Katalog BPS: 1101001

STATISTIK INDONESIA

Statistical Yearbook of Indonesia

2012

http://www.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK
Statistics Indonesia

http://www.bps.go.id

STATISTIK INDONESIA

Statistical Yearbook of Indonesia

2012

http://www.bps.go.id

STATISTIK INDONESIA 2012
Statistical Yearbook of Indonesia 2012

ISSN: 0126-2912
No. Publikasi/*Publication Number*: 07330.1212
Katalog BPS/*BPS Catalog*: 1101001

Ukuran Buku/*Book Size*: 17,6 x 25 cm
Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxxvi + 622 halaman /pages

Naskah/*Manuscript*:
Badan Pusat Statistik
BPS - Statistics Indonesia

Penyunting/*Editor*:
Sub Direktorat Indikator Statistik
Sub Directorate of Statistics Indicator

Gambar Kulit/*Cover Design*:
Sub Direktorat Publikasi dan Kompilasi Statistik
Sub Directorate of Statistical Compilation and Publication

Gambar/*Figures*:
Sub Direktorat Indikator Statistik
Sub Directorate of Statistics Indicator

Diterbitkan oleh/*Published by*:
Badan Pusat Statistik
BPS - Statistics Indonesia

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya
May be cited reference to the source

http://www.bps.go.id

RALAT STATISTIK INDONESIA 2012

Halaman *Page*	No. Tabel *Table*	Uraian/Baris *Details/Row*	Kolom *Column*	Tertulis *Printed*	Ralat *Correction*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
167	4.4.2	Aceh	4	207	222
		Sumatera Utara	4	303	285
		Sumatera Barat	4	254	258
		Riau	4	149	130
		Kepulauan Riau	4	299	348
		Jambi	4	170	153
		Sumatera Selatan	4	249	265
		Kep Bangka Belitung	4	135	262
		Bengkulu	4	213	196
		Lampung	4	82	77
		Metro Jaya	4	268	260
		Jawa Barat	4	89	80
		Banten	4	74	64
		Jawa Tengah	4	46	47
		DI Yogyakarta	4	184	184
		Jawa Timur	4	830	78
		Bali	4	14	153
		Nusa Tenggara Barat	4	223	204
		Nusa Tenggara Timur	4	114	120
		Kalimantan Barat	4	309	216
		Kalimantan Tengah	4	176	233
		Kalimantan Selatan	4	10	14
		Kalimantan Timur	4	471	296
		Sulawesi Utara	4	530	496
		Gorontalo	4	283	287
		Sulawesi Tengah	4	317	265
		Sulawesi Selatan	4	270	252
		Sulawesi Tenggara	4	290	265
		Maluku	4	112	110
		Maluku Utara	4	94	91
		Papua	4	295	250
		Indonesia	4	153	149
168	4.4.3	Kalimantan Selatan	4	07.33'18''	17.33'18''
		Indonesia	4	00.01'30''	00.01'31''
392	11.2.2	DKI Jakarta	7	37 176,3	9 256,4
		Jawa Barat	7	9 256,5	11 194,3
		Banten	7	4 104,4	4 298,6
		Jawa Tengah	7	2 737,9	2 737,8
		DI Yogyakarta	7	195,8	1,6

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

Keadaan Geografi dan Kepadatan Penduduk Indonesia, 2010

Geographic Situation and Population Density of Indonesia, 2010

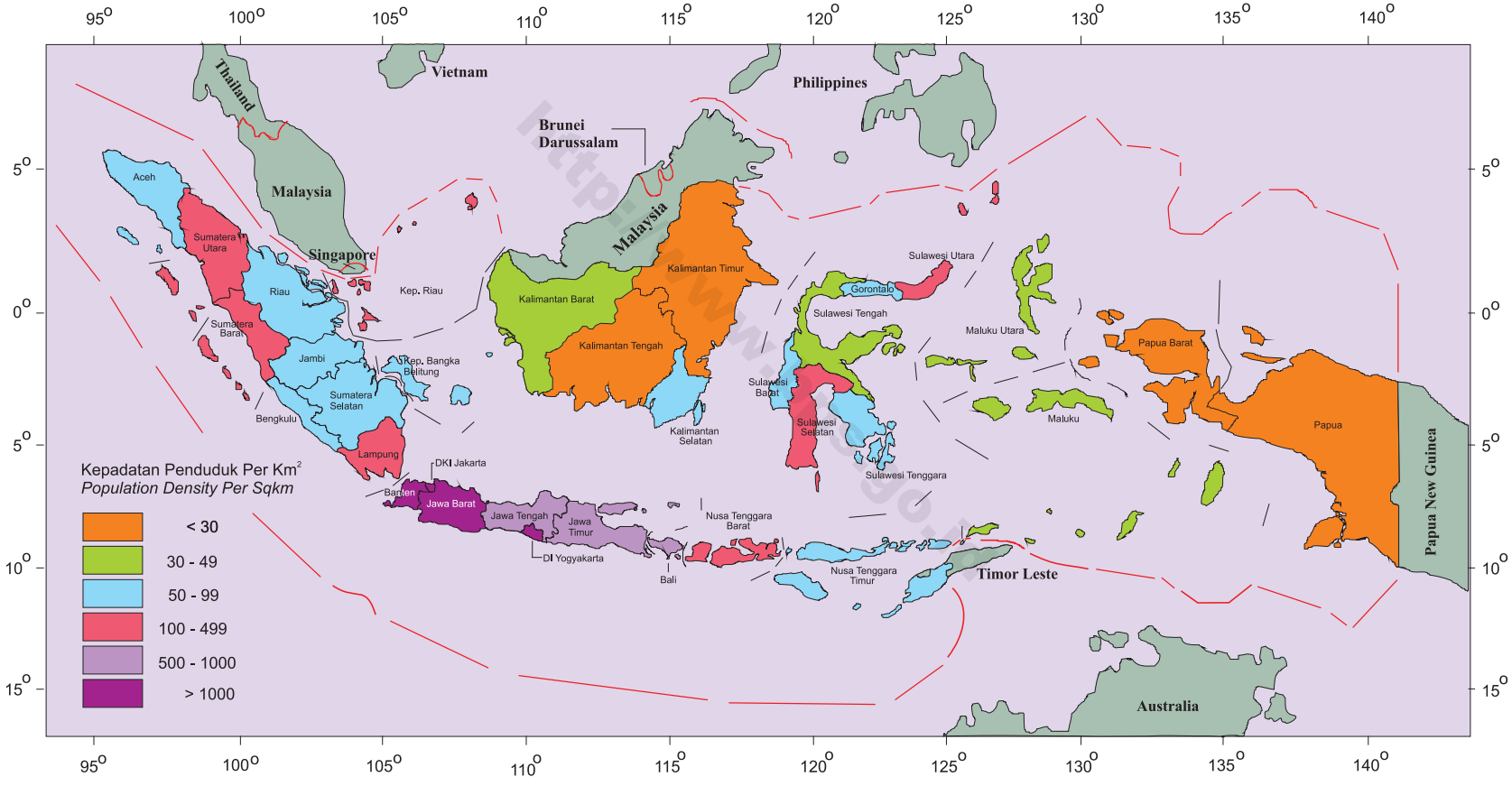

Diolah dari hasil Sensus Penduduk (SP) 2010 / *Based on 2010 Population Census*

Indonesia dalam Peta Dunia
Indonesia on the World Map



KATA PENGANTAR

Statistik Indonesia merupakan seri publikasi tahunan BPS yang menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari BPS dan institusi lain. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, serta perkembangan kondisi sosial-demografi dan perekonomian di Indonesia. Beberapa tabel tertentu menyajikan data pada tingkat provinsi dan internasional untuk melihat keterbandingan antar wilayah dan antar negara. Untuk memudahkan pemahaman dan pemanfaatan data, disertakan juga penjelasan teknis dari setiap jenis statistik yang ditampilkan.

Untuk memenuhi kebutuhan data terkini, publikasi **Statistik Indonesia 2012** menyajikan data tahun 2012 yang meliputi ketenagakerjaan, kemiskinan, tanaman pangan, industri pengolahan, pariwisata, transportasi, inflasi, ekspor, impor, dan PDB. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan konsumen data, publikasi Statistik Indonesia akan terus mengalami penyempurnaan baik struktur maupun muatannya. Untuk mempermudah akses terhadap data Statistik Indonesia, Seri Publikasi Statistik Indonesia sudah bisa diunduh di website BPS (*www.bps.go.id*).

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Mudah-mudahan statistik yang disajikan memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan edisi yang akan datang.

Jakarta, Agustus 2012
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
REPUBLIK INDONESIA



Dr. Suryamin, M.Sc.

http://www.bps.go.id

PREFACE

Statistical Yearbook of Indonesia *is an annual publication presenting various data from BPS-Statistics Indonesia and other agencies. The publication provides general pictures of geographic and climate conditions, government, and key socio-demographic and economic characteristics of Indonesia. Data in certain tables are presented at provincial and international levels to compare socio-economic conditions among regions and countries. Technical notes for each statistics are also included in this publication to provide a better understanding in interpreting data for data users.*

To provide the most recent data, ***the 2012 Statistical Yearbook of Indonesia*** *covers data in 2012 condition, such as labor force, poverty, food crops, manufacturing industries, tourism, transportation, inflation, export, import, and GDP. In line with the increasing demand of data users the contents of Statistical Yearbook of Indonesia has been improved. To provide a better akses to data printed in the statistical yearbook of Indonesia, a series of the publication can be downloaded in BPS website (www.bps.go.id).*

The release of this comprehensive report has been made possible due to the assistance and contributions of various government institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my high appreciation and gratitude. Hopefully this publication will be a useful resource for any purposes. Comments and suggestions to improve the contents of this publication are always welcome.

http://www.bps.go.id

Jakarta, August 2012
BPS-STATISTICS INDONESIA



Dr. Suryamin, M.Sc.
Chief Statistician

DAFTAR ISI/*CONTENTS*

		Halaman / *Page*
	Kata Pengantar/*Preface*	v
	Daftar Isi/*Contents*	ix
	Daftar Tabel/*List of Tables*	x
	Penjelasan Umum/*Explanatory Notes*	xxx
	Statistik Kunci/*Key Statistics*	1
1.	**Geografi dan Iklim/*Geography and Climate***	3
2.	**Pemerintahan/*Government***	31
3.	**Penduduk dan Ketenagakerjaan/*Population and Employment***	71
4.	**Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/*Social and Welfare***	113
5.	**Pertanian/*Agriculture***	183
6.	**Pertambangan dan Energi/*Mining and Energy***	271
7.	**Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry***	285
8.	**Konstruksi/*Construction***	305
9.	**Hotel dan Pariwisata/*Hotel and Tourism***	325
10.	**Transportasi dan Komunikasi/*Transportation and Communication***	345
11.	**Perbankan, Investasi, Utang Luar Negeri, Asuransi, dan Koperasi** *Banking, Investment, External Debt, Insurance and Cooperative*	371
12.	**Harga-Harga/*Prices***	407
13.	**Pengeluaran Penduduk serta Ketersediaan dan Konsumsi Makanan** *Population Expenditure and Food Availability and Consumption*	453
14.	**Perdagangan Luar Negeri/*Foreign Trade***	477
15.	**Sistem Neraca Nasional/*System of National Accounts***	533
16.	**Perbandingan Internasional/*International Comparison***	601
	Indeks/*Index*	615

http://www.bps.go.id

DAFTAR TABEL /*LIST OF TABLES*

Halaman
Page

1. GEOGRAFI DAN IKLIM/*GEOGRAPHY AND CLIMATE*

1.1 KEADAAN GEOGRAFI/*GEOGRAPHY CONDITION*

1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Provinsi, 2012
Total Area and Number of Islands by Province, 2012 9

1.1.2 Jumlah Desa Menurut Provinsi dan Letak Geografi, 2005–2011
Number of Villages by Province and Geographical Location, 2005–2011 10

1.1.3 Jumlah Desa Menurut Provinsi dan Topografi Wilayah, 2005–2011
Number of Villages by Province and Topographical Areas, 2005–2011 11

1.1.4 Frekuensi Gempa Berdasarkan Kedalaman dan Kekuatan Menurut Pulau di Indonesia, 2011
Eathquakes Frequency Based on Depth and Magnitude by Islands in Indonesia, 2011 12

1.1.5 Luas Daerah Pengaliran dan Debit dari Beberapa Sungai yang Daerah Pengalirannya Lebih dari 1.000 km^2, 2010
River Basin Area and River Water Debit of Several Rivers with River Basin Area of More Than 1,000 sq.km, 2010 13

1.1.6 Rata-Rata Harian Aliran Sungai, Tinggi Aliran dan Volume Air di Beberapa Sungai yang Daerah Pengalirannya Lebih Dari 1.000 km^2, 2010
Average Water Flow, Depth, and Volume of Water for Several Rivers with River Basin Area of More than 1,000 sq.km, 2010 16

1.1.7 Status Kualitas Air Sungai, 2010
Status of Water River Quality, 2010 19

1.2 KEADAAN IKLIM/*CLIMATE CONDITION*

1.2.1 Suhu Minimum, Rata-Rata, dan Maksimum di Stasiun Pengamatan BMKG (^oC), 2010
Minimum, Average, and Maximum Temperature at Monitoring BMKG Station (^oC), 2010 20

1.2.2 Kecepatan Angin dan Kelembaban di Stasiun Pengamatan BMKG, 2010
Wind Velocity and Humidity at Monitoring BMKG Station, 2010 21

1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Jumlah Hari Hujan di Stasiun Pengamatan BMKG, 2010
Number of Precipitation and Number of Rain Days at Monitoring BMKG Station, 2010 22

1.2.4 Tekanan Udara dan Penyinaran Matahari di Stasiun Pengamatan BMKG, 2010
Atmospheric Pressure and Duration of Sunshine at Monitoring BMKG Station, 2010 23

1.2.5 Rata-Rata Bulanan Konsentrasi Partikel Terlarut di Udara Beberapa Kota Menurut Bulan dan Kota ($\mu gr/m^3$), 2010 dan 2011
Monthly Average of Suspended Particulate Matter in Several Cities by Month and City ($\mu gr/m^3$), 2010 and 2011 24

1.2.6 Impor Komoditi Bahan Perusak Lapisan Ozon (ton), 2009–2011
Commodities Import of Ozone Depleting Substance (ton) 2009–2011 29

2. PEMERINTAHAN/*GOVERNMENT*

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

2.1.1 Jumlah Kabupaten Menurut Provinsi, 2008–2012
Number of Regencies by Province, 2008–2012 37

www.bps.go.id

2.1.2 Jumlah Kota Menurut Provinsi, 2008–2012
Number of Cities by Province, 2008–2012 38
2.1.3 Jumlah Kecamatan Menurut Provinsi, 2008–2012
Number of Subdistricts by Province, 2008–2012 39
2.1.4 Jumlah Desa Menurut Provinsi, 2008–2012
Number of Villages by Province, 2008–2012 40

2.2 PEMILIHAN UMUM / *GENERAL ELECTION*
2.2.1 Jumlah Pemilih yang Terdaftar dalam Pemilu Legislatif Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), 2004 dan 2009
Number of Registered Voters in the Election of The House of Representative (DPR), 2004 and 2009 41
2.2.2 Perolehan Suara dan Kursi Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Menurut Partai Politik Hasil Pemilu Tahun 2009
Number of Votes and Seats for The House of Representative (DPR) by Political Party from the 2009 General Election 42
2.2.3 Perolehan Suara Sah Pemilu Presiden dan Wakil Presiden pada Putaran Pertama Menurut Provinsi dan Nama Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden, 2009
Number of Valid Votes from the First Round of Presidential and Vice Presidential Election by Province and Candidate of President and Vice President, 2009 43
2.2.4 Persentase Perolehan Suara Sah Pemilu Presiden dan Wakil Presiden pada Putaran Pertama Menurut Provinsi dan Nama Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden, 2009
Percentage of Valid Votes from the First Round of Presidential and Vice Presidential Election by Province and Candidate of President and Vice President, 2009 44
2.2.5 Anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Menurut Jenis Kelamin, 1955–2009
Number of Representatives in The House of Representative (DPR) by Sex, 1955–2009 45
2.2.6 Anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Menurut Jenis Kelamin Hasil Pemilu Tahun 2009
Number of Representatives at House of The Regional Representative Council (DPD) by Sex from the 2009 General Election 46

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA/*HUMAN RESOURCES*
2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, Desember 2010 dan 2011
Number of Civil Servants by Province and Sex, December 2010 and 2011 47
2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2010 dan 2011
Number of Civil Servants by Occupation and Sex, December 2010 and 2011 48
2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kepegawaian dan Jenis Kelamin, Desember 2010 dan 2011
Number of Civil Servants by Type of Employment and Sex, December 2010 and 2011 49
2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, Desember 2010 dan 2011
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex, December 2010 and 2011 51
2.3.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, Desember 2010 dan 2011
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December 2010 and 2011 52
2.3.6 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Desember 2010 dan 2011
Number of Civil Servants by Age Group and Sex, December 2010 and 2011 53
2.3.7 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Masa Kerja dan Jenis Kelamin, Desember 2010 dan 2011
Number of Civil Servants by Work Period and Sex, December 2010 and 2011 54

www.bps.go.id

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH/*GOVERNMENT FINANCE*

2.4.1 Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (miliar rupiah), 2010–2012
State Budget (billion rupiahs), 2010–2012 55

2.4.2 Anggaran Pendapatan Negara (miliar rupiah), 2010–2012
The Budget of Government Revenues (billion rupiahs), 2010–2012 56

2.4.3 Realisasi Penerimaan Negara (miliar rupiah), 2009–2011
Actual Government Revenues (billion rupiahs), 2009–2011 57

2.4.4 Realisasi Pengeluaran Negara (miliar rupiah), 2009–2011
Actual Government Expenditures (billion rupiahs), 2009–2011 58

2.4.5 Anggaran Belanja Pemerintah Pusat Berdasarkan Fungsi (miliar rupiah), 2010–2012
The Budget of Central Government Expenditures by Functions (billion rupiahs), 2010–2012 59

2.4.6 Ringkasan Anggaran Negara dan Realisasinya (miliar rupiah), 2010 dan 2011
Government Budget and Realization (billion rupiahs), 2010 and 2011 60

2.4.7 Rekapitulasi Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Provinsi (juta rupiah), 2009–2011
Summary of Actual Revenues and Expenditures of Provincial Government (million rupiahs), 2009–2011 61

2.4.8 Rekapitulasi Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (juta rupiah), 2009–2011
Summary of Actual Revenues and Expenditures of Regency/Municipality Government (million rupiahs), 2009–2011 63

2.4.9 Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Desa (ribu rupiah), 2008–2010
Actual Revenues and Expenditures of Village Government (thousand rupiahs), 2008–2010 67

3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/*POPULATION AND EMPLOYMENT*

3.1 PENDUDUK/*POPULATION*

3.1.1 Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Provinsi, 2000 dan 2010
Population and Population Growth Rate by Province, 2000 and 2010 78

3.1.2 Distribusi Persentase Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Provinsi, 2000 dan 2010
Percentage Distribution of Population and Population Density by Province, 2000 and 2010 79

3.1.3 Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Provinsi, 2000 dan 2010
Population Sex Ratio by Province, 2000 and 2010 80

3.1.4 Rumah Tangga dan Rata–Rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Provinsi, 2000 dan 2010
Number of Households and Average Household Size by Province, 2000 and 2010 81

3.1.5 Migrasi Masuk Seumur Hidup Menurut Provinsi, 1980–2010
Lifetime In Migration by Province, 1980–2010 82

3.1.6 Migrasi Keluar Seumur Hidup Menurut Provinsi, 1980–2000
Lifetime Out Migration by Province, 1980–2000 83

3.1.7 Migrasi Masuk Risen Menurut Provinsi, 1980–2010
Recent In Migration by Province, 1980–2010 84

3.1.8 Migrasi Keluar Risen Menurut Provinsi, 1980–2000
Recent Out Migration by Province, 1980–2000 85

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

3.2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Golongan Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2011
Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week, 2011 86

http://www.bps.go.id

3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2011
Population 15 Years of Age and Over by Province and Type of Activity During the Previous Week, 2011 88
3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2011
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week, 2011 90
3.2.4 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Provinsi dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2011
Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Province and Main Industry, 2011 92
3.2.5 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2011
Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry, 2011 94
3.2.6 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2011
Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry, 2011 96
3.2.7 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2011
Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment, 2011 98
3.2.8 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Golongan Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya, 2011
Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Age Group and Total Working Hours, 2011 100
3.2.9 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2011
Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Educational Attainment, 2011 102
3.2.10 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Provinsi, 2010–2012
Open Unemployment Rate (OUR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Province, 2010–2012 104
3.2.11 Jumlah TKI Menurut Kawasan/Negara Penempatan dan Jenis Kelamin, 2010 dan 2011
Number of Indonesian OverSeas Workers by Country of Destination and Sex, 2010 and 2011 105
3.2.12 Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2011
Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Province and Sex, 2011 106
3.2.13 Rata-Rata Upah Nominal per Bulan Buruh di Bawah Mandor Menurut Lapangan Usaha dan Wilayah Utama (ribu rupiah), 2010 dan 2011
Average Monthly Nominal Wage of Production Workers Below Supervisory Level by Industry and Regions (thousand rupiahs), 2008 dan 2011 108
3.2.14 Rata-Rata Upah Nominal per Bulan Buruh Industri di Bawah Mandor Menurut Subsektor Industri (ribu rupiah), 2010 dan 2011
Average Monthly Nominal Wage of Manufacturing Production Workers Below Supervisory Level by Subsectors (thousand rupiahs), 2010 dan 2011 109

http://www.bps.go.id

3.2.15 Rata-Rata Upah Nominal per Bulan Buruh di Bawah Mandor untuk Sektor Industri Besar dan Sedang Menurut Subsektor (ribu rupiah), 2010 dan 2011
Average Monthly Nominal Wage of Production Workers Below Supervisory Level in Large and Medium Manufacture by Subsectors (thousand rupiahs), 2010 dan 2011 110
3.2.16 Rata-Rata Upah Nominal per Bulan Buruh di Bawah Mandor di Sektor Industri Menurut Subsektor Industri dan Wilayah Utama (ribu rupiah) 2010 dan 2011
Average Monthly Nominal Wage of Production Workers Below Supervisory Level in Manufacturing by Subsectors and Major Region (thousand rupiahs), 2010 dan 2011 111
3.2.17 Upah Minimum Provinsi (UMP) per Bulan (ribu rupiah), 2006–2012
Minimum Wage per Month by Province (thousand rupiahs), 2006–2012 112

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/*SOCIAL AND WELFARE*

4.1 PENDIDIKAN/*EDUCATION*
4.1.1 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Melek Huruf Menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal, 2010 dan 2011
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification, 2010 and 2011 122
4.1.2 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas Menurut Golongan Umur, Daerah Tempat Tinggal, dan Partisipasi Sekolah, 2011
Percentage of Population Aged 5 Years and Over by Age Group, Urban-Rural Classification, and School Participation 2011 123
4.1.3 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah, 2009–2011
Percentage of Population Aged 7–24 Years by Sex, School Age Group, and School Participation 2009–2011 125
4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi, 2008/2009–2010/2011
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Province, 2008/2009–2010/2011 127
4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi, 2008/2009–2010/2011
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Province, 2008/2009–2010/2011 129
4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2008/2009–2010/2011
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Province, 2008/2009–2010/2011 131
4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi, 2008/2009–2010/2011
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Province, 2008/2009–2010/2011 133
4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2008/2009–2010/2011
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Province, 2008/2009–2010/2011 135
4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi, 2008/2009–2010/2011
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Province, 2008/2009–2010/2011 137

www.bps.go.id

4.1.10 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi, 2008/2009–2010/2011
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Province, 2008/2009–2010/2011 139
4.1.11 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2008/2009–2010/2011
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Religious Affairs by Province, 2008/2009–2010/2011 141
4.1.12 Jumlah Perguruan Tinggi, Mahasiswa dan Tenaga Edukatif Negeri dan Swasta di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi, 2010/2011
Number of Universities, Students, and Lecturers State and Private Under the Ministry of Education and Culture by Province, 2010/2011 143
4.1.13 Jumlah Perguruan Tinggi, Mahasiswa dan Tenaga Edukatif Negeri dan Swasta di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2010/2011
Number of Universities, Students, and Lecturers State and Private Under the Ministry of Religious Affairs by Province, 2010/2011 144
4.1.14 Jumlah Desa yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Provinsi dan Tingkat Pendidikan, 2005–2011
Number of Villages Having Educational Facilities by Province and Educational Level, 2005–2011 145

4.2 KESEHATAN/*HEALTH*

4.2.1 Persentase Balita Menurut Provinsi dan Penolong Kelahiran Terakhir, 2010 dan 2011
Percentage of Children Under Five Years by Province and Last Birth Attendant, 2010 and 2011 147
4.2.2 Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Campak Menurut Provinsi, 2009–2011
Percentage of Children Under Five Years Who Had Measles Immunization by Province, 2009–2011 149
4.2.3 Persentase Wanita Berumur 15–49 Tahun dan Berstatus Kawin yang Sedang Menggunakan/Memakai Alat KB Menurut Provinsi, 2006–2011
Percentage of Married Women Aged 15–49 Years Old Currently Using Contraception Method by Province, 2006–2011 150
4.2.4 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2006–2011
Percentage of Population Having Health Complaint During The Last Month by Province, 2006–2011 151
4.2.5 Persentase Penduduk yang Mengobati Sendiri Selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Obat yang Digunakan, 2009–2011
Percentage of Population Having Self Treatment During The Previous Month by Province and Type of Medicine, 2009–2011 152
4.2.6 Jumlah Kasus Penyakit Menurut Provinsi dan Jenis Penyakit, 2010
Number of Disease Cases by Province and Type of Disease, 2010 153
4.2.7 Kumulatif Kasus AIDS, Kasus Meninggal, dan Rate Kumulatif Menurut Provinsi di Indonesia, 2011
AIDS Cummulative Cases, Death Cases, and Cases Rate by Province in Indonesia, 2011 154
4.2.8 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Provinsi, 2009 dan 2010
Number of General Hospital, Special Hospital and Public Health Centres by Province, 2009 dan 2010 155
4.2.9 Perbandingan Data Tuberkulosis di Negara-Negara ASEAN dan SEARO, 2008/2009
Comparation of Tuberculosis Data in ASEAN and SEARO, 2008/2009 156
4.2.10 Jumlah Desa yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Provinsi, 2005–2011
Number of Villages Having Health Facilities by Province, 2005–2011 157

http://www.bps.go.id

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN/*HOUSING AND ENVIRONMENT*

4.3.1 Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Luas Lantai (m^2), 2011
Percentage of Households by Province and Floor Area (m^2), 2011 159

4.3.2 Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Sumber Air Minum, 2011
Percentage of Households by Province and Source of Drinking Water, 2011 160

4.3.3 Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Sumber Penerangan, 2011
Percentage of Households by Province and Source of Lighting, 2011 161

4.3.4 Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2011
Percentage of Households by Province and Toilet Facility, 2011 162

4.3.5 Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak, 2011
Percentage of Households by Province and Type of Cooking Fuel, 2011 163

4.3.6 Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal, 2011
Percentage of Households by Province and Dwelling Ownership Status, 2011 164

4.3.7 Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Jenis Lantai Terluas, 2011
Percentage of Households by Province and Floor Main Material, 2011 165

4.4 KRIMINALITAS/*CRIME*

4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Daerah, 2009–2011
Crime Total by Regional Police Office, 2009–2011 166

4.4.2 Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk Menurut Kepolisian Daerah, 2009–2011
Crime Rate per 100,000 Population by Regional Police Office, 2009–2011 167

4.4.3 Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana Menurut Kepolisian Daerah, 2009–2011
Time Interval of Crime Occurance by Regional Police, 2009–2011 168

4.4.4 Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Daerah, 2009–2011
Percentage of Crime Clearence Rate by Regional Police, 2009–2011 169

4.5 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA/*RELIGION DAN OTHER SOCIAL AFFAIRS*

4.5.1 Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci Mekah Menurut Provinsi, 2009–2011
Number of Hajj Pilgrims Were Departured to the Hollyland of Mecca by Province, 2009–2011 170

4.5.2 Nikah, Talaq dan Cerai, serta Rujuk, 2009–2011
Number of Marriages, Divorces, and Reconciliations, 2009–2011 171

4.5.3 Jumlah Korban Manusia yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Provinsi, 2010 dan 2011
Number of Victims due to Natural Disaster by Province, 2010 and 2011 172

4.5.4 Jumlah Kerusakan Rumah Akibat Bencana Alam, 2010 dan 2011
Number of Damaged House Caused by Natural Disaster, 2010 and 2011 173

4.5.5 Jumlah Desa yang Mengalami Bencana Alam Menurut Provinsi, 2005–2011
Number of Villages that Had Natural Disaster by Province, 2005–2011 174

4.6 KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA/*POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT*

4.6.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin, 1996–2012
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People, 1996–2012 175

4.6.2 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi, 2011 dan 2012
Number and Percentage of Poor People by Province, 2011 and 2012 176

4.6.3 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi, 2011 dan 2012
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Urban Area by Province, 2011 and 2012 177

www.bps.go.id

4.6.4 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi, 2011 dan 2012
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Rural Area by Province, 2011 and 2012 178
4.6.5 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Menurut Daerah, 1999–2012
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region, 1999–2012 179
4.6.6 Karakteristik Rumah Tangga Miskin dan Rumah Tangga Tidak Miskin, 2010, 2011, dan 2012
Characteristics of Poor and Non-Poor Households, 2010, 2011, and 2012 180
4.6.7 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi, 2006–2010
Human Development Index by Province, 2006–2010 181

5. PERTANIAN/*AGRICULTURE*

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*
5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Provinsi (ha), 2005–2010
Wetland Area by Province (ha), 2005–2010 192
5.1.2 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan, 2008–2012
Harvested Area,Production, and Productivity of Food Crops, 2008–2012 193
5.1.3 Luas Panen Padi Menurut Provinsi (ha), 2008–2012
Harvested Area of Paddy by Province (ha), 2008–2012 194
5.1.4 Produksi Padi Menurut Provinsi (ton), 2008–2012
Production of Paddy by Province (ton), 2008–2012 195
5.1.5 Produktivitas Padi Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2008–2012
Productivity of Paddy by Province (quintal/ha), 2008–2012 196
5.1.6 Luas Panen Jagung Menurut Provinsi (ha), 2008–2012
Harvested Area of Maize by Province (ha), 2008–2012 197
5.1.7 Produksi Jagung Menurut Provinsi (ton), 2008–2012
Production of Maize by Province (ton), 2008–2012 198
5.1.8 Produktivitas Jagung Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2008–2012
Productivity of Maize by Province (quintal/ha), 2008–2012 199
5.1.9 Luas Panen Kedelai Menurut Provinsi (ha), 2008–2012
Harvested Area of Soybeans by Province (ha), 2008–2012 200
5.1.10 Produksi Kedelai Menurut Provinsi (ton), 2008–2012
Production of Soybeans by Province (ton), 2008–2012 201
5.1.11 Produktivitas Kedelai Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2008–2012
Productivity of Soybeans by Province (quintal/ha), 2008–2012 202
5.1.12 Luas Panen Kacang Tanah Menurut Provinsi (ha), 2008–2012
Harvested Area of Peanuts by Province (ha), 2008–2012 203
5.1.13 Produksi Kacang Tanah Menurut Provinsi (ton), 2008–2012
Production of Peanuts by Province (ton), 2008–2012 204
5.1.14 Produktivitas Kacang Tanah Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2008–2012
Productivity of Peanuts by Province (quintal/ha), 2008–2012 205
5.1.15 Luas Panen Ubi Kayu Menurut Provinsi (ha), 2008–2012
Harvested Area of Cassava by Province (ha), 2008–2012 204
5.1.16 Produksi Ubi Kayu Menurut Provinsi (ton), 2008–2012
Production of Cassava by Province (ton), 2008–2012 207
5.1.17 Produktivitas Ubi Kayu Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2008–2012
Productivity of Cassava by Province (quintal/ha), 2008–2012 208
5.1.18 Luas Panen Ubi Jalar Menurut Provinsi (ha), 2008–2012
Harvested Area of Sweet Potatoes by Province (ha), 2008–2012 209

publikasi.bps.go.id

5.1.19 Produksi Ubi Jalar Menurut Provinsi (ton), 2008–2012
Production of Sweet Potatoes by Province (ton), 2008–2012 210
5.1.20 Produktivitas Ubi Jalar Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2008–2012
Productivity of Sweet Potatoes by Province (quintal/ha), 2008–2012 211

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*
5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ha), 2010 dan 2011
Harvested Area of Vegetable by Province and Kind of Plant (ha), 2010 dan 2011 212
5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ton), 2010 dan 2011
Production of Vegetable by Province and Kind of Plant (ton), 2010 and 2011 214
5.2.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2008–2011
Harvested Area of Vegetable and Seasonal Fruits by Kind of Plant (ha), 2008–2011 216
5.2.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2008–2011
Production of Vegetable and Seasonal Fruits by Kind of Plant (ton), 2008–2011 217
5.2.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (m^2), 2010 dan 2011
Harvested Area of Medicinal Plant by Province and Kind of Plant (m^2), 2010 and 2011 218
5.2.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (kg), 2010 dan 2011
Production of Medicinal Plant by Province and Kind of Plant (kg), 2010 and 2011 220
5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m^2), 2008–2011
Harvested Area of Medicinal Plant by Kind of Plant (m^2), 2008–2011 222
5.2.8 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2008–2011
Production of Medicinal Plant by Kind of Plant (kg), 2008–2011 223
5.2.9 Luas Panen Tanaman Florikultura Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (m^2), 2010 dan 2011
Harvested Area of Ornamental Plant by Province and Kind of Plant (m^2), 2010 and 2011 224
5.2.10 Produksi Tanaman Florikultura Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (tangkai), 2010 dan 2011
Production of Ornamental Plant by Province and Kind of Plant (stalks), 2010 and 2011 226
5.2.11 Luas Panen Tanaman Florikultura Menurut Jenis Tanaman (m^2), 2008–2011
Harvested Area of Ornamental Plant by Kind of Plant (m^2), 2008–2011 228
5.2.12 Produksi Tanaman Florikultura Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2008–2011
Production of Ornamental Plant by Kind of Plant (stalks), 2008–2011 229
5.2.13 Produksi Buah-Buahan Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ton), 2010 dan 2011
Production of Fruits by Province and Kind of Plant (ton), 2010 and 2011 230
5.2.14 Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2008–2011
Production of Annual Fruits and Vegetable by Kind of Plant (ton), 2008–2011 232

5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*
5.3.1 Jumlah Perusahaan Perkebunan Besar Menurut Jenis Tanaman, 2007–2011
Number of Large Estate Crop Companies by Types of Crops, 2007–2011 233
5.3.2 Luas Areal Tanaman Perkebunan Besar Menurut Jenis Tanaman (ribu ha), 2007–2011
Planted Area of Large Estate Crops by Type of Crops (thousand ha), 2007–2011 234
5.3.3 Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman (ribu ha), 2007–2011
Planted Area of Smallholder Estates by Type of Crops (thousand ha), 2007–2011 235
5.3.4 Produksi Perkebunan Besar Menurut Jenis Tanaman (ribu ton), 2007–2011
Production of Large Estate Crops by Type of Crops (thousand tons), 2007–2011 236
5.3.5 Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman (ribu ton), 2007–2011
Production of Smallholder Estate Crops by Type of Crops (thousand tons), 2007–2011 237
5.3.6 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ribu ha), 2010 dan 2011
Planted Area of Estate Crops by Province and Type of Crops (thousand ha), 2010 and 2011 238

5.3.7 Produksi Perkebunan Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ribu ton), 2010 dan 2011
Production of Estates by Province and Type of Crops (thousand tons), 2010 and 2011 240

5.4 KEHUTANAN/*FORESTRY*
5.4.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Provinsi (ribu ha)
Extent of Forest Area and Water Ecosystem by Province (thousand ha) 242
5.4.2 Luas Kegiatan Reboisasi (ha), 2005–2009
Reforested Areas (ha), 2005–2009 243
5.4.3 Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi (m^3), 2001–2010
Timber Production by Type of Product (m^3), 2001–2010 244
5.4.4 Produksi Kayu Bulat Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH) Menurut Provinsi (m^3), 2006–2010
Production of Logs of Forest Concession Estate by Province (m^3), 2006–2010 245
5.4.5 Luas dan Penyebaran Lahan Kritis sampai dengan Tahun 2010 (ribu ha)
Extent and Distribution of Critical Land up to 2010 (thousand ha) 246
5.4.6 Perkembangan Rehabilitasi Lahan (ha), 2009 dan 2010
Progress of Land Rehabilitation Activities (ha), 2009 and 2010 247

5.5 PETERNAKAN/*ANIMAL HUSBANDRY*
5.5.1 Populasi Ternak Menurut Provinsi dan Jenis Ternak (ribu ekor), 2010 dan 2011
Livestock Population by Province and Kind of Livestock (thousand heads), 2010 and 2011 248
5.5.2 Populasi Unggas Menurut Provinsi dan Jenis Unggas (ribu ekor), 2010 dan 2011
Poultry Population by Province and Kind of Poultries (thousand heads), 2010 and 2011 250
5.5.3 Jumlah Ternak yang Dipotong di Rumah Potong Hewan (RPH) Menurut Provinsi dan Jenis Ternak (ekor), 2010 dan 2011
Livestock Slaughtered at Slaughtering House (Abattoir) by Province and Kind of Livestocks (heads), 2010 and 2011 252
5.5.4 Produksi Daging Ternak Menurut Provinsi dan Jenis Ternak (ton), 2010 dan 2011
Meat Production by Province and Kind of Livestocks (ton), 2010 and 2011 254
5.5.5 Produksi Daging Unggas Menurut Provinsi dan Jenis Unggas (ton), 2010 dan 2011
Meat Production by Province and Kind of Poultries (ton), 2010 and 2011 256
5.5.6 Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut Provinsi (ton), 2010 dan 2011
Production of Poultry Eggs and Cow Milk by Province (ton), 2010 and 2011 258

5.6 PERIKANAN/*FISHERY*
5.6.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Provinsi dan Subsektor, 2009 dan 2010
Number of Fish Capture Household by Province and Fishery Subsector, 2009 and 2010 260
5.6.2 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Provinsi dan Subsektor (ton), 2009 dan 2010
Production of Fish Capture by Province and Fishery Subsector (ton), 2009 and 2010 261
5.6.3 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Provinsi dan Jenis Perahu/Kapal, 2009 dan 2010
Number of Fishing Boats by Province and Type of Boat, 2009 and 2010 262
5.6.4 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Provinsi dan Jenis Budidaya, 2009 dan 2010
Number of Aquaculture Households by Province and Type of Culture, 2009 and 2010 264
5.6.5 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Provinsi dan Jenis Budidaya (ton), 2009 dan 2010
Production of Aquaculture by Province and Type of Culture (ton), 2009 and 2010 266
5.6.6 Luas Area Usaha Budidaya Perikanan Menurut Provinsi dan Jenis Budidaya (ha), 2009 dan 2010
Aquaculture Areas by Province and Type of Culture (ha), 2009 and 2010 268
5.6.7 Produksi Perikanan Menurut Subsektor (ribu ton), 2005–2010
Fish Production by Subsector (thousand tons), 2005–2010 270

6. PERTAMBANGAN DAN ENERGI/*MINING AND ENERGY*

6.1 PERTAMBANGAN/*MINING*

6.1.1 Produksi Beberapa Jenis Bahan Tambang Menurut Jenis Bahan Tambang, 2007–2011
Production of Selected Mining Material by Kind of Mining Material, 2007–2011 275

6.1.2 Produksi Beberapa Hasil Kilang Minyak dan Gas Menurut Jenis Hasil Kilang (barel), 2007–2011
Production of Selected Refined Oil and Gas by Kind of Rifenery Product (barrels), 2007–2011 276

6.1.3 Pemasaran Bahan Bakar Minyak Dalam Negeri Menurut Jenis Bahan Bakar Minyak (kilo liter), 2006–2010
Domestic Sales of Oil Fuels by Kind of Oil Fuel (kilo litre), 2006–2010 277

6.2 LISTRIK, GAS, DAN AIR MINUM/*ELECTRICITY, GAS, AND WATER SUPPLY*

6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Listrik Terjual PT. PLN (Persero) Menurut Wilayah Operasi, 2011
Installed Capacity, Produced Electricity, and Sold Electricity by State Electricity Company by Operational Region, 2011 278

6.2.2 Daya Terpasang PT. PLN (Persero) Menurut Wilayah Operasi (MW), 2007–2011
Installed Capacity by State Electricity Company (PT. PLN) by Operational Region (MW), 2007–2011 279

6.2.3 Produksi Listrik PT. PLN (Persero) Menurut Wilayah Operasi (ribu MWh), 2007–2011
Electricity Produced by State Electricity Company (PT. PLN)) by Operational Region (thousand MWh), 2007-2011 280

6.2.4 Listrik Terjual PT. PLN (Persero) Menurut Wilayah Operasi (ribu MWh), 2007–2011
Sold Electricity by State Electricity Company (PT. PLN) by Operational Region (thousand MWh), 2007–2011 281

6.2.5 Indikator Penting Perusahaan Listrik, 2007–2011
Selected Indicators of State Electricity Company, 2007–2011 282

6.2.6 Indikator Penting Perusahaan Gas, 2007–2011
Selected Indicators of Gas Company, 2007–2011 283

6.2.7 Indikator Penting Perusahaan Air Bersih, 2007–2011
Selected Indicators of Water Supply Company, 2007–2011 284

7. INDUSTRI MANUFAKTUR/*MANUFACTURING INDUSTRY*

7.1 INDUSTRI BESAR DAN SEDANG/*LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING INDUSTRY*

7.1.1 Perusahaan, Tenaga Kerja, Pengeluaran untuk Tenaga Kerja dan Perubahan Nilai Modal Tetap Industri Besar dan Sedang, 2009–2011
Number of Establishments, Workers Engaged, Labor Costs and the Value of Change in Fixed Capital of Large and Medium Manufacturing Industry, 2009–2011 292

7.1.2 Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang (miliar rupiah), 2009–2011
Value Added of Large and Medium Manufacturing Industry (billion rupiahs), 2009–2011 294

7.1.3 Biaya Input Industri Besar dan Sedang (miliar rupiah), 2009–2011
Input Costs of Large and Medium Manufacturing Industry (billion rupiahs), 2009–2011 296

7.1.4 Nilai Output Industri Besar dan Sedang (miliar rupiah), 2009–2011
Value of Gross Output of Large and Medium Manufacturing Industry (billion rupiahs), 2009–2011 298

7.1.5 Indeks Produksi Triwulanan Industri Besar dan Sedang (2010=100), 2010–2012
Quarterly Production Indices of Large and Medium Manufacturing Industry, 2010–2012 301

http://www.bps.go.id

7.2 INDUSTRI MIKRO DAN KECIL/*MICRO AND SMALL MANUFACTURING INDUSTRY*

7.2.1 Persentase Usaha, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran untuk Tenaga Kerja Perusahaan Industri Mikro dan Kecil, 2009–2011
Percentage of Establishments, Workers Engaged, and Labor Cost of Micro and Small Manufacturing Industry, 2009–2011 303

7.2.2 Persentase Output, Biaya Input, dan Nilai Tambah (Harga Pasar) Perusahaan Industri Mikro dan Kecil, 2009–2011
Percentage of Gross Output, Input Cost, and Value Added (at Market Price) of Micro and Small Manufacturing Industry, 2009–2011 304

8. KONSTRUKSI/*CONSTRUCTION*

8.1 Jumlah Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi dan Jenis Golongan, 2010 dan 2011
Number of Construction Establishments by Province and Type of Group, 2010 and 2011 312

8.2 Jumlah Pekerja Tetap di Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi, 2010–2011
Number of Permanent Workers at Construction Establishment by Province, 2010–2011 313

8.3 Jumlah Profesi Tenaga Ahli di Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi dan Kualifikasi, 2011
Number of Expert Profession Workers at Construction Establishment by Province and Qualification, 2011 314

8.4 Jumlah Profesi Tenaga Terampil di Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi dan Kualifikasi, 2011
Number of Skilled Profession Workers at Construction Establishment by Province and Qualification, 2011 315

8.5 Ringkasan Pendapatan Bruto dan Pengeluaran Perusahaan Konstruksi (juta rupiah), 2010–2011
Summary of Gross Output and Intermediate Input of Construction Establishment (million rupiahs), 2010–2011 316

8.6 Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Menurut Provinsi dan Jenis Pekerjaan (juta rupiah), 2010 dan 2011
Value of Construction Completed by Province and Type of Works (million rupiahs), 2010 and 2011 317

8.7 Volume, Nilai, dan Rata-Rata Harga per Unit Pembangunan Rumah oleh Perum Perumnas, 2011
Volume, Value, and Average Price per Unit of Housing Development by Perum Perumnas, 2011 319

8.8 Banyaknya Stok Akhir Rumah yang Dibangun oleh Perum Perumnas (unit), 2011
Number of Housing Last Stock Developed by Perum Perumnas (unit), 2011 320

8.9 Jumlah Pembangunan Rumah oleh Perum Perumnas Menurut Jenis Rumah (unit), 2011
Number of Housing Development by Perum Perumnas by Type of Housing (unit), 2011 321

8.10 Nilai Pembangunan Rumah oleh Perum Perumnas Menurut Jenis Rumah (juta rupiah), 2011
Value of Housing Development by Perum Perumnas by Type of Housing (million rupiahs), 2011 322

8.11 Rencana dan Realisasi Pembangunan Rumah Siap Huni (RSH) Perum Perumnas (unit), 2011
Planning and Realization of The Development of Ready to Occupy Housing Developed by Perum Perumnas (unit), 2011 323

9. HOTEL DAN PARIWISATA/*HOTEL AND TOURISM*

9.1 Wisatawan Mancanegara yang Datang ke Indonesia Menurut Pintu Masuk, 2007–2012
Arrivals of International Visitor to Indonesia by Port of Entry, 2007–2012 329

9.2 Wisatawan Mancanegara yang Datang ke Indonesia Menurut Kebangsaan, 2007–2011
Arrivals of International Visitor to Indonesia by Nationality, 2007–2011 330

9.3 Wisatawan Mancanegara yang Datang ke Indonesia Menurut Negara Tempat Tinggal, 2007–2011
Arrivals of International Visitor to Indonesia by Country of Residence, 2007–2011 331

9.4 Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara per Kunjungan Menurut Negara Tempat Tinggal (US$), 2007–2011
The Average Expenditure of International Visitor per Visit by Country of Residence (US$), 2007–2011 332

UNTUK DIKLAT BPS SENDIRI

9.5 Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan Mancanegara Menurut Negara Tempat Tinggal (hari), 2007–2011
The Average Length of Stay of International Visitor by Country of Residence (days), 2007–2011 333
9.6 Penerimaan dari Wisatawan Mancanegara Menurut Negara Tempat Tinggal (juta US$), 2007–2011
Revenue from International Visitor by Country of Residence (million US$), 2007–2011 334
9.7 Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang Menurut Provinsi, 2007–2011
Number of Accommodations, Rooms, and Beds Available in Classified Hotel by Province, 2007–2011 335
9.8 Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang Menurut Provinsi, 2007–2011
Number of Accommodations, Rooms, and Beds Available in Non-Classified Hotel by Province, 2007–2011 337
9.9 Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Provinsi (persen), 2007–2011
Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodation by Province (percent), 2007–2011 339
9.10 Rata-Rata Lama Menginap Tamu Pada Hotel Bintang Menurut Provinsi (hari), 2007–2011
Average Length of Stay in Classified Hotel by Province (days), 2007–2011 341
9.11 Rata-Rata Lama Menginap Tamu Pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Provinsi (hari), 2007–2011
Average Length of Stay in Non-Classified Hotel and Other Accommodation by Province (days), 2007–2011 343

10. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/*TRANSPORTATION DAN COMMUNICATION*

10.1 TRANSPORTASI/*TRANSPORTATION*
10.1.1 Panjang Jalan Menurut Provinsi dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan (km), 2009–2011
Length of Roads by Province and Level of Goverment Authority (km), 2009–2011 350
10.1.2 Produksi Kendaraan Bermotor Dalam Negeri (unit), 2008–2012
Number of Domestically Assembled Motor Vehicles (units), 2008–2012 353
10.1.3 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Provinsi dan Jenis Kendaraan (unit), 2009–2011
Number of Registered Motor Vehicles by Province and Type of Motor Vehicles (units), 2009–2011 354
10.1.4 Produksi Angkutan Kereta Api Penumpang, 2008–2012
Production of Passenger Railways Transportation, 2008–2012 357
10.1.5 Produksi Angkutan Kereta Api Barang, 2008–2012
Production of Freight Railways Transportation, 2008–2012 358
10.1.6 Bongkar Muat Barang Menurut Provinsi dan Jenis Pelayaran (ton), 2010
Unloaded and Loaded Cargo by Province and Kind of Voyage (ton), 2010 359
10.1.7 Banyaknya Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri Menurut Provinsi, 2010
Number of Ship Calls of Domestic and International Voyage by Province, 2010 360
10.1.8 Jumlah Pesawat Terbang Menurut Sertifikasi Operator Angkutan Udara, 2007–2011
Number of Civil Aircraft Registered by Air Operator Certificate (AOC) and Operating Certificate (OC), 2007–2011 361
10.1.9 Produksi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Domestik, 2007–2011
Commercial Airlines Production of Scheduled Domestic Flight, 2007–2011 362
10.1.10 Produksi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Internasional, 2007–2011
Commercial Airlines Production of Scheduled International Flight, 2007–2011 363
10.1.11 Lalu Lintas Penumpang dan Barang Angkutan Udara Penerbangan Dalam Negeri di Lima Bandar Udara Utama, 2007–2012
Domestic Aircraft Passenger and Freight Traffic in Five Main Airports, 2007–2012 364

http://www.bps.go.id

10.1.12 Lalu Lintas Penumpang dan Barang Angkutan Udara Penerbangan Luar Negeri di Lima Bandar Udara Utama, 2007–2012
International Aircraft Passenger and Freight Traffic in Five Main Airports, 2007–2012 365
10.1.13 Lalu Lintas Angkutan Udara Penerbangan Dalam Negeri, 2007–2011
Domestic Aircraft Traffic, 2007–2011 366
10.1.14 Lalu Lintas Angkutan Udara Penerbangan Luar Negeri, 2007–2011
International Aircraft Traffic, 2007–2011 367

10.2 POS DAN TELEKOMUNIKASI/*POST AND TELECOMUNICATION*
10.2.1 Jumlah Desa yang Memiliki Kantor Pos Menurut Provinsi, 2005–2011
Number of Villages with Post Office by Provinces, 2005–2011 368
10.2.2 Jumlah Pelanggan Telepon Tetap Lokal dan Telepon Seluler (SST), 2008–2010
Number of Subscribers of Local Fixed Telephone Connection and Cellular (SST), 2008–2010 369
10.2.3 Jumlah Produksi Pulsa Pelanggan Berbayar Lokal, Sambungan Langsung Jarak Jauh (SLJJ) dan Sambungan Langsung Internasional (SLI), 2008–2010
Number of Subscriber's Pulse Production of Local, Long Distance Direct Connection and International Direct Connection, 2008–2010 370

11. PERBANKAN, INVESTASI, UTANG LUAR NEGERI, ASURANSI, DAN KOPERASI
BANKING, INVESTMENT, EXTERNAL DEBT, INSURANCE, AND COOPERATIVE

11.1 PERBANKAN/*BANKING*
11.1.1 Bank dan Kantor Bank, 2007–2011
Banks and Bank Offices, 2007–2011 376
11.1.2 Uang Beredar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (miliar rupiah), 2007–2011
Broad Money and Its Affecting Factors (billion rupiahs), 2007–2011 377
11.1.3 Perkembangan Dana Perbankan Menurut Jenisnya (miliar rupiah), 2007–2011
Bank Funds Development by Type of Funds (billion rupiahs), 2007–2011 378
11.1.4 Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah Menurut Jenis Dana (miliar rupiah), 2007–2011
Depositor Funds of Sharia Banks by Type of Funds (billion rupiahs), 2007–2011 379
11.1.5 Posisi Simpanan Masyarakat (Rupiah dan Valuta Asing) pada Bank Umum Menurut Kelompok Bank (miliar rupiah), 2007–2011
Outstanding of Private Deposits of Commercial Banks (Rupiah and Foreign Exchange) by Group of Banks (billion rupiahs), 2007–2011 380
11.1.6 Posisi Indonesia dengan IMF (juta SDR), 2007–2011
Indonesia's Fund Position with IMF (million SDR), 2007–2011 381
11.1.7 Posisi Pinjaman Rupiah dan Valuta Asing yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Kelompok Bank (miliar rupiah), 2007–2011
Outstanding of Loans in Rupiahs and Foreign Exchange of Commercial and Rural by Group of Banks (billion rupiahs), 2007–2011 382
11.1.8 Posisi Kredit Perbankan dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2007–2011
Value of Bank Credits in Rupiahs and Foreign Exchange by Economic Sectors (billion rupiahs), 2007–2011 383
11.1.9 Pemberian Kredit oleh Lembaga-Lembaga Keuangan Lainnya (miliar rupiah), 2007–2011
Credits Granted by Other Financial Institutions (billion rupiahs), 2007–2011 384

http://www.bps.go.id

11.1.10 Posisi Pinjaman Investasi Bank-Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2007–2011
Outstanding of Investment Credit of Commercial Banks in Rupiah and Foreign Exchange by Economic Sectors (billion rupiahs), 2007–2011 385
11.1.11 Pinjaman Investasi Bank-Bank Umum dalam Rupiah Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2010–2011
Investment Credit of Commercial Banks in Rupiahs by Economic Sectors (billion rupiahs), 2010–2011 386
11.1.12 Posisi Kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada Bank Umum (miliar rupiah), Januari 2011 dan Januari 2012
Outstanding of Micro, Small and Midium Enterprises (MSMEs) Credits of Commercial Banks (billion rupiahs), January 2011 and january 2012 387
11.1.13 Posisi Simpanan Berjangka Rupiah pada Bank Umum dan BPR Menurut Golongan Pemilik (miliar rupiah), 2010–2011
Outstanding Time Deposits in Rupiah of Commercial and Rural Banks by Ownership (billion rupiahs), 2010–2011 388
11.1.14 Posisi Tabungan pada Bank Umum Menurut Jenis Tabungan (miliar rupiah), 2007–2011
Outstanding Saving Deposits of Commercial Banks by Type of Deposits (billion rupiahs), 2007–2011 389
11.1.15 Kurs Tengah Beberapa Mata Uang Asing Terhadap Rupiah di Bank Indonesia dan Harga Emas di Jakarta (rupiah), 2007–2011
Selected Foreign Exchange Middle Rates Against Rupiah at Bank of Indonesia and Prices of Gold in Jakarta (rupiahs), 2007–2011 390

11.2 INVESTASI/*INVESTMENT*
11.2.1 Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2009–2011
Domestic Direct Investment Realization by Economic Sector (billion rupiahs), 2009–2011 391
11.2.2 Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Provinsi (miliar rupiah), 2009–2011
Domestic Direct Investment Realization by Province (billion rupiahs), 2009–2011 392
11.2.3 Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Sektor Ekonomi (juta US$), 2009–2011
Foreign Direct Investment Realization by Economic Sectors (million US$), 2009–2011 393
11.2.4 Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Provinsi (juta US$), 2009–2011
Foreign Direct Investment Realization by Province (million US$), 2009–2011 394
11.2.5 Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Negara (juta US$), 2009–2011
Foreign Direct Investment Realization by Country (million US$), 2009–2011 395

11.3 UTANG LUAR NEGERI/*EXTERNAL DEBT*
11.3.1 Posisi Utang Luar Negeri Indonesia menurut Kelompok Peminjam (juta US$), 2007–2011
External Debt Position of Indonesia by Group of Borrower (million US$), 2007–2011 396
11.3.2 Posisi Utang Luar Negeri Indonesia menurut Kreditor (juta US$), 2007–2011
External Debt Position of Indonesia by Creditor (million US$), 2007–2011 397
11.3.3 Posisi Utang Luar Negeri Pemerintah dan Bank Sentral Menurut Kategori Kreditor dan Persyaratan Kredit (juta US$), 2007–2011
External Debt Position of Government and Bank Central by Creditor Category and Credit Term Outstanding (million US$), 2007–2011 398
11.3.4 Pembayaran Utang Luar Negeri Indonesia (juta US$), 2007–2011
External Debt Payment of Indonesia (million US$), 2007–2011 399
11.3.5 Posisi Cadangan Devisa (juta US$), 2007–2011
Official Reserve Assets Position (million US$), 2007–2011 400

www.bps.go.id

11.4 ASURANSI/*INSURANCE*

11.4.1 Jumlah Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Penunjang Asuransi, 2007–2011
Number of Insurance Companies and Insurance Related Companies, 2007–2011 401

11.4.2 Rekapitulasi Neraca Perusahaan Asuransi Menurut Jenis Usaha per 31 Desember (juta rupiah), 2011
Recapitulation of Balance Sheets of Insurance Companies at 31st December (million rupiahs) 2011 402

11.4.3 Rekapitulasi Neraca Perusahaan Penyelenggara Program Asuransi untuk PNS, TNI-Polri, Sosial, dan Jamsostek per 31 Desember (juta rupiah), 2011
Recapitulation of Balance Sheets Insurance Companies Running Insurance for Civil Servant, Armed Force, Social Insurance Program and Worker Social Insurance at 31st December (million rupiahs), 2011 403

11.5 KOPERASI/*COOPERATIVE*

11.5.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Provinsi, 2009–2011
Number of Active Cooperatives by Province, 2009–2011 404

11.5.2 Volume Usaha Koperasi Menurut Provinsi (juta rupiah), 2009–2011
Asset Scale of Cooperatives by Province (million rupiahs), 2009–2011 405

11.5.3 Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Menurut Provinsi (juta rupiah), 2009–2011
Net Profit of Cooperatives by Provinces (million rupiahs), 2009–2011 406

12. HARGA-HARGA/*PRICES*

12.1 Rata-Rata Harga Eceran Beras di Pasar Tradisional di 33 Kota (rupiah/kg), 2009–2012
Retail Prices of Rice at Traditional Markets in 33 Cities (rupiahs/kg), 2009–2012 414

12.2 Rata-Rata Harga Nasional Eceran Beberapa Jenis Barang (rupiah), 2009–2012
National Retail Prices of Selected Commodities (rupiahs), 2009–2012 415

12.3 Indeks Harga Konsumen Gabungan 66 Kota (2007=100), 2009–2012
Composite Consumer Price Indices of 66 Cities (2007=100), 2009–2012 416

12.4 Indeks Harga Konsumen di 66 Kota (2007=100), 2010 dan 2011
Consumer Price Indices in 66 Cities (2007=100), 2010 and 2011 418

12.5 Laju Inflasi Gabungan 66 Kota (2007=100), 2009–2012
Composite Inflation Rate of 66 Cities (2007=100), 2009–2012 422

12.6 Laju Inflasi Bulanan Gabungan 66 Kota (2007=100), 2009–2012
Composite Inflation Rate (Month on Month) of 66 Cities (2007=100), 2009–2012 423

12.7 Laju Inflasi Tahun Kalender Gabungan 66 Kota (2007=100), 2009–2012
Composite Inflation Rate of Calendar Year of 66 Cities (2007=100), 2009–2012 424

12.8 Laju Inflasi Tahun ke Tahun Gabungan 66 Kota (2007=100), 2009–2012
Composite Inflation Rate of Year on Year of 66 Cities (2007=100), 2009–2012 425

12.9 Harga Perdagangan Besar Beberapa Hasil Pertanian dan Bahan Ekspor Utama di Jakarta (rupiah per kuintal), 2007–2012
Wholesale Prices of Several Farm Crops and Major Export Commodities in Jakarta (rupiahs per quintal), 2007–2012 426

12.10 Indeks Harga Perdagangan Besar Menurut Sektor (2005=100), 2007–2012
Wholesale Price Indices by Sector (2005=100), 2007–2012 427

12.11 Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan/Konstruksi (2005=100), 2007–2012
Wholesale Price Indices of Building/Construction Materials (2005=100), 2007–2012 428

12.12 Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan/Konstruksi Menurut Jenis Bangunan/Konstruksi (2005=100), 2007–2012
Wholesale Price Indices of Building/Construction Materials by Type of Building/Construction (2005=100), 2007–2012 429

www.bps.go.id

12.13 Indeks Harga Perdagangan Besar Menurut Kelompok Penggunaan Barang dan Sektor (2005=100), 2007–2012
Wholesale Price Indices by End Use of Commodities and Sectors (2005=100), 2007–2012 430
12.14 Indeks Harga Perdagangan Besar Menurut Kelompok Barang dalam Proses Produksi dan Sektor (2005=100), 2007–2012
Wholesale Price Indices by Group of Commodities in the Stage of Production Process and Sectors (2005=100), 2007–2012 431
12.15 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Periode Bulan (2007=100), 2010, 2011, dan 2012
Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade (NTP) by Month (2007=100), 2010, 2011, and 2012 432
12.16 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dan Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Provinsi (2007=100), 2011 dan 2012
Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade (NTP) by Province (2007=100), 2011 and 2012 433
12.17 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan (NTPP) di Indonesia (2007=100), 2011 dan 2012
Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Food Crops Subsector (NTPP)in Indonesia (2007=100), 2011 and 2012 435
12.18 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dan Nilai Tukar Petani Subsektor Hortikultura (NTPH) di Indonesia (2007=100), 2011 dan 2012
Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Horticulture Subsector (NTPH) in Indonesia (2007=100), 2011 and 2012 437
12.19 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) Menurut Provinsi (2007=100), 2011 dan 2012
Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Smallholders Estate Crops Subsector (NTPR) by Province (2007=100), 2011 and 2012 439
12.20 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dan Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan (NTPT) Menurut Provinsi (2007=100), 2011 dan 2012
Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Animal Husbandry Subsector (NTPT) by Province (2007=100), 2011 and 2012 441
12.21 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dan Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan (NTN) Menurut Provinsi (2007=100), 2011 dan 2012
Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Fishery Subsector (NTN) by Province (2007=100), 2011 and 2012 443
12.22 Indeks Konsumsi Rumah Tangga Wilayah Perdesaan Menurut Provinsi (2007=100), 2011 dan 2012
Consumptions Indices of Rural Households by Province (2007=100), 2011 and 2012 445
12.23 Rata-Rata Harga Gabah Menurut Kelompok Kualitas dan HPP di Tingkat Petani dan Tingkat Penggilingan (rupiah/kg), 2001–2011
Average Price of Paddy by Group of Quality and Government Purchasing Price at Farmer and Huller Level (rupiahs/kg), 2001–2011 447
12.24 Rata-Rata Harga Gabah Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas di Tingkat Petani (rupiah/kg), 2010 dan 2011
Average Price of Paddy by Province and Group of Quality at Farmer Level (rupiahs/kg), 2010 and 2011 448
12.25 Rata-Rata Harga Gabah Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas di Tingkat Penggilingan (rupiah/kg), 2010 dan 2011
Average Price of Paddy by Province and Group of Quality at Huller Level (rupiahs/kg), 2010 and 2011 449
12.26 Indeks Kedalaman Harga Gabah yang Berada di Bawah HPP, Januari–Desember 2011
Gap Indexes of Paddy Price Under HPP, January–December 2011 450

12.27 Indeks Keparahan Harga Gabah yang Berada di Bawah HPP, Januari–Desember 2011
Severity Indexes of Grain Price Under HPP, January–December 2011 451

13. PENGELUARAN PENDUDUK SERTA KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN
POPULATION EXPENDITURE AND FOOD AVAILABILITY AND CONSUMPTION

13.1 PENGELUARAN/*EXPENDITURE*

13.1.1 Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan Menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2011
Monthly Average Expenditure per Capita in Urban Areas by Commodity Group and Monthly Expenditure per Capita Class, 2011 457

13.1.2 Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perdesaan Menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2011
Monthly Average Expenditure per Capita in Rural Areas by Commodity Group and Monthly Expenditure per Capita Class, 2011 459

13.1.3 Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2011
Monthly Average Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Commodity Group and Monthly Expenditure per Capita Class, 2011 461

13.1.4 Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang (rupiah), 2010 dan 2011
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs), 2010 and 2011 463

13.1.5 Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang, 2010 dan 2011
Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group, 2010 and 2011 464

13.1.6 Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang (rupiah), 2010 dan 2011
Monthly Average Expenditure per Capita in Urban Areas by Province and Commodity Groups (rupiahs), 2010 and 2011 465

13.1.7 Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang (rupiah), 2010 dan 2011
Monthly Average Expenditure per Capita in Rural Areas by Province and Commodity Groups (rupiahs), 2010 and 2011 466

13.1.8 Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang (rupiah), 2010 dan 2011
Monthly Average Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Province and Commodity Groups (rupiahs), 2010 and 2011 467

13.1.9 Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang, 2010 dan 2011
Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita in Urban Areas by Province and Commodity Groups, 2010 and 2011 468

13.1.10 Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang, 2010 dan 2011
Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita in Rural Areas by Province and Commodity Groups, 2010 and 2011 469

13.1.11 Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang, 2010 dan 201!
Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Province and Commodity Groups, 2010 and 2011 470

13.1.12 Distribusi Pembagian Pengeluaran per Kapita dan Indeks Gini, 2009–2011
Distribution of Expenditure per Capita and Gini Index, 2009–2011 471

13.2 KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN/*FOOD AVAILABILITY AND CONSUMPTION*
13.2.1 Ketersediaan Kalori per Kapita Menurut Kelompok Bahan Makanan (kkal), 2007–2011
Availability of per Capita Calories by Food Stuffs Commodity Group (kcal), 2007–2011 472
13.2.2 Ketersediaan Protein per Kapita Menurut Kelompok Bahan Makanan (gram), 2007–2011
Availability of per Capita Proteins by Food Stuffs Commodity Group (grams), 2007–2011 473
13.2.3 Ketersediaan Lemak per Kapita Menurut Kelompok Bahan Makanan (gram), 2007–2011
Availability of per Capita Fats by Food Stuffs Commodity Group (grams), 2007–2011 474
13.2.4 Konsumsi Rata–Rata per Kapita Seminggu Beberapa Macam Bahan Makanan Penting, 2010 dan 2011
Per Capita Weekly Average Consumption of Several Food Items, 2010 and 2011 475
13.2.5 Rata–Rata Konsumsi Kalori dan Protein per Kapita per Hari Menurut Provinsi, 2010 dan 2011
Average Daily per Capita Consumption of Calorie and Protein by Province, 2010 and 2011 476

14. PERDAGANGAN LUAR NEGERI/*FOREIGN TRADE*

14.1 PERKEMBANGAN EKSPOR IMPOR/*GROWTH OF EXPORT AND IMPORT*
14.1.1 Nilai Ekspor dan Impor (juta US$), 1984–2012
Value of Exports and Imports (million US$), 1984–2012 481
14.1.2 Volume Ekspor dan Impor Migas (Berat bersih: ribu ton), 1999–2012
Volume of Oil and Gas Exports and Imports (Net weight: thousand ton), 1999–2012 482
14.1.3 Nilai Ekspor dan Impor Migas (juta US$), 1999–2012
Value of Oil and Gas Exports and Imports (million US$), 1999–2012 483
14.1.4 Volume Ekspor dan Impor Menurut Golongan SITC (Berat bersih : ribu ton), 2009–2011
Volume of Exports and Imports by SITC Group (Net weight : thousand ton), 2009–2011 484
14.1.5 Nilai Ekspor dan Impor Menurut Golongan SITC (juta US$), 2009–2011
Value of Exports and Imports by SITC Group (million US$), 2009–2011 485

14.2 EKSPOR/*EXPORT*
14.2.1 Volume Ekspor Menurut Pelabuhan Utama (Berat bersih:ribu ton), 2007–2011
Volume of Exports by Major Ports (Net weight:thousand ton), 2007–2011 486
14.2.2 Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Utama (Nilai FOB:juta US$), 2007–2011
Value of Exports by Major Ports (FOB value:million US$), 2007–2011 488
14.2.3 Volume Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama (Berat bersih : ribu ton), 2007–2011
Volume of Exports by Major Countries of Destination (Net weight : thousand ton), 2007–2011 490
14.2.4 Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama (Nilai FOB : juta US$), 2007–2011
Value of Exports by Major Countries of Destination (FOB value : million US$), 2007–2011 491
14.2.5 Ekspor Minyak Bumi Mentah Menurut Negara Tujuan Utama, 2007–2011
Exports of Crude Petroleum by Major Countries of Destination, 2007–2011 492
14.2.6 Ekspor Hasil-Hasil Mentah Menurut Negara Tujuan Utama, 2007–2011
Exports of Crude Petroleum Products by Major Countries of Destination, 2007–2011 493
14.2.7 Ekspor Gas Menurut Negara Tujuan Utama, 2007–2011
Exports of Gas by Major Countries of Destination, 2007–2011 494
14.2.8 Ekspor Kopi Menurut Negara Tujuan Utama, 2007–2011
Exports of Coffee by Major Countries of Destination, 2007–2011 495
14.2.9 Ekspor Udang Menurut Negara Tujuan Utama, 2007–2011
Exports of Shrimp by Major Countries of Destination, 2007–2011 496
14.2.10 Ekspor Teh Menurut Negara Tujuan Utama, 2007–2011
Exports of Tea by Major Countries of Destination, 2007–2011 497
14.2.11 Ekspor Tembakau Menurut Negara Tujuan Utama, 2007–2011
Exports of Tobacco by Major Countries of Destination, 2007–2011 498

© http://www.bps.go.id

14.2.12 Ekspor Biji Coklat Menurut Negara Tujuan Utama, 2007–2011
Exports of Cocoa by Major Countries Destination, 2007–2011 499
14.2.13 Ekspor Ikan Tongkol/Tuna Menurut Negara Tujuan Utama, 2007–2011
Exports of Tongkol/Tuna Fish by Major Countries of Destination, 2007–2011 500
14.2.14 Ekspor Kepiting dan Kerang-Kerangan Menurut Negara Tujuan Utama, 2007–2011
Exports of Crabs and Scallops by Major Countries of Destination, 2007–2011 501
14.2.15 Ekspor Buah-Buahan Menurut Negara Tujuan Utama, 2007–2011
Exports of Fruits by Major Countries of Destination, 2007–2011 502
14.2.16 Ekspor Kayu Lapis Menurut Negara Tujuan Utama, 2007–2011
Exports of Plywood by Major Countries of Destination, 2007–2011 503
14.2.17 Ekspor Barang dari Tembaga Menurut Negara Tujuan Utama, 2007–2011
Exports of Copper Products by Major Countries of Destination, 2007–2011 504
14.2.18 Ekspor Pakaian Jadi Menurut Negara Tujuan Utama, 2007–2011
Exports of Garments by Major Countries of Destination, 2007–2011 505
14.2.19 Ekspor Karet dalam Bentuk Remah Menurut Negara Tujuan Utama, 2007–2011
Exports of Crumb Rubber by Major Countries of Destination, 2007–2011 506
14.2.20 Ekspor Minyak Kelapa Sawit Menurut Negara Tujuan Utama, 2007–2011
Exports of Palm Oil by Major Countries of Destination, 2007–2011 507
14.2.21 Ekspor Alat Listrik Menurut Negara Tujuan Utama, 2007–2011
Exports of Electric Devices by Major Countries of Destination, 2007–2011 508
14.2.22 Ekspor Audio Visual Menurut Negara Tujuan Utama, 2007–2011
Exports of Audio Visual by Major Countries of Destination, 2007–2011 509
14.2.23 Ekspor Kertas dan Barang dari Kertas Menurut Negara Tujuan Utama, 2007–2011
Exports of Paper and Its Products by Major Countries of Destination, 2007–2011 510
14.2.24 Ekspor Alas Kaki Menurut Negara Tujuan Utama, 2007–2011
Exports of Footwear by Major Countries of Destination, 2007–2011 511
14.2.25 Ekspor Komputer dan Bagiannya Menurut Negara Tujuan Utama, 2007–2011
Exports of Computer and Its Components by Major Countries of Destination, 2007–2011 512
14.2.26 Ekspor Bijih Tembaga Menurut Negara Tujuan Utama, 2007–2011
Exports of Copper Ore by Major Countries of Destination, 2007–2011 513
14.2.27 Ekspor Bijih Nikel Menurut Negara Tujuan Utama, 2007–2011
Exports of Nickel Ore by Major Countries of Destination, 2007–2011 514
14.2.28 Ekspor Batu Bara Menurut Negara Tujuan Utama, 2007–2011
Exports of Coal by Major Countries of Destination, 2007–2011 515

14.3 IMPOR/*IMPORT*

14.3.1 Volume Impor Menurut Negara Asal Utama (Berat bersih : ribu ton), 2007–2011
Volume of Imports by Major Countries of Origin (Net weight : thousand ton), 2007–2011 516
14.3.2 Nilai Impor Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF : juta US$), 2007–2011
Value of Imports by Major Countries of Origin (CIF value : million US$), 2007–2011 517
14.3.3 Volume Impor Menurut Pelabuhan Utama (Berat bersih : ribu ton), 2007–2011
Volume of Imports by Major Ports (Net weight : thousand ton), 2007–2011 518
14.3.4 Nilai Impor Menurut Pelabuhan Utama (Nilai CIF : juta US$), 2007–2011
Value of Imports by Major Ports (CIF value : million US$), 2007–2011 519
14.3.5 Impor Menurut Golongan Penggunaan Barang, 1996–2011
Imports by Broad Economic Category, 1996–2011 520
14.3.6 Impor Barang Konsumsi, 1996–2011
Imports of Consumption Goods, 1996–2011 521

www.bps.go.id

14.3.7 Impor Bahan Baku dan Barang Penolong, 1996–2011
Imports of Raw Materials and Auxilliary Goods, 1996–2011 522
14.3.8 Impor Barang Modal, 1996–2011
Imports of Capital Goods, 1996–2011 523
14.3.9 Impor Beras Menurut Negara Asal Utama, 2007–2011
Imports of Rice by Major Countries of Origin, 2007–2011 524
14.3.10 Impor Pupuk Menurut Negara Asal Utama, 2007–2011
Imports of Fertilizers by Major Countries of Origin, 2007–2011 525
14.3.11 Impor Semen Menurut Negara Asal Utama, 2007–2011
Imports of Cement by Major Countries of Origin, 2007–2011 526
14.3.12 Impor Minyak Bumi dan Hasil-Hasilnya Menurut Negara Asal Utama, 2007–2011
Imports of Crude Petroleum and Petroleum Products by Major Countries of Origin, 2007–2011 527
14.3.13 Impor Pipa Besi dan Baja Menurut Negara Asal Utama, 2007–2011
Imports of Iron and Steel Tubes by Major Countries of Origin, 2007–2011 528
14.3.14 Nilai Impor Kendaraan Bermotor Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF:juta US$), 2007–2011
Import Value of Motor Vehicles by Major Countries of Origin (CIF Value:million US$), 2007–2011 529
14.3.15 Nilai Impor Perlengkapan Telekomunikasi Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF:juta US$), 2007–2011
Import Value of Telecommunication Equipments by Major Countries of Origin, (CIF Value:million US$), 2007–2011 530
14.3.16 Impor Mesin Keperluan Industri Tertentu Menurut Negara Asal Utama, 2007–2011
Imports of Machinery for Special Industries by Major Countries of Origin, 2007–2011 531

15. SISTEM NERACA NASIONAL/*SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS*

15.1 PENDAPATAN NASIONAL/*NATIONAL INCOME*
15.1.1 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2009–2012
Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2009–2012 544
15.1.2 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2009–2012
Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2009–2012 546
15.1.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2009–2012
Percentage Distribution of Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin, 2009–2012 548
15.1.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2009–2012
Growth Rate of Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin (percent), 2009–2012 550
15.1.5 Produk Domestik Bruto Menurut Jenis Pengeluaran, Produk Nasional Bruto, dan Pendapatan Nasional Atas Dasar Harga Berlaku (miliar rupiah), 2009–2012
Gross Domestic Product by Type of Expenditure, Gross National Product and National Income at Current Market Prices (billion rupiahs), 2009–2012 552
15.1.6 Produk Domestik Bruto Menurut Jenis Pengeluaran, Produk Nasional Bruto, dan Pendapatan Nasional Atas Dasar Harga Konstan 2000 (miliar rupiah), 2009–2012
Gross Domestic Product by Type of Expenditure, Gross National Product, and National Income at 2000 Constant Market Prices (billion rupiahs), 2009–2012 553

15.1.7 Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran, 2009–2012
Percentage Distribution of Gross Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure, 2009–2012 554
15.1.8 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Jenis Pengeluaran (persen), 2009–2012
Growth Rate of Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Type of Expenditure (percent), 2009–2012 555
15.1.9 Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku, 2009–2012
Trend of Several Aggregates on Income and per Capita Income at Current Market Prices, 2009–2012 556
15.1.10 Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2000, 2009–2012
Trend of Several Aggregates on Income and per Capita Income at 2000 Constant Market Prices, 2009–2012 557
15.1.11 Laju Pertumbuhan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2000 (persen), 2009–2012
Growth Rate of Several Aggregates on Income and per Capita Income at 2000 Constant Market Prices (percent), 2009–2012 558

15.2 PENDAPATAN REGIONAL/*REGIONAL INCOME*
15.2.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (miliar rupiah), 2008–2011
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province (billion rupiahs), 2008–2011 559
15.2.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi (miliar rupiah), 2008–2011
Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Province (billion rupiahs), 2008–2011 560
15.2.3 Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (miliar rupiah), 2008–2011
Gross Regional Domestic Product Without Oil and Gas at Current Market Prices by Province (billion rupiahs), 2008–2011 561
15.2.4 Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi (miliar rupiah), 2008–2011
Gross Regional Domestic Product Without Oil and Gas at 2000 Constant Market Prices by Province (billion rupiahs), 2008–2011 562
15.2.5 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi, 2008–2011
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province, 2008–2011 563
15.2.6 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi (persen), 2008–2011
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Province (percent), 2008–2011 564
15.2.7 Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (ribu rupiah), 2008–2011
Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province (thousand rupiahs), 2008–2011 565

http://www.bps.go.id

15.2.8 Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi (ribu rupiah), 2008–2011
Per Capita Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Province (thousand rupiahs), 2008–2011 566
15.2.9 Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (ribu rupiah), 2008–2011
Per Capita Gross Regional Domestic Product Without Oil and Gas at Current Market Prices by Province (thousand rupiahs), 2008–2011 567
15.2.10 Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi (ribu rupiah), 2008–2011
Per Capita Gross Regional Domestic Product Without Oil and Gas at 2000 Constant Market Prices by Province (thousand rupiahs), 2008–2011 568
15.2.11 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi (persen), 2008–2011
Growth Rate of per Capita Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Province (percent), 2008–2011 569

15.3. TABEL INPUT-OUTPUT/*INPUT-OUTPUT TABLE*
15.3.1 Transaksi Total Atas Dasar Harga Pembeli 9 Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2005
Total Transaction at Purchaser's Prices of 9 Economic Sectors (billion rupiahs), 2005 570
15.3.2 Transaksi Total Atas Dasar Harga Produsen 9 Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2005
Total Transaction at Producer's Prices of 9 Economic Sectors (billion rupiahs), 2005 572
15.3.3 Transaksi Domestik Atas Dasar Harga Produsen 9 Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2005
Domestic Transaction at Producer's Prices of 9 Economic Sectors (billion rupiahs), 2005 574
15.3.4 Struktur Nilai Tambah Bruto (NTB) Menurut Sektor Ekonomi, 1995, 2000 dan 2005
Structure of Gross Value Added by Economic Sectors, 1995, 2000 and 2005 576
15.3.5 Struktur Output Menurut Sektor Ekonomi, 1995, 2000 dan 2005
Structure of Output by Economic Sectors, 1995, 2000 and 2005 577
15.3.6 Indeks Daya Penyebaran dan Indeks Derajat Kepekaan Menurut Sektor Ekonomi, 1995, 2000 dan 2005
Backward and Forward Linkage by Economic Sectors, 1995, 2000 and 2005 578

15.4 SISTEM NERACA SOSIAL EKONOMI/*SOCIAL ACCOUNTING MATRIX*
15.4.1 Upah dan Gaji Menurut Klasifikasi Tenaga Kerja (miliar rupiah), 2000, 2005 dan 2008
Wages and Salaries by Worker Classifications (billion rupiahs), 2000, 2005 and 2008 579
15.4.2 Rata-Rata Upah dan Gaji per Ekuivalen Tenaga Kerja (ETK) Menurut Klasifikasi Tenaga Kerja (ribu rupiah), 2000, 2005 dan 2008
Average of Wages and Salaries per Worker Equivalents by Worker Classifications (thousand rupiahs), 2000, 2005 and 2008 580
15.4.3 Nilai Upah dan Gaji Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005 dan 2008
Value of Wages and Salaries by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005 and 2008 581
15.4.4 Rata-Rata Upah dan Gaji per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005 dan 2008
Average of per Capita Wages and Salaries by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005 and 2008 582
15.4.5 Nilai Pendapatan Kapital Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005 dan 2008
Value of Capital Income by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005 and 2008 583
15.4.6 Rata-Rata Pendapatan Kapital per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005 dan 2008
Average of per Capita Capital Income by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005 and 2008 584

http://ebooks.bps.go.id

15.4.7 Jumlah Pendapatan Setelah Pajak Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005 dan 2008
Total Income After Taxes by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005 and 2008 585
15.4.8 Rata-Rata Pendapatan Setelah Pajak per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005 dan 2008
Average of per Capita Income After Taxes by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005 and 2008 586
15.4.9 Jumlah Pendapatan Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005 dan 2008
Total Income by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005 and 2008 587
15.4.10 Rata-Rata Jumlah Pendapatan per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005 dan 2008
Average of per Capita Total Income by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005 and 2008 588
15.4.11 Nilai Pengeluaran Konsumsi Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005 dan 2008
Value of Consumption Expenditure by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005 and 2008 589
15.4.12 Rata-Rata Pengeluaran Konsumsi per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005 dan 2008
Average of per Capita Consumption Expenditure by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005 and 2008 590
15.4.13 Nilai Pendapatan Disposabel Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005 dan 2008
Value of Disposable Income by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005 and 2008 591
15.4.14 Rata-Rata Pendapatan Disposabel per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005 dan 2008
Average of per Capita Disposable Income by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005 and 2008 592

15.5 NERACA ARUS DANA/*FLOW OF FUNDS ACCOUNTS*
15.5.1 Tabungan Bruto Domestik, Investasi Nonfinansial, dan Tabungan Luar Negeri Triwulanan (triliun rupiah), 2006–2011
Quarterly Gross Domestic Saving, Non-financial Investment, and Rest of the World Saving (trillion rupiahs), 2006–2011 593
15.5.2 Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Bank Sentral (miliar rupiah), 2006–2011
Quarterly Gross Saving, Non-financial Investment, and Net Lending of Central Bank Sector (billion rupiahs), 2006–2011 594
15.5.3 Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Perbankan (miliar rupiah), 2006–2011
Quarterly Gross Saving, Non-financial Investment, and Net Lending of Banking Sector (billion rupiahs), 2006–2011 595
15.5.4 Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Pemerintahan Umum (triliun rupiah), 2006–2011
Quarterly Gross Saving, Non-financial Investment, and Net Lending of General Government Sector (trillion rupiahs), 2006–2011 596
15.5.5 Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Domestik Lain (triliun rupiah), 2006–2011
Quarterly Gross Saving, Non-financial Investment, and Net Lending of Other Domestic Sectors (trillion rupiahs), 2006–2011 597
15.5.6 Tabungan Bruto Menurut Sektor (triliun rupiah), 2006–2011
Gross Saving by Sectors (trillion rupiahs), 2006–2011 598
15.5.7 Investasi Nonfinansial Menurut Sektor (triliun rupiah), 2006–2011
Non-financial Investment by Sectors (trillion rupiahs), 2006–2011 599
15.5.8 Pinjaman Neto Menurut Sektor (triliun rupiah), 2006–2011
Net Lending by Sectors (trillion rupiahs), 2006–2011 600

http://www.bps.go.id

16. PERBANDINGAN INTERNASIONAL/*INTERNATIONAL COMPARISON*

16.1 Perkiraan Penduduk Beberapa Negara (juta), 2007–2011
Estimated Population of Selected Countries (million), 2007–2011 604

16.2 Kepadatan Penduduk Beberapa Negara (penduduk per km^2), 1995–2010
Population Density of Selected Countries (people per sq.km), 1995–2010 605

16.3 Angka Harapan Hidup Penduduk Beberapa Negara (tahun), 1995–2010
Life Expectancy of Population of Selected Countries (years), 1995–2010 606

16.4 Tingkat Pengangguran Beberapa Negara (persen), 2006–2010
Unemployment Rate of Selected Countries (percent), 2006–2010 607

16.5 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Beberapa Negara Menurut Harga Konstan (persen), 2007–2011
Growth Rate of Gross Domestic Product of Selected Countries at Constant Market Prices (percent), 2007–2011 608

16.6 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto per Kapita Beberapa Negara Menurut Harga Konstan (persen), 2007–2011
Growth Rate of per Capita Gross Domestic Product of Selected Countries at Constant Market Prices (percent), 2007–2011 609

16.7 Rata-Rata Produksi Minyak Mentah per Bulan Beberapa Negara (ribu metrik ton), 2007–2011
Monthly Average of Crude Petroleum Production of Selected Countries (thousand metric ton), 2007–2011 610

16.8 Indeks Harga Konsumen Beberapa Negara (2005=100), 2008–2011
Consumer Price Indices of Selected Countries (2005=100), 2008–2011 611

16.9 Neraca Perdagangan Beberapa Negara (juta US$), 2007–2011
Balance of Trade of Selected Countries (million US$), 2007–2011 612

http://www.bps.go.id

PENJELASAN UMUM/*EXPLANATORY NOTES*

Tanda-tanda, satuan-satuan dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut :
Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows :

1. TANDA-TANDA/*SYMBOLS*

Data tidak tersedia/*Data not available*	:	...
Tidak ada atau nol /*Null or zero*	:	-
Data dapat diabaikan/*Data negligible*	:	0
Tanda decimal/*Decimal point*	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/*Not applicable*	:	NA

2. SATUAN/*UNITS*

barel/*barrel*	:	158,99 liter/*litres* = 1/6,2898 m3
hektar (ha)/*hectare (ha)*	:	10 000 m2
kilometer (km)/*kilometres (km)*	:	1 000 meter/*meters (m)*
knot/*knot*	:	1,8523 km/jam (*km/hour*)
kuintal/*quintal*	:	100 kg
liter (untuk beras)/*litre (for rice)*	:	0,80 kg
MMSCF	:	1/35,3 m3
metrik ton (m.ton)/*metric ton (m. ton)*	:	0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/*ounce*	:	28,31 gram/*grams*
ton	:	1 000 kg

Satuan lain : buah, dus, butir, helai / lembar, kaleng, batang, pulsa,ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).
Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

http://www.bps.go.id

3. SINGKATAN/*GLOSSARY*

ADB	: *Asian Development Bank*	
APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah	*Local Government Budget*
APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara	*Central Government Budget*
ASEAN	: *Association of South East Asia Nation*	
BI	: Bank Indonesia	*Bank of Indonesia*
BKN	: Badan Kepegawaian Negara	*State Personnel Board*
BKPM	: Badan Koordinasi Penanaman Modal	*Investment Coordinating Board*
BMKG	: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika	*Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency*
BPIH	: Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji	*Pilgrimage Coordination Cost*
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara	*State Owned Enterprise*
BUS	: Bank Umum Syariah	*Sharia Commercial Bank*
CIF	: *Cost Insurance and Freight*	
DAU	: Dana Alokasi Umum	*General Allocation Fund*
EIB	: *European Investment Bank Indonesia*	
ETK	: Ekivalen Tenaga Kerja	*Worker Equivalent*
FOB	: *Free on Board*	
GBHN	: Garis-Garis Besar Haluan Negara	*National Development Guidelines*
GKG	: Gabah Kering Giling	*Dry Unhusked Rice*
IBIRD	: *International Bank for Reconstruction and Development*	
IDA	: *International Development Association*	
IDB	: *Islamic Development Bank*	
IFAD	: *International Fund for Agricultural Development*	
IHPB	: Indeks Harga Perdagangan Besar	*Wholesale Price Index*
IHK	: Indeks Harga Konsumen	*Consumer Price Index (CPI)*
ILO	: *International Labor Organization*	
IMF	: *International Monetary Fund*	
IMK	: Industri Mikro Kecil	*Micro and Small Scale Industry*
IUOTO	: *International Union of Office Travel Organization*	
Jamsostek	: Jaminan Sosial Tenaga Kerja	*Worker Social Insurance*
KB	: Keluarga Berencana	*Family Planning*
KBLI	: Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia	*Indonesia Standard Industrial Classification (ISIC)*
KC	: Kantor Cabang	*Branch Office*
KCP	: Kantor Cabang Pembantu	*Sub Branch Office*
KCD	: Kepala Cabang Dinas	*Chief of Subdistrict Branch Agency*
KILM	: *Key Indicators of the Labor Market*	

http://www.bps.go.id

KNLH	: Kementerian Negara Lingkungan Hidup	*Ministry of Environment*
KP3	: Kesatuan Pelaksanaan Pengamanan Pelabuhan	*Unity of Port Security Implementation*
KUA	: Kantor Urusan Agama	*The Religious Affairs Office*
KWh	: *Kilowatt hour*	
MI	: Madrasah Ibtidaiyah	*Islamic Primary School*
MTs	: Madrasah Tsanawiyah	*Islamic Junior High School*
MA	: Madrasah Aliyah	*Islamic Senior High School*
MWh	: *Megawatt hour*	
NAFTA	: *North America Free Trade Area*	
NIB	: *Nordic Investment Bank Indonesia*	
NIEs	: *Newly Industrializing Economies*	
NTN	: Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan	*Fishery Farmer Terms of Trade*
NTP	: Nilai Tukar Petani	*Farmer Terms of Trade*
NTPH	: Nilai Tukar Petani Subsektor Hortikultura	*Horticulture Farmer Terms of Trade*
NTPP	: Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan	*Food Crops Farmer Terms of Trade*
NTPR	: Nilai Tukar Petani Subsektor Perkebunan Rakyat	*Estate Crops Farmer Terms of Trade*
NTPT	: Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan	*Animal Husbandry Farmer Terms of Trade*
ODA	: *Official Development Asistance*	
ONH	: Ongkos Naik Haji	*Expenses for Pilgrimage to Mecca*
PAM	: Perusahaan Air Minum	*Water Supply Company*
PDB	: Produk Domestik Bruto	*Gross Domestic Product (GDP)*
PDRB	: Produk Domestik Regional Bruto	*Gross Regional Domestic Product (GRDP)*
PEB	: Pemberitahuan Ekspor Barang	*Export Declaration*
Pertamina	: Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara	*State Oil and Natural Gas Company*
Perumnas	: Perumahan Nasional	*National Housing Corporation*
PIB	: Pemberitahuan Impor Barang	*Import Declaration*
PLN	: Perusahaan Listrik Negara	*State Electricity Corporation*
PMA	: Penanaman Modal Asing	*Foreign Investment*
PMDN	: Penanaman Modal Dalam Negeri	*Domestic Investment*
PNB	: Produk Nasional Bruto	*Gross National Product (GNP)*
PNS	: Pegawai Negeri Sipil	*Civil Servant*
Podes	: Potensi Desa	*Village Potential Census*
Polri	: Kepolisian Republik Indonesia	*Indonesian National Police*
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat	*Public Health Centre*
RPH	: Rumah Pemotongan Hewan	*Slaughtering House*
RS	: Rumah Sederhana	*Simple House*
RSH	: Rumah Siap Huni	*Ready to Occupy House*
RSS	: Rumah Sangat Sederhana	*Very Simple House*
Sakernas	: Survei Angkatan Kerja Nasional	*National Labor Force Survey*
SBH	: Survei Biaya Hidup	*Cost of Living Survey (CLS)*
SDR	: *Special Drawing Right*	

http://www.bps.go.id

SEARO	: *South East Asia Region*	
SHU	: Sisa Hasil Usaha	*Net Profit*
SITC	: *Standard International Trade Code*	
SNSE	: Sistem Necara Sosial Ekonomi	*Social Accounting Matrix (SAM)*
SP	: Sensus Penduduk	*Population Census*
SST	: Satuan Sambungan Telepon	*Telephone Connection Units*
Supas	: Survei Penduduk Antar Sensus	*Inter Censal Population Survey*
Susenas	: Survei Sosial Ekonomi Nasional	*National Socio Economic Survey*
TBM	: Tanaman Bahan Makanan	*Food Crops*
THR	: Tunjangan Hari Raya	*Incentive for "Lebaran" day*
TKHI	: Tim Kesehatan Haji Indonesia	*Medical Team of Indonesia Pilgrim Counselor Indonesian National*
TNI	: Tentara Nasional Indonesia	*Defense Force*
TPAK	: Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	*Labor Force Participation Rate (LFPR)*
TPH	: Tim Pembimbing Haji Indonesia	*Team of Indonesia Moslem Pilgrim Counselor*
TPR	: Tanaman Perkebunan Rakyat	*Plantation Crops*
TPT	: Tingkat Pengangguran Terbuka	*Open Unemployment Rate (OUR)*
WIB	: Waktu Indonesia Barat	*Greenwich Mean Time (GMT)*

http://www.bps.go.id

Statistik Kunci, 2003 - 2012
Key Statistics, 2003 - 2012

Rincian/*Description*	Satuan/*Unit*	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SOSIAL/*SOCIAL*						
Penduduk[1]/*Population* [1]	juta/*million*	213,6	216,4	219,8	222,7	225,6
Laju Pertumbuhan Penduduk[1]/*Population Growth* [1]	%	1,34	1,33	1,32	1,30	1,28
Angka Kelahiran Total-AKT[1]/*Total Fertility Rate-TFR*	anak/*child*	2,3	2,3	2,2	2,2	2,18
Angka Kematian Bayi-AKB (per 1000 kelahiran hidup) [1]	bayi	35,5	33,9	28,9	28,2	27,5
Infant Mortality Rate-IMR (per 1000 life births) [1]	*infant*					
Angka Harapan Hidup[1]-e_0/*Life Expectancy Rate* [1]	tahun/*years*	68,2	68,6	70,0	70,2	70,4
Angka Melek Huruf Usia 15+/*Literacy Rate Aged 15+*	%	89,8	90,4	90,9	91,5	91,9
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK [3]	%	67,9	67,6	66,8	66,2	67,0
Labour Force Participation Rate-LFPR [3]						
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT [3]	%	9,7	9,9	11,2	10,3	9,1
Open Unemployment Rate-OUR [3]						
Penduduk Miskin/*Poor People*	juta/*million*	37,3	36,1	35,1	39,3	37,2
Persentase Penduduk Miskin	%	17,42	16,66	15,97	17,75	16,58
Percentage of Poor People						
Indeks Pembangunan Manusia-IPM	--	...	68,7	69,6	70,1	70,6
Human Development Index						
EKONOMI/*ECONOMIC*						
Produk Domestik Bruto (PDB) Harga Berlaku	triliun rupiah	2 013,7	2 295,8	2 774,3	3 339,2	3 950,9
Gross Domestic Bruto (GDP) at Current Price	*trillion rupiahs*					
Laju Pertumbuhan Ekonomi/*Economic Growth*	%	4,8	5,0	5,7	5,5	6,3
PDB Per Kapita Harga Berlaku[14]	juta rupiah	9,4	10,6	12,7	15,0	17,4
Per Capita of GDP at Current Price[14]	*million rupiahs*					
Inflasi/*Inflation* (*y-o-y*)	%	5,1 [7]	6,4 [8]	17,1 [8]	6,6 [8]	6,6 [8]
Ekspor/*Export*	miliar/*billion US$*	61,1	71,6	85,7	100,8	114,1
Impor/*Import*	miliar/*billion US$*	32,6	46,5	57,7	61,1	74,5
Wisatawan Asing/*Foreign Tourists*	juta/*million*	4,5	5,3	5,0	4,9	5,5
Uang Beredar Luas (M2)	triliun rupiah	955,7	1 033,5	1 203,2	1 382,5	1 649,7
Broad Money	*trillion rupiahs*					
Posisi Cadangan Devisa/*Reserve Asset Position*	miliar/*billion US$*	36,3	36,3	34,7	42,6	56,9
Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri-PMDN	triliun rupiah	12,2	15,4	30,7	20,8	34,9
Realization of Domestic Investment	*trillion rupiahs*					
Realisasi Penanaman Modal Asing-PMA	miliar/*billion US$*	5,4	4,6	8,9	6,0	10,3
Realization of Foreign Investment						
Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (1 bulan) [15]	%	8,3	7,4	12,8	9,8	8,0
Interest Rate of Bank Indonesia Certificate (1 month) [15]						
Kurs Tengah US$/*Middle Rates of US$*	rupiah/*rupiahs*	8 465	9 290	9 830	9 020	9 419
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	--	679,3	1 000,2	1 162,6	1 805,5	2 745,8
Composite Stocks Price Index (CSPI)						

http://www.bps.go.id

Lanjutan Statistik Kunci/*Continued Key Statistics*

Rincian/*Description*	Satuan/*Unit*	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
SOSIAL/*SOCIAL*						
Penduduk[1]/*Population* [1]	juta/*million*	228,5	231,4	237,6 [2]	...	...
Laju Pertumbuhan Penduduk[1]/*Population Growth* [1]	%	1,25	1,22	1,18	...	...
Angka Kelahiran Total-AKT[1]/*Total Fertility Rate-TFR*	anak/*child*	2,17	2,16	2,15	...	...
Angka Kematian Bayi-AKB (per 1000 kelahiran hidup) [1]	bayi	26,8	26,2	25,5	...	...
Infant Mortality Rate-IMR (per 1000 life births) [1]	*infant*					
Angka Harapan Hidup[1]-e_0/*Life Expectancy Rate* [1]	tahun/*years*	70,5	70,7	70,9	...	...
Angka Melek Huruf Usia 15+/*Literacy Rate Aged 15+*	%	92,2	92,6	92,9	...	...
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK [3]	%	67,2	67,2	67,7	68,3	69,7
Labour Force Participation Rate-LFPR [3]						
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT [3]	%	8,4	7,9	7,1	6,6	6,3
Open Unemployment Rate-OUR [3]						
Penduduk Miskin/*Poor People*	juta/*million*	35,0	32,5	31,0	30,0 [4]	29,1 [4]
Persentase Penduduk Miskin	%	15,42	14,15	13,3	12,5 [4]	12,0 [4]
Percentage of Poor People						
Indeks Pembangunan Manusia-IPM	--	71,2	71,8	72,3	...	...
Human Development Index						
EKONOMI/*ECONOMIC*						
Produk Domestik Bruto (PDB) Harga Berlaku	triliun rupiah	4 948,7	5 606,2	6 436,3 [x]	7 427,1 [xx]	3 549,5 [5]
Gross Domestic Bruto (GDP) at Current Price	*trillion rupiahs*					
Laju Pertumbuhan Ekonomi/*Economic Growth*	%	6,0	4,6	6,2 [x]	6,5 [xx]	6,5 [6]
PDB Per Kapita Harga Berlaku[14]	juta rupiah	21,4	23,9	27,1 [x]	30,8 [xx]	16,5 [6]
Per Capita of GDP at Current Price[14]	*million rupiahs*					
Inflasi/*Inflation* (*y-o-y*)	%	11,1 [9]	2,8 [9]	7,0 [9]	3,8 [9]	4,5 [9,10]
Ekspor/*Export*	miliar/*billion US$*	137,0	116,5	157,8	203,5	96,9 [11]
Impor/*Import*	miliar/*billion US$*	129,2	96,8	135,7	177,4	96,4 [11]
Wisatawan Asing/*Foreign Tourists*	juta/*million*	6,2	6,3	7,0	7,6	3,9 [11]
Uang Beredar Luas (M2)	triliun rupiah	1 895,8	2 141,4	2 471,2	2 877,2	3 050,4 [12]
Broad Money	*trillion rupiahs*					
Posisi Cadangan Devisa/*Reserve Asset Position*	miliar/*billion US$*	51,6	66,1	96,2	110,1	106,5 [12]
Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri-PMDN	triliun rupiah	20,4	37,8	60,6	76,0	...
Realization of Domestic Investment	*trillion rupiahs*					
Realisasi Penanaman Modal Asing-PMA	miliar/*billion US$*	14,9	10,8	16,2	19,5	...
Realization of Foreign Investment						
Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (1 bulan) [15]	%	10,8	6,5	6,6	5,0 [r]	4,5 [13]
Interest Rate of Bank Indonesia Certificate (1 month) [15]						
Kurs Tengah US$/*Middle Rates of US$*	rupiah/rupiahs	10 950	9 400	8 991	9 068	9 485 [13]
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	--	1 355,4	2 534,4	3703,5	3 822,6	3 956,0 [12]
Composite Stocks Price Index (CSPI)						

http://www.bps.go.id

Catatan/*Notes*:
- [x] Angka sementara/*Preliminary figure*
- [xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figure*
- [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
- [1] Sebelum 2005: proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2000; mulai 2005: berdasarkan hasil SUPAS 2005 *Before 2005: population projection based on SP2000; since 2005: based on SUPAS 2005*
- [2] Hasil SP 2010/*Based on SP 2010*
- [3] Kondisi Agustus kecuali 2005 (November) dan 2012 (Februari)/*Condition at August except 2005 (November) and 2012 (February)*
- [4] Kondisi Maret/*Condition at March*
- [5] Semester I-2012
- [6] Semester I-2012 terhadap semester I-2011/*semester I-2012 to semester I-2011*
- [7] IHK 44 kota (1996 = 100)/*CPI 44 cities (1996 = 100)*
- [8] IHK 45 kota (2002 = 100)/*CPI 45 cities (2002 = 100)*
- [9] IHK 66 kota (2007 = 100)/*CPI 66 cities (2007 = 100)*
- [10] Juni 2012 terhadap Juni 2011/*June 2012 to June 2011*
- [11] Januari–Juni 2012/*January–June 2012*
- [12] Juni 2012/*June 2012*
- [13] Juli 2012/*July 2012*
- [14] Mulai 2007: angka diperbaiki menggunakan data penduduk hasil *backcasting* SP 2010/*Since 2007: the data was revised using population data resulted from the backcasting of 2010 Population Census*
- [15] Mulai 2010: menggunakan SBI 9 bulan/*Since 2010: using SBI 9 month*

1

GEOGRAFI DAN IKLIM
Geography and Climate

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis Indonesia terletak antara 6^0 08' Lintang Utara dan 11^0 15' Lintang Selatan dan antara 94^0 45' – 141^0 05' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 0^0.

2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, Laut Cina Selatan. Selatan - Negara Australia, Samudera Hindia. Barat - Samudera Hindia. Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, Samudera Pasifik.

3. Berdasarkan letak geografisnya, kepulauan Indonesia berada di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.

4. Indonesia terdiri dari 33 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:

   - **Pulau Sumatera**: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.
   - **Kepulauan Riau**: Kepulauan Riau.
   - **Kepulauan Bangka Belitung**: Kepulauan Bangka Belitung.
   - **Pulau Jawa**: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.
   - **Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil)**: Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
   - **Pulau Kalimantan**: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Timur.
   - **Pulau Sulawesi**: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
   - **Kepulauan Maluku**: Maluku dan Maluku Utara.
   - **Pulau Papua**: Papua dan Papua Barat.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Indonesia is located between 6^0 08' North latitude and 11^0 15' South latitude, and between 94^0 45' and 141^0 05' East longitude and lies on equator line located at 0^0 latitude line.*

2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia, Atlantic Ocean ; West - Atlantic Ocean, East - Papua New Gunea, Timor Leste and Pasific Ocean.*

3. *In terms of geographic location, Indonesia is located between Asian Continent and Australian Continent, and between Atlantic Ocean and Pasific Ocean.*

4. *Indonesia has 33 provinces spreading over five main islands and four archipelago. These include:*

   - ***Sumatera Island**: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.*
   - ***Riau Archipelago**: Kepulauan Riau.*
   - ***Bangka Belitung Archipelago**: Kepulauan Bangka Belitung.*
   - ***Jawa Island**: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.*
   - ***Nusa Tenggara Archipelago (Sunda Kecil)**: Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.*
   - ***Kalimantan Island**: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, and Kalimantan Timur.*
   - ***Sulawesi Island**: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.*
   - ***Maluku Archipelago**: Maluku and Maluku Utara.*
   - ***Papua Island**: Papua and Papua Barat.*

http://www.bps.go.id

5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Dalam kurun waktu 10 tahun, pengumpulan data Podes dilakukan 3 kali, yaitu menjelang penyelenggaraan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, dan Sensus Ekonomi. Pada dekade 1990–2003 pengumpulan data Podes dilakukan bersamaan dengan penyelenggaraan sensus, selain itu pada tahun 1994 dan 1995 pernah dilakukan berkenaan dengan program Inpres Desa Tertinggal (IDT). Sejak tahun 2008 kegiatan pendataan Podes dilaksanakan secara independen terlepas dari kegiatan sensus, kecuali adanya pertanyaan-pertanyaan terkait persiapan suatu sensus yang dikemas dalam kuesioner modul.

6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.

7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

8. **Cakupan Wilayah**
   Pencacahan Podes dilakukan terhadap seluruh wilayah administrasi setingkat desa/kelurahan seperti nagari dan lainnya di seluruh Indonesia, termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2011 ada sebanyak 78.609 wilayah setingkat desa, yang tersebar di 497 kabupaten/kota.

9. **Metode Pengumpulan Data**
   Pengumpulan data Podes dilakukan dengan cara sensus (*complete enumeration*). Pencacahan dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas pencacah (PCL) terhadap kepala desa/lurah, staf yang ditunjuk atau nara sumber lain yang relevan.

5. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) data since 1980. Within one decade, the activity of Podes data collection is carried out prior to three census activities: Population Census, Agricultural Census and Economic Census. With respect to the implementation of IDT program (geographic poverty targeting) the collection of Podes data was ever carried out in 1994 and 1995. Since 2008 Podes has been carried out independently from the implementation of census activities, except for some variables that related to preparation of census in modul questionnaire.*

6. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and district, using separate questionnaires. The goal of these changes was to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*

7. *Podes data is the only one source of regional data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*

8. ***Podes Coverage***
   Podes enumeration is conducted in the entire village-level areas such as nagari etc in Indonesia including Transmigration Resettlement Unit (TRU) under related ministries. By 2011, based on Podes data there were 78,609 village-level areas, spread over 497 districts.

9. ***Method of Data Collection***
   The collection of Podes data was conducted by a census method (complete enumeration). The enumeration was undertaken by interviewing directly to village head or staff member of village office entrusted to answer.

http://www.bps.go.id

10. **Desa tepi laut** adalah desa/kelurahan yang memiliki sebagian wilayah yang bersinggungan/berbatasan langsung dengan laut, baik berupa pantai landai/datar maupun tebing karang.

11. **Desa bukan tepi laut** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.

12. **Desa lembah** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.

13. **Desa lereng/punggung bukit** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan bagian dari gunung/pegunungan/bukit yang letaknya di antara puncak sampai lembah.

14. **Desa hamparan** adalah desa/kelurahan/lainnya yang sebagian besar wilayahnya datar, rata, dan membentang.

15. Peraturan pemerintah No. 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.

16. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

17. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

18. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

10. ***Coastal village*** *is a village which has some areas that intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/ flat beach or cliffs/reef.*

11. ***Non coastal village*** *is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*

12. ***Valley village/river basin area*** *is a village with the largest part of the village is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*

13. ***Slope village*** *is a village with the largest part of the village is a part of the mountain/hill which lies between the peak to the valley.*

14. ***Flat village*** *is a village with the largest part of the village is a part or side of parcels of land that looked plane, flat, and stretches.*

15. *Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control States that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.*

16. *Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.*

17. *Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*

18. *Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*

http://www.bps.go.id

19. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

20. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode IP (Indeks Pencemaran).

21. Metode IP (Indeks Pencemaran): Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Kepmen LH No. 115 tahun 2003, dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II PP 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.

19. Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.

20. Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.

21. Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003, compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with diffrent types of parameters.

http://www.bps.go.id

1.1 KEADAAN GEOGRAFI
GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Provinsi, 2012
Table *Total Area and Number of Islands by Province, 2012*

Provinsi *Province*	Ibu Kota Provinsi *Provincial Capital*	Luas [1] *Area* [1] (km^2/*sq.km*)	Persentase Terhadap Luas Indonesia *Percentage to Indonesia*	Jumlah Pulau [2] *Number of Islands* [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	Banda Aceh	57 956,00	3,03	663
Sumatera Utara	Medan	72 981,23	3,82	419
Sumatera Barat	Padang	42 012,89	2,20	391
Riau	Pekanbaru	87 023,66	4,55	139
Kepulauan Riau	Tanjung Pinang	8 201,72	0,43	2 408
Jambi	Jambi	50 058,16	2,62	19
Sumatera Selatan	Palembang	91 592,43	4,79	53
Kepulauan Bangka Belitung	Pangkal Pinang	16 424,06	0,86	950
Bengkulu	Bengkulu	19 919,33	1,04	47
Lampung	Bandar Lampung	34 623,80	1,81	188
DKI Jakarta	Jakarta	664,01	0,03	218
Jawa Barat	Bandung	35 377,76	1,85	131
Banten	Serang	9 662,92	0,51	131
Jawa Tengah	Semarang	32 800,69	1,72	296
DI Yogyakarta	Yogyakarta	3 133,15	0,16	23
Jawa Timur	Surabaya	47 799,75	2,50	287
Bali	Denpasar	5 780,06	0,30	85
Nusa Tenggara Barat	Mataram	18 572,32	0,97	864
Nusa Tenggara Timur	Kupang	48 718,10	2,55	1 192
Kalimantan Barat	Pontianak	147 307,00	7,71	339
Kalimantan Tengah	Palangka Raya	153 564,50	8,04	32
Kalimantan Selatan	Banjarmasin	38 744,23	2,03	320
Kalimantan Timur	Samarinda	204 534,34	10,70	370
Sulawesi Utara	Manado	13 851,64	0,72	668
Gorontalo	Gorontalo	11 257,07	0,59	136
Sulawesi Tengah	Palu	61 841,29	3,24	750
Sulawesi Selatan	Makassar	46 717,48	2,44	295[3]
Sulawesi Barat	Mamuju	16 787,18	0,88	–
Sulawesi Tenggara	Kendari	38 067,70	1,99	651
Maluku	Ambon	46 914,03	2,46	1 422
Maluku Utara	Ternate	31 982,50	1,67	1 474
Papua	Jayapura	319 036,05	16,70	598
Papua Barat	Manokwari	97 024,27	5,08	1 945
Indonesia	**Jakarta**	**1 910 931,32**	**100,00**	**17 504**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011/*Based on Minister of Home Affairs Regulation No.66/2011, December 28, 2011*
[2] Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2004/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2004*
[3] Termasuk Sulawesi Barat/*Including Sulawesi Barat*

Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Pemerintahan Umum, Kementerian Dalam Negeri/*Directorate General of Regional Authority, Ministry of Home Affairs*

http://www.bps.go.id

Tabel 1.1.2 Jumlah Desa Menurut Provinsi dan Letak Geografi, 2005–2011
Table Number of Villages by Province and Geographical Location, 2005–2011

[Diolah dari Hasil Sensus Potensi Desa (Podes), BPS/*Based on Village Potential Census, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Tepi Laut/*Coastal*			Bukan Tepi Laut/*Non-Coastal*		
	2005	2008	2011	2005	2008	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	660	678	761	5 308	5 746	5 722
Sumatera Utara [1]	175	375	396	4 740	5 392	5 401
Sumatera Barat	99	102	116	802	822	917
Riau	406	186	232	1 326	1 418	1 423
Kepulauan Riau [2]	...	267	299	...	59	54
Jambi	28	28	29	1 207	1 275	1 343
Sumatera Selatan	19	22	34	2 759	3 057	3 152
Kepulauan Bangka Belitung	105	137	163	216	207	198
Bengkulu	157	166	182	1 067	1 185	1 327
Lampung	186	203	231	2 005	2 136	2 233
DKI Jakarta	16	15	16	251	252	251
Jawa Barat	193	217	217	5 615	5 654	5 688
Banten	123	124	131	1 359	1 380	1 404
Jawa Tengah	334	329	347	8 230	8 245	8 230
DI Yogyakarta	32	33	33	406	405	405
Jawa Timur	571	611	655	7 906	7 894	7 847
Bali	156	167	177	545	545	539
Nusa Tenggara Barat	184	241	279	636	672	805
Nusa Tenggara Timur	815	841	943	1 923	1 962	2 023
Kalimantan Barat	138	153	163	1 392	1 638	1 804
Kalimantan Tengah	34	41	45	1 317	1 407	1 483
Kalimantan Selatan	131	135	166	1 828	1 839	1 834
Kalimantan Timur	168	179	218	1 176	1 238	1 247
Sulawesi Utara	509	627	721	760	867	972
Gorontalo	110	136	191	340	448	540
Sulawesi Tengah	770	839	901	760	847	914
Sulawesi Selatan	547	485	504	2 739	2 461	2 478
Sulawesi Barat [2]	...	122	148	...	414	490
Sulawesi Tenggara	658	771	813	1 027	1 257	1 308
Maluku	733	772	859	140	134	165
Maluku Utara	568	772	856	213	264	223
Papua [3]	827	474	522	2 512	2 837	3 402
Papua Barat [2]	...	416	536	...	789	903
Indonesia	**9 452**	**10 664**	**11 884**	**60 505**	**64 746**	**66 725**

Catatan/*Note*:
[1] Data tahun 2005 tidak termasuk Kabupaten Nias dan Nias Selatan/*The 2005 data excluded Regency of Nias and Nias Selatan*
[2] Data tahun 2005 tergabung dengan provinsi induknya/*The 2005 data were included in their main province*
[3] Tidak semua desa/kelurahan dicacah/*Not all villages were enumerated*

http://www.bps.go.id

Tabel 1.1.3 / Table 1.1.3 Jumlah Desa Menurut Provinsi dan Topografi Wilayah, 2005–2011 / *Number of Villages by Province and Topographical Areas, 2005–2011*

[Diolah dari Hasil Sensus Potensi Desa (Podes), BPS/*Based on Village Potential Census, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi / *Province*	Lembah / *Valley*			Lereng / *Slope*			Hamparan / *Flat*		
	2005[1]	2008 [1]	2011	2005 [1]	2008 [1]	2011	2005 [1]	2008 [1]	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	457	427	206	937	1 020	896	3 914	4 299	5 381
Sumatera Utara [2]	316	300	264	1 390	1 686	1 674	3 034	3 406	3 859
Sumatera Barat	72	60	66	282	273	235	448	489	732
Riau	194	222	11	77	105	83	1 055	1 091	1 561
Kepulauan Riau [3]	...	2	13	...	11	55	...	46	285
Jambi	298	235	39	206	162	157	703	878	1 176
Sumatera Selatan	496	325	69	262	253	68	2 001	2 479	3 049
Kepulauan Bangka Belitung	4	2	–	2	11	-	210	194	361
Bengkulu	102	114	87	326	304	309	639	767	1 113
Lampung	74	71	65	280	293	270	1 651	1 772	2 129
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	251	252	267
Jawa Barat	110	79	181	1 715	1 749	1 569	3 790	3 826	4 155
Banten	41	28	37	243	243	248	1 075	1 109	1 250
Jawa Tengah	88	56	181	2 166	2 132	2 069	5 976	6 057	6 327
DI Yogyakarta	–	–	5	97	100	118	309	305	315
Jawa Timur	106	81	159	1 323	1 287	1 392	6 477	6 526	6 951
Bali	3	1	20	98	90	138	444	454	558
Nusa Tenggara Barat	19	15	63	129	144	169	488	513	852
Nusa Tenggara Timur	117	112	317	1 296	1 333	1 385	510	517	1 264
Kalimantan Barat	456	466	151	308	394	250	628	778	1 566
Kalimantan Tengah	789	768	49	133	151	95	395	488	1 384
Kalimantan Selatan	172	102	42	193	207	181	1 463	1 530	1 777
Kalimantan Timur	409	424	180	289	278	218	478	536	1 067
Sulawesi Utara	57	71	110	263	323	560	440	473	1 023
Gorontalo	25	10	39	89	128	194	226	310	498
Sulawesi Tengah	113	84	184	208	259	332	439	504	1 299
Sulawesi Selatan	192	107	109	933	802	870	1 614	1 552	2 003
Sulawesi Barat [3]	...	66	63	...	215	275	...	133	300
Sulawesi Tenggara	53	94	127	264	284	358	710	879	1 636
Maluku	12	3	37	52	54	239	76	77	748
Maluku Utara	23	15	48	33	50	596	157	199	435
Papua [4]	370	317	591	1 230	1 631	1 969	912	889	1 364
Papua Barat [3]	...	188	232	...	249	383	...	352	824
Indonesia	**5 168**	**4 845**	**3 745**	**14 824**	**16 221**	**17 355**	**40 513**	**43 680**	**57 509**

Catatan/*Note*:
[1] Jumlah desa tidak termasuk desa tepi laut/ *Number of villages excluded coastal villages*
[2] Data tahun 2005 tidak termasuk Kabupaten Nias dan Nias Selatan/*The 2005 data excluded Regency of Nias and Nias Selatan*
[3] Data tahun 2005 tergabung dengan provinsi induknya/*The 2005 data were included in their main province*
[4] Tidak semua desa/kelurahan dicacah/*Not all villages were enumerated*

http://www.bps.go.id

Tabel 1.1.4
Table

Frekuensi Gempa Berdasarkan Kedalaman dan Kekuatan Menurut Pulau di Indonesia, 2011

Earthquakes Frequency Based on Depth and Magnitude by Islands in Indonesia, 2011

Pulau *Island*	Kedalaman/*Depth* (km)			Kekuatan/*Magnitude* (SR)		
	Dangkal *Shallow* (<60)	Menengah *Intermediate* (60–300)	Dalam *Deep* (>300)	Kecil *Small* (<4.0)	Menengah *Medium* (4.0–5.0)	Besar *Large* (>5.0)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera	698	179	1	525	299	54
Jawa	654	108	7	535	215	19
Bali	122	32	5	123	29	7
Nusa Tenggara	401	233	17	404	234	13
Kalimantan	4	0	0	1	3	0
Sulawesi	562	206	23	508	256	27
Maluku	523	269	44	367	408	61
Papua	268	47	2	156	142	19
Indonesia	**3 232**	**1 074**	**99**	**2 619**	**1 586**	**200**

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/*Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency*

http://www.bps.go.id

Tabel 1.1.5 / ***Table***

Luas Daerah Pengaliran dan Debit dari Beberapa Sungai yang Daerah Pengalirannya Lebih dari 1.000 km², 2010

River Basin Area and River Water Debit of Several Rivers with River Basin Area of More Than 1,000 sq.km, 2010

Provinsi dan Induk Sungai *Province and Main River*	Kabupaten *District*	Kecamatan *Subdistrict*	Desa *Village*	Luas Daerah Pengaliran Sungai *River Basin Area* (km²/*sq.km*)	Debit (m³/det) *Debit (m³/sec)*	
					Terbesar *Maximum*	Terkecil *Minimum*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera Utara						
Sungai Wampu	Langkat	Stabat	Stabat Baru	3 808,8	817,0	84,3
Sungai Bingei	Langkat	Binjai Utara	Pahlawan	1 621,3	394,0	25,8
Sungai Ular	Deli Serdang	Galang	Pulau Tagor Baru	1 012,5	293,0	23,9
Sungai Asahan	Asahan	Kisaran Timur	Kisaran Naga	1 046,3	157,0	14,3
Batang Barumuin	Labuhan Batu		Seroja	6 781,0	1 342,0	27,2
Batang Toru	Tapanuli Selatan	Batang Toru	Hapesong	2 773,0	254,0	16,0
Riau						
Batang Rokan	Rokan Hulu	Rokan IV Koto	Lb.Bendahara	4 848,0	645,2	15,7
Batang Rokan	Rokan Hulu	Rambah	Ujung Gurap	1 304,0	179,2	19,2
Sungai Siak	Kampar	Tapung	Pantai Cermin	1 716,0	188,6	16,4
Batang Kampar	Kampar	Air Tiris	D. Bingkuang	4 000,0	1 654,0	190,2
Batang Kampar	Kampar	Kampar Kiri	Lipat Kain	3 431,0	728,9	57,1
Batang Kampar	Kuantan Singingi	Singingi Hilir	Koto Baru	1 170,0	324,1	10,0
Batang Kuantan	Kuantan Singingi	Hulu Kuantan	Lb.Ambacang	7 467,0	1 326,8	93,0
Batang Kuantan	Kuantan Singingi	Kuantan	Kamp.Berhala	8 526,0	1 294,2	43,9
Batang Kuantan	Indragiri Hulu	Seberida	Lb.Bangko	1 009,0	176,3	17,4
Jambi						
Batang Hari	Merangin		Benso	1 258,0	252,0	39,7
Batang Hari	Merangin		Bangko	3 645,0	945,0	15,8
Batang Hari	Merangin	Muara Siau	Rantau Panjang	1 046,0	154,0	68,9
Batang Hari	Merangin	Bangko Barat	Pulau Rengas	2 916,0	425,0	42,0
Batang Hari	Tebo	Tengah Ilir	Muara Kilis	17 824,0	2 094,0	316,8
Batang Hari	Batang Hari	Muara Tembesi	Muara Tembesi	36 135,0	3 826,0	494,1
Batang Hari	Muaro Jambi	Jambi Luar Kota	Sungai Duren	38 704,0	7 417,0	627,3
Batang Hari	Bungo	Bathin III	Air Gemuruh	1 810,0	232,0	51,7
Lampung						
Way Tulang Bawang	Way Kanan	Pakuan Ratu	Pakuan Ratu	3 355,0	603,0	70,3
Way Seputih	Lampung Tengah	Gunung Sugih	Buyut Udik	1 648,0	234,0	21,5
Way Sekampung	Pesawaran	Gedong Tataan	Pujo Rahayu	1 696,0	251,0	17,0

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.5

Provinsi dan Induk Sungai *Province and Main River*	Kabupaten *District*	Kecamatan *Subdistrict*	Desa *Village*	Luas Daerah Pengaliran Sungai *River Basin Area* (km^2/*sq.km*)	Debit (m^3/det) *Debit (m^3/sec)*	
					Terbesar *Maximum*	Terkecil *Minimum*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa Barat						
Sungai Cimanuk	Sumedang	Wado	Wado	1 266,0	288,0	75,8
Sungai Cimanuk	Sumedang	Tomo	Tomo	1 979,1	227,0	51,2
Sungai Cimanuk	Majalengka	Cibeureum	Monjot	2 788,0	791,0	20,8
Sungai Cimanuk	Indramayu	Kertasemaya	Kertasemaya	3 305,0	1 319,0	49,8
Sungai Citarum	Kota Bandung	Dayeuhkolot	Dayeuhkolot	1 035,8	358,0	0,8
Sungai Citarum	Kab Bandung	Batujajar	Nanjung	1 718,0	361,0	8,6
Sungai Cibuni	Sukabumi	Sagaranten	Cisadap	1 080,8	140,0	5,8
Sungai Citanduy	Banjar	Pataruman	Pataruman	1 416,2	333,0	23,7
Sungai Citanduy	Cilacap	Kedungreja	Rejamulya	2 682,0	920,0	0,1
Banten						
Sungai Ciujung	Serang	Kragilan	Kragilan	1 562,7	760,0	9,1
Sungai Ciujung	Serang	Kedung Cinde	Kedung Cinde	1 636,5	327,0	22,3
Sungai Ciujung	Lebak	Rangkasbitung	Cijoro Lebak	1 063,8	251,0	8,5
Jawa Tengah						
Sungai Pemali	Brebes	Songgom	Wanacala	1 111,0	252,0	12,7
S. Bengawan Solo	Kota Surakarta	Jebres	Jebres	3 206,7	825,0	32,8
S. Bengawan Solo	Wonogiri	Wonogiri	Juranggempal	1 216,0	1 542,0	6,8
K. Lusi	Grobogan	Kradenan	Banjardowo	1 642,0	1 381,0	0,8
DI Yogyakarta						
Kali Progo	Kulon Progo			1 676,0	457,4	31,9
Kali Progo	Kulon Progo	Kalibawang	Banjarharjo	1 712,3	259,0	22,5
Jawa Timur						
S. Bengawan Solo	Bojonegoro	Padangan	Dengok	11 125,0	1 841,0	31,8
S. Bengawan Solo	Bojonegoro	Padangan		11 127,0	3 528,0	105,0
S. Bengawan Solo	Bojonegoro	Bojonegoro		13 957,0	1 923,0	35,2
S. Bengawan Solo	Lamongan	Karanggeneng	Karanggeneng	16 872,0	1 080,0	1 489,5
S. Bengawan Solo	Lamongan	Babat	Babat	16 286,0	1 557,0	129,0
S. Bengawan Solo	Madiun	Madiun	Nambangan	2 126,0	713,0	1,5
S. Bengawan Solo	Gresik	Manyar	Sembayat	17 416,0	2 497,0	45,9
S. Bengawan Solo	Ngawi	Widodaren	Kauman	5 195,0	1 024,0	128,0
S. Bengawan Solo	Ngawi	Ngawi	Kerek	10 095,0	2 881,0	87,0
Kali Madiun	Ngawi	Ngawi		4 202,0	1 321,0	31,8
Kali Brantas	Jombang			7 112,0	1 948,0	154,0
Kali Brantas	Jombang			10 045,0	3 732,0	199,0
Kali Brantas	Kota Kediri			6 361,8	997,0	122,2

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.5

Provinsi dan Induk Sungai *Province and Main River*	Kabupaten *District*	Kecamatan *Subdistrict*	Desa *Village*	Luas Daerah Pengaliran Sungai *River Basin Area* (km^2/*sq.km*)	Debit (m^3/det) *Debit (m^3/sec)*	
					Terbesar *Maximum*	Terkecil *Minimum*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nusa Tenggara Timur						
Ae Sesa	Nagakeo	Aesesa	Mbay	1 089,0	96,1	8,1
Kalimantan Barat						
Sungai Kapuas	Sanggau	Kembayan		2 290,0	325,0	13,2
Sungai Kapuas	Sanggau	Nanga	Nanga Taman	1 356,0	284,0	17,1
Sungai Kapuas	Sintang	Kayan Hilir	Mentunai	2 580,0	535,0	31,4
Sungai Kapuas	Pontianak	Ngabang	Manggu	3 710,0	593,0	40,8
Kalimantan Tengah						
Sungai Barito	Kapuas	Kapuas Tengah	Pujon	30 536,0	5 276,0	138,5
Sungai Barito	Barito Timur	Dusun Tengah	Ampah	1 531,0	128,0	8,4
Sungai Kapuas	Kapuas	Kapuas Tengah	Pujon	4 741,0	1 270,0	108,1
Sungai Kahayan	Palangkaraya	Jekan Raya	Palangka	14 175,0	2 716,0	26,3
Sungai Kahayan	Gunung Mas	Kurun	Kuala Kurun	5 591,0	1 471,0	209,0
Sungai Katingan	Barito Selatan	Kasongan	Kasongan	11 929,0	1 615,0	521,3
Sungai Lamandau	Kota Waringin Barat	Arut Utara	Pangkut	1 968,0	289,0	84,7
Sungai Lamandau	Lamandau	Bulik	Nanga Bulik	7 082,0	1 529,0	309,7
Kalimantan Timur						
Sungai Mahakam	Tenggarong	Kota Bangun	Kota Bangun	5 675,0	1 169,0	284,2
Sungai Mahakam	Kutai Barat	Melak	Melak Ulu	25 000,0	3 378,0	781,5
Gorontalo						
Sungai Paguyaman	Gorontalo	Boliyohuto	Parungi	1 886,7	426,0	12,3
Sungai Randangan	Pohuwato	Marisa	Marisa	1 375,0	300,0	11,8
Sulawesi Tengah						
Sungai Tambalako	Morowali	Lembo	Kumpi	1 353,0	134,0	21,1
Sulawesi Selatan						
Sungai Rongkong	Luwu	Sabang	Sabang	1 030,0	189,0	10,8
Sungai Cenranae	Wajo	Sengkang	Madukeling	6 437,0	143,0	103,9
Sungai Cenranae	Bone	Lappariaja	Ujung Lamuru	1 625,0	291,0	3,0
Sungai Cenranae	Sidrap	Duapitue	Tanrutedong	1 123,0	567,0	8,5
Sungai Sadang	Enrekang	Cendana		5 760,0	2 073,0	82,4
Sungai Sadang	Pinrang	Duampanua	Kaballangang	5 985,0	1 246,0	109,3
Sulawesi Tenggara						
L. Lalindu	Konawe Utara	Asera	Asera	2 482,5	1 055,0	39,0
Lawe Sampara	Konawe	Pondidaha	Amesiu	1 201,0	155,0	0,4
L. Roraya	Konawe Selatan	Mowila	Kondoano	1 747,0	3 910,0	0,1

Sumber/*Source*: Data Tahunan Debit Sungai 2010, Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air
2010 Annual Data of River Flow, Research and Development Center of Water Resources

http://www.bps.go.id

Tabel 1.1.6 / ***Table***

Rata-Rata Harian Aliran Sungai, Tinggi Aliran, dan Volume Air di Beberapa Sungai yang Daerah Pengalirannya Lebih dari 1.000 km^2, 2010

Average of Water Flow, Depth, and Volume of Water for Several Rivers with River Basin Area of More than 1,000 sq.km, 2010

Provinsi dan Induk Sungai *Province and Main River*	Kabupaten *District*	Kecamatan *Subdistrict*	Desa *Village*	Rata-Rata Besarnya Aliran (m^3/det) *Average of Water Flow (m^3/sec)*	Rata-Rata Aliran (lt/det/km^2) *Average of Flow (l/sec/sq.km)*	Tinggi Aliran (mm) *Depth of Water (mm)*	Volume Air (juta m^3) *Water Volume (million m^3)*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sumatera Utara							
Sungai Wampu	Langkat	Stabat	Stabat Baru	210,0	55,3	1 745,0	6 648,0
Sungai Bingei	Langkat	Binjai Utara	Pahlawan	41,9	25,8	816,0	1 323,0
Sungai Ular	Deli Serdang	Galang	Pulau Tagor Baru	42,3	41,8	1 319,0	1 335,0
Sungai Asahan	Asahan	Kisaran Timur	Kisaran Naga	46,8	44,8	1 175,7	1 229,8
Batang Barumuin	Labuhan Batu		Seroja	325,1	47,9	1 513,0	1 026,0
Batang Toru	Tapanuli Selatan	Batang Toru	Hapesong	63,2	22,8	719,0	1 994,0
Riau							
Batang Rokan	Rokan Hulu	Rokan IV Koto	Lb.Bendahara	139,0	28,7	906,0	4 392,0
Batang Rokan	Rokan Hulu	Rambah	Ujung Gurap	69,4	53,2	1 679,0	2 190,0
Sungai Siak	Kampar	Tapung	Pantai Cermin	83,4	48,6	1 533,0	2 631,0
Batang Kampar	Kampar	Air Tiris	Danau Bingkuang	350,0	87,7	2 767,0	1 106,0
Batang Kampar	Kampar	Kampar Kiri	Lipat Kain	88,5	25,7	813,0	2 791,0
Batang Kampar	Kuantan Singingi	Singingi Hilir	Koto Baru	69,7	59,6	1 880,0	2 200,0
Batang Kuantan	Kuantan Singingi	Hulu Kuantan	Lb.Ambacang	362,0	48,5	1 532,0	1 144,0
Batang Kuantan	Kuantan Singingi	Kuantan	Kamp.Berhala	431,0	50,6	1 597,0	1 362,0
Batang Kuantan	Indragiri Hulu	Seberida	Lb.Bangko	31,2	30,9	975,0	984,0
Jambi							
Batang Hari	Merangin		Benso	54,1	43,0	1 357,0	1 708,0
Batang Hari	Merangin		Bangko	134,0	36,8	1 161,0	4 232,0
Batang Hari	Merangin	Muara Siau	Rantau Panjang	51,9	49,6	1 566,0	1 638,0
Batang Hari	Merangin	Bangko	Pulau Rengas	102,0	35,0	1 105,0	3 223,0
Batang Hari	Tebo	Tengah Ilir	Muara Kilis	631,0	35,4	1 117,0	1 991,0
Batang Hari	Batang Hari	Muara Tembesi	Muara Tembesi	1 777,0	49,1	1 550,0	5 604,0
Batang Hari	Muaro Jambi	Jambi Luar Kota	Sungai Duren	2 624,0	67,8	2 138,0	8 277,0
Batang Hari	Bungo	Bathin III	Air Gemuruh	79,6	43,9	1 386,0	2 510,0
Lampung							
Way Tulang Bawang	Way Kanan	Pakuan Ratu	Pakuan Ratu	196,0	58,5	1 847,0	6 197,0
Way Seputih	Lampung Tengah	Gunung Sugih	Buyut Udik	84,7	51,4	1 621,0	2 672,0
Way Sekampung	Lampung Selatan	Gedong Tataan	Pujo Rahayu	60,2	35,5	1 120,0	1 900,0

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.6

Provinsi dan Induk Sungai *Province and Main River*	Kabupaten *District*	Kecamatan *Subdistrict*	Desa *Village*	Rata-Rata Besarnya Aliran (m^3/det) *Average of Water Flow (m^3/sec)*	Rata-Rata Aliran (lt/det/km^2) *Average of Flow (l/sec/sq.km)*	Tinggi Aliran (mm) *Depth of Water (mm)*	Volume Air (juta m^3) *Water Volume (million m^3)*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jawa Barat							
Sungai Cimanuk	Sumedang	Wado	Wado	151,1	119,4	928,1	1 175,0
Sungai Cimanuk	Sumedang	Tomo	Tomo	97,2	49,1	1 549,0	3 066,0
Sungai Cimanuk	Majalengka	Cibeureum	Monjot	121,0	43,5	1 372,0	3 825,0
Sungai Cimanuk	Indramayu	Kertasemaya	Kertasemaya	205,0	62,1	1 959,0	6 475,0
Sungai Citarum	Bandung	Dayeuhkolot	Dayeuhkolot	63,8	61,6	1 744,4	1 806,9
Sungai Citarum	Kab Bandung	Batujajar	Nanjung	95,9	55,8	1 761,0	3 026,0
Sungai Cibuni	Sukabumi	Sagaranten	Cisadap	37,8	35,0	1 105,0	1 194,0
Sungai Citanduy	Banjar	Pataruman	Pataruman	56,1	39,6	1 251,0	1 772,0
Sungai Citanduy	Cilacap	Kedungreja	Rejamulya	159,0	59,3	1 872,0	5 021,0
Banten							
Sungai Ciujung	Serang	Kragilan	Kragilan	97,8	62,5	1 974,0	3 084,0
Sungai Ciujung	Serang		Kedung Cinde	102,0	62,7	1 979,0	3 239,0
Sungai Ciujung	Lebak	Rangkasbitung	Cijoro Lebak	70,8	66,6	2 100,0	2 234,0
Jawa Tengah							
Sungai Pemali	Brebes	Songgom	Wanacala	61,5	55,4	1 747,0	1 941,0
S. Bengawan Solo	Kota Surakarta	Jebres	Jebres	190,0	59,4	1 873,0	6 008,0
S. Bengawan Solo	Wonogiri	Wonogiri	Juranggempal	97,2	79,9	2 521,0	3 065,0
K. Lusi	Grobogan	Kradenan	Banjardowo	83,4	50,8	1 602,0	2 631,0
DI Yogyakarta							
Kali Progo	Kulon Progo			98,9	59,0	1 861,0	3 119,0
Kali Progo	Kulon Progo	Kalibawang	Banjarharjo	76,2	44,5	1 103,5	1 889,5
Jawa Timur							
S. Bengawan Solo	Bojonegoro	Padangan	Dengok	332,0	29,9	943,0	1 049,0
S. Bengawan Solo	Bojonegoro	Padangan		666,9	59,9	1 408,4	15 671,7
S. Bengawan Solo	Bojonegoro	Bojonegoro		402,0	28,8	910,0	1 270,0
S. Bengawan Solo	Lamongan	Karanggeneng	Karanggeneng	544,0	32,2	1 017,0	1 716,0
S. Bengawan Solo	Lamongan	Babat	Babat	684,0	42,0	1 325,0	2 158,0
S. Bengawan Solo	Madiun	Madiun	Nambangan	40,2	18,9	596,0	1 267,0
S. Bengawan Solo	Gresik	Manyar	Sembayat	795,0	45,7	1 441,0	2 510,0
S. Bengawan Solo	Ngawi	Widodaren	Kauman	289,0	55,7	1 759,0	9 138,0
S. Bengawan Solo	Ngawi	Ngawi	Kerek	602,0	59,6	1 881,0	1 899,0
Kali Madiun	Ngawi	Ngawi		245,0	58,5	1 845,0	7 755,0
Kali Brantas	Jombang			579,0	81,4	2 568,0	1 826,0
Kali Brantas	Jombang			668,0	66,5	2 097,0	2 106,0
Kali Brantas	Kota Kediri			287,0	45,2	1 426,0	9 073,0

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.6

Provinsi dan Induk Sungai *Province and Main River*	Kabupaten *District*	Kecamatan *Subdistrict*	Desa *Village*	Rata-Rata Besarnya Aliran (m^3/det) *Average of Water Flow (m^3/sec)*	Rata-R ata Aliran (lt/det/km^2) *Average of Flow (l/sec/sq.km)*	Tinggi Aliran (mm) *Depth of Water (mm)*	Volume Air (juta m^3) *Water Volume (million m^3)*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Nusa Tenggara Timur							
Ae Sesa	Nagekeo	Aesesa	Mbay	22,9	21,1	665,0	725,0
Kalimantan Barat							
Sungai Kapuas	Sanggau	Kembayan		104,0	45,6	1 438,0	3 294,0
Sungai Kapuas	Sanggau	Nanga	Nanga Taman	64,9	47,9	1 511,0	2 049,0
Sungai Kapuas	Sintang	Kayan Hilir	Mentunai	183,0	71,2	2 246,0	5 795,0
Sungai Kapuas	Pontianak	Ngabang	Manggu	177,0	47,9	1 512,0	5 612,0
Kalimantan Tengah							
Sungai Barito	Kapuas	Kapuas Tengah	Pujon	2 068,0	67,7	2 136,0	6 523,0
Sungai Barito	Barito Timur	Dusun Tengah	Ampah	28,7	18,7	392,2	601,6
Sungai Kapuas	Kapuas	Kapuas Tengah	Pujon	721,3	152,1	4 482,3	21 250,7
Sungai Kahayan	Palangkaraya	Jekan Raya	Palangka	1 770,0	124,0	3 937,0	5 581,0
Sungai Kahayan	Gunung Mas	Kurun	Kuala Kurun	638,0	114,0	3 603,0	2 014,0
Sungai Katingan	Barito Selatan	Kasongan	Kasongan	1 105,0	92,7	2 923,0	3 487,0
Sungai Lamandau	Kota Waringin Barat	Arut Utara	Pangkut	180,0	91,7	2 892,0	5 691,0
Sungai Lamandau	Lamandau	Bulik	Nanga Bulik	908,2	128,2	3 024,9	21 422,5
Kalimantan Timur							
Sungai Mahakam	Tenggarong	Kota Bangun	Kota Bangun	633,0	111,0	3 520,0	1 997,0
Sungai Mahakam	Kutai Barat	Melak	Melak Ulu	2 022,0	80,9	2 551,0	6 378,0
Gorontalo							
Sungai Paguyaman	Gorontalo	Boliyohuto	Parungi	158,0	83,8	2 644,0	4 990,0
Sungai Randangan	Pohuwato	Marisa	Marisa	47,6	34,6	1 092,0	1 501,0
Sulawesi Tengah							
Sungai Tambalako	Donggala	Lembo	Kumpi	73,7	54,5	1 719,0	2 325,0
Sulawesi Selatan							
Sungai Rongkong	Luwu	Sabang	Sabang	53,6	52,0	1 642,0	1 691,0
Sungai Cenranae	Wajo	Sengkang	Madukeling	119,0	18,5	583,0	3 757,0
Sungai Cenranae	Bone	Lappariaja	Ujung Lamuru	82,5	50,7	1 601,0	2 601,0
Sungai Cenranae	Sidrap	Duapitue	Tanrutedong	68,7	61,2	1 931,0	2 169,0
Sungai Sadang	Enrekang	Cendana		373,0	64,8	2 044,0	1 177,0
Sungai Sadang	Pinrang	Duampanua	Kaballangang	369,0	61,7	1 947,0	1 165,0
Sulawesi Tenggara							
L. Lalindu	Konawe Utara	Asera	Asera	157,0	63,4	2 002,0	4 970,0
Lawe Sampara	Konawe	Pondidaha	Amesiu	58,9	49,0	1 546,0	1 857,0
L. Roraya	Konawe Selatan	Mowila	Kondoano	551,3	315,6	7 552,3	13 193,9

Sumber/*Source*: Data Tahunan Debit Sungai 2010, Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air
2010 Annual Data of River Flow, Research and Development Center of Water Resources

http://www.bps.go.id

Tabel 1.1.7 **Status Kualitas Air Sungai, 2010**
Table ***Status of Water River Quality, 2010***

Provinsi *Province*	Nama Sungai *River Name*	Jumlah Titik Sampling *Total Sampling Drop*	Frekuensi Sampling *Sampling Frequency*	Kisaran Status Mutu Air Sungai Berdasarkan KMA PP 82/2001 Kelas II *Range of river water quality status pursuant to Water Quality Criteria Regulation Government 82/2001 Class II*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	Tamiang	6	5	cemar ringan–cemar berat/*lightly polluted–heavy polluted*
Sumatera Utara	Batahan	6	5	cemar ringan/*lightly polluted*
Sumatera Barat	Batang Hari	6	6	memenuhi–cemar sedang/*compliant–polluted*
Riau	Kampar	10	5	memenuhi–cemar ringan/*compliant–lightly polluted*
Kepulauan Riau	Duriangkang	6	5	memenuhi–cemar ringan/*compliant–lightly polluted*
Jambi	Batang Hari	12	5	memenuhi–cemar sedang/*compliant–polluted*
Sumatera Selatan	Musi	18	5	memenuhi–cemar sedang/*compliant–polluted*
Kepulauan Bangka Belitung	Baturusa	6	5	cemar ringan–cemar sedang/*lightly polluted–polluted*
Bengkulu	Musi	8	5	memenuhi/*compliant*
Lampung	Mesuji	6	5	cemar ringan–cemar sedang/*lightly polluted–polluted*
DKI Jakarta	Ciliwung	6	5	cemar ringan–cemar sedang/*lightly polluted–polluted*
Jawa Barat	Ciliwung	6	5	memenuhi–cemar ringan/*compliant–lightly polluted*
	Citarum	7	5	cemar ringan–cemar sedang/*lightly polluted–polluted*
Banten	Cidurian	6	5	cemar ringan/*lightly polluted*
Jawa Tengah	Bengawan Solo	5	5	memenuhi–cemar sedang/*compliant–polluted*
	Progo	6	5	memenuhi–cemar berat/*compliant–heavy polluted*
	Cisanggarung	2	4	memenuhi–cemar berat/*compliant–heavy polluted*
	Citandui	2	4	memenuhi–cemar ringan/*compliant–lightly polluted*
DI Yogyakarta	Opak	10	5	cemar ringan–cemar berat/*lightly polluted–heavy polluted*
	Progo	8	6	cemar ringan–cemar berat/*lightly polluted–heavy polluted*
	Serang	3	5	memenuhi–cemar ringan/*compliant–lightly polluted*
Jawa Timur	Bengawan Solo	18	5	memenuhi–cemar sedang/*compliant–polluted*
Bali	T Ayung	6	5	memenuhi–cemar ringan/*compliant–lightly polluted*
Nusa Tenggara Barat	Jangkok	6	5	memenuhi–cemar sedang/*compliant–polluted*
	Meninting	6	5	memenuhi–cemar ringan/*compliant–lightly polluted*
Nusa Tenggara Timur	Noelmina	6	5	cemar ringan–cemar sedang/*lightly polluted–polluted*
	Dendeng	6	5	cemar ringan/*lightly polluted*
Kalimantan Barat	Kapuas	6	5	memenuhi–cemar ringan/*compliant–lightly polluted*
Kalimantan Tengah	Barito	9	5	cemar ringan–cemar berat/*lightly polluted–heavy polluted*
Kalimantan Selatan	Martapura	6	5	cemar ringan–cemar sedang/*lightly polluted–polluted*
	Barito	6	5	cemar ringan–cemar sedang/*lightly polluted–polluted*
Kalimantan Timur	Mahakam	12	5	cemar ringan–cemar sedang/*lightly polluted–polluted*
Sulawesi Utara	Sangkup	7	5	memenuhi–cemar ringan/*compliant–lightly polluted*
Gorontalo	Andagile	6	5	cemar ringan–cemar sedang/*lightly polluted–polluted*
Sulawesi Tengah	Lariang	6	5	memenuhi–cemar ringan/*compliant–lightly polluted*
Sulawesi Selatan	Sadang	6	5	memenuhi–cemar berat/*compliant–heavy polluted*
	Jeneberang	6	5	memenuhi–cemar berat/*compliant–heavy polluted*
Sulawesi Barat	Lariang	6	3	cemar ringan/*lightly polluted*
	Mandar	6	3	cemar ringan/*lightly polluted*
	Mamasa	6	3	cemar ringan–cemar sedang/*lightly polluted–polluted*
Sulawesi Tenggara	Laso Lalin	6	5	cemar ringan/*lightly polluted*
Maluku	Maluku	6	5	cemar ringan/*lightly polluted*
Maluku Utara	Tabobo	6	3	cemar ringan/*lightly polluted*
	T Buli	6	3	cemar ringan/*lightly polluted*
Papua	Sentani	6	2	cemar ringan–cemar sedang/*lightly polluted–polluted*
Papua Barat	Wanayo	5	5	memenuhi/*compliant*

Sumber/*Source:* Kementerian Lingkungan Hidup/*Ministry for Environment*

http://www.bps.go.id

1.2 KEADAAN IKLIM
CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 / ***Table***
Suhu Minimum, Rata-Rata, dan Maksimum di Stasiun Pengamatan BMKG (°C), 2010
Minimum, Average, and Maximum Temperature at Monitoring BMKG Station (°C), 2010

Provinsi *Province*	Stasiun BMKG *BMKG Station*	Suhu/*Temperature*		
		Minimum	Rata-Rata/*Average*	Maksimum *Maximum*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	Blang Bintang	21,6	27,1	34,0
Sumatera Utara	Polonia	–	–	–
Sumatera Barat	Sicincin	19,2	25,8	34,4
Riau	Sultan Syarif Qasim	21,0	27,7	35,9
Kepulauan Riau	Kijang	22,0	27,0	34,2
Jambi	Sungai Duren	21,4	27,1	34,0
Sumatera Selatan	Kenten	–	–	–
Kepulauan Bangka Belitung	Pangkal Pinang	23,5	27,0	32,3
Bengkulu	Pulau Baai	22,7	26,8	31,9
Lampung	Radin Inten II/Branti	23,2	26,7	33,6
DKI Jakarta	Tanjung Priok	24,5	28,0	33,8
Jawa Barat	Bandung	–	–	–
Banten	Serang	23,3	27,1	33,2
Jawa Tengah	Semarang	24,6	27,9	32,5
DI Yogyakarta	Sleman	–	–	–
Jawa Timur	Juanda	–	–	–
Bali	Ngurah Rai	24,9	27,6	31,7
Nusa Tenggara Barat	Selaparang	22,8	–	33,0
Nusa Tenggara Timur	Lasiana	–	–	–
Kalimantan Barat	Supadio	22,9	27,1	33,4
Kalimantan Tengah	Tjilik Riwut	25,0	23,7	33,5
Kalimantan Selatan	Banjarbaru	–	–	–
Kalimantan Timur	Temindung	21,9	27,1	35,2
Sulawesi Utara	Kayuwatu	20,8	26,3	33,8
Gorontalo	Jalaludin	–	–	–
Sulawesi Tengah	Mutiara	23,0	27,7	35,3
Sulawesi Selatan	Panakukang	30,1	27,2	35,1
Sulawesi Barat	Majene	24,0	27,6	32,7
Sulawesi Tenggara	Wolter Monginsidi	24,0	–	32,0
Maluku	Pattimura	22,0	26,9	32,4
Maluku Utara	Babullah	23,1	27,1	32,6
Papua	Jayapura	23,2	27,0	32,3
Papua Barat	Manokwari	22,4	27,3	34,4

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/*Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency*

http://www.bps.go.id

Tabel 1.2.2 **Kecepatan Angin dan Kelembaban di Stasiun Pengamatan BMKG, 2010**
Table ***Wind Velocity and Humidity at Monitoring BMKG Station, 2010***

Provinsi *Province*	Stasiun BMKG *BMKG Station*	Kecepatan Angin (m/det) *Wind Velocity (m/sec)*	Kelembaban *Humidity* (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	Blang Bintang	4,8	81,4
Sumatera Utara	Polonia	–	–
Sumatera Barat	Sicincin	2,0	86,7
Riau	Sultan Syarif Qasim	6,6	76,2
Kepulauan Riau	Kijang	6,9	85,2
Jambi	Sungai Duren	4,8	84,6
Sumatera Selatan	Kenten	–	–
Kepulauan Bangka Belitung	Pangkal Pinang	2,5	82,8
Bengkulu	Pulau Baai	2,0	84,0
Lampung	Radin Inten II/Branti	2,4	82,3
DKI Jakarta	Tanjung Priok	4,4	79,0
Jawa Barat	Bandung	–	–
Banten	Serang	2,3	84,0
Jawa Tengah	Semarang	7,5	79,2
DI Yogyakarta	Sleman	–	–
Jawa Timur	Juanda	–	–
Bali	Ngurah Rai	6,0	84,0
Nusa Tenggara Barat	Selaparang	6,6	81,8
Nusa Tenggara Timur	Lasiana	–	–
Kalimantan Barat	Supadio	4,8	85,5
Kalimantan Tengah	Tjilik Riwut	1,3	84,0
Kalimantan Selatan	Banjarbaru	–	–
Kalimantan Timur	Temindung	5,0	89,0
Sulawesi Utara	Kayuwatu	2,8	–
Gorontalo	Jalaludin	–	–
Sulawesi Tengah	Mutiara	3,7	76,7
Sulawesi Selatan	Panakukang	4,0	87,0
Sulawesi Barat	Majene	1,8	82,1
Sulawesi Tenggara	Wolter Monginsidi	2,0	85,0
Maluku	Pattimura	3,8	85,1
Maluku Utara	Babullah	5,0	84,0
Papua	Jayapura	2,2	85,5
Papua Barat	Manokwari	1,9	83,6

Sumber/*Source:* Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/*Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency*

http://www.bps.go.id

Tabel 1.2.3 / ***Table***

Jumlah Curah Hujan dan Jumlah Hari Hujan di Stasiun Pengamatan BMKG, 2010

Number of Precipitation and Number of Rain Days at Monitoring BMKG Station, 2010

Provinsi *Province*	Stasiun BMKG *BMKG Station*	Jumlah Curah Hujan *Number of Precipitation (mm)*	Jumlah Hari Hujan (hari) *Number of Rain Days (day)*
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	Blang Bintang	1 986	177
Sumatera Utara	Polonia	–	–
Sumatera Barat	Sicincin	5 228	–
Riau	Sultan Syarif Qasim	3 390	198
Kepulauan Riau	Kijang	3 283	226
Jambi	Sungai Duren	3 207	253
Sumatera Selatan	Kenten	–	–
Kepulauan Bangka Belitung	Pangkal Pinang	3 444	260
Bengkulu	Pulau Baai	3 822	189
Lampung	Radin Inten II/Branti	2 710	195
DKI Jakarta	Tanjung Priok	2 405	210
Jawa Barat	Bandung	–	–
Banten	Serang	2 136	228
Jawa Tengah	Semarang	3 228	219
DI Yogyakarta	Sleman	–	–
Jawa Timur	Juanda	–	–
Bali	Ngurah Rai	2 525	193
Nusa Tenggara Barat	Selaparang	2 643	220
Nusa Tenggara Timur	Lasiana	–	–
Kalimantan Barat	Supadio	3 518	257
Kalimantan Tengah	Tjilik Riwut	4 508	276
Kalimantan Selatan	Banjarbaru	–	–
Kalimantan Timur	Temindung	2 988	–
Sulawesi Utara	Kayuwatu	3 786	274
Gorontalo	Jalaludin	–	–
Sulawesi Tengah	Mutiara	859	237
Sulawesi Selatan	Panakukang	3 744	223
Sulawesi Barat	Majene	2 559	250
Sulawesi Tenggara	Wolter Monginsidi	2 859	258
Maluku	Pattimura	3 932	252
Maluku Utara	Babullah	2 663	230
Papua	Jayapura	2 323	186
Papua Barat	Manokwari	1 579	220

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika/*Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency*

http://www.bps.go.id

Tabel 1.2.4 / ***Table***

Tekanan Udara dan Penyinaran Matahari di Stasiun Pengamatan BMKG, 2010

Atmospheric Pressure and Duration of Sunshine at Monitoring BMKG Station, 2010

Provinsi *Province*	Stasiun BMKG *BMKG Station*	Tekanan Udara *Atmospheric Pressure* (mb)	Penyinaran Matahari *Duration of Sunshine* (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	Blang Bintang	1 009,5	43,1
Sumatera Utara	Polonia	–	–
Sumatera Barat	Sicincin	994,7	38,6
Riau	Sultan Syarif Qasim	995,5	48,3
Kepulauan Riau	Kijang	1 010,2	49,3
Jambi	Sungai Duren	1 010,8	52,1
Sumatera Selatan	Kenten	–	–
Kepulauan Bangka Belitung	Pangkal Pinang	1 009,5	–
Bengkulu	Pulau Baai	1 008,4	44,0
Lampung	Radin Inten II/Branti	1 010,6	50,6
DKI Jakarta	Tanjung Priok	1 009,2	53,1
Jawa Barat	Bandung	–	–
Banten	Serang	1 006,7	57,0
Jawa Tengah	Semarang	1 009,7	47,0
DI Yogyakarta	Sleman	–	–
Jawa Timur	Juanda	–	–
Bali	Ngurah Rai	1 008,8	73,0
Nusa Tenggara Barat	Selaparang	1 016,2	67,7
Nusa Tenggara Timur	Lasiana	–	–
Kalimantan Barat	Supadio	1 009,5	58,3
Kalimantan Tengah	Tjilik Riwut	1 012,6	55,3
Kalimantan Selatan	Banjarbaru	–	–
Kalimantan Timur	Temindung	1 010,4	43,0
Sulawesi Utara	Kayuwatu	1 010,2	–
Gorontalo	Jalaludin	–	–
Sulawesi Tengah	Mutiara	1 011,2	63,5
Sulawesi Selatan	Panakukang	1 011,1	56,0
Sulawesi Barat	Majene	1 010,3	–
Sulawesi Tenggara	Wolter Monginsidi	1 011,2	–
Maluku	Pattimura	1 009,9	55,6
Maluku Utara	Babullah	1 010,5	63,6
Papua	Jayapura	1 008,2	55,1
Papua Barat	Manokwari	1 008,6	61,8

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika/*Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency*

http://www.bps.go.id

Tabel 1.2.5 / ***Table***

Rata-Rata Bulanan Konsentrasi Partikel Terlarut di Udara Beberapa Kota Menurut Bulan dan Kota (µgr/m^3), 2010 dan 2011

Monthly Average of Suspended Particulate Matter in Several Cities by Month and City (µgr/m^3), 2010 and 2011

Bulan/Tahun *Month/Year*		Sumut/ Sampali	Sumbar/ Sicincin	Sumbar/ Koto Tabang	Riau/ Simpang Tiga	Jambi/ St.Thaha	Sumsel/ Kenten	Bengkulu/ P. Baai	Lampung/ Branti
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	2010	77,20	25,04	22,25	110,31	–	144,72	42,86	33,63
January	2011	247,65 [1]	–	20,24	130,65	69,34	101,65	–	41,34
Februari	2010	–	–	14,21	113,98	–	218,57	50,57	60,63
February	2011	202,25	36,14	27,94	189,75	84,04	136,45	38,34	39,74
Maret	2010	151,09	23,78	17,10	133,32	–	154,50	68,09	33,79
March	2011	192,35	27,84	25,04	162,75	122,25	147,55	38,94	35,34
April	2010	201,04	29,95	17,56	158,50	92,63	216,04	48,40	61,70
April	2011	415,25 [1]	–	16,74	152,15	103,25	185,35	54,94	39,94
Mei	2010	195,18	33,93	22,00	199,97	88,37	181,47	64,44	59,86
May	2011	180,35	51,64	26,94	197,35	150,65	198,25	69,94	54,94
Juni	2010	106,70	38,67	17,99	193,69	77,99	103,94	52,34	58,21
June	2011	155,65	38,24	10,84	208,15	133,45	189,35	98,44	69,44
Juli	2010	94,96	32,68	18,28	183,92	96,36	302,20 [1]	51,08	86,36
July	2011	185,35	57,61	19,34	285,45 [1]	103,35	212,45	62,04	67,34
Agustus	2010	130,78	32,31	16,43	198,71	78,19	208,07	42,60	49,52
August	2011	156,35	45,74	16,94	315,75 [1]	177,85	372,15	60,54	80,64
September	2010	–	31,91	–	133,69	80,26	155,55	58,54	62,87
September	2011	234,95 [1]	74,74	16,04	190,35	–	437,95 [1]	54,24	77,04
Oktober	2010	136,50	37,85	21,29	335,69 [1]	116,94	220,28	46,41	35,22
October	2011	176,15	–	8,13	97,64	108,35	358,75 [1]	70,54	46,94
November	2010	140,59	–	13,26	124,10	84,39	160,04	33,44	48,20
November	2011	254,55 [1]	–	2,93	101,85	79,24	157,95	67,14	44,34
Desember	2010	191,41	31,12	15,43	168,25	80,25	186,97	43,52	39,40
December	2011	279,55 [1]	–	3,03	86,44	94,64	152,35	57,14	41,74

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.2.5

Bulan/Tahun *Month/Year*		Jakarta/ Ancol	Jakarta/ Kemayoran	Jakarta/ Monas	Jakarta/ Glodok	Jabar/ Bandung	Jabar/ Citeko	Jabar/ Darmaga	Banten/ Tangerang
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Januari	2010	93,90	77,97	178,48	270,58 [1]	71,00	13,79	49,56	154,59
January	2011	224,55	165,35	113,65	100,45	135,35	34,04	85,14	140,65
Februari	2010	138,96	137,90	220,54	397,92 [1]	118,71	19,05	60,58	180,17
February	2011	150,85	132,65	143,65	138,35	134,65	31,24	88,44	–
Maret	2010	273,31 [1]	188,47	191,06	402,75 [1]	154,62	17,12	83,26	349,28 [1]
March	2011	188,85	108,95	91,14	97,54	176,55	35,64	79,34	131,45
April	2010	291,07 [1]	198,54	187,12	339,39 [1]	179,95	22,02	161,77	269,08 [1]
April	2011	308,15 [1]	139,45	111,15	110,45	188,45	20,74	81,64	239,55 [1]
Mei	2010	231,35 [1]	221,33	208,81	344,62 [1]	176,17	25,87	167,85	299,39 [1]
May	2011	271,95 [1]	175,25	167,75	69,34	211,95	32,64	130,35	284,85 [1]
Juni	2010	277,53 [1]	235,99 [1]	245,16 [1]	457,37 [1]	179,57	33,18	170,49	–
June	2011	237,75 [1]	221,05	230,45 [1]	153,25	217,05	36,84	165,05	423,65 [1]
Juli	2010	207,88	155,38	204,08	299,74 [1]	218,55	45,81	158,45	312,62 [1]
July	2011	221,65	225,45	241,85 [1]	134,15	289,45 [1]	75,84	166,35	–
Agustus	2010	255,21 [1]	209,77	249,00 [1]	339,86 [1]	235,99 [1]	34,51	140,78	244,33 [1]
August	2011	362,85 [1]	300,25 [1]	248,35 [1]	179,85	259,05	94,64	199,15	345,29 [1]
September	2010	260,84 [1]	150,83	172,41	262,32 [1]	186,71	28,94	113,92	–
September	2011	321,45 [1]	221,15	214,35	157,55	254,05 [1]	89,84	135,15	–
Oktober	2010	275,52 [1]	129,02	140,22	334,76 [1]	245,89 [1]	46,53	166,56	180,26
October	2011	282,85 [1]	242,35 [1]	261,25 [1]	125,25	184,05	81,84	163,55	332,65 [1]
November	2010	286,55 [1]	177,11	201,68	381,57 [1]	244,69 [1]	29,94	100,33	193,83
November	2011	302,85 [1]	265,45 [1]	241,65 [1]	145,65	135,55	39,34	120,05	260,45 [1]
Desember	2010	234,60 [1]	144,18	133,85	381,71 [1]	179,45	16,79	60,33	142,79
December	2011	287,75 [1]	174,65	186,75	147,65	154,25	29,94	96,24	171,15

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.2.5

Bulan/Tahun *Month/Year*		Banten/ Ciledug	Jateng/ Semarang	Jateng/ Cilacap	DIY/ Yogyakarta	Jatim/ Karang Ploso	Jatim/ Juanda	Bali/ Ngurah Rai	Bali/ Negara
(1)		(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Januari	2010	148,62	–	28,94	91,11	52,27	–	30,32	–
January	2011	165,95	92,04	57,14	199,15	31,54	100,45	61,84	103,15
Februari	2010	–	62,21	42,08	141,00	47,35	–	51,13	–
February	2011	172,85	119,75	52,64	168,05	44,94	138,35	61,14	114,25
Maret	2010	132,81	64,99	48,69	147,44	56,54	42,66	51,85	–
March	2011	109,05	127,85	42,74	143,25	39,34	97,54	–	71,04
April	2010	–	64,45	96,18	124,88	40,24	–	50,87	–
April	2011	194,15	100,65	45,14	126,55	35,74	110,45	–	77,24
Mei	2010	151,33	92,70	125,58	137,17	47,60	–	39,04	–
May	2011	200,25	167,05	33,84	160,65	60,94	69,34	62,54	81,44
Juni	2010	225,24	–	45,11	190,75	62,96	158,80	38,91	–
June	2011	219,45	–	74,24	233,85 [1]	145,65	153,25	32,04	100,85
Juli	2010	189,59	87,82	35,74	193,72	118,21	99,20	45,95	–
July	2011	189,38	255,25 [1]	40,04	250,35 [1]	99,44	134,15	60,24	107,15
Agustus	2010	–	73,62	43,70	188,34	42,14	64,35	44,75	–
August	2011	261,09 [1]	303,95 [1]	60,14	206,55	84,54	179,85	63,94	121,55
September	2010	133,99	72,76	31,80	158,23	41,92	95,86	42,29	–
September	2011	361,25 [1]	273,65 [1]	47,54	253,25 [1]	74,74	157,55	85,84	136,35
Oktober	2010	89,97	75,75	35,92	166,60	109,37	70,82	42,46	13,67
October	2011	274,06 [1]	200,75	25,34	258,95 [1]	78,24	125,25	64,54	91,74
November	2010	114,68	167,35	45,63	513,67 [1]	62,19	92,63	42,79	15,12
November	2011	307,95 [1]	189,05	25,24	112,45	66,44	145,65	–	77,14
Desember	2010	108,53	129,40	62,30	264,67 [1]	46,60	102,36	41,42	11,20
December	2011	–	187,75	33,24	124,55	32,04	147,65	50,34	56,64

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.2.5

Bulan/Tahun *Month/Year*		NTB/ Selaparang	Kalbar/ Supadio	Kalteng/ Tjilik Riwut	Kalsel/ Banjar Baru	Kaltim/ Temindung	Sulut/ Samratulangi	Sulut/ Winangun
(1)		(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)
Januari	2010	22,90	36,01	18,60	34,40	75,41	21,28	30,65
January	2011	–	59,84	–	39,94	175,95	20,74	58,64
Februari	2010	31,07	44,81	–	–	90,83	26,23	50,09
February	2011	–	79,34	11,84	47,14	118,85	18,04	36,04
Maret	2010	33,33	47,00	–	–	81,16	23,93	42,95
March	2011	–	89,74	16,34	19,84	110,75	34,34	48,94
April	2010	35,43	37,41	–	29,14	94,45	18,72	69,16
April	2011	–	286,55 [1]	22,34	21,54	120,85	29,94	48,94
Mei	2010	26,34	43,43	–	41,36	91,40	21,44	58,64
May	2011	75,54	53,94	11,34	15,14	123,55	24,34	60,74
Juni	2010	39,11	46,67	–	30,36	87,23	17,60	71,29
June	2011	81,94	84,64	–	60,44	161,65	38,74	59,84
Juli	2010	33,99	37,37	–	38,40	88,34	37,64	69,08
July	2011	95,24	107,45	91,74	40,24	181,35	–	98,94
Agustus	2010	41,86	38,25	–	32,88	–	–	47,76
August	2011	100,45	131,85	117,15	47,14	210,65	42,44	87,14
September	2010	36,52	38,35	–	50,66	118,33	–	84,59
September	2011	131,15	128,65	62,14	34,24	254,35 [1]	35,04	51,24
Oktober	2010	59,87	58,57	–	30,56	85,18	34,22	85,73
October	2011	80,54	69,04	72,04	42,33	246,65 [1]	38,24	51,54
November	2010	53,07	32,42	–	25,53	181,07	26,90	68,65
November	2011	73,04	50,74	15,54	42,34	152,85	37,94	83,84
Desember	2010	35,68	48,40	–	35,15	115,22	25,80	45,29
December	2011	81,94	55,64	7,73	30,64	102,65	27,84	50,34

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.2.5

Bulan/Tahun *Month/Year*	Sulut/ Kayuwatu	Sulsel/ Panakukang	Sulteng/ Mutiara	Sultra/ Beto Ambari	Maluku/ Patimura	Papua/ Mokmer	Papua/ Angkasa Pura
(1)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)
Januari 2010	18,47	90,61	63,81	–	16,66	16,34	9,65
January 2011	21,74	96,64	–	9,43	11,44	19,64	19,44
Februari 2010	28,17	128,58	46,79	–	–	19,63	10,44
February 2011	22,54	160,75	–	5,33	12,24	22,74	13,24
Maret 2010	33,43	150,17	50,69	–	18,47	15,25	17,47
March 2011	22,34	137,75	–	11,94	11,74	16,74	9,33
April 2010	32,63	173,93	51,29	–	11,00	15,48	13,38
April 2011	20,24	167,95	–	20,34	11,54	–	7,73
Mei 2010	26,54	171,78	31,04	–	15,85	14,78	14,26
May 2011	26,94	178,75	–	19,14	11,94	–	3,13
Juni 2010	26,53	169,34	35,99	–	26,40	17,58	15,34
June 2011	27,94	207,35	77,14	25,14	25,74	21,36	4,63
Juli 2010	23,70	172,58	44,81	–	12,81	19,27	18,92
July 2011	29,84	299,55 [1]	48,24	27,64	7,63	33,79	4,13
Agustus 2010	21,69	168,74	–	–	10,19	14,66	13,29
August 2011	23,04	338,15 [1]	–	32,54	15,74	29,44	5,33
September 2010	31,69	120,64	–	–	9,67	15,88	16,78
September 2011	–	253,65 [1]	–	37,34	14,24	30,04	1,33
Oktober 2010	43,68	72,24	–	–	16,42	20,41	22,11
October 2011	41,84	188,05	–	47,24	14,14	46,64	2,63
November 2010	31,13	124,80	–	–	15,69	27,95	12,21
November 2011	41,04	199,85	–	30,74	21,34	30,84	34,74
Desember 2010	26,59	131,22	–	–	12,11	26,81	19,19
December 2011	36,24	113,55	–	26,94	19,34	–	36,04

Catatan/*Note*: [1] Melewati ambang batas 230 µgr/m^3/24 jam/*Over threshold 230 µgr/m^3/24 hours*
Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/*Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency*

http://www.bps.go.id

Tabel 1.2.6 Impor Komoditi Bahan Perusak Lapisan Ozon (ton), 2009–2011
Table *Commodities Import of Ozone Depleting Substance (ton), 2009–2011*

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Komoditi *Commodity*	Kode HS *HS Code*	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Carbon Tetrachloride	2903.14.00.00	–	–	–
1,1,1, Trichloroethane	2903.19.00.10	12,40	–	–
Bromomethane	2903.39.00.00	503,17	2 170,20	1 372,60
Trichlorofluoro Methane	2903.41.00.00	58,01	137,84	38,69
Dichloro difluoro Methane	2903.42.00.00	1,88	–	–
Trichloro Trifluoro Ethane	2903.43.00.00	–	–	0,01
Dichloro tetrafluoro ethanes and chloro penta fluoroethane	2903.44.00.00	0,06	–	26,90
Other derivatives perhalogenated only with fluorine and chlorine	2903.45.00.00	–	–	0,02
Bromo Chlorodifluoro methane, Bromo Trifluoro Methane, Dibromo Tetra Fluoro Ethane	2903.46.00.00	–	–	–
Derivatives of methane, ethane/propane, halogenated with flourine & chlorine	2903.49.00.00	6 278,92	6 162,96	5 511,88
Mix cont halogenated, drv methane,ethane cont cfcs, pfcs, hfcs	3824.71.00.00	–	–	–

Catatan/*Notes*: Jenis Bahan Perusak Lapisan Ozon Menurut Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No.24/M-DAG/PER/6/2006
Ozone Depleting Substance According to the Regulation of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia No.24/M-DAG/PER/6/2006

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PEMERINTAHAN
Government

2

https://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara administrasi, sejak tahun 1999 (Undang Undang Nomor 22 tahun 1999) telah terjadi pemekaran sejumlah provinsi di Indonesia seiring dengan tuntutan otonomi daerah, yaitu:
   - Provinsi Maluku Utara dimekarkan dari Provinsi Maluku pada 4 Oktober 1999
   - Provinsi Banten dimekarkan dari Provinsi Jawa Barat pada 17 Oktober 2000
   - Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dimekarkan dari Provinsi Sumatera Selatan pada 4 Desember 2000
   - Provinsi Gorontalo dimekarkan dari Provinsi Sulawesi Utara pada 22 Desember 2000
   - Provinsi Papua Barat dimekarkan dari Provinsi Papua pada 21 November 2001
   - Provinsi Sulawesi Barat dimekarkan dari Provinsi Sulawesi Selatan pada 5 Oktober 2004
   - Provinsi Kepulauan Riau dimekarkan dari Provinsi Riau pada 25 Oktober 2004

   Sampai dengan bulan Juni tahun 2012, Indonesia memiliki 33 provinsi, 399 kabupaten, 98 kota, 6.793 kecamatan dan 79.075 desa.

2. Pemerintahan Indonesia menganut sistem presidensial yang berdasarkan Pancasila. Pancasila terdiri atas lima dasar, yaitu:
   1. Ketuhanan Yang Maha Esa;
   2. Kemanusiaan yang adil dan beradab;
   3. Persatuan Indonesia;
   4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan;
   5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

3. Sistem politik di Indonesia didasarkan pada kekuasaan legislatif, eksekutif, dan yudikatif (Trias Politika).

4. Kekuasaan legislatif dipegang oleh Majelis Permusyawatan Rakyat (MPR) sebagai lembaga tertinggi negara. Keanggotaan MPR berubah setelah Amandemen UUD 1945 pada periode 1999–2004. Seluruh anggota MPR adalah anggota DPR (Dewan Perwakilan Rakyat) ditambah anggota DPD (Dewan Perwakilan Daerah).
   Anggota DPR dan DPD dipilih melalui pemilu dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.

TECHNICAL NOTES

1. *Since 1999 (Law No. 22/1999), several provinces have split in line with the implementation of regional autonomy:*
   - *Maluku Utara was split from Maluku on October 4 th, 1999*
   - *Banten was split from Jawa Barat on October 17 th, 2000*
   - *Kepulauan Bangka Belitung was split from Sumatera Selatan on December 4 th, 2000*
   - *Gorontalo was split from Sulawesi Utara on December 22 nd, 2000*
   - *Papua Barat was split from Papua on November 21 st, 2001*
   - *Sulawesi Barat was split from Sulawesi Selatan on October 5 th, 2004*
   - *Kepulauan Riau was split from Riau on October 25 th, 2004*

   Until June 2012, Indonesia consists of 33 province, 399 regencies, 98 cities, 6,793 subdistricts and 79,075 villages.

2. *The Indonesian Government follows the presidential system based on the Five Principles (Pancasila). Pancasila consists of five principles, namely:*
   1. *The Belief in One God;*
   2. *A just and civilized humanism;*
   3. *Unity of Indonesia;*
   4. *Democratic citizenship lead by wise guidance born of representative consultation;*
   5. *Social just for all the people of Indonesia.*

3. *The political system in Indonesia is based on legislative, executive, and judicative powers (Trias Politica).*

4. *Legislative power is held by the People's Consultative Assembly (MPR) as the highest institution. The MPR membership changed after the amandement of the 1945 Basic Law (UUD 1945) during the period 1999–2004. MPR members are all The Indonesian House of Representative (DPR) members plus Regional Representatives Council (DPD).*
   DPR and DPD members are elected through a general election and appointed for a five-year membership.

http://www.bps.go.id

5. Lembaga eksekutif berpusat pada presiden, wakil presiden, dan kabinet. Sistem pemerintahan di Indonesia adalah Presidensial, sehingga para menteri berada di bawah dan bertanggung jawab kepada presiden.

6. Lembaga yudikatif sejak masa reformasi dan adanya amandemen UUD 1945 dijalankan oleh Mahkamah Agung, termasuk pengaturan administrasi para hakim.

7. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode tahun 2009–2014 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).

8. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaran Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA).

9. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator, kementerian, dan kementerian negara.

10. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, dan bidang kesejahteraan rakyat.

11. Kementerian terdiri dari Sekretariat Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Kehutanan, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Kementerian Pekerjaan Umum, Kementerian Kesehatan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, dan Kementerian Komunikasi dan Informatika.

12. Kementerian Negara terdiri dari Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM), Kementerian Negara Lingkungan Hidup,

5. *The executives consist of president, vice president, and ministerial cabinet. In Indonesia the ministerial cabinet follows the Presidential Cabinet system where every minister is responsible to the president and does not represent political parties in the parliament.*

6. *The judicative power, since the reformation era and after the amandement of UUD 1945, has been run by the Supreme Court, including the administrative arrangement of judges.*

7. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consist of president, vice president, state higher institution, ministry, ministry level institution, and non ministry institution.*

8. *State higher institution consist of People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, and Supreme Court.*

9. *Ministry consist of coordinating ministry, ministry, and state ministry.*

10. *Coordinating ministry consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, and Coordinating Ministry for People Welfare.*

11. *Departmental Ministry consist of State Secretary, Ministry of Home Affairs, Ministry of Foreign Affairs, Ministry of Defense, Ministry of Justice and Human Rights, Ministry of Finance, Ministry of Energy and Mineral Resources, Ministry of Industry, Ministry of Trade, Ministry of Agriculture, Ministry of Forestry, Ministry of Transportation, Ministry of Maritime Affairs and Fisheries, Ministry of Manpower and Transmigration, Ministry of Public Work, Ministry of Health, Ministry of Education and Culture, Ministry of Social Services, Ministry of Religious Affairs, Ministry of Tourism and Creative Economy, and Ministry of Communication and Informatics.*

12. *State Ministry consist of State Ministry for State Owned Enterprises, State Ministry for Cooperatives and Small and Medium Enterprises, State Ministry of Environment, State Ministry for the Empowerment of State Apparatus*

http://www.bps.go.id

Kementerian Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Negara Perencanaan Pembangunan Nasional, Kementerian Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Kementerian Negara Pembangunan Daerah Tertinggal, Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga, Kementerian Negara Perumahan Rakyat, dan Kementerian Negara Riset dan Teknologi.

and Bureaucracy Reform, State Ministry for the National Development Planning Agency, State Ministry for Women Empowerment and Child Protection, State Ministry for Acceleration Development Backward Regions, State Ministry for Youth and Sports Affairs, State Ministry for Public Housing, and State Ministry for Research and Technology.

13. Setingkat Menteri terdiri dari Sekretariat Kabinet, Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, Kepolisian Negara Republik Indonesia, dan unit kerja Presiden Bidang Pengawasan dan Pengendalian Pembangunan.

13. *Ministry Level Officials consist of Attorney General, Indonesian National Defense Force, Indonesian Police, and Chief of The Presidential Work Unit for Development Monitoring and Control.*

14. Lembaga Pemerintahan Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi, Badan Pengawas Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Badan Pertanahan Nasional, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Badan Urusan Logistik, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Negara Republik Indonesia.

14. *Non Ministry Institution consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, National Coordinating Agency for Surveys and Mapping, Meteorology, Climatology, and Geophysics Board, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, Protection Agency and Indonesian Manpower Placement, National Agency of Drugs and Foods Control, Commodity Futures Trading Controlling Board, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Culture and Tourism Development Board, Agency for the Assesment and Application Technology, National Development Planning Board, National Land Agency, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, Logistic Concern Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.*

15. Cakupan statistik keuangan negara meliputi keuangan pemerintah pusat, keuangan pemerintah daerah provinsi, keuangan pemerintah kabupaten/kota, dan keuangan pemerintah desa.

15. *Public finance statistics consists of central government finance, provincial government finance, regency/city-level government finance, and village-level government finance.*

16. Statistik keuangan pemerintah pusat bersumber dari Kementerian Keuangan, sedangkan Statistik Keuangan

16. *Statistics on central government finance are obtained from the Ministry of Finance, while data on provincial*

Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik melalui masing-masing kantor gubernur dan bupati/walikota. Sektor keuangan negara sejak tahun 2000 dihitung berdasarkan tahun kalender yang berakhir pada bulan Desember.

17. Pada Statistik Keuangan Pemerintah Desa, perkiraan pengeluaran dan pendapatan diperoleh dari Survei Keuangan Tingkat Desa berdasarkan sampel lebih kurang 10 persen dari seluruh desa di Indonesia.

and regency/city levels are collected by the BPS through the provincial and regency/city offices. Since 2000 the financial sector is based on calendar year ending in December.

17. At village level, the financial statistics are obtained through a Village Financial Survey. This survey is conducted on a sample basis covering about 10 percent of the total villages in Indonesia.

http://www.bps.go.id

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF
ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Kabupaten Menurut Provinsi, 2008–2012
Table *Number of Regencies by Province, 2008–2012*

Provinsi *Province*	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	18	18	18	18	18
Sumatera Utara	23	25	25	25	25
Sumatera Barat	12	12	12	12	12
Riau	9	10	10	10	10
Kepulauan Riau	5	5	5	5	5
Jambi	9	9	9	9	9
Sumatera Selatan	11	11	11	11	11
Kepulauan Bangka Belitung	6	6	6	6	6
Bengkulu	9	9	9	9	9
Lampung	9	12	12	12	12
DKI Jakarta	1	1	1	1	1
Jawa Barat	17	17	17	17	17
Banten	4	4	4	4	4
Jawa Tengah	29	29	29	29	29
DI Yogyakarta	4	4	4	4	4
Jawa Timur	29	29	29	29	29
Bali	8	8	8	8	8
Nusa Tenggara Barat	8	8	8	8	8
Nusa Tenggara Timur	19	20	20	20	20
Kalimantan Barat	12	12	12	12	12
Kalimantan Tengah	13	13	13	13	13
Kalimantan Selatan	11	11	11	11	11
Kalimantan Timur	10	10	10	10	10
Sulawesi Utara	11	11	11	11	11
Gorontalo	5	5	5	5	5
Sulawesi Tengah	10	10	10	10	10
Sulawesi Selatan	21	21	21	21	21
Sulawesi Barat	5	5	5	5	5
Sulawesi Tenggara	10	10	10	10	10
Maluku	9	9	9	9	9
Maluku Utara	6	7	7	7	7
Papua	26	28	28	28	28
Papua Barat	8	10	10	10	10
Indonesia	**387**	**399**	**399**	**399**	**399**

Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Pemerintahan Umum, Kementerian Dalam Negeri
Directorate General of Regional Authority, Ministry of Home Affairs

http://www.bps.go.id

Tabel 2.1.2 Jumlah Kota Menurut Provinsi, 2008–2012
Table Number of Cities by Province, 2008–2012

Provinsi *Province*	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	5	5	5	5	5
Sumatera Utara	7	8	8	8	8
Sumatera Barat	7	7	7	7	7
Riau	2	2	2	2	2
Kepulauan Riau	2	2	2	2	2
Jambi	2	2	2	2	2
Sumatera Selatan	4	4	4	4	4
Kepulauan Bangka Belitung	1	1	1	1	1
Bengkulu	1	1	1	1	1
Lampung	2	2	2	2	2
DKI Jakarta	5	5	5	5	5
Jawa Barat	9	9	9	9	9
Banten	3	4	4	4	4
Jawa Tengah	6	6	6	6	6
DI Yogyakarta	1	1	1	1	1
Jawa Timur	9	9	9	9	9
Bali	1	1	1	1	1
Nusa Tenggara Barat	2	2	2	2	2
Nusa Tenggara Timur	1	1	1	1	1
Kalimantan Barat	2	2	2	2	2
Kalimantan Tengah	1	1	1	1	1
Kalimantan Selatan	2	2	2	2	2
Kalimantan Timur	4	4	4	4	4
Sulawesi Utara	4	4	4	4	4
Gorontalo	1	1	1	1	1
Sulawesi Tengah	1	1	1	1	1
Sulawesi Selatan	3	3	3	3	3
Sulawesi Barat	–	–	–	–	–
Sulawesi Tenggara	2	2	2	2	2
Maluku	2	2	2	2	2
Maluku Utara	2	2	2	2	2
Papua	1	1	1	1	1
Papua Barat	1	1	1	1	1
Indonesia	**96**	**98**	**98**	**98**	**98**

Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Pemerintahan Umum, Kementerian Dalam Negeri
Directorate General of Regional Authority, Ministry of Home Affairs

http://www.bps.go.id

Tabel 2.1.3 Jumlah Kecamatan Menurut Provinsi, 2008–2012
Table 2.1.3 Number of Subdistricts by Province, 2008–2012

Provinsi *Province*	2008	2009	2010	2011	2012 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	276	276	280	287	287
Sumatera Utara	407	417	419	421	422
Sumatera Barat	166	176	176	176	176
Riau	152	151	153	157 [r]	157
Kepulauan Riau	59	59	59	59	59
Jambi	128	128	131	131	131
Sumatera Selatan	216	217	220	223	225
Kepulauan Bangka Belitung	40	43	44	46	46
Bengkulu	110	121	123	124	124
Lampung	204	206	214	214	214
DKI Jakarta	44	44	44	44	44
Jawa Barat	620	625	625	626 [r]	626
Banten	154	154	154	154	154
Jawa Tengah	573	573	573	573	573
DI Yogyakarta	78	78	78	78	78
Jawa Timur	661	662	662	662	662
Bali	57	57	57	57	57
Nusa Tenggara Barat	116	116	116	116	116
Nusa Tenggara Timur	285	287	289	293 [r]	293
Kalimantan Barat	175	175	175	176 [r]	176
Kalimantan Tengah	119	125	125	130 [r]	132
Kalimantan Selatan	149	151	151	151	151
Kalimantan Timur	136	136	136	146 [r]	146
Sulawesi Utara	150	156	159	159	159
Gorontalo	65	66	66	70	75
Sulawesi Tengah	147	154	155	161 [r]	166
Sulawesi Selatan	304	304	304	304	304
Sulawesi Barat	66	69	69	69	69
Sulawesi Tenggara	184	201	201	204	205
Maluku	70	73	77	86	90
Maluku Utara	110	112	112	112	112
Papua	368	385	385	389 [r]	389
Papua Barat	131	154	167	175	175
Indonesia	**6 520**	**6 651**	**6 699**	**6 773** [r]	**6 793**

Catatan/*Note*: [r] Angka revisi/*revised figures*
[1] Berdasarkan Laporan BPS Provinsi/Kabupaten/Kota sampai dengan 30 Juni 2012
Based on the BPS Province/Regency/City Report up to June 30, 2012

http://www.bps.go.id

Tabel 2.1.4 Jumlah Desa Menurut Provinsi, 2008–2012
Table Number of Villages by Province, 2008–2012

Provinsi *Province*	2008	2009	2010	2011	2012 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	6 424	6 424	6 459	6 491[r]	6 491
Sumatera Utara	5 774	5 742	5 770	5 872[r]	5 876
Sumatera Barat	924	1 010	1 014	1 032	1 033
Riau	1 622	1 637	1 645	1 664[r]	1 736
Kepulauan Riau	351	353	353	371[r]	371
Jambi	1 342	1 371	1 371	1 480[r]	1 484
Sumatera Selatan	3 075	3 154	3 165	3 186[r]	3 205
Kepulauan Bangka Belitung	342	360	361	373[r]	380
Bengkulu	1 351	1 444	1 507	1 508	1 508
Lampung	2 339	2 404	2 463	2 463	2 511
DKI Jakarta	267	267	267	267	267
Jawa Barat	5 871	5 879	5 891	5 918[r]	5 941
Banten	1 504	1 535	1 535	1 535	1 545
Jawa Tengah	8 574	8 574	8 577	8 578[r]	8 578
DI Yogyakarta	438	438	438	438	438
Jawa Timur	8 505	8 506	8 506	8 503	8 505
Bali	707	714	715	716	716
Nusa Tenggara Barat	913	919	989	1 117[r]	1 122
Nusa Tenggara Timur	2 805	2 836	2 874	2 918[r]	3 052
Kalimantan Barat	1 791	1 894	1 894	1 967	1 970
Kalimantan Tengah	1 457	1 510	1 514	1 528[r]	1 528
Kalimantan Selatan	1 981	1 981	1 985	2 000	2 000
Kalimantan Timur	1 421	1 435	1 465	1 465	1 469
Sulawesi Utara	1 495	1 652	1 673	1 691	1 733
Gorontalo	584	619	619	723	732
Sulawesi Tengah	1 688	1 778	1 815	1 848[r]	1 903
Sulawesi Selatan	2 946	2 961	2 976	2 982	3 015
Sulawesi Barat	542	603	603	641	645
Sulawesi Tenggara	2 031	2 087	2 088	2 156[r]	2 159
Maluku	906	906	964	999	1 027
Maluku Utara	1 036	1 062	1 063	1 071[r]	1 075
Papua	3 416	3 561	3 579	3 619[r]	3 619
Papua Barat	1 244	1 367	1 410	1 438[r]	1 441
Indonesia	**75 666**	**76 983**	**77 548**	**78 558[r]**	**79 075**

Catatan/*Note:* [r] Angka revisi/*revised figures*
[1] Berdasarkan Laporan BPS Provinsi/Kabupaten/Kota sampai dengan 30 Juni 2012
Based on the BPS Province/Regency/City Report up to June 30, 2012

http://www.bps.go.id

2.2 PEMILIHAN UMUM
GENERAL ELECTION

Tabel / ***Table*** **2.2.1** **Jumlah Pemilih yang Terdaftar dalam Pemilu Legislatif Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), 2004 dan 2009**

Number of Registered Voters in the Election of The House of Representative (DPR), 2004 and 2009

Provinsi *Province*	2004	2009
(1)	(2)	(3)
Aceh	2 566 721	3 009 965
Sumatera Utara	7 629 631	9 180 973
Sumatera Barat	2 898 699	3 155 148
Riau	2 924 199	3 366 383
Kepulauan Riau	892 210	1 131 676
Jambi	1 726 138	2 086 780
Sumatera Selatan	4 412 609	5 192 693
Kepulauan Bangka Belitung	662 841	782 255
Bengkulu	1 059 842	1 214 171
Lampung	4 596 512	5 351 733
DKI Jakarta	6 461 955	7 026 772
Jawa Barat	26 163 780	29 002 479
Banten	5 832 054	6 581 587
Jawa Tengah	22 801 364	26 190 629
DI Yogyakarta	2 457 168	2 751 761
Jawa Timur	26 506 904	29 514 290
Bali	2 470 945	2 667 065
Nusa Tenggara Barat	2 606 084	3 135 420
Nusa Tenggara Timur	2 469 616	2 760 518
Kalimantan Barat	2 559 805	3 154 887
Kalimantan Tengah	1 202 390	1 506 244
Kalimantan Selatan	2 142 145	2 478 976
Kalimantan Timur	1 909 572	2 349 862
Sulawesi Utara	1 487 438	1 679 814
Gorontalo	583 028	688 272
Sulawesi Tengah	1 430 632	1 658 693
Sulawesi Selatan	5 452 471	5 630 977
Sulawesi Barat	...[1]	753 203
Sulawesi Tenggara	1 179 076	1 487 818
Maluku	806 546	1 020 421
Maluku Utara	551 037	691 863
Papua	1 204 644	2 064 532
Papua Barat	352 313	521 735
Luar Negeri/*Overseas*	...	1 475 847
Indonesia	**148 000 369**	**171 265 442**

Catatan/*Note:* [1] Tergabung dengan provinsi induknya/*Included in its main province*
Sumber/*Source:* Komisi Pemilihan Umum/*The National General Election Commission*

http://www.bps.go.id

Tabel 2.2.2 **Perolehan Suara dan Kursi Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Menurut Partai Politik Hasil Pemilu Tahun 2009**
Table
Number of Votes and Seats for The House of Representative (DPR) by Political Party from the 2009 General Election

No. Urut Partai *Ordinal Number of Political Party*	Partai Politik *Political Party*	Perolehan Suara *Votes*		Perolehan Kursi DPR RI *Seats*	
		Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
31	Partai Demokrat	21 703 137	20,85	148	26,43
23	Partai Golongan Karya	15 037 757	14,45	107	19,11
28	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	14 600 091	14,03	94	16,79
8	Partai Keadilan Sejahtera	8 206 955	7,88	57	10,18
9	Partai Amanat Nasional	6 254 580	6,01	45	8,04
24	Partai Persatuan Pembangunan	5 533 214	5,32	35	6,25
13	Partai Kebangkitan Bangsa	5 146 122	4,94	31	5,54
5	Partai Gerakan Indonesia Raya	4 646 406	4,46	26	4,64
1	Partai Hati Nurani Rakyat	3 922 870	3,77	17	3,04
27	Partai Bulan Bintang	1 864 752	1,79	–	–
25	Partai Damai Sejahtera	1 541 592	1,48	–	–
34	Partai Kebangkitan Nasional Ulama	1 527 593	1,47	–	–
2	Partai Karya Peduli Bangsa	1 461 182	1,40	–	–
29	Partai Bintang Reformasi	1 264 333	1,21	–	–
4	Partai Peduli Rakyat Nasional	1 260 794	1,21	–	–
7	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	934 892	0,90	–	–
16	Partai Demokrasi Pembaruan	896 660	0,86	–	–
6	Partai Barisan Nasional	761 086	0,73	–	–
3	Partai Pengusaha dan Pekerja Indonesia	745 625	0,72	–	–
20	Partai Demokrasi Kebangsaan	669 417	0,64	–	–
21	Partai Republika Nusantara	630 780	0,61	–	–
12	Partai Persatuan Daerah	550 581	0,53	–	–
30	Partai Patriot	547 351	0,53	–	–
26	Partai Nasional Benteng Kerakyatan Indonesia	468 696	0,45	–	–
11	Partai Kedaulatan	437 121	0,42	–	–
18	Partai Matahari Bangsa	414 750	0,40	–	–
14	Partai Pemuda Indonesia	414 043	0,40	–	–
17	Partai Karya Perjuangan	351 440	0,34	–	–
22	Partai Pelopor	342 914	0,33	–	–
32	Partai Kasih Demokrasi Indonesia	324 553	0,31	–	–
33	Partai Indonesia Sejahtera	320 665	0,31	–	–
15	Partai Nasional Indonesia Marhaenisme	316 752	0,30	–	–
44	Partai Buruh	265 203	0,25	–	–
10	Partai Perjuangan Indonesia Baru	197 371	0,19	–	–
42	Partai Persatuan Nahdlatul Ummah Indonesia	146 779	0,14	–	–
43	Partai Sarikat Indonesia	140 551	0,14	–	–
19	Partai Penegak Demokrasi Indonesia	139 554	0,13	–	–
41	Partai Merdeka	111 623	0,11	–	–
	Jumlah/*Total*	104 099 785	**100,00**	**560**	**100,00**

Sumber/*Source*: Komisi Pemilihan Umum/*The National General Election Commission*

http://www.bps.go.id

Tabel 2.2.3 / ***Table***

Perolehan Suara Sah Pemilu Presiden dan Wakil Presiden pada Putaran Pertama Menurut Provinsi dan Nama Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden, 2009

Number of Valid Votes from the First Round of Presidential and Vice Presidential Election by Province and Candidate of President and Vice President, 2009

Provinsi *Province*	Megawati Soekarno Putri-Prabowo Subianto	Susilo Bambang Yudhoyono-Boediono	Muhammad Jusuf Kalla-Wiranto	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	53 835	2 093 567	97 717	2 245 119
Sumatera Utara	1 395 532	4 234 116	303 684	5 933 332
Sumatera Barat	134 662	1 828 155	324 336	2 287 153
Riau	555 564	1 502 684	287 067	2 345 315
Kepulauan Riau	198 364	481 795	68 417	748 576
Jambi	455 239	927 038	178 223	1 560 500
Sumatera Selatan	1 518 648	2 075 451	244 245	3 838 344
Kepulauan Bangka Belitung	211 984	267 914	69 796	549 694
Bengkulu	197 566	545 327	107 338	850 231
Lampung	963 228	2 803 691	225 426	3 992 345
DKI Jakarta	1 028 227	3 543 472	464 257	5 035 956
Jawa Barat	5 793 987	14 385 202	1 925 533	22 104 722
Banten	1 389 285	3 350 243	410 270	5 149 798
Jawa Tengah	6 694 981	9 281 132	1 514 316	17 490 429
DI Yogyakarta	555 071	1 219 187	201 389	1 975 647
Jawa Timur	5 916 628	11 732 298	1 801 836	19 450 762
Bali	992 815	822 951	96 571	1 912 337
Nusa Tenggara Barat	188 705	1 693 864	387 257	2 269 826
Nusa Tenggara Timur	881 761	1 125 592	127 441	2 134 794
Kalimantan Barat	848 603	1 235 144	202 459	2 286 206
Kalimantan Tengah	430 087	491 319	95 305	1 016 711
Kalimantan Selatan	376 941	1 106 775	245 142	1 728 858
Kalimantan Timur	443 323	833 059	328 990	1 605 372
Sulawesi Utara	393 147	691 954	177 174	1 262 275
Gorontalo	35 225	241 222	269 057	545 504
Sulawesi Tengah	110 627	669 413	544 758	1 324 798
Sulawesi Selatan	167 970	1 335 115	2 719 701	4 222 786
Sulawesi Barat	26 815	293 778	258 336	578 929
Sulawesi Tenggara	87 536	499 075	507 504	1 094 115
Maluku	192 978	423 165	171 842	787 985
Maluku Utara	112 173	214 757	224 583	551 513
Papua	104 593	1 377 384	378 119	1 860 096
Papua Barat	44 484	313 577	65 982	424 043
Luar Negeri/*Overseas*	47 521	235 146	57 743	340 410
Indonesia	**32 548 105**	**73 874 562**	**15 081 814**	**121 504 481**

Sumber/*Source*: Komisi Pemilihan Umum/*The National General Election Commission*

http://www.bps.go.id

Tabel 2.2.4 **Persentase Perolehan Suara Sah Pemilu Presiden dan Wakil Presiden pada Putaran Pertama Menurut Provinsi dan Nama Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden, 2009**

Table ***Percentage of Valid Votes from the First Round of Presidential and Vice Presidential Election by Province and Candidate of President and Vice President, 2009***

Provinsi *Province*	Megawati Soekarno Putri-Prabowo Subianto	Susilo Bambang Yudhoyono-Boediono	Muhammad Jusuf Kalla-Wiranto	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	2,40	93,25	4,35	100,00
Sumatera Utara	23,52	71,36	5,12	100,00
Sumatera Barat	5,89	79,93	14,18	100,00
Riau	23,69	64,07	12,24	100,00
Kepulauan Riau	26,50	64,36	9,14	100,00
Jambi	29,17	59,41	11,42	100,00
Sumatera Selatan	39,57	54,07	6,36	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	38,56	48,74	12,70	100,00
Bengkulu	23,24	64,14	12,62	100,00
Lampung	24,13	70,23	5,65	100,00
DKI Jakarta	20,42	70,36	9,22	100,00
Jawa Barat	26,21	65,08	8,71	100,00
Banten	26,98	65,06	7,97	100,00
Jawa Tengah	38,28	53,06	8,66	100,00
DI Yogyakarta	28,10	61,71	10,19	100,00
Jawa Timur	30,42	60,32	9,26	100,00
Bali	51,92	43,03	5,05	100,00
Nusa Tenggara Barat	8,31	74,63	17,06	100,00
Nusa Tenggara Timur	41,30	52,73	5,97	100,00
Kalimantan Barat	37,12	54,03	8,86	100,00
Kalimantan Tengah	42,30	48,32	9,37	100,00
Kalimantan Selatan	21,80	64,02	14,18	100,00
Kalimantan Timur	27,61	51,89	20,49	100,00
Sulawesi Utara	31,15	54,82	14,04	100,00
Gorontalo	6,46	44,22	49,32	100,00
Sulawesi Tengah	8,35	50,53	41,12	100,00
Sulawesi Selatan	3,98	31,62	64,41	100,00
Sulawesi Barat	4,63	50,75	44,62	100,00
Sulawesi Tenggara	8,00	45,61	46,38	100,00
Maluku	24,49	53,70	21,81	100,00
Maluku Utara	20,34	38,94	40,72	100,00
Papua	5,62	74,05	20,33	100,00
Papua Barat	10,49	73,95	15,56	100,00
Luar Negeri/Overseas	13,96	69,08	16,96	100,00
Indonesia	**26,79**	**60,80**	**12,41**	**100,00**

Sumber/*Source*: Komisi Pemilihan Umum/*The National General Election Commission*

http://www.bps.go.id

Tabel 2.2.5 **Anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Menurut Jenis Kelamin, 1955–2009**

Table ***Number of Representatives in The House of Representative (DPR) by Sex, 1955–2009***

Tahun Pemilu *Year of General Election*	Laki-laki/*Male*		Perempuan/*Female*		Laki-laki + Perempuan *Male + Female*	
	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1955	256	94,12	16	5,88	272	100,00
1971	429	93,26	31	6,74	460	100,00
1977	423	91,96	37	8,04	460	100,00
1982	418	90,87	42	9,13	460	100,00
1987	441	88,20	59	11,80	500	100,00
1992	438	87,60	62	12,40	500	100,00
1997	442	88,40	58	11,60	500	100,00
1999	456	91,20	44	8,80	500	100,00
2004	485	88,18	65	11,82	550	100,00
2009	460	82,14	100	17,86	560	100,00

Sumber/*Source*: Komisi Pemilihan Umum/*The National General Election Commission*

http://www.bps.go.id

Tabel 2.2.6 **Anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Menurut Jenis Kelamin Hasil Pemilu Tahun 2009**

Table ***Number of Representatives of The Regional Representative Council (DPD) by Sex from the 2009 General Election***

Provinsi/*Province*	Laki-laki/*Male*	Perempuan/*Female*	Jumlah/*Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	4	0	4
Sumatera Utara	3	1	4
Sumatera Barat	3	1	4
Riau	2	2	4
Kepulauan Riau	3	1	4
Jambi	2	2	4
Sumatera Selatan	2	2	4
Kepulauan Bangka Belitung	3	1	4
Bengkulu	3	1	4
Lampung	4	0	4
DKI Jakarta	4	0	4
Jawa Barat	3	1	4
Banten	4	0	4
Jawa Tengah	1	3	4
DI Yogyakarta	3	1	4
Jawa Timur	3	1	4
Bali	4	0	4
Nusa Tenggara Barat	3	1	4
Nusa Tenggara Timur	2	2	4
Kalimantan Barat	0	4	4
Kalimantan Tengah	3	1	4
Kalimantan Selatan	4	0	4
Kalimantan Timur	4	0	4
Sulawesi Utara	3	1	4
Gorontalo	2	2	4
Sulawesi Tengah	3	1	4
Sulawesi Selatan	4	0	4
Sulawesi Barat	3	1	4
Sulawesi Tenggara	4	0	4
Maluku	2	2	4
Maluku Utara	3	1	4
Papua	3	1	4
Papua Barat	3	1	4
Indonesia	**97**	**35**	**132**

Sumber/*Source*: Komisi Pemilihan Umum/*The National General Election Commission*

http://www.bps.go.id

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Tabel / *Table* 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, Desember 2010 dan Desember 2011**

Number of Civil Servants by Province and Sex, December 2010 and December 2011

Provinsi *Province*	2010			2011		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	78 325	91 707	170 032	75 736	90 498	166 234
Sumatera Utara	115 931	141 603	257 534	110 983	141 820	252 803
Sumatera Barat	58 303	84 103	142 406	57 039	85 072	142 111
Riau	50 784	54 428	105 212	50 031	55 500	105 531
Kepulauan Riau	18 407	15 394	33 801	18 862	16 082	34 944
Jambi	44 001	38 769	82 770	43 259	40 309	83 568
Sumatera Selatan	68 796	73 889	142 685	66 960	75 144	142 104
Kepulauan Bangka Belitung	15 206	15 125	30 331	15 588	16 124	31 712
Bengkulu	34 191	30 444	64 635	33 670	31 409	65 079
Lampung	67 761	61 866	129 627	67 090	63 532	130 622
DKI Jakarta	177 415	119 732	297 147	180 356	126 230	306 586
Jawa Barat	267 666	209 830	477 496	252 867	205 884	458 751
Banten	54 966	44 597	99 563	53 242	44 965	98 207
Jawa Tengah	275 879	220 326	496 205	262 830	217 799	480 629
DI Yogyakarta	51 271	40 795	92 066	48 713	40 203	88 916
Jawa Timur	298 778	233 403	532 181	287 527	231 555	519 082
Bali	60 058	41 435	101 493	57 743	41 724	99 467
Nusa Tenggara Barat	59 937	35 862	95 799	58 402	36 552	94 954
Nusa Tenggara Timur	72 799	53 239	126 038	72 182	55 530	127 712
Kalimantan Barat	54 035	40 570	94 605	53 236	41 551	94 787
Kalimantan Tengah	40 931	36 203	77 134	41 121	37 798	78 919
Kalimantan Selatan	51 021	46 386	97 407	50 362	47 271	97 633
Kalimantan Timur	57 919	44 086	102 005	57 875	45 650	103 525
Sulawesi Utara	34 042	45 655	79 697	33 950	46 773	80 723
Gorontalo	14 320	19 995	34 315	14 545	20 602	35 147
Sulawesi Tengah	44 973	41 848	86 821	44 547	43 131	87 678
Sulawesi Selatan	101 083	106 695	207 778	97 944	108 161	206 105
Sulawesi Barat	16 589	14 674	31 263	16 643	15 336	31 979
Sulawesi Tenggara	46 167	35 531	81 698	45 348	37 191	82 539
Maluku	32 317	35 860	68 177	32 814	37 493	70 307
Maluku Utara	21 548	19 712	41 260	22 406	21 408	43 814
Papua	53 396	30 562	83 958	57 287	34 212	91 499
Papua Barat	20 873	13 361	34 234	22 020	15 131	37 151
Luar Negeri/*Overseas*	595	132	727	–	–	–
Indonesia	**2 460 283**	**2 137 817**	**4 598 100**	**2 403 178**	**2 167 640**	**4 570 818**

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

http://www.bps.go.id

Tabel 2.3.2 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2010 dan Desember 2011**

Table ***Number of Civil Servants by Occupation and Sex, December 2010 and December 2011***

Jabatan *Occupation*	2010			2011		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu ***Specific Functional***	**927 360**	**1 172 288**	**2 099 648**	**927 462**	**1 227 731**	**2 155 193**
Fungsional Umum/Staf ***General Functional***	**1 363 838**	**915 585**	**2 279 423**	**1 328 365**	**894 570**	**2 222 935**
Struktural/*Structural*	**169 085**	**49 944**	**219 029**	**147 351**	**45 339**	**192 690**
Eselon V/*5 th Echelon*	8 972	3 045	12 017	7 573	2 463	10 036
Eselon IV/*4 th Echelon*	122 074	40 483	162 557	106 288	37 074	143 362
Eselon III/*3 rd Echelon*	31 581	5 882	37 463	28 289	5 327	33 616
Eselon II/*2 nd Echelon*	5 965	487	6 452	4 805	435	5 240
Eselon I/*1 st Echelon*	493	47	540	396	40	436
Jumlah/*Total*	**2 460 283**	**2 137 817**	**4 598 100**	**2 403 178**	**2 167 640**	**4 570 818**

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

http://www.bps.go.id

Tabel 2.3.3 / ***Table***

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kepegawaian dan Jenis Kelamin, Desember 2010 dan Desember 2011

Number of Civil Servants by Type of Employment and Sex, December 2010 and December 2011

Jenis Kepegawaian *Type of Employment*	2010			2011		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pusat** ***Total Central Civil Servants***	**570 650**	**344 338**	**914 988**	**568 676**	**355 901**	**924 577**
a. Pegawai Negeri Sipil Pusat *Central Civil Servants*	557 534	340 051	897 585	557 674	351 940	909 614
b. PNS Pusat diperbantukan pada Instansi lain *Central Civil Servants working to assist other Institutions*	815	397	1 212	788	383	1 171
c. PNS Pusat dipekerjakan pada Instansi lain *Central Civil Servants who were employed at other Institutions*	1 981	798	2 779	1 871	774	2 645
d. PNS Pusat diperbantukan pada BUMN/ Badan lain *Central Civil Servants working to assist State-Owned Companies/others*	3 013	371	3 384	1 943	282	2 225
e. PNS Pusat dipekerjakan pada BUMN/Badan lain *Central Civil Servants who were employed at State-Owned Companies/others*	7 307	2 721	10 028	6 400	2 522	8 922
2. **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Provinsi** ***Total Provincial Civil Servants***	**193 724**	**130 887**	**324 611**	**183 823**	**132 182**	**316 005**
a. Pegawai Negeri Sipil Daerah Provinsi *Provincial Regional Civil Servants*	193 138	130 366	323 504	183 299	131 682	314 981
b. PNS Pusat diperbantukan pada Pemda Provinsi *Central Civil Servants working to assist the Provincial Government*	165	206	371	153	202	355
c. PNS Pusat dipekerjakan pada Pemda Provinsi *Central Civil Servants who were employed at the Provincial Government*	163	196	359	158	188	346
d. PNS Provinsi diperbantukan pada Instansi lain *Provincial Civil Servants working to assist other Institutions*	122	37	159	91	36	127
e. PNS Provinsi dipekerjakan pada Instansi lain *Provincial Civil Servants who were employed at other Institutions*	117	73	190	110	65	175

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.3.3

Jenis Kepegawaian *Kind of Employment*	2010			2011		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
f. PNS Provinsi diperbantukan pada BUMN/ Badan lain *Provincial Civil Servants working to assist in State-Owned Companies/others*	13	6	19	7	6	13
g. PNS Provinsi dipekerjakan pada BUMN/ Badan lain *Provincial Civil Servants who were employed at State-Owned Companies/ others*	6	3	9	5	3	8
3. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Kabupaten/ Kota *Total Regency/City Civil Servants*	**1 695 909**	**1 662 592**	**3 358 501**	**1 650 679**	**1 679 557**	**3 330 236**
a. Pegawai Negeri Sipil Kabupaten/Kota *Regency/City Civil Servants*	1 693 521	1 659 535	3 353 056	1 648 405	1 676 618	3 325 023
b. PNS Pusat diperbantukan pada Pemda Kabupaten/Kota *Central Civil Servants working to assist the Regency/City Local Government*	119	122	241	121	119	240
c. PNS Pusat dipekerjakan pada Pemda Kabupaten/Kota *Central Civil Servants who were employed at Regency/City Local Government*	2 040	2 794	4 834	1 954	2 689	4 643
d. PNS Kabupaten/Kota diperbantukan pada Instansi lain *Regency/City Civil Servants working to assist other Institutions*	57	30	87	55	27	82
e. PNS Kabupaten/Kota dipekerjakan pada Instansi lain *Regency/City Civil Servants who were employed at other Institutions*	117	94	211	109	91	200
f. PNS Kabupaten/Kota diperbantukan pada BUMN/Badan lain *Regency/City Civil Servants working to assist at State-Owned Companies/others*	33	9	42	15	6	21
g. PNS Kabupaten/Kota dipekerjakan pada BUMN/Badan lain *Regency/City Civil Servants who were employed at State-Owned Companies/ others*	22	8	30	20	7	27
Jumlah/*Total*	**2 460 283**	**2 137 817**	**4 598 100**	**2 403 178**	**2 167 640**	**4 570 818**

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

http://www.bps.go.id

Tabel 2.3.4 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, Desember 2010 dan Desember 2011**

Table ***Number of Civil Servants by Educational Level and Sex, December 2010 and December 2011***

Tingkat Pendidikan *Educational Level*	2010			2011		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD *Up to Primary School*	92 648	5 728	98 376	78 409	5 028	83 437
SLTP/Sederajat *General/Vocational Junior High School*	121 794	16 311	138 105	108 986	14 848	123 834
SMA/Sederajat *General/Vocational Senior High School*	911 644	690 565	1 602 209	862 528	652 552	1 515 080
Diploma I, II/Akta I, II *Diploma I, II/Akta I, II*	287 500	483 723	771 223	286 239	481 804	768 043
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda *Diploma III/Akta III/Bachelor*	184 153	249 149	433 302	172 024	258 648	430 672
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D *University Graduates*	862 544	692 341	1 554 885	894 992	754 760	1 649 752
Jumlah/*Total*	**2 460 283**	**2 137 817**	**4 598 100**	**2 403 178**	**2 167 640**	**4 570 818**

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

http://www.bps.go.id

Tabel 2.3.5 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, Desember 2010 dan Desember 2011**

Table ***Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December 2010 and December 2011***

Pangkat/Golongan/Ruang *Hierarchy*	2010			2011		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	32 727	2 435	35 162	19 144	1 510	20 654
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	3 292	303	3 595	13 042	884	13 926
3. I/C (Juru)	59 247	6 610	65 857	38 630	4 297	42 927
4. I/D (Juru Tingkat I)	17 427	1 564	18 991	24 370	2 271	26 641
Golongan I/*Range I*	**112 693**	**10 912**	**123 605**	**95 186**	**8 962**	**104 148**
5. II/A (Pengatur Muda)	388 709	247 650	636 359	276 329	148 468	424 797
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	133 707	154 820	288 527	193 701	192 821	386 522
7. II/C (Pengatur)	153 001	186 382	339 383	148 320	196 646	344 966
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	93 023	76 161	169 184	91 337	90 722	182 059
Golongan II/*Range II*	**768 440**	**665 013**	**1 433 453**	**709 687**	**628 657**	**1 338 344**
9. III/A (Penata Muda)	378 770	387 839	766 609	340 545	356 390	696 935
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	286 779	238 760	525 539	292 609	268 398	561 007
11. III/C (Penata)	206 342	168 693	375 035	211 737	182 905	394 642
12. III/D (Penata Tingkat I)	270 624	240 237	510 861	259 662	229 534	489 196
Golongan III/*Range III*	**1 142 515**	**1 035 529**	**2 178 044**	**1 104 553**	**1 037 227**	**2 141 780**
13. IV/A (Pembina)	369 541	396 969	766 510	407 476	448 378	855 854
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	51 007	25 685	76 692	64 702	39 000	103 702
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	11 804	2 858	14 662	15 845	4 150	19 995
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	3 204	670	3 874	4 209	978	5 187
17. IV/E (Pembina Utama)	1 079	181	1 260	1 520	288	1 808
Golongan IV/*Range IV*	**436 635**	**426 363**	**862 998**	**493 752**	**492 794**	**986 546**
Jumlah/*Total*	**2 460 283**	**2 137 817**	**4 598 100**	**2 403 178**	**2 167 640**	**4 570 818**

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

http://www.bps.go.id

Tabel 2.3.6 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Desember 2010 dan Desember 2011**

Table ***Number of Civil Servants by Age Group and Sex, December 2010 and December 2011***

Kelompok Umur *Age Group*	2010			2011		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
18–20	1 967	1 109	3 076	2 293	1 384	3 677
21–25	64 455	99 739	164 194	61 791	97 768	159 559
26–30	213 869	272 436	486 305	219 402	285 839	505 241
31–35	266 099	285 887	551 986	275 481	306 104	581 585
36–40	315 975	303 558	619 533	298 088	289 804	587 892
41–45	471 772	410 541	882 313	436 518	392 772	829 290
46–50	543 541	410 005	953 546	526 597	416 039	942 636
51–55	453 613	253 824	707 437	461 338	278 880	740 218
56–60	124 438	98 997	223 435	116 639	97 229	213 868
61–65	4 313	1 663	5 976	4 722	1 743	6 465
66–70	241	58	299	309	78	387
Jumlah/*Total*	**2 460 283**	**2 137 817**	**4 598 100**	**2 403 178**	**2 167 640**	**4 570 818**

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

http://www.bps.go.id

Tabel 2.3.7 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Masa Kerja dan Jenis Kelamin, Desember 2010 dan Desember 2011**

Table ***Number of Civil Servants by Work Period and Sex, December 2010 and December 2011***

Masa Kerja *Work Period* (tahun/*years*)	2010			2011		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
00–04	708 415	740 189	1 448 604	650 296	674 095	1 324 391
05–09	183 195	187 355	370 550	287 390	327 298	614 688
10–14	196 107	157 941	354 048	194 454	154 349	348 803
15–19	272 057	220 667	492 724	231 641	190 150	421 791
20–24	428 311	305 779	734 090	338 668	247 879	586 547
25–29	448 924	342 279	791 203	468 736	378 531	847 267
30–34	181 315	136 365	317 680	198 997	156 242	355 239
35–39	39 511	44 908	84 419	31 523	37 920	69 443
40+	2 448	2 334	4 782	1 473	1 176	2 649
Jumlah/*Total*	**2 460 283**	**2 137 817**	**4 598 100**	**2 403 178**	**2 167 640**	**4 570 818**

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

http://www.bps.go.id

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH
GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 **Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (miliar rupiah), 2010–2012**
Table State Budget (billion rupiahs), 2010–2012

Rincian/*Description*	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Pendapatan dan Hibah/*Revenue and Grants*	**949 656**	**1 104 902**	**1 311 387**
Penerimaan Dalam Negeri/*Domestic Revenue*	948 149	1 101 162	1 310 562
Penerimaan pajak/*Tax revenue*	742 738	850 255	1 032 570
Pajak dalam negeri/*Domestic taxes*	715 535	827 246	989 637
Pajak perdagangan internasional/*International trade taxes*	27 203	23 009	42 933
Penerimaan bukan pajak/*Non-tax revenue*	205 411	250 907	277 992
Penerimaan sumber daya alam/*Natural resources revenue*	132 030	163 119	177 264
Bagian laba BUMN/*Profit transfer from SOE*	24 000	27 590	28 001
Penerimaan bukan pajak lainnya/*Other non-tax revenue*	39 894	45 167	53 492
Pendapatan Badan Layanan Umum (BLU)/*Public Service Institution*	9 487	15 031	19 235
Hibah/*Grants*	1 507	3 740	825
Pengeluaran/*Expenditures*	**1 047 666**	**1 229 558**	**1 435 407**
Pengeluaran Pemerintah Pusat/*Central Government Expenditures*	725 243	836 578	964 997
Belanja pegawai/*Personnel expenditures*	160 364	180 825	215 862
Belanja barang/*Material expenditures*	107 090	137 850	188 002
Belanja modal/*Capital expenditures*	82 176	135 854	151 975
Pembayaran bunga utang/*Interest payments*	115 595	115 209	122 217
Subsidi/*Subsidies*	157 820	187 624	208 850
Subsidi BBM/*Oil subsidy*	106 527	136 614	168 560
Subsidi non BBM/*Non-oil subsidy*	51 293	51 010	40 290
Belanja hibah/*Grants*	7 192	771	1 797
Bantuan sosial/*Social expenditures*	64 291	63 184	47 764
Belanja lainnya/*Other expenditures*	30 715	15 261	28 530
Pengeluaran untuk Daerah/*Expenditure for Regions*	322 423	392 980	470 410
Dana perimbangan/*Balance funds*	306 023	334 324	399 986
Dana bagi hasil/*Revenue sharing*	81 405	83 558	100 055
Dana alokasi umum/*General allocation funds*	203 485	225 533	273 815
Dana alokasi khusus/*Specific allocation funds*	21 133	25 233	26 116
Dana otonomi khusus dan penyeimbang *Special autonomous region and balancing funds*	16 400	58 656	70 424
Keseimbangan Primer/*Primary Balance*	**17 585**	**-9 447**	**-1 802**
Surplus/Defisit Anggaran/*Overall Balance*	**-98 010**	**-124 656**	**-124 020**
Pembiayaan Bersih/*Financing Net*	**98 010**	**124 656**	**124 020**
Pembiayaan Dalam Negeri/*Domestic Financing*	107 891	125 266	125 912
Perbankan dalam negeri/*Domestic bank financing*	7 129	12 657	8 947
Nonperbankan dalam negeri/*Domestic non-banking financing*	100 762	112 609	116 965
Pembiayaan Luar Negeri/*Foreign Financing*	-9 881	-610	- 1 892
Pinjaman bruto luar negeri/*Gross drawing*	57 606	58 933	54 282
Penerusan Pinjaman/*Subsidiary Loan Agreement*	-8 644	-11 725	-8 914
Pembayaran cicilan pokok utang luar negeri/*Amortizations*	-58 843	-47 818	-47 260

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan/*Ministry of Finance*

http://www.bps.go.id

Tabel 2.4.2 Anggaran Pendapatan Negara (miliar rupiah), 2010–2012
Table The Budget of Government Revenues (billion rupiahs), 2010–2012

Sumber Penerimaan/*Source of Revenues*	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Penerimaan Dalam Negeri/Domestic Revenue	**948 149**	**1 101 162**	**1 310 562**
Penerimaan Pajak/*Tax Revenue*	742 738	850 255	1 032 570
Pajak dalam negeri/*Domestic tax*	715 535	827 246	989 637
Pajak penghasilan/*Income tax*	350 958	420 494	519 965
Nonmigas/*Non-oil and gas*	303 935	364 940	459 049
Migas/*Oil and gas*	47 023	55 554	60 916
Pajak pertambahan nilai barang dan jasa, dan pajak penjualan atas barang mewah *Value added tax on goods and services, and tax on sale of luxury goods*	269 537	312 110	352 950
Pajak bumi dan bangunan/*Land and building tax*	26 507	27 682	35 647
Bea perolehan atas tanah dan bangunan *Tax of rights in land and building*	7 393	–	–
Cukai/*Excise duties*	57 289	62 760	75 443
Pajak lainnya/*Other taxes*	3 851	4 200	5 632
Pajak perdagangan internasional/*International trade taxes*	27 203	23 009	42 933
Bea masuk/*Import duties*	19 570	17 902	23 734
Pajak ekspor/*Export tax*	7 633	5 107	19 199
Penerimaan Bukan Pajak/*Non-Tax Revenue*	205 411	250 907	277 992
Penerimaan sumber daya alam/*Natural resources revenue*	132 030	163 119	177 264
Penerimaan minyak bumi/*Oil revenues*	89 227	107 541	113 682
Penerimaan gas alam/*Natural gas revenues*	31 303	41 799	45 790
Penerimaan pertambangan umum/*General mining revenues*	8 232	10 365	14 454
Penerimaan kehutanan/*Forestry revenues*	2 874	2 908	2 955
Penerimaan perikanan/*Fishery revenues*	150	150	150
Pertambangan panas bumi/*Geothermal mining*	244	356	233
Bagian laba BUMN/*Profit transfer from SOE*	24 000	27 590	28 001
Penerimaan bukan pajak lainnya/*Other non-tax revenue*	39 894	45 167	53 492
Pendapatan Badan Layanan Umum (BLU)/*Public Service Institution*	9 487	15 031	19 235
Hibah/Grants	**1 507**	**3 740**	**825**
Jumlah/Total	**949 656**	**1 104 902**	**1 311 387**

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan/*Ministry of Finance*

http://www.bps.go.id

Tabel 2.4.3 Realisasi Penerimaan Negara [1] (miliar rupiah), 2009–2011
Table Actual Government Revenues [1] (billion rupiahs), 2009–2011

Sumber Penerimaan/*Source of Revenues*	2009	2010	2011[2]
(1)	(2)	(3)	(4)
Penerimaan Dalam Negeri/*Domestic Revenue*	**847 096**	**992 249**	**1 165 253**
Penerimaan Pajak/*Tax Revenue*	619 922	723 307	878 685
Pajak dalam negeri/*Domestic tax*	601 252	694 392	831 745
Pajak penghasilan/*Income tax*	317 615	357 045	431 977
Nonmigas/*Non-oil and gas*	267 571	298 173	366 746
Migas/*Oil and gas*	50 044	58 872	65 231
Pajak pertambahan nilai barang dan jasa, dan pajak penjualan atas barang mewah *Value added tax on goods and services, and tax on sale of luxury goods*	193 068	230 605	298 441
Pajak bumi dan bangunan/*Land and building tax*	24 270	28 581	29 058
Bea perolehan atas tanah dan bangunan *Tax of rights in land and building*	6 465	8 026	–
Cukai/*Excise duties*	56 718	66 166	68 075
Pajak lainnya/*Other taxes*	3 116	3 969	4 194
Pajak perdagangan internasional/*International trade taxes*	18 670	28 915	46 940
Bea masuk/*Import duties*	18 105	20 017	21 501
Pajak ekspor/*Export tax*	565	8 898	25 439
Penerimaan Bukan Pajak/*Non-Tax Revenue*	227 174	268 942	286 568
Penerimaan sumber daya alam/*Natural resources revenue*	138 959	168 825	191 976
Penerimaan minyak bumi/*Oil revenues*	90 056	111 815	123 051
Penerimaan gas alam/*Natural gas revenues*	35 696	40 918	50 116
Penerimaan pertambangan umum/*General mining revenues*	10 370	12 647	15 395
Penerimaan kehutanan/*Forestry revenues*	2 345	3 009	2 908
Penerimaan perikanan/*Fishery revenues*	92	92	150
Pertambangan panas bumi/*Geothermal mining*	400	344	356
Bagian laba BUMN/*Profit transfer from SOE*	26 050	30 097	28 836
Penerimaan bukan pajak lainnya/*Other non-tax revenue*	53 796	59 429	50 340
Pendapatan Badan Layanan Umum (BLU)/*Public Service Institution*	8 369	10 591	15 416
Hibah/*Grants*	**1 667**	**3 023**	**4 662**
Jumlah/*Total*	**848 763**	**995 272**	**1 169 915**

Catatan/*Note:* [1] Angka Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP)/*Government Procurement Policy Board figures*
[2] Angka APBN-P/*APBN-P figures*
Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan/*Ministry of Finance*

http://www.bps.go.id

Tabel 2.4.4 Realisasi Pengeluaran Negara [1] (miliar rupiah), 2009–2011
Table *Actual Government Expenditures [1] (billion rupiahs), 2009–2011*

Jenis Pengeluaran/*Kind of Expenditures*	2009	2010	2011[2]
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengeluaran Pemerintah Pusat/*Central Governments*	**628 812**	**697 406**	**908 243**
Belanja pegawai/*Personnel expenditures*	127 670	148 078	182 875
Belanja barang/*Material expenditures*	80 668	97 597	142 826
Belanja modal/*Capital expenditures*	75 871	80 287	140 952
Pembayaran bunga utang/*Interest payments*	93 782	88 383	106 584
Utang dalam negeri/*Domestic interest*	63 756	61 480	76 614
Utang luar negeri/*External Interest*	30 026	26 903	29 970
Subsidi/*Subsidies*	138 082	192 707	237 195
Subsidi Energi/*Energy subsidy*	94 586	139 953	195 289
Subsidi non Energi/*Non-Energy subsidy*	43 496	52 754	41 906
Belanja hibah/*Grants*	–	70	405
Bantuan sosial/*Social expenditures*	73 813	68 611	81 810
Belanja lainnya/*Other expenditures*	38 926	21 673	15 596
Pengeluaran untuk Daerah/*Region Expenditures*	**308 585**	**344 727**	**412 508**
Dana perimbangan/*Balance funds*	287 251	316 711	347 539
Dana bagi hasil/*Revenue sharing*	76 130	92 183	96 772
Dana alokasi umum/*General allocation funds*	186 414	203 572	225 534
Dana alokasi khusus/*Specific allocation funds*	24 707	20 956	25 233
Dana otonomi khusus dan penyeimbang *Specific autonomy funds and balancing*	21 334	28 016	64 969
Jumlah/Total	**937 397**	**1 042 133**	**1 320 751**

http://www.bps.go.id

Catatan/*Note*: [1] Angka Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP)/*Government Procurement Policy Board figures*
[2] Angka APBN-P/*APBN-P figures*
Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan/*Ministry of Finance*

Tabel 2.4.5 **Anggaran Belanja Pemerintah Pusat Berdasarkan Fungsi (miliar rupiah), 2010–2012**
Table ***The Budget of Central Government Expenditures by Functions (billion rupiahs), 2010–2012***

Fungsi/*Function*	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Pelayanan umum/*General public services*	495 320	517 167	590 841
Pertahanan/*Defense*	20 968	47 419	72 473
Ketertiban dan keamanan/*Public order and safety*	14 926	22 067	30 196
Ekonomi/*Economic affairs*	57 359	101 414	102 734
Lingkungan hidup/*Environment*	7 889	11 070	11 451
Perumahan dan fasilitas umum *Housing and community amenities*	20 907	23 425	26 477
Kesehatan/*Health*	18 002	13 649	15 564
Pariwisata dan budaya/*Tourism and culture*	1 416	2 901	2 454
Agama/*Religion*	913	1 397	3 562
Pendidikan/*Education*	84 086	91 483	103 667
Perlindungan sosial/*Social protection*	3 457	4 586	5 578
Jumlah/*Total*	**725 243**	**836 578**	**964 997**

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan/*Ministry of Finance*

http://www.bps.go.id

Tabel 2.4.6 **Ringkasan Anggaran Negara dan Realisasinya (miliar rupiah), 2010 dan 2011**
Table ***Goverment Budget and Realization (billion rupiahs), 2010 and 2011***

Fungsi/*Function*	2010	2011
(1)	(2)	(3)
Anggaran/*Budget*		
Penerimaan/*Revenues*	949 656	1 104 902
Penerimaan dalam negeri/*Domestic revenue*	948 149	1 101 162
Hibah/*Grants*	1 507	3 740
Pengeluaran/*Expenditures*	1 047 666	1 229 558
Pengeluaran pemerintah pusat/*Central government expenditures*	725 243	836 578
Pengeluaran untuk daerah/*Regional expenditures*	322 423	392 980
Surplus (+) atau Defisit (-)/*Surplus (+) or Deficit (-)*	-98 010	-124 656
Realisasi/*Realization*		
Penerimaan/*Revenues*	995 272	1 169 915
Penerimaan dalam negeri/*Domestic revenue*	992 248	1 165 253
Hibah/*Grants*	3 023	4 662
Pengeluaran/*Expenditures*	1 042 117	1 320 751
Pengeluaran pemerintah pusat/*Central government expenditures*	697 406	954 137
Pengeluaran untuk daerah/*Regional expenditures*	344 711	412 508
Surplus (+) atau Defisit (-)/*Surplus (+) or Deficit (-)*	-46 846	- 150 836
Selisih Anggaran dengan Realisasi ***Difference of Budget and Realization***		
Penerimaan/*Revenues*	-45 616	-65 013
Pengeluaran/*Expenditures*	5 549	-91 193

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan/*Ministry of Finance*

http://www.bps.go.id

Tabel 2.4.7 Rekapitulasi Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Provinsi (juta rupiah), 2009–2011

Table Summary of Actual Revenues and Expenditures of Provincial Government (million rupiahs), 2009–2011

[Diolah dari Hasil Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi, BPS/*Based on Financial Statistics of Provincial Government Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan/*Revenues*		Pengeluaran/*Expenditures*	
		Pendapatan *Revenues*	Pembiayaan *Financing*	Belanja *Expenditures*	Pembiayaan *Financing*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	2009	6 042 468	4 015 380	7 642 847	2 415 001
	2010	6 967 815	1 842 989	7 528 516	1 282 288
	2011 [1]	7 089 660	1 282 287	8 077 918	294 029
Sumatera Utara	2009	3 212 559	610 591	3 444 561	378 589
	2010	3 885 636	346 533	3 666 706	565 463
	2011 [1]	4 480 782	387 997	4 677 861	190 918
Sumatera Barat	2009	2 026 240	314 030	1 657 404	682 866
	2010	1 920 971	673 887	2 239 753	355 105
	2011 [1]	1 986 576	211 586	2 123 682	74 480
Riau	2009	3 231 912	871 077	3 757 481	345 508
	2010	4 346 845	114 588	4 267 433	194 000
	2011 [1]	4 275 901	262 357	4 468 258	70 000
Kepulauan Riau	2009	1 459 000	391 953	1 848 353	2 600
	2010	1 853 590	242 174	1 723 575	372 189
	2011 [1]	1 742 026	242 174	1 978 760	5 440
Jambi	2009	1 353 900	386 302	1 530 073	210 129
	2010	1 640 186	201 205	1 488 130	353 261
	2011 [1]	1 399 122	100 000	1 498 752	370
Sumatera Selatan	2009	2 397 686	288 684	2 341 327	345 043
	2010	3 224 160	315 251	3 108 037	431 374
	2011 [1]	3 435 484	151 342	3 565 887	20 939
Kepulauan Bangka Belitung	2009	804 845	315 546	854 254	266 137
	2010	848 025	264 130	862 716	249 439
	2011 [1]	967 056	100 000	1 067 056	0
Bengkulu	2009	914 358	218 702	932 490	200 570
	2010	1 000 861	10 570	971 199	40 232
	2011 [1]	1 145 967	22 558	1 155 766	12 759
Lampung	2009	1 742 387	183 672	1 847 108	78 951
	2010	2 091 684	79 029	2 004 899	165 814
	2011 [1]	2 162 169	25 000	2 181 169	6 000
DKI Jakarta	2009	19 251 894	4 446 373	19 500 312	4 197 955
	2010	23 025 987	3 748 512	21 552 896	5 221 603
	2011 [1]	26 079 200	2 428 535	27 875 807	631 928

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.4.7

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan/*Revenues*		Pengeluaran/*Expenditures*	
		Pendapatan *Revenues*	Pembiayaan *Financing*	Belanja *Expenditures*	Pembiayaan *Financing*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jawa Barat	2009	7 785 890	2 457 197	8 193 614	2 049 473
	2010	9 742 188	1 789 757	9 020 608	2 511 337
	2011 [1]	8 424 710	1 500 000	9 887 011	37 699
Banten	2009	2 436 096	237 720	2 420 821	252 995
	2010	3 139 438	235 496	2 834 571	540 363
	2011 [1]	2 924 695	572 000	3 485 295	11 400
Jawa Tengah	2009	5 696 660	683 818	5 200 113	1 180 365
	2010	6 626 317	904 356	5 968 034	1 562 639
	2011 [1]	5 872 245	379 905	6 062 150	190 000
DI Yogyakarta	2009	1 286 067	285 825	1 327 488	244 404
	2010	1 374 205	256 568	1 354 594	276 179
	2011 [1]	1 419 475	203 426	1 590 786	32 115
Jawa Timur	2009	7 827 695	2 061 247	7 602 039	2 286 903
	2010	9 980 545	1 995 753	10 206 317	1 769 981
	2011 [1]	9 907 001	857 885	10 626 361	138 525
Bali	2009	1 902 228	468 108	1 811 099	559 237
	2010	2 237 707	538 453	1 985 850	790 310
	2011 [1]	2 143 518	340 379	2 483 897	–
Nusa Tenggara Barat	2009	1 173 506	63 929	1 100 538	136 897
	2010	1 272 218	73 515	1 275 747	69 986
	2011 [1]	1 599 820	122 273	1 657 093	65 000
Nusa Tenggara Timur	2009	1 023 506	268 176	1 025 446	266 236
	2010	1 088 071	224 113	1 148 082	164 102
	2011 [1]	1 203 186	187 460	1 308 163	82 483
Kalimantan Barat	2009	1 577 891	222 154	1 627 012	173 033
	2010	1 778 927	173 009	1 700 202	251 734
	2011 [1]	1 738 632	150 000	1 853 632	35 000
Kalimantan Tengah	2009	1 367 412	145 923	1 471 278	42 057
	2010	1 555 426	57 885	1 477 348	135 963
	2011 [1]	1 705 516	91 563	1 718 016	79 063
Kalimantan Selatan	2009	2 109 411	549 420	2 105 293	553 538
	2010	2 279 776	492 660	2 410 095	362 341
	2011 [1]	2 451 951	225 000	2 579 951	97 000
Kalimantan Timur	2009	5 348 926	2 007 209	6 309 259	1 046 876
	2010	7 044 557	808 569	5 918 568	1 934 558
	2011 [1]	6 449 635	958 000	7 257 635	150 000

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.4.7

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan/*Revenues*		Pengeluaran/*Expenditures*	
		Pendapatan *Revenues*	Pembiayaan *Financing*	Belanja *Expenditures*	Pembiayaan *Financing*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sulawesi Utara	2009	1 023 349	399 104	1 034 428	388 025
	2010	1 158 671	347 026	1 137 423	368 274
	2011 [1]	1 259 701	40 207	1 297 908	2 000
Gorontalo	2009	561 187	123 276	619 328	65 135
	2010	593 415	65 071	567 081	91 405
	2011 [1]	636 640	59 412	671 052	25 000
Sulawesi Tengah	2009	1 052 333	189 511	1 059 732	182 112
	2010	1 177 610	177 052	1 127 257	227 405
	2011 [1]	1 168 203	71 054	1 232 557	6 700
Sulawesi Selatan	2009	2 175 750	183 706	2 122 192	237 264
	2010	2 564 076	230 448	2 486 160	308 364
	2011 [1]	2 872 470	111 508	2 972 278	11 700
Sulawesi Barat	2009	554 241	59 884	590 164	23 961
	2010	610 378	23 221	607 672	25 927
	2011 [1]	691 787	6 000	707 811	-10 024
Sulawesi Tenggara	2009	1 030 720	124 465	1 119 700	35 485
	2010	1 055 174	106 197	1 125 688	35 683
	2011 [1]	1 220 581	311 279	1 405 830	126 030
Maluku	2009	1 008 730	64 680	1 015 808	57 602
	2010	952 661	58 385	950 281	60 765
	2011 [1]	1 103 639	25 810	1 124 499	4 950
Maluku Utara	2009	685 771	81 107	759 516	7 362
	2010	695 829	2 873	682 723	15 979
	2011 [1]	724 624	18 932	730 840	12 716
Papua	2009	6 012 822	225 000	5 294 199	943 623
	2010	5 661 736	142 103	5 650 475	153 364
	2011 [1]	5 369 147	0	5 184 147	185 000
Papua Barat	2009	2 822 594	49 004	2 719 349	152 249
	2010	3 407 803	129 160	3 104 772	432 191
	2011 [1]	3 385 707	156 500	3 517 182	25 025
Indonesia	**2009**	**98 900 034**	**22 992 773**	**101 884 626**	**20 008 181**
	2010	**116 802 488**	**16 670 538**	**112 153 408**	**21 319 618**
	2011 [1]	**119 036 826**	**11 602 429**	**128 025 010**	**2 614 245**

Catatan/*Note*: [1] APBD/*Regional budget*

http://www.bps.go.id

Tabel 2.4.8 / *Table* 2.4.8 Rekapitulasi Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (juta rupiah), 2009–2011

Summary of Actual Revenues and Expenditures of Regency/ Municipality Government (million rupiahs), 2009–2011

[Diolah dari Hasil Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, BPS/*Based on Financial Statistics of Regency/Municipality Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan/*Revenues*		Pengeluaran/*Expenditures*	
		Pendapatan *Revenues*	Pembiayaan *Financing*	Belanja *Expenditures*	Pembiayaan *Financing*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	2009	9 504 287	1 658 523	10 254 270	908 540
	2010	10 468 280	602 998	10 562 015	509 263
	2011 [1]	11 697 529	836 299	12 045 175	488 653
Sumatera Utara	2009	15 761 186	2 280 556	15 822 143	2 219 599
	2010	17 383 348	2 020 639	17 162 614	2 241 373
	2011 [1]	20 164 247	1 402 758	21 244 619	322 386
Sumatera Barat	2009	8 522 738	1 904 322	8 831 974	1 595 086
	2010	9 231 321	1 534 136	9 494 132	1 271 325
	2011 [1]	10 021 972	1 165 657	11 089 424	98 205
Riau	2009	11 038 435	6 036 794	14 469 344	2 605 885
	2010	14 141 305	3 910 186	14 191 381	3 860 110
	2011 [1]	14 644 742	3 083 160	17 172 358	555 544
Kepulauan Riau	2009	4 407 841	1 546 956	4 769 543	1 185 254
	2010	5 355 647	1 474 677	5 352 432	1 477 892
	2011 [1]	5 304 308	1 233 560	6 530 768	7 100
Jambi	2009	5 331 679	1 007 766	5 674 860	664 585
	2010	6 320 260	640 883	6 270 391	690 752
	2011 [1]	6 701 101	681 853	7 256 337	126 617
Sumatera Selatan	2009	9 987 120	829 915	10 133 589	683 446
	2010	12 432 856	612 270	11 325 823	1 719 303
	2011 [1]	13 942 284	678 066	13 968 938	651 412
Kepulauan Bangka Belitung	2009	2 744 146	1 141 301	3 006 835	878 612
	2010	2 686 386	812 727	3 035 955	463 158
	2011 [1]	3 015 103	371 294	3 330 949	55 448
Bengkulu	2009	3 585 638	349 361	3 668 824	266 175
	2010	3 948 508	235 524	3 974 341	209 691
	2011 [1]	4 496 836	228 693	4 646 652	78 877
Lampung	2009	6 947 519	424 908	6 781 434	590 993
	2010	8 350 276	404 316	8 102 574	652 018
	2011 [1]	10 135 657	424 652	10 320 182	240 127
Jawa Barat	2009	30 651 056	3 350 749	29 652 139	4 349 666
	2010	33 586 905	4 324 390	34 247 796	3 663 499
	2011 [1]	35 527 668	3 422 716	38 555 794	394 590

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.4.8

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan/*Revenues*		Pengeluaran/*Expenditures*	
		Pendapatan *Revenues*	Pembiayaan *Financing*	Belanja *Expenditures*	Pembiayaan *Financing*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banten	2009	6 756 714	1 109 343	6 571 984	1 294 073
	2010	7 940 097	1 453 802	7 879 544	1 514 355
	2011 [1]	9 052 563	897 095	9 903 655	46 003
Jawa Tengah	2009	27 455 555	3 337 358	27 513 961	3 278 952
	2010	30 200 268	3 118 185	30 181 692	3 136 761
	2011 [1]	33 474 298	2 500 603	35 571 491	403 410
DI Yogyakarta	2009	3 936 713	518 078	3 976 400	478 391
	2010	4 329 639	432 080	4 361 919	399 800
	2011 [1]	4 464 414	349 967	4 787 061	27 320
Jawa Timur	2009	32 089 028	5 434 160	32 761 502	4 761 686
	2010	36 867 163	4 432 158	36 881 878	4 417 443
	2011 [1]	39 029 485	4 289 418	42 906 428	412 475
Bali	2009	6 336 516	1 279 247	6 423 629	1 192 134
	2010	6 812 723	1 128 443	6 729 761	1 211 405
	2011 [1]	6 951 553	748 847	7 662 982	37 418
Nusa Tenggara Barat	2009	5 123 614	405 966	5 145 889	383 691
	2010	5 908 996	379 201	5 900 460	387 737
	2011 [1]	6 761 743	336 941	7 048 627	50 057
Nusa Tenggara Timur	2009	7 797 113	872 707	7 738 979	930 841
	2010	8 408 059	1 049 623	8 539 988	917 694
	2011 [1]	9 471 095	787 511	10 152 829	105 777
Kalimantan Barat	2009	7 338 679	755 953	7 466 886	627 746
	2010	8 177 135	697 502	8 240 941	633 696
	2011 [1]	8 749 588	618 725	9 177 920	190 393
Kalimantan Tengah	2009	7 050 274	1 339 701	7 334 192	1 055 783
	2010	7 269 568	921 789	7 264 367	926 990
	2011 [1]	7 779 221	760 444	8 428 401	111 264
Kalimantan Selatan	2009	7 584 198	380 416	7 243 772	720 842
	2010	7 824 853	581 052	7 781 599	624 306
	2011 [1]	8 614 192	1 239 370	9 590 502	263 060
Kalimantan Timur	2009	16 582 360	7 402 664	18 313 531	5 671 493
	2010	18 721 437	5 014 962	18 929 046	4 807 353
	2011 [1]	20 000 576	4 345 325	23 691 541	654 360
Sulawesi Utara	2009	5 531 931	282 595	5 236 088	578 438
	2010	6 149 912	599 323	5 813 936	935 299
	2011 [1]	7 166 653	521 833	7 615 193	73 293

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.4.8

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan/*Revenues*		Pengeluaran/*Expenditures*	
		Pendapatan *Revenues*	Pembiayaan *Financing*	Belanja *Expenditures*	Pembiayaan *Financing*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Gorontalo	2009	2 199 607	176 541	2 301 085	75 063
	2010	2 401 173	96 399	2 332 279	165 293
	2011 [1]	2 581 539	177 838	2 729 432	29 945
Sulawesi Tengah	2009	5 136 261	504 691	5 298 491	342 461
	2010	5 709 296	294 500	5 655 613	348 183
	2011 [1]	6 016 921	172 763	6 073 052	116 632
Sulawesi Selatan	2009	11 937 293	1 590 705	12 702 677	825 321
	2010	13 321 116	670 176	12 808 457	1 182 835
	2011 [1]	14 729 084	968 566	15 184 601	513 049
Sulawesi Barat	2009	1 942 012	118 578	1 990 652	69 938
	2010	2 247 621	76 088	2 156 208	167 501
	2011 [1]	2 476 109	204 971	2 549 643	131 437
Sulawesi Tenggara	2009	5 100 297	501 584	5 324 386	277 495
	2010	5 564 902	368 341	5 515 332	417 911
	2011 [1]	5 951 922	214 440	6 077 890	88 472
Maluku	2009	3 875 296	564 960	4 122 640	317 616
	2010	4 681 708	437 031	4 644 860	473 879
	2011 [1]	5 049 607	381 658	5 211 602	219 663
Maluku Utara	2009	3 181 310	356 232	3 352 194	185 348
	2010	3 213 816	203 162	3 125 095	291 883
	2011 [1]	3 916 685	442 007	4 235 138	123 554
Papua	2009	13 977 807	1 610 681	13 824 735	1 763 753
	2010	16 229 881	1 596 879	15 810 857	2 015 903
	2011 [1]	18 159 879	986 829	18 774 503	372 205
Papua Barat	2009	5 723 240	897 041	5 834 947	785 334
	2010	5 948 195	559 186	6 057 708	449 673
	2011 [1]	6 391 208	123 115	6 285 501	228 822
Indonesia	**2009**	**295 137 463**	**49 970 352**	**303 543 575**	**41 564 240**
	2010	**331 832 650**	**40 682 628**	**330 330 994**	**42 184 284**
	2011 [1]	**362 439 782**	**34 596 974**	**389 819 188**	**7 217 568**

Catatan/*Note:* [1] APBD/*Regional budget*

http://www.bps.go.id

Tabel 2.4.9 Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Desa (ribu rupiah), 2008–2010

Table *Actual Revenues and Expenditures of Village Government (thousand rupiahs), 2008–2010*

[Diolah dari Hasil Survei Statistik Keuangan Pemerintahan Desa, BPS/*Based on Financial Statistics of Village Government Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Perkotaan/*Urban*		Perdesaan/*Rural*	
		Pendapatan *Revenues*	Belanja *Expenditures*	Pendapatan *Revenues*	Belanja *Expenditures*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	2008	51 768 793	49 407 591	343 780 197	337 177 926
	2009	72 151 307	70 260 526	447 734 175	436 706 348
	2010	96 872 569	94 204 998	759 127 722	745 143 080
Sumatera Utara	2008	53 092 824	52 959 673	301 263 392	296 740 661
	2009	54 951 559	54 940 944	343 671 037	343 730 469
	2010	49 644 074	49 491 644	281 590 765	280 792 817
Sumatera Barat	2008	21 254 138	20 409 231	123 516 761	120 754 279
	2009	22 897 607	22 159 181	129 147 813	123 607 909
	2010	26 768 284	26 526 871	128 847 610	126 720 016
Riau	2008	15 770 057	14 916 835	199 953 448	195 377 501
	2009	18 505 254	17 772 401	243 466 343	238 646 844
	2010	25 191 411	25 019 535	357 155 799	353 367 700
Kepulauan Riau	2008	2 498 917	2 418 622	32 941 835	31 517 245
	2009	2 559 389	2 376 674	41 883 144	40 315 218
	2010	3 428 685	3 289 592	55 947 357	51 124 262
Jambi	2008	9 308 738	8 989 689	146 950 255	141 632 927
	2009	8 479 885	8 449 001	159 509 096	158 487 915
	2010	10 818 811	10 380 871	179 490 963	177 737 555
Sumatera Selatan	2008	7 127 051	7 042 137	275 561 966	275 029 522
	2009	8 888 409	8 661 793	321 506 600	318 301 782
	2010	10 433 768	10 267 443	347 968 589	342 895 827
Kepulauan Bangka Belitung	2008	11 211 396	9 779 628	61 953 496	59 573 167
	2009	13 212 411	12 501 480	73 387 894	72 805 378
	2010	21 772 992	20 395 365	89 647 266	84 587 251
Bengkulu	2008	3 620 631	3 582 777	89 190 976	87 438 558
	2009	3 809 744	3 784 946	99 486 541	99 001 935
	2010	3 762 073	3 657 865	117 410 568	116 888 012
Lampung	2008	13 786 231	13 565 809	207 193 235	201 680 106
	2009	15 028 507	15 022 275	240 393 873	238 175 000
	2010	15 167 837	15 076 834	291 795 817	286 742 758
Jawa Barat	2008	441 847 081	438 534 358	624 686 354	617 919 158
	2009	495 257 264	492 602 880	746 452 308	742 481 332
	2010	572 598 021	566 709 424	845 732 285	836 484 326

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.4.9

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Perkotaan/*Urban*		Perdesaan/*Rural*	
		Pendapatan *Revenues*	Belanja *Expenditures*	Pendapatan *Revenues*	Belanja *Expenditures*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banten	2008	50 367 218	49 265 607	166 678 696	165 183 220
	2009	64 468 130	64 077 972	188 423 395	185 343 626
	2010	79 527 847	79 066 644	182 288 912	180 391 527
Jawa Tengah	2008	557 870 727	555 282 887	1 133 612 365	1 131 285 819
	2009	642 698 400	638 792 904	1 237 908 744	1 237 175 730
	2010	583 459 187	577 950 526	1 594 641 770	1 586 288 939
DI Yogyakarta	2008	61 949 836	61 817 800	89 051 532	85 505 363
	2009	67 496 383	66 391 509	89 496 465	87 463 403
	2010	86 813 760	84 555 418	96 862 150	94 777 616
Jawa Timur	2008	507 491 014	503 789 957	976 110 315	964 214 338
	2009	567 197 826	567 163 991	1 031 756 925	1 030 687 015
	2010	580 787 056	578 032 801	1 493 237 072	1 487 410 959
Bali	2008	68 286 291	64 895 736	127 467 080	124 945 600
	2009	74 258 426	71 339 552	131 874 970	129 780 686
	2010	57 196 261	56 783 417	123 117 996	126 042 321
Nusa Tenggara Barat	2008	41 823 552	41 695 210	126 513 476	124 150 562
	2009	44 120 035	43 091 694	148 430 170	147 181 760
	2010	28 669 559	28 517 379	116 969 383	116 273 620
Nusa Tenggara Timur	2008	2 744 704	2 573 120	332 304 437	327 837 769
	2009	3 401 284	3 270 705	345 435 468	337 861 502
	2010	3 436 376	3 257 176	358 963 931	355 778 953
Kalimantan Barat	2008	12 414 681	12 366 968	247 665 688	246 618 060
	2009	13 673 033	13 245 145	267 912 413	267 488 123
	2010	12 594 433	12 361 240	253 513 892	251 536 662
Kalimantan Tengah	2008	2 191 703	2 261 755	160 066 681	154 461 000
	2009	3 253 754	3 132 352	175 713 787	167 795 722
	2010	2 513 314	2 473 311	156 711 264	154 525 222
Kalimantan Selatan	2008	13 163 529	12 884 371	151 304 669	147 389 164
	2009	15 695 845	15 456 088	173 866 332	171 592 184
	2010	16 837 489	16 956 714	200 025 565	197 770 884
Kalimantan Timur	2008	17 214 285	17 586 902	260 607 481	249 051 628
	2009	15 889 219	15 692 191	274 300 122	271 649 082
	2010	58 178 348	27 812 975	607 317 121	496 977 707
Sulawesi Utara	2008	3 975 355	3 975 355	96 660 826	96 458 338
	2009	7 892 470	7 887 515	116 953 556	114 658 177
	2010	18 439 312	18 314 467	147 056 068	145 952 076

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.4.9

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Perkotaan/*Urban*		Perdesaan/*Rural*	
		Pendapatan *Revenues*	Belanja *Expenditures*	Pendapatan *Revenues*	Belanja *Expenditures*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Gorontalo	2008	6 675 282	6 890 681	45 624 939	44 214 038
	2009	9 301 655	9 290 874	55 296 626	54 546 414
	2010	7 859 401	7 889 163	59 741 847	59 611 072
Sulawesi Tengah	2008	2 924 101	2 923 295	126 206 239	123 414 314
	2009	2 544 279	2 497 779	140 719 830	137 276 380
	2010	2 201 883	2 192 512	125 500 512	125 309 581
Sulawesi Selatan	2008	7 896 723	7 726 006	323 648 191	316 284 626
	2009	10 066 389	9 904 930	340 230 505	336 896 380
	2010	9 889 951	9 706 420	374 013 226	371 025 911
Sulawesi Barat	2008	459 780	459 780	42 695 012	42 180 666
	2009	886 870	886 870	54 128 330	53 033 268
	2010	1 277 695	1 151 470	69 974 705	68 911 749
Sulawesi Tenggara	2008	2 468 815	2 428 002	193 104 221	190 734 996
	2009	3 648 746	3 623 123	221 235 134	219 939 463
	2010	5 994 788	5 906 115	328 425 483	325 015 533
Maluku	2008	7 030 624	7 087 708	60 630 747	55 970 711
	2009	6 423 834	6 141 865	71 575 474	69 019 937
	2010	5 231 112	5 038 900	64 610 261	63 584 713
Maluku Utara	2008	4 075 406	3 877 069	106 987 596	101 681 856
	2009	5 663 059	5 467 819	114 148 490	110 302 557
	2010	5 025 777	5 016 599	96 972 213	94 463 635
Papua	2008	9 521 246	9 097 343	442 747 551	409 944 761
	2009	8 374 202	7 598 581	406 515 134	392 510 752
	2010	6 877 394	6 794 731	485 056 151	460 343 725
Papua Barat	2008	1 640 553	1 633 003	101 555 232	98 870 565
	2009	3 129 100	2 915 162	136 646 202	135 461 321
	2010	4 328 503	4 292 983	222 370 222	218 267 346
Indonesia	**2008**	**2 013 471 282**	**1 992 124 905**	**7 718 234 889**	**7 565 238 444**
	2009	**2 285 824 275**	**2 266 400 722**	**8 569 206 896**	**8 469 923 612**
	2010	**2 413 597 971**	**2 359 091 403**	**10 612 084 485**	**10 382 743 355**

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Population and Employment

3

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. **Sumber utama data kependudukan** adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2000 dan SP2010.

   Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

   Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence* yaitu konsep dimana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap, dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

   Semua tabel kependudukan (Tabel 3.1.1–3.1.4) merujuk pada pertengahan tahun untuk tahun 2000 dan bulan Mei untuk tahun 2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

3. **Rata-rata pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.

4. **Kepadatan penduduk** adalah banyaknya penduduk per kilometer persegi.

TECHNICAL NOTES

1. ***The main source of demographic data*** *is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. This publication is the result of the 2000 and 2010 population census.*

   The population census enumerates all residents domicile in the entire territory of Republic of Indonesia including foreign citizenship except the diplomatic corps members and their families.

   The method of data collection in a population census carried out by interviews with respondents and e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Day'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. For those who had permanent residence and had been travelling away from their former home for six months or more were enumerated in their permanent places, thus were recorded in their recent places.

   All tables of population (i.e., Tables 3.1.1–3.1.4) refer to mid-year population for 2000 Cencus and May for 2010 Census.

2. ***The population of Indonesia*** *are all residents of the entire territory of Republic of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*

3. ***The average growth rate of population*** *is the annual population growth rate over a certain period.*

4. ***Population density*** *is the number of inhabitants per square kilometer.*

http://www.bps.go.id

5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

6. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

7. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

8. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

9. **Sumber utama data ketenagakerjaan** adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978. Pada tahun 1986–1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulanan di seluruh provinsi di Indonesia, baru sejak tahun 1994–2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan yaitu setiap bulan Agustus. Pada tahun 2002–2004, di samping Sakernas Tahunan dilakukan pula Sakernas Triwulanan. Pada tahun 2005–2010, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan secara semesteran pada bulan Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II). Tahun 2011 mulai dilakukan kembali secara triwulanan, yaitu bulan Februari (Triwulan I), Mei (Triwulan II), Agustus (Triwulan III), dan November (Triwulan IV). Sakernas Triwulanan ini dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia, yang mengacu pada KILM (*The Key Indicators of the Labour Market*) yang direkomendasikan oleh ILO (*The International Labour Organization*).

5. ***Sex ratio*** *is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

6. ***Household*** *is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*

7. ***Household member*** *are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*

8. ***Average household size*** *is the average number of household members per household.*

9. ***The main source of employment data*** *is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information on labour force statistics. Previously, the collection of such data was integrated with other surveys, such as National Socio-Economic Survey (Susenas), Population Census (SP), and Inter-censal Population Survey (SUPAS). The first Sakernas was conducted in 1976, then conducted anually during the period 1977–1978. During 1986–1993, Sakernas was conducted quarterly in all provinces in Indonesia, only since 1994 until 2001 Sakernas was conducted yearly, every August of the year. During the period 2002–2004, besides a yearly Sakernas, BPS also conducted a quarterly Sakernas. During the period 2005–2010, Sakernas has been conducted in semester period, i.e February (Semester I) and August (Semester II). In 2011 is conducted back on a quarterly basis which is: February (First Quarter), May (Second Quarter), August (Third Quarter), and November (Fourth Quarter). A Quarterly Sakernas is aimed to monitor the prompt indicators of Indonesian labour market which referred to the Key Indicators of the Labour Market (KILM) recommended by ILO (the International Labour Organization).*

http://www.bps.go.id

Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang pada Sakernas 2000 hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di nonpertanian. Selain itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas yaitu disamping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, dan kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

Since 2001 Sakernas, the concept of employment status and unemployment was revised. The employment status, previously covered only 5 categories, but since 2001 two new categories of casual employee both in agriculture and non-agriculture sectors have been added. In addition, to adapt the ILO concept, the concept of open unemployment was also extended. Open unemployment covers population who were looking for work, population who were establishing a new business/firm/establishment, discouraged job seekers, and those who were not actively looking for work with the reason of already having job but not starting to work.

Hasil Sakernas Triwulan I (Februari 2011), II (Mei 2011), dan IV (November 2011) disajikan sampai tingkat provinsi (jumlah sampel 50.000 rumah tangga). Sementara Sakernas Triwulan III (Agustus 2011), disajikan sampai tingkat kabupaten/kota, karena jumlah sampel cukup besar sekitar 200.000 rumah tangga, dimana jumlah tersebut terdiri dari 50.000 rumah tangga merupakan sampel Sakernas Triwulanan dan 150.000 rumah tangga sampel Sakernas tambahan. Tingkat pemasukan dokumen pada Sakernas Agustus 2011 sebesar 94,03 persen. Faktor pengali yang digunakan, berdasarkan jumlah penduduk menurut kabupaten/kota hasil akhir SP2010 yang diperkirakan ke bulan Agustus 2011.

The results of Sakernas for first quarter (February 2011), second quarter (May 2011), and fourth quarter (November 2011) was presented at the province level (sampel size 50,000 households). The results of Sakernas for the third quarter (August 2011) was published up to regency/municipality level, as the sample size was quite big around 200,000 households, that consist of 50,000 households from quarterly sample and 150,000 households were addition sample package. A response rate for August 2011 Sakernas was 94.03 percent. The Inflation factor has been used based on final result of SP2010 for population by regency/municipality that was approximated to August 2011.

10. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

10. ***Working age*** *is population aged 15 years and over.*

11. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.

11. ***Labor force*** *are people aged 15 years old and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*

12. **Bekerja** adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

12. *The concept of* ***working*** *means activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*

http://www.bps.go.id

13. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

14. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

15. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

16. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/ keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji.

17. Data Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dikumpulkan oleh Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI), UPT yang dimaksud di atas, yaitu Balai Pelayanan Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BP3TKI). Setiap bulan UPT melaporkan data TKI ke Pusat Penelitian dan Informasi.

18. Survei Upah Buruh (SUB) diselenggarakan BPS sejak tahun 1979/1980, empat kali dalam setahun (kuartalan) dengan pendekatan perusahaan (*establishment approach*). Dalam pelaksanaannya survei ini mengalami berbagai perubahan baik dari segi metodologi maupun cakupan. Pada mulanya sampel perusahaan relatif besar dan pertanyaan yang diajukan relatif rinci. Mulai tahun 1992 jumlah sampel dikurangi dan kuesioner disederhanakan.

    Kemudian mulai tahun 2008, pemilihan sampel perusahaan untuk semua sektor dilakukan dengan teknik *probability proporsional to size with Control Selection*. Total sampel perusahaan industri adalah 2.175 perusahaan, mencakup perusahaan besar (total pekerja 100 orang atau lebih) dan perusahaan sedang (total pekerja 20–99 orang), sampel hotel menjadi 868 hotel, dan sampel perusahaan pertambangan menjadi 50 perusahaan.

13. ***Total working hours*** *is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*

14. ***Industry*** *is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*

15. ***Employment status*** *is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*

16. ***Unpaid worker*** *is a person who intended to work without pay in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

17. *Indonesian Overseas Workers (TKI) data were collected by a technical unit in the Indonesian National Board for the Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers (BNP2TKI). Every month this technical unit are reported the data to the Centre for Research and Information.*

18. *BPS-Statistics Indonesia has conducted the quarterly wage survey since 1979/1980 using the establishment approach. Design and coverage have changed over time in response to changing user needs. Initially, the total sample size was relatively big and items asked in the questionnaire were quite detailed, but since 1992, the sample size was reduced and the questionnaire was simplified.*

    Beginning in 2008 the sample selection of establishment in all sectors was based on a probability proportional to size sampling technique. The number of establishments selected in the manufacturing sector was 2,175 covering large enterprises (with 100 or more workers) and medium enterprises (with 20–99 workers), while the total sample of hotels and mining industries were 868 and 50 respectively.

http://www.bps.go.id

Tujuan utama SUB adalah mengumpulkan data upah secara berkala bagi buruh yang berstatus di bawah mandor/supervisor.

19. **Upah buruh** adalah pendapatan yang diterima buruh dalam bentuk uang, yang mencakup bukan hanya komponen upah/gaji pokok, tetapi juga lembur dan tunjangan-tunjangan yang diterima secara rutin/ reguler (tunjangan transport uang makan dan tunjangan lainnya sejauh diterima dalam bentuk uang), tidak termasuk Tunjangan Hari Raya (THR), tunjangan bersifat tahunan, kuartalan, tunjangan-tunjangan lain yang bersifat tidak rutin, dan tunjangan dalam bentuk natura.

The main objective of the survey is to regularly collect wage statistics for production workers under the supervisory level.

19. ***Wage/salary** is the income earned by labour covering not only all kinds of renumeration received regularly in monetary terms but also additional cash and other incentives (such as for transportation, lunch, and other incentives in cash) excluding regular bonuses, such as incentives for major religious festival days "Lebaran", and other incentives at the end of the year, quarterly incentives, and other incentives in the form of nature.*

http://www.bps.go.id

3.1 PENDUDUK
POPULATION

Tabel 3.1.1 / *Table* Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Provinsi, 2000 dan 2010
Population and Population Growth Rate by Province, 2000 and 2010

[Diolah dari Hasil Sensus Penduduk (SP) 2000 dan 2010, BPS/*Based on 2000 and 2010 Population Census, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Penduduk *Population*		Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun *Annual Population Growth Rate (%)*	
	2000	2010	1990–2000 [1]	2000–2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	3 929 234	4 494 410	1,46	2,36 [2]
Sumatera Utara	11 642 488	12 982 204	1,32	1,10
Sumatera Barat	4 248 515	4 846 909	0,62	1,34
Riau	3 907 763	5 538 367	4,27	3,58
Kepulauan Riau	1 040 207	1 679 163	–	4,95
Jambi	2 407 166	3 092 265	1,83	2,56
Sumatera Selatan	6 210 800	7 450 394	1,24	1,85
Kepulauan Bangka Belitung	899 968	1 223 296	–	3,14
Bengkulu	1 455 500	1 715 518	2,20	1,67
Lampung	6 730 751	7 608 405	1,17	1,24
DKI Jakarta	8 361 079	9 607 787	0,13	1,41
Jawa Barat	35 724 093	43 053 732	2,24	1,90
Banten	8 098 277	10 632 166	–	2,78
Jawa Tengah	31 223 258	32 382 657	0,94	0,37
DI Yogyakarta	3 121 045	3 457 491	0,72	1,04
Jawa Timur	34 765 993	37 476 757	0,70	0,76
Bali	3 150 057	3 890 757	1,31	2,15
Nusa Tenggara Barat	4 008 601	4 500 212	1,81	1,17
Nusa Tenggara Timur	3 823 154	4 683 827	1,63	2,07
Kalimantan Barat	4 016 353	4 395 983	2,28	0,91
Kalimantan Tengah	1 855 473	2 212 089	2,98	1,79
Kalimantan Selatan	2 984 026	3 626 616	1,45	1,99
Kalimantan Timur	2 451 895	3 553 143	2,80	3,81
Sulawesi Utara	2 000 872	2 270 596	1,40	1,28
Gorontalo	833 496	1 040 164	–	2,26
Sulawesi Tengah	2 175 993	2 635 009	2,52	1,95
Sulawesi Selatan	7 159 170	8 034 776	1,48	1,17
Sulawesi Barat	891 618	1 158 651	–	2,68
Sulawesi Tenggara	1 820 379	2 232 586	3,14	2,08
Maluku	1 166 300	1 533 506	0,67	2,80
Maluku Utara	815 101	1 038 087	–	2,47
Papua	1 684 144	2 833 381	3,10	5,39
Papua Barat	529 689	760 422	–	3,71
Indonesia	**205 132 458**	**237 641 326**	**1,40**	**1,49**

Catatan/*Note*:
[1] Laju pertumbuhan penduduk provinsi hasil pemekaran digabungkan dengan provinsi induknya
Population growth rate of splitting provinces was included in their main provinces
Laju pertumbuhan penduduk 1990–2000 sebesar 1,40 persen mencakup Provinsi Timor Timur pada tahun 1990
Population growth rate of 1990–2000 at 1,40 percent included Timor Timur in 1990
Laju pertumbuhan penduduk 1990–2000 tanpa Provinsi Timor Timur dihitung dengan periode 115 bulan diperoleh sebesar 1,45 persen per tahun
Population growth rate of 1990–2000 excluding Timor Timur was calculated by 115 months period which was 1,45 percent per year
[2] Rata-rata Laju Pertumbuhan Penduduk per tahun 2000–2010 untuk Aceh dihitung dengan menggunakan data Sensus Penduduk Aceh Nias (SPAN) 2005 dan SP 2010
Annual growth rate of population 2000–2010 to Aceh was calculated using data Aceh Nias Population Censusu (SPAN) 2005 and 2010 Population Census

http://www.bps.go.id

Tabel 3.1.2 Distribusi Persentase Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Provinsi, 2000 dan 2010

Table *Percentage Distribution of Population and Population Density by Province, 2000 and 2010*

[Diolah dari Hasil Sensus Penduduk (SP) 2000 dan 2010, BPS/*Based on 2000 and 2010 Population Census, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Persentase Penduduk *Percentage of Total Population*		Kepadatan Penduduk per km^2 *Population Density per sq.km*	
	2000	2010	2000	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	1,92	1,89	68	78
Sumatera Utara	5,68	5,46	160	178
Sumatera Barat	2,07	2,04	101	115
Riau	1,90	2,33	45	64
Kepulauan Riau	0,51	0,71	127	205
Jambi	1,17	1,30	48	62
Sumatera Selatan	3,03	3,14	68	81
Kepulauan Bangka Belitung	0,44	0,51	55	74
Bengkulu	0,71	0,72	73	86
Lampung	3,28	3,20	194	220
DKI Jakarta	4,08	4,04	12 592	14 469
Jawa Barat	17,42	18,12	1 010	1 217
Banten	3,95	4,47	838	1 100
Jawa Tengah	15,22	13,63	952	987
DI Yogyakarta	1,52	1,45	996	1 104
Jawa Timur	16,95	15,77	727	784
Bali	1,54	1,64	545	673
Nusa Tenggara Barat	1,95	1,89	216	242
Nusa Tenggara Timur	1,86	1,97	78	96
Kalimantan Barat	1,96	1,85	27	30
Kalimantan Tengah	0,90	0,93	12	14
Kalimantan Selatan	1,45	1,53	77	94
Kalimantan Timur	1,20	1,50	12	17
Sulawesi Utara	0,98	0,96	144	164
Gorontalo	0,41	0,44	74	92
Sulawesi Tengah	1,06	1,11	35	43
Sulawesi Selatan	3,49	3,38	153	172
Sulawesi Barat	0,43	0,49	53	69
Sulawesi Tenggara	0,89	0,94	48	59
Maluku	0,57	0,65	25	33
Maluku Utara	0,40	0,44	25	32
Papua	0,82	1,19	5	9
Papua Barat	0,26	0,32	5	8
Indonesia	**100,00**	**100,00**	**107**	**124**

http://www.bps.go.id

Tabel 3.1.3 Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Provinsi, 2000 dan 2010
Table *Population Sex Ratio by Province, 2000 and 2010*

[Diolah dari Hasil Sensus Penduduk (SP) 2000 dan 2010, BPS/*Based on 2000 and 2010 Population Census, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	2000	2010
(1)	(2)	(3)
Aceh	101,0	100,2
Sumatera Utara	99,8	99,8
Sumatera Barat	96,1	98,4
Riau	104,2	106,3
Kepulauan Riau	104,2	105,5
Jambi	104,0	104,6
Sumatera Selatan	101,0	103,7
Kepulauan Bangka Belitung	105,0	108,0
Bengkulu	103,3	104,6
Lampung	106,1	106,1
DKI Jakarta	102,3	102,8
Jawa Barat	102,1	103,6
Banten	101,5	104,7
Jawa Tengah	99,5	98,8
DI Yogyakarta	98,2	97,7
Jawa Timur	97,8	97,5
Bali	101,0	101,7
Nusa Tenggara Barat	94,9	94,3
Nusa Tenggara Timur	98,8	98,7
Kalimantan Barat	104,6	104,6
Kalimantan Tengah	107,0	109,0
Kalimantan Selatan	100,5	102,6
Kalimantan Timur	109,8	111,3
Sulawesi Utara	105,2	104,4
Gorontalo	100,2	100,7
Sulawesi Tengah	104,6	105,2
Sulawesi Selatan	95,1	95,5
Sulawesi Barat	95,1	100,8
Sulawesi Tenggara	100,7	101,0
Maluku	102,5	102,3
Maluku Utara	104,5	104,9
Papua	112,0	113,4
Papua Barat	112,6	112,4
Indonesia	**100,6**	**101,4**

http://www.bps.go.id

Tabel 3.1.4 Rumah Tangga dan Rata-Rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Provinsi, 2000 dan 2010

Table *Number of Households and Average Household Size by Province, 2000 and 2010*

[Diolah dari Hasil Sensus Penduduk (SP) 2000 dan 2010, BPS/*Based on 2000 and 2010 Population Census, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Rumah Tangga *Household* (ribu/*thousand*)		Rata-Rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga *Average Household Size*	
	2000	2010	2000	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	921,9	1 066,5	4,3	4,2
Sumatera Utara	2 609,8	3 037,7	4,5	4,3
Sumatera Barat	1 020,4	1 152,5	4,2	4,2
Riau	932,5	1 328,6	4,2	4,2
Kepulauan Riau	270,0	441,8	3,8	3,8 [r]
Jambi	594,3	770,8	4,1	4,0 [r]
Sumatera Selatan	1 495,3	1 813,6	4,2	4,1 [r]
Kepulauan Bangka Belitung	214,2	311,2	4,2	3,9 [r]
Bengkulu	358,5	432,9	4,1	4,0 [r]
Lampung	1 633,4	1 934,6	4,1	3,9
DKI Jakarta	2 232,1	2 510,0	3,7	3,8
Jawa Barat	9 560,7	11 493,7	3,7	3,7
Banten	2 001,8	2 596,6	4,0	4,1 [r]
Jawa Tengah	7 900,3	8 704,5	4,0	3,7 [r]
DI Yogyakarta	923,4	1 038,0	3,4	3,3 [r]
Jawa Timur	9 499,8	10 381,1 [r]	3,7	3,6 [r]
Bali	799,8	1 028,3	3,9	3,8
Nusa Tenggara Barat	1 032,4	1 252,6	3,9	3,6
Nusa Tenggara Timur	793,7	1 014,0	4,8	4,6
Kalimantan Barat	901,3	1 023,1	4,5	4,3
Kalimantan Tengah	482,1	572,8	3,8	3,9
Kalimantan Selatan	785,2	975,3	3,8	3,7
Kalimantan Timur	613,1	871,1	4,0	4,1
Sulawesi Utara	544,7	581,9	3,7	3,9
Gorontalo	214,3	244,0	3,9	4,3 [r]
Sulawesi Tengah	503,5	620,6	4,3	4,2 [r]
Sulawesi Selatan	1 617,1	1 848,0	4,4	4,3 [r]
Sulawesi Barat	199,3	258,6	4,5	4,5 [r]
Sulawesi Tenggara	409,3	502,1	4,4	4,4 [r]
Maluku	242,7	316,7	4,8	4,8
Maluku Utara	149,1	214,4	5,5	4,8
Papua	415,4	658,8	4,5	4,3 [r]
Papua Barat	137,0	168,1	4,3	4,5 [r]
Indonesia	**52 008,3**	**61 164,5 [r]**	**3,9**	**3,9**

Catatan/*Note:* [r] Angka revisi/*Revised figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 3.1.5 Migrasi Masuk Seumur Hidup Menurut Provinsi, 1980–2010
Table Lifetime In Migration by Province, 1980–2010

[Diolah dari Hasil Sensus Penduduk BPS/*Based on Population Census BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi	1980 [r]	1990 [r]	2000	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	146 307	194 709	100 166	213 553
Sumatera Utara	570 863	459 652	447 897	521 847
Sumatera Barat	134 712	217 796	245 000	344 254
Riau	356 272	689 036	1 175 960	1 911 760
Kepulauan Riau [1]	–	–	432 725	801 073
Jambi	298 366	473 434	566 153	738 961
Sumatera Selatan	617 745	936 817	987 157	1 017 990
Kepulauan Bangka Belitung [2]	–	–	94 334	206 705
Bengkulu	122 785	251 621	355 048	347 651
Lampung	1 793 053	1 730 903	1 485 218	1 463 929
DKI Jakarta	2 599 367	3 170 215	3 541 972	4 077 515
Jawa Barat	1 003 758	2 408 626	3 271 882	5 225 271
Banten [3]	–	–	1 758 408	2 766 750
Jawa Tengah	350 724	516 315	708 308	902 711
D I Yogyakarta	180 367	266 500	385 117	562 384
Jawa Timur	465 949	575 541	781 590	925 510
Bali	65 271	124 919	221 722	406 921
Nusa Tenggara Barat	56 081	69 466	107 605	115 832
Nusa Tenggara Timur	42 416	48 159	106 053	185 083
Kalimantan Barat	112 244	199 829	269 722	293 229
Kalimantan Tengah	142 257	241 192	423 014	526 737
Kalimantan Selatan	145 417	274 745	360 324	487 245
Kalimantan Timur	296 963	604 549	856 251	1 308 485
Sulawesi Utara	91 460	89 096	147 091	206 139
Gorontalo [4]	–	–	26 888	64 585
Sulawesi Tengah	187 024	287 447	369 634	452 792
Sulawesi Selatan	118 984	225 279	266 055	364 288
Sulawesi Barat [5]	–	–	104 458	172 113
Sulawesi Tenggara	106 027	237 602	366 817	447 484
Maluku	130 109	186 735	75 540	123 165
Maluku Utara [6]	–	–	60 834	107 681
Papua	96 079	262 873	226 773	435 773
Papua Barat [7]	–	–	130 767	250 196

http://www.bps.go.id

Catatan / *Note*: Istilah migrasi seumur hidup disebut bila tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan tempat lahirnya.
Lifetime migration terminology if someone's residence at the time of enumeration was different from his/her place of birth.

[r] Angka diperbaiki/*Revised figures.*

[1] Kepulauan Riau merupakan pemekaran dari Riau/*Kepulauan Riau was split from Riau.*

[2] Kepulauan Bangka Belitung merupakan pemekaran dari Sumatera Selatan/*Kepulauan Bangka Belitung was split from Sumatera Selatan.*

[3] Banten merupakan pemekaran dari Jawa Barat/*Banten was split from Jawa Barat.*

[4] Gorontalo merupakan pemekaran dari Sulawesi Utara/*Gorontalo was split from Sulawesi Utara.*

[5] Sulawesi Barat merupakan pemekaran dari Sulawesi Selatan/*Sulawesi Barat was split from Sulawesi Selatan.*

[6] Maluku Utara merupakan pemekaran dari Maluku/*Maluku Utara was split from Maluku.*

[7] Papua Barat merupakan pemekaran dari Papua/*Papua Barat was split from Papua.*

Tabel 3.1.6 Migrasi Keluar Seumur Hidup Menurut Provinsi, 1980–2010
Table Lifetime Out Migration by Province, 1980–2010

[Diolah dari Hasil Sensus Penduduk, BPS/*Based on Population Census BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi	1980	1990	2000	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	116 010	125 563	244 314	264 194
Sumatera Utara	417 659	770 093	1 336 772	2 298 140
Sumatera Barat	558 804	642 908	937 799	1 151 433
Riau	86 540	127 672	180 778	314 303
Kepulauan Riau [1]	–	–	57 416	84 751
Jambi	47 151	77 299	149 376	181 189
Sumatera Selatan	333 024	443 384	525 954	779 239
Kepulauan Bangka Belitung [2]	–	–	120 027	114 379
Bengkulu	39 019	46 720	73 390	110 893
Lampung	57 664	167 565	385 748	713 809
DKI Jakarta	400 767	1 052 234	1 836 664	3 000 081
Jawa Barat	1 487 935	1 751 879	2 046 279	2 514 344
Banten [3]	–	–	475 440	552 987
Jawa Tengah	3 227 892	4 524 988	5 354 459	6 829 637
D I Yogyakarta	253 447	508 215	784 154	901 539
Jawa Timur	1 597 851	2 479 487	3 063 297	3 864 218
Bali	117 828	221 599	250 724	269 245
Nusa Tenggara Barat	44 487	96 774	145 546	197 243
Nusa Tenggara Timur	47 534	99 442	156 602	268 998
Kalimantan Barat	72 358	116 735	154 620	226 982
Kalimantan Tengah	25 086	47 700	53 291	92 935
Kalimantan Selatan	169 561	201 936	255 595	312 390
Kalimantan Timur	34 059	63 533	90 635	148 585
Sulawesi Utara	121 231	153 466	151 326	217 774
Gorontalo [4]	–	–	113 050	117 058
Sulawesi Tengah	33 912	48 360	74 463	122 195
Sulawesi Selatan	511 725	641 961	897 616	1 409 614
Sulawesi Barat [5]	–	–	73 360	89 607
Sulawesi Tenggara	89 957	107 673	95 189	177 075
Maluku	64 725	95 361	157 066	211 980
Maluku Utara [6]	–	–	43 712	62 813
Papua	15 559	30 786	43 586	87 545
Papua Barat [7]	–	–	28 763	48 955

Catatan / *Note*: Istilah migrasi seumur hidup disebut bila tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan tempat lahirnya.
Lifetime migration terminology if someone's residence at the time of enumeration was different from his/her place of birth.

[1] Kepulauan Riau merupakan pemekaran dari Riau/*Kepulauan Riau was split from Riau.*
[2] Kepulauan Bangka Belitung merupakan pemekaran dari Sumatera Selatan/*Kepulauan Bangka Belitung was split from Sumatera Selatan.*
[3] Banten merupakan pemekaran dari Jawa Barat/*Banten was split from Jawa Barat.*
[4] Gorontalo merupakan pemekaran dari Sulawesi Utara/*Gorontalo was split from Sulawesi Utara.*
[5] Sulawesi Barat merupakan pemekaran dari Sulawesi Selatan/*Sulawesi Barat was split from Sulawesi Selatan.*
[6] Maluku Utara merupakan pemekaran dari Maluku/*Maluku Utara was split from Maluku.*
[7] Papua Barat merupakan pemekaran dari Papua/*Papua Barat was split from Papua.*

http://www.bps.go.id

Tabel 3.1.7 Migrasi Masuk Risen Menurut Provinsi, 1980–2010
Table Recent In Migration by Province, 1980–2010

[Diolah dari Hasil Sensus Penduduk, BPS/*Based on Population Census BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi	1980 [r]	1990 [r]	2000	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	51 208	56 326	15 369	63 987
Sumatera Utara	95 586	107 882	139 887	123 962
Sumatera Barat	93 117	129 049	109 016	130 180
Riau	98 652	245 465	358 815	294 957
Kepulauan Riau [1]	–	–	206 664	210 056
Jambi	107 273	136 397	109 534	110 114
Sumatera Selatan	221 165	212 196	163 250 [r]	117 396
Kepulauan Bangka Belitung [2]	–	–	36 536	60 808
Bengkulu	66 902	82 831	68 832	47 827
Lampung	507 803	212 298	149 013 [r]	92 439
DKI Jakarta	766 363	833 029	702 202	643 959
Jawa Barat	551 960	1 350 596	1 097 021	1 048 964
Banten [3]	–	–	620 299	465 080
Jawa Tengah	183 761	384 753	354 204	301 417
D I Yogyakarta	98 856	161 740	196 586	227 364
Jawa Timur	203 175	328 607	185 966	243 061
Bali	37 254	65 967	87 225	102 425
Nusa Tenggara Barat	26 221	37 401	59 964	47 648
Nusa Tenggara Timur	25 976	27 107	69 910	49 339
Kalimantan Barat	39 380	43 809	49 202	42 650
Kalimantan Tengah	49 699	78 791	124 387	122 969
Kalimantan Selatan	61 704	98 330	89 320	103 455
Kalimantan Timur	112 620	194 531	155 498	213 558
Sulawesi Utara	45 498	34 736	54 504	48 042
Gorontalo [4]	–	–	9 257	26 695
Sulawesi Tengah	83 595	70 034	75 328	61 961
Sulawesi Selatan	65 208	119 455	80 648	120 638
Sulawesi Barat [5]	–	–	33 739	37 206
Sulawesi Tenggara	51 014	71 143	110 289 [r]	64 097
Maluku	46 904	68 701	18 657	29 236
Maluku Utara [6]	–	–	14 764	24 462
Papua	33 420	73 776	49 736	66 562
Papua Barat [7]	–	–	25 890	53 905

Catatan / *Note*: Istilah migrasi risen disebut bila tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
Recent migration terminology if someone's residence at the time of enumeration was different from his/her residence 5 years ago.
[r] Angka diperbaiki/*Revised figures.*
[1] Kepulauan Riau merupakan pemekaran dari Riau/*Kepulauan Riau was split from Riau.*
[2] Kepulauan Bangka Belitung merupakan pemekaran dari Sumatera Selatan/*Kepulauan Bangka Belitung was split from Sumatera Selatan.*
[3] Banten merupakan pemekaran dari Jawa Barat/*Banten was split from Jawa Barat.*
[4] Gorontalo merupakan pemekaran dari Sulawesi Utara/*Gorontalo was split from Sulawesi Selatan.*
[5] Sulawesi Barat merupakan pemekaran dari Sulawesi Selatan/*Sulawesi Barat was split from Sulawesi Selatan.*
[6] Maluku Utara merupakan pemekaran dari Maluku/*Maluku Utara was split from Maluku.*
[7] Papua Barat merupakan pemekaran dari Papua/*Papua Barat was split from Papua.*

http://www.bps.go.id

Tabel 3.1.8 Migrasi Keluar Risen Menurut Provinsi, 1980–2010
Table Recent Out Migration by Province, 1980–2010

[Diolah dari Hasil Sensus Penduduk, BPS/*Based on Populaton Census BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi	1980	1990	2000	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	28 248	49 389	161 581	38 802
Sumatera Utara	177 289	277 647	358 521 [r]	372 644
Sumatera Barat	153 239	173 220	233 945	150 709
Riau	53 757	92 903	88 708	125 814
Kepulauan Riau [1]	–	–	41 340	54 847
Jambi	36 178	64 033	83 346	52 689
Sumatera Selatan	132 011	198 841	151 956	129 814
Kepulauan Bangka Belitung [2]	–	–	33 773	17 054
Bengkulu	15 899	28 595	35 831	26 910
Lampung	45 594	135 907	149 258	154 420
DKI Jakarta	382 326	993 377	850 343	883 423
Jawa Barat	468 441	495 727	631 753	595 877
Banten [3]	–	–	207 358	192 983
Jawa Tengah	908 302	1 159 694	1 017 494	979 860
D I Yogyakarta	72 933	120 777	129 530	103 492
Jawa Timur	570 555	647 348	529 037	528 370
Bali	52 404	56 127	47 353	41 216
Nusa Tenggara Barat	38 987	36 853	50 714	40 982
Nusa Tenggara Timur	34 713	45 620	54 989	67 484
Kalimantan Barat	28 431	44 686	45 682	42 144
Kalimantan Tengah	15 989	37 015	24 903	34 506
Kalimantan Selatan	46 061	76 447	62 612	55 292
Kalimantan Timur	20 334	68 192	42 817	73 039
Sulawesi Utara	38 259	51 272	38 830	45 473
Gorontalo [4]	–	–	33 448	16 820
Sulawesi Tengah	17 282	28 038	30 555	39 174
Sulawesi Selatan	147 855	161 050	185 215	208 570
Sulawesi Barat [5]	–	–	19 078	20 053
Sulawesi Tenggara	29 575	36 681	22 251	42 613
Maluku	26 995	38 899	92 781	30 179
Maluku Utara [6]	–	–	28 480	14 887
Papua	16 191	31 631	24 329	38 803
Papua Barat [7]	–	–	17 623	16 835

Catatan / *Note*: Istilah migrasi risen disebut bila tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
Recent migration terminology if someone's residence at the time of enumeration was different from his/her residence 5 years ago.

[r] Angka diperbaiki/*Revised figures.*

[1] Kepulauan Riau merupakan pemekaran dari Riau/*Kepulauan Riau was split from Riau.*

[2] Kepulauan Bangka Belitung merupakan pemekaran dari Sumatera Selatan/*Kepulauan Bangka Belitung was split from Sumatera Selatan.*

[3] Banten merupakan pemekaran dari Jawa Barat/*Banten was split from Jawa Barat.*

[4] Gorontalo merupakan pemekaran dari Sulawesi Utara/*Gorontalo was split from Sulawesi Selatan.*

[5] Sulawesi Barat merupakan pemekaran dari Sulawesi Selatan/*Sulawesi Barat was split from Sulawesi Selatan.*

[6] Maluku Utara merupakan pemekaran dari Maluku/*Maluku Utara was split from Maluku.*

[7] Papua Barat merupakan pemekaran dari Papua/*Papua Barat was split from Papua.*

http://www.bps.go.id

3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT

Tabel / *Table* 3.2.1 **Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Golongan Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2011**

Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week, 2011

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/*Based on August National Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Golongan Umur *Age Group*	Angkatan Kerja/*Economically Active*					Persentase Bekerja Terhadap Angkatan Kerja *Percentage Of Working to Economically Active*
	Bekerja *Working*	Pengangguran Terbuka [1] *Unemployment* [1]			Jumlah Angkatan Kerja *Total of Economically Active*	
		Pernah Bekerja *Ever Worked*	Tidak Pernah Bekerja *Never Worked*	Jumlah *Total*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15–19	5 611 435	256 441	2 050 287	2 306 728	7 918 163	70,87
20–24	11 106 140	563 543	1 305 473	1 869 016	12 975 156	85,60
25–29	14 577 663	547 283	612 464	1 159 747	15 737 410	92,63
30–34	15 601 361	376 106	267 693	643 799	16 245 160	96,04
35–39	14 351 963	238 471	169 018	407 489	14 759 452	97,24
40–44	13 565 026	243 272	125 055	368 327	13 933 353	97,36
45–49	11 149 511	145 001	100 574	245 575	11 395 086	97,84
50–54	9 245 315	145 604	77 474	223 078	9 468 393	97,64
55–59	6 156 212	111 803	59 385	171 188	6 327 400	97,29
60 +	8 305 773	190 715	114 424	305 139	8 610 912	96,46
Jumlah/*Total*	**109 670 399**	**2 818 239**	**4 881 847**	**7 700 086**	**117 370 485**	**93,44**

Catatan/*Note*: [1]
1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)*
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Having job already but not starting to work yet*

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.1

Golongan Umur *Age Group*	Bukan Angkatan Kerja/*Economically Inactive*				Jumlah *Total*	Persentase Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja *Percentage Of Economically Active to Working Age Population*
	Sekolah *Attending School*	Mengurus Rumah Tangga *Housekeeping*	Lainnya *Others*	Jumlah Bukan Angkatan Kerja *Total of Economically Inactive*		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
15–19	11 231 725	1 830 964	1 458 051	14 520 740	22 438 903	35,29
20–24	1 697 009	3 654 884	691 862	6 043 755	19 018 911	68,22
25–29	148 120	4 569 980	327 764	5 045 864	20 783 274	75,72
30–34	18 690	4 572 099	227 590	4 818 379	21 063 539	77,12
35–39	7 101	3 615 300	176 808	3 799 209	18 558 661	79,53
40–44	1 645	2 940 636	166 449	3 108 730	17 042 083	81,76
45–49	NA	2 446 872	161 654	2 608 528	14 003 614	81,37
50–54	NA	2 235 906	282 887	2 518 795	11 987 188	78,99
55–59	–	1 776 340	463 962	2 240 302	8 567 702	73,85
60+	–	5 247 442	4 433 848	9 681 290	18 292 202	47,07
Jumlah/*Total*	**13 104 294**	**32 890 423**	**8 390 875**	**54 385 592**	**171 756 077**	**68,34**

http://www.bps.go.id

Tabel 3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2011

Table Population 15 Years of Age and Over by Province and Type of Activity During the Previous Week, 2011

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/*Based on August National Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Angkatan Kerja/*Economically Active*					Persentase Bekerja Terhadap Angkatan Kerja *Percentage Of Working to Economically Active*
	Bekerja *Working*	Pengangguran Terbuka [1] *Unemployment* [1]			Jumlah Angkatan Kerja *Total of Economically Active*	
		Pernah Bekerja *Ever Worked*	Tidak Pernah Bekerja *Never Worked*	Jumlah *Total*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	1 852 473	31 623	117 163	148 786	2 001 259	92,57
Sumatera Utara	5 912 114	96 993	305 132	402 125	6 314 239	93,63
Sumatera Barat	2 070 725	37 687	105 101	142 788	2 213 513	93,55
Riau	2 424 180	44 200	92 022	136 222	2 560 402	94,68
Kepulauan Riau	781 824	40 471	25 702	66 173	847 997	92,20
Jambi	1 434 998	20 960	39 209	60 169	1 495 167	95,98
Sumatera Selatan	3 553 104	52 219	165 350	217 569	3 770 673	94,23
Kepulauan Bangka Belitung	589 634	5 237	16 827	22 064	611 698	96,39
Bengkulu	873 719	8 137	13 078	21 215	894 934	97,63
Lampung	3 482 301	58 198	155 567	213 765	3 696 066	94,22
DKI Jakarta	4 588 418	266 723	288 685	555 408	5 143 826	89,20
Jawa Barat	17 454 781	728 322	1 173 521	1 901 843	19 356 624	90,17
Banten	4 529 660	218 459	462 105	680 564	5 210 224	86,94
Jawa Tengah	15 916 135	498 646	504 016	1 002 662	16 918 797	94,07
DI Yogyakarta	1 798 595	40 238	34 079	74 317	1 872 912	96,03
Jawa Timur	18 940 340	331 283	490 263	821 546	19 761 886	95,84
Bali	2 204 874	28 229	24 155	52 384	2 257 258	97,68
Nusa Tenggara Barat	1 962 240	56 523	54 019	110 542	2 072 782	94,67
Nusa Tenggara Timur	2 096 259	11 904	46 095	57 999	2 154 258	97,31
Kalimantan Barat	2 146 572	20 890	65 733	86 623	2 233 195	96,12
Kalimantan Tengah	1 105 701	6 777	22 109	28 886	1 134 587	97,45
Kalimantan Selatan	1 824 929	31 377	69 378	100 755	1 925 684	94,77
Kalimantan Timur	1 591 003	49 043	124 650	173 693	1 764 696	90,16
Sulawesi Utara	990 720	29 683	63 800	93 483	1 084 203	91,38
Gorontalo	445 210	3 380	16 437	19 817	465 027	95,74
Sulawesi Tengah	1 260 999	10 513	42 168	52 681	1 313 680	95,99
Sulawesi Selatan	3 375 498	50 777	186 149	236 926	3 612 424	93,44
Sulawesi Barat	536 048	3 438	12 145	15 583	551 631	97,18
Sulawesi Tenggara	1 026 548	9 729	22 722	32 451	1 058 999	96,94
Maluku	650 112	7 722	44 059	51 781	701 893	92,62
Maluku Utara	437 870	4 989	20 745	25 734	463 604	94,45
Papua	1 476 227	6 006	54 495	60 501	1 536 728	96,06
Papua Barat	336 588	7 863	25 168	33 031	369 619	91,06
Indonesia	**109 670 399**	**2 818 239**	**4 881 847**	**7 700 086**	**117 370 485**	**93,44**

Catatan/*Note:* [1]
1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)*
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Having job already but not starting to work yet*

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.2

Provinsi *Province*	Bukan Angkatan Kerja/*Economically Inactive*				Jumlah *Total*	Persentase Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja *Percentage Of Economically Active to Working Age Population*
	Sekolah *Attending School*	Mengurus Rumah Tangga *Housekeeping*	Lainnya *Others*	Jumlah Bukan Angkatan Kerja *Total of Economically Inactive*		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	345 831	597 730	192 711	1 136 272	3 137 531	63,78
Sumatera Utara	747 756	1 253 492	443 834	2 445 082	8 759 321	72,09
Sumatera Barat	315 735	599 953	215 155	1 130 843	3 344 356	66,19
Riau	368 135	809 603	119 005	1 296 743	3 857 145	66,38
Kepulauan Riau	105 228	272 802	30 674	408 704	1 256 701	67,48
Jambi	198 096	433 284	82 956	714 336	2 209 503	67,67
Sumatera Selatan	420 287	898 188	210 809	1 529 284	5 299 957	71,15
Kepulauan Bangka Belitung	59 753	190 746	31 697	282 196	893 894	68,43
Bengkulu	100 774	168 327	48 087	317 188	1 212 122	73,83
Lampung	343 518	1 167 545	228 497	1 739 560	5 435 626	68,00
DKI Jakarta	718 663	1 319 674	233 524	2 271 861	7 415 687	69,36
Jawa Barat	2 482 010	7 505 728	1 739 789	11 727 527	31 084 151	62,27
Banten	567 738	1 552 602	355 795	2 476 135	7 686 359	67,79
Jawa Tengah	1 580 283	4 018 153	1 388 098	6 986 534	23 905 331	70,77
DI Yogyakarta	282 226	429 555	138 936	850 717	2 723 629	68,77
Jawa Timur	1 944 007	5 381 202	1 353 058	8 678 267	28 440 153	69,49
Bali	212 173	350 415	132 699	695 287	2 952 545	76,45
Nusa Tenggara Barat	275 339	627 340	159 497	1 062 176	3 134 958	66,12
Nusa Tenggara Timur	296 482	409 271	143 505	849 258	3 003 516	71,72
Kalimantan Barat	243 333	445 030	99 273	787 636	3 020 831	73,93
Kalimantan Tengah	136 851	247 595	37 616	422 062	1 556 649	72,89
Kalimantan Selatan	106 410	449 058	145 581	701 049	2 626 733	73,31
Kalimantan Timur	195 521	537 318	78 405	811 244	2 575 940	68,51
Sulawesi Utara	135 968	365 182	74 461	575 611	1 659 814	65,32
Gorontalo	33 142	171 804	55 270	260 216	725 243	64,12
Sulawesi Tengah	52 870	357 411	72 841	483 122	1 796 802	73,11
Sulawesi Selatan	346 287	1 300 804	357 194	2 004 285	5 616 709	64,32
Sulawesi Barat	29 206	143 828	38 652	211 686	763 317	72,27
Sulawesi Tenggara	66 798	290 580	66 503	423 881	1 482 880	71,42
Maluku	109 723	157 738	40 933	308 394	1 010 287	69,47
Maluku Utara	56 674	140 645	26 361	223 680	687 284	67,45
Papua	165 871	219 849	36 444	422 164	1 958 892	78,45
Papua Barat	61 606	77 971	13 015	152 592	522 211	70,78
Indonesia	**13 104 294**	**32 890 423**	**8 390 875**	**54 385 592**	**171 756 077**	**68,34**

ftp://www.bps.go.id

Tabel 3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2011

Table *Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week, 2011*

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/*Based on August National Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan [1] *Educational Attainment [1]*	Angkatan Kerja/*Economically Active*					Persentase Bekerja Terhadap Angkatan Kerja *Percentage Of Working to Economically Active*
	Bekerja *Working*	Pengangguran Terbuka [2] *Unemployment [2]*			Jumlah Angkatan Kerja *Total of Economically Active*	
		Pernah Bekerja *Ever Worked*	Tidak Pernah Bekerja *Never Worked*	Jumlah *Total*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0	5 772 923	89 848	100 522	190 370	5 963 293	96,81
1	16 775 864	324 338	362 557	686 895	17 462 759	96,07
2	31 627 878	429 481	690 609	1 120 090	32 747 968	96,58
3	20 696 605	609 121	1 281 634	1 890 755	22 587 360	91,63
4	17 111 921	654 218	1 388 411	2 042 629	19 154 550	89,34
5	8 861 604	404 173	628 144	1 032 317	9 893 921	89,57
6	3 173 516	106 216	138 471	244 687	3 418 203	92,84
7	5 650 088	200 844	291 499	492 343	6 142 431	91,98
Jumlah/*Total*	**109 670 399**	**2 818 239**	**4 881 847**	**7 700 086**	**117 370 485**	**93,44**

http://www.bps.go.id

Catatan/*Note*: [1]
0. Tidak/belum pernah sekolah/*No schooling*
1. Tidak/belum tamat SD/*Did not complete/Have not yet completed primary school*
2. Sekolah Dasar/*Primary School*
3. SMP/*Junior High School*
4. SMA Umum/*Senior High School (General)*
5. SMA Kejuruan/*Senior High School (Vocational)*
6. Diploma I/II/III/Akademi/*Diploma I/II/III/Academy*
7. Universitas/*University*

[2]
1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)*
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Having job already but not starting to work yet*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.3

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan [1] *Educational Attainment* [1]	Bukan Angkatan Kerja/*Economically Inactive*				Jumlah *Total*	Persentase Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja *Percentage Of Economically Active to Working Age Population*
	Sekolah *Attending School*	Mengurus Rumah Tangga *Housekeeping*	Lainnya *Others*	Jumlah Bukan Angkatan Kerja *Total of Economically Inactive*		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
0	–	2 629 788	1 785 072	4 414 860	10 378 153	57,46
1	211 533	5 708 051	2 042 766	7 962 350	25 425 109	68,68
2	2 144 355	9 546 237	1 772 106	13 462 698	46 210 666	70,87
3	7 612 723	7 192 989	1 273 970	16 079 682	38 667 042	58,42
4	2 495 710	4 858 756	858 236	8 212 702	27 367 252	69,99
5	472 841	1 889 938	386 228	2 749 007	12 642 928	78,26
6	94 699	512 412	113 371	720 482	4 138 685	82,59
7	72 433	552 252	159 126	783 811	6 926 242	88,68
Jumlah/*Total*	**13 104 294**	**32 890 423**	**8 390 875**	**54 385 592**	**171 756 077**	**68,34**

http://www.bps.go.id

Tabel 3.2.4 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Provinsi dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2011

Table *Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Province and Main Industry, 2011*

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/*Based on August National Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Lapangan Pekerjaan Utama [1]/*Main Industry* [1]				
	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	898 225	11 739	72 509	3 966	113 934
Sumatera Utara	2 595 244	30 288	483 988	11 390	332 780
Sumatera Barat	813 699	29 824	153 130	9 124	127 991
Riau	1 086 037	37 659	145 753	10 151	124 939
Kepulauan Riau	97 757	15 952	195 368	4 551	59 755
Jambi	770 848	21 517	48 786	4 525	63 098
Sumatera Selatan	2 029 448	42 225	168 171	5 949	124 580
Kepulauan Bangka Belitung	152 884	148 549	32 186	1 435	26 817
Bengkulu	456 467	9 480	25 323	2 828	43 567
Lampung	1 715 268	27 239	358 572	3 636	162 881
DKI Jakarta	30 404	15 284	690 816	15 894	163 033
Jawa Barat	3 675 713	131 781	3 571 915	35 078	1 194 823
Banten	630 122	62 908	1 140 427	18 050	231 911
Jawa Tengah	5 376 452	79 440	3 046 724	29 152	1 097 380
DI Yogyakarta	431 070	12 464	266 768	4 247	133 128
Jawa Timur	7 520 067	132 588	2 665 473	24 399	1 158 525
Bali	556 615	12 635	290 132	6 859	185 705
Nusa Tenggara Barat	872 088	49 587	169 577	2 508	89 284
Nusa Tenggara Timur	1 360 265	23 627	124 697	2 420	59 405
Kalimantan Barat	1 294 481	78 646	89 493	4 409	97 395
Kalimantan Tengah	605 378	60 463	31 277	3 712	52 107
Kalimantan Selatan	756 416	74 277	117 126	4 317	94 961
Kalimantan Timur	454 258	162 640	84 554	7 063	85 327
Sulawesi Utara	321 121	24 806	65 984	4 653	82 431
Gorontalo	159 123	15 020	44 015	175	28 642
Sulawesi Tengah	654 739	26 254	65 750	1 812	57 492
Sulawesi Selatan	1 469 245	29 038	223 246	7 831	178 717
Sulawesi Barat	315 762	5 629	30 973	1 236	20 758
Sulawesi Tenggara	467 200	38 159	51 782	1 901	54 277
Maluku	321 494	5 947	45 338	2 425	23 356
Maluku Utara	241 341	7 605	10 763	809	18 221
Papua	1 036 520	33 174	19 885	2 910	36 358
Papua Barat	163 164	8 932	11 580	221	16 233
Indonesia	**39 328 915**	**1 465 376**	**14 542 081**	**239 636**	**6 339 811**

Catatan/*Note*: [1]
1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
4. Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*
5. Bangunan/*Construction*
6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
7. Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financing, Insurance, Real Estate, and Business Services*
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Sosial, and Personal Services*

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.4

Provinsi *Province*	Lapangan Pekerjaan Utama [1]/*Main Industry* [1]				Jumlah *Total*
	6	7	8	9	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	299 183	69 173	25 040	358 704	1 852 473
Sumatera Utara	1 208 842	246 883	118 250	884 449	5 912 114
Sumatera Barat	441 786	106 972	40 489	347 710	2 070 725
Riau	490 910	95 364	56 332	377 035	2 424 180
Kepulauan Riau	193 860	48 580	26 728	139 273	781 824
Jambi	231 221	57 533	22 822	214 648	1 434 998
Sumatera Selatan	558 401	129 687	61 203	433 440	3 553 104
Kepulauan Bangka Belitung	111 897	13 214	11 209	91 443	589 634
Bengkulu	161 061	26 210	14 795	133 988	873 719
Lampung	605 747	129 625	40 446	438 887	3 482 301
DKI Jakarta	1 642 120	393 284	440 825	1 196 758	4 588 418
Jawa Barat	4 554 503	1 096 994	494 960	2 699 014	17 454 781
Banten	1 118 385	295 786	201 536	830 535	4 529 660
Jawa Tengah	3 402 091	563 144	264 681	2 057 071	15 916 135
DI Yogyakarta	480 136	68 200	50 063	352 519	1 798 595
Jawa Timur	3 908 294	709 844	362 314	2 458 836	18 940 340
Bali	596 527	81 744	83 281	391 376	2 204 874
Nusa Tenggara Barat	370 239	85 578	29 560	293 819	1 962 240
Nusa Tenggara Timur	147 439	87 407	20 810	270 189	2 096 259
Kalimantan Barat	277 324	51 545	21 002	232 277	2 146 572
Kalimantan Tengah	157 741	29 409	14 373	151 241	1 105 701
Kalimantan Selatan	390 121	77 729	35 752	274 230	1 824 929
Kalimantan Timur	364 266	76 774	48 236	307 885	1 591 003
Sulawesi Utara	196 182	73 065	22 856	199 622	990 720
Gorontalo	65 851	34 590	6 401	91 393	445 210
Sulawesi Tengah	190 410	44 314	15 792	204 436	1 260 999
Sulawesi Selatan	654 516	181 214	55 828	575 863	3 375 498
Sulawesi Barat	72 203	14 685	4 508	70 294	536 048
Sulawesi Tenggara	169 917	56 418	11 538	175 356	1 026 548
Maluku	92 986	36 882	7 928	113 756	650 112
Maluku Utara	55 287	27 740	2 929	73 175	437 870
Papua	130 766	52 225	16 483	147 906	1 476 227
Papua Barat	56 325	17 010	4 392	58 731	336 588
Indonesia	**23 396 537**	**5 078 822**	**2 633 362**	**16 645 859**	**109 670 399**

http://www.bps.go.id

Tabel 3.2.5 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2011

Table *Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry, 2011*

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/*Based on August National Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Status Pekerjaan Utama *Main Employment Status*	Lapangan Pekerjaan Utama [1]/*Main Industry* [1]				
	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain *Own account worker*	4 921 969	229 592	1 571 468	9 460	284 793
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tak dibayar *Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker*	11 976 360	91 357	1 920 530	3 603	252 819
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar *Employer assisted by permanent worker/paid worker*	1 057 821	68 275	552 659	5 232	281 748
Buruh/Karyawan/Pegawai *Regular employee*	2 990 038	746 177	8 551 118	212 186	2 384 023
Pekerja bebas di pertanian *Casual employee in agriculture*	5 476 491	–	–	–	–
Pekerja bebas di nonpertanian *Casual employee not in agriculture*	–	273 447	713 236	7 481	3 102 398
Pekerja keluarga/tak dibayar *Family worker/unpaid worker*	12 906 236	56 528	1 233 070	1 674	34 030
Jumlah/*Total*	**39 328 915**	**1 465 376**	**14 542 081**	**239 636**	**6 339 811**

http://www.bps.go.id

Catatan/*Note*: [1]
1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
4. Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*
5. Bangunan/*Construction*
6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
7. Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financing, Insurance, Real Estate, and Business Services*
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Sosial, and Personal Services*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.5

Status Pekerjaan Utama *Main Employment Status*	Lapangan Pekerjaan Utama [1]/*Main Industry* [1]				Jumlah *Total*
	6	7	8	9	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain *Own account worker*	8 061 690	2 288 759	206 888	1 840 845	19 415 464
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tak dibayar *Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker*	4 859 156	112 347	62 166	384 037	19 662 375
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar *Employer assisted by permanent worker/paid worker*	1 138 474	167 793	93 934	351 933	3 717 869
Buruh/Karyawan/Pegawai *Regular employee*	5 503 801	2 080 008	2 192 715	13 111 824	37 771 890
Pekerja bebas di pertanian *Casual employee in agriculture*	–	–	–	–	5 476 491
Pekerja bebas di nonpertanian *Casual employee not in agriculture*	360 795	382 313	42 201	757 986	5 639 857
Pekerja keluarga/tak dibayar *Family worker/unpaid worker*	3 472 621	47 602	35 458	199 234	17 986 453
Jumlah/*Total*	**23 396 537**	**5 078 822**	**2 633 362**	**16 645 859**	**109 670 399**

http://www.bps.go.id

Tabel 3.2.6 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2011

Table *Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry, 2011*

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/*Based on August National Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama (jam) *Total Working Hours on Main Job (hours)*	Lapangan Pekerjaan Utama [1]/*Main Industry* [1]				
	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0 [2]	1 062 230	37 532	197 312	2 177	143 358
1–4	302 437	1 162	23 266	245	3 404
5–9	1 327 981	7 781	130 426	862	25 019
10–14	3 075 374	28 170	245 135	1 520	30 094
15–19	3 579 618	24 283	283 526	4 671	84 924
20–24	6 007 112	73 048	550 166	5 926	191 941
25–34	9 109 896	143 956	1 149 677	19 004	374 027
35–44	8 837 003	354 563	3 675 347	89 016	1 211 605
45–54	3 782 511	403 035	6 054 485	81 451	2 899 005
55–59	1 155 884	125 306	1 036 199	11 714	858 676
60–74	872 507	198 945	1 007 241	18 156	480 800
75+	216 362	67 595	189 301	4 894	36 958
Jumlah/*Total*	**39 328 915**	**1 465 376**	**14 542 081**	**239 636**	**6 339 811**

http://www.bps.go.id

Catatan/*Note*: [1]
1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
4. Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*
5. Bangunan/*Construction*
6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
7. Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financing, Insurance, Real Estate, and Business Services*
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Sosial, and Personal Services*

[2] Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.6

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama (jam) *Total Working Hours on Main Job (hours)*	Lapangan Pekerjaan Utama [1]/*Main Industry* [1]				Jumlah *Total*
	6	7	8	9	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
0 [2]	557 257	92 880	69 855	472 063	2 634 664
1–4	56 694	5 741	8 506	103 412	504 867
5–9	249 039	34 958	28 452	265 693	2 070 211
10–14	578 740	67 789	29 235	455 126	4 511 183
15–19	495 931	85 366	32 878	548 962	5 140 159
20–24	1 129 294	184 543	63 997	1 083 047	9 289 074
25–34	2 109 222	434 958	151 653	2 572 604	16 064 997
35–44	4 652 614	1 103 674	909 666	5 459 224	26 292 712
45–54	5 410 789	1 326 126	882 051	3 040 321	23 879 774
55–59	2 440 987	525 455	148 451	867 551	7 170 223
60–74	3 840 695	922 038	237 144	1 271 905	8 849 431
75+	1 875 275	295 294	71 474	505 951	3 263 104
Jumlah/*Total*	**23 396 537**	**5 078 822**	**2 633 362**	**16 645 859**	**109 670 399**

http://www.bps.go.id

Tabel 3.2.7 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2011

Table *Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment, 2011*

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/*Based on August National Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Lapangan Pekerjaan Utama [1] *Main Industry [1]*	Tidak Pernah Sekolah *No Schooling*	Tidak/Belum Tamat SD *Did not Complete/ Have not yet Completed Primary School*	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan *Educational Attainment*	
			Sekolah Dasar *Primary School*	SMP *Junior High School*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	4 276 155	9 792 567	15 295 684	6 125 536
2	54 570	238 187	466 602	271 943
3	371 049	1 622 906	3 860 812	3 488 605
4	NA	5 358	24 993	38 258
5	102 066	853 505	2 337 716	1 557 475
6	637 470	2 737 513	6 065 135	5 165 096
7	87 602	548 158	1 356 333	1 232 426
8	10 821	59 849	170 613	468 013
9	233 146	917 821	2 049 990	2 349 253
Jumlah/*Total*	**5 772 923**	**16 775 864**	**31 627 878**	**20 696 605**

http://www.bps.go.id

Catatan/*Note*: [1]
1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
4. Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*
5. Bangunan/*Construction*
6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
7. Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financing, Insurance, Real Estate, and Business Services*
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Sosial, and Personal Services*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.7

Lapangan Pekerjaan Utama [1] *Main Industry [1]*	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan *Educational Attainment*				Jumlah *Total*
	SMA Sederajat *Senior High School*		Diploma I/II/ III/Akademi *Diploma I/II/ III/Academy*	Universitas *University*	
	Umum *General School*	Kejuruan *Vocational School*			
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	2 745 727	859 160	119 226	114 860	39 328 915
2	234 197	118 662	27 406	53 809	1 465 376
3	2 679 387	2 062 910	207 794	248 618	14 542 081
4	69 247	64 181	18 239	19 316	239 636
5	750 403	514 431	60 588	163 627	6 339 811
6	5 179 675	2 554 126	513 351	544 171	23 396 537
7	1 023 065	536 119	127 967	167 152	5 078 822
8	710 196	413 724	269 350	530 796	2 633 362
9	3 720 024	1 738 291	1 829 595	3 807 739	16 645 859
Jumlah/*Total*	**17 111 921**	**8 861 604**	**3 173 516**	**5 650 088**	**109 670 399**

http://www.bps.go.id

Tabel 3.2.8 **Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Golongan Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya, 2011**

Table ***Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Age Group and Total Working Hours, 2011***

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/*Based on August National Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Golongan Umur *Age Group*	Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam)/*Total Working Hours (hours)*						
	0 [1]	1–4	5–9	10–14	15–19	20–24	25–34
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
15–19	61 767	76 232	242 253	439 794	372 159	493 910	689 071
20–24	182 503	46 728	196 145	388 232	428 930	750 686	1 295 805
25–29	279 107	43 709	211 239	438 371	488 298	922 359	1 787 427
30–34	353 058	43 210	205 559	423 017	557 113	937 792	1 953 809
35–39	313 649	51 405	193 186	439 760	523 909	981 776	1 833 329
40–44	344 026	44 085	195 018	444 651	464 894	929 667	1 851 964
45–49	282 746	37 459	164 865	369 361	449 288	838 295	1 645 586
50–54	254 232	36 577	169 204	363 261	414 907	773 582	1 456 586
55–59	196 889	31 476	133 280	279 126	310 890	589 376	1 044 089
60+	366 687	77 136	270 014	580 772	611 382	1 046 700	1 509 383
Jumlah/*Total*	**2 634 664**	**488 017**	**1 980 763**	**4 166 345**	**4 621 770**	**8 264 143**	**15 067 049**

Catatan/*Note*: [1] Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.8

Golongan Umur *Age Group*	Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam)/*Total Working Hours (hours)*					Jumlah *Total*
	35–44	45–54	55–59	60–74	75+	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
15–19	1 016 973	1 230 908	367 526	447 283	173 559	5 611 435
20–24	2 532 367	3 267 256	799 266	920 360	297 862	11 106 140
25–29	3 549 931	4 107 472	1 089 516	1 243 299	416 935	14 577 663
30–34	3 829 642	3 991 601	1 187 517	1 532 484	586 559	15 601 361
35–39	3 524 454	3 413 842	1 104 652	1 433 031	538 970	14 351 963
40–44	3 396 692	3 028 119	1 053 089	1 339 256	473 565	13 565 026
45–49	2 857 833	2 337 494	814 324	986 153	366 107	11 149 511
50–54	2 393 764	1 720 633	609 501	776 097	276 971	9 245 315
55–59	1 484 385	1 008 595	403 865	474 600	199 641	6 156 212
60+	1 729 069	1 020 679	416 248	504 016	173 687	8 305 773
Jumlah/*Total*	**26 315 110**	**25 126 599**	**7 845 504**	**9 656 579**	**3 503 856**	**109 670 399**

http://www.bps.go.id

Tabel 3.2.9 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2011

Table *Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Educational Attainment, 2011*

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/*Based on August National Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Status Pekerjaan Utama *Main Employment Status*	Tidak Pernah Sekolah *No Schooling*	Tidak/Belum Tamat SD *Did not Complete/ Have not yet Completed Primary School*	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan *Educational Attainment*	
			Sekolah Dasar *Primary School*	SMP *Junior High School*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain *Own account worker*	1 128 251	3 590 207	6 428 150	3 933 546
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tak dibayar *Employer assisted by temporary worker/ Unpaid worker*	1 747 050	4 382 535	7 100 118	3 156 765
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar *Employer assisted by permanent worker/paid worker*	105 126	422 745	912 971	723 503
Buruh/Karyawan/Pegawai *Regular employee*	371 958	2 329 046	6 104 285	7 133 310
Pekerja bebas di pertanian *Casual employee in agriculture*	575 028	1 590 810	2 366 184	685 401
Pekerja bebas di nonpertanian *Casual employee not in agriculture*	161 669	900 951	2 348 961	1 388 790
Pekerja keluarga/tak dibayar *Family worker/unpaid worker*	1 683 841	3 559 570	6 367 209	3 675 290
Jumlah/*Total*	**5 772 923**	**16 775 864**	**31 627 878**	**20 696 605**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.9

Status Pekerjaan Utama *Main Employment Status*	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan *Educational Attainment*				Jumlah *Total*
	SMA Sederajat *Senior High School*		Diploma I/II/III/ Akademi *Diploma I/II/III/ Academy*	Universitas *University*	
	Umum *General School*	Kejuruan *Vocational School*			
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain *Own account worker*	2 695 601	1 259 260	200 104	180 345	19 415 464
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tak dibayar *Employer assisted by temporary worker/ Unpaid worker*	2 091 646	902 078	135 755	146 428	19 662 375
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar *Employer assisted by permanent worker/paid worker*	828 869	333 697	118 260	272 698	3 717 869
Buruh/Karyawan/Pegawai *Regular employee*	8 881 736	5 413 339	2 607 023	4 931 193	37 771 890
Pekerja bebas di pertanian *Casual employee in agriculture*	175 251	76 014	5 156	2 647	5 476 491
Pekerja bebas di nonpertanian *Casual employee not in agriculture*	526 791	283 612	13 667	15 416	5 639 857
Pekerja keluarga/tak dibayar *Family worker/unpaid worker*	1 912 027	593 604	93 551	101 361	17 986 453
Jumlah/*Total*	**17 111 921**	**8 861 604**	**3 173 516**	**5 650 088**	**109 670 399**

http://www.bps.go.id

Tabel 3.2.10 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Provinsi, 2010–2012

Table *Open Unemployment Rate (OUR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Province, 2010–2012*

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/*Based on August National Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	TPT/*OURs*					TPAK/*LFPRs*				
	2010		2011		2012	2010		2011		2012
	Feb. *Feb.*	Agust. *Augst.*	Feb. *Feb.*	Agust. *Augst.*	Feb. *Feb.*	Feb. *Feb.*	Agust. *Augst.*	Feb. *Feb.*	Agust. *Augst.*	Feb. *Feb.*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	8,60	8,37	8,27	7,43	7,88	62,83	63,17	66,64	63,78	65,85
Sumatera Utara	8,01	7,43	7,18	6,37	6,31	69,38	69,51	73,53	72,09	74,55
Sumatera Barat	7,57	6,95	7,14	6,45	6,25	66,39	66,36	68,42	66,19	69,92
Riau	7,21	8,72	7,17	5,32	5,17	63,74	63,66	68,36	66,38	66,91
Kepulauan Riau	7,21	6,90	7,04	7,80	5,87	64,95	68,85	68,14	67,48	69,33
Jambi	4,45	5,39	3,85	4,02	3,65	66,51	65,78	69,91	67,67	69,40
Sumatera Selatan	6,55	6,65	6,07	5,77	5,59	70,66	70,23	71,51	71,15	73,55
Kepulauan Bangka Belitung	4,24	5,63	3,25	3,61	2,78	65,88	66,53	68,92	68,43	68,11
Bengkulu	4,06	4,59	3,41	2,37	2,14	73,63	71,86	74,25	73,83	74,85
Lampung	5,95	5,57	5,24	5,78	5,12	69,23	67,95	71,13	68,00	71,98
DKI Jakarta	11,32	11,05	10,83	10,80	10,72	66,84	67,83	67,94	69,36	70,83
Jawa Barat	10,57	10,33	9,84	9,83	9,78	63,10	62,38	65,38	62,27	64,26
Banten	14,13	13,68	13,50	13,06	10,74	64,04	65,34	68,03	67,79	69,36
Jawa Tengah	6,86	6,21	6,07	5,93	5,88	68,97	70,60	71,94	70,77	71,58
DI Yogyakarta	6,02	5,69	5,47	3,97	4,09	71,41	69,76	72,11	68,77	70,47
Jawa Timur	4,91	4,25	4,18	4,16	4,13	69,77	69,08	71,39	69,49	69,55
Bali	3,57	3,06	2,86	2,32	2,11	77,03	77,38	78,49	76,45	77,42
Nusa Tenggara Barat	5,78	5,29	5,35	5,33	5,21	68,73	66,63	69,69	66,12	69,27
Nusa Tengggara Timur	3,49	3,34	2,67	2,69	2,39	75,40	72,77	75,10	71,72	74,77
Kalimantan Barat	5,50	4,62	4,99	3,88	3,36	74,97	73,17	74,97	73,93	74,50
Kalimantan Tengah	3,88	4,14	3,66	2,55	2,71	74,12	69,86	73,51	72,89	73,79
Kalimantan Selatan	5,89	5,25	5,62	5,23	4,32	71,65	71,26	70,68	73,31	71,24
Kalimantan Timur	10,45	10,10	10,21	9,84	9,29	66,53	66,41	67,66	68,51	69,89
Sulawesi Utara	10,48	9,61	9,19	8,62	8,32	62,79	63,31	64,71	65,32	66,82
Gorontalo	5,05	5,16	4,61	4,26	4,81	68,12	64,42	63,90	64,12	64,36
Sulawesi Tengah	4,89	4,61	4,27	4,01	3,73	72,29	69,22	73,31	73,11	74,63
Sulawesi Selatan	7,99	8,37	6,69	6,56	6,46	62,24	64,14	65,01	64,32	64,56
Sulawesi Barat	4,10	3,25	2,70	2,82	2,07	71,89	71,46	76,08	72,27	72,64
Sulawesi Tenggara	4,77	4,61	4,34	3,06	3,10	71,84	71,86	72,42	71,42	73,10
Maluku	9,13	9,97	7,72	7,38	7,11	67,55	66,48	69,43	69,47	66,98
Maluku Utara	6,03	6,03	5,62	5,55	5,31	63,05	65,11	70,24	67,45	67,82
Papua	4,08	3,55	3,72	3,94	2,90	78,86	80,99	81,51	78,45	79,27
Papua Barat	7,77	7,68	8,28	8,94	6,57	70,32	69,29	71,50	70,78	72,27
Indonesia	**7,41**	**7,14**	**6,80**	**6,56**	**6,32**	**67,83**	**67,72**	**69,96**	**68,34**	**69,66**

http://www.bps.go.id

Tabel 3.2.11 **Jumlah TKI Menurut Kawasan/Negara Penempatan dan Jenis Kelamin, 2010 dan 2011**

Table ***Number of Indonesian Overseas Workers by Country of Destination and Sex, 2010 and 2011***

Kawasan/Negara Penempatan *Country of Destination*	2010			2011		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)
Asia Pasifik dan Amerika/*Asia Pacific and America*	**95 152**	**172 803**	**267 955**	**158 722**	**196 549**	**355 271**
1. Malaysia	74 559	41 497	116 056	94 580	38 728	133 308
2. Singapura/*Singapore*	75	39 548	39 623	6 930	40 851	47 781
3. Brunei Darussalam	5 084	2 276	7 360	7 162	3 643	10 805
4. Hongkong	23	33 239	33 262	1 161	49 122	50 283
5. Taiwan	7 432	54 616	62 048	15 200	62 022	77 222
6. Korea Selatan/*Korea, Republic of*	7 145	451	7 596	10 989	401	11 390
7. Jepang/*Japan*	55	178	233	2 401	107	2 508
8. Macau	–	826	826	50	532	582
9. Amerika Serikat/*United States*	440	35	475	12 964	782	13 746
10. Lain-Lain/*Others*	339	137	476	7 285	361	7 646
Timur Tengah dan Afrika/*Middle East and Africa*	**29 319**	**278 263**	**307 582**	**40 951**	**175 678**	**216 629**
1. Arab Saudi/*Saudi Arabia*	25 265	203 625	228 890	25 892	108 027	133 919
2. UEA/*United Emirates Arab*	1 334	36 003	37 337	4 427	35 643	40 070
3. Kuwait	122	441	563	660	2 063	2 723
4. Bahrain	124	4 720	4 844	260	4 115	4 375
5. Qatar	1 384	12 175	13 559	3 169	14 013	17 182
6. Oman	86	9 173	9 259	420	6 872	7 292
7. Yordania/*Jordan*	6	5 689	5 695	16	118	134
8. Yaman	–	7	7	48	11	59
9. Afrika/*Africa*	981	64	1 045	692	45	737
10. Lain-Lain/*Others*	17	6 366	6 383	5 367	4 771	10 138
Eropa/*Europe*	**212**	**54**	**266**	**7 927**	**1 254**	**9 181**
1. Italia/*Italy*	10	3	13	3 217	191	3 408
2. Spanyol/*Spain*	10	–	10	1 433	51	1 484
3. Belanda/*Netherlands*	1	–	1	576	16	592
4. Inggris/*United Kingdom*	2	4	6	390	101	491
5. Jerman/*Germany*	1	–	1	274	25	299
6. Lain-Lain/*Others*	188	47	235	2 037	870	2 907
Jumlah/*Total*	**124 683**	**451 120**	**575 803**	**207 600**	**373 481**	**581 081**

Sumber/*Source*: Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI)
The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers

http://www.bps.go.id

Tabel 3.2.12 **Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/ Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2011** [1]

Table ***Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Province and Sex, 2011*** [1]

Provinsi *Province*	Pencari Kerja Terdaftar *Registered Job Applicants*		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	4 285	4 732	9 017
Sumatera Utara	9 249	29 581	38 830
Sumatera Barat	8 060	10 599	18 659
Riau	2 539	1 973	4 512
Kepulauan Riau	–	–	–
Jambi	2 292	1 196	3 488
Sumatera Selatan	1 760	668	2 428
Kepulauan Bangka Belitung	749	232	981
Bengkulu	365	232	597
Lampung	2 038	1 159	3 197
DKI Jakarta	5 658	4 587	10 245
Jawa Barat	15 929	15 843	31 772
Banten	15 471	32 803	48 274
Jawa Tengah	126 583	174 634	301 217
DI Yogyakarta	1 789	2 151	3 940
Jawa Timur	47 389	62 734	110 123
Bali	845	651	1 496
Nusa Tenggara Barat	1 403	6 872	8 275
Nusa Tenggara Timur	1 598	1 925	3 523
Kalimantan Barat	253	206	459
Kalimantan Tengah	5 886	4 021	9 907
Kalimantan Selatan	13 843	5 469	19 312
Kalimantan Timur	9 314	2 107	11 421
Sulawesi Utara	441	388	829
Gorontalo	16	21	37
Sulawesi Tengah	2 696	1 669	4 365
Sulawesi Selatan	4 556	51 080	55 636
Sulawesi Barat	26	35	61
Sulawesi Tenggara	3 487	1 950	5 437
Maluku	758	962	1 720
Maluku Utara	4 812	6 847	11 659
Papua	4 026	2 356	6 382
Papua Barat	412	229	641
Indonesia	**298 528**	**429 912**	**728 440**

Catatan/*Note*: [1] Semester I-2011/*First semester-2011*

Sumber/*Source*: Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi/*Ministry of Manpower and Transmigration*

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.12

Provinsi *Province*	Lowongan Kerja Terdaftar *Registered Job Vacancies*			Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja *Placement of Workers*		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	1 343	2 660	4 003	1 312	2 451	3 763
Sumatera Utara	4 922	12 926	17 848	3 519	8 260	11 779
Sumatera Barat	2 829	3 144	5 973	598	1 074	1 672
Riau	1 718	1 871	3 589	1 535	966	2 501
Kepulauan Riau	–	–	–	–	–	–
Jambi	362	181	543	164	117	281
Sumatera Selatan	198	330	528	34	78	112
Kepulauan Bangka Belitung	191	232	423	190	222	412
Bengkulu	108	214	322	5	14	19
Lampung	161	414	575	115	193	308
DKI Jakarta	733	509	1 242	474	280	754
Jawa Barat	6 720	11 661	18 381	5 085	10 174	15 259
Banten	9 824	19 202	29 026	5 214	15 624	20 838
Jawa Tengah	65 845	113 753	179 598	48 720	74 443	123 163
DI Yogyakarta	1 482	1 382	2 864	569	752	1 321
Jawa Timur	6 894	17 260	24 154	2 383	16 440	18 823
Bali	842	522	1 364	425	342	767
Nusa Tenggara Barat	766	3 760	4 526	162	3 591	3 753
Nusa Tenggara Timur	1 523	1 495	3 018	1 004	1 435	2 439
Kalimantan Barat	230	152	382	230	148	378
Kalimantan Tengah	1 695	1 733	3 428	1 676	1 583	3 259
Kalimantan Selatan	1 883	1 188	3 071	1 782	125	1 907
Kalimantan Timur	2 524	366	2 890	1 577	159	1 736
Sulawesi Utara	375	189	564	124	172	296
Gorontalo	13	13	26	–	–	–
Sulawesi Tengah	1 237	1 090	2 327	1 185	726	1 911
Sulawesi Selatan	2 844	3 165	6 009	2 273	2 366	4 639
Sulawesi Barat	17	6	23	5	3	8
Sulawesi Tenggara	1 840	1 450	3 290	786	773	1 559
Maluku	523	343	866	510	198	708
Maluku Utara	983	984	1 967	957	574	1 531
Papua	1 836	1 493	3 329	527	517	1 044
Papua Barat	286	182	468	173	56	229
Indonesia	**122 747**	**203 870**	**326 617**	**83 313**	**143 856**	**227 169**

http://www.bps.go.id

Tabel 3.2.13 Rata-Rata Upah Nominal per Bulan Buruh di Bawah Mandor Menurut Lapangan Usaha dan Wilayah Utama (ribu rupiah), 2010 dan 2011

Table *Average Monthly Nominal Wage of Production Workers Below Supervisory Level by Industry and Regions (thousand rupiahs), 2010 and 2011*

[Diolah dari Hasil Survei Upah Buruh, BPS/*Based on Wages Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Lapangan Usaha dan Wilayah *Industry and Region*	Kuartal/*Quarter* 2010				Kuartal/*Quarter* 2011			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lapangan Usaha/*Industry*								
Industri/*Manufacturing*	1 182,4	1 222,2	1 386,4	1 388,2	1 343,5	1 318,7 x	1 332,7 x	1 378,1 xx
Hotel/*Hotels*	1 148,2	1 167,1	1 193,8	1 197,9	1 249,7	1 240,5	1 255,6	1 257,9 x
Pertambangan Nonmigas *Non-oil Mining*	3 947,4 r	3 948,8 r	3 939,2 r	3 941,5	4 011,4	4 077,4	4 105,2 x	4 156,7 x
Wilayah/*Regions*								
Khusus untuk Sektor Industri/*Only for Manufacture*								
Jawa Barat, DKI Jakarta, dan Banten	**1 382,2**	**1 420,5**	**1 635,3**	**1 631,3**	**1 567,5**	**1 552,5 x**	**1 552,9 x**	**1 648,4 xx**
Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi)	1 564,1	1 598,9	1 811,6	1 805,1	1 741,0	1 744,0 x	1 715,0 x	1 866,4 xx
Luar Jabodetabek *Outer Jabodetabek*	1 177,4	1 202,3	1 378,5	1 379,4	1 312,3	1 309,0 x	1 313,7 x	1 323,9 xx
Jawa Tengah dan Yogyakarta	**870,8**	**910,7**	**933,3**	**946,5**	**949,2**	**979,3 x**	**989,1 x**	**1 008,8 xx**
Jawa Timur dan Bali	**1 063,2**	**1 050,3**	**1 153,3**	**1 153,1**	**1 183,0**	**1 162,0 x**	**1 147,5 x**	**1 119,7 xx**
Sugresid (Surabaya,Gresik, Sidoarjo)	1 268,4	1 257,4	1 327,9	1 333,7	1 350,5	1 378,4 x	1 331,3 x	1 324,6 xx
Luar Sugresid/*Outer Sugresid*	958,9	989,6	1 023,9	1 020,5	1 061,4	1 068,5 x	1 053,2 x	1 009,4 xx
Luar Jawa-Bali/*Outer Jawa-Bali*	**1 351,2**	**1 409,7**	**1 506,4**	**1 507,0**	**1 569,5**	**1 548,6 x**	**1 570,1 x**	**1 472,9 xx**

Catatan/*Note*: r Angka revisi/*Revised figures*
x Angka sementara/*Preliminary figures*
xx Angka sangat sementara/*Very Preliminary figures*
Masing-masing kuartal merujuk pada bulan Maret, Juni, September, dan Desember
Each quarter refers to March, June, September, and December, respectively

http://www.bps.go.id

Tabel 3.2.14 Rata-Rata Upah Nominal per Bulan Buruh Industri di Bawah Mandor Menurut Subsektor Industri (ribu rupiah), 2010 dan 2011

Table *Average Monthly Nominal Wage of Manufacturing Production Workers Below Supervisory Level by Subsectors (thousand rupiahs), 2010 and 2011

[Diolah dari Hasil Survei Upah Buruh, BPS/*Based on Wages Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Subsektor *Subsectors*	Kuartal/*Quarter* 2010				Kuartal/*Quarter* 2011			
	I	II	III	IV	I	II x	III x	IV xx
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Makanan/*Food*	**1 013,4**	**1 091,5**	**1 146,1**	**1 140,2**	**1 209,1**	**1 228,3**	**1 220,0**	**1 146,8**
Bahan Makanan/*Basic Food*	1 227,7	1 237,2	1 346,1	1 342,3	1 464,1	1 442,4	1 507,9	1 357,8
Makanan Jadi/*Processed Food*	1 016,7	1 091,5	1 127,0	1 096,7	1 133,3	1 244,9	1 229,4	1 158,3
Tembakau/Rokok *Cigarettes/Tobacco*	799,3	911,0	922,7	943,3	961,1	945,0	977,5	972,2
Makanan Lainnya/*Other Food*	1 312,7	1 278,7	1 366,8	1 381,4	1 364,8	1 396,0	1 328,4	1 264,0
Tekstil/*Textile*	**1 147,9**	**1 159,0**	**1 290,7**	**1 304,8**	**1 288,0**	**1 276,8**	**1 332,0**	**1 338,6**
Bahan Pakaian/*Basic Textiles*	1 000,4	1 030,5	1 252,0	1 263,7	1 115,2	1 068,9	1 077,0	1 122,6
Pakaian Jadi/*Garments*	1 210,7	1 230,2	1 323,5	1 344,3	1 403,6	1 402,6	1 476,1	1 460,3
Tekstil Lainnya/*Other Textiles*	1 316,2	1 246,5	1 292,0	1 298,4	1 381,5	1 401,4	1 427,5	1 426,4
Kayu/*Wood*	**1 149,8**	**1 222,5**	**1 169,2**	**1 160,8**	**1 173,3**	**1 192,4**	**1 231,4**	**1 203,1**
Kayu Olahan/*Processed Timber*	1 192,8	1 318,1	1 228,2	1 216,0	1 236,4	1 276,0	1 324,2	1 262,7
Furnitur/*Furniture*	1 092,6	1 102,4	1 093,0	1 083,5	1 097,0	1 075,9	1 101,5	1 124,7
Kertas/Percetakan *Paper/Printing*	**1 458,6**	**1 485,2**	**1 568,9**	**1 588,8**	**1 546,5**	**1 582,4**	**1 563,2**	**1 575,8**
Kertas/*Paper*	1 569,7	1 630,6	1 895,2	1 899,3	1 758,6	1 770,3	1 634,2	1 638,9
Percetakan/*Printing*	1 318,0	1 310,5	1 258,8	1 284,7	1 315,5	1 372,4	1 411,0	1 436,0
Kimia/Karet/*Chemicals/Rubber*	**1 282,0**	**1 287,2**	**1 407,2**	**1 399,4**	**1 387,7**	**1 432,4**	**1 379,5**	**1 359,2**
Karet/*Rubber*	1 287,6	1 274,0	1 366,4	1 399,8	1 328,3	1 438,0	1 330,4	1 434,6
Plastik/*Plastics*	1 094,5	1 121,8	1 263,4	1 241,2	1 255,2	1 248,7	1 278,0	1 235,7
Kimia Lainnya/*Other Chemicals*	1 611,5	1 607,0	1 625,8	1 589,5	1 595,6	1 614,5	1 542,4	1 413,1
Mineral nonlogam *Non-metallic mineral*	**976,5**	**982,1**	**1 188,3**	**1 152,4**	**1 160,0**	**1 206,3**	**1 316,1**	**1 343,4**
Semen/Kapur *Cement/Limestone*	1 321,7	1 430,3	1 363,7	1 286,3	1 419,6	1 579,5	1 770,0	1 803,4
Tanah Liat/*Bricks/Tiles*	575,3	495,8	728,8	702,6	685,9	718,5	796,9	790,7
Mineral Nonlogam Lainnya *Non-metallic Minerals*	1 143,6	1 119,2	1 290,1	1 152,4	1 360,9	1 325,1	1 356,2	1 395,7
Logam/*Metals*	**1 618,7**	**1 619,6**	**2 184,2**	**2 200,6**	**2 120,4**	**1 876,6**	**1 729,1**	**1 580,0**
Lainnya/*Others*	**1 446,4**	**1 554,2**	**1 977,7**	**1 988,5**	**1 668,0**	**1 518,8**	**1 489,8**	**1 943,6**
Semua Industri/*All Industries*	**1 182,4**	**1 222,2**	**1 386,4**	**1 388,2**	**1 343,5**	**1 318,7**	**1 332,7**	**1 378,1**

Catatan/*Note*: x Angka sementara/*Preliminary figures*
xx Angka sangat sementara/*Very Preliminary figures*
Masing-masing kuartal merujuk pada bulan Maret, Juni, September, dan Desember
Each quarter refers to March, June, September, and December, respectively

http://www.bps.go.id

Tabel 3.2.15 / *Table* Rata-Rata Upah Nominal per Bulan Buruh di Bawah Mandor untuk Sektor Industri Besar dan Sedang Menurut Subsektor (ribu rupiah), 2010 dan 2011

Average Monthly Nominal Wage of Production Workers Below Supervisory Level in Large and Medium Manufacture by Subsectors (thousand rupiahs), 2010 and 2011

[Diolah dari Hasil Survei Upah Buruh, BPS/*Based on Wages Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Industri Besar dan Sedang/ Subsektor *Large and Medium Manufacture/Subsectors*	Kuartal/*Quarter* 2010				Kuartal/*Quarter* 2011			
	I	II	III	IV	I	II [x]	III [x]	IV [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Industri Besar [1] ***Large Establishments [1]***	**1 231,9**	**1 280,2**	**1 448,9**	**1 447,7**	**1 402,6**	**1 378,4**	**1 377,6**	**1 431,7**
Makanan/*Food*	1 057,5	1 162,4	1 217,5	1 215,8	1 280,0	1 287,4	1 275,9	1 201,8
Tekstil/*Textile*	1 175,3	1 183,3	1 325,5	1 336,6	1 320,4	1 315,5	1 364,2	1 367,3
Kertas dan Kimia *Paper and Chemicals*	1 370,2	1 366,8	1 467,6	1 468,6	1 455,9	1 524,9	1 463,0	1 446,4
Mineral Nonlogam dan Logam *Non-metallic Mineral and Metals*	1 546,6	1 607,1	1 874,4	1 819,5	1 884,6	1 756,0	1 641,4	1 557,7
Lainnya/*Others*	1 363,1	1 463,5	1 719,8	1 698,8	1 470,7	1 391,1	1 377,6	1 700,9
Industri Sedang [2] ***Medium Establishments [2]***	**956,4**	**945,7**	**1 064,4**	**1 072,7**	**1 057,1**	**1 031,1**	**1 119,8**	**1 096,3**
Makanan/*Food*	836,1	860,1	879,6	864,1	925,8	963,8	972,0	933,3
Tekstil/*Textile*	824,1	855,0	1 007,7	1 038,5	1 031,0	985,9	1 093,8	1 078,5
Kertas dan Kimia *Paper and Chemicals*	1 164,5	1 113,4	1 238,2	1 221,7	1 219,4	1 192,6	1 242,1	1 246,4
Mineral Nonlogam dan Logam *Non-metallic Mineral and Metals*	871,2	829,2	1 057,3	1 079,9	1 027,4	921,3	1 074,0	1 096,8
Lainnya/*Others*	1 061,1	1 079,0	1 219,7	1 239,7	1 140,5	1 123,3	1 252,9	1 193,0

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very Preliminary figures*
[1] 100 Pekerja atau lebih/*100 Workers or more*
[2] 20–99 Pekerja/*20–99 Workers*
Masing-masing kuartal merujuk pada bulan Maret, Juni, September, dan Desember
Each quarter refers to March, June, September, and December, respectively

http://www.bps.go.id

Tabel 3.2.16 Rata-Rata Upah Nominal per Bulan Buruh di Bawah Mandor di Sektor Industri Menurut Subsektor Industri dan Wilayah Utama (ribu rupiah) 2010 dan 2011

Table *Average Monthly Nominal Wage of Production Workers Below Supervisory Level in Manufacturing by Subsectors and Major Region (thousand rupiahs), 2010 and 2011*

[Diolah dari Hasil Survei Upah Buruh, BPS/*Based on Wages Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Wilayah/Subsektor *Region/Subsectors*	Kuartal/*Quarter* 2010				Kuartal/*Quarter* 2011			
	I	II	III	IV	I	II x	III x	IV xx
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jawa Barat, DKI Jakarta, dan Banten								
Makanan/*Food*	1 208,8	1 247,5	1 355,2	1 325,4	1 415,3	1 371,3	1 323,5	1 281,0
Tekstil/*Textile*	1 271,5	1 287,5	1 436,4	1 444,4	1 467,0	1 475,0	1 525,7	1 501,0
Kertas dan Kimia *Paper and Chemicals*	1 636,7	1 679,4	1 735,0	1 719,6	1 686,2	1 808,4	1 728,3	1 724,1
Mineral Nonlogam dan Logam *Non-metallic Mineral and Metals*	1 407,3	1 379,5	1 589,8	1 573,7	1 618,4	1 488,6	1 533,6	1 449,2
Lainnya/*Others*	1 603,8	1 754,7	2 197,5	2 194,8	1 791,9	1 695,8	1 642,9	2 129,1
Jawa Tengah dan Yogyakarta								
Makanan/*Food*	759,2	841,7	867,7	868,3	857,5	920,5	923,7	907,7
Tekstil/*Textile*	940,3	941,6	951,5	981,7	990,4	1 015,7	1 031,9	1 053,0
Kertas dan Kimia *Paper and Chemicals*	936,9	967,1	1 051,3	1 044,0	1 038,7	1 034,3	1 008,8	1 019,6
Mineral Nonlogam dan Logam *Non-metallic Mineral and Metals*	846,7	860,7	853,1	829,4	785,0	1 048,0	1 107,5	1 364,1
Lainnya/*Others*	877,2	904,1	902,1	907,4	928,6	925,5	967,1	994,5
Jawa Timur dan Bali								
Makanan/*Food*	924,1	945,6	998,1	990,6	1 014,4	1 091,3	1 071,5	1 024,4
Tekstil/*Textile*	1 033,0	1 032,5	1 100,7	1 109,3	1 127,2	1 100,0	1 173,4	1 168,9
Kertas dan Kimia *Paper and Chemicals*	1 114,6	1 012,5	1 196,6	1 198,3	1 226,1	1 208,4	1 096,8	1 075,2
Mineral Nonlogam dan Logam *Non-metallic Mineral and Metals*	1 192,7	1 277,1	1 429,9	1 435,6	1 429,3	1 403,6	1 347,0	1 321,2
Lainnya/*Others*	1 231,7	1 253,2	1 259,1	1 266,9	1 322,6	1 199,7	1 249,3	1 204,1
Luar Jawa-Bali ***Outside Jawa-Bali***								
Makanan/*Food*	1 304,3	1 336,0	1 366,8	1 367,9	1 533,3	1 569,7	1 697,0	1 526,4
Tekstil/*Textile*	856,3	1 149,4	1 235,0	1 248,0	1 230,9	1 253,2	1 203,2	1 229,8
Kertas dan Kimia *Paper and Chemicals*	1 479,4	1 480,0	1 493,7	1 519,7	1 599,4	1 567,5	1 511,5	1 486,2
Mineral Nonlogam dan Logam *Non-metallic Mineral and Metals*	1 543,9	1 552,0	2 535,0	2 551,4	2 317,2	1 719,6	1 678,0	1 635,1
Lainnya/*Others*	1 319,3	1 459,9	1 429,7	1 439,7	1 424,8	1 489,4	1 451,9	1 379,6

Catatan/*Note*: x Angka sementara/*Preliminary figures*
xx Angka sangat sementara/*Very Preliminary figures*
Masing-masing kuartal merujuk pada bulan Maret, Juni, September, dan Desember
Each quarter refers to March, June, September, and December, respectively

http://www.bps.go.id

Tabel 3.2.17 Upah Minimum Provinsi (UMP) per Bulan, 2006–2012
Table Minimum Wage per Month by Province, 2006–2012

Provinsi/*Province*	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	820 000	850 000	1 000 000	1 200 000	1 300 000	1 350 000	1 400 000
Sumatera Utara	737 794	761 000	822 205	905 000	965 000	1 035 500	1 200 000
Sumatera Barat	650 000	750 000	800 000	880 000	940 000	1 055 000	1 150 000
Riau	637 000	710 000	800 000	901 600	1 016 000	1 120 000	1 238 000
Kepulauan Riau	760 000	805 000	833 000	892 000	925 000	975 000	1 015 000
Jambi	563 000	658 000	724 000	800 000	900 000	1 028 000	1 142 500
Sumatera Selatan	604 000	662 000	743 000	824 730	927 825	1 048 440	1 195 220
Kepulauan Bangka Belitung	640 000	720 000	813 000	850 000	910 000	1 024 000	1 110 000
Bengkulu	516 000	644 838	683 528	735 000	780 000	815 000	930 000
Lampung	505 000	555 000	617 000	691 000	767 500	855 000	975 000
DKI Jakarta	819 100	900 560	972 604	1 069 865	1 118 009	1 290 000	1 529 150
Jawa Barat	447 654	516 840	568 193	628 191	671 500	732 000	–[1]
Banten	661 613	746 500	837 000	917 500	955 300	1 000 000	1 042 000
Jawa Tengah	450 000	500 000	547 000	575 000	660 000	675 000	–[1]
DI Yogyakarta	460 000	500 000	586 000	700 000	745 694	808 000	892 660
Jawa Timur	390 000	448 500	500 000	570 000	630 000	705 000	–[1]
Bali	510 000	622 000	682 650	760 000	829 316	890 000	967 500
Nusa Tenggara Barat	550 000	645 000	730 000	832 500	890 775	950 000	1 000 000
Nusa Tenggara Timur	550 000	600 000	650 000	725 000	800 000	850 000	925 000
Kalimantan Barat	512 000	560 000	645 000	705 000	741 000	802 500	900 000
Kalimantan Tengah	634 260	665 973	765 868	873 089	986 590	1 134 580	1 327 459
Kalimantan Selatan	629 000	745 000	825 000	930 000	1 024 500	1 126 000	1 225 000
Kalimantan Timur	701 640	766 500	815 000	955 000	1 002 000	1 084 000	1 177 000
Sulawesi Utara	713 500	750 000	845 000	929 500	1 000 000	1 050 000	1 250 000
Gorontalo	527 000	560 000	600 000	675 000	710 000	762 500	837 500
Sulawesi Tengah	575 000	615 000	670 000	720 000	777 500	827 500	885 000
Sulawesi Selatan	612 000	673 200	740 520	905 000	1 000 000	1 100 000	1 200 000
Sulawesi Barat	612 000	691 464	760 500	909 400	944 200	1 006 000	1 127 000
Sulawesi Tenggara	573 400	640 000	700 000	770 000	860 000	930 000	1 032 300
Maluku	575 000	635 000	700 000	775 000	840 000	900 000	975 000
Maluku Utara	528 000	660 000	700 000	770 000	847 000	889 350	960 498
Papua	822 500	987 000	1 105 500	1 216 100	1 316 500	1 403 000	1 585 000
Papua Barat	822 500	987 000	1 105 500	1 180 000	1 210 000	1 410 000	1 450 000
Indonesia	**602 702**	**673 261**	**743 174**	**841 529**	**908 824**	**988 829**	**1 121 460**

Catatan/*Note*: [1] Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur tidak menetapkan UMP tahun 2012
Jawa Barat, Jawa Tengah, and Jawa Timur Province do not set a minimum wage in 2012

Sumber/*Source*: Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi/*Ministry of Manpower and Transmigration*

http://www.bps.go.id

4

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Social and Welfare

https://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.

2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.

3. **Tidak bersekolah** lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.

4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Sekolah** adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pendidikan yang dicatat adalah pendidikan formal berdasar kurikulum Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, termasuk pendidikan yang diselenggarakan oleh pondok pesantren dengan memakai kurikulum Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, seperti madrasah ibtidaiyah (MI), madrasah tsanawiyah (MTs), dan madrasah aliyah (MA). Pondok pesantren/madrasah diniyah adalah sekolah yang tidak memakai kurikulum dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

7. **Madrasah ibtidaiyah** adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang sekolah dasar (SD).

TECHNICAL NOTES

1. ***Not/never attending school*** *is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*

2. ***Attending school*** *is someone who is currently attending primary, secondary or tertiary education, including package A, package B, or package C.*

3. ***Not attending school anymore*** *is someone who is not currently attending school (formal and non-formal education).*

4. ***Completed particular level of education*** *is someone who has completed particular level of education in private or public school by owning certificate.*

5. ***Able to read and write*** *is the ability to read and write at least a simple sentence.*

6. ***School*** *is an education institution starting from primary, secondary and tertiary education. The education data recorded in the survey covering data on formal education based on the curriculum set up by Ministry of Education and Culture including education carried out by muslim boarding school (pondok pesantren) implementing the Ministry of Education and Culture curriculum, such as madrasah ibtidaiyah (islamic primary school), madrasah tsanawiyah (islamic junior high school), and madrasah aliyah (islamic senior high school). Pondok pesantren/ madrasah diniyah (islamic boarding school/islamic school) is school which does not implement curriculum from the Ministry of Education and Culture.*

7. ***Madrasah ibtidaiyah*** *is islamic school at primary education.* ***Madrasah tsanawiyah*** *is islamic school at*

http://www.bps.go.id

madrasah tsanawiyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang sekolah menengah pertama (SMP), **madrasah aliyah** adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang sekolah menengah atas (SMA).

*lower secondary education and **madrasah aliyah** is islamic school at higher secondary education (SMA).*

8. **Rumah sakit (RS)** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, termasuk rumah sakit khusus seperti rumah sakit perawatan paru-paru dan RS jantung.

8 ***Hospital** is a place for health check, usually controlled/ supervised by doctors/medical personnel. Including in this category are special hospitals such lung hospital and coronary hospital.*

9. **Rumah sakit bersalin/rumah bersalin** adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

9. ***Maternal hospital/maternal health care centre** is a hospital completed with health facilities for birth delivery, pregnancy check and consultation, and post-natal check, under the supervision of doctor and or senior midwives.*

10. **Poliklinik** adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di pusat kesehatan masyarakat (puskesmas)/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan ke dalam poliklinik (bukan rumah sakit).

10. ***Polyclinic** is a place for health check and consultation usually under the control of doctor/medical personnel without in-patient facilities, excluding clinic located in the public health centre (PHC)/hospital. In the case of polyclinic that provides in-patient facilities due to a special reason, it remains to be classified as a polyclinic (not hospital).*

11. **Pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas)** adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan. Tim puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan puskesmas keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

11. ***Public health centre (PHC)** is a health centre provided by the government that is responsible for the delivery of health services to the community at the subdistrict level, part of subdistrict or villages. Officials in the PHC as scheduled can provide health services in their working areas in the effort of closing their services to the community through mobile PHC program.*

12. **Puskesmas pembantu (Pustu)** yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

12. ***Subsidiary public health centre** is a health facility that assists the public health centre in its part of working area. In several regions, health check points (balai pengobatan) has changes their status into subsidiary public health centre, although their sign written in the board remains unchanged.*

13. **Apotek** adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Kementerian Kesehatan, u.p. Badan POM, di bawah pengawasan apoteker.

13. ***Pharmacy** is a place of selling medicines having permit operation from the Ministry of Health, through The National Agency of Drug and Food Control, under the control of pharmacist.*

http://www.bps.go.id

14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.

16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

17. ***Directly Observed Treatment Shortcourse*** **(DOTS)** merupakan suatu pendekatan untuk pencegahan dan pemberantasan TB-Paru melalui pengawasan langsung oleh Pengawas Menelan Obat (PMO). Kegiatan ini meliputi upaya penemuan penderita dengan pemeriksaan dahak di sarana pelayanan kesehatan yang ditindaklanjuti dengan paket pengobatan.

18. **Angka keberhasilan pengobatan TB Paru** melalui DOTS adalah angka yang menunjukkan persentase pasien TB BTA positif yang menyelesaikan pengobatan (baik yang sembuh maupun pengobatan lengkap).

19. **Angka kumulatif kasus AIDS** adalah angka yang menunjukkan jumlah kumulatif kasus AIDS dibagi jumlah penduduk dikali 100.000.

20. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).

21. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM.

22. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkar sumur tersebut

14. ***Immunization*** *is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*

15. ***Health complaint*** *is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*

16. ***Self treatment*** *is an effort of household members/ family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*

17. ***Directly Observed Treatment Shortcourse (DOTS)*** *is strategy used to reduce the number of TB cases. In DOTS, healthcare workers observe patients as they take their medicine.*

18. ***Tuberculosis treatment success rate*** *is the proportion of new smear-positive TB cases registered under DOTS in a given year that successfully completed treatment, whether with ('cured') or without ('treatment completed') bacteriologic evidence of success.*

19. ***AIDS case rate*** *is the total number of AIDS cummulative cases devided by the population, multiplied by 100,000.*

20. ***Floor area*** *is the total area which is occupied and utilized daily.*

21. ***Pipe water*** *is refined water distributed by water refinery company.*

22. ***Protected wells*** *is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected*

http://www.bps.go.id

dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkar sumur.

by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

23. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

23. ***Own ownership property status*** *is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*

24. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

24. ***Reported crime incidence*** *includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*

25. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

25. ***Crime total*** *refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*

26. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

$$= \frac{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana tahun t}}{\text{Jumlah penduduk tahun t}} \text{ x100.000}$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

26. ***Crime rate***

$$= \frac{\textit{Number of criminal cases year t}}{\textit{Total population year t}} \textit{ x 100,000}$$

Crime rate *indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.*

27. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

$$= \frac{\text{365 x 24 x 60 x 60}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana tahun t}} \text{ x (detik)}$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

27. ***Crime clock***

$$= \frac{\textit{365 x 24 x 60 x 60}}{\textit{Number of criminal cases year t}} \textit{ x (second)}$$

Crime clock *indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.*

28. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

$$= \frac{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \text{ x 100\%}$$

28. ***Crime clearance rate***

$$= \frac{\textit{Number of cleared criminal cases}}{\textit{Number of reported criminal cases}} \textit{ x 100\%}$$

http://www.bps.go.id

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian;
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

Clearance rate *refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:*

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

29. **Bencana alam** adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam, antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir kekeringan, angin topan, dan tanah longsor (UU No. 24 Tahun 2007).

29. ***Natural disaster*** *is a disaster that is caused by a natural occurrence or a series of natural occurrences that includes earthquake, tsunami, vulcanic eruption, flood, drought, cyclone, and landslide (Law No. 24 of 2007).*

30. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

30. ***Fatality*** *is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*

31. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

31. ***Missing person*** *is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*

32. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

32. ***Casualty*** *is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*

33. Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984. Penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin mencakup periode 1976-1981. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Konsumsi. Sejak itu, setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan perdesaan.

33. *BPS-Statistics Indonesia measured poverty incidence for the first time in 1984. The measurement covered the period of 1976-1981. Basic data used to measure poverty were obtained from the results of the National Socio Economic Survey (Susenas) - Consumption Module. Since then BPS-Statistics Indonesia routinely released the figures of poverty incidence once every three years which were presented by urban and rural areas.*

34. Sejak tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin setiap tahun. Hal ini bisa terwujud karena sejak tahun 2003 BPS

34. *BPS-Statistics Indonesia has started to release the figures of poverty incidence annually since 2003. This could be realized because BPS-Statistics Indonesia has started*

http://www.bps.go.id

mengumpulkan data Susenas Panel Modul Konsumsi setiap bulan Februari atau Maret. Mulai bulan Maret 2007 jumlah sampel yang digunakan diperbesar dari 10.000 rumahtangga menjadi 68.800 rumahtangga. Maret 2011, jumlah sampel yang digunakan menjadi 75.000 rumah tangga.

to collect panel data in the implementation of Susenas-Consumption Module every February or March. Starting from March 2007, the number of sample size was enlarged from 10,000 households to 68,800 households. In 2011, the sample size uses further increased to 75,000 households.

35. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2000 dan 2001 untuk level provinsi dan nasional didasarkan atas Susenas Kor. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2003 dan 2004 untuk level provinsi didasarkan atas Susenas Kor, sementara untuk level nasional didasarkan pada Susenas Panel Modul Konsumsi.

35. *The estimation of poverty incidence for province and national levels in 2000 and 2001 was based on Susenas-Core. The estimation of poverty incidence for province level in 2003 and 2004 was also based on Susenas-Core, while the estimation of the national level was based on the Susenas-Consumption Module Panel.*

36. Untuk provinsi-provinsi yang tidak dicakup dalam sampel Susenas pada tahun 2000-2002 dilakukan estimasi. Data tahun 2000 termasuk estimasi untuk Aceh dan Maluku. Data tahun 2001 termasuk estimasi untuk Provinsi Aceh. Data tahun 2002 termasuk estimasi untuk Provinsi Aceh, Maluku, Maluku Utara, dan Papua.

36. *For provinces that were not included in the implementation of Susenas during the period 2000-2002, the figures of poverty incidence was estimated. Data in 2000 included the estimation for Aceh and Maluku. Data in 2001 included the estimation for Aceh. Data in 2002 included the estimation for Aceh, Maluku, Maluku Utara, and Papua.*

37. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

37. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/ expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

38. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

38. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

39. ***Garis Kemiskinan Makanan (GKM)*** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

39. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

40. Sejak Desember 1998 digunakan standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar yang lama. Penyempurnaan standar ini meliputi perluasan

40. *A new standard to measure poverty has been adopted since December 1998. This new standard was the revision of the old standard. The revised standard included the*

www.bps.go.id

cakupan komoditi yang diperhitungkan dalam kebutuhan dasar. Disamping itu penyempurnaan juga dilakukan dengan mempertimbangkan keterbandingan antardaerah (provinsi serta perkotaan-perdesaan) dan antarwaktu yang disebabkan oleh adanya perbedaan tingkat harga antardaerah yaitu dengan cara melakukan standardisasi harga terhadap harga di DKI Jakarta. Penyempurnaan standar kemiskinan ini diharapkan dapat mengukur tingkat kemiskinan secara lebih realistis.

41. Ukuran Kemiskinan
    a. ***Head Count Index*** (HCI-P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
    b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*-P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
    c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*-P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n}\sum_{i=1}^{q}\left[\frac{z - y_i}{z}\right]^a$$

dimana:

a = 0, 1, 2
z = Garis kemiskinan
y_i = Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), $y_i < z$
q = Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan
n = Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*-P_1) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*-P_2).

extension of the commodity coverage to be accounted in estimating the minimum basic needs. The new standard was also improved in its regional comparability, by using the reference population of the same real income (expenditure) class across regions so that it is also comparable over time. The revised poverty standard hopefully was able to measure the incidence of poverty more realistically.

41. Poverty Measures
    a. ***Head Count Index*** *(HCI-P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0.*
    b. ***Poverty Gap Index-P_1*** *measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
    c. ***Poverty Severity Index-P_2*** *describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n}\sum_{i=1}^{q}\left[\frac{z - y_i}{z}\right]^a$$

where:

a = 0, 1, 2
z = the poverty line
y_i = Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q), $y_i < z$
q = the number of poor
n = the total population

if a=0 is obtained Head Count Index (P_0), if a=1 is obtained Poverty Gap Index-P_1, and if a=2 is obtained Poverty Severity Index-P_2.

http://www.bps.go.id

4.1 PENDIDIKAN
EDUCATION

Tabel 4.1.1 / ***Table***
Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Melek Huruf Menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal, 2010 dan 2011
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification, 2010 and 2011

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Golongan Umur *Age Group*	Perkotaan *Urban*		Perdesaan *Rural*		Perkotaan + Perdesaan *Urban + Rural*	
	2010	2011	2010	2011	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15 – 19	99,86	99,55	99,23	98,27	99,56	98,94
20 – 24	99,82	99,45	98,92	97,72	99,42	98,61
25 – 29	99,56	99,54	97,77	97,25	98,73	98,39
30 – 34	99,42	99,33	97,15	96,80	98,35	98,09
35 – 39	99,06	98,86	95,98	95,23	97,55	97,05
40 – 44	98,11	97,40	93,16	91,33	95,69	94,43
45 – 49	94,98	94,97	87,36	86,52	91,13	90,68
50 +	85,88	85,35	72,25	72,36	78,46	78,80
Jumlah/*Total*	**96,07**	**95,68**	**89,68**	**89,89**	**92,91**	**92,81**
15 – 24	**99,84**	**99,50**	**99,09**	**98,00**	**99,49**	**98,78**
15 – 44	**99,35**	**99,08**	**97,12**	**96,27**	**98,29**	**97,70**
15+	**96,07**	**95,68**	**89,68**	**89,89**	**92,91**	**92,81**
45+	**88,39**	**88,01**	**75,97**	**76,33**	**81,75**	**82,11**

http://www.bps.go.id

Tabel 4.1.2 / ***Table***

Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas Menurut Golongan Umur, Daerah Tempat Tinggal, dan Partisipasi Sekolah [1], 2011

Percentage of Population Aged 5 Years and Over by Age Group, Urban-Rural Classification, and School Participation [1], 2011

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Golongan Umur *Age Group*	Perkotaan/*Urban*		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah *Not/Never Attending School*	Masih Sekolah *Attending School*	Tidak Sekolah Lagi *Not Attending School Anymore*
(1)	(2)	(3)	(4)
5 – 9	29,36	70,53	0,12
10 – 14	0,38	96,64	2,99
15 – 19	0,41	62,66	36,93
20 – 24	0,52	17,72	81,76
25 – 29	0,53	2,60	96,87
30 – 34	0,66	0,88	98,46
35 – 39	1,04	0,63	98,32
40 – 44	2,01	0,62	97,36
45+	11,15	0,20	88,64
Jumlah/*Total*	**6,32**	**25,63**	**68,05**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.2

Golongan Umur *Age Group*	Perdesaan/*Rural*			Perkotaan + Perdesaan/*Urban + Rural*		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah *Not/Never Attending School*	Masih Sekolah *Attending School*	Tidak Sekolah Lagi *Not Attending School Anymore*	Tidak/belum Pernah Sekolah *Not/Never Attending School*	Masih Sekolah *Attending School*	Tidak Sekolah Lagi *Not Attending School Anymore*
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
5 – 9	31,04	68,66	0,30	30,22	69,57	0,21
10 – 14	1,26	94,02	4,72	0,85	95,24	3,91
15 – 19	1,58	51,85	46,58	0,97	57,48	41,55
20 – 24	2,06	6,50	91,44	1,27	12,28	86,45
25 – 29	2,59	1,30	96,11	1,57	1,95	96,49
30 – 34	3,08	0,74	96,18	1,85	0,81	97,34
35 – 39	4,23	0,45	95,32	2,63	0,54	96,83
40 – 44	6,93	0,47	92,60	4,41	0,55	95,03
45+	20,72	0,13	79,15	15,98	0,17	83,85
Jumlah/*Total*	**10,44**	**24,13**	**65,43**	**8,38**	**24,88**	**66,74**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk Pendidikan nonformal (Paket A, Paket B, atau Paket C)/*Including Package A, Package B, or Package C*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.1.3 **Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah [1], 2009–2011**

Table ***Percentage of Population Aged 7–24 Years by Sex, School Age Group, and School Participation [1], 2009–2011***

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah *Sex and School Age Group*	2009		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah *Not/Never Attending School*	Masih Sekolah *Attending School*	Tidak Sekolah Lagi *Not Attending School Anymore*
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki–Laki/*Male*			
7 – 12	1,29	97,68	1,03
13 – 15	0,85	84,38	14,77
16 – 18	0,89	55,90	43,21
19 – 24	0,88	13,04	86,08
7 – 24	**1,03**	**65,02**	**33,95**
Perempuan/*Female*			
7 – 12	1,03	98,24	0,74
13 – 15	0,78	86,65	12,58
16 – 18	0,81	54,37	44,82
19 – 24	1,26	12,41	86,33
7 – 24	**1,02**	**63,73**	**35,25**
Laki–Laki + Perempuan *Male + Female*			
7 – 12	1,16	97,95	0,89
13 – 15	0,82	85,47	13,71
16 – 18	0,85	55,16	43,99
19 – 24	1,07	12,72	86,21
7 – 24	**1,02**	**64,39**	**34,59**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah *Sex and School Age Group*	2010			2011		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah *Not/Never Attending School*	Masih Sekolah *Attending School*	Tidak Sekolah Lagi *Not Attending School Anymore*	Tidak/Belum Pernah Sekolah *Not/Never Attending School*	Masih Sekolah *Attending School*	Tidak Sekolah Lagi *Not Attending School Anymore*
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Laki-Laki/*Male*						
7 – 12	1,33	97,74	0,94	1,62	97,36	1,02
13 – 15	0,83	85,15	14,01	0,93	86,54	12,53
16 – 18	0,90	56,86	42,24	0,96	58,11	40,93
19 – 24	1,11	14,18	84,71	1,13	14,94	83,94
7 – 24	**1,11**	**65,73**	**33,16**	**1,26**	**66,19**	**32,56**
Perempuan/*Female*						
7 – 12	1,02	98,32	0,66	1,43	97,81	0,75
13 – 15	0,90	87,41	11,69	0,75	89,12	10,13
16 – 18	0,95	55,12	43,94	0,90	57,57	41,53
19 – 24	1,29	13,37	85,34	1,37	13,61	85,02
7 – 24	**1,07**	**64,15**	**34,78**	**1,22**	**64,49**	**34,29**
Laki–Laki + Perempuan *Male + Female*						
7 – 12	1,18	98,02	0,80	1,53	97,58	0,89
13 – 15	0,86	86,24	12,89	0,84	87,78	11,37
16 – 18	0,92	56,01	43,07	0,93	57,85	41,21
19 – 24	1,20	13,77	85,03	1,25	14,26	84,49
7 – 24	**1,09**	**64,95**	**33,96**	**1,24**	**65,36**	**33,40**

http://www.bps.go.id

Catatan/*Note*: [1] Termasuk Pendidikan nonformal (Paket A, Paket B, atau Paket C)/*Including Package A, Package B, or Package C*

Tabel 4.1.4 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi, 2008/2009–2010/2011**

Table ***Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Province, 2008/2009–2010/2011***

Provinsi *Province*	Sekolah/*Schools*		
	2008/2009	2009/2010	2010/2011
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	1 111	1 318	1 498
Sumatera Utara	1 067	1 149	1 245
Sumatera Barat	1 943	1 865	1 950
Riau	1 345	1 389	1 472
Kepulauan Riau	362	397	455
Jambi	785	961	1 002
Sumatera Selatan	1 059	1 007	1 189
Kepulauan Bangka Belitung	198	222	226
Bengkulu	422	425	467
Lampung	1 710	1 856	2 049
DKI Jakarta	1 845	1 955	1 857
Jawa Barat	5 891	6 195	5 955
Banten	1 415	1 366	1 599
Jawa Tengah	12 690	13 036	12 862
DI Yogyakarta	2 098	2 030	2 112
Jawa Timur	15 769	15 976	16 413
Bali	1 176	1 164	1 239
Nusa Tenggara Barat	1 227	1 177	1 236
Nusa Tenggara Timur	1 142	1 087	1 147
Kalimantan Barat	517	565	605
Kalimantan Tengah	721	882	884
Kalimantan Selatan	1 620	1 793	1 799
Kalimantan Timur	987	1 005	1 016
Sulawesi Utara	1 144	1 228	1 228
Gorontalo	551	472	627
Sulawesi Tengah	1 076	1 198	1 149
Sulawesi Selatan	2 793	3 115	3 214
Sulawesi Barat	367	507	513
Sulawesi Tenggara	994	1 077	1 129
Maluku	317	310	351
Maluku Utara	236	259	266
Papua	342	377	378
Papua Barat	181	187	194
Indonesia	**65 101**	**67 550**	**69 326**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.4

Provinsi *Province*	Guru/*Teachers*			Murid/*Pupils*		
	2008/2009	2009/2010	2010/2011	2008/2009	2009/2010	2010/2011
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	3 777	5 639	6 079	48 386	61 732	74 970
Sumatera Utara	3 710	4 922	5 013	67 947	71 659	73 639
Sumatera Barat	5 797	5 901	4 927	65 111	70 880	72 351
Riau	4 739	4 845	5 201	59 690	69 179	70 762
Kepulauan Riau	1 344	1 385	1 546	17 016	20 124	20 553
Jambi	2 255	3 237	2 407	29 560	36 342	39 715
Sumatera Selatan	3 902	4 023	4 091	46 868	50 101	52 673
Kepulauan Bangka Belitung	603	958	768	11 892	14 950	15 501
Bengkulu	1 269	2 022	1 156	17 005	18 572	19 105
Lampung	5 399	6 439	6 975	85 115	88 123	90 098
DKI Jakarta	7 739	7 885	10 303	112 804	122 203	124 646
Jawa Barat	16 440	21 698	21 008	267 306	274 889	280 368
Banten	4 856	5 167	5 962	65 823	66 174	67 431
Jawa Tengah	29 414	32 628	24 978	481 841	486 511	496 250
DI Yogyakarta	4 128	6 846	5 965	73 069	78 339	89 716
Jawa Timur	41 139	46 528	42 049	748 880	744 329	760 282
Bali	3 135	4 402	4 548	51 718	61 673	63 333
Nusa Tenggara Barat	3 154	4 381	3 197	47 473	54 311	57 890
Nusa Tenggara Timur	2 307	2 705	1 970	41 645	40 984	45 569
Kalimantan Barat	1 517	1 996	2 130	22 886	26 849	27 412
Kalimantan Tengah	2 093	2 550	3 697	31 445	37 775	38 555
Kalimantan Selatan	4 540	6 460	5 752	72 100	75 468	76 976
Kalimantan Timur	3 246	3 397	4 353	44 959	52 020	53 156
Sulawesi Utara	3 877	2 512	2 694	33 054	36 906	38 473
Gorontalo	1 654	1 475	1 748	23 461	21 773	30 561
Sulawesi Tengah	3 496	3 904	2 706	31 765	39 710	40 530
Sulawesi Selatan	6 836	10 157	8 778	111 232	112 336	114 622
Sulawesi Barat	639	1 741	1 185	17 641	19 545	19 942
Sulawesi Tenggara	2 414	3 106	3 762	38 048	40 747	43 544
Maluku	601	746	938	11 144	11 657	13 757
Maluku Utara	571	784	805	8 307	9 671	10 280
Papua	1 076	1 355	1 147	20 194	21 895	23 756
Papua Barat	284	499	412	9 046	9 766	9 961
Indonesia	**177 951**	**212 293**	**198 250**	**2 814 431**	**2 947 193**	**3 056 377**

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan /*Ministry of Educations and Culture*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.1.5 / ***Table***

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi, 2008/2009–2010/2011

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Province, 2008/2009–2010/2011

Provinsi *Province*	Sekolah/*Schools*		
	2008/2009	2009/2010	2010/2011
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	3 135	3 288	3 339
Sumatera Utara	8 968	8 533	9 351
Sumatera Barat	4 059	4 030	4 127
Riau	3 325	3 111	3 392
Kepulauan Riau	648	707	818
Jambi	2 333	2 291	2 354
Sumatera Selatan	4 497	4 225	4 521
Kepulauan Bangka Belitung	780	785	790
Bengkulu	1 306	1 231	1 329
Lampung	4 569	4 861	4 557
DKI Jakarta	3 012	3 012	2 957
Jawa Barat	19 968	19 681	19 759
Banten	4 386	4 703	4 475
Jawa Tengah	19 730	19 639	19 739
DI Yogyakarta	2 264	1 760	1 924
Jawa Timur	19 059	19 305	19 923
Bali	2 435	2 443	2 429
Nusa Tenggara Barat	2 958	2 842	3 041
Nusa Tenggara Timur	4 561	4 357	4 551
Kalimantan Barat	4 024	3 811	4 087
Kalimantan Tengah	2 507	2 572	2 495
Kalimantan Selatan	2 932	2 936	2 910
Kalimantan Timur	2 148	2 168	2 212
Sulawesi Utara	2 296	2 385	2 205
Gorontalo	854	881	865
Sulawesi Tengah	2 650	2 723	2 750
Sulawesi Selatan	5 987	6 176	6 301
Sulawesi Barat	1 140	1 231	1 269
Sulawesi Tenggara	2 000	2 185	2 229
Maluku	1 579	1 593	1 706
Maluku Utara	1 327	1 111	1 229
Papua	1 995	1 890	2 240
Papua Barat	796	786	930
Indonesia	**144 228**	**143 252**	**146 804**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Provinsi *Province*	Guru/*Teachers*			Murid/*Pupils*		
	2008/2009	2009/2010	2010/2011[1]	2008/2009	2009/2010	2010/2011
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	36 135	44 499	44 506	551 066	545 904	547 507
Sumatera Utara	84 789	92 080	104 032	1 844 126	1 835 439	1 851 403
Sumatera Barat	43 516	42 832	41 217	674 306	685 821	690 930
Riau	38 444	39 129	43 898	713 552	738 902	733 719
Kepulauan Riau	7 790	9 501	10 145	154 726	164 536	163 099
Jambi	25 881	24 458	25 690	403 946	419 898	427 538
Sumatera Selatan	52 944	53 588	55 431	945 866	962 782	956 761
Kepulauan Bangka Belitung	7 608	8 272	7 931	145 495	148 905	146 343
Bengkulu	13 600	12 988	15 058	239 708	238 342	245 836
Lampung	52 438	53 069	56 140	1 059 760	1 034 354	1 029 645
DKI Jakarta	29 809	36 063	36 677	832 004	841 897	837 030
Jawa Barat	184 796	198 607	199 968	4 495 682	4 570 905	4 735 438
Banten	48 472	54 020	53 755	1 215 300	1 275 000	1 304 014
Jawa Tengah	188 920	192 910	167 176	3 406 796	3 406 414	3 407 492
DI Yogyakarta	27 524	21 018	19 843	305 062	300 889	304 902
Jawa Timur	201 873	202 799	207 535	3 288 054	3 285 901	3 309 523
Bali	22 761	24 056	24 387	417 683	420 298	420 671
Nusa Tenggara Barat	35 657	33 416	32 629	575 237	568 420	569 423
Nusa Tenggara Timur	39 998	40 649	4 2 261	773 613	796 671	789 221
Kalimantan Barat	32 964	36 594	36 694	645 666	660 115	650 467
Kalimantan Tengah	15 415	19 298	22 747	307 376	322 848	329 171
Kalimantan Selatan	29 404	29 003	29 575	411 157	411 418	420 434
Kalimantan Timur	23 401	23 629	28 907	429 496	436 969	431 010
Sulawesi Utara	18 371	18 828	18 792	265 080	279 115	277 455
Gorontalo	8 273	8 528	8 920	156 682	162 077	165 885
Sulawesi Tengah	19 051	23 032	22 213	353 463	367 683	364 637
Sulawesi Selatan	61 867	69 007	67 018	1 027 328	1 036 846	1 045 018
Sulawesi Barat	11 823	11 883	10 957	171 058	180 273	182 268
Sulawesi Tenggara	22 823	22 689	26 486	341 369	348 984	355 909
Maluku	15 343	14 778	16 693	253 206	262 136	272 592
Maluku Utara	7 100	8 092	8 389	162 813	169 895	170 829
Papua	13 418	12 333	11 174	303 726	325 766	322 756
Papua Barat	5 204	5 478	4 392	114 422	123 198	121 289
Indonesia	**1 427 412**	**1 487 126**	**1 501 236**	**26 984 824**	**27 328 601**	**27 580 215**

Catatan/*Note*: [1] Pada tahun 2010/2011 terjadi perubahan konsep pada penghitungan jumlah guru, dimana pada tahun tersebut guru harus ditetapkan berada di satu sekolah meskipun mengajar di beberapa sekolah.
In 2010/2011 there is a change in the concept of calculating a teacher, that is the teacher should be established only in one school even taught in some schools.

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Ministry of Educations and Culture*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.1.6 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2008/2009–2010/2011**

Table ***Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Province, 2008/2009–2010/2011***

Provinsi *Province*	Sekolah/*Schools*		
	2008/2009	2009/2010	2010/2011
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	556	567	565
Sumatera Utara	642	680	725
Sumatera Barat	117	119	141
Riau	379	385	376
Kepulauan Riau	44	46	48
Jambi	217	228	254
Sumatera Selatan	470	479	479
Kepulauan Bangka Belitung	30	30	30
Bengkulu	116	121	118
Lampung	727	740	740
DKI Jakarta	455	456	463
Jawa Barat	3 118	3 364	3 444
Banten	826	886	878
Jawa Tengah	3 744	3 763	3 745
DI Yogyakarta	147	150	156
Jawa Timur	6 542	6 710	6 713
Bali	50	53	53
Nusa Tenggara Barat	644	645	692
Nusa Tenggara Timur	127	146	149
Kalimantan Barat	341	351	347
Kalimantan Tengah	259	262	269
Kalimantan Selatan	523	524	504
Kalimantan Timur	112	118	126
Sulawesi Utara	42	56	71
Gorontalo	76	79	83
Sulawesi Tengah	158	159	176
Sulawesi Selatan	583	609	626
Sulawesi Barat	116	122	143
Sulawesi Tenggara	110	123	120
Maluku	107	110	121
Maluku Utara	92	97	107
Papua	27	30	31
Papua Barat	27	31	34
Indonesia	**21 524**	**22 239**	**22 527**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Provinsi *Province*	Guru/*Teachers*			Murid/*Pupils*		
	2008/2009	2009/2010	2010/2011	200872009	2009/2010	2010/2011
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	10 426	11 279	11 069	113 514	113 685	120 912
Sumatera Utara	5 685	7 165	7 612	95 656	100 807	106 544
Sumatera Barat	1 562	1 638	1 634	16 261	16 675	17 296
Riau	3 459	3 870	4 025	38 578	40 686	40 332
Kepulauan Riau	496	539	478	7 461	8 089	11 170
Jambi	2 232	2 509	2 830	12 353	14 813	19 236
Sumatera Selatan	5 328	5 073	5 407	64 064	65 079	60 220
Kepulauan Bangka Belitung	332	355	375	4 374	4 565	4 644
Bengkulu	1 191	1 257	1 381	12 735	12 624	13 133
Lampung	6 803	7 619	7 624	93 138	93 879	95 760
DKI Jakarta	5 580	5 184	5 994	89 162	91 295	89 058
Jawa Barat	30 871	33 757	33 856	504 366	556 945	569 630
Banten	8 896	9 091	9 869	131 030	140 143	512 461
Jawa Tengah	35 612	36 705	38 398	505 172	504 186	146 307
DI Yogyakarta	1 925	1 760	1 843	12 579	12 911	13 490
Jawa Timur	74 684	81 468	83 331	807 684	817 988	808 753
Bali	773	807	909	10 380	11 267	18 171
Nusa Tenggara Barat	6 837	7 513	8 410	75 959	75 791	71 219
Nusa Tenggara Timur	1 356	1 592	1 682	16 532	19 477	20 415
Kalimantan Barat	3 283	5 224	4 031	46 089	46 927	49 129
Kalimantan Tengah	2 261	2 510	2 648	33 862	33 668	35 407
Kalimantan Selatan	6 557	6 973	7 376	65 579	65 895	67 832
Kalimantan Timur	1 251	1 217	1 705	15 249	16 199	18 347
Sulawesi Utara	461	579	693	6 090	7 256	9 268
Gorontalo	763	845	869	7 903	8 616	9 815
Sulawesi Tengah	1 385	1 434	1 717	14 291	12 421	16 709
Sulawesi Selatan	5 861	6 911	7 393	61 283	62 635	65 323
Sulawesi Barat	1 250	1 326	1 413	10 656	9 966	13 208
Sulawesi Tenggara	1 080	1 253	1 350	11 668	13 137	15 690
Maluku	654	802	1 005	14 633	15 199	17 159
Maluku Utara	651	944	1 044	9 715	10 862	14 210
Papua	260	315	422	4 516	5 057	6 381
Papua Barat	220	285	344	3 695	4 477	4 997
Indonesia	**229 985**	**249 799**	**258 737**	**2 916 227**	**3 013 220**	**3 082 226**

Sumber/*Source*: Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affairs*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.1.7 / ***Table***

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi, 2008/2009–2010/2011

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Province, 2008/2009–2010/2011

Provinsi *Province*	Sekolah/*Schools*		
	2008/2009	2009/2010	2010/2011
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	786	858	881
Sumatera Utara	2 100	2 183	2 208
Sumatera Barat	651	679	689
Riau	820	853	868
Kepulauan Riau	227	263	272
Jambi	519	550	566
Sumatera Selatan	1 079	1 127	1 139
Kepulauan Bangka Belitung	171	174	179
Bengkulu	332	350	365
Lampung	1 144	1 208	1 208
DKI Jakarta	1 024	1 024	1 030
Jawa Barat	3 481	3 427	3 440
Banten	964	1 032	1 036
Jawa Tengah	2 923	3 009	3 032
DI Yogyakarta	420	430	451
Jawa Timur	3 452	3 591	3 605
Bali	346	361	366
Nusa Tenggara Barat	501	523	558
Nusa Tenggara Timur	815	886	903
Kalimantan Barat	953	995	1 004
Kalimantan Tengah	469	536	545
Kalimantan Selatan	518	530	535
Kalimantan Timur	608	624	640
Sulawesi Utara	595	611	640
Gorontalo	231	236	246
Sulawesi Tengah	475	481	481
Sulawesi Selatan	1 178	1 209	1 225
Sulawesi Barat	216	230	236
Sulawesi Tenggara	478	527	533
Maluku	488	513	522
Maluku Utara	243	254	262
Papua	406	434	447
Papua Barat	164	158	178
Indonesia	**28 777**	**29 866**	**30 290**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Provinsi *Province*	Guru/*Teachers*			Murid/*Pupils*		
	2008/2009	2009/2010	2010/2011[1]	2008/2009	2009/2010	2010/2011
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	17 512	19 024	17 034	213 863	214 213	210 599
Sumatera Utara	43 691	43 728	38 479	659 508	674 698	653 486
Sumatera Barat	18 066	17 546	16 087	209 845	224 999	227 182
Riau	13 526	13 552	14 137	192 902	196 263	208 150
Kepulauan Riau	3 675	3 761	3 291	51 381	57 851	59 515
Jambi	8 690	9 105	8 237	110 552	115 314	119 109
Sumatera Selatan	21 615	23 970	19 318	317 668	317 458	306 270
Kepulauan Bangka Belitung	2 514	2 689	2 312	42 719	43 354	43 815
Bengkulu	6 043	5 847	6 060	84 750	85 367	85 828
Lampung	22 016	18 886	19 254	301 854	315 411	319 388
DKI Jakarta	22 331	22 331	19 432	382 760	383 321	384 234
Jawa Barat	80 380	80 431	67 632	1 424 811	1 485 479	1 569 460
Banten	20 072	22 391	16 023	360 079	369 527	390 960
Jawa Tengah	76 270	73 726	62 034	1 263 776	1 292 350	1 289 618
DI Yogyakarta	10 898	12 071	9 684	135 529	133 706	133 079
Jawa Timur	83 816	86 107	69 825	1 192 344	1 218 905	1 217 332
Bali	12 547	12 235	10 441	167 123	172 864	173 435
Nusa Tenggara Barat	13 346	13 087	9 948	164 449	165 885	165 854
Nusa Tenggara Timur	13 737	14 629	13 831	212 833	224 933	221 657
Kalimantan Barat	10 671	12 092	10 527	186 027	193 659	190 505
Kalimantan Tengah	4 888	6 178	6 943	76 053	83 028	87 129
Kalimantan Selatan	7 908	7 871	8 188	108 928	107 735	106 668
Kalimantan Timur	9 789	9 584	10 011	146 515	145 951	142 873
Sulawesi Utara	8 273	8 467	8 164	106 551	114 521	119 400
Gorontalo	3 484	3 335	3 441	43 535	44 217	43 048
Sulawesi Tengah	7 643	8 046	6 452	92 916	96 166	101 132
Sulawesi Selatan	25 188	26 078	22 749	330 311	344 065	337 329
Sulawesi Barat	4 322	3 757	2 877	47 745	49 820	49 049
Sulawesi Tenggara	9 227	9 417	8 530	110 958	114 189	115 147
Maluku	6 625	6 670	6 315	83 490	87 948	90 897
Maluku Utara	3 261	3 223	3 013	43 751	47 691	47 905
Papua	5 779	5 920	4 531	95 694	98 490	98 430
Papua Barat	2 648	2 410	1 815	31 399	35 628	37 971
Indonesia	**600 451**	**608 164**	**526 615**	**8 992 619**	**9 255 006**	**9 346 454**

Catatan/*Note*: [1] Pada tahun 2010/2011 terjadi perubahan konsep pada penghitungan jumlah guru, dimana pada tahun tersebut guru harus ditetapkan berada di satu sekolah meskipun mengajar di beberapa sekolah.
In 2010/2011 there is a change in the concept of calculating a teacher, that is the teacher should be established only in one school even taught in some schools.

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Ministry of Educations and Culture*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.1.8 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2008/2009–2010/2011**

Table ***Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Province, 2008/2009–2010/2011***

Provinsi *Province*	Sekolah/*Schools*		
	2008/2009	2009/2010	2010/2011
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	328	342	341
Sumatera Utara	866	878	872
Sumatera Barat	365	372	379
Riau	524	530	550
Kepulauan Riau	48	54	57
Jambi	308	317	321
Sumatera Selatan	392	410	419
Kepulauan Bangka Belitung	40	41	38
Bengkulu	74	76	77
Lampung	562	589	638
DKI Jakarta	212	226	230
Jawa Barat	1 878	2 110	2 437
Banten	654	752	754
Jawa Tengah	1 421	1 455	1 508
DI Yogyakarta	85	86	88
Jawa Timur	2 636	2 758	2 902
Bali	24	26	29
Nusa Tenggara Barat	633	668	678
Nusa Tenggara Timur	57	60	64
Kalimantan Barat	221	234	254
Kalimantan Tengah	127	131	134
Kalimantan Selatan	291	297	318
Kalimantan Timur	141	141	131
Sulawesi Utara	46	49	54
Gorontalo	59	62	64
Sulawesi Tengah	237	240	256
Sulawesi Selatan	554	593	613
Sulawesi Barat	96	100	126
Sulawesi Tenggara	172	177	188
Maluku	78	83	92
Maluku Utara	118	119	123
Papua	26	27	26
Papua Barat	19	19	26
Indonesia	**13 292**	**14 022**	**14 787**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Provinsi *Province*	Guru/*Teachers*			Murid/*Pupils*		
	2008/2009	2009/2010	2010/2011	2008/2009	2009/2010	2010/2011
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	7 445	7 716	7 367	68 648	69 236	72 418
Sumatera Utara	13 442	14 677	15 098	167 543	162 049	157 562
Sumatera Barat	7 383	8 409	8 480	65 161	64 590	66 440
Riau	7 418	8 576	7 188	67 148	67 828	68 210
Kepulauan Riau	647	703	730	5 951	6 710	6 668
Jambi	4 932	4 372	4 817	37 925	38 804	39 439
Sumatera Selatan	7 061	6 619	5 901	53 344	54 177	54 187
Kepulauan Bangka Belitung	564	500	677	5 402	5 993	5 765
Bengkulu	1 254	1 271	1 545	9 205	9 638	10 119
Lampung	8 543	8 552	8 978	90 271	93 291	93 546
DKI Jakarta	4 418	4 157	5 254	49 568	58 426	53 200
Jawa Barat	40 128	46 140	46 300	427 681	484 826	492 896
Banten	12 184	14 082	15 071	143 224	156 427	142 498
Jawa Tengah	33 192	30 400	28 106	375 972	378 114	395 548
DI Yogyakarta	2 280	2 233	2 216	19 867	21 222	21 244
Jawa Timur	50 144	55 394	58 271	481 339	495 853	525 686
Bali	479	505	555	3 597	4 017	4 790
Nusa Tenggara Barat	10 922	11 916	11 860	85 004	83 178	77 503
Nusa Tenggara Timur	689	875	920	7 655	8 160	8 869
Kalimantan Barat	2 960	3 536	2 651	25 657	26 368	22 871
Kalimantan Tengah	1 826	1 805	2 035	19 237	19 371	19 841
Kalimantan Selatan	5 825	5 142	4 927	55 469	54 825	55 778
Kalimantan Timur	2 230	1 744	1 770	19 244	19 551	20 859
Sulawesi Utara	613	703	745	5 994	6 511	7 673
Gorontalo	1 010	1 019	1 028	6 949	7 584	7 916
Sulawesi Tengah	2 698	3 503	3 815	23 184	23 601	28 545
Sulawesi Selatan	8 814	9 971	11 725	62 457	65 867	66 566
Sulawesi Barat	1 083	1 322	1 508	8 747	7 988	9 662
Sulawesi Tenggara	2 871	2 704	2 562	18 774	19 287	21 211
Maluku	622	780	1 030	10 124	10 649	12 167
Maluku Utara	1 415	1 887	1 693	12 363	12 894	11 843
Papua	371	409	362	1 662	1 843	2 097
Papua Barat	236	278	390	2 896	2 961	3 489
Indonesia	**245 699**	**261 900**	**265 575**	**2 437 262**	**2 541 839**	**2 587 106**

Sumber/*Source*: Kementrian Agama/*Ministry of Religious Affairs*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.1.9 / ***Table***

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi, 2008/2009–2010/2011

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Province, 2008/2009–2010/2011

Provinsi *Province*	Sekolah/*Schools*		
	2008/2009	2009/2010	2010/2011
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	372	393	409
Sumatera Utara	935	945	959
Sumatera Barat	255	268	254
Riau	277	321	349
Kepulauan Riau	87	81	96
Jambi	195	203	202
Sumatera Selatan	505	506	529
Kepulauan Bangka Belitung	64	65	65
Bengkulu	115	116	120
Lampung	380	400	409
DKI Jakarta	494	494	512
Jawa Barat	1 274	1 287	1 304
Banten	406	406	434
Jawa Tengah	888	890	869
DI Yogyakarta	172	174	165
Jawa Timur	1 221	1 231	1 241
Bali	166	167	165
Nusa Tenggara Barat	223	235	254
Nusa Tenggara Timur	277	272	294
Kalimantan Barat	305	328	327
Kalimantan Tengah	174	176	183
Kalimantan Selatan	151	164	168
Kalimantan Timur	245	249	243
Sulawesi Utara	192	200	200
Gorontalo	45	45	45
Sulawesi Tengah	158	165	159
Sulawesi Selatan	432	456	478
Sulawesi Barat	54	59	58
Sulawesi Tenggara	181	200	220
Maluku	197	202	197
Maluku Utara	113	119	146
Papua	153	158	167
Papua Barat	56	61	85
Indonesia	**10 762**	**11 036**	**11 306**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Provinsi *Province*	Guru/*Teachers*			Murid/*Pupils*		
	2008/2009	2009/2010	2010/2011[1]	2008/2009	2009/2010	2010/2011
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	11 067	12 494	10 853	137 470	143 828	153 790
Sumatera Utara	25 425	25 701	20 593	321 745	324 474	339 080
Sumatera Barat	10 560	10 951	9 671	115 513	118 109	125 408
Riau	7 281	8 003	7 874	100 590	106 002	111 448
Kepulauan Riau	1 687	1 651	1 812	23 183	24 387	25 877
Jambi	5 022	5 373	4 178	59 333	61 232	64 856
Sumatera Selatan	13 774	14 450	10 736	172 786	179 445	185 341
Kepulauan Bangka Belitung	1 392	1 399	1 183	20 367	20 048	21 000
Bengkulu	3 251	3 481	3 085	41 186	42 897	45 415
Lampung	10 854	11 196	8 961	110 726	117 147	120 591
DKI Jakarta	16 703	15 700	12 294	193 238	193 311	196 497
Jawa Barat	35 269	37 868	28 973	520 496	527 286	544 512
Banten	9 578	10 365	7 529	135 545	138 949	143 152
Jawa Tengah	29 758	29 447	23 706	395 541	395 730	411 985
DI Yogyakarta	5 910	5 890	5 066	52 358	51 551	53 606
Jawa Timur	37 595	38 248	28 195	471 713	471 793	486 028
Bali	6 958	7 288	5 325	76 867	76 770	80 018
Nusa Tenggara Barat	7 052	7 149	5 195	90 577	92 056	97 108
Nusa Tenggara Timur	6 769	7 811	6 409	99 686	105 221	108 186
Kalimantan Barat	5 428	6 475	4 734	79 892	82 929	85 881
Kalimantan Tengah	2 942	3 352	3 576	38 982	43 760	46 170
Kalimantan Selatan	3 906	4 085	3 382	43 812	46 835	49 423
Kalimantan Timur	5 019	5 225	4 639	63 531	63 464	66 792
Sulawesi Utara	4 234	4 418	3 861	49 226	50 125	52 308
Gorontalo	1 402	1 390	1 272	17 196	17 881	19 199
Sulawesi Tengah	3 684	3 841	2 943	48 527	52 581	56 009
Sulawesi Selatan	12 946	14 174	11 319	156 373	166 896	175 880
Sulawesi Barat	1 701	1 582	1 185	17 695	19 111	20 379
Sulawesi Tenggara	5 368	5 745	5 103	63 399	65 405	69 558
Maluku	4 127	4 291	4 157	56 234	56 060	58 629
Maluku Utara	2 336	2 390	1 802	25 483	27 614	28 809
Papua	3 256	3 302	2 686	40 165	41 214	42 629
Papua Barat	1 398	1 420	1 033	17 810	18 665	19 575
Indonesia	**303 652**	**316 155**	**253 330**	**3 857 245**	**3 942 778**	**4 105 139**

Catatan/*Note*: [1] Pada tahun 2010/2011 terjadi perubahan konsep pada penghitungan jumlah guru, dimana pada tahun tersebut guru harus ditetapkan berada di satu sekolah meskipun mengajar di beberapa sekolah.
In 2010/2011 there is a change in the concept of calculating a teacher, that is the teacher should be established only in one school even taught in some schools.

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Ministry of Educations and Culture*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.1.10 / ***Table***

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi, 2008/2009–2010/2011

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Province, 2008/2009–2010/2011

Provinsi *Province*	Sekolah/*Schools*		
	2008/2009	2009/2010	2010/2011
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	102	119	137
Sumatera Utara	692	729	785
Sumatera Barat	164	169	173
Riau	147	159	176
Kepulauan Riau	47	52	64
Jambi	101	116	126
Sumatera Selatan	167	186	196
Kepulauan Bangka Belitung	43	44	45
Bengkulu	66	73	71
Lampung	256	267	285
DKI Jakarta	582	600	590
Jawa Barat	1 125	1 357	1 537
Banten	294	305	406
Jawa Tengah	1 000	1 111	1 184
DI Yogyakarta	188	193	191
Jawa Timur	1 037	1 175	1 244
Bali	118	126	136
Nusa Tenggara Barat	100	116	155
Nusa Tenggara Timur	112	117	125
Kalimantan Barat	132	139	150
Kalimantan Tengah	68	79	93
Kalimantan Selatan	69	71	86
Kalimantan Timur	153	166	180
Sulawesi Utara	99	112	130
Gorontalo	30	37	43
Sulawesi Tengah	90	100	107
Sulawesi Selatan	265	293	326
Sulawesi Barat	57	63	65
Sulawesi Tenggara	74	90	99
Maluku	59	66	77
Maluku Utara	58	65	68
Papua	70	73	80
Papua Barat	27	31	34
Indonesia	**7 592**	**8 399**	**9 164**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Provinsi *Province*	Guru/*Teachers*			Murid/*Pupils*		
	2008/2009	2009/2010	2010/2011[1]	2008/2009	2009/2010	2010/2011
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	3 787	4 181	3 217	38 050	43 316	47 278
Sumatera Utara	20 128	21 211	13 284	246 167	260 094	290 527
Sumatera Barat	7 338	7 816	5 208	73 076	78 675	81 491
Riau	4 082	4 757	3 723	52 571	57 860	66 894
Kepulauan Riau	1 636	1 961	1 023	15 519	16 532	18 907
Jambi	2 935	3 586	1 934	28 161	31 415	36 729
Sumatera Selatan	6 236	6 605	3 737	59 711	65 473	75 685
Kepulauan Bangka Belitung	1 265	1 365	926	17 065	19 044	20 975
Bengkulu	2 142	2 289	1 732	21 513	24 385	26 787
Lampung	8 295	8 964	4 790	86 441	92 136	102 099
DKI Jakarta	18 289	19 068	10 437	247 459	248 006	257 066
Jawa Barat	30 900	33 869	22 099	479 352	512 092	612 348
Banten	7 504	8 367	4 994	124 545	133 113	157 292
Jawa Tengah	33 230	35 467	24 524	494 667	520 387	576 001
DI Yogyakarta	7 347	8 021	6 166	73 932	78 283	85 384
Jawa Timur	34 938	40 255	23 430	528 573	563 951	616 451
Bali	4 993	5 563	3 241	46 763	51 944	61 666
Nusa Tenggara Barat	3 529	4 101	2 304	32 683	37 710	44 958
Nusa Tenggara Timur	3 068	3 822	3 227	45 022	49 229	55 470
Kalimantan Barat	3 719	3 807	2 367	40 772	45 147	48 998
Kalimantan Tengah	2 014	2 424	1 689	16 329	19 033	22 342
Kalimantan Selatan	2 655	2 852	2 021	28 742	32 176	37 486
Kalimantan Timur	4 251	4 923	3 507	52 386	58 531	67 556
Sulawesi Utara	2 815	3 221	1 962	31 933	36 673	45 342
Gorontalo	999	1 214	864	10 861	12 876	15 626
Sulawesi Tengah	2 543	2 774	1 656	24 425	27 139	30 430
Sulawesi Selatan	8 025	8 834	5 652	87 994	98 455	114 878
Sulawesi Barat	1 430	1 597	812	11 735	15 154	18 363
Sulawesi Tenggara	2 125	2 543	1 579	18 427	21 075	24 984
Maluku	1 798	1 724	1 571	15 018	16 779	19 097
Maluku Utara	1 334	1 402	693	11 175	13 023	14 347
Papua	2 182	2 314	1 631	22 511	25 386	27 951
Papua Barat	894	1 105	492	12 126	13 976	15 750
Indonesia	**238 426**	**262 002**	**166 492**	**3 095 704**	**3 319 068**	**3 737 158**

Catatan/*Note*: [1] Pada tahun 2010/2011 terjadi perubahan konsep pada penghitungan jumlah guru, dimana pada tahun tersebut guru harus ditetapkan berada di satu sekolah meskipun mengajar di beberapa sekolah.
In 2010/2011 there is a change in the concept of calculating a teacher, that is the teacher should be established only in one school even taught in some schools.

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Ministry of Educations and Culture*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.1.11 / ***Table***

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2008/2009–2010/2011

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Religious Affairs by Province, 2008/2009–2010/2011

Provinsi *Province*	Sekolah/*Schools*		
	2008/2009	2009/2010	2010/2011
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	186	196	197
Sumatera Utara	406	414	435
Sumatera Barat	177	181	184
Riau	226	228	237
Kepulauan Riau	27	30	28
Jambi	157	158	176
Sumatera Selatan	171	177	183
Kepulauan Bangka Belitung	21	20	20
Bengkulu	37	38	43
Lampung	216	219	268
DKI Jakarta	80	84	87
Jawa Barat	695	772	911
Banten	256	277	310
Jawa Tengah	481	499	539
DI Yogyakarta	37	38	39
Jawa Timur	1 122	1 184	1252
Bali	13	13	16
Nusa Tenggara Barat	318	329	364
Nusa Tenggara Timur	25	26	25
Kalimantan Barat	82	90	103
Kalimantan Tengah	52	54	57
Kalimantan Selatan	126	127	132
Kalimantan Timur	62	63	59
Sulawesi Utara	21	26	33
Gorontalo	32	32	34
Sulawesi Tengah	119	97	113
Sulawesi Selatan	281	294	297
Sulawesi Barat	41	46	67
Sulawesi Tenggara	79	82	298
Maluku	29	29	41
Maluku Utara	49	50	53
Papua	15	15	14
Papua Barat	9	9	11
Indonesia	**5 648**	**5 897**	**6 426**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.11

Provinsi *Province*	Guru/*Teachers*			Murid/*Students*		
	2008/2009	2009/2010	2010/2011	2008/2009	2009/2010	2010/2011
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	4 585	4 283	5 189	39 063	38 962	43 289
Sumatera Utara	6 540	7 347	6 744	62 189	61 899	64 892
Sumatera Barat	3 681	3 916	4 330	23 459	23 673	24 251
Riau	3 645	3 659	3 415	25 371	24 875	25 204
Kepulauan Riau	410	436	406	2 302	2 729	2 776
Jambi	2 632	2 046	2 719	17 786	17 161	19 250
Sumatera Selatan	3 563	3 032	2 996	21 308	25 319	28 076
Kepulauan Bangka Belitung	377	307	403	2 697	2 549	2 363
Bengkulu	722	718	962	7 183	6 177	6 422
Lampung	3 670	3 293	3 645	30 842	30 063	31 806
DKI Jakarta	1 402	1 568	2 325	15 963	15 201	16 070
Jawa Barat	13 557	17 567	15 114	103 938	118 396	124 744
Banten	6 004	5 604	7 769	47 768	42 817	42 896
Jawa Tengah	12 194	13 021	11653	118 171	112 907	128 734
DI Yogyakarta	1 397	1 290	1 440	8 327	8 917	9 016
Jawa Timur	22 858	26 887	29 133	198 261	211 090	240 246
Bali	276	297	393	1 595	2 054	2 419
Nusa Tenggara Barat	7 479	7 881	7 924	46 622	43 240	51 394
Nusa Tenggara Timur	379	474	462	3 926	4 115	4 670
Kalimantan Barat	1 587	1 996	1 640	11 587	11 655	13 037
Kalimantan Tengah	854	724	1 007	7 941	7 913	8 194
Kalimantan Selatan	2 652	2 690	2 813	21 679	22 918	26 886
Kalimantan Timur	1 178	954	1 061	8 100	7 715	7 465
Sulawesi Utara	321	337	478	2 254	1 861	3 521
Gorontalo	588	640	518	4 040	4 214	3 925
Sulawesi Tengah	1 835	1 814	2 339	9 833	9 538	10 782
Sulawesi Selatan	4 740	5 246	5 569	30 675	33 058	32 778
Sulawesi Barat	601	690	625	4 197	4 829	4 695
Sulawesi Tenggara	1 428	1 536	1 561	8 068	9 562	9 816
Maluku	477	485	627	4 014	3 955	4 942
Maluku Utara	826	933	798	5 165	6 120	5 241
Papua	189	200	229	542	553	594
Papua Barat	146	187	210	968	1 192	1 604
Indonesia	**112 793**	**122 058**	**126 497**	**895 834**	**917 227**	**1 001 998**

Sumber/*Source*: Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affairs*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.1.12 / ***Table***

Jumlah Perguruan Tinggi [1], Mahasiswa, dan Tenaga Edukatif Negeri dan Swasta di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi, 2010/2011

Number of Universities [1], Students, and Lecturers State and Private Under the Ministry of Education and Culture by Province, 2010/2011

Provinsi *Province*	Jumlah Perguruan Tinggi *Number of Universities*		Jumlah Mahasiswa *Number of Students*		Jumlah Tenaga Edukatif *Number of Lecturers*	
	Negeri *State*	Swasta *Private*	Negeri *State*	Swasta *Private*	Negeri *State*	Swasta *Private*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	3	100	38 810	89 683	2 032	3 518
Sumatera Utara	3	247	60 569	228 721	2 759	9 379
Sumatera Barat	5	109	63 196	70 525	2 928	2 770
Riau	1	78	23 774	32 948	973	1 814
Kepulauan Riau	1	28	1 352	16 655	105	984
Jambi	1	38	11 246	27 872	687	1 168
Sumatera Selatan	2	120	29 126	84 246	1 458	4 767
Kepulauan Bangka Belitung	2	7	2 166	6 560	38	469
Bengkulu	1	18	11 220	20 476	707	2 127
Lampung	2	72	26 857	48 591	1 296	1 511
DKI Jakarta [2]	5	323	708 705	546 940	5 402	26 271
Jawa Barat	7	393	141 369	366 332	6 057	21 955
Banten	1	94	13 627	26 655	425	4 097
Jawa Tengah	6	241	114 177	244 653	6 578	16 026
DI Yogyakarta	3	122	92 390	154 011	3 685	9 955
Jawa Timur	11	337	156 383	457 943	7 470	13 322
Bali	4	58	26 988	34 996	2 407	1 599
Nusa Tenggara Barat	1	49	16 658	44 669	979	2 276
Nusa Tenggara Timur	3	35	17 784	28 878	1 294	1 363
Kalimantan Barat	2	44	21 103	25 445	1 144	1 086
Kalimantan Tengah	1	24	11 262	10 639	740	727
Kalimantan Selatan	2	46	19 722	33 469	1 483	1 346
Kalimantan Timur	4	63	35 177	38 413	1 212	2 428
Sulawesi Utara	3	50	29 368	21 869	2 988	1 152
Gorontalo	1	12	13 136	13 457	606	286
Sulawesi Tengah	1	23	16 191	25 596	1 116	963
Sulawesi Selatan	4	217	55 630	165 385	2 860	6 494
Sulawesi Barat	–	13	–	10 831	–	296
Sulawesi Tenggara	1	39	14 857	27 057	910	899
Maluku	3	23	18 536	18 129	1 374	667
Maluku Utara	1	16	5 431	12 766	465	700
Papua	2	43	11 755	27 296	473	1 418
Papua Barat	1	15	4 072	13 432	458	565
Indonesia	**88**	**3 097**	**1 812 637**	**2 975 148**	**63 109**	**144 398**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/*Including Institute, Colleges, Academy, and Polytechnic*
[2] Termasuk Universitas Terbuka/*Including Indonesian Open Learning University*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Ministry of Education and Culture*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.1.13 **Jumlah Perguruan Tinggi [1], Mahasiswa dan Tenaga Edukatif Negeri dan Swasta di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2010/2011**

Table ***Number of Universities [1], Students, and Lecturers State and Private Under the Ministry of Religious Affairs by Province, 2010/2011***

Provinsi *Province*	Jumlah Perguruan Tinggi *Number of Universities*		Jumlah Mahasiswa *Number of Students*		Jumlah Tenaga Edukatif *Number of Lecturers*	
	Negeri *State*	Swasta *Private*	Negeri *State*	Swasta *Private*	Negeri *State*	Swasta *Private*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	3	17	15 339	18 831	715	1 361
Sumatera Utara	2	34	8 925	16 783	791	1 100
Sumatera Barat	3	20	11 700	9 029	813	630
Riau	1	20	17 284	10 908	680	803
Kepulauan Riau	–	4	–	2 053	–	160
Jambi	2	15	9 303	9 535	564	638
Sumatera Selatan	1	12	4 727	8 019	308	460
Kepulauan Bangka Belitung	1	–	1 454	–	46	–
Bengkulu	2	3	6 197	1 089	320	143
Lampung	2	12	7 582	5 488	340	450
DKI Jakarta	–	32	–	9 180	–	1 167
Jawa Barat	2	91	8 771	31 632	1 095	1 898
Banten	2	27	25 726	8 068	1 214	616
Jawa Tengah	6	34	22 004	20 057	2 658	823
DI Yogyakarta	1	13	15 944	4 646	485	428
Jawa Timur	7	120	30 467	111 941	1 503	2 023
Bali	–	2	–	200	–	44
Nusa Tenggara Barat	1	18	5 020	25 678	257	349
Nusa Tenggara Timur	–	1	–	–	–	–
Kalimantan Barat	1	7	2 509	3 442	162	236
Kalimantan Tengah	1	4	1 422	2 446	122	183
Kalimantan Selatan	1	10	5 874	10 235	533	421
Kalimantan Timur	1	10	2 546	4 386	139	251
Sulawesi Utara	1	–	1 459	–	78	–
Gorontalo	1	–	4 128	–	82	–
Sulawesi Tengah	1	3	1 270	2 561	176	156
Sulawesi Selatan	4	24	24 220	12 860	1 416	1 164
Sulawesi Barat	–	6	–	1 253	–	275
Sulawesi Tenggara	1	7	1 910	1 930	98	198
Maluku	1	4	4 143	818	123	88
Maluku Utara	1	1	2 096	108	110	30
Papua	1	3	454	421	33	100
Papua Barat	1	1	272	173	32	42
Indonesia	**52**	**557**	**242 746**	**333 770**	**14 893**	**16 237**

Catatan/*Note:* [1] Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/*Including Institute, Colleges, Academy, and Polytechnic*

Sumber/*Source*: Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affairs*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.1.14 / Table 4.1.14 Jumlah Desa yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Provinsi dan Tingkat Pendidikan, 2005–2011

Number of Villages Having Educational Facilities by Province and Educational Level, 2005–2011

[Diolah dari Hasil Sensus Potensi Desa (Podes), BPS/*Based on Village Potential Census, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	SD *Primary School*			SMP *Junior High School*		
	2005	2008	2011	2005	2008	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	2 861	3 216	3 227	667	882	1 023
Sumatera Utara [1]	3 901	4 625	4 725	1 410	1 790	1 912
Sumatera Barat	852	878	987	458	518	611
Riau	1 659	1 553	1 602	826	866	957
Kepulauan Riau [2]	...	312	331	...	175	202
Jambi	1 194	1 261	1 326	464	555	651
Sumatera Selatan	2 553	2 792	2 875	801	1 023	1 143
Kepulauan Bangka Belitung	318	340	356	118	150	169
Bengkulu	1 041	1 107	1 148	239	358	403
Lampung	2 123	2 256	2 350	976	1 135	1 242
DKI Jakarta	266	266	264	252	253	251
Jawa Barat	5 795	5 859	5 891	2 877	3 471	3 632
Banten	1 472	1 498	1 526	743	991	1 111
Jawa Tengah	8 459	8 463	8 469	2 897	3 147	3 334
DI Yogyakarta	437	437	437	299	305	305
Jawa Timur	8 420	8 443	8 442	3 510	3 964	4 259
Bali	694	707	709	265	295	302
Nusa Tenggara Barat	815	906	1 073	510	619	773
Nusa Tenggara Timur	2 617	2 701	2 836	634	841	1 059
Kalimantan Barat	1 514	1 757	1 895	567	716	864
Kalimantan Tengah	1 339	1 431	1 493	350	481	602
Kalimantan Selatan	1 816	1 828	1 856	521	646	693
Kalimantan Timur	1 124	1 193	1 204	430	522	577
Sulawesi Utara	1 223	1 370	1 467	470	574	635
Gorontalo	439	533	629	142	257	322
Sulawesi Tengah	1 468	1 625	1 718	457	577	751
Sulawesi Selatan	3 144	2 838	2 862	1 163	1 224	1 446
Sulawesi Barat [2]	...	511	612	...	220	294
Sulawesi Tenggara	1 488	1 687	1 740	408	533	715
Maluku	813	856	901	314	405	452
Maluku Utara	735	949	985	218	356	440
Papua [3]	2 078	1 683	1 640	334	319	408
Papua Barat [2]	...	746	774	...	142	180
Indonesia	**62 658**	**66 627**	**68 350**	**23 320**	**28 310**	**31 718**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.14

Provinsi *Province*	SMU *Senior High School*			SMK *Vocational School*			Perguruan Tinggi *University*		
	2005	2008	2011	2005	2008	2011	2005	2008	2011
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	334	469	497	58	94	127	67	77	120
Sumatera Utara [1]	705	912	923	304	393	504	125	168	181
Sumatera Barat	254	271	279	110	132	137	79	90	113
Riau	366	384	425	93	122	163	60	60	63
Kepulauan Riau [2]	...	81	90	...	27	45	...	20	20
Jambi	198	257	262	56	83	99	35	48	33
Sumatera Selatan	345	475	532	86	120	150	54	73	84
Kepulauan Bangka Belitung	53	61	68	31	32	37	7	11	14
Bengkulu	107	124	134	31	52	66	14	26	24
Lampung	391	491	517	167	187	232	44	76	60
DKI Jakarta	228	228	222	135	157	185	122	120	137
Jawa Barat	1 215	1 448	1 618	507	739	1 078	277	359	351
Banten	366	469	546	111	205	302	73	123	118
Jawa Tengah	1 002	1 104	1 126	560	699	883	181	210	228
DI Yogyakarta	142	140	136	109	123	128	52	59	56
Jawa Timur	1 452	1 728	1 873	587	757	980	260	322	353
Bali	126	131	139	64	76	104	34	47	42
Nusa Tenggara Barat	257	339	422	54	85	164	41	73	65
Nusa Tenggara Timur	204	247	289	73	95	147	36	47	55
Kalimantan Barat	213	268	283	65	92	108	30	45	47
Kalimantan Tengah	127	171	190	35	49	78	16	15	15
Kalimantan Selatan	186	246	251	46	56	69	34	51	52
Kalimantan Timur	193	232	246	70	100	117	41	54	49
Sulawesi Utara	175	190	212	57	68	121	41	47	58
Gorontalo	40	73	80	18	23	40	16	15	15
Sulawesi Tengah	162	214	235	61	74	103	50	41	31
Sulawesi Selatan	494	547	623	160	169	238	126	150	164
Sulawesi Barat [2]	...	76	97	...	40	58	...	21	20
Sulawesi Tenggara	170	247	285	27	53	84	27	37	67
Maluku	132	184	187	25	52	69	17	26	34
Maluku Utara	101	155	175	18	47	72	11	21	17
Papua [3]	116	127	142	62	59	79	48	39	41
Papua Barat [2]	...	58	82	...	18	35	...	25	24
Indonesia	**9 854**	**12 147**	**13 186**	**3 780**	**5 078**	**6 802**	**2 018**	**2 596**	**2 751**

Catatan/*Note*:
[1] Data tahun 2005 tidak termasuk Kabupaten Nias dan Nias Selatan/*The 2005 data excluded Regency of Nias and Nias Selatan*
[2] Data tahun 2005 tergabung dengan provinsi induknya/*The 2005 data are included in their main provinces*
[3] Tidak semua desa/kelurahan dicacah/*Not all villages were enumerated*

http://www.bps.go.id

4.2 KESEHATAN
HEALTH

Tabel 4.2.1 / ***Table*** **Persentase Balita Menurut Provinsi dan Penolong Kelahiran Terakhir, 2010 dan 2011**

Percentage of Children Under Five Years by Province and Last Birth Attendant, 2010 and 2011

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Dokter *Doctor*		Bidan *Midwife*		Tenaga Medis Lain *Other Paramedics*	
	2010	2011	2010	2011	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	11,45	10,50	75,16	78,74	0,56	0,42
Sumatera Utara	13,27	13,79	75,01	75,02	0,75	0,93
Sumatera Barat	17,35	19,92	70,81	71,42	0,98	0,50
Riau	15,61	16,91	64,98	65,33	1,62	0,75
Kepulauan Riau	36,05	35,61	57,27	59,59	1,12	0,26
Jambi	12,52	11,85	60,24	61,33	1,17	0,93
Sumatera Selatan	13,14	12,97	67,58	68,93	0,55	0,49
Kepulauan Bangka Belitung	16,76	16,97	67,78	67,13	1,47	0,94
Bengkulu	13,35	15,20	69,90	70,41	0,81	0,64
Lampung	8,93	11,33	69,42	68,61	1,71	1,00
DKI Jakarta	38,87	40,86	58,88	56,96	0,28	0,28
Jawa Barat	15,24	13,91	56,81	60,61	0,58	0,50
Banten	17,47	16,25	53,94	55,52	0,32	0,55
Jawa Tengah	18,35	17,83	69,53	71,56	0,51	0,36
DI Yogyakarta	39,34	40,59	56,73	58,50	1,97	0,24
Jawa Timur	20,31	18,95	67,91	71,41	0,56	0,33
Bali	40,30	41,48	56,19	54,14	0,48	0,85
Nusa Tenggara Barat	9,72	9,63	64,19	69,89	1,26	0,24
Nusa Tenggara Timur	9,37	9,69	43,02	42,70	1,66	0,97
Kalimantan Barat	7,11	7,99	53,69	54,55	1,54	1,37
Kalimantan Tengah	6,47	8,02	56,93	60,01	3,36	1,73
Kalimantan Selatan	13,13	11,01	62,78	70,15	1,05	0,59
Kalimantan Timur	21,93	24,96	64,01	62,25	1,41	1,40
Sulawesi Utara	31,68	35,21	48,56	48,89	2,44	1,49
Gorontalo	13,34	12,79	51,32	46,15	2,25	1,71
Sulawesi Tengah	11,91	13,34	49,83	47,75	1,90	2,10
Sulawesi Selatan	14,13	14,98	58,69	59,59	0,64	0,48
Sulawesi Barat	6,26	4,91	35,77	41,75	0,78	1,14
Sulawesi Tenggara	6,96	7,77	45,51	48,97	0,68	0,43
Maluku	7,42	7,80	42,93	41,79	0,87	1,19
Maluku Utara	9,53	9,30	42,41	40,75	0,68	0,32
Papua	10,34	11,75	34,56	37,74	2,68	3,29
Papua Barat	17,92	14,95	53,58	48,15	2,56	4,21
Indonesia	**17,03**	**16,88**	**61,93**	**63,71**	**0,86**	**0,66**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Provinsi *Province*	Dukun *Traditional Attendant*		Famili *Family*		Lainnya [1] *Other*		Jumlah *Total*	
	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Aceh	12,56	10,00	0,22	0,29	0,05	0,05	100,00	100,00
Sumatera Utara	8,70	8,03	2,08	1,80	0,19	0,43	100,00	100,00
Sumatera Barat	10,13	7,42	0,52	0,60	0,21	0,13	100,00	100,00
Riau	17,35	16,68	0,20	0,18	0,24	0,15	100,00	100,00
Kepulauan Riau	4,81	4,30	0,29	0,22	0,46	0,02	100,00	100,00
Jambi	25,74	25,60	0,24	0,17	0,09	0,12	100,00	100,00
Sumatera Selatan	18,40	17,08	0,29	0,51	0,04	0,03	100,00	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	13,79	14,48	0,20	0,30	–	0,17	100,00	100,00
Bengkulu	14,80	13,13	0,83	0,55	0,32	0,07	100,00	100,00
Lampung	19,64	18,63	0,30	0,29	–	0,14	100,00	100,00
DKI Jakarta	1,91	1,67	–	–	0,06	0,22	100,00	100,00
Jawa Barat	27,15	24,81	0,12	0,09	0,10	0,09	100,00	100,00
Banten	28,21	27,62	0,06		–	0,07	100,00	100,00
Jawa Tengah	11,33	10,05	0,20	0,11	0,09	0,08	100,00	100,00
DI Yogyakarta	1,89	0,68	0,07	–	–	–	100,00	100,00
Jawa Timur	10,78	9,14	0,35	0,11	0,09	0,06	100,00	100,00
Bali	2,23	2,20	0,56	1,15	0,24	0,19	100,00	100,00
Nusa Tenggara Barat	23,68	19,66	0,95	0,49	0,20	0,09	100,00	100,00
Nusa Tenggara Timur	37,69	37,30	7,78	8,88	0,48	0,46	100,00	100,00
Kalimantan Barat	36,59	35,11	0,92	0,93	0,15	0,04	100,00	100,00
Kalimantan Tengah	32,62	29,91	0,57	0,30	0,06	0,03	100,00	100,00
Kalimantan Selatan	22,87	18,00	0,10	0,20	0,07	0,06	100,00	100,00
Kalimantan Timur	12,06	10,58	0,47	0,72	0,13	0,08	100,00	100,00
Sulawesi Utara	16,36	13,33	0,76	0,61	0,19	0,47	100,00	100,00
Gorontalo	32,70	38,63	0,28	0,68	0,12	0,05	100,00	100,00
Sulawesi Tengah	33,42	32,01	2,82	4,46	0,12	0,34	100,00	100,00
Sulawesi Selatan	23,18	21,75	3,05	3,06	0,30	0,13	100,00	100,00
Sulawesi Barat	49,91	47,34	6,87	4,86	0,41	–	100,00	100,00
Sulawesi Tenggara	46,04	41,86	0,64	0,89	0,17	0,08	100,00	100,00
Maluku	46,82	46,33	1,93	2,72	0,02	0,16	100,00	100,00
Maluku Utara	43,07	45,80	4,10	3,77	0,22	0,06	100,00	100,00
Papua	12,75	11,76	37,01	32,59	2,66	2,87	100,00	100,00
Papua Barat	18,69	22,76	7,04	9,13	0,21	0,80	100,00	100,00
Indonesia	**18,70**	**17,34**	**1,33**	**1,24**	**0,17**	**0,17**	**100,00**	**100,00**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk yang tidak tahu penolong kelahirannya/*Including those who doubt about their birth attendant*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.2.2 / *Table* 4.2.2 Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Campak Menurut Provinsi, 2009–2011

Percentage of Children Under Five Years Who Had Measles Immunization by Province, 2009–2011

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	74,08	74,24	74,06
Sumatera Utara	69,27	72,59	71,32
Sumatera Barat	71,92	72,43	70,98
Riau	75,29	77,53	73,26
Kepulauan Riau	78,19	80,66	81,42
Jambi	75,50	76,77	75,66
Sumatera Selatan	77,18	77,72	77,70
Kepulauan Bangka Belitung	76,85	75,95	73,51
Bengkulu	79,57	79,62	78,01
Lampung	79,12	80,04	79,69
DKI Jakarta	79,03	80,47	78,74
Jawa Barat	79,31	78,82	77,28
Banten	73,49	73,90	74,44
Jawa Tengah	81,36	80,84	80,18
DI Yogyakarta	83,61	82,36	86,17
Jawa Timur	78,03	78,70	78,79
Bali	82,96	82,50	82,45
Nusa Tenggara Barat	80,94	80,54	80,50
Nusa Tenggara Timur	78,76	79,21	80,59
Kalimantan Barat	71,47	74,41	74,29
Kalimantan Tengah	79,25	75,08	74,84
Kalimantan Selatan	71,46	72,67	72,10
Kalimantan Timur	82,37	83,37	81,49
Sulawesi Utara	81,15	83,50	79,51
Gorontalo	78,46	78,51	79,40
Sulawesi Tengah	72,77	74,78	69,34
Sulawesi Selatan	75,99	76,65	75,02
Sulawesi Barat	69,44	67,45	67,69
Sulawesi Tenggara	78,62	76,87	74,52
Maluku	69,51	68,87	71,26
Maluku Utara	73,57	77,71	76,14
Papua	62,63	59,22	62,18
Papua Barat	77,29	77,54	75,88
Indonesia	**77,24**	**77,67**	**76,88**

http://www.bps.go.id

Tabel 4.2.3 / *Table* 4.2.3 Persentase Wanita Berumur 15–49 Tahun dan Berstatus Kawin yang Sedang Menggunakan/Memakai Alat KB Menurut Provinsi, 2006–2011

Percentage of Married Women Aged 15–49 Years Old Currently Using Contraception Method by Province, 2006–2011

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	2006	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	43,04	42,80	42,40	49,08	49,55	50,25
Sumatera Utara	45,08	45,53	41,91	49,71	48,67	50,66
Sumatera Barat	49,06	48,37	47,32	50,57	53,13	53,95
Riau	53,69	54,17	52,41	56,53	56,29	57,25
Kepulauan Riau	55,41	51,20	53,07	55,54	51,90	50,74
Jambi	61,63	64,66	62,16	66,72	65,80	68,05
Sumatera Selatan	62,44	61,97	62,92	64,63	65,78	67,03
Kepulauan Bangka Belitung	63,44	63,57	64,30	66,16	68,17	66,07
Bengkulu	70,08	67,30	67,62	68,46	68,98	71,33
Lampung	64,49	64,03	64,58	67,81	69,28	66,91
DKI Jakarta	55,25	54,69	52,68	56,62	57,42	55,21
Jawa Barat	62,84	62,28	60,51	63,67	64,57	64,88
Banten	60,33	56,64	58,00	60,51	62,18	63,45
Jawa Tengah	62,10	60,65	59,19	63,67	63,85	63,95
DI Yogyakarta [1]	61,13	56,11	57,42	62,21	61,93	60,90
Jawa Timur	59,52	59,65	59,54	63,72	64,16	64,89
Bali	67,43	67,22	65,06	67,85	65,17	64,52
Nusa Tenggara Barat	54,82	52,44	53,07	57,88	57,75	59,32
Nusa Tenggara Timur	32,63	34,35	35,91	40,77	39,89	41,59
Kalimantan Barat	59,49	61,26	60,73	64,05	65,59	67,45
Kalimantan Tengah	66,64	67,46	68,40	70,34	68,16	71,79
Kalimantan Selatan	66,70	63,27	64,25	67,76	68,03	70,41
Kalimantan Timur	54,67	55,80	55,29	58,32	61,01	61,12
Sulawesi Utara	69,75	67,07	65,19	67,54	68,38	69,12
Gorontalo	61,24	64,22	59,54	62,83	64,22	63,13
Sulawesi Tengah	54,68	56,83	55,91	61,50	61,08	60,52
Sulawesi Selatan	42,59	43,67	43,18	48,65	50,01	51,00
Sulawesi Barat	38,82	38,47	45,23	49,78	48,83	49,20
Sulawesi Tenggara	46,80	46,61	46,34	50,72	52,60	53,71
Maluku	30,13	30,09	32,10	36,36	39,54	41,89
Maluku Utara	39,61	41,90	43,33	48,58	53,13	51,49
Papua	31,22	31,92	27,71	33,71	26,97	24,57
Papua Barat	31,73	28,29	26,69	36,47	38,48	38,10
Indonesia	**57,91**	**57,43**	**56,62**	**60,63**	**60,94**	**61,34**

Catatan/*Note*: [1] Tahun 2006 tanpa Kabupaten Bantul/*Excluding Bantul in 2006*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.2.4 / *Table* 4.2.4 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2006–2011

Percentage of Population Having Health Complaint During The Last Month by Province, 2006–2011

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	2006	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	34,52	40,81	36,80	35,28	35,09	30,62
Sumatera Utara	21,55	25,40	25,19	29,11	26,68	25,44
Sumatera Barat	25,69	31,74	34,65	35,44	33,27	29,29
Riau	23,98	30,49	30,35	29,89	30,90	24,84
Kepulauan Riau	28,46	30,43	29,81	37,14	28,03	21,34
Jambi	25,34	21,03	25,77	26,45	29,62	22,77
Sumatera Selatan	25,24	31,34	36,18	32,24	29,68	27,19
Kepulauan Bangka Belitung	30,72	36,93	36,06	43,02	33,98	31,25
Bengkulu	24,70	32,18	32,50	31,53	33,74	30,72
Lampung	30,75	35,98	36,49	37,45	34,65	30,59
DKI Jakarta	31,38	32,16	37,83	36,76	33,81	32,69
Jawa Barat	25,91	28,89	32,07	32,24	28,00	28,93
Banten	25,40	29,53	37,01	37,73	33,02	34,02
Jawa Tengah	27,91	28,49	32,05	32,50	28,72	30,15
DI Yogyakarta [1]	44,39	38,41	39,10	41,32	40,12	37,51
Jawa Timur	29,40	30,12	31,81	32,06	28,46	27,20
Bali	33,96	36,17	39,58	38,35	40,12	37,10
Nusa Tenggara Barat	35,04	37,79	38,81	39,59	38,10	34,75
Nusa Tenggara Timur	35,98	45,70	47,04	47,23	44,95	39,81
Kalimantan Barat	27,42	32,81	33,92	33,02	34,39	27,75
Kalimantan Tengah	26,40	27,13	26,04	28,05	31,03	26,16
Kalimantan Selatan	30,87	34,34	40,19	42,53	36,86	34,18
Kalimantan Timur	30,82	27,58	27,82	28,88	30,31	22,46
Sulawesi Utara	29,27	35,05	38,43	35,78	32,54	26,05
Gorontalo	41,20	44,10	49,66	48,48	42,65	40,82
Sulawesi Tengah	31,61	39,12	39,65	37,61	39,05	34,02
Sulawesi Selatan	25,41	29,88	28,56	31,69	30,64	27,51
Sulawesi Barat	27,80	34,21	36,39	38,08	35,86	33,70
Sulawesi Tenggara	28,21	35,64	36,50	35,90	35,77	26,93
Maluku	29,61	31,60	34,47	36,32	31,93	26,79
Maluku Utara	30,44	35,18	35,59	27,61	32,11	21,68
Papua	33,53	32,21	31,81	32,98	31,95	26,15
Papua Barat	22,13	32,09	29,51	30,18	31,27	25,49
Indonesia	**28,15**	**30,90**	**33,24**	**33,68**	**30,97**	**29,31**

Catatan/*Note*: [1] Tahun 2006 tanpa Kabupaten Bantul/*Excluding Bantul in 2006*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.2.5 / *Table* 4.2.5

Persentase Penduduk yang Mengobati Sendiri Selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Obat yang Digunakan, 2009–2011

Percentage of Population Having Self Treatment During the Last Month by Province and Type of Medicine, 2009–2011

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Modern *Modern*			Tradisional *Traditional*			Lainnya *Others*		
	2009	2010	2011	2009	2010	2011	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	89,58	91,51	88,98	33,90	37,36	35,77	5,77	3,75	5,14
Sumatera Utara	90,06	90,48	90,60	24,66	26,48	24,26	5,14	4,56	4,53
Sumatera Barat	79,93	82,94	80,66	41,44	39,11	39,49	5,36	3,54	4,07
Riau	90,98	89,59	91,60	29,61	31,70	27,25	6,55	5,54	5,13
Kepulauan Riau	89,58	91,75	91,15	24,61	23,18	24,74	4,93	5,08	4,91
Jambi	91,44	91,14	92,30	27,85	30,39	29,02	5,60	5,21	3,43
Sumatera Selatan	90,36	91,45	91,34	31,01	34,27	25,56	7,76	8,00	5,76
Kepulauan Bangka Belitung	94,13	93,87	94,15	22,86	28,69	21,49	7,55	11,91	4,88
Bengkulu	88,51	91,59	89,24	31,72	32,59	28,37	6,03	4,20	5,37
Lampung	89,74	91,31	88,59	23,18	29,57	27,12	8,94	6,52	6,45
DKI Jakarta	92,87	91,73	94,05	15,71	19,69	14,21	4,86	6,95	2,88
Jawa Barat	94,79	93,64	93,93	17,55	22,92	18,72	3,33	4,64	3,65
Banten	94,14	93,34	95,47	20,00	20,36	16,14	4,90	4,83	3,69
Jawa Tengah	92,04	91,03	92,17	21,63	25,86	19,33	6,15	6,29	4,89
DI Yogyakarta	87,70	86,96	87,07	21,64	23,83	17,60	7,61	5,85	5,82
Jawa Timur	90,11	89,30	89,08	28,66	33,24	29,49	5,73	6,14	5,09
Bali	80,80	85,58	80,39	45,12	49,70	39,88	4,75	10,92	5,11
Nusa Tenggara Barat	89,47	89,33	87,75	24,58	24,39	25,19	2,67	3,18	2,18
Nusa Tenggara Timur	84,49	84,21	80,94	33,28	31,26	31,35	7,39	5,14	3,69
Kalimantan Barat	91,36	90,44	90,79	26,32	25,30	29,40	7,42	6,20	7,23
Kalimantan Tengah	91,47	93,25	95,44	22,24	23,34	23,78	7,41	4,68	4,56
Kalimantan Selatan	96,53	95,98	95,97	17,94	18,94	18,02	2,91	5,83	3,28
Kalimantan Timur	91,43	92,83	92,07	20,25	21,97	21,77	4,82	4,05	3,86
Sulawesi Utara	93,14	92,73	90,62	12,82	17,81	17,94	5,35	3,41	4,83
Gorontalo	97,06	96,10	97,44	18,36	23,75	12,51	4,85	3,54	2,25
Sulawesi Tengah	92,87	92,10	90,96	20,60	27,44	22,40	4,61	4,09	3,79
Sulawesi Selatan	89,92	89,89	89,84	26,20	26,72	27,16	3,77	4,67	3,33
Sulawesi Barat	88,82	87,17	87,55	26,69	26,85	25,69	8,83	5,53	3,26
Sulawesi Tenggara	89,28	91,49	92,57	23,44	24,21	20,70	4,39	3,75	3,94
Maluku	87,62	90,51	89,70	31,49	26,95	26,28	5,85	2,28	3,31
Maluku Utara	85,70	89,11	89,30	41,87	36,54	35,27	5,13	6,51	4,35
Papua	71,60	66,42	66,04	50,58	55,86	56,73	8,92	5,25	5,81
Papua Barat	84,82	86,17	80,83	33,49	24,92	33,46	6,41	4,23	3,03
Indonesia	**91,13**	**90,75**	**90,96**	**24,24**	**27,58**	**23,63**	**5,36**	**5,48**	**4,38**

http://www.bps.go.id

Tabel 4.2.6 **Jumlah Kasus Penyakit Menurut Provinsi dan Jenis Penyakit, 2010**
Table ***Number of Disease Cases by Province and Type of Disease, 2010***

Provinsi *Province*	Malaria *Malaria*	TB Paru *Tubercu-losis*	Pneumonia [1] *Pneumonia* [1]	Kusta *Leprosy*	Tetanus Neona-torum *Tetanus Neona-torum*	Campak *Measles*	Diare [2] *Diar-rhea* [2]	DBD [3] *DHF* [3]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	29 559	4 592	1 662	464	6	525	121	2 834
Sumatera Utara	108 895	19 673	37 719	200	2	225	0	8 889
Sumatera Barat	998	6 068	10 544	82	0	410	51	1 795
Riau	8 156	4 553	9 684	185	4	417	116	991
Kepulauan Riau	16 078	1 621	358	5	0	554	0	1 507
Jambi	37 882	3 459	4180	109	1	370	0	178
Sumatera Selatan	49 444	8 046	20 825	225	11	508	0	1 161
Kepulauan Bangka Belitung	58 382	1 500	4 432	31	0	59	0	205
Bengkulu	51 090	2 083	282	10	0	161	0	609
Lampung	25 922	7 241	11 121	361	11	573	0	1 716
DKI Jakarta	0	24 895	15 254	747	3	1 201	0	19 273
Jawa Barat	18 452	61 010	193 980	1 749	11	2 548	1 068	25 727
Banten	955	13 877	11 407	411	40	2 201	385	5 544
Jawa Tengah	74 619	37 986	30 240	1 740	4	2 814	35	19 871
DI Yogyakarta	0	2 450	1 710	127	0	829	0	4 997
Jawa Timur	23 260	37 511	52 774	4 653	33	1 271	1 181	26 020
Bali	10 806	2 942	3 739	93	1	141	0	11 697
Nusa Tenggara Barat	72 125	5 122	32 778	257	0	24	0	2 096
Nusa Tenggara Timur	436 717	5 507	3 114	145	2	112	0	1 459
Kalimantan Barat	120 298	5 797	3 255	115	9	219	0	589
Kalimantan Tengah	26 038	2 094	1 078	75	0	182	0	1 394
Kalimantan Selatan	8 718	4 710	16 646	178	2	149	0	1 134
Kalimantan Timur	18 208	3 848	3 589	215	0	92	0	5 610
Sulawesi Utara	31 901	4 997	4 273	406	0	410	0	2 091
Gorontalo	5 899	1 822	878	151	0	109	0	467
Sulawesi Tengah	74 191	2 719	7 706	357	2	131	817	2 098
Sulawesi Selatan	22 206	9 633	7 108	1 092	3	571	169	4 083
Sulawesi Barat	25 743	1 361	4 220	169	1	8	0	144
Sulawesi Tenggara	24 232	3 445	1 109	254	1	3	0	986
Maluku	42 762	3 199	2 414	430	0	0	0	6
Maluku Utara	32 495	1 176	1 180	513	0	59	0	347
Papua	259 634	6 437	0	1 172	0	171	224	270
Papua Barat	133 334	1 487	0	291	0	92	37	298
Indonesia	**1 848 999**	**302 861**	**499 259**	**17 012**	**147**	**17 139**	**4 204**	**156 086**

Catatan/*Note*: [1] Pneumonia pada balita/*Pneumonia in children under five years*
[2] Jumlah Kejadian luar biasa/*Number of extra ordinary cases*
[3] Demam Berdarah Dengue/*DHF: Dengue Haemorrhagic Fever*

Sumber/*Source*: Profil Kesehatan Indonesia 2010, Kementerian Kesehatan/*Health Profile of Indonesia 2010, Ministry of Health*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.2.7 **Kumulatif Kasus AIDS, Kasus Meninggal, dan Rate Kumulatif [1] Menurut Provinsi di Indonesia, 2011 [2]**

Table ***AIDS Cummulative Cases, Death Cases, and Cases Rate [1] by Province in Indonesia, 2011 [2]***

Provinsi *Province*	Jumlah Kasus *Number of Cases*	Meninggal *Death*	Angka Kumulatif Kasus *Cases Rate*
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	63	14	1,40
Sumatera Utara	509	94	3,73
Sumatera Barat	428	104	8,64
Riau	477	132	6,45
Kepulauan Riau	390	148	23,69
Jambi	291	66	9,95
Sumatera Selatan	219	38	2,95
Kepulauan Bangka Belitung	120	18	10,27
Bengkulu	137	30	7,60
Lampung	144	42	1,87
DKI Jakarta	3 997	577	42,69
Jawa Barat	3 809	678	8,93
Banten	403	68	3,97
Jawa Tengah	1 336	370	4,01
DI Yogyakarta	673	134	18,87
Jawa Timur	3 775	779	10,03
Bali	1 747	311	48,29
Nusa Tenggara Barat	206	110	4,51
Nusa Tenggara Timur	385	50	8,04
Kalimantan Barat	1 125	138	25,24
Kalimantan Tengah	69	4	3,22
Kalimantan Selatan	28	5	0,78
Kalimantan Timur	12	10	0,36
Sulawesi Utara	557	125	24,54
Gorontalo	3	1	0,30
Sulawesi Tengah	12	6	0,47
Sulawesi Selatan	995	167	12,27
Sulawesi Barat	0	0	0,00
Sulawesi Tenggara	26	5	1,18
Maluku	195	70	14,16
Maluku Utara	17	8	1,69
Papua	3 938	602	180,69
Papua Barat	397	152	51,46
Indonesia	**26 483**	**5 056**	**11,09**

Catatan/*Note*: [1] Per 100.000 penduduk/*Per 100,000 population*
[2] Sampai dengan Juni 2011/*Up to June 2011*

Sumber/*Source*: Laporan Situasi Perkembangan HIV & AIDS di Indonesia sampai dengan Juni 2011, Kemenkes RI
Progress Report of HIV & AIDS Situation in Indonesia up to June 2011 Ministry of Health

http://www.bps.go.id

Tabel 4.2.8 **Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Provinsi, 2009–2010**

Table ***Number of General Hospital, Special Hospital, and Public Health Centres by Province, 2009–2010***

Provinsi *Province*	Rumah Sakit Umum *General Hospital*		Rumah Sakit Khusus *Special Hospital*		Puskesmas *Public Health Centre*	
	2009	2010	2009	2010	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	36	38	5	5	309	315
Sumatera Utara	125	134	13	14	500	506
Sumatera Barat	31	31	12	12	242	246
Riau	30	35	4	5	176	193
Kepulauan Riau	18	19	2	2	61	66
Jambi	18	20	2	2	163	169
Sumatera Selatan	32	32	6	6	284	293
Kepulauan Bangka Belitung	9	9	1	1	55	58
Bengkulu	12	14	1	1	167	170
Lampung	27	29	3	4	264	265
DKI Jakarta	78	79	50	51	339	341
Jawa Barat	125	142	45	49	1 008	1028
Banten	23	25	12	12	196	217
Jawa Tengah	147	153	52	56	849	867
DI Yogyakarta	21	30	20	19	119	121
Jawa Timur	143	149	36	35	944	946
Bali	28	32	9	9	114	114
Nusa Tenggara Barat	13	14	3	3	145	150
Nusa Tenggara Timur	28	29	1	1	288	309
Kalimantan Barat	24	25	6	6	229	231
Kalimantan Tengah	15	15	0	0	169	174
Kalimantan Selatan	23	24	5	5	213	214
Kalimantan Timur	29	31	4	4	207	217
Sulawesi Utara	25	30	1	1	159	170
Gorontalo	4	7	1	1	75	76
Sulawesi Tengah	16	18	5	5	165	160
Sulawesi Selatan	44	45	16	18	395	416
Sulawesi Barat	4	5	0	0	77	81
Sulawesi Tenggara	15	19	2	2	223	233
Maluku	18	21	2	2	135	156
Maluku Utara	11	13	0	0	96	100
Papua	19	22	2	2	266	297
Papua Barat	11	10	0	0	105	106
Indonesia	**1 202**	**1 299**	**321**	**333**	**8 737**	**9 005**

Sumber/*Source*: Profil Kesehatan Indonesia 2009 dan 2010, Kementerian Kesehatan/*Health Profile of Indonesia 2009 and 2010, Ministry of Health*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.2.9 **Perbandingan Data Tuberkulosis di Negara-Negara ASEAN dan SEARO, 2008/2009**

Table ***Comparation of Tuberculosis Data in ASEAN and SEARO, 2008/2009***

Negara *Country*	Prevalensi TB Paru per 100 000 Penduduk *TB Prevalence per 100 000 Population*	Insiden TB Paru per 100 000 Penduduk *TB Incidence per 100 000 Population*	Kematian yang Berhubungan dengan TB Paru per 100 000 Penduduk *Deaths caused by TB per 100 000 Population*		Proporsi Kasus TB Paru Melalui DOTS *Proportion of TB Cases with DOTS*	
					Angka Penemuan Kasus *Case Detection Rate*	Angka Keberhasilan Pengobatan *Treatment Success Rate*
	2009		2008	2009	2009	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Brunei Darussalam	72	60	4,2	1,7	89	87
Filipina/*Philippines*	520	280	52	35	57	88
Kamboja	693	442	79	71	60	95
Laos/*Lao Peop. Dem. Rep*	131	89	32	12	68	93
Malaysia	109	83	15	8,6	76	78
Singapura/*Singapore*	43	36	2,5	2,3	89	81
Vietnam	333	200	34	36	54	92
Indonesia	285	189	27	27	67	91
Myanmar	597	404	57	59	64	85
Thailand	189	137	19	18	69	82
Bangladesh	425	225	50	51	44	91
Bhutan/*Bhoutan*	179	158	15	8,3	100	91
India	249	168	23	23	67	87
Korea Utara/*Korea Dem. P. Rep*	423	345	39	25	93	89
Maladewa	47	39	2,9	2,6	83	45
Nepal	240	163	22	21	73	89
Sri Lanka	101	66	9,6	9,2	70	85
Timor Leste	744	498	83	66	84	85

Sumber/*Source*: Profil Kesehatan Indonesia 2010, Kementerian Kesehatan/*Health Profile of Indonesia 2010, Ministry of Health*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.2.10 Jumlah Desa Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Provinsi, 2005–2011

Table 4.2.10 Number of Villages Having Health Facilities by Province, 2005–2011

[Diolah dari Hasil Sensus Potensi Desa (Podes), BPS/*Based on Village Potential Census, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Rumah Sakit *Hospital*			Rumah Sakit Bersalin *Maternity Hospital*			Poliklinik *Policlinic*		
	2005	2008	2011	2005	2008	2011	2005	2008	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	33	40	53	67	40	60	132	172	155
Sumatera Utara [1]	170	152	171	327	354	258	799	859	735
Sumatera Barat	33	39	45	108	117	111	99	83	85
Riau	47	41	45	118	96	99	216	220	215
Kepulauan Riau [2]	...	18	22	...	40	36	...	50	38
Jambi	24	23	28	40	40	46	52	50	30
Sumatera Selatan	43	38	48	78	78	79	126	138	109
Kepulauan Bangka Belitung	9	10	13	18	10	21	23	24	24
Bengkulu	10	15	16	12	10	11	36	33	25
Lampung	33	31	37	155	162	159	225	253	265
DKI Jakarta	84	92	97	186	183	159	242	240	233
Jawa Barat	164	177	205	440	392	548	1 512	1 449	1 355
Banten	37	39	52	149	164	155	414	427	388
Jawa Tengah	192	205	231	856	659	786	1 176	1 289	820
DI Yogyakarta	31	41	47	98	97	84	83	119	140
Jawa Timur	181	219	243	631	486	556	886	715	720
Bali	32	30	35	96	42	49	51	36	50
Nusa Tenggara Barat	16	17	17	18	20	13	39	26	32
Nusa Tenggara Timur	26	30	36	30	19	21	118	102	96
Kalimantan Barat	25	25	27	38	29	33	72	68	51
Kalimantan Tengah	19	17	17	18	16	14	64	53	38
Kalimantan Selatan	26	23	26	15	17	16	86	75	81
Kalimantan Timur	37	33	39	38	26	37	107	86	90
Sulawesi Utara	30	27	32	51	37	34	113	58	37
Gorontalo	6	8	10	4	9	4	11	28	8
Sulawesi Tengah	22	19	20	18	13	14	46	24	24
Sulawesi Selatan	60	49	60	105	74	76	142	118	109
Sulawesi Barat [2]	...	7	8	...	2	1	...	12	2
Sulawesi Tenggara	14	21	24	9	7	17	19	16	16
Maluku	22	20	20	12	5	5	32	30	16
Maluku Utara	12	13	16	5	1	3	20	9	9
Papua [3]	37	26	30	41	12	12	269	248	74
Papua Barat [2]	...	11	13	...	7	6	...	35	29
Indonesia	**1 475**	**1 556**	**1 783**	**3 781**	**3 264**	**3 523**	**7 210**	**7 145**	**6 099**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.10

Provinsi *Province*	*Puskesmas Public Health Center*			*Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center*			*Apotik Pharmacy*		
	2005	2008	2011	2005	2008	2011	2005	2008	2011
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	277	305	322	701	843	863	96	162	212
Sumatera Utara [1]	478	513	535	1 525	1 798	1 757	339	373	439
Sumatera Barat	224	241	250	534	573	623	84	114	150
Riau	230	187	201	920	806	798	163	136	156
Kepulauan Riau [2]	...	55	68	...	200	187	...	56	63
Jambi	151	158	173	579	595	551	56	71	82
Sumatera Selatan	283	282	296	970	914	797	78	102	146
Kepulauan Bangka Belitung	48	56	58	155	156	154	15	27	42
Bengkulu	138	156	180	422	457	403	38	57	70
Lampung	266	259	273	742	781	757	88	113	164
DKI Jakarta	245	241	246	69	–	-	242	241	249
Jawa Barat	1 029	1 010	1 029	1 758	1 624	1 523	711	900	1 099
Banten	189	192	218	271	263	246	161	190	248
Jawa Tengah	884	861	866	1 925	1 881	1 805	593	893	1 223
DI Yogyakarta	124	120	120	308	310	304	96	119	155
Jawa Timur	985	951	951	2 398	2 253	2 211	654	876	1 125
Bali	114	114	115	472	452	441	106	125	141
Nusa Tenggara Barat	137	137	151	452	500	509	47	84	114
Nusa Tenggara Timur	250	281	333	860	954	893	51	65	87
Kalimantan Barat	204	220	233	709	768	691	38	51	65
Kalimantan Tengah	168	176	178	659	806	864	35	38	42
Kalimantan Selatan	211	209	223	548	597	507	49	68	88
Kalimantan Timur	222	209	212	614	673	688	79	91	121
Sulawesi Utara	142	148	172	425	439	429	75	75	102
Gorontalo	50	78	83	171	226	187	18	30	48
Sulawesi Tengah	148	160	171	649	678	631	54	63	82
Sulawesi Selatan	415	406	419	1 251	1 265	1 207	198	228	269
Sulawesi Barat [2]	...	75	83	...	267	200	...	17	23
Sulawesi Tenggara	160	187	242	495	496	393	39	38	75
Maluku	152	150	160	343	384	337	20	30	37
Maluku Utara	63	91	112	191	203	190	17	25	45
Papua [3]	269	245	273	808	649	606	59	51	75
Papua Barat [2]	...	97	124	...	352	298	...	28	39
Indonesia	**8 256**	**8 570**	**9 070**	**21 924**	**23 163**	**22 050**	**4 299**	**5 537**	**7 076**

Catatan/*Note:*
[1] Data tahun 2005 tidak termasuk Kabupaten Nias dan Nias Selatan/*The 2005 data excluded Regency of Nias and Nias Selatan*
[2] Data tahun 2005 tergabung dengan provinsi induknya/*The 2005 data were included in their main province*
[3] Tidak semua desa/kelurahan dicacah/*Not all villages were enumerated*

http://www.bps.go.id

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN
HOUSING AND ENVIRONMENT

Tabel 4.3.1 **Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Luas Lantai (m^2), 2011**
Table ***Percentage of Households by Province and Floor Area (m^2), 2011***

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Luas Lantai/*Floor Area* (m^2)					Jumlah Total
	<=19	20–49	50–99	100–149	150+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	2,81	54,52	32,84	6,51	3,32	100,00
Sumatera Utara	3,11	43,00	41,77	7,55	4,57	100,00
Sumatera Barat	5,42	37,60	43,08	9,30	4,60	100,00
Riau	1,91	46,67	37,74	9,59	4,08	100,00
Kepulauan Riau	11,39	40,08	38,07	7,27	3,18	100,00
Jambi	2,27	40,88	45,14	8,48	3,23	100,00
Sumatera Selatan	6,11	47,77	37,55	5,36	3,21	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	2,24	34,74	49,41	10,67	2,93	100,00
Bengkulu	6,13	46,07	39,37	5,72	2,71	100,00
Lampung	2,62	26,29	56,69	10,77	3,63	100,00
DKI Jakarta	23,26	32,85	22,25	10,03	11,62	100,00
Jawa Barat	5,38	43,42	39,66	7,91	3,62	100,00
Banten	7,43	34,09	45,00	8,62	4,86	100,00
Jawa Tengah	1,69	16,27	56,19	17,21	8,63	100,00
DI Yogyakarta	10,92	15,45	43,24	17,54	12,85	100,00
Jawa Timur	3,56	24,81	51,64	13,01	6,98	100,00
Bali	15,85	30,83	34,51	11,51	7,29	100,00
Nusa Tenggara Barat	9,61	62,11	23,48	3,34	1,46	100,00
Nusa Tenggara Timur	6,69	57,54	30,03	4,17	1,57	100,00
Kalimantan Barat	3,13	47,70	39,70	6,27	3,20	100,00
Kalimantan Tengah	4,78	51,81	36,33	4,70	2,38	100,00
Kalimantan Selatan	5,71	43,12	39,36	8,35	3,46	100,00
Kalimantan Timur	4,62	40,90	39,40	9,45	5,64	100,00
Sulawesi Utara	5,80	54,22	28,34	7,45	4,19	100,00
Gorontalo	5,71	51,63	32,14	7,12	3,40	100,00
Sulawesi Tengah	4,66	44,38	39,68	7,56	3,72	100,00
Sulawesi Selatan	4,52	28,89	46,64	13,46	6,49	100,00
Sulawesi Barat	5,71	37,99	42,36	9,70	4,24	100,00
Sulawesi Tenggara	4,29	37,63	42,41	11,17	4,50	100,00
Maluku	5,61	46,27	38,43	6,81	2,87	100,00
Maluku Utara	3,26	35,76	47,56	10,83	2,58	100,00
Papua	37,80	48,63	10,53	1,60	1,44	100,00
Papua Barat	6,79	56,75	29,38	4,89	2,19	100,00
Indonesia	**5,74**	**35,04**	**43,31**	**10,38**	**5,52**	**100,00**

http://www.bps.go.id

Tabel 4.3.2 Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Sumber Air Minum, 2011

Table 4.3.2 Percentage of Households by Province and Source of Drinking Water, 2011

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Leding *Pipe*	Pompa *Pump*	Air Dalam Kemasan *Packaged Water*	Sumur Terlindung *Protected Well*	Sumur Tak terlindung *Unprotected Well*	Mata Air Terlindung *Protected Spring*	Mata Air Tak terlindung *Unprotected Spring*	Air Sungai *Rivers*	Air Hujan *Rainwater*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Aceh	7,80	4,28	31,20	33,57	10,79	5,93	2,42	3,11	0,75	0,15	100,00
Sumatera Utara	15,18	17,55	22,69	18,49	7,44	8,41	4,39	3,15	2,33	0,37	100,00
Sumatera Barat	14,67	5,65	23,64	22,24	10,01	10,25	8,14	3,66	1,58	0,15	100,00
Riau	1,00	8,48	34,38	19,73	12,16	1,24	0,45	1,67	20,66	0,23	100,00
Kepulauan Riau	8,77	1,78	63,64	13,74	5,57	3,52	1,74	0,31	0,92		100,00
Jambi	11,21	2,62	20,73	27,99	16,69	1,34	0,96	6,34	11,80	0,32	100,00
Sumatera Selatan	15,47	3,83	17,05	37,69	11,30	1,72	1,23	6,79	4,84	0,09	100,00
Kep. Bangka Belitung	1,28	7,52	45,10	31,24	12,21	0,66	1,15	0,58	0,25		100,00
Bengkulu	9,64	2,55	13,38	22,63	39,42	5,09	4,26	2,92	0,04	0,07	100,00
Lampung	3,39	4,68	13,41	43,56	26,71	2,98	3,06	1,39	0,75	0,08	100,00
DKI Jakarta	14,58	16,93	67,37	0,86	0,13			0,02	0,11		100,00
Jawa Barat	7,91	22,06	25,87	22,38	5,63	10,99	4,51	0,54	0,07	0,04	100,00
Banten	5,13	25,11	40,84	14,39	7,59	3,27	2,62	0,62	0,31	0,13	100,00
Jawa Tengah	14,95	16,54	9,39	35,55	5,45	14,37	2,86	0,34	0,44	0,10	100,00
DI Yogyakarta	9,00	7,60	16,14	52,78	6,31	3,58	1,09	0,06	3,42		100,00
Jawa Timur	11,20	22,09	17,33	30,91	3,27	11,89	2,30	0,32	0,46	0,23	100,00
Bali	25,96	5,15	32,82	10,87	0,83	16,22	3,97	0,97	3,20	0,01	100,00
Nusa Tenggara Barat	12,01	10,14	11,89	42,15	6,01	15,54	1,59	0,67			100,00
Nusa Tenggara Timur	14,68	2,45	3,07	20,23	6,24	29,45	14,77	5,20	2,92	0,99	100,00
Kalimantan Barat	3,65	2,28	11,82	5,57	7,16	7,49	4,17	18,49	39,11	0,25	100,00
Kalimantan Tengah	11,52	13,37	17,11	12,28	7,35	1,48	0,67	30,23	5,46	0,53	100,00
Kalimantan Selatan	32,51	12,01	12,18	9,97	13,41	0,91	1,23	15,61	1,77	0,39	100,00
Kalimantan Timur	23,53	2,94	46,12	5,43	5,68	1,99	1,10	7,21	5,36	0,63	100,00
Sulawesi Utara	12,09	8,10	28,43	19,98	7,43	19,08	2,69	0,31	1,79	0,09	100,00
Gorontalo	13,75	7,02	10,48	46,23	7,09	8,72	1,86	4,80	0,06		100,00
Sulawesi Tengah	11,51	15,47	11,37	17,68	8,37	20,32	5,68	8,64	0,48	0,48	100,00
Sulawesi Selatan	14,52	17,26	20,86	21,64	8,40	9,34	5,30	1,45	1,19	0,03	100,00
Sulawesi Barat	9,86	7,29	9,51	25,43	10,81	11,84	14,53	10,31	0,42		100,00
Sulawesi Tenggara	14,43	6,12	10,04	33,00	8,65	18,68	5,04	1,83	2,15	0,05	100,00
Maluku	13,38	6,96	5,10	33,58	5,14	25,33	6,55	2,30	1,55	0,11	100,00
Maluku Utara	16,27	1,37	7,77	40,22	13,00	8,31	3,48	4,14	5,09	0,37	100,00
Papua	6,56	1,92	13,88	5,66	4,72	11,80	30,42	11,93	12,71	0,39	100,00
Papua Barat	8,23	3,23	28,23	12,29	5,99	7,55	5,40	10,98	17,88	0,23	100,00
Indonesia	**11,57**	**15,36**	**22,29**	**25,42**	**7,02**	**9,77**	**3,63**	**2,39**	**2,40**	**0,16**	**100,00**

http://www.bps.go.id

Tabel 4.3.3 **Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Sumber Penerangan, 2011**

Table ***Percentage of Households by Province and Source of Lighting, 2011***

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Listrik PLN *State Electricity*	Listrik non PLN *Privately Generated Electricity*	Petromak/ Aladin *Pumped Lamp*	Pelita/ Sentir/ Obor *Oil Lamp*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	94,34	1,07	1,60	2,72	0,26	100,00
Sumatera Utara	91,02	2,92	1,08	4,74	0,24	100,00
Sumatera Barat	86,86	4,54	2,31	6,02	0,27	100,00
Riau	60,99	29,80	0,51	8,35	0,34	100,00
Kepulauan Riau	87,85	9,50	0,27	2,20	0,18	100,00
Jambi	75,72	14,78	1,66	7,36	0,48	100,00
Sumatera Selatan	79,78	12,23	1,45	5,89	0,66	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	78,92	17,56	0,38	2,75	0,39	100,00
Bengkulu	77,94	9,76	1,01	10,93	0,37	100,00
Lampung	82,31	10,22	0,51	6,46	0,50	100,00
DKI Jakarta	99,65	0,29	0,00	0,04	0,01	100,00
Jawa Barat	98,09	1,36	0,06	0,41	0,09	100,00
Banten	98,09	1,18	0,03	0,64	0,05	100,00
Jawa Tengah	98,70	0,71	0,03	0,53	0,04	100,00
DI Yogyakarta	99,53	0,02	0,04	0,37	0,04	100,00
Jawa Timur	97,61	1,69	0,19	0,41	0,10	100,00
Bali	97,90	0,95	0,02	1,07	0,05	100,00
Nusa Tenggara Barat	86,23	4,58	1,05	7,89	0,25	100,00
Nusa Tenggara Timur	44,17	9,96	0,29	45,07	0,51	100,00
Kalimantan Barat	70,99	10,21	0,17	17,92	0,71	100,00
Kalimantan Tengah	65,49	14,86	2,46	16,62	0,57	100,00
Kalimantan Selatan	89,54	5,81	0,59	3,91	0,15	100,00
Kalimantan Timur	81,02	12,57	0,39	5,14	0,88	100,00
Sulawesi Utara	93,33	3,60	0,77	2,01	0,29	100,00
Gorontalo	73,97	6,91	4,26	14,48	0,39	100,00
Sulawesi Tengah	72,04	9,04	1,20	17,23	0,49	100,00
Sulawesi Selatan	87,38	5,51	0,57	6,33	0,21	100,00
Sulawesi Barat	51,20	27,70	0,35	20,39	0,36	100,00
Sulawesi Tenggara	75,41	8,90	0,42	14,78	0,49	100,00
Maluku	71,00	6,62	0,62	20,99	0,76	100,00
Maluku Utara	64,30	16,31	0,91	17,65	0,83	100,00
Papua	31,79	7,61	1,21	18,48	40,91	100,00
Papua Barat	62,10	16,09	0,84	20,66	0,31	100,00
Indonesia	**90,51**	**4,32**	**0,43**	**4,05**	**0,69**	**100,00**

http://www.bps.go.id

Tabel 4.3.4 / *Table* 4.3.4 Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2011

Percentage of Households by Province and Toilet Facility, 2011

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Sendiri *Private*	Bersama *Shared*	Umum *Public*	Tidak ada *No Facility*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	60,34	7,18	7,20	25,27	100,00
Sumatera Utara	74,88	7,39	3,60	14,12	100,00
Sumatera Barat	54,65	9,56	5,78	30,00	100,00
Riau	83,81	6,03	1,24	8,91	100,00
Kepulauan Riau	82,04	12,24	1,63	4,09	100,00
Jambi	68,12	8,84	3,50	19,53	100,00
Sumatera Selatan	64,59	10,77	4,17	20,47	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	71,75	4,41	1,52	22,32	100,00
Bengkulu	66,57	8,24	1,65	23,54	100,00
Lampung	76,98	11,66	1,32	10,05	100,00
DKI Jakarta	76,30	18,41	4,84	0,45	100,00
Jawa Barat	67,60	14,02	6,40	11,98	100,00
Banten	62,92	11,72	2,52	22,84	100,00
Jawa Tengah	64,51	13,80	2,47	19,21	100,00
DI Yogyakarta	69,82	24,89	0,71	4,58	100,00
Jawa Timur	61,63	15,09	1,55	21,74	100,00
Bali	65,50	20,72	0,67	13,12	100,00
Nusa Tenggara Barat	41,85	16,35	2,89	38,91	100,00
Nusa Tenggara Timut	62,35	13,78	2,43	21,44	100,00
Kalimantan Barat	64,68	6,70	2,22	26,41	100,00
Kalimantan Tengah	53,60	24,94	8,84	12,62	100,00
Kalimantan Selatan	63,80	14,94	7,80	13,46	100,00
Kalimantan Timur	80,96	9,90	3,59	5,55	100,00
Sulawesi Utara	63,42	18,53	2,84	15,21	100,00
Gorontalo	33,06	17,40	10,97	38,57	100,00
Sulawesi Tengah	50,89	9,21	5,61	34,30	100,00
Sulawesi Selatan	62,29	13,29	2,42	21,99	100,00
Sulawesi Barat	44,85	10,42	2,79	41,93	100,00
Sulawesi Tenggara	58,63	10,45	2,80	28,12	100,00
Maluku	49,53	13,28	8,45	28,74	100,00
Maluku Utara	49,88	12,95	15,04	22,13	100,00
Papua	46,54	10,13	4,31	39,01	100,00
Papua Barat	54,83	18,55	13,24	13,38	100,00
Indonesia	**65,20**	**13,37**	**3,65**	**17,78**	**100,00**

http://www.bps.go.id

Tabel 4.3.5 **Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak, 2011**

Table ***Percentage of Households by Province and Type of Cooking Fuel, 2011***

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Listrik *Electricity*	Gas/Elpiji *Gas/LPG*	Minyak Tanah *Kerosene*	Arang/ Briket *Charcoal/ Briquet*	Kayu *Firewood*	Lainnya [1] *Others* [1]	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	0,36	33,62	25,05	0,02	39,64	1,30	100,00
Sumatera Utara	1,02	45,45	19,68	0,07	32,98	0,80	100,00
Sumatera Barat	2,03	13,52	31,82	0,06	51,48	1,08	100,00
Riau	0,79	30,99	33,29	7,39	26,69	0,85	100,00
Kepulauan Riau	2,73	53,44	33,29	0,60	8,56	1,37	100,00
Jambi	0,46	25,44	24,39	4,60	44,73	0,38	100,00
Sumatera Selatan	0,76	56,09	5,52	0,39	36,97	0,28	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	1,69	39,95	37,23	0,09	20,39	0,64	100,00
Bengkulu	0,85	33,05	10,05	0,25	55,27	0,53	100,00
Lampung	0,32	33,46	2,07	0,21	63,02	0,92	100,00
DKI Jakarta	2,88	83,63	5,40	–	0,16	7,93	100,00
Jawa Barat	1,66	68,95	1,68	0,04	26,50	1,17	100,00
Banten	1,80	66,25	2,14	0,03	27,77	2,00	100,00
Jawa Tengah	1,05	48,65	1,00	0,15	47,69	1,47	100,00
DI Yogyakarta	0,05	46,21	1,13	1,02	42,69	8,90	100,00
Jawa Timur	0,89	50,12	2,47	0,05	45,21	1,26	100,00
Bali	1,29	49,31	4,30	–	40,44	4,65	100,00
Nusa Tenggara Barat	0,80	8,11	30,20	0,01	60,26	0,62	100,00
Nusa Tenggara Timur	0,74	0,26	16,37	0,01	82,45	0,16	100,00
Kalimantan Barat	1,40	37,28	10,93	0,15	49,96	0,28	100,00
Kalimantan Tengah	0,97	4,49	39,19	0,08	54,49	0,79	100,00
Kalimantan Selatan	1,17	12,48	41,82	0,01	44,11	0,41	100,00
Kalimantan Timur	1,26	59,41	19,51	0,41	18,50	0,91	100,00
Sulawesi Utara	1,93	3,32	47,86	0,02	46,38	0,49	100,00
Gorontalo	0,46	2,40	36,08	–	60,50	0,56	100,00
Sulawesi Tengah	0,80	1,76	28,14	4,90	64,09	0,30	100,00
Sulawesi Selatan	0,93	52,18	3,42	1,43	41,32	0,72	100,00
Sulawesi Barat	0,41	16,21	10,31	1,22	71,55	0,29	100,00
Sulawesi Tenggara	1,06	4,50	27,01	3,81	63,40	0,22	100,00
Maluku	0,57	0,34	41,20	–	57,29	0,60	100,00
Maluku Utara	0,08	0,43	30,08	–	69,01	0,40	100,00
Papua	0,37	0,65	27,23	0,07	71,11	0,57	100,00
Papua Barat	1,05	2,47	48,50	–	47,05	0,94	100,00
Indonesia	**1,19**	**47,40**	**9,55**	**0,45**	**39,89**	**1,53**	**100,00**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk rumah tangga yang tidak memasak/*Including households that do not cook*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.3.6 / *Table* 4.3.6 Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal, 2011

Percentage of Households by Province and Dwelling Ownership Status, 2011

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Milik Sendiri *Private*	Kontrak/Sewa *Shared*	Lainnya *Public*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	78,80	6,27	14,93	100,00
Sumatera Utara	65,43	12,50	22,07	100,00
Sumatera Barat	69,42	9,41	21,17	100,00
Riau	67,11	15,48	17,42	100,00
Kepulauan Riau	62,72	27,74	9,54	100,00
Jambi	76,98	7,14	15,88	100,00
Sumatera Selatan	76,63	7,91	15,46	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	80,89	9,24	9,87	100,00
Bengkulu	78,35	7,92	13,73	100,00
Lampung	86,23	4,53	9,24	100,00
DKI Jakarta	46,63	35,02	18,35	100,00
Jawa Barat	77,94	8,40	13,66	100,00
Banten	75,96	14,88	9,16	100,00
Jawa Tengah	87,64	2,74	9,62	100,00
DI Yogyakarta	76,51	13,98	9,51	100,00
Jawa Timur	86,62	5,07	8,31	100,00
Bali	70,25	17,11	12,64	100,00
Nusa Tenggara Barat	85,26	2,82	11,92	100,00
Nusa Tenggara Timut	86,78	3,91	9,31	100,00
Kalimantan Barat	84,85	4,42	10,73	100,00
Kalimantan Tengah	75,20	7,79	17,02	100,00
Kalimantan Selatan	73,74	9,91	16,36	100,00
Kalimantan Timur	64,93	18,73	16,34	100,00
Sulawesi Utara	73,21	7,07	19,72	100,00
Gorontalo	78,14	2,31	19,55	100,00
Sulawesi Tengah	82,71	4,97	12,32	100,00
Sulawesi Selatan	82,59	5,84	11,57	100,00
Sulawesi Barat	86,65	3,38	9,97	100,00
Sulawesi Tenggara	84,56	5,01	10,42	100,00
Maluku	79,18	6,11	14,71	100,00
Maluku Utara	83,84	4,47	11,68	100,00
Papua	80,57	8,69	10,74	100,00
Papua Barat	67,23	13,21	19,57	100,00
Indonesia	**78,77**	**8,68**	**12,55**	**100,00**

http://www.bps.go.id

Tabel 4.3.7 **Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Jenis Lantai Terluas, 2011**

Table ***Percentage of Households by Province and Floor Main Material, 2011***

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Bukan Tanah *Non-Earth*	Tanah *Earth*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	93,42	6,58	100,00
Sumatera Utara	96,66	3,34	100,00
Sumatera Barat	98,04	1,96	100,00
Riau	98,06	1,94	100,00
Kepulauan Riau	99,49	0,51	100,00
Jambi	96,45	3,55	100,00
Sumatera Selatan	93,77	6,23	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	98,85	1,15	100,00
Bengkulu	94,83	5,17	100,00
Lampung	87,40	12,60	100,00
DKI Jakarta	99,75	0,25	100,00
Jawa Barat	96,22	3,78	100,00
Banten	94,27	5,73	100,00
Jawa Tengah	78,72	21,28	100,00
DI Yogyakarta	93,80	6,20	100,00
Jawa Timur	84,15	15,85	100,00
Bali	96,42	3,58	100,00
Nusa Tenggara Barat	92,63	7,37	100,00
Nusa Tenggara Timut	65,81	34,19	100,00
Kalimantan Barat	99,46	0,54	100,00
Kalimantan Tengah	99,18	0,82	100,00
Kalimantan Selatan	99,25	0,75	100,00
Kalimantan Timur	99,35	0,65	100,00
Sulawesi Utara	93,99	6,01	100,00
Gorontalo	95,01	4,99	100,00
Sulawesi Tengah	94,14	5,86	100,00
Sulawesi Selatan	97,76	2,24	100,00
Sulawesi Barat	95,16	4,84	100,00
Sulawesi Tenggara	94,66	5,34	100,00
Maluku	88,63	11,37	100,00
Maluku Utara	85,42	14,58	100,00
Papua	81,71	18,29	100,00
Papua Barat	96,02	3,98	100,00
Indonesia	**90,79**	**9,21**	**100,00**

https://www.bps.go.id

4.4 KRIMINALITAS
CRIME

Tabel 4.4.1 **Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Daerah, 2009–2011**
Table ***Crime Total by Regional Police Office, 2009–2011***

Kepolisian Daerah *Regional Police Office*	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	6 297	9 244	9 114
Sumatera Utara	26 597	33 227	37 610
Sumatera Barat	11 848	10 819	11 695
Riau	8 968	10 129	8 323
Kepulauan Riau	3 494	4 141	3 643
Jambi	2 637	3 586	4 450
Sumatera Selatan	14 170	18 288	19 353
Kepulauan Bangka Belitung	2 506	2 642	2 732
Bengkulu	1 827	2 717	3 498
Lampung	9 959	4 813	6 052
Metro Jaya [1]	57 041	60 989	53 324
Jawa Barat	27 352	16 869	29 296
Banten	2 481	3 832	3 205
Jawa Tengah	19 801	15 479	15 205
DI Yogyakarta	6 988	17 622	6 326
Jawa Timur	37 337	16 948	28 392
Bali	7 950	5 593	5 490
Nusa Tenggara Barat	8 535	10 908	9 585
Nusa Tenggara Timur	6 421	3 583	5 298
Kalimantan Barat	10 886	8 599	10 296
Kalimantan Tengah	4 097	2 734	5 682
Kalimantan Selatan	4 069	1 910	499
Kalimantan Timur	7 180	10 007	9 439
Sulawesi Utara	12 515	8 710	11 286
Gorontalo	3 917	3 080	2 602
Sulawesi Tengah	7 160	13 030	7 001
Sulawesi Selatan [2]	16 971	15 784	22 509
Sulawesi Tenggara	6 129	6 196	6 254
Maluku	2 570	4 004	1 510
Maluku Utara	1 111	1 916	887
Papua [3]	6 128	5 091	7 049
Indonesia	**344 942**	**332 490**	**347 605**

Catatan/*Note*: [1] Polda Metro Jaya meliputi Polres Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Depok, Bandara Soekarno-Hatta, dan KP3/*Metro Jaya Regional Police Office consist of Police Subregionals of Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Bekasi Regency, Bekasi Municipality, Tangerang Regency, Tangerang Municipality, Depok Municipality, Soekarno-Hatta Airport, and KP3.*
[2] Polda Sulselbar meliputi wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat/*Sulselbar Regional Police Office covers Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat Provinces*.
[3] Polda Papua meliputi wilayah Provinsi Papua dan Papua Barat/*Papua Regional Police Office covers Papua and Papua Barat Provinces.*

Sumber/*Source*: Biro Pengendalian Operasi, Mabes POLRI/*Bureau of Operation Control, Indonesian National Police Headquaters*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.4.2 **Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk Menurut Kepolisian Daerah, 2009–2011**

Table ***Crime Rate per 100,000 Population by Regional Police Office, 2009–2011***

Kepolisian Daerah *Regional Police Office*	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	141	225	207
Sumatera Utara	212	251	303
Sumatera Barat	253	239	254
Riau	187	158	149
Kepulauan Riau	279	396	299
Jambi	89	123	170
Sumatera Selatan	203	250	249
Kepulauan Bangka Belitung	243	253	135
Bengkulu	112	152	213
Lampung	127	61	82
Metro Jaya [1]	323	297	268
Jawa Barat	75	46	89
Banten	26	77	74
Jawa Tengah	59	48	46
DI Yogyakarta	208	512	184
Jawa Timur	98	47	830
Bali	225	156	14
Nusa Tenggara Barat	201	232	223
Nusa Tenggara Timur	149	81	114
Kalimantan Barat	259	180	309
Kalimantan Tengah	209	112	176
Kalimantan Selatan	121	55	10
Kalimantan Timur	248	314	471
Sulawesi Utara	557	382	530
Gorontalo	420	340	283
Sulawesi Tengah	303	493	317
Sulawesi Selatan [2]	203	177	270
Sulawesi Tenggara	209	262	290
Maluku	202	292	112
Maluku Utara	121	198	94
Papua [3]	242	181	295
Indonesia	**148**	**142**	**153**

Catatan/*Note*:
[1] Polda Metro Jaya meliputi Polres Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Depok, Bandara Soekarno-Hatta, dan KP3/*Metro Jaya Regional Police Office consist of Police Subregionals of Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Bekasi Regency, Bekasi Municipality, Tangerang Regency, Tangerang Municipality, Depok Municipality, Soekarno-Hatta Airport, and KP3.*
[2] Polda Sulselbar meliputi wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat/*Sulselbar Regional Police Office covers Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat Provinces*.
[3] Polda Papua meliputi wilayah Provinsi Papua dan Papua Barat/*Papua Regional Police Office covers Papua and Papua Barat Provinces.*

Sumber/*Source*: Biro Pengendalian Operasi, Mabes POLRI/*Bureau of Operation Control, Indonesian National Police Headquaters*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.4.3 Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana Menurut Kepolisian Daerah, 2009–2011

Table *Time Interval of Crime Occurance by Regional Police Office, 2009–2011*

Kepolisian Daerah *Regional Police Office*	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	01.23'24''	00.56'51''	00.57'40''
Sumatera Utara	00.19'45''	00.15'49''	00.13'58''
Sumatera Barat	00.44'21''	00.48'34''	00.44'56''
Riau	00.58'36''	00.51'53''	01.03'09''
Kepulauan Riau	02.30'00''	02.06'56''	02.24'16''
Jambi	03.19'12''	02.26'34''	01.58'06''
Sumatera Selatan	00.37'05''	00.28'44''	00.27'09''
Kepulauan Bangka Belitung	03.29'24''	03.18'56''	03.12'23''
Bengkulu	04.47'24''	03.13'27''	02.30'15''
Lampung	00.52'46''	01.49'12''	01.26'50''
Metro Jaya [1]	00.09'12''	00.08'37''	00.09'51''
Jawa Barat	00.19'12''	00.31'09''	00.17'56''
Banten	03.31'48''	02.17'10''	02.43'59''
Jawa Tengah	00.26'32''	00.33'57''	00.34'34''
DI Yogyakarta	01.15'00''	00.29'50''	01.23'05''
Jawa Timur	00.14'04''	00.31'01''	00.18'30''
Bali	01.06'00''	01.33'58''	01.35'44''
Nusa Tenggara Barat	01.01'12''	00.48'11''	00.54'50''
Nusa Tenggara Timur	01.12'57''	02.26'42''	01.39'12''
Kalimantan Barat	00.48'16''	01.01'07''	00.51'02''
Kalimantan Tengah	02.07'48''	03.12'15''	01.32'30''
Kalimantan Selatan	02.09'00''	04.35'11''	07.33'18''
Kalimantan Timur	01.13'12''	00.52'31''	00.55'41''
Sulawesi Utara	00.41'57''	01.00'21''	00.46'34''
Gorontalo	02.13'48''	02.50'39''	03.21'59''
Sulawesi Tengah	01.13'12''	00.40'20''	01.15'04''
Sulawesi Selatan [2]	00.30'58''	00.33'18''	00.23'21''
Sulawesi Tenggara	01.25'12''	01.24'50''	01.24'02''
Maluku	03.24'00''	02.11'16''	05.48'04''
Maluku Utara	07.52'48''	04.34'19''	09.52'33''
Papua [3]	01.25'12''	01.43'14''	01.14'33''
Indonesia	**00.01'31'**	**00.01'35''**	**00.01'30''**

Catatan/*Note*: '=jam/*hours*; '=menit/*minutes*; ''=detik/*second*

[1] Polda Metro Jaya meliputi Polres Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Depok, Bandara Soekarno-Hatta, dan KP3/*Metro Jaya Regional Police Office consist of Police Subregionals of Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Bekasi Regency, Bekasi Municipality, Tangerang Regency, Tangerang Municipality, Depok Municipality, Soekarno-Hatta Airport, and KP3.*

[2] Polda Sulselbar meliputi wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat/*Sulselbar Regional Police Office covers Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat Provinces*.

[3] Polda Papua meliputi wilayah Provinsi Papua dan Papua Barat/*Papua Regional Police Office covers Papua and Papua Barat Provinces.*

Sumber/*Source*: Biro Pengendalian Operasi, Mabes POLRI/*Bureau of Operation Control, Indonesian National Police Headquaters*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.4.4 **Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Daerah, 2009–2011**

Table 4.4.4 ***Percentage of Crime Clearance Rate by Regional Police Office, 2009–2011***

Kepolisian Daerah *Regional Police Office*	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	46,24	38,85	43,14
Sumatera Utara	94,74	58,80	45,62
Sumatera Barat	59,12	47,44	52,47
Riau	44,93	34,51	46,67
Kepulauan Riau	61,56	39,97	47,93
Jambi	67,65	46,99	39,44
Sumatera Selatan	49,28	37,67	38,63
Kepulauan Bangka Belitung	56,42	51,29	50,44
Bengkulu	43,79	62,42	47,40
Lampung	101,50	64,35	20,34
Metro Jaya [1]	51,43	59,29	56,99
Jawa Barat	73,85	53,90	47,98
Banten	56,51	53,89	60,41
Jawa Tengah	78,36	90,24	109,41
DI Yogyakarta	38,67	12,83	52,96
Jawa Timur	68,67	48,04	28,97
Bali	68,60	54,64	65,28
Nusa Tenggara Barat	60,35	45,55	46,38
Nusa Tenggara Timur	65,94	61,48	100,85
Kalimantan Barat	60,53	29,95	6,28
Kalimantan Tengah	68,73	63,83	57,04
Kalimantan Selatan	99,75	67,02	56,11
Kalimantan Timur	64,00	38,35	53,14
Sulawesi Utara	52,43	52,20	95,72
Gorontalo	65,41	51,72	55,30
Sulawesi Tengah	43,59	21,11	47,29
Sulawesi Selatan [2]	72,39	59,70	64,55
Sulawesi Tenggara	65,00	65,15	69,44
Maluku	48,64	14,79	26,82
Maluku Utara	18,63	17,48	54,90
Papua [3]	51,27	50,05	45,69
Indonesia	**64,70**	**49,72**	**52,37**

http://www.bps.go.id

Catatan/*Note*: [1] Polda Metro Jaya meliputi Polres Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Depok, Bandara Soekarno-Hatta, dan KP3/*Metro Jaya Regional Police Office consist of Police Subregionals of Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Bekasi Regency, Bekasi Municipality, Tangerang Regency, Tangerang Municipality, Depok Municipality, Soekarno-Hatta Airport, and KP3.*

[2] Polda Sulselbar meliputi wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat/*Sulselbar Regional Police Office covers Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat Provinces*.

[3] Polda Papua meliputi wilayah Provinsi Papua dan Papua Barat/*Papua Regional Police Office covers Papua and Papua Barat Provinces.*

Sumber/*Source*: Biro Pengendalian Operasi, Mabes POLRI/*Bureau of Operation Control, Indonesian National Police Headquaters*

4.5 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA
RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.5.1 / ***Table***
Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan [1] ke Tanah Suci Mekah Menurut Provinsi, 2009–2011
Number of Hajj Pilgrims Were Departured to the Holyland of Mecca [1] by Province, 2009–2011

Provinsi *Province*	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	3 547	4 068	4 754
Sumatera Utara	7 965	8 187	8 347
Sumatera Barat	4 368	4 583	4 689
Riau	4 942	5 078	5 148
Kepulauan Riau	1 017	1 054	1 090
Jambi	2 615	2 725	2 800
Sumatera Selatan	6 293	6 393	6 451
Kepulauan Bangka Belitung	943	1 014	1 112
Bengkulu	1 627	1 651	1 674
Lampung	6 085	6 241	6 315
DKI Jakarta	7 279	7 613	7 648
Jawa Barat	37 001	37 522	37 810
Banten	8 515	8 708	8 748
Jawa Tengah	29 309	29 546	29 821
DI Yogyakarta	3 071	3 161	3 253
Jawa Timur	33 688	34 013	34 208
Bali	239	677	736
Nusa Tenggara Barat	4 483	4 607	4 724
Nusa Tenggara Timur	449	704	747
Kalimantan Barat	2 326	2 356	2 426
Kalimantan Tengah	1 396	1 480	1 493
Kalimantan Selatan	3 495	3 953	4 035
Kalimantan Timur	2 791	2 899	3 047
Sulawesi Utara	632	761	795
Gorontalo	896	949	1 009
Sulawesi Tengah	1 763	1 851	1 910
Sulawesi Selatan	6 924	7 425	7 587
Sulawesi Barat	1 460	1 521	1 630
Sulawesi Tenggara	1 694	1 802	1 848
Maluku	627	739	776
Maluku Utara	1 009	1 062	1 150
Papua	579	1 122	1 261
Papua Barat	330	741	807
Indonesia	**189 358**	**196 206**	**199 849**

Catatan/*Note*: [1] Melalui Kementerian Agama/*Managed by Ministry of Religious Affairs*
Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kementerian Agama R.I./*Directorate General of the Organization of Hajj and Umrah, Ministry of Religious Affairs*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.5.2 Nikah, Talaq dan Cerai, serta Rujuk, 2009–2011
Table *Number of Marriages, Divorces, and Reconciliations, 2009–2011*

Provinsi *Province*	Nikah [1] *Marriages [1]*			Talaq dan cerai *Divorces*			Rujuk [2] *Reconciliations [2]*		
	2009	2010	2011	2009	2010	2011	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	41 102	40 691	42 358	2 465	2 883	3 419	–	–	–
Sumatera Utara	97 879	101 697	110 799	4 845	5 579	6 684	–	–	–
Sumatera Barat	50 448	49 271	52 485	3 807	4 221	4 984	–	–	1
Riau	43 236	46 155	49 414	4 004	6 795	7 570	–	1	1
Kepulauan Riau	14 368	14 372	14 478	1 830	–	–	–	–	–
Jambi	29 414	31 198	34 389	2 036	2 428	2 730	–	–	–
Sumatera Selatan	73 255	84 229	89 464	3 606	4 132	5 213	–	–	–
Kepulauan Bangka Belitung	11 064	13 079	13 608	1 193	1 569	1 845	–	–	–
Bengkulu	17 240	17 983	18 063	1 120	1 266	1 696	–	–	–
Lampung	88 110	89 315	87 658	2 625	3 479	4 027	–	–	–
DKI Jakarta	58 507	61 850	63 866	6 700	7 303	7 793	–	–	–
Jawa Barat	461 460	457 190	505 997	38 180	84 084	51 677	15	49	75
Banten	93 652	97 159	107 670	3 673	4 428	5 071	–	–	–
Jawa Tengah	353 152	379 084	373 162	50 226	54 105	58 570	–	–	–
DI Yogyakarta	29 180	27 272	26 957	3 583	3 925	4 349	–	–	–
Jawa Timur	389 179	357 057	372 980	65 334	68 092	74 778	138	90	–
Bali	3 689	3 708	3 764	–	...	–	–	–	–
Nusa Tenggara Barat	17 300	45 380	51 059	3 766	4 045	4 573	–	–	–
Nusa Tenggara Timur	2 262	3 365	3 695	188	196	251	–	–	–
Kalimantan Barat	27 905	30 507	31 006	2 171	2 365	2 988	–	–	–
Kalimantan Tengah	19 096	20 000	20 853	1 210	1 314	1 642	–	–	–
Kalimantan Selatan	44 013	40 063	40 315	4 166	4 642	5 715	–	–	–
Kalimantan Timur	31 259	31 795	32 449	4 033	4 609	5 316	–	–	–
Sulawesi Utara	6 954	7 853	8 546	609	753	865	–	–	–
Gorontalo	9 277	9 475	10 460	564	681	827	–	–	–
Sulawesi Tengah	18 769	22 639	22 868	1 464	1 695	1 914	–	–	–
Sulawesi Selatan	83 732	74 943	80 024	7 292	7 673	9 122	–	–	–
Sulawesi Barat	7 896	9 390	8 443	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Tenggara	18 383	19 145	19 821	1 058	1 221	1 253	–	–	–
Maluku	6 497	6 467	7 210	298	302	291	–	–	–
Maluku Utara	6 148	7 164	7 989	414	423	526	–	–	–
Papua	4 972	4 624	4 776	609	976	1 102	–	–	–
Papua Barat	2 717	3 104	3 215	302	–	–	–	–	–
Indonesia	**2 162 115**	**2 207 224**	**2319 821**	**223 371**	**285 184**	**276 791**	**153**	**140**	**77**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk bedolan (nikah di luar KUA)/*Including non formal registration*
[2] Hanya untuk yang beragama Islam/*Applies only for moslem*
Sumber/*Source*: Kementerian Agama RI/*Ministry of Religion Affairs*
Dirjen Badan Pengadilan Agama, Mahkamah Agung/*Directorate General of Religious Justice Affairs, Supreme Court*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.5.3 **Jumlah Korban Manusia yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Provinsi, 2010 dan 2011**

Table ***Number of Victims due to Natural Disaster by Province, 2010 and 2011***

Provinsi *Province*	Meninggal Dunia *Fatality*		Luka/Sakit *Casualty*		Hilang *Missing*	
	2010 [r]	2011	2010	2011	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	16	14	69	2	3	–
Sumatera Utara	30	31	782	84	12	1
Sumatera Barat	469	13	592	4	62	3
Riau	–	5	22	–	–	–
Kepulauan Riau	–	–	–	–	–	–
Jambi	2	–	524	–	–	–
Sumatera Selatan	7	5	167	2	–	–
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	–	–	–	–
Bengkulu	–	–	10	–	–	–
Lampung	14	–	114	–	11	–
DKI Jakarta	4	–	240	–	–	–
Jawa Barat	108	84	985	43	16	14
Banten	3	3	63	3	–	–
Jawa Tengah	160	74	299	219	1	37
DI Yogyakarta	280	4	221	8	–	–
Jawa Timur	62	29	99	65	5	2
Bali	4	8	6	97	3	1
Nusa Tenggara Barat	8	17	22	37	–	–
Nusa Tenggara Timur	41	8	31	15	7	5
Kalimantan Barat	2	1	–	3	–	–
Kalimantan Tengah	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Selatan	28	4	358	18	11	–
Kalimantan Timur	14	2	7	2	–	–
Sulawesi Utara	4	7	10	7	4	–
Gorontalo	3	7	4	4	2	4
Sulawesi Tengah	13	8	141	–	3	1
Sulawesi Selatan	27	12	23	38	3	–
Sulawesi Barat	5	–	164	1	4	–
Sulawesi Tenggara	79	–	277	19	14	–
Maluku	55	5	122	1	–	–
Maluku Utara	3	3	1	7	–	1
Papua	19	16	133	13	–	–
Papua Barat	170	–	3	–	118	–
Indonesia	**1 630**	**360**	**5 489**	**692**	**279**	**69**

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
Sumber/*Source*: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/*National Agency for Disaster Management*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.5.4 **Jumlah Kerusakan Rumah Akibat Bencana Alam, 2010 dan 2011**
Table ***Number of Damaged Houses Caused by Natural Disaster, 2010 and 2011***

Provinsi *Province*	Rusak Total/Rusak Berat *Totally Damaged/Severely Damaged*		Rusak Ringan *Lightly Damaged*	
	2010 [r]	2011	2010 [r]	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	208	737	1 452	1 175
Sumatera Utara	1 623	580	442	3 066
Sumatera Barat	748	131	345	350
Riau	–	49	48	523
Kepulauan Riau	–	–	–	–
Jambi	551	18	678	511
Sumatera Selatan	115	65	304	213
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	–	–
Bengkulu	–	6	–	132
Lampung	95	25	266	75
DKI Jakarta	72	–	–	229
Jawa Barat	3 443	1 068	6 739	5 245
Banten	518	78	888	401
Jawa Tengah	2 424	1 849	6 075	4 841
DI Yogyakarta	2 356	99	68	107
Jawa Timur	464	1 002	3041	6 150
Bali	21	55	269	162
Nusa Tenggara Barat	200	717	509	745
Nusa Tenggara Timur	742	1313	1 515	732
Kalimantan Barat	47	71	321	252
Kalimantan Tengah	–	14	–	129
Kalimantan Selatan	118	100	20	458
Kalimantan Timur	36	47	131	22
Sulawesi Utara	67	473	565	1 780
Gorontalo	278	494	7 763	527
Sulawesi Tengah	249	535	500	307
Sulawesi Selatan	894	374	1 688	636
Sulawesi Barat	229	211	257	900
Sulawesi Tenggara	274	341	593	511
Maluku	145	145	147	272
Maluku Utara	77	66	138	199
Papua	3 103	997	941	348
Papua Barat	987	3	–	25
Indonesia	**20 084**	**11 664**	**35 703**	**31 068**

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
Sumber/*Source*: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/*National Agency for Disaster Management*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.5.5 Jumlah Desa Yang Mengalami Bencana Alam Menurut Provinsi [1], 2005–2011

Table *Number of Villages That Had Natural Disaster by Province [1], 2005–2011*

[Diolah dari Hasil Sensus Potensi Desa (Podes), BPS/*Based on Village Potential Census, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Banjir *Flood*			Gempa Bumi *Earthquake*			Tanah Longsor *Landside*		
	2005	2008	2011	2005	2008	2011	2005	2008	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	1 587	1 991	1 463	3 313	745	260	293	310	227
Sumatera Utara [2]	662	682	649	754	196	34	392	470	407
Sumatera Barat	230	243	315	217	634	496	197	205	244
Riau	442	479	328	23	2	–	39	24	23
Kepulauan Riau [3]	...	33	24	...	–	–	...	10	11
Jambi	484	402	357	35	250	132	54	51	27
Sumatera Selatan	560	328	499	27	31	36	163	136	147
Kepulauan Bangka Belitung	12	20	16	–	2	–	–	1	–
Bengkulu	79	145	215	369	776	24	53	88	114
Lampung	400	251	432	29	15	7	69	58	82
DKI Jakarta	162	178	53	5	–	–	2	1	1
Jawa Barat	1 059	1 162	989	125	68	2 169	1 435	1 610	1 477
Banten	379	535	401	48	15	41	81	127	140
Jawa Tengah	1 215	1 367	1 266	25	905	116	1 014	1 254	1 410
DI Yogyakarta	79	52	89	3	410	8	65	61	78
Jawa Timur	1 138	1 419	1 370	95	90	10	556	696	673
Bali	31	33	71	64	27	4	52	105	162
Nusa Tenggara Barat	124	199	282	76	183	166	35	28	59
Nusa Tenggara Timur	498	612	557	405	21	14	459	621	565
Kalimantan Barat	552	394	740	1	–	–	37	35	67
Kalimantan Tengah	355	451	316	5	–	–	14	10	9
Kalimantan Selatan	596	533	591	1	–	–	39	40	44
Kalimantan Timur	411	478	463	2	–	17	41	113	71
Sulawesi Utara	228	375	336	53	186	174	227	303	294
Gorontalo	150	276	307	4	12	60	24	54	57
Sulawesi Tengah	420	583	565	322	40	144	101	178	143
Sulawesi Selatan	721	801	746	11	16	20	355	364	278
Sulawesi Barat [3]	...	181	221	...	36	24	...	159	220
Sulawesi Tenggara	303	276	351	82	15	8	61	55	51
Maluku	71	119	122	19	60	13	31	48	68
Maluku Utara	94	132	155	62	128	51	10	34	23
Papua [4]	290	363	411	435	38	157	275	291	336
Papua Barat [3]	...	50	32	...	30	196	...	18	13
Indonesia	**13 332**	**15 143**	**14 732**	**6 610**	**4 931**	**4 381**	**6 174**	**7 558**	**7 521**

Catatan/*Note*:
[1] Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*
[2] Data tahun 2005 tidak termasuk Kabupaten Nias dan Nias Selatan/*The 2005 data excluded Regency of Nias and Nias Selatan*
[3] Data tahun 2005 tergabung dengan provinsi induknya/*The 2005 data are included in their main provinces*
[4] Tidak semua desa/kelurahan dicacah/*Not all villages were enumerated*

http://www.bps.go.id

4.6 KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA
POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT

Tabel 4.6.1 / ***Table*** **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin, 1996–2012**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People, 1996–2012

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Tahun [1] *Year* [1]	Garis Kemiskinan *Poverty Line* (rupiah/*rupiahs*)		Jumlah Penduduk Miskin *Number of Poor People* (juta/*million*)			Persentase Penduduk Miskin *Percentage of Poor People*		
	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota+Desa *Urban+Rural*	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota+Desa *Urban+Rural*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1996	42 032	31 366	9,42	24,59	34,01	13,39	19,78	17,47
1998	96 959	72 780	17,60	31,90	49,50	21,92	25,72	24,23
1999	92 409	74 272	15,64	32,33	47,97	19,41	26,03	23,43
2000	91 632	73 648	12,30	26,40	38,70	14,60	22,38	19,14
2001	100 011	80 382	8,60	29,30	37,90	9,76	24,84	18,41
2002	130 499	96 512	13,30	25,10	38,40	14,46	21,10	18,20
2003	138 803	105 888	12,20	25,10	37,30	13,57	20,23	17,42
2004	143 455	108 725	11,40	24,80	36,10	12,13	20,11	16,66
2005	150 799	117 259	12,40	22,70	35,10	11,68	19,98	15,97
2006	174 290	130 584	14,49	24,81	39,30	13,47	21,81	17,75
2007	187 942	146 837	13,56	23,61	37,17	12,52	20,37	16,58
2008	204 896	161 831	12,77	22,19	34,96	11,65	18,93	15,42
2009	222 123	179 835	11,91	20,62	32,53	10,72	17,35	14,15
2010	232 989	192 354	11,10	19,93	31,02	9,87	16,56	13,33
2011/Maret	253 016	213 395	11,05	18,97	30,02	9,23	15,72	12,49
2011/Sept	263 594	223 181	10,95	18,94	29,89	9,09	15,59	12,36
2012/Maret	267 408	229 226	10,65	18,48	29,13	8,78	15,12	11,96

Catatan/*Note*: [1] Referensi waktu untuk seluruh data adalah Februari, kecuali data tahun 1998 (Desember) dan tahun 2006-2010 (Maret). Data mulai tahun 1999 tanpa Timor Timur.
Time reference for all data is February, except for 1998 (December) and 2006-2010 (March). Started in 1999, data presented excluded Timor Timur.

http://www.bps.go.id

Tabel 4.6.2 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi, 2011 dan 2012

Table *Number and Percentage of Poor People by Province, 2011 and 2012*

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Jumlah Penduduk Miskin *Number of Poor People* (ribu/*thousand*)			Persentase Penduduk Miskin *Percentage of Poor People*		
	2011		2012	2011		2012
	Maret *March*	September *September*	Maret *March*	Maret *March*	September *September*	Maret *March*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	894,8	900,2	909,04	19,6	19,48	19,46
Sumatera Utara	1 481,3	1 421,4	1 407,25	11,3	10,83	10,67
Sumatera Barat	442,1	441,8	404,74	9,0	8,99	8,19
Riau	482,0	472,5	483,07	8,5	8,17	8,22
Kepulauan Riau	129,6	122,5	131,22	7,4	6,79	7,11
Jambi	272,7	251,8	271,67	8,7	7,90	8,42
Sumatera Selatan	1 074,8	1 061,9	1 057,03	14,2	13,95	13,78
Kepulauan Bangka Belitung	72,1	65,6	71,36	5,8	5,16	5,53
Bengkulu	303,6	303,4	311,66	17,5	17,36	17,7
Lampung	1 298,7	1 277,9	1 253,83	16,9	16,58	16,18
DKI Jakarta	363,4	355,2	363,2	3,7	3,64	3,69
Jawa Barat	4 648,6	4 650,8	4 477,53	10,7	10,57	10,09
Banten	690,5	690,9	652,8	6,3	6,26	5,85
Jawa Tengah	5 107,4	5 256,0	4 977,36	15,8	16,21	15,34
DI Yogyakarta	560,9	564,2	565,32	16,1	16,14	16,05
Jawa Timur	5 356,2	5 227,3	5 070,98	14,2	13,85	13,4
Bali	166,2	183,1	168,78	4,2	4,59	4,18
Nusa Tenggara Barat	894,8	896,2	852,64	19,7	19,67	18,63
Nusa Tenggara Timur	1 012,9	986,5	1 012,52	21,2	20,48	20,88
Kalimantan Barat	380,1	376,1	363,31	8,6	8,48	8,17
Kalimantan Tengah	146,9	150,0	148,05	6,6	6,64	6,51
Kalimantan selatan	194,6	198,6	189,88	5,3	5,35	5,06
Kalimantan Timur	247,9	247,1	253,34	6,8	6,63	6,68
Sulawesi Utara	194,9	194,7	189,12	8,5	8,46	8,18
Gorontalo	198,3	192,4	186,91	18,8	18,02	17,33
Sulawesi Tengah	423,6	432,1	418,64	15,8	16,04	15,4
Sulawesi Selatan	832,9	835,5	825,79	10,3	10,27	10,11
Sulawesi Barat	164,9	163,2	160,46	13,9	13,64	13,24
Sulawesi Tenggara	330,0	334,3	316,33	14,6	14,61	13,71
Maluku	360,3	356,4	350,23	23,0	22,45	21,78
Maluku Utara	97,3	107,1	91,79	9,2	10,00	8,47
Papua	944,8	946,4	966,59	32,0	31,24	31,11
Papua Barat	249,8	227,1	229,99	31,9	28,53	28,2
Indonesia	**30 018,9**	**29 890,1**	**29 132,42**	**12,5**	**12,36**	**11,96**

http://www.bps.go.id

Tabel 4.6.3 / ***Table***

Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi, 2011 dan 2012

Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Urban Area by Province, 2011 and 2012

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) *Poverty Line (rupiahs/capita/month)*			Jumlah Penduduk Miskin *Number of Poor People* (ribu/*thousand*)			Persentase Penduduk Miskin *Percentage of Poor People*		
	2011		2012	2011		2012	2011		2012
	Maret *March*	September *September*	Maret *March*	Maret *March*	September *September*	Maret *March*	Maret *March*	September *September*	Maret *March*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	333 355	346 385	350 260	176,0	169,3	171,8	13,7	13,0	13,07
Sumatera Utara	271 713	288 023	286 649	691,1	652,1	669,25	10,7	10,1	10,32
Sumatera Barat	293 018	308 068	309 113	140,5	145,0	127,81	7,4	7,6	6,67
Riau	306 504	321 390	326 725	141,9	136,1	148,17	6,4	6,0	6,43
Kepulauan Riau	350 828	363 572	367 638	106,4	104,8	108,53	7,3	7,1	7,15
Jambi	294 522	316 123	311 311	108,2	97,3	103,48	11,2	10,0	10,44
Sumatera Selatan	275 006	288 432	290 741	409,1	407,4	388,65	15,1	14,9	14,16
Kepulauan Bangka Belitung	323 328	351 414	346 781	25,3	21,0	25,13	4,1	3,4	3,95
Bengkulu	284 337	297 506	299 289	95,3	88,2	93,67	17,7	16,3	17,18
Lampung	270 303	282 456	283 048	241,9	224,2	239,07	12,3	11,3	12
DKI Jakarta	355 480	368 415	379 052	363,4	355,2	363,2	3,7	3,6	3,69
Jawa Barat	228 401	234 622	239 189	2 654,7	2 628,4	2 576,10	9,3	9,1	8,84
Banten	236 672	247 575	250 041	335,5	335,1	333	4,6	4,5	4,46
Jawa Tengah	222 430	231 046	234 799	2 092,5	2 175,8	2 001,12	14,1	14,7	13,49
DI Yogyakarta	265 752	273 678	274 662	304,3	298,9	305,89	13,2	12,9	13,13
Jawa Timur	234 546	242 403	245 305	1 768,2	1 734,3	1 630,63	9,9	9,7	9,06
Bali	248 431	255 996	265 808	93,0	100,9	91,43	3,9	4,2	3,77
Nusa Tenggara Barat	244 960	265 135	270 652	448,1	445,2	433,34	23,7	23,4	22,69
Nusa Tenggara Timur	267 669	273 406	282 281	117,0	99,2	115,46	12,5	10,5	12,22
Kalimantan Barat	225 245	239 411	243 957	84,5	89,9	80,39	6,3	6,7	5,98
Kalimantan Tengah	244 312	259 917	268 576	29,4	28,3	32,39	3,9	3,7	4,26
Kalimantan selatan	256 850	268 791	280 260	59,5	60,0	58,17	3,8	3,8	3,68
Kalimantan Timur	339 392	359 290	368 848	92,1	87,9	95,2	4,1	3,8	4,05
Sulawesi Utara	220 805	227 069	222 697	77,3	78,1	74,38	7,5	7,5	7,11
Gorontalo	194 161	202 305	209 422	19,3	14,8	16,55	5,4	4,1	4,51
Sulawesi Tengah	263 326	271 260	274 497	61,9	65,9	61,17	9,5	10,1	9,24
Sulawesi Selatan	200 781	206 620	210 217	137,0	133,6	129,2	4,6	4,5	4,31
Sulawesi Barat	196 261	203 048	205 832	29,7	33,4	28,18	10,8	12,2	10,12
Sulawesi Tenggara	194 234	208 575	206 201	29,8	28,3	31,56	4,8	4,5	4,99
Maluku	265 475	288 414	300 490	59,6	56,5	58,47	10,2	9,6	9,78
Maluku Utara	251 429	264 367	268 729	8,1	8,6	7,56	2,8	3,0	2,55
Papua	314 606	320 321	321 228	35,3	37,4	34,31	4,6	4,8	4,24
Papua Barat	342 709	356 222	349 678	10,8	13,6	13,99	6,0	5,7	5,76
Indonesia	**253 016**	**263 594**	**267 408**	**11 046,8**	**10 954,6**	**10 647,23**	**9,2**	**9,1**	**8,78**

http://www.bps.go.id

Tabel 4.6.4 / *Table* 4.6.4 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi, 2011 dan 2012

Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Rural Area by Province, 2011 and 2012

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) *Poverty Line (rupiahs/capita/month)*			Jumlah Penduduk Miskin *Number of Poor People* (ribu/*thousand*)			Persentase Penduduk Miskin *Percentage of Poor People*		
	2011		2012	2011		2012	2011		2012
	Maret *March*	September *September*	Maret *March*	Maret *March*	September *September*	Maret *March*	Maret *March*	September *September*	Maret *March*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	292 085	308 265	308 162	718,8	730,3	737,24	21,9	22,0	21,97
Sumatera Utara	222 226	239 208	238 368	790,2	769,4	738	11,9	11,5	11,01
Sumatera Barat	241 924	255 719	257 975	301,6	296,8	276,93	10,1	9,9	9,14
Riau	267 007	280 271	284 089	340,1	336,4	334,9	9,8	9,6	9,36
Kepulauan Riau	291 693	306 891	306 919	23,2	17,7	22,7	7,6	5,5	6,94
Jambi	219 144	233 566	236 165	164,5	154,5	168,19	7,5	7,0	7,52
Sumatera Selatan	214 727	224 497	230 997	665,7	654,5	668,38	13,7	13,4	13,57
Kepulauah Bangka Belitung	323 938	348 736	357 493	46,7	44,6	46,23	7,4	6,9	7,06
Bengkulu	235 983	253 434	246 787	208,3	215,2	218	17,4	17,8	17,94
Lampung	221 543	232 723	236 735	1 056,8	1 053,7	1 014,77	18,5	18,4	17,63
DKI Jakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jawa Barat	204 199	209 777	216 610	1 993,9	2 022,5	1 901,43	13,3	13,4	12,48
Banten	206 639	214 179	219 026	355,0	355,8	319,8	9,7	9,7	8,65
Jawa Tengah	198 814	205 981	211 823	3 014,8	3 080,2	2 976,25	17,1	17,5	16,89
DI Yogyakarta	217 923	226 770	231 855	256,5	265,3	259,44	21,8	22,6	21,76
Jawa Timur	206 275	214 166	222 216	3 588,0	3 493,0	3 440,35	18,2	17,7	17,35
Bali	210 147	217 205	226 247	73,3	82,3	77,34	4,6	5,2	4,79
Nusa Tenggara Barat	194 518	210 046	222 918	446,6	451,0	419,31	16,9	17,0	15,72
Nusa Tenggara Timur	181 679	186 504	194 722	895,9	887,3	897,06	23,4	22,9	22,98
Kalimantan Barat	198 886	211 069	218 476	295,6	286,2	282,92	9,6	9,3	9,11
Kalimantan Tengah	240 121	254 399	270 626	117,5	121,7	115,66	7,9	8,1	7,64
Kalimantan selatan	225 235	235 442	249 469	135,2	138,7	131,7	6,3	6,5	6,07
Kalimantan Timur	279 920	297 986	312 734	155,8	159,2	158,13	11,2	11,3	11,01
Sulawesi Utara	206 241	216 496	209 123	117,6	116,6	114,74	9,4	9,3	9,05
Gorontalo	183 637	192 274	201 065	179,0	177,6	170,35	25,7	25,2	23,93
Sulawesi Tengah	226 509	239 973	237 340	361,7	366,2	357,47	17,9	18,0	17,39
Sulawesi Selatan	167 862	173 649	179 160	695,9	701,9	696,6	13,6	13,6	13,46
Sulawesi Barat	182 951	189 980	196 693	135,2	129,7	132,27	14,8	14,1	14,17
Sulawesi Tenggara	176 799	195 620	191 195	300,2	306,0	284,77	18,2	18,4	17
Maluku	233 084	257 076	268 981	300,7	299,9	291,76	30,5	30,0	28,88
Maluku Utara	215 409	226 299	232 109	89,2	98,5	84,23	11,6	12,6	10,69
Papua	262 626	266 271	271 431	909,5	909,1	932,28	41,6	40,5	40,56
Papua Barat	311 737	325 128	326 613	239,1	213,5	216	39,6	38,3	37,73
Indonesia	**213 395**	**223 181**	**229 226**	**18 972,2**	**18 935,6**	**18 485,19**	**15,7**	**15,6**	**15,12**

http://www.bps.go.id

Tabel 4.6.5 / *Table* 4.6.5 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Menurut Daerah, 1999–2012

Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region, 1999–2012

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Tahun *Year*	Indeks Kedalaman Kemiskinan *Poverty Gap Index*			Indeks Keparahan Kemiskinan *Poverty Severity Index*		
	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota+Desa *Urban+Rural*	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota+Desa *Urban+Rural*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1999	3,52	4,84	4,33	0,98	1,39	1,23
2000	1,89	4,68	3,51	0,51	1,39	1,02
2001	1,74	4,68	3,42	0,45	1,36	0,97
2002	2,59	3,34	3,01	0,71	0,85	0,79
2003	2,55	3,53	3,13	0,74	0,93	0,85
2004	2,18	3,43	2,89	0,58	0,90	0,78
2005	2,05	3,34	2,78	0,60	0,89	0,76
2006	2,61	4,22	3,43	0,77	1,22	1,00
2007	2,15	3,78	2,99	0,57	1,09	0,84
2008	2,07	3,42	2,77	0,56	0,95	0,76
2009	1,91	3,05	2,50	0,52	0,82	0,68
2010	1,57	2,80	2,21	0,40	0,75	0,58
2011/Maret	1,52	2,63	2,08	0,39	0,70	0,55
2011/September	1,48	2,61	2,05	0,39	0,68	0,53
2012/Maret	1,40	2,36	1,88	0,36	0,59	0,47

http://www.bps.go.id

Tabel 4.6.6 Karakteristik Rumah Tangga Miskin dan Rumah Tangga Tidak Miskin, 2010, 2011, dan 2012

Table *Characteristics of Poor and Non-Poor Households, 2010, 2011, and 2012*

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Karakteristik Rumah Tangga *Characteristics of Household*	Rumah Tangga Miskin *Poor Household*			Rumah Tangga Tidak Miskin *Non-Poor Household*		
	2010	2011	2012	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rata-rata jumlah anggota rumah tangga (orang) *Number of household members (person)*	4,82	4,77	4,97	3,79	3,77	3,78
Persentase kepala rumah tangga wanita *Percentage of household headed by women*	13,42	13,36	13,39	15,46	13,95	14,27
Rata-rata usia kepala rumah tangga (tahun) *Average age of household head (years)*	49,37	47,18	47,39	48,79	45,56	46,01
Rata-rata lama sekolah kepala rumah tangga (tahun) *Mean years schooling of household head (years)*	4,51	4,15	5,13	7,30	7,25	7,76
Tingkat pendidikan kepala rumah tangga (%) *Education level of household head (%)*						
a. Tidak tamat SD/*Not completed primary school*	39,54	44,35	40,63	22,62	24,60	24,55
b. SD/*Primary school*	39,92	37,76	38,93	30,71	29,09	29,28
c. SMP/*Junior high school*	11,86	10,34	12,46	14,85	15,13	15,30
d. SMA/*Senior high school*	8,35	7,30	7,52	23,61	23,05	22,99
e. PT/*University*	0,32	0,25	0,46	8,21	8,14	7,88
Sumber penghasilan utama rumah tangga (%) *Main source of income (%)*						
a. Tidak Bekerja/*Unemployment*	8,39	11,67	11,50	5,85	11,61	11,29
b. Pertanian/*Agriculture*	57,78	56,62	55,51	34,60	32,06	32,69
c. Industri/*Manufacturing*	8,81	6,27	5,71	10,67	9,04	9,23
d. Lainnya/*Others*	25,03	25,44	27,28	48,89	47,29	46,79

http://www.bps.go.id

Tabel 4.6.7 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi, 2006–2010
Table *Human Development Index by Province, 2006–2010*

[Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia, BPS/*Series of Publication of Human Development Index, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	69,41	70,35	70,76	71,31	71,70
Sumatera Utara	72,46	72,78	73,29	73,80	74,19
Sumatera Barat	71,65	72,23	72,96	73,44	73,78
Riau	73,81	74,63	75,09	75,60	76,07
Kepulauan Riau	72,79	73,68	74,18	74,54	75,07
Jambi	71,29	71,46	71,99	72,45	72,74
Sumatera Selatan	71,09	71,40	72,05	72,61	72,95
Kepulauan Bangka Belitung	71,18	71,62	72,19	72,55	72,86
Bengkulu	71,28	71,57	72,14	72,55	72,92
Lampung	69,38	69,78	70,30	70,93	71,42
DKI Jakarta	76,33	76,59	77,03	77,36	77,60
Jawa Barat	70,32	70,71	71,12	71,64	72,29
Banten	69,11	69,29	69,70	70,06	70,48
Jawa Tengah	70,25	70,92	71,60	72,10	72,49
DI Yogyakarta	73,70	74,15	74,88	75,23	75,77
Jawa Timur	69,18	69,78	70,38	71,06	71,62
Bali	70,07	70,53	70,98	71,52	72,28
Nusa Tenggara Barat	63,04	63,71	64,12	64,66	65,20
Nusa Tenggara Timur	64,83	65,36	66,15	66,60	67,26
Kalimantan Barat	67,08	67,53	68,17	68,79	69,15
Kalimantan Tengah	73,40	73,49	73,88	74,36	74,64
Kalimantan Selatan	67,75	68,01	68,72	69,30	69,92
Kalimantan Timur	73,26	73,77	74,52	75,11	75,56
Sulawesi Utara	74,37	74,68	75,16	75,68	76,09
Gorontalo	68,01	68,83	69,29	69,79	70,28
Sulawesi Tengah	68,85	69,34	70,09	70,70	71,14
Sulawesi Selatan	68,81	69,62	70,22	70,94	71,62
Sulawesi Barat	67,06	67,72	68,55	69,18	69,64
Sulawesi Tenggara	67,80	68,32	69,00	69,52	70,00
Maluku	69,69	69,96	70,38	70,96	71,42
Maluku Utara	67,51	67,82	68,18	68,63	69,03
Papua	62,75	63,41	64,00	64,53	64,94
Papua Barat	66,08	67,28	67,95	68,58	69,15
Indonesia	**70,08**	**70,59**	**71,17**	**71,76**	**72,27**

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PERTANIAN
Agriculture

5

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian.

2. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Jenis data tanaman pangan yang dikumpulkan mencakup padi dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu, dan ubi jalar). Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan oleh Mantri Pertanian/ Kepala Cabang Dinas Kecamatan (KCD) dan dilaporkan dengan formulir Statistik Pertanian (SP). Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data luas panen di tingkat kecamatan tersebut didasarkan pada hasil pengumpulan data dari seluruh desa/kelurahan di kecamatan bersangkutan. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan melalui Survei Ubinan dengan pendekatan rumah tangga menggunakan formulir SUB-S. Periode pengumpulan data dilakukan setiap *subround* (empat bulanan) dengan petugas lapangan adalah Mantri Statistik (Koordinator Statistik Kecamatan/ KSK) dan KCD. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan pada waktu panen petani.

3. Pengumpulan data luas lahan sawah dilakukan setiap tahun oleh KCD dengan menggunakan formulir SP-Lahan. Data luas lahan sawah yang dilaporkan adalah kondisi akhir tahun yang berada di wilayah administrasi kecamatan mencakup lahan yang diusahakan oleh rumah tangga, perusahaan, pemerintah, dan lain-lain.

4. Produksi padi mencakup padi sawah dan padi ladang. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

5. Survei Pertanian Hortikultura (SPH) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jendral Hortikultura, Kementerian Pertanian.

TECHNICAL NOTES

1. *Agricultural Survey is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Food Crops, The Ministry of Agriculture.*

2. *The main food crops data collected consists of area harvested and productivity (yield per hectare).Food crops production is generated by area harvested multiplied by productivity. Type of food crops data covers paddy and secondary food crops (maize, soybeans, peanuts, cassava, and sweet potatoes). The area harvested data is collected every month by the Agriculture Extension Workers (called KCD for Kepala Cabang Dinas) and reported in Agriculture Statistics Form (called SP for Statistik Pertanian).Data collection is conducted using sub district area approach in all sub district in Indonesia. Area harvested in each sub district is estimated based on the area harvested in each village in the sub district. Food crops productivity (yield per hectare) data are collected through the Crop Cutting Survey using SUB-S form based on household approach. The data collection is conducted in every sub round (four monthly) with Sub District Statistics Coordinator (called KSK for Koordinator Statistik Kecamatan) and KCD being the enumerator.The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½mx2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted at the time when farmers are harvesting their crops.*

3. *Wetland area data is collected annually by KCD using the form called SP-Lahan. Wetland area data reported is the condition at the end of the year, and covers wetland in districts administrative area, including the land cultivated by households, firms, governments, and others.*

4. *The production of paddy covers the production of wetland paddy and dryland paddy. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts) and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

5. *The Agricultural Survey for Horticulture (SPH) is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture.*

http://www.bps.go.id

6. Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data SPH mencakup:
   a. **SPH-SBS** digunakan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.
   b. **SPH-BST** digunakan untuk data tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan.
   c. **SPH-TBF** digunakan untuk data tanaman biofarmaka.
   d. **SPH-TH** digunakan untuk data tanaman hias.

7. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia dan dilaporkan secara rutin bulanan untuk SPH-SBS dan triwulanan untuk SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH oleh mantri tani/KCD.

8. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
   a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
   b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

9. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
   a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
   b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

10. **Tanaman biofarmaka**
    Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

11. **Tanaman hias**
    Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

6. The Questionnaire used to collect theArgiculture Survey for Hortikulture data are:
   *a. **SPH-SBS** used for data on seasonal vegetables and fruit plants.*
   *b. **SPH-BST** used for data on annual fruit and vegetables plants.*
   *c. **SPH-TBF** used for data on medicinal plants.*
   *d. **SPH-TH** used for data on ornamental plants*

7. The method used in this survey is complete enumeration for all of sub districts in Indonesia and reported monthly for SPH-SBS and quarterly for SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH by agriculture extension services.

*8. **Seasonal vegetables and fruit plants***
   a. Seasonal vegetables plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit and root with the age of less than one year.
   b. Seasonal fruits plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

*9. **Annual fruit and vegetable plants***
   a. Annual fruits plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruits and more than one year of age.
   b. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

*10. **Medicinal plants***
Medicinal plants are plants which are usefull for medicine. It is consumed from parts of the plants such as leaf, flower, fruit, tubber and root.

*11. **Ornamental plants***
Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

http://www.bps.go.id

12. Data yang dikumpulkan dalam SPH mencakup: data tentang luas penanaman, luas panen (untuk buah-buahan tahunan adalah banyaknya tanaman yang menghasilkan), produksi, luas rusak, luas tanaman akhir dan harga jual petani.

13. **Luas panen** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang yang diambil hasilnya/dipanen pada perode pelaporan.

14. **Luas panen untuk tanaman sayuran**: luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
    a. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak dan kacang merah.
    b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari : kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka dan blewah.

15. **Produksi** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan.

16. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

17. **Penghitungan luas tanaman perkebunan besar** adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

18. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

12. The Agriculture Survey for Horticulture collects the information on the planted area, harvested area (for annual vegetables is the number of production plant), production, damaged area, plant area in the end of period, and price on the farm-gate level.

*13. **Harvested area** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

*14. **Harvested area of vegetables**: area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*
    a. Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of : shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish and red kidney beans.
    b. Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon and blewah .

*15. **Production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area reported monthly/quarterly.*

16. Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.

*17. **Planted areas of estates** refer to condition at the end of the year, and do not include areas less than 5 hectares.*

18. Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

http://www.bps.go.id

19. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (*buffer stock*).

20. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.

21. **Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

    Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

    Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

22. **Kawasan Suaka Alam (KSA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

23. **Kawasan Pelestarian Alam (KPA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi dengan pengertian sebagai berikut :

25. **Hutan konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

19. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*

20. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*

21. ***Forest Area** is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*

    Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).

    The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

22. ***A Sanctuary Reserve Area** is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*

23. ***A Nature Conservation** area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*

24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest, for which is defined as follows :*

25. ***Conservation forest** is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species and their ecosystem.*

http://www.bps.go.id

26. **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

27. **Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

28. **Hutan konservasi** terdiri dari:
    1. Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
    2. Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
    3. Taman Buru (TB).

29. **Taman Buru** adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

30. **Lahan Kritis**
    Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai : sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis dan kondisi normal.

31. **Reboisasi**
    Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

32. **Penghijauan**
    Merupakan upaya merehabilitasi lahan kritis di luar kawasan hutan melalui kegiatan tanam menanam dan bangunan konservasi tanah agar dapat berfungsi sebagai unsur produksi dan sebagai media pengatur tata air yang baik serta upaya mempertahankan dan meningkatkan daya guna lahan sesuai dengan peruntukannya.

26. ***Protection Forest*** *is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erotion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*

27. ***Production forest*** *is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

28. ***Conservation forest*** *is divided into:*
    1. *Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.*
    2. *Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR) and Nature Recreation Park (TWA);*
    3. *Game Hunting Park (TB)*

29. ***Game Hunting Park*** *is forest area devoted for game hunting recreation.*

30. ***Critical Lands***
    Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classifica as : very critical, critical, slight critical, potential critical and normal condition.

31. ***Reforestation***
    Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

32. ***Regreening***
    Constitutes an effort to rehabilitate critical lands outside forest area by planting trees and implementing soil conservation practices. It aims to improve land productivity and hydrological function.

http://www.bps.go.id

33. **Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam**
Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memilki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

34. **Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam** adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta dan BUMN/BUMD.

35. **Kayu Bulat**
Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI) serta kegiatan hutan rakyat.

36. **Kayu Gergajian**
Merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan mengunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu Gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

37. **Kayu Lapis**
Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (*core*) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian dipress (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

33. ***Commercial Utilization of Timber in Natural Forest***
Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

34. ***The license to commercially utilize timber in natural forest** is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*

35. ***Log***
The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.

36. ***Sawn Timber***
Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.

37. ***Plywood***
Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

http://www.bps.go.id

38. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, sedangkan data jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap di seluruh Indonesia dari RPH (Rumah Potong Hewan) dan Keurmaster setiap triwulan. Tahun 2010 jumlah RPH yang diolah sebanyak 2.468 RPH dan Keurmaster sebanyak 3.034.

39. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung dan sawah.

38. Data of domestic livestock population are obtained from the Directorate General of Livestock Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the survey conducted by BPS quartely. This survey is a complete enumeration on all abbatoirs and keurmasters. There are 2,468 abbatoirs and 3,034 keurmasters covered in 2010.

39. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into two: 1) capture fisheries and 2) aquaculture. Capture fisheries are further classified into: marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture; brackish water pond; fresh water pond; cage; floating net and fish breeding in paddy fields.

http://www.bps.go.id

5.1 TANAMAN PANGAN
FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Provinsi (ha), 2005–2010
Table Wetland Area by Province (ha), 2005–2010

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, BPS/*Based on Agriculture Statistic Report of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/*Province*	2005	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	356 649	315 277	312 803	323 010	359 751	314 768
Sumatera Utara	462 767	460 486	453 372	478 521	464 256	468 724
Sumatera Barat	228 176	229 469	227 355	225 623	228 176	229 693
Riau	118 955	124 985	128 242	122 255	122 738	115 961
Kepulauan Riau	76	82	124	133	238	442
Jambi	117 482	119 242	117 543	116 212	117 336 r	112 434
Sumatera Selatan	484 207	523 922	530 204	577 821	611 072	611 386
Kepulauan Bangka Belitung	4 111	4 048	4 176	3 506	5 017	4 056
Bengkulu	84 164	83 885	93 779	89 244	89 614	92 976
Lampung	313 621	317 413	342 507	348 732	349 144	345 437
DKI Jakarta	1 866	1 466	1 200	1 200	1 215	1 312
Jawa Barat	925 900	926 782	934 845	945 544	937 373 r	930 268
Banten	194 504	196 538	196 370	195 583	195 809	196 744
Jawa Tengah	964 102	963 401	962 942	963 984	960 768	962 471
DI Yogyakarta	57 188	56 218	55 540	55 332	55 325	55 523
Jawa Timur	1 100 574	1 096 479	1 096 605	1 108 578	1 100 517	1 107 276
Bali	80 211	79 252	80 251	80 873	79 185	81 425
Nusa Tenggara Barat	225 708	232 851	231 129	230 986	236 420	238 619
Nusa Tenggara Timur	100 194	112 715	122 649	124 416 r	139 943 r	142 479
Kalimantan Barat	292 220	321 838	290 392	292 687	300 906	307 016
Kalimantan Tengah	159 516	166 703	159 059	157 406	171 428	175 633
Kalimantan Selatan	435 940	440 720	471 042	477 336	464 581	436 318
Kalimantan Timur	88 846	90 786	92 934	84 235	88 308	82 796
Sulawesi Utara	57 969	60 262	61 098	61 133	61 134	52 789
Gorontalo	25 561	25 668	27 794	31 327	29 062	29 566
Sulawesi Tengah	113 715	119 463	128 250	129 016	130 879	136 241
Sulawesi Selatan	558 935	552 940	560 989	567 520	565 601 r	572 089
Sulawesi Barat	60 531	48 884	50 800	53 220	56 056	59 476
Sulawesi Tenggara	73 646	62 286	65 338	82 806	89 601	82 898
Maluku	8 542	8 657	10 035	11 461	11 281	11 451
Maluku Utara	11 867	11 867	11 782	13 630	8 890	9 478
Papua	28 970	28 970	26 397	29 018	27 454	27 757
Papua Barat	7 051	7 735	8 395	9 116	9 249	7 711
Indonesia	**7 743 764**	**7 791 290**	**7 855 941**	**7 991 464** r	**8 068 327** r	**8 003 213**

Catatan/*Note*: r Angka diperbaiki/*Revised figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.2 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Pangan, 2008–2012

Table 5.1.2 Harvested Area, Production, and Productivity of Food Crops, 2008–2012

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, BPS/*Based on Agriculture Statistic Report of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia*]

Jenis Tanaman/*Crops*	Satuan/*Unit*	2008	2009	2010	2011	2012 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Padi/*Paddy*						
Luas panen/*Harvested area*	(000 ha)	12 327,4	12 883,6	13 253,5	13 203,6	13 440,9
Produksi/*Production*	(000 ton)	60 325,9	64 398,9	66 469,4	65 756,9	68 594,1
Produktivitas/*Productivity*	(kuintal/ha) (quintal/ha)	48,94	49,99	50,15	49,80	51,03
Jagung/*Maize*						
Luas panen/*Harvested area*	(000 ha)	4 001,7	4 160,7	4 131,7	3 864,7	3 997,5
Produksi/*Production*	(000 ton)	16 317,3	17 629,7	18 327,6	17 643,3	18 945,1
Produktivitas/*Productivity*	(kuintal/ha) (quintal/ha)	40,78	42,37	44,36	45,65	47,39
Kedelai/*Soybeans*						
Luas panen/*Harvested area*	(000 ha)	591,0	722,8	660,8	622,3	566,7
Produksi/*Production*	(000 ton)	775,7	974,5	907,0	851,3	779,7
Produktivitas/*Productivity*	(kuintal/ha) (quintal/ha)	13,13	13,48	13,73	13,68	13,76
Kacang tanah/*Peanuts*						
Luas panen/*Harvested area*	(000 ha)	633,9	622,6	620,6	539,5	575,8
Produksi/*Production*	(000 ton)	770,1	777,9	779,2	691,3	743,8
Produktivitas/*Productivity*	(kuintal/ha) (quintal/ha)	12,15	12,49	12,56	12,81	12,92
Ubi kayu/*Cassava*						
Luas panen/*Harvested area*	(000 ha)	1 204,9	1 175,7	1 183,0	1 184,7	1 178,1
Produksi/*Production*	(000 ton)	21 757,0	22 039,1	23 918,1	24 044,0	23 712,0
Produktivitas/*Productivity*	(kuintal/ha) (quintal/ha)	180,57	187,46	202,17	202,96	201,27
Ubi jalar/*Sweet potatoes*						
Luas panen/*Harvested area*	(000 ha)	174,6	183,9	181,1	178,1	179,3
Produksi/*Production*	(000 ton)	1 881,8	2 057,9	2 051,0	2 196,0	2 297,8
Produktivitas/*Productivity*	(kuintal/ha) (quintal/ha)	107,80	111,92	113,27	123,29	128,17

Catatan/*Note:* [1] Angka ramalan I/*Forecast I*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.3 Luas Panen Padi Menurut Provinsi (ha), 2008–2012
Table Harvested Area of Paddy by Province (ha), 2008–2012

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, BPS/*Based on Agriculture Statistic Report of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/*Province*	2008	2009	2010	2011	2012 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	329 109	359 375	352 281	380 686	409 349
Sumatera Utara	748 540	768 407	754 674	757 547	761 034
Sumatera Barat	421 902	439 542	460 497	461 709	468 693
Riau	147 796	149 423	156 088	145 242	139 028
Kepulauan Riau	134	144	396	387	377
Jambi	143 034	155 802	153 897	157 441	163 227
Sumatera Selatan	718 797	746 465	769 478	784 820	814 239
Kepulauan Bangka Belitung	6 266	8 063	8 180	5 299	10 022
Bengkulu	127 506	132 975	133 629	127 934	136 054
Lampung	506 547	570 417	590 608	606 973	632 912
DKI Jakarta	1 640	1 974	2 015	1 723	1 777
Jawa Barat	1 803 628	1 950 203	2 037 657	1 964 466	1 938 775
Banten	362 637	366 138	406 411	397 021	376 955
Jawa Tengah	1 659 314	1 725 034	1 801 397	1 724 246	1 738 670
DI Yogyakarta	140 167	145 424	147 058	150 827	153 887
Jawa Timur	1 774 884	1 904 830	1 963 983	1 926 796	1 959 603
Bali	143 999	150 283	152 190	152 585	150 304
Nusa Tenggara Barat	359 714	374 279	374 284	418 062	414 691
Nusa Tenggara Timur	187 907	194 219	174 674	195 201	203 100
Kalimantan Barat	423 601	418 929	428 461	444 353	456 114
Kalimantan Tengah	205 684	214 480	247 577	214 161	230 844
Kalimantan Selatan	507 319	490 069	471 166	489 134	495 873
Kalimantan Timur	157 341	146 177	150 031	140 215	146 047
Sulawesi Utara	109 951	114 745	119 771	122 108	126 445
Gorontalo	46 942	48 042	45 937	52 811	52 462
Sulawesi Tengah	211 876	211 232	208 628	221 846	238 227
Sulawesi Selatan	836 298	862 017	886 354	889 232	935 080
Sulawesi Barat	72 471	64 973	75 923	76 347	78 936
Sulawesi Tenggara	102 520	98 130	107 751	118 916	131 071
Maluku	19 142	21 252	20 233	21 227	23 692
Maluku Utara	14 831	13 711	16 071	16 783	17 378
Papua	24 461	26 336	26 686	29 262	27 572
Papua Barat	11 467	10 486	9 464	8 283	8 502
Indonesia	**12 327 425**	**12 883 576**	**13 253 450**	**13 203 643**	**13 440 940**

Catatan/*Note:* [1] Angka ramalan I/*Forecast I*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.4 Produksi Padi [1] Menurut Provinsi (ton), 2008–2012
Table Production of Paddy [1] by Province (ton), 2008–2012

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan dan Survei Ubinan, BPS/*Based on Statistic Report of Food Crops and Crop Cutting Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/*Province*	2008	2009	2010	2011	2012 [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	1 402 287	1 556 858	1 582 393	1 772 962	1 899 917
Sumatera Utara	3 340 794	3 527 899	3 582 302	3 607 403	3 633 298
Sumatera Barat	1 965 634	2 105 790	2 211 248	2 279 602	2 331 009
Riau	494 260	531 429	574 864	535 788	496 538
Kepulauan Riau	404	430	1 246	1 223	1 244
Jambi	581 704	644 947	628 828	646 641	684 666
Sumatera Selatan	2 971 286	3 125 236	3 272 451	3 384 670	3 587 926
Kepulauan Bangka Belitung	15 079	19 864	22 259	15 211	27 004
Bengkulu	484 900	510 160	516 869	502 552	552 910
Lampung	2 341 075	2 673 844	2 807 676	2 940 795	3 084 781
DKI Jakarta	8 352	11 013	11 164	9 516	10 143
Jawa Barat	10 111 069	11 322 681	11 737 070	11 633 891	11 531 479
Banten	1 818 166	1 849 007	2 048 047	1 949 714	1 937 494
Jawa Tengah	9 136 405	9 600 415	10 110 830	9 391 959	9 909 668
DI Yogyakarta	798 232	837 930	823 887	842 934	909 340
Jawa Timur	10 474 773	11 259 085	11 643 773	10 576 543	11 693 895
Bali	840 465	878 764	869 161	858 316	850 422
Nusa Tenggara Barat	1 750 677	1 870 775	1 774 499	2 067 137	2 050 526
Nusa Tenggara Timur	577 895	607 359	555 493	591 371	686 008
Kalimantan Barat	1 321 443	1 300 798	1 343 888	1 372 988	1 415 854
Kalimantan Tengah	522 732	578 761	650 416	610 236	653 914
Kalimantan Selatan	1 954 284	1 956 993	1 842 089	2 038 309	2 064 535
Kalimantan Timur	586 031	555 560	588 879	552 616	577 477
Sulawesi Utara	520 193	549 087	584 030	596 223	618 827
Gorontalo	237 873	256 934	253 563	273 921	264 222
Sulawesi Tengah	985 418	953 396	957 108	1 041 789	1 123 302
Sulawesi Selatan	4 083 356	4 324 178	4 382 443	4 511 705	4 747 910
Sulawesi Barat	343 221	310 706	362 900	365 683	389 472
Sulawesi Tenggara	405 256	407 367	454 644	491 567	548 567
Maluku	75 826	89 875	83 109	87 468	104 110
Maluku Utara	51 599	46 253	55 401	61 430	63 988
Papua	85 699	98 511	102 610	115 437	111 252
Papua Barat	39 537	36 985	34 254	29 304	32 369
Indonesia	**60 325 925**	**64 398 890**	**66 469 394**	**65 756 904**	**68 594 067**

Catatan/*Note:* [1] Kualitas produksi gabah kering giling/*The production form is dry unhusked rice*
[2] Angka ramalan I/*Forecast I*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.5 Produktivitas Padi [1] Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2008–2012
Table Productivity of Paddy [1] by Province (quintal/ha), 2008–2012

[Diolah dari Hasil Survei Ubinan, BPS/*Based on Crop Cutting Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/*Province*	2008	2009	2010	2011	2012 [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	42,61	43,32	44,92	46,57	46,41
Sumatera Utara	44,63	45,91	47,47	47,62	47,74
Sumatera Barat	46,59	47,91	48,02	49,37	49,73
Riau	33,44	35,57	36,83	36,89	35,71
Kepulauan Riau	30,15	29,86	31,46	31,60	33,00
Jambi	40,67	41,40	40,86	41,07	41,95
Sumatera Selatan	41,34	41,87	42,53	43,13	44,06
Kepulauan Bangka Belitung	24,06	24,64	27,21	28,71	26,94
Bengkulu	38,03	38,37	38,68	39,28	40,64
Lampung	46,22	46,88	47,54	48,45	48,74
DKI Jakarta	50,93	55,79	55,40	55,23	57,08
Jawa Barat	56,06	58,06	57,60	59,22	59,48
Banten	50,14	50,50	50,39	49,11	51,40
Jawa Tengah	55,06	55,65	56,13	54,47	57,00
DI Yogyakarta	56,95	57,62	56,02	55,89	59,09
Jawa Timur	59,02	59,11	59,29	54,89	59,67
Bali	58,37	58,47	57,11	56,25	56,58
Nusa Tenggara Barat	48,67	49,98	47,41	49,45	49,45
Nusa Tenggara Timur	30,75	31,27	31,80	30,30	33,78
Kalimantan Barat	31,20	31,05	31,37	30,90	31,04
Kalimantan Tengah	25,41	26,98	26,27	28,49	28,33
Kalimantan Selatan	38,52	39,93	39,10	41,67	41,63
Kalimantan Timur	37,25	38,01	39,25	39,41	39,54
Sulawesi Utara	47,31	47,85	48,76	48,83	48,94
Gorontalo	50,67	53,48	55,20	51,87	50,36
Sulawesi Tengah	46,51	45,14	45,88	46,96	47,15
Sulawesi Selatan	48,83	50,16	49,44	50,74	50,78
Sulawesi Barat	47,36	47,82	47,80	47,90	49,34
Sulawesi Tenggara	39,53	41,51	42,19	41,34	41,85
Maluku	39,61	42,29	41,08	41,21	43,94
Maluku Utara	34,79	33,73	34,47	36,60	36,82
Papua	35,03	37,41	38,45	39,45	40,35
Papua Barat	34,48	35,27	36,19	35,38	38,07
Indonesia	**48,94**	**49,99**	**50,15**	**49,80**	**51,03**

Catatan/*Note:* [1] Kualitas produksi gabah kering giling/*The production form is dry unhusked rice*
[2] Angka ramalan I/*Forecast I*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.6 Luas Panen Jagung Menurut Provinsi (ha), 2008–2012
Table Harvested Area of Maize by Province (ha), 2008–2012

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, BPS/*Based on Agriculture Statistic Report of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/*Province*	2008	2009	2010	2011	2012 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	34 164	39 731	43 885	41 853	39 537
Sumatera Utara	240 413	247 782	274 822	255 291	248 824
Sumatera Barat	63 219	70 882	59 801	71 116	69 282
Riau	21 397	25 016	18 044	14 139	13 531
Kepulauan Riau	531	502	454	434	425
Jambi	9 520	10 112	8 280	6 706	9 701
Sumatera Selatan	31 716	31 693	33 769	32 965	31 567
Kepulauan Bangka Belitung	393	458	341	277	429
Bengkulu	35 661	28 205	20 516	22 215	27 573
Lampung	387 549	434 542	447 509	380 917	378 544
DKI Jakarta	20	16	15	12	6
Jawa Barat	118 976	136 707	153 778	147 152	142 670
Banten	6 288	8 425	8 697	4 600	3 828
Jawa Tengah	639 354	661 706	631 816	520 149	552 494
DI Yogyakarta	71 164	74 563	86 837	69 768	76 187
Jawa Timur	1 235 933	1 295 070	1 257 721	1 204 063	1 270 115
Bali	27 251	32 305	26 706	22 739	22 179
Nusa Tenggara Barat	59 078	81 543	61 593	89 307	116 817
Nusa Tenggara Timur	270 717	250 536	244 583	246 893	243 159
Kalimantan Barat	42 834	41 302	45 014	45 593	47 873
Kalimantan Tengah	2 104	2 821	3 247	3 195	3 237
Kalimantan Selatan	20 116	22 979	22 584	19 487	21 425
Kalimantan Timur	5 375	5 141	4 693	2 965	3 118
Sulawesi Utara	131 791	126 349	121 930	119 850	122 294
Gorontalo	156 436	124 798	143 833	135 754	138 563
Sulawesi Tengah	38 209	46 245	42 747	41 218	36 328
Sulawesi Selatan	285 094	299 669	303 375	297 126	305 304
Sulawesi Barat	9 110	11 694	13 308	17 372	19 323
Sulawesi Tenggara	37 249	27 214	29 607	28 892	31 620
Maluku	8 045	6 749	6 293	4 808	4 022
Maluku Utara	6 834	10 984	10 813	12 733	12 657
Papua	4 113	3 955	3 903	3 825	3 685
Papua Barat	1 070	965	1 162	1 278	1 154
Indonesia	**4 001 724**	**4 160 659**	**4 131 676**	**3 864 692**	**3 997 471**

Catatan/*Note:* [1] Angka ramalan I/*Forecast I*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.7 Produksi Jagung [1] Menurut Provinsi (ton), 2008–2012
Table Production of Maize [1] by Province (ton), 2008–2012

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan dan Survei Ubinan, BPS/*Based on Statistic Report of Food Crops and Crop Cutting Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/*Province*	2008	2009	2010	2011	2012 [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	112 894	137 753	167 090	168 861	148 525
Sumatera Utara	1 098 969	1 166 548	1 377 718	1 294 645	1 349 874
Sumatera Barat	351 843	404 795	354 262	471 849	473 712
Riau	47 959	56 521	41 862	33 197	31 998
Kepulauan Riau	1 125	1 064	961	923	909
Jambi	34 616	38 169	30 691	25 521	37 470
Sumatera Selatan	101 439	113 167	125 796	125 688	121 666
Kepulauan Bangka Belitung	1 193	1 403	1 055	850	1 393
Bengkulu	111 827	93 798	74 331	87 362	133 134
Lampung	1 809 886	2 067 710	2 126 571	1 817 906	1 825 292
DKI Jakarta	39	32	31	23	11
Jawa Barat	639 822	787 599	923 962	945 104	959 879
Banten	20 169	27 083	28 557	13 863	12 320
Jawa Tengah	2 679 914	3 057 845	3 058 710	2 772 575	2 981 460
DI Yogyakarta	285 372	314 937	345 576	291 596	356 989
Jawa Timur	5 053 107	5 266 720	5 587 318	5 443 705	5 952 268
Bali	77 619	92 998	66 355	64 606	67 209
Nusa Tenggara Barat	196 263	308 863	249 005	456 915	634 297
Nusa Tenggara Timur	673 112	638 899	653 620	524 638	625 544
Kalimantan Barat	181 407	166 833	168 273	160 819	169 775
Kalimantan Tengah	5 982	8 048	9 345	9 208	9 345
Kalimantan Selatan	95 064	113 885	116 449	99 779	109 719
Kalimantan Timur	12 795	12 520	11 993	7 341	7 814
Sulawesi Utara	466 041	450 989	446 144	438 504	447 425
Gorontalo	753 598	569 110	679 167	605 782	661 788
Sulawesi Tengah	136 907	164 282	162 306	161 810	142 337
Sulawesi Selatan	1 195 691	1 395 742	1 343 044	1 420 154	1 458 412
Sulawesi Barat	40 252	58 320	58 020	82 995	92 583
Sulawesi Tenggara	93 064	71 655	74 840	67 997	80 889
Maluku	18 924	15 859	15 273	13 875	15 551
Maluku Utara	11 493	18 229	20 546	26 149	26 756
Papua	7 155	6 787	6 834	6 885	6 812
Papua Barat	1 711	1 585	1 931	2 125	1 968
Indonesia	**16 317 252**	**17 629 748**	**18 327 636**	**17 643 250**	**18 945 124**

Catatan/*Note:* [1] Kualitas produksi pipilan kering/*The production form is dry loose maize*
[2] Angka ramalan I/*Forecast I*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.8 Produktivitas Jagung [1] Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2008–2012
Table *Productivity of Maize [1] by Province (quintal/ha), 2008–2012*

[Diolah dari Hasil Survei Ubinan, BPS/*Based on Crop Cutting Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/*Province*	2008	2009	2010	2011	2012 [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	33,04	34,67	38,07	40,35	37,57
Sumatera Utara	45,71	47,08	50,13	50,71	54,25
Sumatera Barat	55,65	57,11	59,24	66,35	68,37
Riau	22,41	22,59	23,20	23,48	23,65
Kepulauan Riau	21,19	21,20	21,17	21,27	21,39
Jambi	36,36	37,75	37,07	38,06	38,62
Sumatera Selatan	31,98	35,71	37,25	38,13	38,54
Kepulauan Bangka Belitung	30,36	30,63	30,94	30,69	32,47
Bengkulu	31,36	33,26	36,23	39,33	48,28
Lampung	46,70	47,58	47,52	47,72	48,22
DKI Jakarta	19,50	20,00	20,67	19,17	18,33
Jawa Barat	53,78	57,61	60,08	64,23	67,28
Banten	32,08	32,15	32,84	30,14	32,18
Jawa Tengah	41,92	46,21	48,41	53,30	53,96
DI Yogyakarta	40,10	42,24	39,80	41,80	46,86
Jawa Timur	40,88	40,67	44,42	45,21	46,86
Bali	28,48	28,79	24,85	28,41	30,30
Nusa Tenggara Barat	33,22	37,88	40,43	51,16	54,30
Nusa Tenggara Timur	24,86	25,50	26,72	21,25	25,73
Kalimantan Barat	42,35	40,39	37,38	35,27	35,46
Kalimantan Tengah	28,43	28,53	28,78	28,82	28,87
Kalimantan Selatan	47,26	49,56	51,56	51,20	51,21
Kalimantan Timur	23,80	24,35	25,56	24,76	25,06
Sulawesi Utara	35,36	35,69	36,59	36,59	36,59
Gorontalo	48,17	45,60	47,22	44,62	47,76
Sulawesi Tengah	35,83	35,52	37,97	39,26	39,18
Sulawesi Selatan	41,94	46,58	44,27	47,80	47,77
Sulawesi Barat	44,18	49,87	43,60	47,78	47,91
Sulawesi Tenggara	24,98	26,33	25,28	23,53	25,58
Maluku	23,52	23,50	24,27	28,86	38,66
Maluku Utara	16,82	16,60	19,00	20,54	21,14
Papua	17,40	17,16	17,51	18,00	18,49
Papua Barat	15,99	16,42	16,62	16,63	17,05
Indonesia	**40,78**	**42,37**	**44,36**	**45,65**	**47,39**

Catatan/*Note:* [1] Kualitas produksi pipilan kering/*The production form is dry loose maize*
[2] Angka ramalan I/*Forecast I*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.9 Luas Panen Kedelai Menurut Provinsi (ha), 2008–2012
Table 5.1.9 Harvested Area of Soybean by Province (ha), 2008–2012

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, BPS/*Based on Agriculture Statistic Report of Food Crops, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi/*Province*	2008	2009	2010	2011	2012 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	32 898	45 110	37 469	35 370	40 526
Sumatera Utara	9 597	11 494	7 803	11 413	6 463
Sumatera Barat	1 125	1 882	1 113	1 345	994
Riau	4 319	4 906	5 252	6 425	4 641
Kepulauan Riau	2	2	6	7	12
Jambi	4 785	7 238	4 243	4 563	4 655
Sumatera Selatan	5 352	9 168	7 532	8 698	6 731
Kepulauan Bangka Belitung	8	1	53	1	1
Bengkulu	2 487	5 605	2 654	3 425	3 917
Lampung	5 658	13 518	6 195	9 232	6 190
DKI Jakarta	–	–	–	–	–
Jawa Barat	23 810	41 775	36 700	35 674	29 612
Banten	4 975	12 198	8 358	4 719	5 095
Jawa Tengah	111 653	110 061	114 070	81 988	93 614
DI Yogyakarta	32 514	31 666	33 572	28 988	27 275
Jawa Timur	216 828	264 779	246 894	252 815	218 592
Bali	6 345	9 378	4 827	6 896	6 697
Nusa Tenggara Barat	76 154	87 920	86 649	75 042	62 275
Nusa Tenggara Timur	2 326	2 010	1 758	1 366	2 309
Kalimantan Barat	1 333	1 758	2 541	1 501	1 502
Kalimantan Tengah	1 653	1 889	2 397	2 443	1 827
Kalimantan Selatan	3 260	3 345	3 154	3 354	2 669
Kalimantan Timur	2 143	1 878	1 679	1 835	1 246
Sulawesi Utara	5 227	5 652	5 739	4 746	2 259
Gorontalo	1 873	4 727	2 885	1 741	2 648
Sulawesi Tengah	2 362	3 618	2 786	4 632	4 328
Sulawesi Selatan	19 048	25 792	23 641	21 441	19 153
Sulawesi Barat	1 498	2 076	2 083	1 764	1 792
Sulawesi Tenggara	4 101	6 719	2 661	5 814	4 615
Maluku	1 294	1 307	988	247	228
Maluku Utara	1 047	543	787	845	869
Papua	3 657	3 626	3 763	3 549	3 371
Papua Barat	1 624	1 150	571	375	587
Indonesia	**590 956**	**722 791**	**660 823**	**622 254**	**566 693**

Catatan/*Note:* [1] Angka ramalan I/*Forecast I*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.10 Produksi Kedelai [1] Menurut Provinsi (ton), 2008–2012
Table 5.1.10 Production of Soybean [1] by Province (ton), 2008–2012

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan dan Survei Ubinan, BPS/*Based on Statistic Report of Food Crops and Crop Cutting Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/*Province*	2008	2009	2010	2011	2012 [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	43 885	63 538	53 347	50 006	57 016
Sumatera Utara	11 647	14 206	9 439	11 426	6 694
Sumatera Barat	1 459	3 175	1 834	1 925	1 551
Riau	4 689	5 298	5 830	7 100	5 259
Kepulauan Riau	2	2	6	7	12
Jambi	5 969	9 132	5 320	5 668	5 906
Sumatera Selatan	7 305	13 702	11 664	13 710	10 537
Kepulauan Bangka Belitung	8	1	52	1	1
Bengkulu	2 316	5 323	2 719	3 458	4 094
Lampung	6 678	16 153	7 325	10 984	7 600
DKI Jakarta	–	–	–	–	–
Jawa Barat	32 921	60 257	55 823	56 166	46 197
Banten	6 452	15 888	11 662	5 885	6 785
Jawa Tengah	167 345	175 156	187 992	112 273	136 076
DI Yogyakarta	34 998	40 278	38 244	32 795	33 123
Jawa Timur	277 281	355 260	339 491	366 999	310 170
Bali	9 323	13 521	5 554	8 503	8 512
Nusa Tenggara Barat	95 106	95 846	93 122	88 099	71 296
Nusa Tenggara Timur	2 295	2 101	1 780	1 378	2 447
Kalimantan Barat	1 562	2 046	3 477	2 027	2 069
Kalimantan Tengah	1 860	2 136	2 764	2 823	2 118
Kalimantan Selatan	3 818	3 838	3 809	4 376	3 594
Kalimantan Timur	2 578	2 255	2 204	2 281	1 662
Sulawesi Utara	7 217	7 667	7 627	6 319	3 008
Gorontalo	2 514	5 527	3 403	2 156	3 191
Sulawesi Tengah	2 927	4 722	3 555	6 900	6 306
Sulawesi Selatan	29 125	41 279	35 711	33 716	31 867
Sulawesi Barat	2 054	3 153	3 195	2 433	2 453
Sulawesi Tenggara	3 812	5 615	3 203	6 113	4 380
Maluku	1 563	1 579	1 183	297	276
Maluku Utara	1 278	652	944	1 100	1 132
Papua	3 983	3 998	4 152	3 959	3 786
Papua Barat	1 740	1 208	600	403	623
Indonesia	**775 710**	**974 512**	**907 031**	**851 286**	**779 741**

Catatan/*Note:* [1] Kualitas produksi biji kering/*The production form is dry shells*
[2] Angka ramalan I/*Forecast I*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.11 Produktivitas Kedelai [1] Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2008–2012
Table Productivity of Soybean [1] by Province (quintal/ha), 2008–2012

[Diolah dari Hasil Survei Ubinan, BPS/*Based on Crop Cutting Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/*Province*	2008	2009	2010	2011	2012 [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	13,34	14,09	14,24	14,14	14,07
Sumatera Utara	12,14	12,36	12,10	10,01	10,36
Sumatera Barat	12,97	16,87	16,48	14,31	15,60
Riau	10,86	10,80	11,10	11,05	11,33
Kepulauan Riau	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00
Jambi	12,47	12,62	12,54	12,42	12,69
Sumatera Selatan	13,65	14,95	15,49	15,76	15,65
Kepulauan Bangka Belitung	10,00	10,00	9,81	10,00	10,00
Bengkulu	9,31	9,50	10,24	10,10	10,45
Lampung	11,80	11,95	11,82	11,90	12,28
DKI Jakarta	–	–	–	–	–
Jawa Barat	13,83	14,42	15,21	15,74	15,60
Banten	12,97	13,03	13,95	12,47	13,32
Jawa Tengah	14,99	15,91	16,48	13,69	14,54
DI Yogyakarta	10,76	12,72	11,39	11,31	12,14
Jawa Timur	12,79	13,42	13,75	14,52	14,19
Bali	14,69	14,42	11,51	12,33	12,71
Nusa Tenggara Barat	12,49	10,90	10,75	11,74	11,45
Nusa Tenggara Timur	9,87	10,45	10,13	10,09	10,60
Kalimantan Barat	11,72	11,64	13,68	13,50	13,77
Kalimantan Tengah	11,25	11,31	11,53	11,56	11,59
Kalimantan Selatan	11,71	11,47	12,08	13,05	13,47
Kalimantan Timur	12,03	12,01	13,13	12,43	13,34
Sulawesi Utara	13,81	13,57	13,29	13,31	13,32
Gorontalo	13,42	11,69	11,80	12,38	12,05
Sulawesi Tengah	12,39	13,05	12,76	14,90	14,57
Sulawesi Selatan	15,29	16,00	15,11	15,73	16,64
Sulawesi Barat	13,71	15,19	15,34	13,79	13,69
Sulawesi Tenggara	9,30	8,36	12,04	10,51	9,49
Maluku	12,08	12,08	11,97	12,02	12,11
Maluku Utara	12,21	12,01	11,99	13,02	13,03
Papua	10,89	11,03	11,03	11,16	11,23
Papua Barat	10,71	10,50	10,51	10,75	10,61
Indonesia	**13,13**	**13,48**	**13,73**	**13,68**	**13,76**

Catatan/*Note:* [1] Kualitas produksi biji kering/*The production form is dry shells*
[2] Angka ramalan I/*Forecast I*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.12 Luas Panen Kacang Tanah Menurut Provinsi (ha), 2008–2012
Table Harvested Area of Peanut by Province (ha), 2008–2012

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, BPS/*Based on Agriculture Statistic Report of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/*Province*	2008	2009	2010	2011	2012 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	5 214	4 707	5 579	4 999	5 304
Sumatera Utara	16 626	14 294	14 520	10 773	9 933
Sumatera Barat	7 797	7 722	7 280	7 891	6 955
Riau	2 412	2 023	2 188	1 819	1 982
Kepulauan Riau	102	113	156	155	172
Jambi	1 960	1 771	1 468	1 315	1 783
Sumatera Selatan	5 757	4 797	4 632	3 046	3 102
Kepulauan Bangka Belitung	463	405	360	342	312
Bengkulu	4 622	3 499	7 030	6 384	5 719
Lampung	10 316	8 667	13 967	10 148	8 956
DKI Jakarta	17	9	9	7	3
Jawa Barat	54 103	61 498	67 901	48 641	58 318
Banten	12 299	12 971	13 862	10 075	10 916
Jawa Tengah	135 270	124 178	119 565	94 662	103 918
DI Yogyakarta	64 087	62 539	58 780	59 533	61 469
Jawa Timur	170 437	180 557	172 550	164 921	169 362
Bali	12 247	11 902	10 397	9 926	9 531
Nusa Tenggara Barat	25 541	28 750	25 044	26 319	27 958
Nusa Tenggara Timur	21 894	18 396	16 574	19 395	19 115
Kalimantan Barat	1 779	1 929	1 863	1 428	1 287
Kalimantan Tengah	1 282	1 225	924	689	695
Kalimantan Selatan	14 161	13 051	12 270	10 073	9 841
Kalimantan Timur	2 223	2 294	2 091	1 514	1 430
Sulawesi Utara	6 573	6 450	6 611	6 908	6 275
Gorontalo	1 878	1 646	1 873	955	1 091
Sulawesi Tengah	5 231	6 207	5 071	6 362	6 159
Sulawesi Selatan	30 690	25 785	30 528	15 192	26 907
Sulawesi Barat	528	711	1 439	873	878
Sulawesi Tenggara	7 781	5 999	6 918	5 887	7 602
Maluku	2 573	2 618	2 454	2 222	1 678
Maluku Utara	4 305	2 766	3 682	4 430	4 612
Papua	2 796	2 408	2 437	1 979	2 084
Papua Barat	958	729	540	596	451
Indonesia	**633 922**	**622 616**	**620 563**	**539 459**	**575 798**

Catatan/*Note:* [1] Angka ramalan I/*Forecast I*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.13 Produksi Kacang Tanah [1] Menurut Provinsi (ton), 2008–2012
Table Production of Peanut [1] by Province (ton), 2008–2012

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan dan Survei Ubinan, BPS/*Based on Statistic Report of Food Crops and Crop Cutting Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/*Province*	2008	2009	2010	2011	2012 [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	6 322	5 926	7 063	6 172	6 294
Sumatera Utara	19 316	16 771	16 449	11 093	11 929
Sumatera Barat	10 260	9 207	9 162	11 908	10 631
Riau	2 240	2 020	2 007	1 692	1 862
Kepulauan Riau	94	104	144	143	160
Jambi	2 367	2 184	1 782	1 680	2 307
Sumatera Selatan	7 499	6 459	6 109	3 960	4 068
Kepulauan Bangka Belitung	422	387	358	339	301
Bengkulu	4 585	3 472	7 253	6 444	5 863
Lampung	13 088	11 090	17 617	12 911	11 550
DKI Jakarta	17	9	10	7	3
Jawa Barat	78 512	89 454	99 058	73 705	88 294
Banten	16 319	19 782	20 381	12 246	11 407
Jawa Tengah	171 385	162 430	161 222	122 306	138 069
DI Yogyakarta	63 240	65 893	58 918	64 084	69 995
Jawa Timur	202 345	216 474	207 796	211 416	216 295
Bali	16 592	15 583	11 582	11 212	11 788
Nusa Tenggara Barat	32 348	38 615	33 666	37 965	40 114
Nusa Tenggara Timur	25 678	22 465	20 069	23 685	20 921
Kalimantan Barat	2 012	2 107	2 125	1 767	1 753
Kalimantan Tengah	1 417	1 365	1 032	772	780
Kalimantan Selatan	16 476	15 221	14 445	12 181	12 204
Kalimantan Timur	2 465	2 547	2 468	1 817	1 743
Sulawesi Utara	8 640	8 493	8 671	9 049	8 218
Gorontalo	1 849	1 655	2 261	979	1 264
Sulawesi Tengah	8 758	10 225	8 424	10 513	10 496
Sulawesi Selatan	36 269	32 331	41 898	24 808	38 632
Sulawesi Barat	744	1 001	2 022	1 230	1 228
Sulawesi Tenggara	6 938	5 089	4 942	4 540	5 477
Maluku	3 077	3 133	2 950	2 839	2 095
Maluku Utara	4 951	3 181	4 235	5 095	5 306
Papua	2 851	2 464	2 541	2 105	2 215
Papua Barat	978	751	568	626	492
Indonesia	**770 054**	**777 888**	**779 228**	**691 289**	**743 754**

Catatan/*Note:* [1] Kualitas produksi biji kering/*The production form is dry shells*
[2] Angka ramalan I/*Forecast I*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.14 Produktivitas Kacang Tanah [1] Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2008–2012
Table Productivity of Peanut [1] by Province (quintal/ha), 2008–2012

[Diolah dari Hasil Survei Ubinan, BPS/*Based on Crop Cutting Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/*Province*	2008	2009	2010	2011	2012 [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	12,13	12,59	12,66	12,35	11,87
Sumatera Utara	11,62	11,73	11,33	10,30	12,01
Sumatera Barat	13,16	11,92	12,59	15,09	15,29
Riau	9,29	9,99	9,17	9,30	9,39
Kepulauan Riau	9,22	9,20	9,23	9,23	9,30
Jambi	12,08	12,33	12,14	12,78	12,94
Sumatera Selatan	13,03	13,46	13,19	13,00	13,11
Kepulauan Bangka Belitung	9,11	9,56	9,94	9,91	9,65
Bengkulu	9,92	9,92	10,32	10,09	10,25
Lampung	12,69	12,80	12,61	12,72	12,90
DKI Jakarta	10,00	10,00	11,11	10,00	10,00
Jawa Barat	14,51	14,55	14,59	15,15	15,14
Banten	13,27	15,25	14,70	12,15	10,45
Jawa Tengah	12,67	13,08	13,48	12,92	13,29
DI Yogyakarta	9,87	10,54	10,02	10,76	11,39
Jawa Timur	11,87	11,99	12,04	12,82	12,77
Bali	13,55	13,09	11,14	11,30	12,37
Nusa Tenggara Barat	12,67	13,43	13,44	14,42	14,35
Nusa Tenggara Timur	11,73	12,21	12,11	12,21	10,94
Kalimantan Barat	11,31	10,92	11,41	12,37	13,62
Kalimantan Tengah	11,05	11,14	11,17	11,20	11,22
Kalimantan Selatan	11,63	11,66	11,77	12,09	12,40
Kalimantan Timur	11,09	11,10	11,80	12,00	12,19
Sulawesi Utara	13,14	13,17	13,12	13,10	13,10
Gorontalo	9,85	10,05	12,07	10,25	11,59
Sulawesi Tengah	16,74	16,47	16,61	16,52	17,04
Sulawesi Selatan	11,82	12,54	13,72	16,33	14,36
Sulawesi Barat	14,09	14,08	14,05	14,09	13,99
Sulawesi Tenggara	8,92	8,48	7,14	7,71	7,20
Maluku	11,96	11,97	12,02	12,78	12,49
Maluku Utara	11,50	11,50	11,50	11,50	11,50
Papua	10,20	10,23	10,43	10,64	10,63
Papua Barat	10,21	10,30	10,52	10,50	10,91
Indonesia	**12,15**	**12,49**	**12,56**	**12,81**	**12,92**

Catatan/*Note:* [1] Kualitas produksi biji kering/*The production form is dry shells*
[2] Angka ramalan I/*Forecast I*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.15 Luas Panen Ubi Kayu Menurut Provinsi (ha), 2008–2012
Table *Harvested Area of Cassava by Province (ha), 2008–2012*

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, BPS/*Based on Agriculture Statistic Report of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/*Province*	2008	2009	2010	2011	2012 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	3 093	3 910	3 084	3 085	3 236
Sumatera Utara	37 941	38 611	32 402	37 929	39 467
Sumatera Barat	5 265	5 020	5 522	5 571	5 584
Riau	4 625	4 379	4 237	4 144	4 061
Kepulauan Riau	884	868	776	721	732
Jambi	2 706	2 881	2 895	2 819	3 063
Sumatera Selatan	13 005	10 844	10 184	9 792	9 055
Kepulauan Bangka Belitung	1 393	1 635	1 461	886	1 116
Bengkulu	4 231	3 199	3 714	4 047	5 124
Lampung	318 969	309 047	346 217	368 096	357 744
DKI Jakarta	39	26	25	15	5
Jawa Barat	109 354	110 827	105 023	103 244	108 678
Banten	8 271	7 407	8 237	7 374	6 295
Jawa Tengah	191 053	190 851	188 080	173 195	168 501
DI Yogyakarta	62 543	63 275	62 563	62 414	61 769
Jawa Timur	220 394	207 507	188 158	199 407	194 142
Bali	11 599	11 088	10 809	10 683	10 101
Nusa Tenggara Barat	5 688	6 514	5 352	5 167	6 022
Nusa Tenggara Timur	87 906	89 154	102 460	96 705	93 764
Kalimantan Barat	13 677	11 524	11 913	10 783	9 303
Kalimantan Tengah	6 269	6 378	6 488	4 181	4 199
Kalimantan Selatan	8 123	8 189	5 189	5 701	6 593
Kalimantan Timur	7 532	7 681	6 554	5 214	5 335
Sulawesi Utara	6 388	5 907	6 424	5 371	4 903
Gorontalo	771	601	512	474	465
Sulawesi Tengah	4 180	4 422	3 872	4 198	6 151
Sulawesi Selatan	29 796	26 944	25 010	20 268	22 315
Sulawesi Barat	3 902	2 852	2 735	2 881	2 713
Sulawesi Tenggara	12 190	12 353	9 556	9 130	16 319
Maluku	8 397	8 815	9 227	7 040	7 260
Maluku Utara	9 665	8 806	9 011	9 550	9 658
Papua	3 032	3 046	2 988	2 867	2 947
Papua Barat	2 052	1 105	2 369	1 744	1 481
Indonesia	**1 204 933**	**1 175 666**	**1 183 047**	**1 184 696**	**1 178 101**

Catatan/*Note:* [1] Angka ramalan I/*Forecast I*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.16 Produksi Ubi Kayu [1] Menurut Provinsi (ton), 2008–2012
Table Production of Cassava [1] by Province (ton), 2008–2012

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan dan Survei Ubinan, BPS/*Based on Statistic Report of Food Crops and Crop Cutting Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/*Province*	2008	2009	2010	2011	2012 [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	38 403	49 839	43 810	39 384	41 285
Sumatera Utara	736 771	1 007 284	905 571	1 091 711	1 202 094
Sumatera Barat	102 285	115 492	193 188	191 946	214 612
Riau	50 772	68 046	75 904	79 480	87 768
Kepulauan Riau	9 364	9 180	8 397	7 805	7 957
Jambi	36 905	39 355	39 564	40 462	44 078
Sumatera Selatan	197 150	166 890	159 929	159 346	146 214
Kepulauan Bangka Belitung	19 722	23 332	21 427	13 276	17 357
Bengkulu	49 478	37 311	43 847	47 735	64 080
Lampung	7 721 882	7 569 178	8 637 594	9 193 676	9 199 157
DKI Jakarta	454	305	290	176	57
Jawa Barat	2 034 854	2 086 187	2 014 402	2 058 785	2 204 542
Banten	115 591	105 621	118 979	107 052	92 180
Jawa Tengah	3 325 099	3 676 809	3 876 242	3 501 458	3 459 235
DI Yogyakarta	892 907	1 047 684	1 114 665	867 596	918 907
Jawa Timur	3 533 772	3 222 637	3 667 058	4 032 081	3 205 768
Bali	169 761	171 456	163 746	166 291	158 808
Nusa Tenggara Barat	68 386	85 062	70 606	75 367	77 369
Nusa Tenggara Timur	928 974	913 053	1 032 538	962 128	903 089
Kalimantan Barat	193 804	166 584	177 807	141 550	141 915
Kalimantan Tengah	73 344	74 670	76 669	49 475	49 707
Kalimantan Selatan	119 085	121 656	76 202	86 504	102 160
Kalimantan Timur	116 218	125 714	110 061	91 858	91 988
Sulawesi Utara	83 656	77 206	84 084	70 147	64 059
Gorontalo	9 215	7 117	6 171	5 910	5 710
Sulawesi Tengah	70 181	82 294	74 128	83 139	123 310
Sulawesi Selatan	504 198	434 862	601 437	370 125	444 069
Sulawesi Barat	54 809	47 781	46 368	47 670	45 458
Sulawesi Tenggara	217 727	226 927	163 350	164 850	300 204
Maluku	107 214	124 442	144 407	125 763	127 546
Maluku Utara	116 838	106 443	109 033	115 940	117 794
Papua	35 100	36 500	35 531	34 899	36 125
Papua Barat	23 072	12 228	25 113	20 440	17 427
Indonesia	**21 756 991**	**22 039 145**	**23 918 118**	**24 044 025**	**23 712 029**

Catatan/*Note:* [1] Kualitas produksi umbi basah/*The production form is fresh roots*
[2] Angka ramalan I/*Forecast I*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.17 Produktivitas Ubi Kayu [1] Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2008–2012
Table *Productivity of Cassava [1] by Province (quintal/ha), 2008–2012*

[Diolah dari Hasil Survei Ubinan, BPS/*Based on Crop Cutting Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/*Province*	2008	2009	2010	2011	2012 [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	124,16	127,47	142,06	127,66	127,58
Sumatera Utara	194,19	260,88	279,48	287,83	304,58
Sumatera Barat	194,27	230,06	349,85	344,54	384,33
Riau	109,78	155,39	179,15	191,80	216,12
Kepulauan Riau	105,93	105,76	108,21	108,25	108,70
Jambi	136,38	136,60	136,66	143,53	143,90
Sumatera Selatan	151,60	153,90	157,04	162,73	161,47
Kepulauan Bangka Belitung	141,58	142,70	146,66	149,84	155,53
Bengkulu	116,94	116,63	118,06	117,95	125,06
Lampung	242,09	244,92	249,48	249,76	257,14
DKI Jakarta	116,41	117,31	116,00	117,33	114,18
Jawa Barat	186,08	188,24	191,81	199,41	202,85
Banten	139,75	142,60	144,44	145,17	146,43
Jawa Tengah	174,04	192,65	206,10	202,17	205,29
DI Yogyakarta	142,77	165,58	178,17	139,01	148,77
Jawa Timur	160,34	155,30	194,89	202,20	165,12
Bali	146,36	154,63	151,49	155,66	157,22
Nusa Tenggara Barat	120,23	130,58	131,92	145,86	128,48
Nusa Tenggara Timur	105,68	102,41	100,77	99,49	96,32
Kalimantan Barat	141,70	144,55	149,25	131,27	152,55
Kalimantan Tengah	116,99	117,07	118,17	118,33	118,38
Kalimantan Selatan	146,60	148,56	146,85	151,73	154,95
Kalimantan Timur	154,30	163,67	167,93	176,18	172,42
Sulawesi Utara	130,96	130,70	130,89	130,60	130,65
Gorontalo	119,52	118,42	120,53	124,68	122,80
Sulawesi Tengah	167,90	186,10	191,45	198,04	200,47
Sulawesi Selatan	169,22	161,39	240,48	182,62	199,00
Sulawesi Barat	140,46	167,54	169,54	165,46	167,56
Sulawesi Tenggara	178,61	183,70	170,94	180,56	183,96
Maluku	127,68	141,17	156,50	178,64	175,68
Maluku Utara	120,89	120,88	121,00	121,40	121,97
Papua	115,77	119,83	118,91	121,73	122,58
Papua Barat	112,44	110,66	106,01	117,20	117,67
Indonesia	**180,57**	**187,46**	**202,17**	**202,96**	**201,27**

Catatan/*Note:* [1] Kualitas produksi umbi basah/*The production form is fresh roots*
[2] Angka ramalan I/*Forecast I*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.18 Luas Panen Ubi Jalar Menurut Provinsi (ha), 2008–2012
Table Harvested Area of Sweet Potato by Province (ha), 2008–2012

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, BPS/*Based on Agriculture Statistic Report of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/*Province*	2008	2009	2010	2011	2012 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	1 325	1 519	1 101	1 137	1 492
Sumatera Utara	10 316	12 359	14 874	15 466	15 033
Sumatera Barat	4 082	4 153	4 380	4 348	4 252
Riau	1 429	1 230	1 252	1 203	1 170
Kepulauan Riau	193	185	232	234	238
Jambi	2 263	2 129	2 197	3 017	3 093
Sumatera Selatan	2 829	2 973	3 268	2 620	2 529
Kepulauan Bangka Belitung	578	600	483	393	416
Bengkulu	3 217	2 197	2 900	2 734	3 203
Lampung	4 953	4 626	4 612	4 848	4 787
DKI Jakarta	–	–	–	–	–
Jawa Barat	27 252	33 387	30 073	27 931	27 986
Banten	2 884	2 942	3 403	2 879	2 839
Jawa Tengah	8 467	8 767	7 965	8 046	8 128
DI Yogyakarta	610	574	599	413	504
Jawa Timur	13 750	16 203	14 981	14 177	15 194
Bali	6 424	6 285	5 707	5 982	5 612
Nusa Tenggara Barat	953	969	1 123	954	832
Nusa Tenggara Timur	13 437	12 902	14 963	15 781	16 016
Kalimantan Barat	1 643	1 519	1 876	1 713	1 435
Kalimantan Tengah	1 735	1 537	1 350	1 205	1 234
Kalimantan Selatan	2 417	2 617	2 257	1 988	1 930
Kalimantan Timur	3 114	3 439	2 618	2 239	1 916
Sulawesi Utara	4 277	5 430	5 298	4 736	4 136
Gorontalo	412	358	303	260	257
Sulawesi Tengah	2 616	2 815	2 462	2 306	2 056
Sulawesi Selatan	6 235	5 370	5 058	5 391	6 188
Sulawesi Barat	1 442	1 430	1 395	1 805	1 795
Sulawesi Tenggara	3 587	3 183	3 028	3 254	3 651
Maluku	2 546	2 612	2 426	1 967	1 834
Maluku Utara	4 023	3 492	3 180	3 663	3 717
Papua	34 028	35 028	34 670	34 413	34 696
Papua Barat	1 524	1 044	1 039	1 018	1 113
Indonesia	**174 561**	**183 874**	**181 073**	**178 121**	**179 282**

Catatan/*Note:* [1] Angka ramalan I/*Forecast I*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.19 Produksi Ubi Jalar [1] Menurut Provinsi (ton), 2008–2012
Table Production of Sweet Potato [1] by Province (ton), 2008–2012

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan dan Survei Ubinan, BPS/*Based on Statistic Report of Food Crops and Crop Cutting Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/*Province*	2008	2009	2010	2011	2012 [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	13 172	15 298	11095	11 844	15 768
Sumatera Utara	114 186	140 138	179388	191 104	184 282
Sumatera Barat	61 817	77 476	104302	98 120	94 747
Riau	11 330	9 736	9967	9 912	9 672
Kepulauan Riau	1 490	1 427	1790	1 805	1 837
Jambi	21 825	20 614	21156	68 735	82 071
Sumatera Selatan	19 621	20 800	22839	18 309	17 698
Kepulauan Bangka Belitung	4 653	4 828	3751	3 009	3 307
Bengkulu	30 682	20 930	27840	26 445	30 980
Lampung	48 191	45 041	44920	47 239	46 720
DKI Jakarta	–	–	–	–	–
Jawa Barat	376 490	469 646	430998	429 378	436 499
Banten	33 793	34 549	40579	34 589	35 427
Jawa Tengah	117 159	147 083	137723	157 972	170 467
DI Yogyakarta	7 656	6 687	6484	4 584	5 945
Jawa Timur	136 556	162 607	141103	217 545	281 753
Bali	88 201	78 983	70318	69 528	63 676
Nusa Tenggara Barat	10 985	11 276	13134	11 970	9 916
Nusa Tenggara Timur	107 316	103 635	121284	129 728	130 536
Kalimantan Barat	12 871	11 735	14959	13 774	11 576
Kalimantan Tengah	12 153	10 763	9583	8 570	8 777
Kalimantan Selatan	25 903	29 968	25007	23 918	24 017
Kalimantan Timur	29 372	31 947	25156	21 432	18 580
Sulawesi Utara	42 062	53 121	51838	46 266	40 437
Gorontalo	3 947	3 456	2926	2 565	2 539
Sulawesi Tengah	27 689	29 821	26332	25 111	22 421
Sulawesi Selatan	66 546	68 372	57513	66 946	85 297
Sulawesi Barat	15 895	15 756	15666	20 455	20 282
Sulawesi Tenggara	30 892	25 577	25304	26 476	30 048
Maluku	21 778	22 338	20734	17 913	17 382
Maluku Utara	35 094	30 381	27666	31 943	32 773
Papua	337 096	343 325	349134	348 438	350 742
Papua Barat	15 340	10 599	10557	10 410	11 597
Indonesia	**1 881 761**	**2 057 913**	**2 051 046**	**2 196 033**	**2 297 769**

Catatan/*Note:* [1] Kualitas produksi umbi basah/*The production form is fresh roots*
[2] Angka ramalan I/*Forecast I*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.20 Produktivitas Ubi Jalar [1] Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2008–2012
Table *Productivity of Sweet Potato [1] by Province (quintal/ha), 2008–2012*

[Diolah dari Hasil Survei Ubinan, BPS/*Based on Crop Cutting Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi/*Province*	2008	2009	2010	2011	2012 [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	99,41	100,71	100,77	104,17	105,68
Sumatera Utara	110,69	113,39	120,61	123,56	122,58
Sumatera Barat	151,44	186,55	238,13	225,67	222,83
Riau	79,29	79,15	79,61	82,39	82,67
Kepulauan Riau	77,20	77,14	77,16	77,14	77,18
Jambi	96,44	96,82	96,29	227,83	265,34
Sumatera Selatan	69,36	69,96	69,89	69,88	69,98
Kepulauan Bangka Belitung	80,50	80,47	77,66	76,56	79,50
Bengkulu	95,38	95,27	96,00	96,73	96,72
Lampung	97,30	97,36	97,40	97,44	97,60
DKI Jakarta	–	–	–	–	–
Jawa Barat	138,15	140,67	143,32	153,73	155,97
Banten	117,17	117,43	119,24	120,14	124,79
Jawa Tengah	138,37	167,77	172,91	196,34	209,73
DI Yogyakarta	125,51	116,50	108,25	110,99	117,96
Jawa Timur	99,31	100,36	94,19	153,45	185,44
Bali	137,30	125,67	123,21	116,23	113,46
Nusa Tenggara Barat	115,27	116,37	116,95	125,47	119,18
Nusa Tenggara Timur	79,87	80,32	81,06	82,21	81,50
Kalimantan Barat	78,34	77,25	79,74	80,41	80,67
Kalimantan Tengah	70,05	70,03	70,99	71,12	71,13
Kalimantan Selatan	107,17	114,51	110,80	120,31	124,44
Kalimantan Timur	94,32	92,90	96,09	95,72	96,97
Sulawesi Utara	98,34	97,83	97,84	97,69	97,77
Gorontalo	95,80	96,54	96,57	98,65	98,79
Sulawesi Tengah	105,84	105,94	106,95	108,89	109,05
Sulawesi Selatan	106,73	127,32	113,71	124,18	137,84
Sulawesi Barat	110,23	110,18	112,30	113,32	112,99
Sulawesi Tenggara	86,12	80,36	83,57	81,36	82,30
Maluku	85,54	85,52	85,47	91,07	94,78
Maluku Utara	87,23	87,00	87,00	87,20	88,17
Papua	99,06	98,01	100,70	101,25	101,09
Papua Barat	100,66	101,52	101,61	102,26	104,20
Indonesia	**107,80**	**111,92**	**113,27**	**123,29**	**128,17**

Catatan/*Note:* [1] Kualitas produksi umbi basah/*The production form is fresh roots*
[2] Angka ramalan I/*Forecast I*

http://www.bps.go.id

5.2 HORTIKULTURA
HORTICULTURE

Tabel / *Table* 5.2.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ha), 2010 dan 2011**

Harvested Area of Vegetable by Province and Kind of Plant (ha), 2010 and 2011

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH–SBS, BPS/*Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi / *Province*	Bawang Merah / *Shallot*		Cabe / *Chili*		Kentang / *Potato*	
	2010	2011	2010	2011	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	666	788	9 112	8 612	550	850
Sumatera Utara	1 360	1 384	21 711	22 608	7 972	7 203
Sumatera Barat	2 699	3 340	7 051	8 083	1 816	1 629
R i a u	–	–	3 166	3 523	–	10
Kepulauan Riau	–	1	821	538	–	–
Jambi	174	803	3 676	4 560	4 860	4 954
Sumatera Selatan	31	8	8 204	6 927	96	87
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	991	968	–	–
Bengkulu	109	82	9 429	5 758	523	460
Lampung	69	55	8 424	8 593	59	57
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	12 168	10 009	26 087	24 045	13 553	11 327
Banten	69	102	1 725	1 632	–	–
Jawa Tengah	45 538	35 711	36 917	36 572	17 499	16 585
DI Yogyakarta	2 027	1 271	2 830	3 287	8	2
Jawa Timur	26 507	20 940	57 706	61 947	8 561	6 563
Bali	1 013	817	3 854	4 243	263	145
Nusa Tenggara Barat	10 159	9 988	4 687	6 211	367	210
Nusa Tenggara Timur	923	917	1 477	1 459	129	41
Kalimantan Barat	–	–	2 198	2 572	–	–
Kalimantan Tengah	–	–	1 472	1 529	–	–
Kalimantan Selatan	–	1	1 630	1 504	–	–
Kalimantan Timur	11	5	3 269	2 999	–	–
Sulawesi Utara	720	654	2 812	2 691	8 555	7 905
Gorontalo	119	69	2 517	2 065	–	–
Sulawesi Tengah	1 280	1 381	2 993	3 112	75	80
Sulawesi Selatan	3 180	4 633	6 405	7 308	1 523	1 654
Sulawesi Barat	131	133	828	1 247	16	7
Sulawesi Tenggara	213	98	1 959	2 003	–	–
Maluku	170	135	449	594	–	–
Maluku Utara	93	122	557	418	–	–
Papua	128	143	1 495	1 373	20	35
Papua Barat	77	77	653	789	86	78
Indonesia	**109 634**	**93 667**	**237 105**	**239 770**	**66 531**	**59 882**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Provinsi *Province*	Kubis *Cabbage*		Petsai *Chinese Cabbage*		Tomat *Tomato*	
	2010	2011	2010	2011	2010	2011
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	203	302	502	484	1 433	1 177
Sumatera Utara	8 834	7 906	6 213	6 092	4 311	4 410
Sumatera Barat	2 734	2 219	616	576	2 005	2 243
R i a u	–	–	411	442	94	58
Kepulauan Riau	–	–	574	559	23	14
Jambi	649	1 297	321	376	819	798
Sumatera Selatan	489	905	564	704	2 279	2 255
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	336	326	87	96
Bengkulu	3 333	2 348	2 438	2 125	5 042	2 530
Lampung	1 036	726	1 919	1 687	2 588	2 267
DKI Jakarta	–	–	983	722	–	–
Jawa Barat	12 811	12 063	14 548	14 635	12 635	10 252
Banten	–	–	1 599	1 774	492	460
Jawa Tengah	20 843	20 731	6 611	8 606	4 857	5 395
DI Yogyakarta	–	6	613	635	142	148
Jawa Timur	9 993	9 748	4 794	5 904	4 439	4 860
Bali	1 351	1 292	2 381	2 338	1 064	1 141
Nusa Tenggara Barat	418	867	196	233	1 335	1 671
Nusa Tenggara Timur	154	137	1 309	1 350	870	1 082
Kalimantan Barat	–	–	1 708	1 742	977	755
Kalimantan Tengah	9	10	600	671	659	726
Kalimantan Selatan	–	2	911	642	816	685
Kalimantan Timur	124	104	2 779	1 924	1 409	1 255
Sulawesi Utara	1 213	1 110	435	446	3 076	2 652
Gorontalo	–	–	51	65	489	409
Sulawesi Tengah	173	239	804	945	1 830	1 903
Sulawesi Selatan	1 997	2 264	1 655	2 086	3 154	3 849
Sulawesi Barat	43	32	360	388	416	480
Sulawesi Tenggara	143	118	810	735	1 898	1 766
Maluku	123	167	252	452	253	378
Maluku Utara	88	43	220	279	341	389
Papua	511	533	1 226	959	900	798
Papua Barat	259	154	711	636	421	400
Indonesia	**67 531**	**65 323**	**59 450**	**61 538**	**61 154**	**57 302**

http://www.bps.go.id

Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ton), 2010 dan 2011

Table Production of Vegetable by Province and Kind of Plant (ton), 2010 and 2011

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH– SBS, BPS/*Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS– Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Bawang Merah *Shallot*		Cabe *Chili*		Kentang *Potato*	
	2010	2011	2010	2011	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	3 615	2 600	64 149	49 525	8 587	8 617
Sumatera Utara	9 413	12 449	196 347	233 258	126 203	123 078
Sumatera Barat	25 058	32 442	46 222	58 981	31 949	29 530
R i a u	–	–	11 942	15 833	–	3
Kepulauan Riau	–	1	3 579	2 395	–	–
Jambi	1 492	7 994	17 919	28 790	84 794	89 102
Sumatera Selatan	74	37	34 060	18 638	1 161	1 090
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	6 267	6 811	–	–
Bengkulu	602	506	58 529	41 495	5 873	6 469
Lampung	369	705	38 602	62 739	842	763
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	116 396	101 273	245 597	300 620	275 101	220 155
Banten	351	421	7 435	6 418	–	–
Jawa Tengah	506 357	372 256	194 971	184 358	265 123	250 404
DI Yogyakarta	19 950	14 407	15 095	16 575	116	30
Jawa Timur	203 739	198 388	213 674	255 483	115 423	85 521
Bali	10 981	9 319	25 286	31 503	4 679	2 384
Nusa Tenggara Barat	104 324	78 300	18 870	26 128	5 130	3 755
Nusa Tenggara Timur	3 879	2 436	5 968	6 312	542	162
Kalimantan Barat	–	–	6 765	9 456	–	–
Kalimantan Tengah	–	–	3 601	4 097	–	–
Kalimantan Selatan	–	7	8 201	9 197	–	–
Kalimantan Timur	35	15	14 620	12 698	–	–
Sulawesi Utara	5 963	5 005	10 231	10 077	126 210	114 548
Gorontalo	240	172	17 233	11 082	–	–
Sulawesi Tengah	10 301	10 824	13 906	19 819	1 094	1 173
Sulawesi Selatan	23 276	41 710	24 898	37 278	7 627	18 420
Sulawesi Barat	348	280	3 349	4 363	12	2
Sulawesi Tenggara	646	121	7 817	4 764	–	–
Maluku	398	484	1 234	2 918	–	–
Maluku Utara	151	185	719	1 077	–	–
Papua	499	680	7 478	7 664	83	112
Papua Barat	477	107	4 300	2 727	256	170
Indonesia	**1 048 934**	**893 124**	**1 328 864**	**1 483 079**	**1 060 805**	**955 488**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Provinsi *Province*	Kubis *Cabbage*		Petsai *Chinese Cabbage*		Tomat *Tomato*	
	2010	2011	2010	2011	2010	2011
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	4 466	4 772	3 520	2 422	24 496	17 358
Sumatera Utara	196 718	173 565	87 757	60 472	84 353	93 386
Sumatera Barat	83 883	69 675	6 599	6 066	49 712	58 078
R i a u	–	–	2 964	2 424	679	146
Kepulauan Riau	–	–	2 921	2 943	8	9
Jambi	15 232	34 458	1 470	3 410	9 940	9 970
Sumatera Selatan	8 760	14 188	3 918	4 160	19 101	10 669
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	2 537	2 291	878	906
Bengkulu	76 772	73 865	28 587	28 853	52 667	39 748
Lampung	16 265	14 656	16 478	15 154	20 330	18 420
DKI Jakarta	–	–	12 441	5 332	–	–
Jawa Barat	286 647	270 780	191 802	190 528	304 774	354 832
Banten	–	–	9 714	12 204	3 506	3 052
Jawa Tengah	383 686	384 685	71 477	85 447	76 462	73 009
DI Yogyakarta	–	23	6 756	7 157	1 094	747
Jawa Timur	181 344	182 899	41 111	59 375	56 342	67 646
Bali	47 077	42 926	29 879	30 728	31 422	33 542
Nusa Tenggara Barat	9 726	16 570	2 185	2 807	25 639	33 864
Nusa Tenggara Timur	854	883	3 165	3 858	6 151	10 476
Kalimantan Barat	–	–	5 378	12 232	2 958	2 878
Kalimantan Tengah	33	46	1 846	1 431	2 416	2 317
Kalimantan Selatan	–	3	4 099	2 054	6 848	5 585
Kalimantan Timur	911	805	15 790	9 711	11 929	9 545
Sulawesi Utara	23 586	20 835	4 674	3 124	28 303	27 221
Gorontalo	–	–	48	83	3 827	2 823
Sulawesi Tengah	3 752	4 001	4 033	5 516	10 974	14 730
Sulawesi Selatan	40 356	49 745	10 120	10 401	33 084	44 807
Sulawesi Barat	42	28	610	970	1 726	1 509
Sulawesi Tenggara	1 257	533	2 681	2 613	9 674	6 231
Maluku	235	823	155	995	362	2 073
Maluku Utara	58	65	169	246	381	622
Papua	2 296	2 602	5 136	4 226	6 212	5 883
Papua Barat	1 088	310	3 750	1 736	5 368	1 964
Indonesia	**1 385 044**	**1 363 741**	**583 770**	**580 969**	**891 616**	**954 046**

http://www.bps.go.id

Tabel 5.2.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2008–2011

Table *Harvested Area of Vegetable and Seasonal Fruits by Kind of Plant (ha), 2008–2011*

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-SBS, BPS/*Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS-Statistics Indonesia*]

Jenis Tanaman *Kind of Plant*	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/*Vegetables*:				
Bawang Merah/*Shallot*	91 339	104 009	109 634	93 667
Bawang Putih/*Garlic*	1 922	2 293	1 816	1 828
Bawang Daun/*Welch Onion*	52 101	53 637	57 593	55 611
Kentang/*Potato*	64 151	71 238	66 531	59 882
Kubis/*Cabbage*	61 540	67 793	67 531	65 323
Kembang Kol/*Cauliflower*	8 898	8 088	8 728	9 441
Petsai/*Chinese Cabbage*	54 589	56 414	59 450	61 538
Wortel/*Carrot*	24 640	24 095	27 149	33 228
Lobak/*Radish*	2 297	1 897	2 083	1 813
Kacang Merah/*Red/Bean*	24 231	22 659	22 251	17 684
Kacang Panjang/*Yarldlong Bean*	83 493	83 796	85 828	79 623
Cabe Besar/*Chili*	109 178	117 178	122 755	121 063
Cabe Rawit/*Chili*	102 388	116 726	114 350	118 707
Cabe/*Chili*	211 566	233 904	237 105	239 770
Jamur/*Mushroom*	637	700	684	497
Tomat/*Tomato*	53 128	55 881	61 154	57 302
Terung/*Egg Plant*	48 434	48 126	52 157	52 233
Buncis/*Green Bean*	31 276	30 695	36 483	32 063
Ketimun/*Cucumber*	55 795	56 099	56 921	53 596
Labu Siam/*Chajote*	12 431	11 523	10 693	9 669
Kangkung/*Kangkong*	47 586	48 944	55 164	55 704
Bayam/*Spinach*	44 711	44 975	48 844	46 882
Buah-buahan/*Fruits*:				
Melon/*Melon*	3 109	4 859	5 372	6 343
Semangka/*Watermelon*	27 639	34 219	27 493	33 445
Blewah/*Cantalaupe*	5 424	5 784	3 222	5 123

http://www.bps.go.id

Tabel 5.2.4 / *Table* 5.2.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2008–2011

Production of Vegetable and Seasonal Fruits by Kind of Plant (ton), 2008–2011

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-SBS, BPS/*Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS-Statistics Indonesia*]

Jenis Tanaman *Kind of Plant*	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/*Vegetables*:				
Bawang Merah/*Shallot*	853 615	965 164	1 048 934	893 124
Bawang Putih/*Garlic*	12 339	15 419	12 295	14 749
Bawang Daun/*Welch Onion*	547 743	549 365	541 374	526 774
Kentang/*Potato*	1 071 543	1 176 304	1 060 805	955 488
Kubis/*Cabbage*	1 323 702	1 358 113	1 385 044	1 363 741
Kembang Kol/*Cauliflower*	109 497	96 038	101 205	113 491
Petsai/*Chinese Cabbage*	565 636	562 838	583 770	580 969
Wortel/*Carrot*	367 111	358 014	403 827	526 917
Lobak/*Radish*	48 376	29 759	32 381	27 279
Kacang Merah/*Red/Bean*	115 817	110 051	116 397	92 508
Kacang Panjang/*Yarldlong Bean*	455 524	483 793	489 449	458 307
Cabe Besar/*Chili*	695 707	787 433	807 160	888 852
Cabe Rawit/*Chili*	457 353	591 294	521 704	594 227
Cabe/*Chili*	1 153 060	1 378 727	1 328 864	1 483 079
Jamur/*Mushroom*	43 047	38 465	61 376	45 854
Tomat/*Tomato*	725 973	853 061	891 616	954 046
Terung/*Egg Plant*	427 166	451 564	482 305	519 481
Buncis/*Green Bean*	266 551	290 993	336 494	334 659
Ketimun/*Cucumber*	540 122	583 139	547 141	521 535
Labu Siam/*Chajote*	394 386	321 023	369 846	428 197
Kangkung/*Kangkong*	323 757	360 992	350 879	355 466
Bayam/*Spinach*	163 817	173 750	152 334	160 513
Buah-buahan/*Fruits*:				
Melon/*Melon*	56 883	85 860	85 161	103 840
Semangka/*Watermelon*	371 498	474 327	348 631	497 650
Blewah/*Cantalaupe*	55 991	75 124	30 668	62 928

http://www.bps.go.id

Tabel 5.2.5 / *Table* Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (m^2), 2010 dan 2011

Harvested Area of Medicinal Plant by Province and Kind of Plant (m^2), 2010 and 2011

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH–TBF, BPS/*Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Jahe *Ginger*		Laos/Lengkuas *Galanga*	
	2010	2011	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	429 920	302 234	88 893	808 226
Sumatera Utara	1 907 988	2 017 834	378 724	397 029
Sumatera Barat	963 202	636 805	432 171	396 499
R i a u	439 484	487 297	219 234	244 577
Kepulauan Riau	14 948	34 994	24 285	34 811
Jambi	252 590	276 761	143 485	152 354
Sumatera Selatan	1 057 975	451 456	483 349	349 682
Kepulauan Bangka Belitung	139 597	173 353	178 746	202 419
Bengkulu	1 899 788	1 362 647	490 801	466 110
Lampung	3 348 849	1 746 741	875 151	614 916
DKI Jakarta	10 432	12 866	3 765	4 799
Jawa Barat	6 623 098	8 862 350	3 510 877	3 829 225
Banten	616 092	1 052 988	1 185 364	1 118 530
Jawa Tengah	15 449 936	15 133 913	5 162 838	4 374 713
DI Yogyakarta	1 030 991	1 079 740	1 229 527	1 255 580
Jawa Timur	15 725 694	11 331 178	3 430 177	3 163 864
Bali	626 284	400 385	45 427	60 815
Nusa Tenggara Barat	47 734	77 110	63 513	110 374
Nusa Tenggara Timur	1 223 078	1 328 715	275 507	124 527
Kalimantan Barat	1 453 490	1 473 515	679 602	430 644
Kalimantan Tengah	142 719	159 956	90 671	113 489
Kalimantan Selatan	4 224 016	4 204 715	52 468	47 487
Kalimantan Timur	395 041	340 274	185 201	149 121
Sulawesi Utara	298 630	268 320	75 790	70 649
Gorontalo	97 473	69 915	882	1 342
Sulawesi Tengah	178 273	293 556	96 305	110 595
Sulawesi Selatan	824 753	951 966	907 297	2 017 217
Sulawesi Barat	28 308	20 374	20 859	18 409
Sulawesi Tenggara	920 605	157 713	115 365	110 969
Maluku	18 222	50 636	42 347	66 880
Maluku Utara	132 338	122 147	98 605	87 972
Papua	12 311	19 876	28 947	36 113
Papua Barat	1 132	6 881	1 813	10 580
Indonesia	**60 534 991**	**54 909 211**	**20 617 986**	**20 980 517**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.5

Provinsi *Province*	Kencur *East Indian Galangal*		Kunyit *Turmeric*	
	2010	2011	2010	2011
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	38 583	14 813	1 071 055	1 188 634
Sumatera Utara	263 276	234 079	1 518 261	1 483 487
Sumatera Barat	108 205	61 770	665 037	383 347
R i a u	202 418	162 679	288 042	278 437
Kepulauan Riau	8 721	7 828	19 967	17 123
Jambi	72 325	79 444	183 918	175 086
Sumatera Selatan	402 313	385 171	3 570 955	348 863
Kepulauan Bangka Belitung	112 603	101 970	266 305	224 126
Bengkulu	375 359	421 383	1 204 708	1 734 036
Lampung	1 898 044	1 254 215	1 011 217	697 606
DKI Jakarta	1 728	1 986	5 760	6 515
Jawa Barat	3 285 582	5 206 104	4 615 091	4 128 417
Banten	690 824	590 957	861 464	656 000
Jawa Tengah	5 229 381	7 300 492	11 732 448	10 230 591
DI Yogyakarta	842 942	808 535	2 026 751	1 864 038
Jawa Timur	3 372 488	2 507 333	11 861 740	11 147 204
Bali	572 026	480 811	283 874	249 747
Nusa Tenggara Barat	10 430	12 045	360 788	414 487
Nusa Tenggara Timur	184 533	145 710	678 794	780 299
Kalimantan Barat	507 957	447 196	1 128 629	636 924
Kalimantan Tengah	60 916	86 070	88 534	135 873
Kalimantan Selatan	730 589	750 521	957 100	1 499 832
Kalimantan Timur	131 015	72 314	166 920	139 427
Sulawesi Utara	3 718	10 624	71 747	74 033
Gorontalo	321	272	84 589	54 706
Sulawesi Tengah	35 123	38 923	121 930	139 068
Sulawesi Selatan	10 467	22 670	505 049	532 525
Sulawesi Barat	3 239	4 134	26 294	37 359
Sulawesi Tenggara	42 092	51 765	101 968	128 390
Maluku	3 844	2 652	18 086	42 169
Maluku Utara	25 171	25 163	69 496	77 840
Papua	6 523	7 013	12 778	22 556
Papua Barat	209	4 299	1 408	8 959
Indonesia	**19 232 965**	**21 300 941**	**45 580 703**	**39 537 704**

http://www.bps.go.id

Tabel 5.2.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (kg), 2010 dan 2011

Table *Production of Medicinal Plant by Province and Kind of Plant (kg), 2010 and 2011*

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-TBF, BPS/*Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Jahe *Ginger*		Laos/Lengkuas *Galanga*	
	2010	2011	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	778 689	609 654	262 878	631 606
Sumatera Utara	5 692 250	5 037 719	1 492 640	1 325 594
Sumatera Barat	3 004 423	2 171 861	1 903 042	1 735 937
R i a u	1 264 916	773 514	759 351	671 172
Kepulauan Riau	43 728	84 786	78 523	89 815
Jambi	854 853	901 303	539 469	658 940
Sumatera Selatan	1 359 139	869 600	1 422 351	1 149 427
Kepulauan Bangka Belitung	346 013	475 672	476 948	677 288
Bengkulu	4 536 744	3 159 919	2 389 683	1 500 886
Lampung	5 201 437	4 665 670	3 038 598	2 344 487
DKI Jakarta	18 628	24 225	7 388	7 771
Jawa Barat	14 107 451	19 725 058	8 460 992	10 621 979
Banten	1 214 646	1 108 693	2 873 232	3 355 400
Jawa Tengah	30 860 553	20 639 107	15 880 568	10 946 153
DI Yogyakarta	1 843 714	2 021 218	3 025 697	3 065 778
Jawa Timur	18 444 867	14 564 262	6 649 374	6 788 820
Bali	1 070 992	896 974	187 959	236 988
Nusa Tenggara Barat	118 947	256 829	183 612	450 489
Nusa Tenggara Timur	3 040 797	2 967 882	1 340 471	1 509 229
Kalimantan Barat	2 486 419	2 712 087	1 437 195	1 814 375
Kalimantan Tengah	381 241	336 524	324 585	301 643
Kalimantan Selatan	5 350 240	5 258 933	160 412	117 588
Kalimantan Timur	1 125 976	1 186 537	1 191 355	1 015 081
Sulawesi Utara	954 456	851 200	349 468	220 105
Gorontalo	423 521	173 750	3 115	4 048
Sulawesi Tengah	722 124	793 872	405 708	393 779
Sulawesi Selatan	1 164 164	1 531 043	3 214 408	5 005 891
Sulawesi Barat	106 078	63 416	76 603	84 114
Sulawesi Tenggara	805 308	255 558	316 186	193 610
Maluku	18 529	138 913	56 433	211 939
Maluku Utara	348 154	390 626	364 341	405 920
Papua	34 175	84 452	77 213	149 468
Papua Barat	11 436	12 282	12 046	16 164
Indonesia	**107 734 608**	**94 743 139**	**58 961 844**	**57 701 484**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.6

Provinsi *Province*	Kencur *East Indian Galangal*		Kunyit *Turmeric*	
	2010	2011	2010	2011
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	39 066	20 918	1 492 193	2 771 123
Sumatera Utara	605 312	459 005	5 613 600	4 485 369
Sumatera Barat	229 111	176 899	1 482 541	1 040 649
R i a u	570 906	276 021	778 606	476 709
Kepulauan Riau	22 181	15 971	50 621	30 977
Jambi	207 693	245 939	602 581	588 012
Sumatera Selatan	485 072	1 343 692	11 063 467	942 895
Kepulauan Bangka Belitung	230 351	289 602	484 877	499 513
Bengkulu	1 047 115	681 578	2 628 152	2 871 761
Lampung	4 025 722	4 014 134	2 090 408	2 184 097
DKI Jakarta	3 626	3 658	12 452	13 532
Jawa Barat	5 816 644	8 793 872	11 982 769	9 488 801
Banten	1 246 191	1 185 462	2 065 239	814 230
Jawa Tengah	6 209 325	8 397 116	28 139 446	18 928 493
DI Yogyakarta	1 824 942	1 509 501	4 797 316	4 220 136
Jawa Timur	3 933 832	2 814 569	23 179 732	22 943 433
Bali	458 804	432 791	701 898	647 686
Nusa Tenggara Barat	20 485	22 551	274 877	1 928 309
Nusa Tenggara Timur	305 105	229 120	2 646 401	2 451 228
Kalimantan Barat	900 082	1 581 957	2 503 595	2 271 909
Kalimantan Tengah	146 329	144 172	313 710	303 345
Kalimantan Selatan	649 269	796 386	842 282	1 618 181
Kalimantan Timur	300 657	232 042	452 238	487 519
Sulawesi Utara	32 957	15 289	226 687	192 140
Gorontalo	1 245	777	379 758	155 564
Sulawesi Tengah	104 040	123 566	434 647	459 091
Sulawesi Selatan	27 526	46 545	1 035 315	1 268 818
Sulawesi Barat	8 727	14 742	173 565	114 442
Sulawesi Tenggara	96 410	55 799	729 151	206 113
Maluku	8 372	7 754	29 349	143 990
Maluku Utara	65 517	59 856	118 401	172 694
Papua	14 200	20 677	33 673	62 689
Papua Barat	1 313	4 889	15 800	20 018
Indonesia	**29 638 127**	**34 016 850**	**107 375 347**	**84 803 466**

http://www.bps.go.id

Tabel 5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m^2), 2008–2011

Table *Harvested Area of Medicinal Plant by Kind of Plant (m^2), 2008–2011*

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-TBF, BPS/*Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS-Statistics Indonesia*]

Jenis Tanaman *Kind of Plant*	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/*Ginger*	87 117 173	68 654 046	60 534 991	54 909 211
Laos/Lengkuas/*Galanga*	23 489 099	23 847 358	20 617 986	20 980 517
Kencur/*East Indian Galangal*	29 416 619	25 617 301	19 232 965	21 300 941
Kunyit/*Tumeric*	59 093 018	54 544 926	45 580 703	39 537 704
Lempuyang/*Zingiber Aromaticum*	4 932 905	5 453 103	4 110 304	4 187 701
Temulawak/*Java Tumeric*	16 174 365	20 977 327	13 728 602	13 079 465
Temuireng/*Black Tumeric*	5 532 144	3 991 054	3 761 182	2 854 817
Temukunci/*Chinese Keys*	1 837 517	2 488 178	2 738 457	2 277 787
Dringo/*Sweet Root/Calamus*	359 201	355 684	339 176	341 751
Kapulaga/*Java Cardamon*	2 700 185	3 506 599	5 412 881	6 604 423
Mengkudu/*Indian Mulberry*	984 935	699 332	782 899	2 488 634
Kejibeling/*Verbenaceae*	471 137	339 984	361 214	318 929
Sambiloto/*Kingof Bitter*	2 746 988	1 729 218	1 665 945	1 360 761

http://www.bps.go.id

Tabel 5.2.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2008–2011**

Table ***Production of Medicinal Plant by Kind of Plant (kg), 2008–2011***

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-TBF, BPS/*Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS-Statistics Indonesia*]

Jenis Tanaman *Kind of Plant*	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/*Ginger*	154 963 886	122 181 084	107 734 608	94 743 139
Laos/Lengkuas/*Galanga*	50 092 846	59 332 313	58 961 844	57 701 484
Kencur/*East Indian Galangal*	38 531 160	43 635 311	29 638 127	34 016 850
Kunyit/*Tumeric*	111 258 884	124 047 450	107 375 347	84 803 466
Lempuyang/*Zingiber Aromaticum*	7 621 045	8 804 375	8 520 161	8 717 497
Temulawak/*Java Tumeric*	23 740 105	36 826 340	26 671 149	24 105 870
Temuireng/*Black Tumeric*	8 817 235	7 584 022	7 140 926	7 920 573
Temukunci/*Chinese Keys*	3 096 634	4 701 570	4 358 236	3 951 932
Dringo/*Sweet Root/Calamus*	687 008	1 074 901	754 551	611 608
Kapulaga/*Java Cardamon*	21 230 881	25 178 901	28 550 282	47 231 297
Mengkudu/*Indian Mulberry*	16 306 163	16 267 057	14 613 481	14 411 737
Kejibeling/*Verbenaceae*	1 202 453	943 721	1 139 223	949 017
Sambiloto/*Kingof Bitter*	7 716 432	4 334 768	3 845 063	3 286 262

http://www.bps.go.id

Tabel 5.2.9 / *Table* Luas Panen Tanaman Florikultura Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (m^2), 2010 dan 2011

Harvested Area of Ornamental Plant by Province and Kind of Plant (m^2), 2010 and 2011

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-TH, BPS/*Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Anggrek *Orchid*		Krisan *Chrysantemum*	
	2010	2011	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	450	152	–	–
Sumatera Utara	30 113	35 351	37 652	243 450
Sumatera Barat	3 530	4 220	9 419	10 008
R i a u	3 241	2 455	330	1 113
Kepulauan Riau	1 382	1 017	–	14
Jambi	4 541	2 709	260	10
Sumatera Selatan	6 715	2 554	3 409	1 643
Kepulauan Bangka Belitung	806	268	27	42
Bengkulu	1 787	1 068	545	1 008
Lampung	13 023	22 745	7 614	8 534
DKI Jakarta	171 831	318 548	–	982
Jawa Barat	263 706	255 890	999 961	2 113 218
Banten	164 462	84 156	23	–
Jawa Tengah	46 908	65 869	1 295 235	1 692 141
DI Yogyakarta	7 778	4 317	28 612	3 993
Jawa Timur	447 374	204 822	7 596 872	4 247 893
Bali	139 503	98 055	10 735	16 964
Nusa Tenggara Barat	3 620	2 144	2 825	543
Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–
Kalimantan Barat	6 619	14 293	198	161
Kalimantan Tengah	1 986	1 118	63	19
Kalimantan Selatan	745	1 030	123	18
Kalimantan Timur	17 819	24 560	1 693	2 345
Sulawesi Utara	38 807	26 266	14 398	16 472
Gorontalo	406	706	–	–
Sulawesi Tengah	4 249	18 970	517	449
Sulawesi Selatan	4 807	5 265	11 661	15 971
Sulawesi Barat	96	453	–	–
Sulawesi Tenggara	1 278	1 600	2 168	2 056
Maluku	72	–	–	–
Maluku Utara	300	8 114	–	243
Papua	3 252	1 223	265	231
Papua Barat	–	–	–	–
Indonesia	**1 391 206**	**1 209 938**	**10 024 605**	**8 379 521**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.9

Provinsi *Province*	Mawar *Rose*		Sedap Malam *Tuberose*	
	2010	2011	2010	2011
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	99	33	15	–
Sumatera Utara	21 765	4 043	6 426	53 404
Sumatera Barat	3 074	1 156	1 503	876
R i a u	16 137	2 978	307	1 189
Kepulauan Riau	713	1 026	–	75
Jambi	4 102	3 724	2 738	3 608
Sumatera Selatan	4 446	3 802	1 100	1 962
Kepulauan Bangka Belitung	417	20	42	10
Bengkulu	964	832	298	459
Lampung	13 581	16 909	6 688	6 290
DKI Jakarta	14 730	21 961	–	590
Jawa Barat	303 001	200 060	392 293	218 965
Banten	1 726	2 252	17 187	30 236
Jawa Tengah	23 486	19 371	62 021	132 900
DI Yogyakarta	2 276	2 727	1 215	716
Jawa Timur	3 409 518	203 140	77 567	213 249
Bali	3 605	818	47 025	41 430
Nusa Tenggara Barat	1 673	1 136	295	888
Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–
Kalimantan Barat	1 343	1 264	75	234
Kalimantan Tengah	2 388	1 413	34	68
Kalimantan Selatan	534	882	21	–
Kalimantan Timur	5 096	1 244	2 067	169
Sulawesi Utara	1 361	1 316	1 405	201
Gorontalo	239	–	–	–
Sulawesi Tengah	1 899	4 463	603	387
Sulawesi Selatan	3 850	4 569	1 649	1 463
Sulawesi Barat	33	447	9	102
Sulawesi Tenggara	1 381	1 472	762	266
Maluku	278	20	–	–
Maluku Utara	1	896	–	10
Papua	718	771	118	240
Papua Barat	–	–	–	–
Indonesia	**3 844 434**	**504 745**	**623 463**	**709 987**

http://www.bps.go.id

Tabel 5.2.10 Produksi Tanaman Florikultura Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (tangkai), 2010 dan 2011

Table *Production of Ornamental Plant by Province and Kind of Plant (stalks), 2010 and 2011*

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-TH, BPS/*Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Anggrek *Orchid*		Krisan *Chrysantemum*	
	2010	2011	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	1 057	531	–	–
Sumatera Utara	531 431	862 964	1 055 405	6 732 384
Sumatera Barat	106 988	76 737	109 302	232 229
R i a u	10 726	9 168	2 405	4 274
Kepulauan Riau	5 778	5 075	–	252
Jambi	19 358	62 959	667	160
Sumatera Selatan	37 343	14 830	32 061	4 572
Kepulauan Bangka Belitung	8 219	8 848	390	205
Bengkulu	37 667	19 876	4 102	5 863
Lampung	219 669	159 944	86 839	99 484
DKI Jakarta	1 305 565	1 683 623	–	1 188
Jawa Barat	2 412 619	4 085 935	55 930 892	142 223 484
Banten	2 189 988	3 673 559	120	–
Jawa Tengah	452 886	411 276	81 664 611	103 953 499
DI Yogyakarta	86 451	50 335	1 714 063	426 236
Jawa Timur	3 430 362	1 952 960	43 490 166	51 005 632
Bali	1 209 106	1 349 747	667 983	747 073
Nusa Tenggara Barat	5 633	9 407	3 285	1 115
Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–
Kalimantan Barat	1 009 599	358 844	12 495	10 391
Kalimantan Tengah	9 706	7 271	562	297
Kalimantan Selatan	11 860	11 687	3 071	652
Kalimantan Timur	484 318	216 196	110 140	31 648
Sulawesi Utara	296 409	205 117	275 095	310 004
Gorontalo	1 769	2 122	–	–
Sulawesi Tengah	71 075	119 143	5 234	13 899
Sulawesi Selatan	42 057	51 903	37 781	51 557
Sulawesi Barat	1 534	1 436	–	–
Sulawesi Tenggara	28 878	31 674	25 689	9 496
Maluku	158	581	–	–
Maluku Utara	4 660	27 479	–	1 144
Papua	17 576	19 029	612	1 144
Papua Barat	–	–	–	–
Indonesia	**14 050 445**	**15 490 256**	**185 232 970**	**305 867 882**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.10

Provinsi *Province*	Mawar *Rose*		Sedap Malam *Tuberose*	
	2010	2011	2010	2011
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	273	54	78	–
Sumatera Utara	258 540	131 198	214 354	435 750
Sumatera Barat	217 888	245 772	51 200	22 919
R i a u	40 972	8 103	1 570	3 129
Kepulauan Riau	1 087	3 398	–	314
Jambi	28 281	74 461	33 503	34 495
Sumatera Selatan	99 543	31 128	9 432	39 812
Kepulauan Bangka Belitung	3 238	7 529	343	213
Bengkulu	17 010	8 343	2 140	698
Lampung	172 816	180 695	75 189	51 369
DKI Jakarta	26 550	31 841	–	590
Jawa Barat	12 223 896	7 770 033	7 416 587	4 021 633
Banten	21 589	19 804	428 354	394 941
Jawa Tengah	41 911 103	37 917 824	8 395 913	10 626 537
DI Yogyakarta	27 974	21 591	11 614	9 376
Jawa Timur	26 735 833	27 372 750	41 949 836	46 279 671
Bali	195 169	158 156	630 185	546 625
Nusa Tenggara Barat	3 247	1 787	295	900
Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–
Kalimantan Barat	90 161	40 634	15 855	14 610
Kalimantan Tengah	14 732	6 202	139	632
Kalimantan Selatan	32 423	25 700	450	680
Kalimantan Timur	103 656	71 518	5 078	894
Sulawesi Utara	28 859	15 115	9 986	9 804
Gorontalo	1 542	–	–	–
Sulawesi Tengah	41 784	106 649	25 069	23 295
Sulawesi Selatan	31 128	39 395	13 212	9 706
Sulawesi Barat	603	708	114	167
Sulawesi Tenggara	13 906	18 933	8 173	5 183
Maluku	1 379	203	–	–
Maluku Utara	1 242	3 579	–	96
Papua	4 908	6 670	285	1 426
Papua Barat	–	–	–	–
Indonesia	**82 351 332**	**74 319 773**	**59 298 954**	**62 535 465**

http://www.bps.go.id

Tabel 5.2.11 Luas Panen Tanaman Florikultura Menurut Jenis Tanaman (m^2), 2008–2011

Table *Harvested Area of Ornamental Plant by Kind of Plant (m^2), 2008–2011*

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-TH, BPS/*Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS-Statistics Indonesia*]

Jenis Tanaman *Kind of Plant*	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/*Orchid*	1 320 679	1 308 199	1 391 206	1 209 938
Anthurium Bunga/*Anthurium*	218 955	176 591	251 817	289 296
Anyelir/*Carnation*	196 478	337 703	243 099	180 783
Gerbera/*Herbras*	177 755	234 613	262 108	198 133
Gladiol/*Gladioulus*	424 693	336 690	407 065	258 432
Pisang-pisangan/*Heliconia*	331 800	301 129	265 175	251 297
Krisan/*Crisantemum*	6 559 170	9 742 677	10 024 605	8 379 521
Mawar/*Rose*	951 870	614 480	3 844 434	504 745
Sadap Malam/*Tuberose*	695 921	815 709	623 463	709 987
Dracaena/*Dracaena*	176 470	194 801	209 585	172 463
Melati/*Jasmine*	1 296 439	959 546	1 016 157	947 252
Palem/*Palm* [1]	523 460	460 398	481 443	615 290

Catatan/*Note:* [1] Satuan luas panen dalam pohon/*The unit of harvested area are tree*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.2.12 Produksi Tanaman Florikultura Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2008–2011

Table *Production of Ornamental Plant by Kind of Plant (stalks), 2008–2011*

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-TH, BPS/*Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS-Statistics Indonesia*]

Jenis Tanaman *Kind of Plant*	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/*Orchid*	15 309 964	16 205 949	14 050 445	15 490 256
Anthurium Bunga/*Anthurium*	2 627 498	3 833 100	7 655 542	4 724 730
Anyelir/*Carnation*	3 024 558	5 320 824	7 607 588	5 130 332
Gerbera/*Herbras*	4 101 631	5 185 586	9 693 487	10 543 445
Gladiol/*Gladioulus*	8 581 395	9 775 500	10 064 082	5 448 740
Pisang-pisangan/*Heliconia*	5 278 477	4 124 174	2 961 385	2 791 257
Krisan/*Crisantemum*	101 777 126	107 847 072	185 232 970	305 867 882
Mawar/*Rose*	39 265 696	60 191 362	82 351 332	74 319 773
Sadap Malam/*Tuberose*	25 598 314	51 047 807	59 298 954	62 535 465
Dracaena/*Dracaena* [1]	1 863 764	2 262 505	4 625 925	2 447 314
Melati/*Jasmine* [2]	20 388 119	28 307 326	21 600 442	22 541 485
Palem/*Palm* [1]	1 149 420	1 260 408	1 098 197	1 261 445

Catatan/*Note:* [1] Satuan produksi dalam pohon/*The unit of production is tree*
[2] Satuan produksi dalam kg/*The unit of production is kg*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.2.13 Produksi Buah-buahan Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ton), 2010 dan 2011

Table 5.2.13 Production of Fruits by Province and Kind of Plant (ton), 2010 and 2011

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-BST BPS/*Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Mangga *Mango*		Durian *Durian*		Jeruk *Orange*	
	2010	2011	2010	2011	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	21 281	27 053	15 192	27 044	21 238	20 885
Sumatera Utara	28 132	31 743	66 487	79 659	788 748	579 471
Sumatera Barat	7 309	9 308	22 112	37 133	31 740	35 648
R i a u	5 341	6 005	2 374	11 787	11 137	4 586
Kepulauan Riau	2 170	4 047	2 235	4 216	322	346
Jambi	2 207	3 459	7 036	16 693	52 212	43 811
Sumatera Selatan	8 310	9 284	13 188	23 100	49 763	23 995
Kepulauan Bangka Belitung	2 810	4 143	2 616	10 716	8 710	5 159
Bengkulu	3 314	5 169	5 041	33 102	7 068	9 610
Lampung	12 480	24 752	36 682	42 550	8 685	5 626
DKI Jakarta	3 307	3 602	260	226	15	37
Jawa Barat	137 104	357 188	39 719	157 030	26 192	27 106
Banten	15 947	37 286	8 760	26 291	2 449	1 855
Jawa Tengah	203 912	350 780	41 765	76 334	25 773	25 705
DI Yogyakarta	11 841	31 011	5 383	4 242	2 042	1 923
Jawa Timur	416 803	754 930	87 037	111 207	289 592	328 100
Bali	28 924	39 551	5 811	17 059	97 524	99 156
Nusa Tenggara Barat	104 669	113 830	2 830	6 431	7 071	5 430
Nusa Tenggara Timur	68 948	71 962	1 402	1 211	24 149	19 247
Kalimantan Barat	1 960	4 777	8 061	23 635	146 690	110 640
Kalimantan Tengah	4 576	4 815	10 000	17 533	7 551	5 906
Kalimantan Selatan	2 837	11 479	7 609	25 270	106 233	116 156
Kalimantan Timur	10 450	10 870	9 639	10 865	10 744	10 112
Sulawesi Utara	16 905	5 929	8 265	5 741	1 868	909
Gorontalo	4 452	4 420	793	1 167	1 010	1 294
Sulawesi Tengah	19 490	31 702	17 703	31 883	28 406	73 020
Sulawesi Selatan	100 935	124 058	36 475	37 533	31 334	58 616
Sulawesi Barat	8 205	15 780	15 335	28 353	115 438	141 682
Sulawesi Tenggara	25 783	18 572	4 522	4 615	98 556	38 790
Maluku	1 776	9 338	3 080	5 414	2 215	8 402
Maluku Utara	1 484	2 367	1 753	2 902	16 227	5 484
Papua	1 740	1 452	974	2 166	7 256	9 877
Papua Barat	1 885	477	2 000	861	946	365
Indonesia	**1 287 287**	**2 131 139**	**492 139**	**883 969**	**2 028 904**	**1 818 949**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Provinsi *Province*	Pisang *Banana*		Pepaya *Papaya*		Salak *Salacca*	
	2010	2011	2010	2011	2010	2011
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	70 704	68 989	10 349	14 830	433	381
Sumatera Utara	403 391	429 629	29 040	36 056	328 877	360 813
Sumatera Barat	100 525	113 360	8 985	11 784	2 994	3 134
R i a u	25 244	26 497	7 570	7 393	1 013	827
Kepulauan Riau	2 259	4 232	2 340	1 847	132	176
Jambi	48 443	36 942	21 881	19 575	377	403
Sumatera Selatan	218 770	109 268	7 567	4 832	1 918	1 504
Kepulauan Bangka Belitung	5 345	8 625	1 431	1 674	1 044	785
Bengkulu	17 468	25 082	6 485	7 705	3 088	3 802
Lampung	677 781	687 761	50 959	123 341	7 364	7 228
DKI Jakarta	747	695	544	341	26	32
Jawa Barat	1 090 777	1 360 126	62 101	98 253	50 638	68 595
Banten	234 887	248 272	5 631	5 603	1 895	1 917
Jawa Tengah	854 383	750 775	43 006	50 034	135 457	437 401
DI Yogyakarta	50 829	38 976	7 892	7 262	57 801	25 807
Jawa Timur	921 964	1 188 926	202 000	363 008	72 765	104 722
Bali	148 845	163 685	10 068	9 234	40 676	31 896
Nusa Tenggara Barat	62 799	61 883	24 269	11 135	75	22
Nusa Tenggara Timur	187 911	184 773	71 362	64 828	969	1 046
Kalimantan Barat	38 230	46 764	10 371	11 125	2 061	1 571
Kalimantan Tengah	17 700	17 405	2 282	2 762	2 553	917
Kalimantan Selatan	77 921	65 073	5 468	5 643	1 268	1 532
Kalimantan Timur	113 113	122 541	23 254	29 443	22 205	9 989
Sulawesi Utara	65 303	31 195	7 930	5 544	2 397	59
Gorontalo	4 963	4 190	558	501	8	2
Sulawesi Tengah	48 167	56 505	6 346	9 958	932	849
Sulawesi Selatan	144 667	153 540	28 889	35 111	9 508	14 683
Sulawesi Barat	62 438	52 258	2 002	1 662	207	150
Sulawesi Tenggara	30 384	26 190	7 917	8 831	330	434
Maluku	18 721	38 059	2 580	6 413	115	848
Maluku Utara	2 899	1 192	265	496	285	160
Papua	2 453	6 678	1 769	1 628	152	273
Papua Barat	5 042	2 609	2 690	399	313	167
Indonesia	**5 755 073**	**6 132 695**	**675 801**	**958 251**	**749 876**	**1 082 125**

http://www.bps.go.id

Tabel 5.2.14 / *Table* Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2008–2011

Production of Annual Fruits and Vegetable by Kind of Plant (ton), 2008–2011

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-BST BPS/*Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS-Statistics Indonesia*]

Jenis Tanaman *Kind of Plant*	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah-buahan/*Fruits*:				
Alpukat/*Avocado*	244 215	257 642	224 278	275 953
Belimbing/*Star Fruit*	72 397	72 443	69 089	80 853
Duku/Langsat/*Kokosan/Duku*	158 649	195 364	228 816	171 113
Durian/*Durian*	682 323	797 798	492 139	883 969
Jambu Biji/*Guava*	212 260	220 202	204 551	211 836
Jambu Air/*Rose Apple*	111 495	104 885	85 973	103 156
Jeruk Siam/Keprok/*Tangerine/Orange*	2 391 011	2 025 840	1 937 773	1 721 880
Jeruk Besar/*Pomelo*	76 621	105 928	91 131	97 069
Jeruk/Orange (*Tangerin+Pomelo*)	2 467 632	2 131 768	2 028 904	1 818 949
Mangga/*Mango*	2 105 085	2 243 440	1 287 287	2 131 139
Manggis/*Mangosteen*	78 674	105 558	84 538	117 595
Nangka/Cempedak/*Jack Fruit*	675 455	653 444	578 327	654 808
Nenas/*Pineapple*	1 433 133	1 558 196	1 406 445	1 540 626
Pepaya/*Pawpaw*	717 899	772 844	675 801	958 251
Pisang/*Banana*	6 004 615	6 373 533	5 755 073	6 132 695
Rambutan/*Rambutan*	978 259	986 841	522 852	811 909
Salak/*Salacca*	862 465	829 014	749 876	1 082 125
Sawo/*Sapodilla/StarApple*	120 649	127 876	122 813	118 138
Markisa/*Marquisa*	138 027	120 796	132 011	140 895
Sirsak/*Soursop*	55 042	65 359	60 754	59 844
Sukun/*BreadFruit*	113 778	110 923	89 231	102 089
Sayuran/Vegetables:				
Melinjo/*Melinjo*	230 654	221 097	214 355	217 524
Petai/*Twisted Cluster Bean*	213 536	183 679	139 927	218 625

http://www.bps.go.id

5.3 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS

Tabel / *Table* 5.3.1 **Jumlah Perusahaan Perkebunan Besar Menurut Jenis Tanaman, 2007–2011**
Number of Large Estate Crop Companies by Types of Crops, 2007–2011

[Diolah dari Hasil Survei Perusahaan Perkebunan, BPS/*Based on Estates Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Jenis Tanaman *Type of Crops*	2007	2008	2009	2010	2011 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Tahunan ***Perennial Crops***					
Karet/*Rubber*	413	406	404	379	383
Kelapa/*Coconut*	173	154	154	137	125
Kelapa sawit/*Oil palm*	965	1 146	1 151	1 176	1 217
Kopi/*Coffee*	130	109	111	119	122
Kakao/*Cocoa*	139	129	129	118	116
Teh/*Tea*	141	155	155	125	132
Cengkeh/*Clove*	65	59	59	54	54
Kapok	20	21	21	19	19
Kina/*Cinchona*	15	17	17	14	13
Tanaman Semusim ***Seasonal Crops***					
Tebu/*Sugar cane*	82	78	79	78	78
Tembakau/*Tobacco*	18	16	16	11	11

Catatan/*Note:* [x] Angka sementara/*Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.3.2 Luas Areal Tanaman Perkebunan Besar Menurut Jenis Tanaman (ribu ha), 2007–2011

Table *Planted Area of Large Estate Crops by Type of Crops (thousand ha), 2007–2011*

[Diolah dari Hasil Survei Perusahaan Perkebunan BPS/*Based on Estates Survey BPS-Statistics Indonesia*]

Jenis Tanaman *Type of Crops*	2007	2008	2008	2010	2011 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Tahunan ***Perennial Crops***					
Karet/*Rubber*	514,0	514,0	523,7	496,7	524,3
Kelapa/*Coconut* [1]	67,5	59,0	67,5	42,3	43,0
Kelapa sawit/*Oil palm*	4 101,7	4 451,8	4 888,0	5 161,6	5 306,1
Kopi/*Coffee*	52,5	58,3	48,7	47,6	47,8
Kakao/*Cocoa*	106,5	98,4	95,3	92,2	92,1
Teh/*Tea*	76,8	75,2	74,2	66,3	66,2
Cengkeh/*Clove* [1]	8,6	8,8	8,6	8,5	8,5
Kapok [1]	5,2	5,1	4,9	4,8	4,8
Kina/*Cinchona*	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0
Tanaman Semusim ***Seasonal Crops***					
Tebu/*Sugar cane* [2]	178,3	183,7	187,1	188,6	191,2
Tembakau/*Tobacco* [2]	5,8	4,6	4,2	3,4	3,4

Catatan/*Note:*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[1] Data berasal dari Direktorat Jenderal Perkebunan/*Data are from Directorate General of Estates*
[2] Luas yang ditebang/*Harvested area*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.3.3 / ***Table***

Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman (ribu ha), 2007–2011

Planted Area of Smallholders Estates by Type of Crops (thousand ha), 2007–2011

Jenis Tanaman *Type of Crops*	2007	2008	2009	2010	2011[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Tahunan ***Perennial Crops***					
Karet/*Rubber*	2 899,7	2 910,2	2 953,6	2 948,7	2 931,8
Kelapa/*Coconut*	3 720,5	3 724,1	3 731,6	3 697,0	3 709,1
Kelapa sawit/*Oil palm*	2 571,2	2 881,9	3 061,4	3 387,3	3 468,6
Kopi/*Coffee*	1 243,4	1 236,8	1 217,5	1 162,8	1 245,2
Kakao/*Cocoa*	1 272,8	1 326,8	1 491,8	1 558,4	1 585,2
Teh/*Tea*	60,9	60,5	57,1	56,5	56,5
Kapok	174,9	172,6	166,1	163,5	162,6
Jambu mete/*Cashew nut*	570,2	572,7	571,9	569,9	570,6
Pala/*Nutmeg*	73,4	85,0	98,8 [r]	117,3	121,6
Kayu manis/*Cinnamon*	104,7	102,0	103,0	99,3	104,8
Kemiri/*Candlenut*	209,4	216,9	216,7	215,0	215,9
Pinang/*Areca nut*	125,6	137,3	144,2	146,0	148,5
Lada/*Pepper*	189,0	183,1	185,9	179,3	179,0
Panili/*Vanilla*	31,8	30,0	27,0	24,1	25,2
Cengkeh/*Clove*	444,7	447,7	458,8	461,6	463,0
Tanaman Semusim ***Seasonal Crops***					
Tebu/*Sugar cane* [1]	249,5	252,8	235,8	248,0	243,8
Tembakau/*Tobacco*	192,2	192,1	200,2	212,9	224,1
Sereh wangi/*Citronella*	20,0	20,1	20,0	19,9	20,5
Jarak kepyar/*Castor oil seeds*	6,0 [r]	5,3	3,1	3,8	4,1
Nilam/*Patchouli*	21,4	22,1	24,5	24,5	23,4

Catatan/*Note:* [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[1] Luas yang ditebang/*Harvested area*
Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.3.4 Produksi Perkebunan Besar Menurut Jenis Tanaman (ribu ton), 2007–2011

Table 5.3.4 Production of Large Estate Crops by Type of Crops (thousand tons), 2007–2011

[Diolah dari Hasil Survei Perusahaan Perkebunan Bulanan, BPS/*Based on Monthly Estates Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Jenis Tanaman *Type of Crops*	2007	2008	2009	2010	2011 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Tahunan ***Perennial Crops***					
Karet/*Rubber*	578,5	577,7	522,3 r	541,5	602,4
Kelapa/*Coconut* 1, 2	70,3	63,7	76,4	40,3	40,8
Minyak kelapa sawit/*Crude palm oil*	11 438,0	12 477,8	13 872,6	14 038,1	14 632,4
Inti sawit/*Palm kernel*	2 593,2	2 829,2	3 145,5	3 183,1	3 317,8
Kopi/*Coffee*	24,1	28,1	28,7	29,0	29,2
Kakao/*Cocoa*	68,6	62,9	67,6	65,1	67,5
Teh/*Tea*	116,5	114,7	107,4 r	100,1	96,5
Cengkeh/*Clove* 2	1,3	1,7	1,9	1,9	1,9
Kapok 2	2,0	2,0	1,9	1,5	1,4
Kina/*Cinchona*	0,5	0,4	0,6	0,7	0,4
Tanaman Semusim ***Seasonal Crops***					
Gula tebu/*Sugar cane*	1 109,3	1 132,2	1 132,2	1 079,8	935,5
Tembakau/*Tobacco* 2	3,1	2,6	2,6	3,4	3,4

Catatan/*Note:*
r Angka diperbaiki/*Revised figures*
x Angka sementara/*Preliminary figure*
1 Ekivalen kopra/*Copra equivalent*
2 Data dari Direktorat Jenderal Perkebunan/*Data are from Directorate General of Estates*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.3.5 **Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman (ribu ton), 2007–2011**

Table ***Production of Smallholder Estate Crops by Type of Crops (thousand tons), 2007–2011***

Jenis Tanaman *Type of Crops*	2007	2008	2009	2010	2011 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Tahunan ***Perennial Crops***					
Karet/*Rubber*	2 176,7	2 173,6	1 918,0 [r]	2 193,4	2 486,0
Kelapa/*Coconut*	3 123,0	3 176,0	3 181,6	3 126,4	3 162,8
Minyak kelapa sawit/*Crude palm oil*	5 811,0	6 923,0	7 517,7	8 458,7	8 266,7
Inti sawit/*Palm kernel*	1 104,1	1 550,8	1 623,5	1 894,8	1 851,7
Kopi/*Coffee*	652,3	669,9	653,9	657,9	604,8
Kakao/*Cocoa*	671,4	740,7	742,0	772,8	644,7
Teh/*Tea*	38,9	38,6	45,2	50,9	45,9
Kapok	51,2	50,0	52,7	47,6	47,5
Jambu mete/*Cashew nut*	146,0	156,4	147,3	115,0	122,1
Pala/*Nutmeg*	9,2	11,4	16,0	15,7	22,1
Kayu manis/*Cinnamon*	101,9	102,6 [r]	102,7	88,1	92,9
Kemiri/*Candlenut*	102,6	110,2	102,0 [r]	100,6	105,3
Pinang/*Areca nut*	56,6	59,0	66,5	77,9	78,9
Lada/*Pepper*	74,1	80,4	82,8	83,7	77,8
Panili/*Vanilla*	3,2	3,3	3,0	2,6	3,5
Cengkeh/*Clove*	79,1	68,9	80,2	96,5	73,8
Tanaman Semusim ***Seasonal Crops***					
Gula Tebu/*Sugar cane*	1 514,5	1 536,2	1 254,6	1 208,9	1 191,2
Tembakau/*Tobacco*	161,7	165,4	172,4	132,3	126,9
Sereh wangi/*Citronella*	1,7	1,7	1,7	2,3	2,5
Jarak kepyar/*Castor oil seeds*	1,0	2,3	1,5	1,7	1,7
Nilam/*Patchouli*	1,2	2,1	2,8	2,2	1,7

Catatan/*Note:* [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.3.6 **Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ribu ha), 2010 dan 2011**

Table ***Planted Area of Estate Crops by Province and Type of Crops (thousand ha), 2010 and 2011***

Provinsi *Province*	Kelapa Sawit *Oil Palm*		Kelapa *Coconut*		Karet *Rubber*		Kopi *Coffee*	
	2010	2011 x	2010	2011 x	2010	2011 x	2010	2011 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	324,5	325,6	103,9	102,7	119,2	119,5	90,9	94,2
Sumatera Utara	1 139,6	1 174,3	116,6	116,6	463,4	465,4	80,8	82,9
Sumatera Barat	377,2	375,5	92,4	92,4	130,5	129,7	39,5	41,2
Riau	1 780,1	1 787,5	525,4	525,0	391,7	393,5	4,3	4,7
Kepulauan Riau	8,5	8,4	34,8	37,3	25,0	28,5	0,0	0,1
Jambi	543,7	579,2	118,4	118,5	444,2	445,5	25,0	27,2
Sumatera Selatan	862,3	855,4	67,6	67,9	666,5	669,6	256,1	279,0
Kepulauan Bangka Belitung	175,8	173,1	9,8	9,2	29,5	29,5	0,0	0,0
Bengkulu	297,8	318,0	9,5	10,1	73,7	73,7	91,7	98,2
Lampung	141,4	142,2	129,8	131,3	83,8	83,9	162,3	176,8
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	9,1	9,0	186,4	183,9	53,8	53,2	30,0	32,6
Banten	16,2	16,7	97,5	100,2	23,8	23,9	9,5	10,4
Jawa Tengah	–	–	235,3	235,4	35,5	31,0	37,6	40,4
DI Yogyakarta	–	–	43,2	39,7	–	–	1,4	1,5
Jawa Timur	–	–	293,8	294,2	24,7	25,7	95,3	99,5
Bali	–	–	70,9	70,9	0,5	0,5	33,1	35,8
Nusa Tenggara Barat	–	–	67,3	68,0	–	–	12,5	13,6
Nusa Tenggara Timur	–	–	159,6	159,3	–	–	71,7	76,6
Kalimantan Barat	666,8	661,2	108,2	108,1	387,9	390,0	12,9	14,0
Kalimantan Tengah	949,3	1 012,9	85,0	82,6	265,0	266,0	5,4	5,9
Kalimantan Selatan	427,7	418,0	47,6	48,6	134,6	135,0	5,4	5,9
Kalimantan Timur	542,4	637,6	30,0	29,9	60,0	61,0	11,2	12,2
Sulawesi Utara	–	–	276,1	274,7	–	–	8,4	9,1
Gorontalo	–	–	70,7	71,4	–	–	1,6	1,8
Sulawesi Tengah	64,6	63,7	178,2	178,2	3,2	3,2	10,9	11,9
Sulawesi Selatan	18,8	19,1	113,0	111,4	19,9	19,4	72,6	75,1
Sulawesi Barat	94,9	95,1	55,2	55,8	1,2	0,4	13,5	14,0
Sulawesi Tenggara	37,8	37,0	55,0	56,8	–	–	9,9	10,8
Maluku	–	–	95,1	95,2	3,0	3,0	3,2	3,5
Maluku Utara	–	–	215,2	226,5	–	–	3,5	3,8
Papua	45,2	41,5	25,7	32,1	4,8	4,8	8,8	9,0
Papua Barat	25,4	23,8	22,1	18,1	0,0	0,0	1,1	1,1
Indonesia	8 548,8	8 774,7	3 739,3	3 752,1	3 445,4	3 456,1	1 210,4	1 293,0

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.6

Provinsi *Province*	Kakao *Cocoa*		Tebu *Sugar Cane*		Teh *Tea*		Tembakau *Tobacco*	
	2010	2011 x	2010	2011 x	2010	2011 x	2010	2011 x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Aceh	85,2	87,2	–	–	–	–	1,1	1,1
Sumatera Utara	101,2	103,8	8,4	10,0	4,7	4,7	3,4	3,3
Sumatera Barat	101,9	103,1	–	–	4,7	4,7	1,4	1,4
Riau	7,4	7,5	–	–	–	–	–	–
Kepulauan Riau	0,0	0,0	–	–	–	–	–	–
Jambi	1,9	2,0	–	–	2,5	2,5	0,3	0,3
Sumatera Selatan	8,6	8,9	15,1	15,7	1,4	1,4	0,1	0,1
Kepulauan Bangka Belitung	0,4	0,4	–	–	–	–	–	–
Bengkulu	18,1	14,3	–	–	0,8	0,8	–	–
Lampung	48,3	49,9	119,3	113,5	–	–	0,5	0,5
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	12,7	13,0	22,1	22,3	96,8	96,6	9,0	7,5
Banten	7,2	7,2	–	–	–	–	–	–
Jawa Tengah	6,6	6,7	57,3	51,7	8,9	8,9	49,4	43,8
DI Yogyakarta	4,6	4,7	6,6	6,7	0,1	0,1	2,2	3,2
Jawa Timur	60,1	60,8	190,8	194,9	2,7	2,8	109,4	129,9
Bali	14,9	15,4	–	–	–	–	1,1	1,1
Nusa Tenggara Barat	8,6	6,3	–	–	–	–	34,7	31,3
Nusa Tenggara Timur	46,4	47,0	–	–	–	–	0,3	0,5
Kalimantan Barat	10,8	11,7	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Tengah	0,9	1,0	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Selatan	0,7	0,7	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Timur	33,6	29,9	–	–	0,0	0,0	–	–
Sulawesi Utara	16,9	17,5	–	–	–	–	–	–
Gorontalo	11,4	12,3	5,6	7,2	–	–	–	–
Sulawesi Tengah	226,0	225,5	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Selatan	273,9	281,8	11,4	12,9	0,1	0,1	3,4	3,4
Sulawesi Barat	189,2	194,4	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Tenggara	249,3	256,8	–	–	–	–	–	–
Maluku	22,7	23,0	–	–	–	–	–	–
Maluku Utara	35,8	36,7	–	–	–	–	–	–
Papua	31,0	32,1	–	–	–	–	–	–
Papua Barat	14,5	15,8	–	–	–	–	–	–
Indonesia	**1 650,6**	**1 677,3**	**436,6**	**435,0**	**122,8**	**122,8**	**216,3**	**227,5**

Catatan/*Note:* x Angka sementara/*Preliminary figures*
Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estate Crops*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.3.7 **Produksi Perkebunan Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ribu ton), 2010 dan 2011**

Table ***Production of Estates by Province and Type of Crops (thousand tons), 2010 and 2011***

Provinsi *Province*	Kelapa Sawit *Oil Palm*		Kelapa *Coconut*		Karet *Rubber*		Kopi *Coffee*	
	2010	2011 x	2010	2011 x	2010	2011 x	2010	2011 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	616,5	606,6	67,1	59,0	93,1	107,3	47,7	47,0
Sumatera Utara	3 899,6	4 001,2	98,2	98,2	430,1	489,8	55,8	54,9
Sumatera Barat	985,9	966,5	85,9	89,3	95,1	112,5	30,7	29,1
Riau	5 496,0	5 391,3	495,3	497,4	365,1	427,7	1,4	1,3
Kepulauan Riau	14,1	13,8	11,8	11,9	22,3	25,2	0,0	0,0
Jambi	1 644,1	1 691,0	114,7	114,7	306,3	363,8	12,7	11,2
Sumatera Selatan	2 542,8	2 481,1	54,0	59,1	537,9	641,0	138,4	129,7
Kepulauan Bangka Belitung	490,2	480,3	2,3	6,1	19,8	23,6	0,0	0,0
Bengkulu	796,0	846,8	7,8	6,7	51,4	60,6	56,0	49,2
Lampung	405,7	398,0	103,8	106,0	67,9	77,6	145,0	128,0
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	16,4	16,8	144,1	142,2	55,7	59,9	13,7	12,1
Banten	26,0	26,4	55,6	55,6	15,6	16,1	2,2	2,0
Jawa Tengah	–	–	180,6	180,1	33,9	32,7	17,7	15,3
DI Yogyakarta	–	–	55,4	53,6	–	–	0,4	0,4
Jawa Timur	–	–	257,9	260,1	23,6	25,6	56,2	53,4
Bali	–	–	66,7	70,0	0,2	0,2	14,4	13,2
Nusa Tenggara Barat	–	–	57,0	58,1	–	–	5,6	5,0
Nusa Tenggara Timur	–	–	62,1	60,6	–	–	20,3	18,5
Kalimantan Barat	1 426,9	1 408,6	78,3	78,8	266,8	269,6	3,9	3,5
Kalimantan Tengah	1 724,7	2 115,4	70,1	75,0	198,5	200,7	1,5	1,4
Kalimantan Selatan	1 049,2	1 029,1	29,9	31,4	108,6	111,3	1,5	1,3
Kalimantan Timur	700,0	804,3	10,8	22,0	27,2	28,1	2,3	2,0
Sulawesi Utara	–	–	273,2	271,2	–	–	2,9	2,6
Gorontalo	–	–	62,1	63,7	–	–	0,8	0,7
Sulawesi Tengah	145,8	142,9	204,6	198,6	3,2	3,5	8,3	7,4
Sulawesi Selatan	34,9	34,4	83,7	83,7	7,8	8,3	36,6	34,9
Sulawesi Barat	264,4	258,8	45,7	45,7	1,4	0,4	3,7	3,5
Sulawesi Tenggara	15,2	15,0	41,5	41,5	–	–	3,9	3,5
Maluku	–	–	76,1	76,7	1,5	1,5	0,8	0,7
Maluku Utara	–	–	242,1	256,5	–	–	0,5	0,4
Papua	136,4	106,9	9,9	12,5	1,7	1,6	1,7	1,6
Papua Barat	66,2	63,9	18,4	17,7	0,0	0,0	0,3	0,3
Indonesia	**22 496,9**	**22 899,1**	**3 166,7**	**3 203,7**	**2 734,9**	**3 088,4**	**686,9**	**634,0**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.7

Provinsi *Province*	Kakao *Cocoa*		Tebu *Sugar Cane*		Teh *Tea*		Tembakau *Tobacco*	
	2010	2011 x	2010	2011 x	2010	2011 x	2010	2011 x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Aceh	27,6	33,5	–	–	–	–	0,9	0,7
Sumatera Utara	63,4	58,6	31,0	44,9	8,3	7,1	3,5	3,4
Sumatera Barat	49,4	40,9	–	–	7,7	6,9	1,2	1,2
Riau	3,3	3,2	–	–	–	–	–	–
Kepulauan Riau	–	–	–	–	–	–	–	–
Jambi	0,8	0,7	–	–	4,8	4,3	0,1	0,1
Sumatera Selatan	2,1	2,7	55,4	52,5	3,8	4,1	0,1	0,1
Kepulauan Bangka Belitung	0,1	0,1	–	–	–	–	–	–
Bengkulu	5,1	4,4	–	–	1,1	1,3	–	–
Lampung	26,5	22,5	779,3	631,5	–	–	0,4	0,3
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	2,1	2,4	109,1	90,4	110,6	105,2	7,7	2,2
Banten	2,1	1,9	–	–	–	–	–	–
Jawa Tengah	2,7	2,5	223,8	182,3	11,4	10,6	26,5	23,7
DI Yogyakarta	1,2	1,0	23,7	27,1	0,0	0,1	0,5	0,5
Jawa Timur	24,2	23,7	1 013,6	1 046,8	3,1	2,7	53,2	78,6
Bali	6,2	5,1	–	–	–	–	1,0	0,2
Nusa Tenggara Barat	1,3	2,6	–	–	–	–	38,9	17,6
Nusa Tenggara Timur	13,0	10,5	–	–	–	–	0,1	0,1
Kalimantan Barat	2,3	2,0	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Tengah	0,3	0,2	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Selatan	0,1	0,3	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Timur	8,1	11,6	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Utara	5,0	4,2	–	–	–	–	–	–
Gorontalo	3,7	3,2	27,4	32,2	–	–	–	–
Sulawesi Tengah	138,3	95,6	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Selatan	173,8	142,9	25,3	19,0	0,1	0,1	1,8	1,5
Sulawesi Barat	96,0	82,7	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Tenggara	141,2	119,8	–	–	–	–	–	–
Maluku	7,8	7,1	–	–	–	–	–	–
Maluku Utara	12,9	10,3	–	–	–	–	–	–
Papua	12,9	10,7	–	–	–	–	–	–
Papua Barat	4,7	5,5	–	–	–	–	–	–
Indonesia	**837,9**	**712,2**	**2 288,7**	**2 126,7**	**151,0**	**142,3**	**135,7**	**130,2**

Catatan/*Note:* x Angka sementara/*Preliminary figures*
Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estate Crops*

http://www.bps.go.id

5.4 KEHUTANAN/*FORESTRY*

Tabel 5.4.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan [1] Menurut Provinsi (ribu ha)
Table ***Extent of Forest Area and Water Ecosystem [1] by Province (thousand ha)***

Provinsi *Province*	Tahun SK *Year of Decree*	Luas Kawasan Hutan dan Perairan *Forest Inland Water, Coastal and Marine Area*						
		Hutan Lindung *Protection Forest*	Suaka Alam dan Pelestarian Alam *Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area* [8]	Hutan Produksi Terbatas *Limited Production Forest*	Hutan Produksi Tetap *Permanent Production Forest*	Hutan Buru *Hunting Park*	Hutan Produksi yang dapat Dikonversi *Convertible Production Forest*	Jumlah Luas Hutan dan Perairan *Total Forest Area and Water Area* [8]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	2000	1 845	987	37	601	80	–	3 550
Sumatera Utara	2005	1 297	469	879	1 036	8	53	3 742
Sumatera Barat	2011	792	809	234	363	–	183	2 380
Riau [2]	1986	397	435	1 972	1 866	16	4 770	9 456
Kepulauan Riau [3]	–	–	–	–	–	–	–	–
Jambi	1999	191	676	341	971	–	–	2 179
Sumatera Selatan	2001	604	680	217	1 827	–	431	3 759
Kepulauan Bangka Belitung [7]	2004	157	35	–	466	–	–	657
Bengkulu	1999	252	420	189	35	25	–	921
Lampung	2000	318	462	33	192	–	–	1 005
DKI Jakarta	2000	0	108	–	0	–	–	108
Jawa Barat	2003	291	120	190	203	12	–	817
Banten [4]	–	12	164	49	27	–	–	253
Jawa Tengah	2004	84	127	184	362	–	–	757
DI Yogyakarta	2000	2	1	–	14	–	–	17
Jawa Timur	1999	316	230	–	811	–	–	1 357
Bali	1999	96	26	7	2	–	–	131
Nusa Tenggara Barat	2009	430	179	287	151	–	–	1 047
Nusa Tenggara Timur [4]	1999	731	338	197	428	13	102	1 809
Kalimantan Barat	2000	2 307	1 646	2 446	2 266	–	514	9 179
Kalimantan Tengah	2011	1330	1 624	3 856	3 324	–	2 541	12 675
Kalimantan Selatan	2009	526	214	127	762	–	151	1 780
Kalimantan Timur	2001	2 752	2 165	4 613	5 122	–		14 652
Sulawesi Utara [6]	1999	181	334	218	67	–	15	815
Gorontalo	2010	205	197	251	90	–	82	825
Sulawesi Tengah	1999	1 490	671	1 476	501	5	252	4 395
Sulawesi Selatan	2009	1 233	851	495	124	–	23	2 726
Sulawesi Barat [5]	1999	678	10	362	65	–	80	1 194
Sulawesi Tenggara	1999	1 061	266	419	633	8	212	2 600
Maluku	1999	1 810	443	1 654	1 053	–	2 305	7 265
Maluku Utara [3]	–	–	–	–	–	–	–	–
Papua	1999	10 619	9 704	2 054	10 585	–	9 262	42 225
Papua Barat [3]	–	–	–	–	–	–	–	–
Indonesia		**32 006**	**24 391**	**22 787**	**33 948**	**167**	**20 977**	**134 276**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan Tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Serta Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK)/*Based on Forestry Ministerial Decree on The Designation of Provincial Forest Area, Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem and Forest Land Use by Concencus*
[2] Data masih berdasarkan TGHK/*Forestry Ministerial Decree is not issued yet, data is based on Forest Land Use by Consensus*
[3] Belum ada SK Penunjukan, data masih bergabung dengan provinsi induk/*Forestry Ministerial Decree is not issued yet, data is still joined to the main province*
[4] Review SK Penunjukan, masih dalam konsep SK dan Peta lampirannya/*Forestry Ministerial Decree is under review*
[5] Perhitungan ulang secara digital berdasarkan peta penunjukan Provinsi Sulawesi Selatan/*Digitally remeasurement based on map authorized by Sulawesi Selatan Province*
[6] Perhitungan ulang secara digital berdasarkan peta penunjukan Provinsi Gorontalo/*Digitally remeasurement based on map authorized by Gorontalo*
[7] Data s/d Juli 2011/*Data until July 2011*
[8] Luas kawasan konservasi belum seluruhnya disinkronisasikan dengan luas penunjukan parsial/*Extensive conservation areas are not entirely synchronized with partial designation*

Sumber/*Source*: Kementerian Kehutanan/*Ministry of Forestry*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.4.2 **Luas Kegiatan Reboisasi (ha), 2006–2010**
Table ***Reforested Areas (ha), 2006–2010***

Provinsi/*Province*	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	5 150	184	590	–	1 500
Sumatera Utara	7 545	10 279	24 026	1 785	5 015
Sumatera Barat	5 057	10 179	4 542	1 022	5 517
Riau	6 295	160	3 750	1 725	8 536
Kepulauan Riau	1 455	902	3 325	5 188	1 000
Jambi	5 183	3 546	–	–	53 355
Sumatera Selatan	5 684	–	2 500	–	1 558
Kepulauan Bangka Belitung	3 200	–	220	375	500
Bengkulu	3 741	500	450	1 765	5 800
Lampung	12 162	2 844	35 528	46 920	3 150
DKI Jakarta	600	–	9 749	37	–
Jawa Barat	15 241	1 411	2 978	3 244	14 281
Banten	6 185	4 700	4 310	260	3 560
Jawa Tengah	1 000	2 483	5 278	7 050	4 341
DI Yogyakarta	1 550	1 519	1 273	283	1 499
Jawa Timur	100	200	17 689	15 998	17 713
Bali	4 350	2 950	966	530	821
Nusa Tenggara Barat	12 865	6 950	14 488	3 991	1 550
Nusa Tenggara Timur	13 015	1 183	21 193	1 340	1 565
Kalimantan Barat	14 785	415	9 527	1 457	5 795
Kalimantan Tengah	19 832	528	15 544	3 422	–
Kalimantan Selatan	6 805	73	1 200	–	–
Kalimantan Timur	4 151	2 645	1 200	–	1 900
Sulawesi Utara	4 851	1 785	12 205	1 590	1 400
Gorontalo	8 179	8 950	3 155	–	–
Sulawesi Tengah	7 454	690	507	–	–
Sulawesi Selatan	21 834	7 543	26 545	4 872	1 728
Sulawesi Barat	5 839	2 250	8 463	–	–
Sulawesi Tenggara	14 723	755	12 365	8 200	2 195
Maluku	7 210	100	12 975	150	1 389
Maluku Utara	13 450	506	5 348	1 043	1 235
Papua	6 301	488	3 742	794	1 619
Papua Barat	250	–	1 290	–	900
Indonesia	**246 042**	**76 718**	**266 921**	**113 041**	**149 422**

Sumber/*Source* : Kementerian Kehutanan/*Ministry of Forestry*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.4.3 **Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi (m^3), 2001–2010**
Table ***Timber Production by Type of Product (m^3), 2001–2010***

Tahun *Year*	Kayu Bulat *Logs*	Kayu Gergajian *Sawn Timber*	Kayu Lapis *Plywood*
(1)	(2)	(3)	(4)
2001	11 432 501	674 868	2 101 485
2002	9 004 105	623 495	1 694 405
2003	11 423 501	762 604	6 110 556
2004	13 548 938	432 967	4 514 392
2005	31 965 725	1 471 614	4 533 749
2006	34 092 484	679 247	3 811 794
2007	32 197 046	587 402	3 454 350
2008	32 000 786	530 688	3 353 479
2009	34 320 536	710 208	3 004 950
2010	42 114 770	885 425	3 324 889

http://www.bps.go.id

Sumber/*Source*: Kementerian Kehutanan/*Ministry of Forestry*

Tabel 5.4.4 Produksi Kayu Bulat Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH) Menurut Provinsi (m^3), 2006–2010

Table *Production of Logs of Forest Concession Estate by Province (m^3), 2006–2010*

[Diolah dari Hasil Survei Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan/*Based on Forest Concession Estate Survey*]

Provinsi/*Province*	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	269 644	272 006	177 401	236 527	50 778
Sumatera Utara	82 000	183 106	130 262	74 435	49 190
Sumatera Barat	51 872	102 814	85 685	77 893	66 283
Riau	917 044	1 193 243	1 215 353	682 604	186 301
Kepulauan Riau	–	–	–	–	–
Jambi	183 804	268 342	248 122	183 797	53 096
Sumatera Selatan	134 743	180 899	110 679	38 165	38 165
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	–	–	–
Bengkulu	2 274	–	–	–	–
Lampung	–	–	–	–	–
DKI Jakarta	–	–	–	–	–
Jawa Barat	–	–	–	–	–
Banten	–	–	–	–	–
Jawa Tengah	–	–	–	–	–
DI Yogyakarta	–	–	–	–	–
Jawa Timur	–	–	–	–	–
Bali	–	–	–	–	–
Nusa Tenggara Barat	26 183	–	–	–	–
Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	–
Kalimantan Barat	480 396	649 214	618 607	651 157	610 137
Kalimantan Tengah	1 601 389	1 602 611	1 498 483	1 438 384	1 864 961
Kalimantan Selatan	13 244	153 969	98 012	36 207	83 666
Kalimantan Timur	2 782 397	2 228 748	2 584 840	2 421 202	2 474 066
Sulawesi Utara	8 718	59 716	17 430	12 200	12 472
Gorontalo	37 617	7 921	6 791	29 096	31 462
Sulawesi Tengah	21 142	143 137	88 699	27 633	36 697
Sulawesi Selatan	50 473	–	–	–	9 759
Sulawesi Barat	–	99 259	70 229	39 234	10 267
Sulawesi Tenggara	16 577	27 666	18 247	9 916	278
Maluku	234 576	330 251	321 862	241 217	273 873
Maluku Utara	148 062	35 780	66 892	278 454	340 129
Papua	431 115	911 139	63 742	380 689	466 073
Papua Barat	669 901	53 112	637 398	540 439	683 616
Indonesia	**8 163 171**	**8 502 933**	**8 058 734**	**7 399 249**	**7 341 269**

http://www.bps.go.id

Tabel 5.4.5 Luas dan Penyebaran Lahan Kritis sampai dengan Tahun 2010 (ribu ha)
Table Extent and Distribution of Critical Land Up to 2010 (thousand ha)

Provinsi *Province*	Sangat Kritis *Very Critical*	Kritis *Critical*	Agak Kritis *Slight Critical*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	121	623	1 641	2 385
Sumatera Utara	281	855	1 618	2 754
Sumatera Barat	63	346	660	1 069
Riau	99	739	5 811	6 649
Kepulauan Riau	230	25	272	527
Jambi	13	721	1 513	2 247
Sumatera Selatan	217	3 648	1 974	5 839
Kepulauan Bangka Belitung	27	88	361	476
Bengkulu	240	523	638	1 401
Lampung	77	512	835	1 424
DKI Jakarta	–	0	2	2
Jawa Barat	68	416	896	1 380
Banten	11	57	195	263
Jawa Tengah	10	150	572	732
DI Yogyakarta	0	33	75	108
Jawa Timur	103	506	1 064	1 673
Bali	3	45	111	159
Nusa Tenggara Barat	23	69	378	470
Nusa Tenggara Timur	943	2 160	1 123	4 226
Kalimantan Barat	325	2 844	6 162	9 331
Kalimantan Tengah	1 145	3 503	2 652	7 300
Kalimantan Selatan	79	708	1 348	2 135
Kalimantan Timur	38	1 003	8 204	9 245
Sulawesi Utara	34	243	416	693
Gorontalo	72	181	339	592
Sulawesi Tengah	25	267	708	1 000
Sulawesi Selatan	107	809	1 322	2 238
Sulawesi Barat	8	106	372	486
Sulawesi Tenggara	346	880	1 377	2 603
Maluku	272	491	1 720	2 483
Maluku Utara	163	448	1 332	1 943
Papua	102	968	3 870	4 940
Papua Barat	204	500	2 699	3 403
Indonesia	**5 449**	**24 467**	**52 260**	**82 176**

Sumber/*Source*: Kementerian Kehutanan/*Ministry of Forestry*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.4.6 Perkembangan Rehabilitasi Lahan (ha), 2009 dan 2010
Table ***Progress of Land Rehabilitation Activities (ha), 2009 and 2010***

Provinsi *Province*	Hasil Rehabilitasi/*Rehabilitation*					
	Dalam Kawasan Hutan *Inside Forest Area*		Luar Kawasan Hutan *Outside Forest Area*		Jumlah/*Total*	
	2009	2010	2009	2010	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	–	1 500	–	33 516	–	35 016
Sumatera Utara	1 785	5 015	1 352	88 720	3 137	93 735
Sumatera Barat	1 022	5 567	–	19 963	1 022	25 530
Riau	1 725	8 536	1 278	30 728	3 003	39 264
Kepulauan Riau	5 188	1 000	125	5 000	5 313	6 000
Jambi	–	53 355	25	7 350	25	60 705
Sumatera Selatan	–	1 558	975	19 159	975	20 717
Kepulauan Bangka Belitung	375	500	110	3 644	485	4 144
Bengkulu	1 765	5 800	1 440	12 045	3 205	17 845
Lampung	46 920	3 250	1 325	36 055	48 245	39 305
DKI Jakarta	37	–	–	–	37	–
Jawa Barat	3 245	14 373	27 819	42 888	31 064	57 261
Banten	260	3 630	17 500	11 310	17 760	14 940
Jawa Tengah	7 050	4 411	9 032	80 748	16 082	85 159
DI Yogyakarta	283	1 499	850	10 453	1 133	11 952
Jawa Timur	15 998	17 858	26 329	108 708	42 327	126 566
Bali	530	1 021	500	16 335	1 030	17 356
Nusa Tenggara Barat	4 749	1 550	1 151	30 750	5 900	32 300
Nusa Tenggara Timur	2 620	3 547	2 070	77 635	4 690	81 182
Kalimantan Barat	1 507	5 845	850	40 648	2 357	46 493
Kalimantan Tengah	3 422	–	–	6 675	3 422	6 675
Kalimantan Selatan	–	–	–	30 000	–	30 000
Kalimantan Timur	–	1 900	–	24 750	–	26 650
Sulawesi Utara	1 590	1 450	14	27 118	1 604	28 568
Gorontalo	–	–	550	11 620	550	11 620
Sulawesi Tengah	–	–	50	21 150	50	21 150
Sulawesi Selatan	5 067	1 828	3 235	84 474	8 302	86 302
Sulawesi Barat	–	–	12	–	12	–
Sulawesi Tenggara	8 200	5 954	25	27 000	8 225	32 954
Maluku	150	2 887	50	13 580	200	16 467
Maluku Utara	1 043	1 235	225	11 160	1 268	12 395
Papua	794	1 619	157	16 727	951	18 346
Papua Barat	–	900	37	17 015	37	17 915
Indonesia	**115 325**	**157 588**	**97 086**	**966 924**	**212 411**	**1 124 512**

Sumber/*Source*: Kementerian Kehutanan/*Ministry of Forestry*

http://www.bps.go.id

5.5 PETERNAKAN
ANIMAL HUSBANDRY

Tabel 5.5.1 / ***Table***
Populasi Ternak Menurut Provinsi dan Jenis Ternak (ribu ekor), 2010 dan 2011
Livestock Population by Province and Kind of Livestock (thousand heads), 2010 and 2011

Provinsi *Province*	Sapi Perah *Milk Cow*		Sapi Potong *Cow*		Kerbau *Buffalo*	
	2010	2011	2010	2011	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	0,0	0,0	722,5	462,8	306,3	131,5
Sumatera Utara	2,6	0,9	412,7	541,7	158,7	114,3
Sumatera Barat	0,9	0,5	513,3	327,0	207,6	100,3
Riau	0,1	0,2	170,1	159,9	50,6	37,7
Kepulauan Riau	–	–	8,7	17,3	–	0,0
Jambi	–	0,1	177,7	119,9	76,1	46,5
Sumatera Selatan	0,1	0,2	347,9	246,3	76,1	29,1
Kepulauan Bangka Belitung	0,1	0,1	9,9	7,7	1,1	0,2
Bengkulu	0,8	0,2	103,3	98,9	33,7	20,0
Lampung	0,1	0,2	496,1	742,8	43,0	33,1
DKI Jakarta	3,2	2,7	–	1,7	0,1	0,2
Jawa Barat	120,5	140,0	327,8	423,0	139,7	130,1
Banten	0,0	0,0	69,7	46,9	153,2	123,1
Jawa Tengah	122,5	149,9	1 554,5	1 937,6	111,1	75,7
DI Yogyakarta	3,5	3,5	290,9	375,8	4,3	1,2
Jawa Timur	231,4	296,3	3 745,5	4 727,3	49,6	32,7
Bali	0,1	0,1	683,8	637,5	3,6	2,2
Nusa Tenggara Barat	–	0,0	696,0	685,8	158,1	105,4
Nusa Tenggara Timur	–	0,0	600,9	778,6	163,6	150,0
Kalimantan Barat	0,1	0,2	176,7	153,3	1,8	3,2
Kalimantan Tengah	–	–	75,1	54,6	16,6	6,5
Kalimantan Selatan	0,1	0,1	228,5	138,7	45,1	23,8
Kalimantan Timur	0,0	0,0	108,3	90,7	13,7	8,0
Sulawesi Utara	0,0	0,0	98,5	105,2	–	–
Gorontalo	0,0	0,0	253,4	183,9	0,0	0,0
Sulawesi Tengah	–	0,0	211,8	230,7	4,2	3,3
Sulawesi Selatan	2,2	1,7	848,9	984,0	130,1	96,5
Sulawesi Barat	0,0	0,0	135,8	72,8	15,5	8,1
Sulawesi Tenggara	–	–	268,1	213,7	5,3	2,5
Maluku	–	–	83,9	74,0	29,2	17,6
Maluku Utara	–	–	45,5	60,8	0,1	0,9
Papua	–	0,0	78,8	81,8	1,4	1,2
Papua Barat	–	–	37,1	41,5	–	0,0
Indonesia	**488,3**	**596,9**	**13 581,6**	**14 824,4**	**1 999,5**	**1 304,9**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.5.1

Provinsi *Province*	Kuda *Horse*		Kambing *Goat*		Domba *Sheep*		Babi *Pig*	
	2010	2011 x	2010	2011 x	2010	2011 x	2010	2011 x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Aceh	3,5	3,6	844,8	870,0	178,2	183,9	0,3	0,3
Sumatera Utara	2,8	2,8	653,1	681,7	281,4	292,9	660,7	668,4
Sumatera Barat	3,2	4,0	259,0	289,1	5,7	6,0	47,5	21,1
Riau	0,0	0,0	174,1	176,8	3,7	3,4	43,9	44,3
Kepulauan Riau	–	–	21,9	22,2	–	–	186,2	193,6
Jambi	0,2	0,2	303,9	349,4	61,2	66,1	30,5	48,0
Sumatera Selatan	0,6	0,7	371,5	394,9	34,3	38,1	29,1	32,7
Kepulauan Bangka Belitung	0,0	0,0	11,2	12,9	0,2	0,2	472,8	543,7
Bengkulu	0,0	0,0	198,0	246,5	4,8	3,7	4,5	9,7
Lampung	0,2	0,2	1 050,3	1 081,2	87,1	92,2	57,2	68,1
DKI Jakarta	0,2	0,2	5,8	5,9	1,2	1,1	–	–
Jawa Barat	13,9	14,1	1 801,3	2 009,1	6 275,3	6 768,7	8,3	8,5
Banten	0,2	0,2	790,5	829,7	628,9	657,8	6,9	7,1
Jawa Tengah	15,2	15,2	3 691,1	3 803,7	2 146,8	2 218,6	150,8	151,1
DI Yogyakarta	1,4	1,4	331,1	350,9	136,7	141,7	12,7	13,0
Jawa Timur	9,3	9,5	2 822,9	2 864,9	751,0	763,1	15,4	15,6
Bali	0,3	0,5	74,6	82,0	–	–	922,9	930,5
Nusa Tenggara Barat	76,5	77,3	435,9	457,7	29,2	29,9	52,5	55,1
Nusa Tenggara Timur	113,4	115,3	579,4	640,4	63,4	64,5	1 724,6	1 782,7
Kalimantan Barat	0,0	0,0	157,2	160,4	0,4	0,4	476,4	486,0
Kalimantan Tengah	–	–	45,7	47,0	1,6	1,7	206,7	237,7
Kalimantan Selatan	0,3	0,2	126,1	131,1	3,8	3,9	6,3	6,5
Kalimantan Timur	0,1	0,1	65,5	66,8	0,9	0,9	96,6	98,5
Sulawesi Utara	7,5	7,5	45,0	46,0	–	–	345,9	359,0
Gorontalo	7,4	7,8	117,4	121,3	–	–	15,6	15,7
Sulawesi Tengah	4,3	4,8	416,2	495,6	9,0	10,7	207,3	215,8
Sulawesi Selatan	133,4	124,4	477,1	466,4	0,5	0,4	608,3	593,2
Sulawesi Barat	7,7	7,9	224,5	225,7	–	–	183,2	198,5
Sulawesi Tenggara	3,5	3,5	117,8	121,6	0,2	0,2	33,6	36,4
Maluku	12,0	13,1	228,8	246,3	20,1	21,6	214,7	248,0
Maluku Utara	0,1	0,1	118,6	123,3	–	–	54,5	55,0
Papua	1,6	1,6	44,0	45,5	0,1	0,1	537,8	538,4
Papua Barat	–	–	15,1	16,5	–	–	62,9	75,5
Indonesia	**418,8**	**416,2**	**16 619,4**	**17 482,5**	**10 725,7**	**11 371,8**	**7 476,6**	**7 757,7**

Catatan/*Note:* x Angka sementara/*Preliminary figures*
Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan/*Directorate General of Livestock Service and Animal Health*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.5.2 Populasi Unggas Menurut Provinsi dan Jenis Unggas (ribu ekor), 2010 dan 2011

Table ***Poultry Population by Province and Kind of Poultries (thousand heads), 2010 and 2011***

Provinsi *Province*	Ayam Kampung *Native Chicken*		Ayam Petelur *Layer*	
	2010	2011 x	2010	2011 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	8 486,1	8 793,8	221,2	236,9
Sumatera Utara	11 929,5	12 319,6	8 350,0	8 537,1
Sumatera Barat	5 130,7	6 474,6	7 801,3	7 594,4
Riau	2 545,1	3 311,3	151,6	196,4
Kepulauan Riau	1 005,9	1 032,6	548,8	558,9
Jambi	7 092,7	10 213,5	631,0	782,5
Sumatera Selatan	6 326,8	6 808,2	5 400,7	5 632,0
Kepulauan Bangka Belitung	4 834,1	5 559,2	77,0	88,5
Bengkulu	3 014,0	5 157,0	60,8	68,9
Lampung	10 554,4	12 052,2	4 419,1	5 512,2
DKI Jakarta	–	–	–	–
Jawa Barat	27 394,5	26 450,8	11 252,4	12 056,7
Banten	9 784,3	10 319,5	5 344,1	5 905,2
Jawa Tengah	36 908,7	38 027,4	17 712,8	18 568,4
DI Yogyakarta	3 861,7	3 767,3	2 799,2	2 785,5
Jawa Timur	24 006,8	24 323,5	21 959,5	22 492,3
Bali	4 644,5	4 673,8	3 671,1	3 703,0
Nusa Tenggara Barat	4 488,8	4 578,5	164,4	169,4
Nusa Tenggara Timur	7 986,6	8 066,7	131,6	133,1
Kalimantan Barat	5 857,6	6 004,0	2 025,0	2 075,6
Kalimantan Tengah	5 557,0	6 279,4	64,4	72,8
Kalimantan Selatan	13 702,6	14 344,4	2 765,3	2 916,1
Kalimantan Timur	5 292,3	5 398,2	1 228,7	1 253,2
Sulawesi Utara	2 156,1	2 249,2	895,8	940,6
Gorontalo	1 104,7	1 105,0	203,0	205,1
Sulawesi Tengah	3 749,0	4 779,2	394,7	433,1
Sulawesi Selatan	14 765,5	13 574,7	6 458,4	6 811,7
Sulawesi Barat	8 260,7	10 995,9	53,9	90,7
Sulawesi Tenggara	10 717,0	11 337,5	188,1	237,1
Maluku	3 115,7	3 464,2	27,4	29,2
Maluku Utara	604,1	622,2	28,9	29,5
Papua	1 771,6	1 790,8	115,8	120,0
Papua Barat	895,1	1 018,6	64,1	64,2
Indonesia	**257 544,2**	**274 892,8**	**105 210,1**	**110 300,3**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.5.2

Provinsi *Province*	Ayam Pedaging *Broiler*		Itik/Itik Manila *Duck/Manila Duck*	
	2010	2011 x	2010	2011 x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	2 028,2	2 360,6	3 015,5	3 100,6
Sumatera Utara	45 155,0	46 478,0	2 026,1	2 101,7
Sumatera Barat	14 947,0	16 329,3	1 147,8	1 535,1
Riau	41 501,4	41 976,4	238,9	295,0
Kepulauan Riau	6 600,3	6 675,5	102,0	108,9
Jambi	11 226,6	11 832,8	617,4	665,6
Sumatera Selatan	20 397,9	21 036,5	1 092,4	1 118,0
Kepulauan Bangka Belitung	7 145,8	8 217,7	87,8	100,9
Bengkulu	6 449,0	7 074,6	108,1	168,1
Lampung	24 203,5	26 258,6	752,5	844,9
DKI Jakarta	132,2	131,8	33,4	33,4
Jawa Barat	497 814,2	526 931,6	9 871,1	11 862,6
Banten	41 146,9	45 508,4	2 157,2	2 237,2
Jawa Tengah	64 332,8	64 397,1	5 006,2	5 551,8
DI Yogyakarta	5 435,5	5 557,0	498,2	516,5
Jawa Timur	56 993,6	58 494,3	3 688,3	3 746,7
Bali	5 404,7	5 444,7	726,4	901,5
Nusa Tenggara Barat	3 044,2	3 196,5	505,9	511,0
Nusa Tenggara Timur	105,9	110,3	257,1	259,8
Kalimantan Barat	17 634,1	18 074,9	435,2	446,1
Kalimantan Tengah	4 669,2	5 136,1	291,8	335,6
Kalimantan Selatan	39 947,5	41 970,0	4 354,1	4 605,3
Kalimantan Timur	38 993,1	39 772,9	218,5	222,8
Sulawesi Utara	1 218,4	1 275,7	109,4	112,8
Gorontalo	1 226,1	1 424,9	56,6	56,7
Sulawesi Tengah	5 172,9	7 054,0	246,5	264,0
Sulawesi Selatan	17 928,5	22 605,0	3 144,3	3 034,1
Sulawesi Barat	423,7	929,7	2 516,5	3 611,4
Sulawesi Tenggara	1 185,0	1 208,7	482,3	490,9
Maluku	136,2	145,2	372,7	406,7
Maluku Utara	952,9	980,5	39,3	40,8
Papua	2 761,5	2 797,6	84,4	85,4
Papua Barat	557,9	581,1	17,8	19,7
Indonesia	**986 871,7**	**1 041 968,0**	**44 301,7**	**49 391,6**

Catatan/*Note:* x Angka sementara/*Preliminary figures*
Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan/*Directorate General of Livestock Service and Animal Health*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.5.3 Jumlah Ternak yang Dipotong di Rumah Potong Hewan (RPH) Menurut Provinsi dan Jenis Ternak (ekor), 2010 dan 2011

Table *Livestock Slaughtered at Slaughtering House (Abattoir) by Province and Kind of Livestocks (heads), 2010 and 2011*

[Diolah dari Hasil Survei Statistik Rumah Potong Hewan, BPS/*Based on Slaughtering House Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Sapi *Cow*		Kerbau *Buffalo*		Kuda *Horse*	
	2010	2011 x	2010	2011 x	2010	2011 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	36 014	36 431	11 369	11 393	712	733
Sumatera Utara	31 926	35 268	9 457	10 351	490	504
Sumatera Barat	37 328	38 162	9 514	9 556	–	–
Riau	19 645	20 310	787	794	–	–
Kepulauan Riau	–	–	–	–	–	–
Jambi	17 101	21 187	10 076	11 028	–	–
Sumatera Selatan	33 985	35 502	2 770	2 791	–	–
Kepulauan Bangka Belitung	7 697	10 598	–	–	–	–
Bengkulu	6 473	6 623	1 089	1 095	–	–
Lampung	9 596	12 046	1 043	1 256	–	–
DKI Jakarta	55 565	57 079	–	–	–	–
Jawa Barat	165 877	167 927	4 879	4 895	1 387	1 429
Banten	90 652	94 552	2 685	2 700	395	395
Jawa Tengah	176 543	177 539	7 335	7 338	630	631
DI Yogyakarta	19 834	21 417	2	2	112	116
Jawa Timur	340 476	342 877	5	5	–	–
Bali	38 326	39 134	32	33	1 707	1 759
Nusa Tenggara Barat	29 059	33 751	7 710	8 620	51	54
Nusa Tenggara Timur	27 710	28 876	114	117	–	–
Kalimantan Barat	14 767	14 939	102	113	34	34
Kalimantan Tengah	10 936	10 971	183	140	–	–
Kalimantan Selatan	16 325	16 568	4 068	4 085	–	–
Kalimantan Timur	45 338	45 971	1 104	1 113	–	–
Sulawesi Utara	3 431	3 600	–	–	–	–
Gorontalo	4 322	4 449	–	–	2	2
Sulawesi Tengah	13 701	13 778	3	3	2 424	2 443
Sulawesi Selatan	42 287	42 629	7 184	7 199	2	2
Sulawesi Barat	2 614	2 656	1	1	–	–
Sulawesi Tenggara	11 736	11 836	110	110	–	–
Maluku	3 711	3 762	–	–	–	–
Maluku Utara	2 081	2 118	–	–	–	–
Papua	3 747	3 825	247	254	–	–
Papua Barat	5 351	6 588	–	–	–	–
Indonesia	**1 324 154**	**1 362 969**	**81 869**	**84 992**	**7 946**	**8 102**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.5.3

Provinsi *Province*	Kambing *Goat*		Domba *Sheep*		Babi *Pig*	
	2010	2011 x	2010	2011 x	2010	2011 x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	44 790	45 011	4 162	4 239	2 636	2 748
Sumatera Utara	25 117	25 201	6 504	8 217	149 116	163 815
Sumatera Barat	9 812	10 283	7	8	832	873
Riau	218	225	–	–	–	–
Kepulauan Riau	–	–	–	–	–	–
Jambi	14 074	14 139	3 736	3 756	5 028	5 028
Sumatera Selatan	27 608	28 710	2 331	2 418	12 693	13 320
Kepulauan Bangka Belitung	89	92	–	–	14 166	14 364
Bengkulu	2 885	3 002	–	–	–	–
Lampung	17 549	19 402	1 169	1 295	1 839	1 935
DKI Jakarta	32 021	34 233	–	–	198 892	202 652
Jawa Barat	7 907	9 913	94 404	142 112	18 063	18 768
Banten	2 576	2 682	2 320	2 428	–	–
Jawa Tengah	163 419	163 602	102 007	102 481	21 327	24 378
DI Yogyakarta	18 204	21 852	30 787	30 838	4 151	4 254
Jawa Timur	132 898	134 085	30 110	30 284	47 885	54 601
Bali	38 792	40 961	–	–	224 903	227 589
Nusa Tenggara Barat	8 073	8 315	70	70	2 303	2 308
Nusa Tenggara Timur	11 233	11 569	625	654	21 511	22 275
Kalimantan Barat	4 779	4 882	–	–	29 336	29 916
Kalimantan Tengah	6 778	6 895	69	69	25 199	25 486
Kalimantan Selatan	3 458	3 461	892	901	–	–
Kalimantan Timur	27 337	27 934	–	–	5 109	6 437
Sulawesi Utara	2 615	2 713	–	–	14 922	15 039
Gorontalo	259	259	–	–	–	–
Sulawesi Tengah	1 874	1 893	51	54	2 095	2 121
Sulawesi Selatan	5 143	5 434	8	8	6 599	6 631
Sulawesi Barat	436	451	–	–	53	55
Sulawesi Tenggara	644	667	–	–	227	238
Maluku	1 295	1 359	–	–	2 945	3 019
Maluku Utara	856	877	–	–	1 023	1 032
Papua	553	570	–	–	1 900	1 976
Papua Barat	768	832	–	–	2 775	2 823
Indonesia	**614 060**	**631 504**	**279 252**	**329 832**	**817 528**	**853 681**

Catatan/*Note:* x Angka sementara/*Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.5.4 **Produksi Daging Ternak Menurut Provinsi dan Jenis Ternak (ton), 2010 dan 2011**

Table ***Meat Production by Province and Kind of Livestocks (ton), 2010 and 2011***

Provinsi *Province*	Sapi *Cow*		Kerbau *Buffalo*		Kuda *Horse*	
	2010	2011 x	2010	2011 x	2010	2011 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	7 914	8 324	2 520	2 625	–	–
Sumatera Utara	14 256	14 936	5 654	5 726	91	93
Sumatera Barat	20 442	22 641	3 844	3 470	80	77
Riau	10 950	11 107	510	512	–	–
Kepulauan Riau	450	459	–	–	–	–
Jambi	6 349	10 418	2 738	3 288	1	1
Sumatera Selatan	12 703	12 940	952	972	–	–
Kepulauan Bangka Belitung	3 024	4 563	23	32	–	–
Bengkulu	2 691	2 994	563	602	–	–
Lampung	9 527	10 356	345	355	–	–
DKI Jakarta	6 058	6 077	234	293	–	–
Jawa Barat	76 066	82 073	2 779	2 234	48	14
Banten	20 326	21 814	3 694	3 706	–	–
Jawa Tengah	51 001	53 424	3 155	3 254	3	3
DI Yogyakarta	5 690	5 747	6	6	90	91
Jawa Timur	109 016	109 487	501	503	15	15
Bali	6 238	6 325	15	15	–	–
Nusa Tenggara Barat	9 287	10 418	2 140	2 162	379	394
Nusa Tenggara Timur	4 507	4 595	1 094	1 115	318	323
Kalimantan Barat	7 074	7 216	66	67	–	–
Kalimantan Tengah	5 224	10 645	725	729	–	–
Kalimantan Selatan	7 058	7 336	1 221	1 300	15	21
Kalimantan Timur	7 530	7 906	264	266	–	0
Sulawesi Utara	4 386	4 054	–	–	0	0
Gorontalo	3 926	3 926	–	–	59	59
Sulawesi Tengah	3 672	3 704	44	44	16	16
Sulawesi Selatan	9 056	9 147	1 546	3 273	805	658
Sulawesi Barat	1 795	1 991	838	450	9	9
Sulawesi Tenggara	3 902	4 143	72	73	10	8
Maluku	1 420	1 503	308	326	30	33
Maluku Utara	243	265	–	–	–	–
Papua	2 770	3 106	63	71	4	5
Papua Barat	1 899	2 184	–	–	–	–
Indonesia	**436 450**	**465 824**	**35 914**	**37 469**	**1 973**	**1 820**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.5.4

Provinsi *Province*	Kambing *Goat*		Domba *Sheep*		Babi *Pig*	
	2010	2011 x	2010	2011 x	2010	2011 x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	1 413	1 503	180	189	4	4
Sumatera Utara	2 717	2 887	1 569	1 661	32 488	33 372
Sumatera Barat	2 357	2 675	35	36	84	1 314
Riau	2 508	2 587	16	16	937	1 010
Kepulauan Riau	84	85	–	–	3 174	3 184
Jambi	476	503	116	128	398	438
Sumatera Selatan	2 068	2 118	257	347	1 184	1 204
Kepulauan Bangka Belitung	96	183	–	–	1 445	1 908
Bengkulu	187	199	13	14	19	38
Lampung	1 544	1 559	51	53	600	607
DKI Jakarta	991	1 002	467	456	9 597	9 636
Jawa Barat	5 751	5 257	27 258	26 880	1 506	1 453
Banten	3 829	4 018	2 695	2 829	419	426
Jawa Tengah	11 829	11 853	5 412	5 466	2 495	2 498
DI Yogyakarta	719	735	1 476	1 511	–	–
Jawa Timur	17 386	17 461	4 640	4 660	299	301
Bali	1 563	1 608	–	–	88 433	73 596
Nusa Tenggara Barat	3 756	3 944	231	237	1 164	1 222
Nusa Tenggara Timur	2 037	2 092	251	255	24 928	25 766
Kalimantan Barat	619	631	–	–	8 790	8 966
Kalimantan Tengah	221	287	4	5	1 780	1 798
Kalimantan Selatan	675	744	31	35	71	74
Kalimantan Timur	610	640	5	5	880	898
Sulawesi Utara	383	403	–	–	18 023	19 475
Gorontalo	173	173	–	–	79	79
Sulawesi Tengah	681	812	55	52	1 573	2 001
Sulawesi Selatan	886	1 218	1	1	1 863	1 977
Sulawesi Barat	382	392	–	–	913	925
Sulawesi Tenggara	566	584	0	1	543	573
Maluku	1 111	1 196	102	110	3 845	4 441
Maluku Utara	1 031	1 227	–	–	199	217
Papua	111	101	–	–	3 973	4 848
Papua Barat	33	39	–	–	285	342
Indonesia	**68 793**	**70 716**	**44 865**	**44 947**	**211 991**	**204 591**

Catatan/*Note:* x Angka sementara/*Preliminary figures*
Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan/*Directorate General of Livestock Service and Animal Health*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.5.5 **Produksi Daging Unggas Menurut Provinsi dan Jenis Unggas (ton), 2010 dan 2011**

Table ***Meat Production by Province and Kind of Poultries (ton), 2010 and 2011***

Provinsi *Province*	Ayam Kampung *Native Chicken*		Ayam Petelur *Layer*	
	2010	2011 x	2010	2011 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 042	4 187	453	470
Sumatera Utara	13 735	14 568	4 832	4 959
Sumatera Barat	5 878	5 843	3 460	4 301
Riau	1 166	1 216	28	19
Kepulauan Riau	212	215	190	185
Jambi	2 500	3 126	357	414
Sumatera Selatan	9 006	12 338	3	3
Kepulauan Bangka Belitung	6 347	9 520	176	194
Bengkulu	365	466	21	29
Lampung	19 887	20 055	338	393
DKI Jakarta	5 288	5 408	13 120	13 646
Jawa Barat	25 359	24 485	6 023	6 454
Banten	14 401	15 189	1 558	1 643
Jawa Tengah	40 120	40 160	9 323	9 333
DI Yogyakarta	5 573	5 644	2 610	2 650
Jawa Timur	38 373	38 539	6 877	6 907
Bali	3 111	3 128	1 173	1 230
Nusa Tenggara Barat	6 940	7 079	174	179
Nusa Tenggara Timur	9 722	12 095	78	78
Kalimantan Barat	5 307	5 413	935	954
Kalimantan Tengah	5 250	5 775	276	304
Kalimantan Selatan	6 018	6 106	1 886	2 295
Kalimantan Timur	3 046	3 871	1 420	1 106
Sulawesi Utara	2 303	2 391	531	569
Gorontalo	1 337	1 417	167	280
Sulawesi Tengah	6 536	5 526	222	329
Sulawesi Selatan	5 374	6 547	1 371	1 101
Sulawesi Barat	2 481	2 538	2	2
Sulawesi Tenggara	13 262	14 030	–	–
Maluku	421	469	10	11
Maluku Utara	2 255	2 481	39	40
Papua	1 341	2 543	24	14
Papua Barat	680	766	35	20
Indonesia	**267 636**	**283 134**	**57 712**	**60 112**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.5.5

Provinsi *Province*	Ayam Pedaging *Broiler*		Itik/Itik Manila *Duck/Manila Duck*	
	2010	2011 x	2010	2011 x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	4 982	5 140	964	1 009
Sumatera Utara	53 979	56 516	1 055	1 119
Sumatera Barat	16 012	17 064	520	766
Riau	38 083	38 518	96	101
Kepulauan Riau	5 917	6 054	32	32
Jambi	14 802	15 395	199	203
Sumatera Selatan	27	27	1	1
Kepulauan Bangka Belitung	10 898	17 872	18	20
Bengkulu	1 838	2 352	14	16
Lampung	26 768	27 313	139	87
DKI Jakarta	106 260	108 642	2 962	3 315
Jawa Barat	399 745	423 126	6 183	7 430
Banten	86 089	88 069	3 490	3 627
Jawa Tengah	100 904	105 839	3 081	3 434
DI Yogyakarta	25 274	25 634	451	459
Jawa Timur	159 671	160 360	1 906	1 914
Bali	20 679	21 136	240	241
Nusa Tenggara Barat	14 539	15 266	537	542
Nusa Tenggara Timur	228	239	93	94
Kalimantan Barat	26 700	27 234	207	211
Kalimantan Tengah	5 436	6 849	185	198
Kalimantan Selatan	34 670	36 367	1 526	1 601
Kalimantan Timur	32 169	32 813	175	181
Sulawesi Utara	5 090	5 329	62	71
Gorontalo	1 419	1 520	52	55
Sulawesi Tengah	6 685	8 132	128	169
Sulawesi Selatan	10 692	10 976	765	1 317
Sulawesi Barat	245	245	487	488
Sulawesi Tenggara	978	997	193	196
Maluku	117	125	169	187
Maluku Utara	343	353	6	6
Papua	2 663	4 479	55	80
Papua Barat	436	454	11	12
Indonesia	**1 214 338**	**1 270 435**	**26 002**	**29 182**

Catatan/*Note:* x Angka sementara/*Preliminary figures*
Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan/*Directorate General of Livestock Service and Animal Health*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.5.6 **Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut Provinsi (ton), 2010 dan 2011**

Table ***Production of Poultry Eggs and Cow Milk by Province (ton), 2010 and 2011***

Provinsi *Province*	Ayam Kampung *Native Chicken*		Ayam Petelur *Layer*	
	2010	2011 x	2010	2011 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 195	4 319	1 962	1 980
Sumatera Utara	9 669	10 008	74 302	76 902
Sumatera Barat	3 752	2 658	55 538	60 247
Riau	971	1 013	1 748	1 169
Kepulauan Riau	2 357	2 404	3 848	3 925
Jambi	2 919	2 977	47 616	48 569
Sumatera Selatan	510	837	452	469
Kepulauan Bangka Belitung	9 064	8 828	40 470	48 586
Bengkulu	3 983	4 063	580	928
Lampung	1 768	1 874	6 935	7 476
DKI Jakarta	–	–	–	–
Jawa Barat	16 801	16 222	103 428	110 820
Banten	34 264	34 606	174 884	175 059
Jawa Tengah	1 840	1 879	23 361	24 031
DI Yogyakarta	16 621	17 057	209 516	216 889
Jawa Timur	5 997	6 135	41 581	42 537
Bali	3 373	3 441	29 472	30 061
Nusa Tenggara Barat	1 915	2 066	9 008	10 359
Nusa Tenggara Timur	4 287	4 290	705	705
Kalimantan Barat	3 058	3 119	16 257	16 582
Kalimantan Tengah	5 013	5 113	538	549
Kalimantan Selatan	11 162	11 680	28 990	30 798
Kalimantan Timur	2 659	3 380	12 164	9 473
Sulawesi Utara	1 722	1 787	7 316	7 838
Gorontalo	2 249	2 868	4 445	4 877
Sulawesi Tengah	6 990	7 929	45 903	49 860
Sulawesi Selatan	4 501	4 762	1 414	1 782
Sulawesi Barat	9 942	9 945	1 551	2 316
Sulawesi Tenggara	1 495	1 496	138	151
Maluku	797	886	285	304
Maluku Utara	320	326	140	143
Papua	308	351	338	349
Papua Barat	1 025	1 288	752	1 062
Indonesia	**175 527**	**179 607**	**945 637**	**986 796**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 5.5.6

Provinsi *Province*	Itik/Itik Manila *Duck/Manila Duck*		Sapi Perah *Milk Cow*	
	2010	2011 x	2010	2011 x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	8 345	8 510	37	40
Sumatera Utara	9 498	9 830	1 762	1 842
Sumatera Barat	7 723	7 723	1 264	1 550
Riau	1 065	1 122	130	168
Kepulauan Riau	2 968	3 027	–	–
Jambi	6 554	6 685	16	16
Sumatera Selatan	567	584	1 128	1 675
Kepulauan Bangka Belitung	3 881	4 274	110	146
Bengkulu	479	580	69	70
Lampung	915	944	–	–
DKI Jakarta	229	230	6 346	6 384
Jawa Barat	64 540	77 561	262 177	268 042
Banten	34 846	35 194	100 150	100 350
Jawa Tengah	2 528	2 561	4 989	5 138
DI Yogyakarta	25 892	26 515	528 100	536 458
Jawa Timur	9 233	9 417	–	–
Bali	4 649	4 742	195	224
Nusa Tenggara Barat	2 355	2 511	–	–
Nusa Tenggara Timur	1 247	1 308	–	–
Kalimantan Barat	2 168	2 212	77	81
Kalimantan Tengah	531	542	–	–
Kalimantan Selatan	27 734	29 733	146	154
Kalimantan Timur	1 156	1 199	–	–
Sulawesi Utara	629	704	–	–
Gorontalo	1 775	1 901	–	–
Sulawesi Tengah	16 610	18 945	2 794	3 363
Sulawesi Selatan	2 256	2 298	–	–
Sulawesi Barat	506	603	43	74
Sulawesi Tenggara	1 087	1 044	–	–
Maluku	1 319	1 440	–	–
Maluku Utara	1 113	1 135	–	–
Papua	96	106	–	–
Papua Barat	545	610	–	–
Indonesia	**245 039**	**265 790**	**909 533**	**925 775**

Catatan/*Note:* x Angka sementara/*Preliminary figures*
Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan/*Directorate General of Livestock Service and Animal Health*

http://www.bps.go.id

5.6 PERIKANAN
FISHERY

Tabel / *Table* 5.6.1 **Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Provinsi dan Subsektor, 2009 dan 2010**
Number of Fish Capture Households by Province and Fishery Subsector, 2009 and 2010

Provinsi *Province*	Perikanan Laut *Marine Fisheries*		Perairan Umum *Inland Water*		Jumlah *Total*	
	2009	2010	2009	2010	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	17 982	16 407	2 221	2 096	20 203	18 503
Sumatera Utara	36 215	31 872	17 515	10 063	53 730	41 935
Sumatera Barat	10 974	9 276	7 928	10 713	18 902	19 989
Riau	12 234	13 946	10 264	10 355	22 498	24 301
Kepulauan Riau	26 517	25 859	–	–	26 517	25 859
Jambi	2 360	2 417	8 491	8 679	10 851	11 096
Sumatera Selatan	6 870	7 205	50 485	50 025	57 355	57 230
Kepulauan Bangka Belitung	15 741	16 933	–	–	15 741	16 933
Bengkulu	8 186	7 757	3 394	4 039	11 580	11 796
Lampung	9 531	8 773	6 061	6 459	15 592	15 232
DKI Jakarta	3 858	4 178	–	–	3 858	4 178
Jawa Barat	19 650	19 950	21 206	37 111	40 856	57 061
Banten	5 882	6 425	773	797	6 655	7 222
Jawa Tengah	19 569	21 761	26 387	33 733	45 956	55 494
DI Yogyakarta	1 021	1 021	2 523	2 523	3 544	3 544
Jawa Timur	61 281	57 018	27 645	25 441	88 926	82 459
Bali	13 344	16 771	4 485	5 400	17 829	22 171
Nusa Tenggara Barat	21 543	21 165	3 127	3 405	24 670	24 570
Nusa Tenggara Timur	26 623	23 813	–	–	26 623	23 813
Kalimantan Barat	6 309	9 861	5 723	5 260	12 032	15 121
Kalimantan Tengah	6 336	6 841	16 766	19 529	23 102	26 370
Kalimantan Selatan	9 639	9 294	38 422	35 212	48 061	44 506
Kalimantan Timur	34 742	24 490	30 835	16 123	65 577	40 613
Sulawesi Utara	19 538	19 250	2 141	2 333	21 679	21 583
Gorontalo	7 315	7 596	722	722	8 037	8 318
Sulawesi Tengah	38 053	33 343	508	603	38 561	33 946
Sulawesi Selatan	31 198	32 276	5 572	5 693	36 770	37 969
Sulawesi Barat	12 445	12 702	–	–	12 445	12 702
Sulawesi Tenggara	25 653	26 056	2 440	2 476	28 093	28 532
Maluku	46 408	37 041	47	122	46 455	37 163
Maluku Utara	2 563	3 070	–	–	2 563	3 070
Papua	31 391	28 603	14 251	14 289	45 642	42 892
Papua Barat	12 885	14 686	–	648	12 885	15 334
Indonesia	**603 856**	**577 656**	**309 932**	**313 849**	**913 788**	**891 505**

Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap/*Directorate General of Capture Fisheries*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.6.2 **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Provinsi dan Subsektor (ton), 2009 dan 2010**

Table ***Production of Fish Capture by Province and Fishery Subsector (ton), 2009 and 2010***

Provinsi *Province*	Perikanan Laut *Marine Fisheries*		Perairan Umum *Inland Water*		Jumlah *Total*	
	2009	2010	2009	2010	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	138 942	126 701	1 189	1 212	140 131	127 913
Sumatera Utara	358 664	341 323	19 390	24 605	378 054	365 928
Sumatera Barat	191 345	192 658	8 550	9 941	199 895	202 599
Riau	75 520	77 102	12 381	12 191	87 901	89 293
Kepulauan Riau	225 469	196 633	–	–	225 469	196 633
Jambi	44 120	44 524	5 920	6 425	50 040	50 949
Sumatera Selatan	39 735	40 877	45 733	52 274	85 468	93 151
Kepulauan Bangka Belitung	153 222	159 421	–	–	153 222	159 421
Bengkulu	44 209	44 241	630	821	44 839	45 062
Lampung	164 552	143 813	8 532	7 036	173 084	150 849
DKI Jakarta	145 970	172 422	–	–	145 970	172 422
Jawa Barat	172 747	180 405	7 645	10 385	180 392	190 790
Banten	57 257	57 254	721	2 965	57 978	60 219
Jawa Tengah	195 636	212 635	17 661	18 484	213 297	231 119
DI Yogyakarta	4 239	4 239	862	862	5 101	5 101
Jawa Timur	395 510	338 918	12 065	13 861	407 575	352 779
Bali	101 926	104 927	648	640	102 574	105 567
Nusa Tenggara Barat	99 221	111 886	2 912	3 278	102 133	115 164
Nusa Tenggara Timur	117 190	90 185	–	–	117 190	90 185
Kalimantan Barat	77 442	86 255	9 035	9 666	86 477	95 921
Kalimantan Tengah	47 359	52 123	38 545	40 157	85 904	92 280
Kalimantan Selatan	109 330	115 555	45 899	62 468	155 229	178 023
Kalimantan Timur	93 762	115 601	34 445	44 108	128 207	159 709
Sulawesi Utara	214 110	220 760	1 417	1 496	215 527	222 256
Gorontalo	66 717	72 325	831	770	67 548	73 095
Sulawesi Tengah	148 806	140 465	278	882	149 084	141 347
Sulawesi Selatan	219 417	216 459	7 110	6 799	226 527	223 258
Sulawesi Barat	70 728	71 178	–	–	70 728	71 178
Sulawesi Tenggara	217 515	221 412	5 784	5 826	223 299	227 238
Maluku	341 966	559 000	37	49	342 003	559 049
Maluku Utara	145 355	148 028	–	–	145 355	148 028
Papua	228 165	263 528	7 516	7 520	235 681	271 048
Papua Barat	106 089	116 593	–	251	106 089	116 844
Indonesia	**4 812 235**	**5 039 446**	**372 736**	**344 972**	**5 107 971**	**5 384 418**

Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap/*Directorate General of Capture Fisheries*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.6.3 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Provinsi dan Jenis Perahu/Kapal, 2009 dan 2010

Table *Number of Fishing Boats by Province and Type of Boat, 2009 and 2010*

Provinsi *Province*	Perikanan Laut *Marine Fisheries*					
	Perahu Tanpa Motor *Nonpowered Boat*		Perahu Motor Tempel *Outboard Motorboat*		Kapal Motor *Inboard Motorboat*	
	2009	2010	2009	2010	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	2 482	2 334	4 763	3 907	9 275	8 708
Sumatera Utara	11 540	8 634	8 263	8 551	17 537	17 292
Sumatera Barat	4 296	3 098	3 519	3 867	2 298	1 764
Riau	4 350	5 966	376	598	5 329	5 220
Kepulauan Riau	10 544	9 860	8 300	9 100	7 733	8 340
Jambi	–	51	97	97	2 263	2 306
Sumatera Selatan	1 766	1 849	293	306	4 898	4 970
Kepulauan Bangka Belitung	2 863	2 044	2 850	3 254	11 029	10 332
Bengkulu	1 337	1 076	1 146	1 274	707	781
Lampung	2 243	2 144	3 958	3 907	3 529	3 303
DKI Jakarta	–	–	–	–	5 263	5 710
Jawa Barat	413	445	14 748	15 439	1 865	2 702
Banten	399	367	4 170	2 307	1 204	3 974
Jawa Tengah	45	207	17 354	19 331	3 662	4 024
DI Yogyakarta	–	–	423	423	53	53
Jawa Timur	6 489	6 272	37 884	37 553	16 207	13 782
Bali	1 819	3 124	12 396	11 923	724	810
Nusa Tenggara Barat	5 058	5 831	11 257	12 221	3 308	3 308
Nusa Tenggara Timur	14 006	8 514	3 110	3 297	4 637	5 623
Kalimantan Barat	2 195	4 252	2 574	3 322	5 298	5 560
Kalimantan Tengah	1 217	1 192	733	1 005	4 066	4 253
Kalimantan Selatan	1 055	749	1 044	120	7 869	8 596
Kalimantan Timur	4 391	2 813	14 893	6 319	16 798	17 036
Sulawesi Utara	6 671	6 251	13 773	14 222	776	788
Gorontalo	1 805	1 711	6 190	6 484	253	225
Sulawesi Tengah	20 748	19 245	13 060	10 578	2 328	3 298
Sulawesi Selatan	6 328	5 765	15 444	16 342	11 335	12 873
Sulawesi Barat	2 800	2 682	3 601	4 128	2 588	2 753
Sulawesi Tenggara	5 143	4 991	13 392	15 111	2 959	3 146
Maluku	43 751	33 963	7 418	6 180	1 489	1 757
Maluku Utara	1 124	984	853	827	261	872
Papua	21 857	20 314	5 224	5 298	1 331	1 368
Papua Barat	5 063	6 179	3 526	4 042	1 050	1 060
Indonesia	**193 798**	**172 907**	**236 632**	**231 333**	**159 922**	**166 587**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.3

Provinsi *Province*	Perikanan Perairan Umum *Inland Water Fisheries*					
	Perahu Tanpa Motor *Nonpowered Boat*		Perahu Motor Tempel *Outboard Motorboat*		Kapal Motor *Inboard Motorboat*	
	2009	2010	2009	2010	2009	2010
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	509	508	39	42	–	–
Sumatera Utara	5 214	2 497	132	1 108	–	48
Sumatera Barat	2 589	3 441	25	81	3	–
Riau	6 836	6 922	1 151	1 197	196	185
Kepulauan Riau	–	–	–	–	–	–
Jambi	5 924	5 900	232	158	–	–
Sumatera Selatan	37 240	37 155	324	–	246	–
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	–	–	–	–
Bengkulu	297	313	–	–	–	–
Lampung	3 458	3 516	131	231	10	34
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	5 090	5 228	17	541	–	–
Banten	78	78	68	112	25	–
Jawa Tengah	4 300	4 028	417	2 016	–	–
DI Yogyakarta	–	–	–	–	–	–
Jawa Timur	6 836	5 076	1 037	1 010	–	–
Bali	423	406	–	–	–	–
Nusa Tenggara Barat	448	744	45	45	–	–
Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Barat	5 114	4 650	1 976	1 512	–	–
Kalimantan Tengah	12 139	14 220	3 908	5 504	797	6
Kalimantan Selatan	23 339	22 771	3 509	3 599	907	906
Kalimantan Timur	12 159	4 546	19 567	12 457	–	12
Sulawesi Utara	1 133	1 133	393	393	–	–
Gorontalo	753	823	18	11	–	–
Sulawesi Tengah	277	321	51	59	–	–
Sulawesi Selatan	1 885	1 515	1 784	1 373	–	–
Sulawesi Barat	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Tenggara	1 126	1 164	196	211	–	25
Maluku	21	51	–	–	–	–
Maluku Utara	–	–	–	–	–	–
Papua	11 045	11 189	–	–	–	–
Papua Barat	–	357	–	114	–	–
Indonesia	**148 233**	**138 552**	**35 020**	**31 774**	**2 184**	**1 216**

Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap/*Directorate General of Capture Fisheries*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.6.4 **Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Provinsi dan Jenis Budidaya, 2009 dan 2010**

Table ***Number of Aquaculture Households by Province and Type of Culture, 2009 and 2010***

Provinsi *Province*	Budidaya Laut *Marine Culture*		Tambak *Brackish Water Pond*		Kolam *Fresh Water Pond*	
	2009	2010	2009	2010	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	223	297	22 757	22 757	13 921	13 921
Sumatera Utara	501	1 548	2 143	2 470	11 735	13 506
Sumatera Barat	184	118	75	69	55 931	67 533
Riau	–	8	1 116	618	15 589	120 366
Kepulauan Riau	6 474	7 008	80	157	337	148
Jambi	–	–	793	775	9 561	10 268
Sumatera Selatan	37	55	22 826	23 625	37 759	39 921
Kepulauan Bangka Belitung	40	182	70	65	1 435	2 409
Bengkulu	–	–	142	144	5 505	6 810
Lampung	772	922	21 273	21 244	20 157	24 199
DKI Jakarta	614	2 376	232	258	926	797
Jawa Barat	1 481	1 171	23 868	29 798	273 750	278 996
Banten	623	1 398	2 138	2 051	13 561	11 974
Jawa Tengah	218	465	24 897	26 584	121 780	132 994
DI Yogyakarta	–	–	41	29	45 840	49 487
Jawa Timur	7 740	8 528	24 913	24 699	61 149	64 141
Bali	3 973	4 947	102	119	2 891	4 567
Nusa Tenggara Barat	8 354	8 944	6 052	4 891	11 326	7 504
Nusa Tenggara Timur	20 534	27 632	1 886	1 797	7 850	2 761
Kalimantan Barat	411	728	1 591	1 676	11 127	12 094
Kalimantan Tengah	55	55	1 325	1 371	4 494	5 662
Kalimantan Selatan	193	193	3 695	3 228	4 128	4 737
Kalimantan Timur	1 101	45 391	17 356	21 108	5 495	5 673
Sulawesi Utara	1 849	2 089	217	235	4 908	4 910
Gorontalo	2 576	2 599	771	789	864	903
Sulawesi Tengah	12 409	13 058	4 753	5 163	4 302	4 931
Sulawesi Selatan	24 273	30 057	39 346	45 304	4 244	6 362
Sulawesi Barat	578	598	4 126	4 126	719	775
Sulawesi Tenggara	12 594	26 748	3 574	11 060	724	2 824
Maluku	8 763	10 323	45	33	414	102
Maluku Utara	1 120	3 681	61	70	64	468
Papua	643	668	219	149	6 401	4 219
Papua Barat	1 518	1 511	60	117	807	1 100
Indonesia	**119 851**	**203 298**	**232 543**	**256 579**	**759 694**	**907 062**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.4

Provinsi *Province*	Keramba *Cage*		Jaring Apung *Floating Cage Net*		Sawah *Paddy Field*		Jumlah *Total*	
	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Aceh	457	264	847	740	7 329	7 329	45 534	45 308
Sumatera Utara	299	166	2 747	1 923	16 835	14 277	34 260	33 890
Sumatera Barat	1 500	7 130	4 055	4 910	2 013	2 200	63 758	81 960
Riau	3 573	7 438	67	47	–	–	20 345	128 477
Kepulauan Riau	–	–	–	–	–	–	6 891	7 313
Jambi	267	246	6 471	6 944	137	84	17 229	18 317
Sumatera Selatan	8 992	9 352	198	88	17 862	31 399	87 674	104 440
Kepulauan Bangka Belitung	3	–	6	11	–	–	1 554	2 667
Bengkulu	15	53	55	11	1 296	1 033	7 013	8 051
Lampung	1 415	1 567	439	602	3 222	2 609	47 278	51 143
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	1 772	3 431
Jawa Barat	1 791	1 693	8 118	3 977	67 149	74 632	376 157	390 267
Banten	513	513	128	161	10 964	8 041	27 927	24 138
Jawa Tengah	1 264	1 303	909	965	7 355	7 826	156 423	170 137
DI Yogyakarta	227	219	10	48	400	5 649	46 518	55 432
Jawa Timur	1 041	1 215	882	1 905	32 916	30 128	128 641	130 616
Bali	–	–	92	149	2 018	3 401	9 076	13 183
Nusa Tenggara Barat	702	1 576	15	222	1 451	2 493	27 900	25 630
Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	379	723	30 649	32 913
Kalimantan Barat	6 216	4 553	259	1 815	–	–	19 604	20 866
Kalimantan Tengah	6 839	7 258	210	224	–	45	12 923	14 615
Kalimantan Selatan	4 072	3 480	258	365	364	202	12 710	12 205
Kalimantan Timur	16 951	16 280	11	42	–	74	40 914	88 568
Sulawesi Utara	121	141	546	643	2 125	2 517	9 766	10 535
Gorontalo	139	131	592	688	61	36	5 003	5 146
Sulawesi Tengah	152	254	–	–	26	17	21 642	23 423
Sulawesi Selatan	98	115	–	–	6 410	10 156	74 371	91 994
Sulawesi Barat	–	–	1	4	3 507	3 357	8 931	8 860
Sulawesi Tenggara	–	–	–	–	–	–	16 892	40 632
Maluku	–	–	–	–	–	–	9 222	10 458
Maluku Utara	–	26	118	206	–	–	1 363	4 451
Papua	909	913	–	–	–	–	8 172	5 949
Papua Barat	–	25	–	15	–	166	2 385	2 934
Indonesia	**57 556**	**65 911**	**27 034**	**26 705**	**183 819**	**208 394**	**1 380 497**	**1 667 949**

Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya/*Directorate General of Aquaculture*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.6.5 **Produksi Perikanan Budidaya Menurut Provinsi dan Jenis Budidaya (ton), 2009 dan 2010**

Table ***Production of Aquaculture by Province and Type of Culture (ton), 2009 and 2010***

Provinsi *Province*	Budidaya Laut *Marine Culture*		Tambak *Brackish Water Pond*		Kolam *Fresh Water Pond*	
	2009	2010	2009	2010	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	36	42	25 851	31 041	9 839	14 238
Sumatera Utara	1 386	1 888	33 965	32 785	12 228	29 512
Sumatera Barat	60	13	10	12	46 952	57 653
Riau	–	11	964	2 371	29 846	29 447
Kepulauan Riau	4 651	16 477	9	14	366	327
Jambi	–	–	2 061	2 097	11 838	17 456
Sumatera Selatan	357	392	74 049	65 133	68 207	100 160
Kepulauan Bangka Belitung	712	746	490	503	841	1 200
Bengkulu	–	–	1 021	897	10 713	13 820
Lampung	4 201	9 448	78 031	53 248	21 987	32 378
DKI Jakarta	1 234	35 281	760	1 030	915	14 055
Jawa Barat	8 423	14 707	107 690	170 684	158 871	247 369
Banten	5 822	15 024	15 874	56 309	9 409	12 217
Jawa Tengah	2 934	4 809	72 701	83 878	55 031	66 964
DI Yogyakarta	–	–	464	268	17 009	38 772
Jawa Timur	339 487	389 430	111 445	158 927	42 690	65 869
Bali	136 000	99 883	3 505	2 649	1 107	2 626
Nusa Tenggara Barat	147 604	163 287	31 692	40 544	3 024	3 927
Nusa Tenggara Timur	498 428	347 828	464	1 027	775	809
Kalimantan Barat	82	197	4 440	12 889	6 106	4 509
Kalimantan Tengah	31	300	2 377	4 031	5 162	8 706
Kalimantan Selatan	1 833	1 502	11 277	15 378	19 746	31 329
Kalimantan Timur	7 597	55 995	31 333	53 517	1 808	2 060
Sulawesi Utara	8 347	48 546	96	606	7 953	6 976
Gorontalo	48 283	64 077	2 290	4 081	520	652
Sulawesi Tengah	710 991	716 496	13 591	23 214	3 537	4 294
Sulawesi Selatan	627 383	815 777	233 607	534 456	3 662	4 886
Sulawesi Barat	9 942	13 211	15 042	16 018	158	426
Sulawesi Tenggara	186 616	353 431	30 337	46 962	848	3 730
Maluku	52 339	275 193	629	527	142	34
Maluku Utara	2 289	49 878	69	127	429	1 351
Papua	149	224	937	628	1 159	1 263
Papua Barat	12 865	20 613	56	189	1 192	796
Indonesia	**2 820 083**	**3 514 702**	**907 123**	**1 416 038**	**554 067**	**819 809**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.5

Provinsi *Province*	Keramba *Cage*		Jaring Apung *Floating Cage Net*		Sawah *Paddy Field*		Jumlah *Total*	
	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Aceh	65	143	200	555	2 058	792	38 049 [r]	46 811
Sumatera Utara	6 731	2 251	34 887	47 683	7 950	4 987	97 147	119 106
Sumatera Barat	3 200	3 267	24 769	35 849	9 269	5 823	84 260	102 617
Riau	7 988	12 468	98	87	–	–	38 896	44 384
Kepulauan Riau	–	–	–	–	–	–	5 026	16 818
Jambi	721	386	10 981	11 960	19	6	25 620	31 905
Sumatera Selatan	24 029	27 053	7 495	9 168	10 660	15 491	184 797 [r]	217 397
Kepulauan Bangka Belitung	1	–	32	41	–	–	2 076	2 490
Bengkulu	68	67	79	230	2 300	3 614	14 181	18 628
Lampung	545	696	1 482	2 145	744	160	106 990	98 075
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	2 909	50 366
Jawa Barat	225	346	135 020	157 195	31 784	32 660	442 013	622 961
Banten	18	38	655	862	3 725	2 327	35 503	86 777
Jawa Tengah	1 445	2 557	11 067	15 990	1 472	1 798	144 650	175 996
DI Yogyakarta	65	91	10	13	134	438	17 682	39 582
Jawa Timur	134	264	2 155	2 557	11 879	17 232	507 790	634 279
Bali	–	158	519	1 811	254	368	141 385	107 495
Nusa Tenggara Barat	379	306	–	6 781	139	127	182 838	214972
Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	30	40	499 697	349 704
Kalimantan Barat	4 303	7 390	273	2 213	–	2	15 204	27200
Kalimantan Tengah	7 254	11 228	165	294	–	175	14 989	24734
Kalimantan Selatan	11 785	12 019	959	2 945	443	288	46 043	63461
Kalimantan Timur	31 869	35 905	4	–	–	27	72 611	147 504
Sulawesi Utara	534	3 825	6 496	7 499	2 701	7 834	26 127	75 286
Gorontalo	136	188	1 097	3 273	5	11	52 331	72 282
Sulawesi Tengah	41	266	–	–	2	10	728 162	744 280
Sulawesi Selatan	104	123	–	–	1 144	2126	865 900	1 357 368
Sulawesi Barat	–	–	–	4	201	142	25 343	29 801
Sulawesi Tenggara	–	–	–	–	–	–	217 801	404 123
Maluku	–	–	–	–	–	–	53 110	275 754
Maluku Utara	–	–	163	334	–	–	2 950	51 690
Papua	131	223	–	–	–	–	2 376	2 338
Papua Barat	–	12	–	11	–	128	14 113	21 749
Indonesia	**101 771**	**121 271**	**238 605**	**309 499**	**86 913**	**96 605**	**4 708 563** [r]	**6 218 033**

Catatan/*Note:* [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya/*Directorate General of Aquaculture*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.6.6 **Luas Area Usaha Budidaya Perikanan Menurut Provinsi dan Jenis Budidaya (ha), 2009 dan 2010**

Table ***Aquaculture Areas by Province and Type of Culture (ha), 2009 and 2010***

Provinsi *Province*	Budidaya Laut *Marine Culture*		Tambak *Brackish Water Pond*		Kolam *Fresh Water Pond*	
	2009	2010	2009	2010	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	1	1	50 254	51 519	3 587	3 706
Sumatera Utara	15	13	8 690	4 547	4 519	8 497
Sumatera Barat	1	16	13 000	17	10 428	10 464
Riau	–	0	789	1 624	18 559	5 222
Kepulauan Riau	135	2 107	18	48	98 055	189
Jambi	–	–	1 499	1 499	1 384	1 542
Sumatera Selatan	2	3	47 185	33 151	10 578	12 933
Kepulauan Bangka Belitung	20	98	226	142	155	146
Bengkulu	–	–	396	339	3 196	4 017
Lampung	0	1 212	35 304	35 158	7 691	8 682
DKI Jakarta	60	65	339	487	125	96
Jawa Barat	26	24	54 465	64 133	51 529	30 597
Banten	33	520	11 125	9 119	1 617	1 244
Jawa Tengah	328	55	39 822	38 815	1 912	3 520
DI Yogyakarta	–	–	69	13	1 110	781
Jawa Timur	1 138	1 138	50 229	60 649	2 000	20 281
Bali	730	742	291	290	470	937
Nusa Tenggara Barat	2 279	13 056	7 629	6 987	8 689	2 277
Nusa Tenggara Timur	5 206	6 160	998	1 238	304	175
Kalimantan Barat	8	1	17 532	18 839	22 183	5 231
Kalimantan Tengah	22	25	1 279	3 415	380	790
Kalimantan Selatan	161	123	14 210	13 724	517	550
Kalimantan Timur	378	4 909	180 068	175 345	5 965	4 839
Sulawesi Utara	818	956	135	202	4 908	4 893
Gorontalo	987	989	3 572	3 511	385	390
Sulawesi Tengah	9 946	15 345	11 398	9 280	1 668	1 693
Sulawesi Selatan	14 347	26 453	101 952	105 859	4 774	5 136
Sulawesi Barat	708	840	12 626	11 765	301	407
Sulawesi Tenggara	4 838	24 667	15 589	22 226	1 086	1 659
Maluku	129	16 256	1 135	8 190	680	32
Maluku Utara	150	1 522	51	37	7	–
Papua	146	194	776	606	1 128	5 449
Papua Barat	64	159	75	84	466	204
Indonesia	**42 676**	**117 649**	**682 725**	**682 857**	**270 354**	**146 577**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.6

Provinsi *Province*	Keramba *Cage*		Jaring Apung *Floating Cage Net*		Sawah *Paddy Field*		Jumlah *Total*	
	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Aceh	1	0	7	6	2 607	2 607	56 457	57 840
Sumatera Utara	19	32	38	45	11925	9 682	25 204	22 816
Sumatera Barat	4	4	75	75	2 625	2 205	26 134	12 782
Riau	28	31	0	0	–	–	19 376	6 877
Kepulauan Riau	–	–	–	–	–	–	98 208	2 344
Jambi	0	0	12	13	25	12	2 920	3 067
Sumatera Selatan	16	21	84	2	9 376	17 609	67 242	63 719
Kepulauan Bangka Belitung	0	–	0	0	–	–	401	387
Bengkulu	0	0	1	1	1 365	1 074	4 958	5 431
Lampung	4	98	23	296	1 553	1 238	44 575	46 683
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	525	648
Jawa Barat	5	1	881	145	33 256	73 652	140 161	168 552
Banten	5	6	1	3	5 929	4 810	18 710	15 702
Jawa Tengah	29	75	64	67	3 277	5 619	45 431	48 151
DI Yogyakarta	0	2	0	1	639	71	1 819	867
Jawa Timur	1	1	23	–	40 659	29 077	94 049	111 146
Bali	–	–	5	19	247	376	1 743	2 364
Nusa Tenggara Barat	12	9	0	6	1 303	872	19 911	23 207
Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	23	22	6 531	7 595
Kalimantan Barat	16	49	39	3	–	–	39 777	24 122
Kalimantan Tengah	134	270	18	35	120	271	1 952	4 805
Kalimantan Selatan	10	9	4	5	219	168	15 120	14 579
Kalimantan Timur	4	4	0	0	–	34	186 415	185 130
Sulawesi Utara	6	0	7	7	1 720	1 877	7 594	7 935
Gorontalo	3	3	23	24	9	4	4 979	4 920
Sulawesi Tengah	0	1	–	–	5	20	23 017	26 339
Sulawesi Selatan	1	1	–	–	7 118	10 723	128 192	148 172
Sulawesi Barat	–	–	0	0	3 679	3 639	17 314	16 651
Sulawesi Tenggara	–	–	–	–	–	–	21 513	48 552
Maluku	–	–	–	–	–	–	1 945	24 477
Maluku Utara	–	–	1	0	–	–	209	1 559
Papua	3	20	–	–	–	–	2 054	6 269
Papua Barat	–	0	–	0	–	26	605	474
Indonesia	**300**	**637**	**1 306**	**753**	**127 679**	**165 688**	**1 125 041**	**1 114 161**

Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya/*Directorate General of Aquaculture*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.6.7 **Produksi Perikanan Menurut Subsektor (ribu ton), 2005–2010**
Table ***Fish Production by Subsector (thousand tons), 2005–2010***

Subsektor *Subsector*	2005	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Perikanan Budidaya *Aquaculture*						
Budidaya Laut *Marine Culture*	890	1 366	1 509	1 966	2 820	3 515
Tambak *Brackish Water Pond*	644	630	934	960	907	1 416
Kolam *Fresh Water Pond*	332	382	410	479	554	820
Karamba *Cage*	68	56	64	76	102	121
Jaring Apung *Floating Cage Net*	109	143	191	263	239	309
Sawah *Paddy Field*	120	106	85	112	87	97
Sub Jumlah *Sub Total*	2 163	2 683	3 193	3 855	4 709	6 278
Perikanan Tangkap *Fish Capture*						
Perikanan Laut *Marine Fisheries*	4 408	4 512	4 734	4 702	4 812	5 039
Perairan Umum *Open Water*	297	294	310	494	296	345
Sub Jumlah *Sub Total*	4 705	4 806	5 044	5 196	5 108	5 384
Jumlah/*Total*	**6 868**	**7 489**	**8 237**	**9 052**	**9 817**	**11 662**

Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya/*Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture*

http://www.bps.go.id

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Mining and Energy

6

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air.

2. Avgas (*Aviation Gasoline*) adalah bahan bakar minyak berkadar oktan tinggi untuk pesawat bermesin torak, mempunyai titik beku yang rendah (maksimum -60°C).

3. Avtur (*Aviation Turbine*) adalah bahan bakar khusus untuk turbin/pesawat terbang, jenis khusus minyak tanah dengan proses penyulingan dari 150°C - 250°C.

4. Bensin adalah jenis bahan bakar minyak. Dipergunakan di mesin pembakaran bagian dalam kecuali mesin pesawat terbang, di pasaran tersedia dalam bentuk Premium, Pertamax, dan Pertamax Plus.

5. Minyak Bakar adalah produk bahan bakar minyak dari hasil pengilangan urutan terakhir, merupakan jenis residu, lebih kental daripada minyak diesel dan mempunyai titik tuang (*pour point*) yang lebih tinggi daripada minyak diesel.

6. Naphta adalah sulingan minyak bumi ringan dengan titik didih akhir tidak melebihi 220 derajat Celcius.

7. LSWR (*Low Sulfur Waxy Residue*) adalah residu berlilin dengan kadar belerang rendah yang diperoleh dari penyulingan atmosferik minyak bumi.

8. Minyak Bumi adalah campuran hidrokarbon dalam bentuk cair diperoleh dari lapisan kulit bumi.

9. Gas Bumi adalah semua jenis gas hidrokarbon yang dihasilkan dari sumur penambangan yang terdiri dari komponen utama berupa metana, etana, propana, butana, pentana dan hexana, ditambang dari dalam bumi, baik diperoleh langsung atau bersamaan dengan *crude oil*.

TECHNICAL NOTES

1. *Mining is an activity of taking valued quarrying material from within the earth layer, under earth surface, and under water level.*

2. *Avgas (Aviation Gasoline) is a high octane gasoline for aircraft reciprocating engines. It is very stabel and has alow freezing point (maximum -60°C).*

3. *Avtur (Aviation Turbine) fuel is a special fuel for turbine/ jet aircraf, a special kerosene produced in the distillation process range of 150°C - 250°C.*

4. *Gasoline is light hydrocarbon oil used for internal combustion engine, except ion for engine, available in the market as Premium, Pertamax, and Pertamax Plus.*

5. *Fuel oil is a lowest order refinery product, either as a heavy distillate or a residue. It is more viscous and has a higher flash point than diesel fuel.*

6. *Naphta is a petroleum distillation fraction with boiling point of less than 220 degree celcius.*

7. *LSWR (Low Sulfur Waxy Residue) is a cracked low sulphur fuel oil/waxed residue obtained from petroleum distillation.*

8. *Crude oil is a mixture of hydrocarbon accuring in liquid phase in subsurface reservoir and remained liquid under atmospheric pressure.*

9. *Natural Gas is all kind of hydrocarbon gas produced from wells, mixture of hydrocarbons gas and vapour occuring naturally, which main components are methane, ethane, propane, butane, pentane and hexane, mined from underground occumulation either directly or as associated gas in oil mining.*

http://www.bps.go.id

10. Perusahaan Listrik adalah Perusahaan yang mempunyai aktivitas kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik.

11. Perusahaan Gas adalah perusahaan yang mempunyai aktivitas dalam penyaluran gas cair melalui suatu sistem pipa saluran kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.

12. Perusahaan Air Bersih adalah perusahaan yang mempunyai aktivitas dalam penampungan, penjernihan, dan penyaluran air bersih kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.

13. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.

14. Biaya input adalah pengeluaran yang digunakan untuk pembelian bahan bakar dan pelumas tenaga listrik, alat-alat tulis, onderdil, ongkos pemeliharaan dan perbaikan kecil alat produksi, sewa gedung dan mesin serta jasa lainnya.

15. Nilai output adalah nilai tenaga listrik/gas/air bersih yang dijual atau didistribusikan kepada para pelanggan dan ditambah dengan pendapatan atau penerimaan dari kegiatan jasa perusahaan.

10. Electricity Company is a company that has activities for electricity production, transmission and electricity distribution.

11. Gas Company is a company that has activities for distribution of liquid gas for household consumption, industrial usage, and other commercial users.

12. Water Supply Company is a company with several activities such as the collection and purification of water and the distribution of cleaned water to households, industries, and other commercial users.

13. Sold electricity/gas/cleaned water is total electricity/gas/cleaned water distributed to customers.

14. Input values include expenditures for fuel and lubricant, electricity stationaries, spareparts, maintenance costs of machineries and vehicles, building and machineries rental costs, and costs of other services.

15. Output cover electricity/gas/cleaned water sold and distributed to customers added by income from other services.

http://www.bps.go.id

6.1 PERTAMBANGAN
MINING

Tabel 6.1.1 / ***Table***
Produksi Beberapa Jenis Bahan Tambang Menurut Jenis Bahan Tambang, 2007–2011
Production of Selected Mining Material by Kind of Mining Material, 2007–2011

Jenis Bahan Tambang *Kind of Mining Material*	Satuan *Unit*	2007	2008	2009	2010	2011 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Minyak Bumi [r] *Crude Oil*	000 barel/*barrel*	348 348	357 500	346 313	344 888	329 595
Gas Bumi *Natural Gas*	MMSCF	2 805 999	2 891 929	3 060 467	3 407 592	2 984 367
Konsentrat Timah *Tin Concentrate*	ton	66 137	53 228	46 078	43 258	40 199
Batubara [2] *Coal*	000 ton	216 946	240 249	256 181	275 164	290 000
Bauksit [r] *Bauxite*	000 m.ton	11 663	16 791	14 720	27 410	40 643
Bijih Nikel *Nickel Ore*	000 m.ton	7 113	6 572	5 802	5 973	5 875
Emas *Gold*	kg	117 854	64 035	127 716	106 316	69 112
Perak *Silver*	kg	268 967	224 163	326 773	288 717	227 173
Konsentrat Tembaga *Copper Consentrate*	m.ton	2 814 952	2 397 899	3 484 124	3 466 771	2 700 826
Granit [1] *Granite*	m.ton	1 793 440	2 583 623	2 033 398	2 172 079	3 316 813
Logam Timah *Tin Metal*	m.ton	64 127	53 471	51 456	43 832	45 881

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[1] Sejak 2009 diperkirakan dari pendekatan ekspor/*Figures for 2009 and onward were estimated based on quantity of export*
[2] Produksi batubara hanya yang dihasilkan oleh perusahaan pemilik ijin PKP2B
Sumber/*Source*: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia/*Ministry of Energy and Mineral Resources*

http://www.bps.go.id

Tabel 6.1.2
Table

Produksi Beberapa Hasil Kilang Minyak dan Gas Menurut Jenis Hasil Kilang (barel), 2007–2011

Production of Selected Refined Oil and Gas by Kind of Refinery Product (barrels), 2007–2011

Jenis Hasil Kilang *Kind of Refinery Product*	2007	2008	2009	2010	2011 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bahan Bakar Minyak/*Oil Fuels*					
Avgas	38 887	23 948	208	6 667	1 231
Avtur	7 887 297	11 228 877	16 761 646	15 710 422	17 060 980
Bensin/*Gasoline*	70 189 109	72 404 185	74 738 421	70 803 943	67 706056
Minyak Tanah/*Kerosene*	50 484 430	48 030 891	29 272 624	18 984 666	14 533659
Minyak Solar/*ADO*	82 120 150	92 812 351	110 814 865	107 351 110	119 568242
Minyak Diesel/*Diesel Oil*	2 239 387	2 036 150	1 277 832	1 376 588	1 453 803
Minyak Bakar/*Fuel Oil*	24 795 065	23 083 618	18 373 745	21 514 781	20 253 343
Bukan Bahan Bakar Minyak/*Non-oil Fuels*					
Lube Base Oil	2 814 365	3 067 489	2 772 199	2 026 821	3 064 817
Asphalt	2 868 557	2 394 944	3 178 425	1 156 570	1 965 235
Ready Wax	5 396	7 953	87 934	0	0
Naphta	24 611 244	28 270 308	22 291 767	22 321 303	29 084 882
LSWR	28 853 409	30 033 027	31 940 427	29 522 489	24 584 084

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
Sumber/*Source*: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia/*Ministry of Energy and Mineral Resources*

http://www.bps.go.id

Tabel 6.1.3 **Pemasaran Bahan Bakar Minyak Dalam Negeri Menurut Jenis Bahan Bakar Minyak (kilo liter), 2006–2010**

Table ***Domestic Sales of Oil Fuels by Kind of Oil Fuel (kilo litre), 2006–2010***

Jenis Bahan Bakar Minyak *Kind of Oil Fuel*	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Avgas	3 390	2 054	2 003	1 687	2 231
Avtur	2 428 078	2 143 001	2 635 670	2 760 678	3 527 382
Bensin/*Gasoline*	17 071 164	16 616 343	19 226 083	21 335 314	23 929 379
Minyak Tanah/*Kerosene*	9 261 062	9 099 893	7 901 595	4 779 818	2 845 486
Minyak Solar/*Gas Oil* [r]	25 164 947	24 780 885	26 999 434	26 691 227	27 653 973
Minyak Diesel/*Diesel Oil*	892 244	675 008	180 997	145 192	167 733
Minyak Bakar/*Fuel Oil*	4 576 548	3 933 074	4 969 526	4 480 563	4 316 705

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
Sumber/*Source*: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia/*Ministry of Energy and Mineral Resources*

http://www.bps.go.id

6.2 LISTRIK, GAS, DAN AIR MINUM
ELECTRICITY, GAS, AND WATER SUPPLY

Tabel / *Table* 6.2.1 **Daya Terpasang, Produksi, dan Listrik Terjual PT. PLN (Persero) Menurut Wilayah Operasi, 2011**
Installed Capacity, Produced Electricity, and Sold Electricity by State Electricity Company by Operational Region, 2011

Wilayah Operasi PLN *PLN Operational Region*	Daya Terpasang *Installed Capacity* (MW)	Produksi Listrik [1] *Produced Electricity* [1] (000 MWh)	Listrik Terjual *Sold Electricity* (000 MWh)
(1)	(2)	(3)	(4)
Wilayah Aceh/*Region of Aceh*	144,26	792,74	1 579,77
Wilayah Sumatera Utara/*Region of Sumatera Utara*	16,58	320,48	7 194,04
Wilayah Sumatera Barat/Region of West Sumatera	33,45	290,92	2 403,09
Wilayah Riau/*Region of Riau*	162,87	1 266,49	2 844,55
Wilayah Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu/*Region of South Sumatera, Jambi and Bengkulu*	41,94	509,02	4 506,14
Wilayah Bangka Belitung/*Region of Bangka Belitung*	91,78	605,14	535,61
Wilayah Lampung/*Region of Lampung*	4,30	271,56	2 425,94
Wilayah Kalimantan Barat/*Region of West Kalimantan*	230,51	1 662,93	1 434,71
Wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah/*Region of South and Central Kalimantan*	384,87	2 618,09	2 117,09
Wilayah Kalimantan Timur/*Region of East Kalimantan*	336,28	2 377,45	2 099,60
Wilayah Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah dan Gorontalo/*Region of North, Central Sulawesi, and Gorontalo*	380,99	2 097,22	1 797,86
Wilayah Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, dan Sulawesi Barat/ *Region of South, SouthEast, and West Sulawesi*	456,75	4 453,55	3 246,43
Wilayah Maluku dan Maluku Utara/*Region of Maluku and North Maluku*	196,69	628,18	541,36
Wilayah Papua/*Region of Papua*	147,31	938,65	827,88
Distribusi Bali/*Distribution of Bali*	3,84	15,94	3 223,95
Wilayah Nusa Tenggara Barat/*Region of West Nusa Tenggara*	146,00	958,45	837,16
Wilayah Nusa tenggara Timur/*Region of East Nusa Tenggara*	138,95	531,33	486,91
PT PLN Batam	100,33	1 631,74	1 526,89
PT PLN Tarakan	31,22	191,04	177,62
Kit Sumbagut/*Generation of Nothern Part of Sumatera*	1 940,29	9 642,64	–
Kit Sumbagsel/*Generation of Southern Part of Sumatera*	1 765,34	9 031,32	–
P3B Sumatera/*Sumatera Transformation and Control Centre*	–	3 503,69	–
Distribusi Jawa Timur/*Jawa Timur Distribution*	10,68	63,12	24 018,69
Distribusi Jawa Tengah dan Yogyakarta/*Jawa Tengah Distribution*	0,70	4,94	17 185,65
Distribusi Jawa Barat dan Banten/*Jawa Barat Distribution*	0,20	33,65	41 327,76
Distr. Jakarta Raya dan Tangerang/*Jakarta Raya and Tangerang Distr.*	–	10,05	35 061,38
PT. Indonesia Power	8 995,59	45 028,14	–
Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali (PT. PJB)/*PT. Java-Bali GENCO*	6 160,44	29 331,48	–
P3B Jawa Bali/*Java Bali Transformation and Control Centre*	–	32 388,75	–
Pembangkitan Muara Tawar/*Generation of Muara Tawar*	858,00	3 694,44	–
Pembangkitan PLTGU Cilegon/*Generation of Cilegon*	2 118,00	9 360,77	–
Pembangkitan Tanjung Jati B/*Generation of Tanjung Jati B*	2 840,00	13 583,09	–
Pembangkitan Lontar/*Generation of Lontar*	600,00	2 397,41	–
Pembangkitan Indramayu/*Generation of Indramayu*	930,00	3 186,51	–
Jumlah/*Total*	**29 268,16**	**183 420,92**	**157 992,67**

Catatan/*Note*: [1] Listrik yang dibangkitkan sendiri dan dibeli dari luar PLN/*Own generated electricity and purchased by PLN from other companies*

http://www.bps.go.id

Tabel 6.2.2 / ***Table***

Daya Terpasang PT. PLN (Persero) Menurut Wilayah Operasi (MW), 2007–2011

Installed Capacity by State Electricity Company (PT. PLN) by Operational Region (MW), 2007–2011

Wilayah Operasi PLN *PLN Operational Region*	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Wilayah Aceh/*Region of Aceh*	144,45	152,49	155,20	150,91	144,26
Wilayah Sumatera Utara/*Region of Sumatera Utara*	0,70	0,70	15,66	28,30	16,58
Wilayah Sumatera Barat/Region of West Sumatera	44,70	44,71	34,40	31,19	33,45
Wilayah Riau/*Region of Riau*	162,27	164,08	167,53	172,78	162,87
Wilayah Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu/*Region of South Sumatera, Jambi and Bengkulu*	90,65	90,59	54,20	42,50	41,94
Wilayah Bangka Belitung/*Region of Bangka Belitung*	101,13	101,13	101,13	157,00	91,78
Wilayah Lampung/*Region of Lampung*	8,03	8,03	8,03	4,08	4,30
Wilayah Kalimantan Barat/*Region of West Kalimantan*	293,55	293,55	293,75	365,02	230,51
Wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah/*Region of South and Central Kalimantan*	385,49	393,84	394,27	406,95	384,87
Wilayah Kalimantan Timur/*Region of East Kalimantan*	414,43	414,43	461,23	610,94	336,28
Wilayah Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah dan Gorontalo/*Region of North, Central Sulawesi, and Gorontalo*	383,91	389,47	358,03	550,56	380,99
Wilayah Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, dan Sulawesi Barat/*Region of South, SouthEast, and West Sulawesi*	468,15	517,93	517,93	474,44	456,75
Wilayah Maluku dan Maluku Utara/*Region of Maluku and North Maluku*	179,97	181,66	182,21	198,42	196,69
Wilayah Papua/*Region of Papua*	165,82	167,76	170,71	270,19	147,31
Distribusi Bali/*Distribution of Bali*	3,76	4,02	3,69	3,69	3,84
Wilayah Nusa Tenggara Barat/*Region of West Nusa Tenggara*	141,75	139,78	139,58	142,11	146,00
Wilayah Nusa tenggara Timur/*Region of East Nusa Tenggara*	124,78	124,76	112,09	57,60	138,95
PT PLN Batam	111,30	111,35	132,32	125,95	100,33
PT PLN Tarakan	27,71	31,22	38,22	31,22	31,22
Kit Sumbagut/*Generation of Nothern Part of Sumatera*	1 606,10	1 868,95	1 903,05	2 000,88	1 940,29
Kit Sumbagsel/*Generation of Southern Part of Sumatera*	1 860,39	1 859,20	1 859,20	2 012,96	1 765,34
Distribusi Jawa Timur/*Jawa Timur Distribution*	14,87	14,71	14,71	13,28	10,68
Distribusi Jawa Tengah dan Yogyakarta/*Jawa Tengah Distribution*	0,70	0,70	0,70	0,70	0,70
Distribusi Jawa Barat dan Banten/*Jawa Barat Distribution*	0,93	0,93	0,93	0,42	0,20
PT. Indonesia Power	8 992,79	8 992,79	8 992,79	8 947,75	8 995,59
Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali (PT. PJB)/*PT. Java-Bali GENCO*	6 477,14	6 507,14	6 507,14	6 477,14	6 160,44
Pembangkitan Muara Tawar/*Generation of Muara Tawar*	858,00	858,00	858,00	858,00	858,00
Pembangkitan PLTGU Cilegon/*Generation of Cilegon*	740,00	740,00	740,00	740,00	2 118,00
Pembangkitan Tanjung Jati B/*Generation of Tanjung Jati B*	1 420,00	1 420,00	1 420,00	1 420,00	2 840,00
Pembangkitan Lontar/*Generation of Lontar*	–	–	–	600,00	600,00
Pembangkitan Indramayu/*Generation of Indramayu*	–	–	–	–	930,00
Jumlah/*Total*	**25 223,47**	**25 593,92**	**25 636,70**	**26 894,98**	**29 268,16**

http://www.bps.go.id

Tabel 6.2.3
Table

Produksi Listrik [1] PT. PLN (Persero) Menurut Wilayah Operasi (ribu MWh), 2007–2011

Electricity Produced [1] by State Electricity Company (PT. PLN) by Operational Region (thousand MWh), 2007–2011

Wilayah Operasi PLN *PLN Operational Region*	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Wilayah Aceh/*Region of Aceh*	249,23	286,75	322,65	530,40	792,74
Wilayah Sumatera Utara/*Region of Sumatera Utara*	5,58	16,55	87,56	173,86	320,48
Wilayah Sumatera Barat/Region of West Sumatera	76,41	77,86	78,34	165,15	290,92
Wilayah Riau/*Region of Riau*	708,42	754,60	792,11	930,14	1 266,49
Wilayah Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu/*Region of South Sumatera, Jambi and Bengkulu*	303,01	344,85	372,92	451,62	509,02
Wilayah Bangka Belitung/*Region of Bangka Belitung*	376,62	414,21	454,18	495,36	605,14
Wilayah Lampung/*Region of Lampung*	19,13	7,88	2,69	41,68	271,56
Wilayah Kalimantan Barat/*Region of West Kalimantan*	1 131,04	1 234,65	1 332,00	1 478,23	1 662,93
Wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah/*Region of South and Central Kalimantan*	1 862,64	1 939,65	2 125,96	2 295,35	2 618,09
Wilayah Kalimantan Timur/*Region of East Kalimantan*	1 620,11	1 731,65	1 942,15	2 198,09	2 377,45
Wilayah Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah dan Gorontalo/ *Region of North, Central Sulawesi, and Gorontalo*	1 369,05	1 475,39	1 642,21	1 805,46	2 097,22
Wilayah Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, dan Sulawesi Barat/*Region of South, SouthEast, and West Sulawesi*	3 162,62	3 370,49	3 584,99	4 016,21	4 453,55
Wilayah Maluku dan Maluku Utara/*Region of Maluku and North Maluku*	437,84	459,97	476,50	542,98	628,18
Wilayah Papua/*Region of Papua*	608,20	679,17	742,84	854,25	938,65
Distribusi Bali/*Distribution of Bali*	7,53	8,83	13,08	14,03	15,94
Wilayah Nusa Tenggara Barat/Region of West Nusa Tenggara	638,00	711,92	790,15	852,24	958,45
Wilayah Nusa tenggara Timur/Region of East Nusa Tenggara	347,92	371,34	422,40	474,16	531,33
PT PLN Batam	1 222,91	1 332,46	1 397,17	1 556,94	1 631,74
PT PLN Tarakan	179,79	167,72	178,14	189,23	191,04
Kit Sumbagut/Generation of Nothern Part of Sumatera	8 012,16	8 787,47	9 237,96	9 719,08	9 642,64
Kit Sumbagsel/Generation of Southern Part of Sumatera	6 672,64	7 173,35	7 945,59	9 130,38	9 031,32
P3B Sumatera/Sumatera Transformation and Control Centre	1 708,17	1 964,89	2 603,29	2 030,77	3 503,69
Distribusi Jawa Timur/*Jawa Timur Distribution*	21,81	22,47	21,08	20,28	63,12
Distr. Jawa Tengah dan Yogyakarta/*Jawa Tengah Distr.*	40,02	25,45	12,93	15,54	4,94
Distribusi Jawa Barat dan Banten/*Jawa Barat Distribution*	25,94	49,92	71,77	95,86	33,65
Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang/*Jakarta Raya and Tangerang Distribution*	–	–	0,40	1,60	10,05
PT. Indonesia Power	45 070,58	44 283,43	42 793,02	47 532,56	45 028,14
Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali (PT. PJB)/*PT. Java-Bali GENCO*	28 491,62	30 282,01	30 852,12	29 841,20	29 331,48
P3B Jawa Bali/Java Bali Transformation and Control Centre	26 601,94	26 508,06	30 213,08	31 785,91	32 388,75
Pembangkitan Muara Tawar/Generation of Muara Tawar	1 559,28	1 921,65	3 929,73	3 163,86	3 694,44
Pembangkitan PLTGU Cilegon/Generation of Cilegon	1 358,88	3 793,67	3 997,92	5 184,98	9 360,77
Pembangkitan Tanjung Jati B/Generation of Tanjung Jati B	8 551,68	9 238,18	8 900,35	10 102,89	13 583,09
Pembangkitan Lontar/*Generation of Lontar*	–	–	–	2 095,94	2 397,41
Pembangkitan Indramayu/*Generation of Indramayu*	–	–	–	–	3 186,51
Jumlah/*Total*	**142 440,77**	**149 436,49**	**157 337,28**	**169 786,23**	**183 420,92**

Catatan/*Note*: [1] Listrik yang dibangkitkan sendiri dan dibeli dari luar PLN/*Own generated electricity and purchased by PLN from other companies*

http://www.bps.go.id

Tabel 6.2.4 / ***Table***

Listrik Terjual PT. PLN (Persero) Menurut Wilayah Operasi (ribu MWh), 2007–2011

Sold Electricity by State Electricity Company (PT. PLN) by Operational Region (thousand MWh), 2007–2011

Wilayah Operasi PLN *PLN Operational Region*	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Wilayah Aceh/*Region of Aceh*	997,36	1 149,70	1 276,45	1 494,94	1 579,77
Wilayah Sumatera Utara/*Region of Sumatera Utara*	5 163,44	5 757,85	6 096,90	6 636,45	7 194,04
Wilayah Sumatera Barat/Region of West Sumatera	1 776,37	1 940,01	2 006,52	2 187,29	2 403,09
Wilayah Riau/*Region of Riau*	1 864,24	2 028,83	2 183,43	2 509,89	2 844,55
Wilayah Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu/*Region of South Sumatera, Jambi and Bengkulu*	2 925,30	3 291,63	3 637,06	4 154,92	4 506,14
Wilayah Bangka Belitung/*Region of Bangka Belitung*	331,40	366,19	398,76	436,76	535,61
Wilayah Lampung/*Region of Lampung*	1 634,58	1 902,30	2 024,03	2 259,45	2 425,94
Wilayah Kalimantan Barat/*Region of West Kalimantan*	946,55	1 069,81	1 155,65	1 288,97	1 434,71
Wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah/*Region of South and Central Kalimantan*	1 538,39	1 623,98	1 768,88	1 902,01	2 117,09
Wilayah Kalimantan Timur/*Region of East Kalimantan*	1 435,71	1 546,51	1 720,96	1 939,97	2 099,60
Wilayah Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah dan Gorontalo/*Region of North, Central Sulawesi, and Gorontalo*	1 161,82	1 273,71	1 420,11	1 571,29	1 797,86
Wilayah Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, dan Sulawesi Barat/*Region of South, SouthEast, and West Sulawesi*	2 768,80	2 944,02	3 167,40	3 505,50	3 839,02
Wilayah Maluku dan Maluku Utara/*Region of Maluku and North Maluku*	388,22	402,57	422,95	462,60	541,36
Wilayah Papua/*Region of Papua*	532,05	593,34	661,44	745,45	827,88
Distribusi Bali/*Distribution of Bali*	2 375,02	2 551,10	2 788,65	3 090,93	3 223,95
Wilayah Nusa Tenggara Barat/Region of West Nusa Tenggara	571,06	621,78	688,91	745,15	837,16
Wilayah Nusa tenggara Timur/Region of East Nusa Tenggara	314,41	338,56	382,71	429,37	486,91
PT PLN Batam	1 106,08	1 234,62	1 296,41	1 452,92	1 526,89
PT PLN Tarakan	167,54	159,05	165,71	176,91	177,62
Distribusi Jawa Timur/*Jawa Timur Distribution*	19 467,44	20 334,16	21 058,18	22 469,54	24 018,69
Distribusi Jawa Tengah dan Yogyakarta/*Jawa Tengah Distribution*	13 505,06	14 232,49	15 084,19	16 202,94	17 185,65
Distribusi Jawa Barat dan Banten/*Jawa Barat Distribution*	32 337,05	34 050,98	34 789,07	38 671,25	41 327,76
Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang/*Jakarta Raya and Tangerang Distribution*	27 938,95	29 605,66	30 387,62	32 965,99	35 061,38
Jumlah/*Total*	**121 246,84**	**129 018,85**	**134 581,99**	**147 300,49**	**157 992,67**

http://www.bps.go.id

Tabel 6.2.5 Indikator Penting Perusahaan Listrik, 2007–2011
Table *Selected Indicators of Electricity Company, 2007–2011*

[Diolah dari Hasil Survei Tahunan Perusahaan Listrik, BPS/*Based on Electricity Company Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2007	2008	2009	2010	2011 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jumlah Tenaga Kerja *Number of Employee*	Orang *Person*	42 537	42 715	42 096	43 638	43 739
Daya Terpasang *Installed Capacity*	MW	25 224	25 574	25 637	39 442	43 901
Produksi Listrik *Produced Electricity*	000 MWh	139 711	148 058	156 797	175 976	192 483
Tenaga Listrik yang Terjual *Sold Electricity*	000 MWh	121 247	129 018	134 582	149 807	160 684
Biaya Input *Input*	000 000 Rupiah/*Rupiahs*	82 001 993	132 293 754	106 791 597	123 585 525	135 980 327
Nilai Output *Gross Output*	000 000 Rupiah/*Rupiahs*	77 444 778	86 425 893	90 938 497	107 448 424	114 195 284

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
Mulai 2010 mencakup seluruh perusahaan listrik baik PLN maupun Non PLN/*From 2010 included all electricity company not only PLN but also non-PLN*

http://www.bps.go.id

Tabel 6.2.6 Indikator Penting Perusahaan Gas, 2007–2011
Table Selected Indicators of Gas Company, 2007–2011

[Diolah dari Hasil Survei Tahunan Perusahaan Gas, BPS/*Based on Gas Company Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2007	2008	2009	2010	2011 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jumlah Unit Usaha/ *Number of Establishments*	Unit Usaha *Establishments*	13	13	13	15	15
Jumlah Tenaga Kerja/ *Number of Employees*	Orang *Person*	1 383	1 350	1 333	1 934	2 123
Pengeluaran Tenaga Kerja *Labor Costs*	000 000 Rupiah/*Rupiahs*	203 317	257 510	316 251	339 791	396 258
Gas Kota yang Didistribusikan *Volume of Distributed Pipe Gas*	000 m^3	4 287 446	5 922 130	8 094 955	10 271 635	12 175 389
Biaya Input *Input Costs*	000 000 Rupiah/*Rupiahs*	4 193 280	8 683 809	10 906 515	12 837 901	16 194 518
Nilai Output *Gross Output*	000 000 Rupiah/*Rupiahs*	7 608 741	12 793 849	18 024 279	22 435 177	27 642 946

Catatan/*Note:* [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
Mulai 2010 mencakup seluruh perusahaan gas baik PGN maupun non PGN/*From 2010 included all gas company not only PGN but also non-PGN*

http://www.bps.go.id

Tabel 6.2.7 Indikator Penting Perusahaan Air Bersih, 2007–2011
Table 6.2.7 Selected Indicators of Water Supply Company, 2007–2011

[Diolah dari Hasil Survei Tahunan Perusahaan Air Bersih, BPS/*Based on Water Supply Establishment Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2007	2008	2009 [r]	2010	2011 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jumlah Perusahaan *Number of Companies*	Perusahaan *Establishment*	489	498	499	529	532
Jumlah Tenaga Kerja *Number of Employees*	Orang *Person*	44 517	45 700	47 239	48 465	49 826
Pengeluaran untuk Tenaga Kerja *Labor Costs*	000 000 Rupiah/*Rupiahs*	1 376 079	1 615 267	1 893 487	2 200 494	2 459 198
Air Bersih yang Diproduksi *Volume of Produced Clean Water*	000 000 m^3	2 678	2 941	2 900	3 056	3 167
Air Bersih yang Didistribusikan *Volume of Distributed Clean Water*	000 000 m^3	2 195	2 411	2 313	2 439	2 499
Biaya Input *Input Costs*	000 000 Rupiah/*Rupiahs*	1 591 819	1 696 162	1 866 684	2 391 704	2 529 137
Nilai Output *Gross Output*	000 000 Rupiah/*Rupiahs*	7 595 356	8 615 517	8 652 631	8 623 803	9 152 441

Catatan/*Note:* [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

INDUSTRI MANUFAKTUR
Manufacturing Industry

7

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.

2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia** (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 3 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.

3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan (*assembling*).

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

6. **Industri manufaktur** dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: **industri besar** (100 orang pekerja atau lebih), **industri sedang/menengah** (20–99 orang pekerja), **industri kecil** (5–19 orang pekerja), dan **industri mikro** (1–4 orang pekerja).

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/ industries with 20 workers or more by questionaire II A.*

2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia** (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 3) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*

3. ***Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

4. ***Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*

5. ***A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*

6. ***Manufacturing industries** are categorized into four groups, based on the number of employees: **large scale manufacturing** (100 employees or more), **medium scale manufacturing** (20–99 employees), **small scale manufacturing** (5–19 employees), and **micro industry** (1–4 employees).*

http://www.bps.go.id

7. **Input atau biaya antara** adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses industri yang berupa bahan baku, bahan bakar, barang lainnya diluar bahan baku/bahan penolong, jasa industri, sewa gedung, dan biaya jasa non industri.

8. **Output** adalah nilai keluaran yang dihasilkan dari proses kegiatan industri yang berupa barang yang dihasilkan, tenaga listrik yang dijual, jasa industri, keuntungan jual beli, pertambahan stok barang setengah jadi, dan penerimaan lain.

9. **Nilai tambah** adalah besarnya output dikurangi besarnya nilai input (antara).

10. **Pengeluaran untuk tenaga** kerja adalah merupakan imbalan atas jasa-jasa yang telah dikorbankan oleh pekerja untuk pihak lain yang meliputi upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus dan sejenisnya, iuran dana pensiun, tunjangan sosial, tunjangan kecelakaan, dan lainnya.

11. **Modal tetap** adalah modal kerja yang dapat digunakan lebih dari satu tahun.

12. **Pajak tidak langsung** adalah pajak yang langsung dibayarkan oleh perusahaan, termasuk PPn.

13. **Bahan baku** adalah bahan-bahan yang digunakan untuk proses produksi dalam membentuk suatu barang produksi.

14. **Barang yang dihasilkan** adalah barang yang dihasilkan dalam proses produksi.

15. Mulai tahun 2010, indeks produksi industri besar dan sedang/menengah menggunakan kerangka sampel tahun 2005. Sesuai dengan kerangka sampel maka indeks hanya dapat disajikan dalam 2 digit ISIC Revisi 3

16. Metodologi penarikan sampel menggunakan "*Cut off Point* " dan PPS.

17. Formula/penghitungan indeks produksi bulanan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

7. ***Input or intermediate cost*** *is defined as cost of raw materials and supporting materials, fuel, other materials, electricity, industrial services, building rent, and nonindustrial services, etc.*

8. ***Output*** *is defined as total value of all processed goods which include production, electricity sold, industrial services, profits, change in stocks and other incomes.*

9. ***Value added*** *is defined as substraction from output to input.*

10. ***Labor cost*** *is defined as compensation for workers in the form of money and goods. Labor cost covers wage and salary, overtimepay, bonus in cash and goods, pension funds, social allowance, accident allowance, e.t.c.*

11. ***Fixed asset*** *is working capital that can be used for more than one year.*

12. ***Indirect tax*** *is tax paid by establishment including value added taxes (PPn).*

13. ***Raw material*** *is materials used in the production process of production goods.*

14. ***Outcome product*** *is goods related in the production process.*

15. *Since 2010, the industrial production indices of large and medium manufacturing have been calculated based on the 2005 sampling frame. Using this sampling frame, the indices can be calculated only in 2 digits of ISIC Revision 3.*

16. *The methodology of the sample selection was based on "Cut off Point" and PPS.*

17. *Formula/steps in computing of quantity production indices are as follows:*

http://www.bps.go.id

a. Rasio perusahaan

$$R_{ij} = e^{\left[\sum_k \frac{V_{ijk}}{\sum_k V_{ijk}} \text{ x } \ln\left(\frac{Q_{ijk2}}{Q_{ijk1}}\right)\right]}$$

dimana:

$\boldsymbol{R_{ij}}$ adalah rasio perusahaan *j* dalam ISIC *i* pada bulan ke-2 terhadap bulan ke-1.

$\boldsymbol{V_{ijk}}$ adalah nilai produksi komoditi k untuk perusahaan *j* dalam ISIC *i* selama periode dua bulan.

$\boldsymbol{Q_{ijk2}}$ adalah produksi komoditi *k* untuk perusahaan j dalam ISIC *i* pada bulan ke-2.

$\boldsymbol{Q_{ijk1}}$ adalah produksi komoditi *k* untuk perusahaan *j* dalam ISIC *i* pada bulan ke-1.

b. Rasio ISIC

$$R_i = e^{\left[\sum_j \frac{W_{ij\,adj}\, V_j}{\sum_j W_{j\,adj}\, V_j} \text{ x h } (R_j)\right]}$$

dimana:

$\boldsymbol{R_i}$ adalah rasio ISIC-*i*.

$\boldsymbol{V_{ij}}$ adalah nilai produksi perusahaan-*j* dalam ISIC *i* selama periode dua bulan, dimana:

$$\boldsymbol{V_{ij}} = \sum_k V_{ijk}$$

$W_{ij\,adj}$ adalah penimbang sampling yang disesuaikan untuk perusahaan-*j* dalam ISIC-*i*.

c. Rasio total

$$R_{tot} = e^{\left[\sum_i \frac{W_i V_i}{\sum_i W_i V_i} \text{ x h } (R_i)\right]}$$

a. Ratio of establishment

$$R_{ij} = e^{\left[\sum_k \frac{V_{ijk}}{\sum_k V_{ijk}} \text{ x } \ln\left(\frac{Q_{ijk2}}{Q_{ijk1}}\right)\right]}$$

where:

$\boldsymbol{R_{ij}}$ *is the ratio of establishment j in ISIC i of the* 2nd *month to the 1st month.*

$\boldsymbol{V_{ijk}}$ *is the production value of commodity k for establishment j in ISIC i during the two- month period.*

$\boldsymbol{Q_{ijk2}}$ *is the production of commodity k for establishment j in ISIC i in the* 2nd *month.*

$\boldsymbol{Q_{ijk1}}$ *is the production of commodity k for establishment j in ISIC i in the* 1st *month*

b. Ratio of ISIC

$$R_i = e^{\left[\sum_j \frac{W_{ij\,adj}\, V_j}{\sum_j W_{j\,adj}\, V_j} \text{ x h } (R_j)\right]}$$

where:

$\boldsymbol{R_i}$ *is the ratio of ISIC-i.*

$\boldsymbol{V_{ij}}$ *is the production value of establishment-j in ISIC-i during the two-month period, where:*

$$\boldsymbol{V_{ij}} = \sum_k V_{ijk}$$

$W_{ij\,adj}$ *is the sampling weight adjusted for establishment- j in ISIC i.*

c. Ratio of Total

$$R_{tot} = e^{\left[\sum_i \frac{W_i V_i}{\sum_i W_i V_i} \text{ x h } (R_i)\right]}$$

http://www.bps.go.id

dimana:

R_{tot} adalah rasio total.

$W_i V_i$ adalah total nilai produksi tertimbang dari seluruh perusahaan untuk ISIC-*i* selama periode dua bulan, di mana :

$$W_i V_i = \sum_j W_{j\ adj} V_j$$

d. Indeks ISIC dan Total

$$I_t = I_{(t-1)} \ x\ R$$

dimana:

R adalah rasio.

I_t adalah indeks pada bulan ke-*t*.

I_{t-1} adalah indeks pada bulan ke-$(t-1)$.

18. Klasifikasi industri revisi 3

15. Makanan dan Minuman
16. Pengolahan Tembakau
17. Tekstil
18. Pakaian Jadi
19. Kulit dan Barang dari Kulit dan Alas Kaki
20. Kayu, Barang-barang dari Kayu (tidak termasuk furnitur), dan Barang-barang Anyaman
21. Kertas dan Barang dari Kertas
22. Penerbitan, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman
23. Batu Bara, Pengilangan Minyak Bumi dan Pengolahan Gas Bumi, Barang-barang dari Hasil Pengilangan Minyak Bumi, dan Bahan Nuklir
24. Kimia dan Barang-barang dari Bahan Kimia
25. Karet dan Barang dari Karet dan Barang dari Plastik
26. Barang Galian Bukan Logam
27. Logam Dasar
28. Barang-barang dari Logam, kecuali Mesin dan Peralatannya
29. Mesin dan Perlengkapannya
30. Mesin dan Peralatan Kantor, Akuntansi dan Pengolahan Data
31. Mesin Listrik Lainnya dan Perlengkapannya
32. Radio, Televisi, dan Peralatan Komunikasi, serta Perlengkapannya
33. Peralatan Kedokteran, Alat-alat Ukur, Peralatan Navigasi, Peralatan Optik, Jam dan Lonceng

where:

R_{tot} *is the ratio of total.*

$W_i V_i$ *is the total of weighted production value for all establishments in ISIC-i during the two-months period, where:*

$$W_i V_i = \sum_j W_{j\ adj} V_j$$

d. Index of ISIC and Total

$$I_t = I_{(t-1)} \ x\ R$$

where:

R is the ratio.

I_t *is index in the* t^{th} *month.*

I_{t-1} *is index in the* $(t-1)^{th}$ *month*

18. Classification of industry revision 3

15. Food and Beverages
16. Tobacco
17. Textiles
18. Wearing Apparel
19. Tanning and Dressing of Leather
20. Wood and Products of Wood except Furniture and Plaiting Materials
21 Paper and Paper Products
22. Publishing, Printing and Reproduction of Recorded Media
23. Coal, Refined Petroleum Products and Nuclear Fuel
24. Chemicals and Chemical Products
25. Rubber and Plastics Products
26. Non-metallic Mineral Products
27. Basic Metals
28. Fabricated Metal Products except Machinery and Equipments
29. Machinery and Equipment
30. Machinery and Electronic Office, Computing and Accounting Machineries
31. Electrical Machinery and Equipments
32. Radio, Television and Communication Equipment and Aparatus
33. Medical, Precision, Navigation, and Optical Instruments, Watches and Clocks
34. Motor Vehicles, Trailers and Semitrailers
35. Other Transport Equipment

http://www.bps.go.id

34. Kendaraan Bermotor
35. Alat Angkutan, selain Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih
36. Furnitur dan Pengolahan Lainnya
37. Daur Ulang

19. **Klasifikasi industri revisi 4**

10. Makanan
11. Minuman
12. Pengolahan Tembakau
13. Tekstil
14. Pakaian Jadi
15. Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki
16. Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya
17. Kertas dan Barang dari Kertas
18. Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman
19. Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi
20. Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia
21. Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional
22. Karet, Barang dari Karet dan Plastik
23. Barang Galian Bukan Logam
24. Logam Dasar
25. Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya
26. Komputer, Barang Elektronik dan Optik
27. Peralatan Listrik
28. Mesin dan Perlengkapan Ytdl
29. Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer
30. Alat Angkutan Lainnya
31. Furnitur
32. Pengolahan Lainnya
33. Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan

20. Pengumpulan data industri mikro dan kecil (IMK) dilaksanakan pada tahun 1991, 1993, 1994, dan 1995 melalui Survei Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga (IKKR). Data IMK tahun 1996 dikumpulkan melalui Sensus Ekonomi (SE96) dan sejak tahun 1998 data IMK dikumpulkan melalui Survei Usaha Terintegrasi (SUSI). Sedangkan data IMK Tahun 2006 dikumpulkan melalui Sensus Ekonomi (SE06-SS). Data tahun 2007 dan 2008 merupakan angka estimasi, karena tidak ada pengumpulan data. Data tahun 2009, 2010, dan 2011 dikumpulkan melalui Survei Industri Mikro dan Kecil (IMK).

36. Furniture and Other Manufacturing
37. Recycling

*19. **Classification of industry revision 4***

10. Food
11. Beverages
12. Tobacco Products
13. Textiles
14. Wearing Apparels
15. Leather and Related Products and Footwear
16. Wood and of Products of Wood and Cork, Except Furnituremanufacture of Articles of Straw and Plaiting Materials, Bamboo, Rattan and Kinds
17. Paper and Paper Products
18. Printing and Reproduction of Recorded Media
19. Coke and Refined Petroleum Products
20. Chemicals and Chemical Products
21. Pharmaceuticals, Medicinal Chemical and Botanical Products
22. Rubber and Plastic Products
23. Other Non Metallic Mineral Products
24. Basic Metals
25. Fabricated Metal Products, Excepts Machinery and Equipment
26. Computers, Electronic and Optical Products
27. Electrical Equipment
28. Machinery and Equipment N.E.C
29. Motor Vehicles, Trailers and Semi Trailers
30. Other Transport Equipment
31. Furniture
32. Other Manufacturing
33. Repair and Installation of Machinery and Equipment

20. The data collection of micro and small scale industries was conducted through the Small Scale and Household/ Cottage Industry Survey in 1991, 1993, 1994, and 1995. The 1996 data was collected through the 1996 Economic Census and since 1998 the data were collected through Integrated Establishment Survey. While the 2006 micro and small scale industries data were collected through the Census Sample of the 2006 Economic Census. The 2007 and 2008 data were estimated figures, since there were no data collection. The 2009, 2010, and 2011 were collected throught the Micro and Small scale Industry Survey.

http://www.bps.go.id

7.1 INDUSTRI BESAR DAN SEDANG
LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING INDUSTRY

Tabel 7.1.1 / ***Table***

Perusahaan, Tenaga Kerja, Pengeluaran untuk Tenaga Kerja dan Perubahan Nilai Modal Tetap Industri Besar dan Sedang, 2009–2011

Number of Establishments, Workers Engaged, Labor Costs and the Value of Change in Fixed Capital of Large and Medium Manufacturing Industry, 2009–2011

[Diolah dari Hasil Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan, BPS/*Based on The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Banyaknya Perusahaan *Number of Establishments* (unit)	Tenaga Kerja *Workers engaged* (orang/*person*)	Pengeluaran untuk Tenaga Kerja *Labor Cost* (miliar/*billion* Rp)	Perubahan Modal Tetap *Change in Fixed Capital* (miliar/*billion* Rp)	
					Penambahan [1] *Increase* [1]	Penurunan [2] *Decrease* [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15	2009	5 871	714 824	24 358	86 382	5 737
	2010	5 579	715 648	12 994	39 996	7 167
	2011 [e]	5 297	691 407	32 380	123 589	7 048
16	2009	1 051	331 590	7 730	5 977	1 696
	2010	978	327 865	2 183	4 283	356
	2011 [e]	897	317 400	20 191	3 531	313
17	2009	2 601	498 005	14 164	8 332	631
	2010	2 585	525 470	9 501	14 030	749
	2011 [e]	2 645	527 664	10 771	9 558	3 084
18	2009	2 140	464 777	12 841	12 043	552
	2010	1 968	481 470	6 178	14 258	3 218
	2011 [e]	2 087	486 388	7 180	16 113	959
19	2009	669	219 071	6 785	11 503	654
	2010	662	225 481	4 191	32 384	9 629
	2011 [e]	673	213 558	4 536	12 550	2 687
20	2009	1 251	212 478	6 407	1 131	162
	2010	1 237	219 641	3 146	2 053	273
	2011 [e]	1 179	227 268	7 458	2 018	336
21	2009	452	120 001	7 283	3 464	86
	2010	505	126 379	3 546	3 276	98
	2011 [e]	493	123 448	8 663	49 967	156
22	2009	695	60 980	2 815	3 118	3 649
	2010	463	44 915	971	2 703	3 733
	2011 [e]	449	43 235	2 198	1 770	2 031
23	2009	73	6 711	279	73	10
	2010	75	6 964	164	68	39
	2011 [e]	75	7 065	157	140	13
24	2009	1 089	211 667	15 641	9 956	1 538
	2010	1 084	216 433	8 894	10 089	549
	2011 [e]	1 096	217 635	10 468	23 713	5 469
25	2009	1 637	338 505	5 842	18 223	238
	2010	1 660	363 490	7 384	22 747	259
	2011 [e]	1 663	340 591	7 535	26 373	447

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 7.1.1

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Banyaknya Perusahaan *Number of Establishments* (unit)	Tenaga Kerja *Workers engaged* (orang/*person*)	Pengeluaran untuk Tenaga Kerja *Labor Cost* (miliar/*billion* Rp)	Perubahan Modal Tetap *Change in Fixed Capital* (miliar/*billion* Rp)	
					Penambahan [1] *Increase* [1]	Penurunan [2] *Decrease* [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
26	2009	1 698	175 127	9 273	2 798	195
	2010	1 616	171 313	5 832	4 764	206
	2011 [e]	1 569	169 327	7 875	4 310	595
27	2009	234	60 632	9 030	7 096	633
	2010	256	64 643	3 801	6 469	34
	2011 [e]	236	60 217	17 161	4 359	254
28	2009	913	126 921	6 971	4 476	205
	2010	898	142 885	3 512	19 575	1 800
	2011 [e]	907	158 036	4 101	5 891	645
29	2009	409	71 276	3 651	11 212	106
	2010	402	74 751	2 444	1 623	194
	2011 [e]	401	73 442	2 929	1 613	345
30	2009	9	2 892	210	5	0
	2010	10	2 908	116	5	0
	2011 [e]	10	2 914	151	2	0
31	2009	248	80 529	4 163	8 528	113
	2010	245	80 611	2 217	186 512	2 672
	2011 [e]	252	79 859	2 805	28 008	904
32	2009	216	130 173	5 143	1 514	470
	2010	220	134 414	2 264	3 640	551
	2011 [e]	210	129 454	2 768	1 718	391
33	2009	67	19 938	818	228	64
	2010	68	20 805	419	603	64
	2011 [e]	67	19 849	518	328	129
34	2009	283	85 362	4 692	2 673	334
	2010	278	92 999	3 340	3 584	526
	2011 [e]	275	81 225	3 613	2 980	826
35	2009	324	81 761	3 981	5 860	81
	2010	326	97 376	2 266	2 450	70
	2011 [e]	327	91 989	2 590	2 882	567
36	2009	2 409	322 741	8 639	2 105	104
	2010	2 191	362 437	4 925	26 487	3 119
	2011 [e]	2 119	302 767	11 611	6 763	641
37	2009	129	9 213	245	31	3
	2010	39	2 247	32	25	0
	2011 [e]	–	–	–	–	–
Jumlah Total	**2009**	**24 468**	**4 345 174**	**160 961**	**206 728**	**17 261**
	2010	**23 345**	**4 501 145**	**90 320**	**401 624**	**35 307**
	2011 [e]	**22 927**	**4 364 738**	**167 659**	**328 189**	**27 840**

Catatan/*Note*: [e] Angka perkiraan/*Estimated figures*
[1] Mencakup pembelian barang baru dan bekas/*Including new purchase and second hand purchase*
[2] Penjualan barang bekas/*Sale used item*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **7.1.2**

Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang (miliar rupiah), 2009–2011
Value Added of Large and Medium Manufacturing Industry (billion rupiahs), 2009–2011

[Diolah dari Hasil Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan, BPS/*Based on The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Nilai Output *Value of Gross Output*	Biaya Input *Input Cost*	Nilai Tambah (Harga Pasar) *Value Added at Market Price*	Pajak Tidak Langsung *Indirect Taxes*	Nilai Tambah (Biaya Faktor Produksi) *Value Added of Production Factor Cost*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15	2009	467 249	329 038	138 211	2 908	135 303
	2010	468 833	302 601	166 232	2 780	163 452
	2011 e	536 420	307 671	228 749	5 193	223 556
16	2009	115 360	54 315	61 045	22 317	38 728
	2010	112 860	50 483	62 377	23 705	38 672
	2011 e	136 150	52 511	83 639	25 342	58 297
17	2009	121 046	77 806	43 240	430	42 810
	2010	117 985	76 792	41 193	561	40 632
	2011 e	116 913	75 847	41 066	713	40 353
18	2009	47 524	19 992	27 532	184	27 348
	2010	60 151	30 587	29 564	191	29 373
	2011 e	123 946	30 317	93 629	2 805	90 824
19	2009	30 136	16 674	13 462	109	13 353
	2010	32 376	17 617	14 759	122	14 637
	2011 e	31 990	17 297	14 693	153	14 540
20	2009	36 830	19 819	17 011	353	16 658
	2010	37 443	22 714	14 729	237	14 492
	2011 e	39 575	22 381	17 194	288	16 906
21	2009	107 149	60 261	46 888	370	46 518
	2010	114 388	68 554	45 834	416	45 418
	2011 e	113 591	67 648	45 943	546	45 397
22	2009	20 614	12 437	8 177	162	8 015
	2010	13 806	5 055	8 751	120	8 631
	2011 e	14 225	4 890	9 335	141	9 194
23	2009	7 976	5 322	2 654	15	2 639
	2010	7 168	4 445	2 723	9	2 714
	2011 e	7 431	4 611	2 820	45	2 775
24	2009	314 739	181 272	133 467	1 994	131 473
	2010	311 806	191 880	119 926	2 073	117 853
	2011 e	296 245	163 834	132 411	2 444	129 967
25	2009	142 125	99 863	42 262	2 022	40 240
	2010	251 502	200 517	50 985	2 001	48 984
	2011 e	282 628	202 435	80 193	5 487	74 706

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 7.1.2

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Nilai Output *Value of Gross Output*	Biaya Input *Input Cost*	Nilai Tambah (Harga Pasar) *Value Added at Market Price*	Pajak Tidak Langsung *Indirect Taxes*	Nilai Tambah (Biaya Faktor Produksi) *Value Added of Production Factor Cost*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
26	2009	54 410	24 040	30 370	835	29 535
	2010	52 751	19 206	33 545	730	32 815
	2011 [e]	51 593	18 519	33 074	719	32 355
27	2009	102 743	73 678	29 065	2 042	27 023
	2010	136 122	105 115	31 007	356	30 651
	2011 [e]	159 916	107 300	52 616	818	51 798
28	2009	64 112	36 969	27 143	446	26 697
	2010	68 545	41 170	27 375	284	27 091
	2011 [e]	79 477	41 399	38 078	625	37 453
29	2009	31 950	16 392	15 558	219	15 339
	2010	61 258	15 982	45 276	443	44 833
	2011 [e]	69 436	20 322	49 114	1 113	48 001
30	2009	319	0	319	4	315
	2010	351	2	349	4	345
	2011 [e]	349	25	324	3	321
31	2009	49 940	29 519	20 421	172	20 249
	2010	56 098	33 035	23 063	247	22 816
	2011 [e]	60 199	35 034	25 165	860	24 305
32	2009	55 043	35 772	19 271	392	18 879
	2010	50 151	29 589	20 562	561	20 001
	2011 [e]	51 505	30 929	20 576	350	20 226
33	2009	2 747	1 174	1 573	33	1 540
	2010	3 873	1 471	2 402	35	2 367
	2011 [e]	4 106	1 520	2 586	62	2 524
34	2009	95 277	38 105	57 172	643	56 529
	2010	125 027	39 169	85 858	1 800	84 058
	2011 [e]	134 624	42 965	91 659	1 748	89 911
35	2009	99 600	50 023	49 577	425	49 152
	2010	86 990	39 482	47 508	377	47 131
	2011 [e]	97 259	41 252	56 007	1 950	54 057
36	2009	32 629	17 196	15 433	440	14 993
	2010	38 467	19 605	18 862	476	18 386
	2011 [e]	38 096	19 269	18 827	413	18 414
37	2009	1 426	884	542	37	505
	2010	375	307	68	1	67
	2011 [e]	–	–	–	–	–
Jumlah *Total*	**2009**	**2 000 944**	**1 200 551**	**800 393**	**36 552**	**763 841**
	2010	**2 208 326**	**1 315 378**	**892 948**	**37 529**	**855 419**
	2011 [e]	**2 445 674**	**1 307 976**	**1 137 698**	**51 818**	**1 085 880**

Catatan/*Note*: [e] Angka perkiraan/*Estimated figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 7.1.3 Biaya Input Industri Besar dan Sedang (miliar rupiah), 2009–2011

Table 7.1.3 Input Costs of Large and Medium Manufacturing Industry (billion rupiahs), 2009–2011

[Diolah dari Hasil Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan, BPS/*Based on The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Bahan Baku *Raw Materials*	Bahan Bakar, Tenaga Listrik dan Gas/*Fuel, Electricity, and Gas*	Sewa Gedung, Mesin dan Alat-alat/*Rent of Buildings, Machinery and Equipment*	Pengeluaran Lainnya *Other Expenses*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15	2009	300 603	10 848	1 105	16 482	329 038
	2010	274 220	10 914	1 795	15 672	302 601
	2011 e	275 855	13 867	1 686	16 263	307 671
16	2009	46 951	1 238	314	5 812	54 315
	2010	47 052	847	314	2 270	50 483
	2011 e	47 474	1 723	111	3 203	52 511
17	2009	64 645	7 762	183	5 216	77 806
	2010	62 996	8 519	277	5 000	76 792
	2011 e	60 347	9 562	298	5 640	75 847
18	2009	15 446	1 669	320	2 557	19 992
	2010	20 781	3 470	1 008	5 328	30 587
	2011 e	20 322	3 934	809	5 252	30 317
19	2009	14 262	880	132	1 400	16 674
	2010	15 271	1 073	160	1 113	17 617
	2011 e	14 650	979	161	1 507	17 297
20	2009	17 398	1 220	70	1 131	19 819
	2010	20 025	1 467	102	1 120	22 714
	2011 e	19 463	1 643	93	1 182	22 381
21	2009	51 301	6 705	88	2 167	60 261
	2010	59 106	5 967	110	3 371	68 554
	2011 e	56 029	8 516	296	2 807	67 648
22	2009	10 157	672	304	1 304	12 437
	2010	4 326	324	48	357	5 055
	2011 e	4 126	309	42	413	4 890
23	2009	4 248	275	24	775	5 322
	2010	3 499	173	13	760	4 445
	2011 e	3 722	197	19	673	4 611
24	2009	159 786	8 302	1 386	11 798	181 272
	2010	172 714	7 980	947	10 239	191 880
	2011 e	124 250	13 822	1 535	24 227	163 834
25	2009	85 876	6 678	607	6 702	99 863
	2010	188 405	7 007	547	4 558	200 517
	2011 e	175 468	9 850	382	16 735	202 435

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 7.1.3

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Bahan Baku *Raw Materials*	Bahan Bakar, Tenaga Listrik, dan Gas/*Fuel, Electricity, and Gas*	Sewa Gedung, Mesin, dan Alat-alat/*Rent of Buildings, Machinery, and Equipment*	Pengeluaran Lainnya *Other Expenses*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
26	2009	15 091	6 742	127	2 080	24 040
	2010	12 363	4 597	133	2 113	19 206
	2011 e	10 721	5 651	167	1 980	18 519
27	2009	64 813	5 380	252	3 233	73 678
	2010	93 652	8 193	217	3 053	105 115
	2011 e	94 228	8 540	173	4 359	107 300
28	2009	32 818	2 418	136	1 597	36 969
	2010	35 136	3 803	435	1 796	41 170
	2011 e	34 333	4 202	319	2 545	41 399
29	2009	13 576	1 206	247	1 363	16 392
	2010	12 622	1 225	200	1 935	15 982
	2011 e	16 028	2 088	220	1 986	20 322
30	2009	0	0	0	0	0
	2010	1	0	0	1	2
	2011 e	24	0	0	1	25
31	2009	21 958	5 375	122	2 064	29 519
	2010	24 761	6 190	481	1 603	33 035
	2011 e	28 431	4 715	237	1 651	35 034
32	2009	29 643	2 642	481	3 006	35 772
	2010	24 181	2 229	341	2 838	29 589
	2011 e	26 253	2 088	432	2 156	30 929
33	2009	931	59	15	169	1 174
	2010	1 102	109	17	243	1 471
	2011 e	1 183	90	19	228	1 520
34	2009	31 900	2 694	285	3 226	38 105
	2010	35 945	1 367	162	1 695	39 169
	2011 e	36 759	3 579	183	2 444	42 965
35	2009	44 685	2 129	313	2 896	50 023
	2010	35 136	2 203	256	1 887	39 482
	2011 e	35 822	2 888	346	2 196	41 252
36	2009	14 870	856	94	1 376	17 196
	2010	16 595	1 135	138	1 737	19 605
	2011 e	16 369	1 252	150	1 498	19 269
37	2009	804	60	5	15	884
	2010	291	13	1	2	307
	2011 e	–	–	–	–	–
Jumlah Total	**2009**	**1 041 762**	**75 810**	**6 610**	**76 369**	**1 200 551**
	2010	**1 160 180**	**78 805**	**7 702**	**68 691**	**1 315 378**
	2011 e	**1 101 857**	**99 495**	**7 678**	**98 946**	**1 307 976**

Catatan/*Note:* e Angka perkiraan/*Estimated figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 7.1.4 / *Table* 7.1.4 Nilai Output Industri Besar dan Sedang (miliar rupiah), 2009–2011
Value of Gross Output of Large and Medium Manufacturing Industry (billion rupiahs), 2009–2011

[Diolah dari Hasil Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan, BPS/*Based on The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Barang yang Dihasilkan *Value of Goods Produced*	Tenaga Listrik yang Dijual *Value of Electricity Sold*	Jasa Industri yang Diberikan pada Pihak Lain *Value of Industrial Services Rendered*	Selisih Nilai Barang Setengah Jadi *Increase in Stock of Semi Finished Goods*	Penerimaan Lain dari Jasa Nonindustri *Revenue from Non-industrial Services*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
15	2009	456 035	35	6 187	2 834	2 158	467 249
	2010	446 798	35	10 932	2 713	8 355	468 833
	2011 e	514 665	71	10 626	6 082	4 976	536 420
16	2009	108 131	1	6 632	362	234	115 360
	2010	107 357	0	4 250	902	351	112 860
	2011 e	126 560	0	4 934	424	4 232	136 150
17	2009	113 101	0	5 475	1 372	1 098	121 046
	2010	107 391	0	6 540	956	3 098	117 985
	2011 e	106 452	0	6 870	2 246	1 345	116 913
18	2009	36 292	0	10 224	677	331	47 524
	2010	42 684	0	15 836	1 090	541	60 151
	2011 e	40 623	0	18 505	62 128	2 690	123 946
19	2009	29 063	0	340	498	235	30 136
	2010	30 678	0	625	572	501	32 376
	2011 e	30 425	0	732	571	262	31 990
20	2009	34 831	38	1 124	495	342	36 830
	2010	35 393	0	841	591	618	37 443
	2011 e	34 840	23	3 758	561	393	39 575
21	2009	105 639	0	735	218	557	107 149
	2010	109 919	15	3 792	233	429	114 388
	2011 e	109 565	0	2 487	895	644	113 591
22	2009	17 019	1	3 102	182	310	20 614
	2010	12 043	2	1 410	81	270	13 806
	2011 e	9 058	0	4 761	116	290	14 225
23	2009	7 739	0	81	127	29	7 976
	2010	6 913	0	101	118	36	7 168
	2011 e	7 128	0	165	112	26	7 431
24	2009	301 955	0	5 145	3 664	3 975	314 739
	2010	299 126	0	5 434	3 800	3 446	311 806
	2011 e	211 805	0	70 518	11 773	2 149	296 245

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 7.1.4

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Barang yang Dihasilkan *Value of Goods Produced*	Tenaga Listrik yang Dijual *Value of Electricity Sold*	Jasa Industri yang Diberikan pada Pihak Lain *Value of Industrial Services Rendered*	Selisih Nilai Barang Setengah Jadi *Increase in Stock of Semi Finished Goods*	Penerimaan Lain dari Jasa Nonindustri *Revenue from Non-industrial Services*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
25	2009	129 169	0	7 366	1 865	3 725	142 125
	2010	239 196	0	6 607	2 623	3 076	251 502
	2011 e	264 249	0	8 567	5 909	3 903	282 628
26	2009	48 665	0	5 147	416	182	54 410
	2010	49 383	0	2 186	709	473	52 751
	2011 e	48 251	0	2 424	698	220	51 593
27	2009	98 392	2	4 150	-841	1 040	102 743
	2010	128 443	3	4 160	2 258	1 258	136 122
	2011 e	148 649	0	7 664	1 140	2 463	159 916
28	2009	54 205	0	8 708	827	372	64 112
	2010	58 397	2	8 032	778	1 336	68 545
	2011 e	60 653	0	16 871	1 016	937	79 477
29	2009	27 679	0	2 858	1 118	295	31 950
	2010	57 166	0	2 915	869	308	61 258
	2011 e	64 732	0	3 690	737	277	69 436
30	2009	1	0	290	-21	49	319
	2010	2	0	319	-23	53	351
	2011 e	85	0	244	-19	39	349
31	2009	38 663	0	10 048	1 021	208	49 940
	2010	44 517	0	11 512	-184	253	56 098
	2011 e	49 882	0	9 163	820	334	60 199
32	2009	42 748	0	11 405	259	631	55 043
	2010	37 968	26	11 189	368	600	50 151
	2011 e	42 314	5	8 589	294	303	51 505
33	2009	2 547	0	160	26	14	2 747
	2010	3 595	0	82	136	60	3 873
	2011 e	3 840	0	180	58	28	4 106
34	2009	89 729	0	4 721	441	386	95 277
	2010	120 393	0	4 186	241	207	125 027
	2011 e	127 394	0	4 885	2 041	304	134 624

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 7.1.4

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Barang yang Dihasilkan *Value of Goods Produced*	Tenaga Listrik yang Dijual *Value of Electricity Sold*	Jasa Industri yang Diberikan pada Pihak Lain *Value of Industrial Services Rendered*	Selisih Nilai Barang Setengah Jadi *Increase in Stock of Semi Finished Goods*	Penerimaan Lain dari Jasa Nonindustri *Revenue from Non-industrial Services*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
35	2009	93 385	0	4 732	910	573	99 600
	2010	80 876	0	5 626	75	413	86 990
	2011 [e]	90 558	0	5 629	570	502	97 259
36	2009	30 917	0	1 153	153	406	32 629
	2010	35 722	0	1 087	919	739	38 467
	2011 [e]	35 132	0	2 103	497	364	38 096
37	2009	1 397	0	20	-1	10	1 426
	2010	361	0	11	0	3	375
	2011 [e]	–	–	–	–	–	–
Jumlah *Total*	**2009**	**1 867 302**	**77**	**99 803**	**16 602**	**17 160**	**2 000 944**
	2010	**2 054 321**	**83**	**107 673**	**19 825**	**26 424**	**2 208 326**
	2011 [e]	**2 126 860**	**99**	**193 365**	**98 669**	**26 681**	**2 445 674**

Catatan/*Note*: [e] Angka perkiraan/*Estimated figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 7.1.5 / ***Table***

Indeks Produksi Triwulanan Industri Besar dan Sedang (2010=100), 2010–2012

Quarterly Production Indices of Large and Medium Manufacturing Industry (2010=100), 2010–2012

[Diolah dari Hasil Survei Industri Besar dan Sedang Bulanan, BPS/*Based on Large and Medium Manufacturing Establishment Monthly Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Kode Industri *Industrial Code*	2010				Rata-Rata Tahunan *Yearly Average* 2010
	Triwulan/*Quarter*				
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	94,15	98,99	104,76	102,10	100,00
11	106,40	94,94	95,49	103,17	100,00
12	97,89	102,15	103,03	96,92	100,00
13	102,08	106,75	99,07	92,10	100,00
14	98,65	99,66	93,57	108,12	100,00
15	85,49	102,22	98,81	113,48	100,00
16	128,65	100,05	92,93	78,37	100,00
17	103,61	101,15	95,52	99,72	100,00
18	85,95	94,32	108,29	111,44	100,00
20	96,75	102,85	100,29	100,12	100,00
21	91,95	105,08	96,58	106,39	100,00
22	104,34	100,30	98,94	96,43	100,00
23	97,22	95,87	101,98	104,93	100,00
24	102,38	108,17	96,69	92,76	100,00
25	91,69	96,11	102,68	109,52	100,00
26	108,65	96,94	101,23	93,17	100,00
27	97,32	94,44	99,18	109,06	100,00
28	84,51	97,27	107,13	111,08	100,00
29	85,42	95,32	105,55	113,71	100,00
30	118,69	104,45	92,80	84,06	100,00
31	92,25	95,35	102,11	110,30	100,00
32	112,44	112,33	104,37	70,86	100,00
33	97,38	104,00	99,97	98,65	100,00
Jumlah/*Total*	**98,41**	**102,35**	**98,13**	**101,11**	**100,00**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 7.1.5

Kode Industri *Industrial Code*	2011 Triwulan/*Quarter* I	II	III	IV	Rata-Rata Tahunan *Yearly Average* 2011	2012 Triwulan/*Quarter* I	II xxx
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
10	103,97	107,09	107,71	108,37	106,78	108,32	117,10
11	104,42	107,95	116,81	109,05	109,56	106,76	110,79
12	92,63	97,21	102,92	104,86	99,41	102,45	107,69
13	93,04	92,82	89,86	93,42	92,29	90,19	91,07
14	114,34	115,87	110,38	112,09	113,17	112,78	119,69
15	128,83	132,16	126,82	126,05	128,46	119,88	122,66
16	71,84	70,13	65,51	63,49	67,74	61,40	55,77
17	100,47	102,22	99,33	106,03	102,01	101,32	97,14
18	110,74	116,56	116,54	124,24	117,02	119,32	109,30
20	104,45	106,91	103,55	105,61	105,13	105,59	105,94
21	102,76	111,45	121,40	124,53	115,03	128,09	124,28
22	95,18	91,86	87,94	89,01	91,00	99,95	106,03
23	111,72	114,58	115,89	112,72	113,73	117,35	122,06
24	107,86	111,15	104,77	111,11	108,72	99,42	96,82
25	114,53	117,17	124,67	118,60	118,74	116,86	140,58
26	92,60	100,42	97,17	96,66	96,71	95,49	108,68
27	108,81	125,58	120,36	115,34	117,52	125,92	141,59
28	126,41	143,90	137,27	123,87	132,86	137,21	125,88
29	117,91	113,92	132,24	124,05	122,03	116,00	132,27
30	81,99	75,80	76,42	79,46	78,42	83,85	73,67
31	107,71	109,06	112,94	110,35	110,02	110,74	108,19
32	75,87	94,05	79,18	83,61	83,18	83,57	82,09
33	91,24	91,48	90,62	91,24	91,15	100,62	83,65
Jumlah/*Total*	**101,86**	**105,02**	**105,56**	**103,94**	**104,10**	**103,62**	**107,70**

Catatan/*Note:* xxx Angka sangat-sangat sementara/*Extremely preliminary figures*

http://www.bps.go.id

7.2 INDUSTRI MIKRO DAN KECIL
MICRO AND SMALL MANUFACTURING INDUSTRY

Tabel / *Table* 7.2.1 **Persentase Usaha, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran untuk Tenaga Kerja Perusahaan Industri Mikro dan Kecil, 2009–2011**

Percentage of Establishments, Workers Engaged, and Labor Cost of Micro and Small Manufacturing Industry, 2009–2011

[Diolah dari Hasil Survei Industri Mikro dan Kecil/*Based on Micro and Small Manufacturing Industry Survey*]

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Banyaknya Usaha *Number of Establishments*		Tenaga Kerja *Workers Engaged*		Pengeluaran untuk Tenaga Kerja *Labor Cost*	
		Mikro/*Micro*	Kecil/*Small*	Mikro/*Micro*	Kecil/*Small*	Mikro/*Micro*	Kecil/*Small*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
15,16	2009	28,44	35,65	30,42	35,07	19,29	19,71
	2010	36,93	39,05	40,01	39,42	21,43	21,58
	2011	37,58	28,36	39,92	26,85	19,20	21,57
17,18,19	2009	21,61	21,95	17,24	22,15	19,03	29,72
	2010	19,47	25,44	15,73	27,22	20,63	35,34
	2011	17,49	32,47	13,63	34,93	15,22	38,72
20	2009	29,98	6,07	27,89	6,09	9,74	8,52
	2010	24,66	7,56	22,47	6,30	13,86	8,38
	2011	27,33	9,30	25,71	8,79	17,70	8,82
21,22	2009	0,55	1,21	0,64	1,06	1,64	1,87
	2010	1,05	2,52	1,24	2,72	2,49	4,16
	2011	1,01	2,24	1,15	2,26	2,74	3,01
23,24,25	2009	1,59	1,39	1,51	1,74	0,98	2,90
	2010	1,39	1,21	1,43	1,16	1,50	1,28
	2011	1,64	0,78	1,58	0,89	1,37	1,00
26	2009	10,40	20,34	13,79	20,21	22,51	16,06
	2010	7,63	11,06	9,62	10,28	13,10	10,27
	2011	7,03	14,11	9,15	13,59	15,05	9,86
27,28	2009	2,33	3,21	2,81	3,21	10,90	5,66
	2010	2,21	3,66	2,68	3,45	8,63	6,05
	2011	2,73	4,42	3,37	4,38	11,56	5,94
29,30,31,32, 33,34,35	2009	0,34	0,72	0,41	0,81	1,51	1,31
	2010	0,63	0,86	0,65	0,78	2,91	1,25
	2011	0,33	0,59	0,37	0,68	1,48	1,65
36,37	2009	4,76	9,46	5,29	9,66	14,40	14,25
	2010	6,03	8,64	6,17	8,67	15,45	11,69
	2011	4,86	7,73	5,12	7,63	15,68	9,43
	2009	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**
Jumlah/*Total*	**2010**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**
	2011	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

http://www.bps.go.id

Tabel 7.2.2
Table

Persentase Output, Biaya Input, dan Nilai Tambah (Harga Pasar) Perusahaan Industri Mikro dan Kecil, 2009–2011

Percentage of Gross Output, Input Cost, and Value Added (at Market Price) of Micro and Small Manufacturing Industry, 2009–2011

[Diolah dari Hasil Survei Industri Mikro dan Kecil/*Based on Micro and Small Manufacturing Industry Survey*]

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Nilai Output *Value of Gross Output*		Biaya Input *Input Cost*		Nilai Tambah (Harga Pasar)/*Value Added (at Market Price)*	
		Mikro/*Micro*	Kecil/*Small*	Mikro/*Micro*	Kecil/*Small*	Mikro/*Micro*	Kecil/*Small*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
15,16	2009	37,26	30,54	42,54	33,44	29,69	25,42
	2010	41.28	27.89	45.97	31.26	34.72	23.01
	2011	38,41	26,04	44,47	28,31	31,02	21,72
17,18,19	2009	17,42	29,52	16,94	29,55	18,10	29,47
	2010	15.25	37.82	13.58	34.87	17.58	42.09
	2011	13,93	38,85	13,18	40,35	14,84	36,00
20	2009	9,71	7,86	8,10	8,30	12,02	7,09
	2010	11.40	7.09	10.05	7.72	13.30	6.19
	2011	18,71	15,64	15,33	15,33	22,84	16,23
21,22	2009	1,16	1,37	1,07	0,92	1,28	2,17
	2010	2.35	2.58	2.06	2.00	2.75	3.42
	2011	1,67	1,80	1,60	1,44	1,75	2,49
23,24,25	2009	1,15	2,37	1,24	2,17	1,01	2,72
	2010	1.77	1.46	1.76	1.68	1.77	1.14
	2011	1,95	0,74	2,25	0,66	1,59	0,88
26	2009	13,93	9,62	10,77	7,13	18,47	14,00
	2010	8.84	5.51	7.37	4.32	10.89	7.23
	2011	9,49	5,90	7,27	4,52	12,20	8,51
27,28	2009	7,40	5,15	7,45	5,20	7,34	5,06
	2010	5.93	8.71	5.86	9.72	6.04	7.25
	2011	5,79	4,62	5,18	3,79	6,53	6,18
29,30,31,32, 33,34,35	2009	2,42	2,00	2,62	2,48	2,13	1,15
	2010	1.34	1.09	1.09	0.98	1.68	1.24
	2011	0,90	0,57	0,92	0,46	0,88	0,81
36,37	2009	9,55	11,57	9,27	10,81	9,96	12,92
	2010	11.84	7.85	12.26	7.45	11.27	8.43
	2011	9,15	5,84	9,80	5,14	8,35	7,18
	2009	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**
Jumlah/*Total*	**2010**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**
	2011	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

http://www.bps.go.id

KONSTRUKSI
Construction

8

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

Data yang disajikan pada Publikasi Statistik Indonesia mulai tahun 2012 adalah data runtun *Benchmark*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Publikasi Benchmark Indeks Konstruksi Tahun 1990–2010 dan Publikasi *Benchmark* Statistik Konstruksi Tahun 1990–2010.

Adapun data runtun yang dijadikan *Benchmarking* adalah:
a. Jumlah Pekerja Tetap Konstruksi
b. Jumlah Hari Orang Pekerja Harian Konstruksi
c. Jumlah Balas Jasa dan Upah Pekerja Konstruksi
d. Nilai Konstruksi yang Diselesaikan
e. Nilai Pengeluaran Bahan/Material yang Digunakan Konstruksi.

1. **Konstruksi** adalah suatu kegiatan yang hasil akhirnya berupa bangunan/konstruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya. Hasil kegiatan konstruksi antara lain: gedung, jalan, jembatan, rel dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan air dan drainase, bangunan sanitasi.

2. **Perusahaan** adalah suatu badan yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang/jasa, terletak di suatu bangunan fisik pada lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri. Badan perusahan konstruksi dapat berbentuk PT, CV, Firma, PT (Persero).

3. **Jenis golongan** merupakan garis pokok penggolongan kegiatan sektor konstruksi.
   Ada 4 (empat) jenis golongan, yaitu:
   a. Perorangan: batas nilai satu pekerjaan 0 - 50 juta rupiah
   b. K (Kecil): batas nilai satu pekerjaan 0 - 1 miliar rupiah
   c. M (Menengah): batas nilai satu pekerjaan di atas 1 miliar rupiah - 10 miliar rupiah
   d. B (Besar): batas nilai satu pekerjaan di atas 1 miliar rupiah sampai dengan tak terbatas

4. **Pekerja** adalah semua orang yang pada saat pencacahan bekerja di perusahaan, baik pekerja teknik maupun pekerja nonteknik .

   Pekerja tetap: pekerja yang bekerja pada perusahaan/usaha yang menerima upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada absensi/kehadiran pekerja tersebut.

TECHNICAL NOTES

Data presented in the Statistical Yearbook of Indonesia from 2012 is the benchmark data series. More details can be viewed on the Benchmark of Construction Indices 1990–2010 and Benchmark of Construction Statistics 1990–2010.

The data series used for benchmarking are:
a. Number of Construction Permanent Workers
b. Number of the Man-days of Construction Daily Workers
c. Compensation and Wages of Construction Workers
d. Value of Construction Completed
e. Value of Construction Material Used.

1. ***Construction** is an activity to build buildings construction integrated with their location. The results of construction activities include building construction, road, bridge, railway and rail bridge, tunnel subway, viaduct and drainage, sanitary construction, etc.*

2. ***Establishment** is an economic activity unit to provide goods or services located in a physical building, possessing cost structure and production record. The type of legal entity of construction establishment could be: Limited Company, Limited Partnership, Firm government's Company (local and national).*

3. ***Type of Group** is the main line of construction's sector activities classification.*
   There are 4 kinds of group:
   a. Individual: value range of one project 0 - Rp50 Million
   b. K (Small): value range of one project 0 - Rp1Billion
   c. M (Medium): value range of one project above Rp1 Billion - Rp10 Billion
   d. B (Big): value range of one project above Rp1 Billion up to unlimited

4. ***Employee** is any person at the time of enumeration who's working in the establishment as a technical worker or non-technical worker.*

   ***Permanent worker:** Those who are working in the establishment/business and receiving fixed salaries/wages without depending on the absence/presence records.*

http://www.bps.go.id

5. **Nilai konstruksi** adalah nilai pekerjaan yang telah diselesaikan oleh pihak pemborong menurut realisasi proyek dalam jangka waktu tertentu, berdasarkan nilai kontrak antara pemilik dengan kontraktor.

6. **SKA (Sertifikat Keahlian)** adalah bukti kompentensi dan kemampuan profesi keahlian kerja tenaga ahli bidang Jasa Pelaksana Konstruksi (Kontraktor), Jasa Perencana Konstruksi atau Jasa Pengawas Konstruksi (Konsultan), dengan kualifikasi tenaga ahli sebagai berikut:

   Kualifikasi tenaga ahli Jasa Konstruksi adalah:
   a. Ahli Utama
   b. Ahli Madya
   c. Ahli Muda
   d. Ahli Pemula

   Persyaratan SKA

   SKA Ahli Utama:
   Berpendidikan minimal S1 dengan pengalaman minimal 12 tahun atau S2 dengan pengalaman minimal 5 tahun.

   SKA Ahli Madya:
   Berpendidikan minimal S1 dengan pengalaman minimal 7 tahun atau S2 dengan pengalaman minimal 2 tahun.

   SKA Ahli Muda:
   Berpendidikan minimal DIII dengan pengalaman minimal 5 tahun atau S1 dengan pengalaman minimal 2 tahun atau S2 dengan pengalaman minimal 1 tahun.

   SKA Ahli Pemula:
   Berpendidikan minimal DIII tanpa pengalaman.

7. **SKT (Sertifikat Keterampilan)** adalah bukti kompentensi dan kemampuan profesi keterampilan kerja bidang Jasa Pelaksana Konstruksi (Kontraktor) yang harus dimiliki tenaga kerja/ahli perusahaan untuk dapat ditetapkan sebagai Penanggung Jawab Teknik (PJT) dalam permohonan Sertifikasi dan Registrasi Jasa Pelaksana Konstruksi.

5. ***Construction value*** *is the value of work completed by a contractor during a period of enumeration based on a contract value on the letter of contract and project realized by the contractor.*

6. ***SKA (Expertise Certificate)*** *is proof of competence and expertise of professional experts in the field of Construction Implementation Services (Contractor), Construction Planning Services, or Construction Supervision Services (Consultant), with experts' qualifications as follows:*

   Construction Service expert qualifications are:
   a. Key expert
   b. Associate expert
   c. Young expert
   d. Beginners expert

   SKA requirements

   SKA Key Expert:
   Has minimum educational qualification of S1 with minimum 12 years of experience or S2 with minimum 5 years of experience.

   SKA Associate Expert:
   Has minimum educational qualification of S1 with minimum 7 years of experience or S2 with minimum 2 years of experience.

   SKA Young Expert:
   Has minimum educational qualification of DIII with minimum 5 years of experience or S1 with minimum years of experience or S2 with minimum 1 year of experience.

   SKA Beginners Expert:
   Has minimum educational qualification of DIII without experience

7. ***SKT (Skills Certificate)*** *is proof of competence and professional skill in the field of Construction Implementation Services (contractor) which is required for skilled employee designation as a Techniqal Responsible Person (TRP) in the Certification and Registration of Construction Implementation Services application.*

http://www.bps.go.id

Kualifikasi tenaga terampil Jasa Pelaksana Konstruksi adalah:
a. SKT-P
b. SKT Tingkat III
c. SKT Tingkat II
d. SKT Tingkat I

SKT Pemula:
Perpendidikan minimal SMA/SMK tanpa pengalaman.

SKT Tingkat III:
Perpendidikan minimal diploma tanpa pengalaman atau SMA/SMK dengan pengalaman minimal 2 tahun.

SKT Tingkat II:
Perpendidikan minimal DIII dengan pengalaman minimal 1 tahun atau SMA/SMK dengan pengalaman minimal 3 tahun.

SKT Tingkat I:
Perpendidikan minimal S1 tanpa pengalaman, DIII dengan pengalaman minimal 2 tahun atau SMA/SMK dengan pengalaman minimal 5 tahun.

8. **Rumah Siap Huni (RSH)** adalah Rumah yang siap untuk digunakan sebagai tempat tinggal.

9. **Rumah Sederhana (RS)** adalah Rumah tidak bersusun dengan luas lantai bangunan tidak lebih dari 70 m^2 yang dibangun di atas tanah dengan kapling 54 m^2 sampai dengan 200 m^2 dan biaya pembangunan per m^2 tertinggi untuk pembangunan rumah dinas tipe C yang berlaku.

10. **Rumah Sangat Sederhana (RSS), Rumah Sehat (RSh) dan Generik** terdiri dari rumah Type RSS 21 dan RSS 36 yang diperuntukkan bagi kelompok masyarakat yang berpenghasilan rendah atau PNS terutama golongan I dan II.

11. Jenis pekerjaan yang termasuk dalam kegiatan sektor konstruksi ini terdiri dari:
    a. **Konstruksi bangunan gedung** mencakup konstruksi gedung tempat tinggal, perkantoran, gedung industri, gedung perbelanjaan, gedung kesehatan, gedung pendidikan, penginapan, gedung tempat hiburan, dan konstruksi gedung lainnya.

Skilled employee Construction Implementation Services qualifications are:
a. SKT (Skill Certifikate)-Beginner
b. SKT (Skill Certifikate) 3rd Grade
c. SKT (Skill Certifikate) 2nd Grade
d. SKT (Skill Certifikate) 1st Grade

SKT (Skill Certifikate) Beginners:
Has minimum educational background of senior high school (SMA/SMK) without experience

SKT (Skill Certifikate) 3rd Grade:
Has minimum educational background of diploma or SMA/SMK with minimum 2 years of experience.

SKT (Skill Certifikate) 2nd Grade:
Has minimum educational background of Diploma with minimum 1 year of experience or SMA/SMK with minimum 3 years of experience.

SKT (Skill Certifikate) 1st Grade:
Has minimum educational background of SI without experience, diploma with minimum 2 years of experience, or SMA/STM with minimum 5 years of experience.

8. ***Ready to Occupy House*** *is a house that is ready to use as a place of resident.*

9. ***Simple House*** *is a non multistoried house with are floor not more than 70 m^2 that built on land of 54 m^2 to 200 m^2 and the valid highest construction building expense per m^2 for official house with category C.*

10. ***Very Simple House (VSH), Healthy House, and Generic House*** *consist of houses with VSH 21 and VSH 36 types allocated for low income group or Civil Servant especially in rank I and II.*

11. *Types of occupation in activities of construction sector consist of :*
    a. ***Building construction*** *includes building construction for residential sites, office, industrial buildings, shopping centres, health infrastructures, education infrastructures, accommodations, entertainment buildings, and other building constructions.*

http://www.bps.go.id

b. **Konstruksi bangunan sipil** mencakup pembangunan jalan, jembatan dan landasan, jalan dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan pengairan, pengolahan, penyaluran dan penampungan barang minyak dan gas, bangunan pengolahan, penyaluran dan penampungan barang minyak dan gas, bangunan dermaga, dan bangunan sipil lainnya.

Konstruksi bangunan elektrikal dan komunikasi mencakup bangunan elektrikal, konstruksi telekomunikasi sarana bantu navigasi laut dan rambu sungai, konstruksi telekomunikasi navigasi udara, konstruksi sinyal dan telekomunikasi kereta api, konstruksi sentral telekomunikasi, konstruksi elektrikal dan telekomunikasi lainnya.

c. **Konstruksi khusus** mencakup pemasangan pondasi dan pilar, pembuatan/pengeboran sumur air tanah, pemasangan perancah, pemasangan atap, pemasangan bangunan konstruksi dan pemasangan kerangka baja, pengerukan, dan konstruksi khusus lainnya. Kegiatan konstruksi yang berhubungan langsung dengan pemurnian minyak dan gas bumi dimasukkan dalam kategori pertambangan dan penggalian, namun demikian pembangunan gedung, jalan, dan sejenisnya di lokasi penambangan tetap dimasukkan dalam kategori Konstruksi. Kegiatan teknik arsitektur juga manajemen proyek pembangunan gedung, jalan dan sejenisnya dimasukkan dalam kategori Jasa perusahaan lainnya.

Instalasi gedung dan instalasi bangunan sipil, mencakup pemasangan instalasi air, instalasi listrik, telekomunikasi, gas, elektronika, mekanikal, AC, dan instalasi pada gedung, termasuk reparasinya.mencakup pemasangan instalasi listrik bangunan sipil, navigasi laut dan sungai, metereologi dan geofisika, navigasi udara, sinyal dan telekomunikasi kereta api, sinyal dan rambu-rambu jalan raya, instalasi telekomunikasi, jaringan pipa, dan instalasi bangunan sipil lainnya, termasuk reparasinya.

b. ***Civil*** *includes the construction of road, bridge and base, railway and rail bridge, tunnel subway, watering building, processing, distribution and reception for the oil and gas, processing building, quay building, and other civil buildings.*

Communication and electrical building construction *includes electrical building, telecommunication construction of equipment for sea navigation and river's sign, telecommunication construction of air navigation, signal construction and train telecommunication, central telecommunication construction, and other electrical and telecommunication constructions.*

c. ***Specific construction*** *includes the fitting of foundation and pillar, producing/drilling of ground water well, steiger fitting, roof covering, prefab fitting, fitting of steel framework, dredging, and other specific construction. The construction activities that are directly connected to oil and gas cleaning were classified into mining and excavation, but building construction, road, and similar type in the location of mining is still classified into construction category. The architecture-related activities and the construction of project management building, roads and similar type is classified into other establishment services category.*

Building installation and civil building *includes plumbing installation, electricity installation, telecommunication, gas, electronic, mechanical, air condition, and building installations and their reparations, electricity civil building installation, sea and river navigation, meteorology and geophysics, air navigation, signal and train telecommunication, signal and highway's signs, telecommunication installation, piping's network, and other civil building installations and their reparations.*

http://www.bps.go.id

Penyiapan lahan mencakup usaha penyiapan lahan untuk jalan raya, pekerjaan gedung, pekerjaan sipil pertanian, perhu-bungan, dan penyiapan lahan lainnya. (Khusus penyiapan lahan untuk pertambangan minyak dan gas dimasukkan dalam kategori Pertambangan dan Penggalian).

Site preparation *includes the preparation sites for road/highway, building work, agricultural civil work, transportation, and other preparation sites. (The site preparation for oil and gas mining was classified into Mining and Excavation).*

Penyelesaian konstruksi gedung mencakup kegiatan pemasangan kaca dan aluminium serta pengerjaan lantai, dinding, peralatan saniter dan plafon dalam rangka penyelesaian bangunan gedung baik gedung tempat tinggal maupun gedung bukan tempat tinggal, kegiatan pengecatan bangunan gedung serta bangunan sipil.

Building completion *includes glass and aluminum installation as well as floor execution, wall, sanitary equipment and ceiling to complete the building, either building for resident or building for non resident, the painting building activity and civil building.*

Penyewaan alat konstruksi atau peralatan pembongkar, penghancur bangunan dan operatornya mencakup kegiatan menyewakan alat-alat konstruksi dengan operatornya, misalnya menyewakan molen dengan operatornya, alat pembongkar dan penghancur bangunan dengan operatornya, dan lain-lain. Sedangkan penyewaan peralatan tanpa operatornya termasuk dalam kategori jasa persewaan.

Renting of construction or demolition equipments with operator *includes the activities of renting the construction equipments with the operator, such as renting the cement mixer and the operator, the bulldozer and building destroyer with the operator, etc, while the renting of equipments without the operator is classified into renting services category.*

http://www.bps.go.id

Tabel 8.1 / ***Table***

Jumlah Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi dan Jenis Golongan 2010 dan 2011

Number of Construction Establishments by Province and Type of Group, 2010 and 2011

Provinsi *Province*	Kecil/*Small*		Menengah *Medium*		Besar/*Large*		Jumlah/*Total*	
	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	3 734	4 139	577	676	100	97	4 411	4 912
Sumatera Utara	5 962	5 546	416	510	102	74	6 480	6 130
Sumatera Barat	4 092	3 836	231	201	29	8	4 352	4 045
Riau	4 521	4 249	580	814	114	83	5 215	5 146
Kepulauan Riau	1 341	913	195	438	34	22	1 570	1 373
Jambi	2 508	2 764	158	157	41	29	2 707	2 950
Sumatera Selatan	3 143	2 721	442	662	103	73	3 688	3 456
Kepulauan Bangka Belitung	859	834	63	46	7	4	929	884
Bengkulu	1 006	970	68	45	6	1	1 080	1 016
Lampung	2 227	1 870	207	205	24	19	2 458	2 094
DKI Jakarta	4 102	1 246	1 323	4 215	738	648	6 163	6 109
Jawa Barat	9 384	8 117	754	1 036	93	66	10 231	9 219
Banten	2 152	2 057	202	188	24	23	2 378	2 268
Jawa Tengah	10 173	9 602	674	498	77	35	10 924	10 135
DI Yogyakarta	1 031	897	86	77	11	7	1 128	981
Jawa Timur	15 518	13 256	774	648	164	76	16 456	13 980
Bali	2 061	1 887	132	69	22	4	2 215	1 960
Nusa Tenggara Barat	2 163	2 121	133	66	14	5	2 310	2 192
Nusa Tenggara Timur	3 549	3 526	267	174	18	8	3 834	3 708
Kalimantan Barat	4 715	4 441	437	303	31	16	5 183	4 760
Kalimantan Tengah	1 590	2 868	172	254	36	28	1 798	3 150
Kalimantan Selatan	3 228	2 884	256	164	38	16	3 528	3 064
Kalimantan Timur	4 956	4 787	816	730	210	155	5 982	5 672
Sulawesi Utara	2 020	1 945	256	252	45	43	2 321	2 240
Gorontalo	1 174	797	98	36	9	5	1 281	838
Sulawesi Tengah	2 417	2 267	158	62	20	1	2 595	2 330
Sulawesi Selatan	6 865	6 586	452	462	97	80	7 414	7 128
Sulawesi Barat	1 395	1 203	35	19	8	1	1 438	1 223
Sulawesi Tenggara	2 175	1 993	194	111	22	13	2 391	2 117
Maluku	2 002	1 943	187	132	59	26	2 248	2 101
Maluku Utara	1 602	1 518	93	78	21	20	1 716	1 616
Papua	2 324	2 232	323	329	153	128	2 800	2 689
Papua Barat	993	965	169	138	46	22	1 208	1 125
Indonesia	**116 982**	**106 980**	**10 928**	**13 795**	**2 516**	**1 836**	**130 432**	**122 611**

Sumber/*Source*: Updating Direktori Perusahaan Konstruksi/*Updating of Construction Establishment Directory*

http://www.bps.go.id

Tabel 8.2 Jumlah Pekerja Tetap di Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi 2010–2011

Table 8.2 Number of Permanent Workers at Construction Establishment by Province, 2010–2011

[Diolah dari Hasil Bencmark Statistik Konstruksi, BPS/*Based on Benchmark of Construction Statistics, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	2010	2011 [e]
(1)	(2)	(3)
Aceh	18 229	19 087
Sumatera Utara	26 233	27 150
Sumatera Barat	12 706	13 154
Riau	19 660	20 399
Kepulauan Riau	9 121	9 242
Jambi	11 112	11 078
Sumatera Selatan	18 971	19 965
Kepulauan Bangka Belitung	2 568	2 622
Bengkulu	3 179	3 174
Lampung	11 498	11 758
DKI Jakarta	99 394	103 140
Jawa Barat	41 581	42 972
Banten	10 316	10 550
Jawa Tengah	38 104	38 877
DI Yogyakarta	8 904	9 327
Jawa Timur	43 196	43 879
Bali	7 670	7 846
Nusa Tenggara Barat	7 471	7 591
Nusa Tenggara Timur	7 864	8 125
Kalimantan Barat	10 838	11 792
Kalimantan Tengah	10 168	10 324
Kalimantan Selatan	15 568	16 083
Kalimantan Timur	18 162	19 288
Sulawesi Utara	7 451	7 528
Gorontalo	6 293	6 289
Sulawesi Tengah	7 086	6 941
Sulawesi Selatan	17 655	18 400
Sulawesi Barat	5 011	5 055
Sulawesi Tenggara	6 664	6 762
Maluku	8 114	8 244
Maluku Utara	6 751	6 496
Papua	12 811	13 003
Papua Barat	7 964	8 374
Indonesia	**538 311**	**554 513**

Catatan/*Note*: [e] Angka perkiraan/*Estimated figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 8.3 / ***Table***

Jumlah Profesi Tenaga Ahli di Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi dan Kualifikasi, 2011[x]

Number of Expert Profession Workers at Construction Establishment by Province and Qualification, 2011 x

Provinsi *Province*	Pemula *Beginner*	Muda *Semi Qualified*	Madya *Qualified*	Utama *Very Qualified*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	71	2 980	645	37	3 733
Sumatera Utara	60	3 358	1 360	159	4 937
Sumatera Barat	41	1 805	632	40	2 518
Riau	179	2 422	879	78	3 558
Jambi	39	548	178	10	775
Sumatera Selatan	28	874	261	11	1 174
Bengkulu	115	2 205	963	66	3 349
Lampung	1	236	74	4	315
Kepulauan Bangka Belitung	18	420	100	4	542
Kepulauan Riau	58	1 662	505	34	2 259
DKI Jakarta	96	7 846	4 726	1 128	13 796
Jawa Barat	110	10 289	4 810	1 008	16 217
Jawa Tengah	24	2 332	1 129	257	3 742
DI Yogyakarta	517	8 680	2 287	243	11 727
Jawa Timur	55	1 622	669	85	2 431
Banten	569	8 199	3 360	396	12 524
Bali	183	1 442	546	70	2 241
Nusa Tenggara Barat	19	1 092	231	10	1 352
Nusa Tenggara Timur	71	1 540	271	6	1 888
Kalimantan Barat	28	1 923	684	50	2 685
Kalimantan Tengah	344	1 275	294	5	1 918
Kalimantan Selatan	72	1 597	535	21	2 225
Kalimantan Timur	339	3 509	1 227	81	5 156
Sulawesi Utara	21	1 312	386	18	1 737
Sulawesi Tengah	19	290	61	-	370
Sulawesi Selatan	42	1 044	245	16	1 347
Sulawesi Tenggara	225	3 529	1 424	101	5 279
Gorontalo	2	124	19	-	145
Sulawesi Barat	50	665	92	-	807
Maluku	47	747	249	17	1 060
Maluku Utara	108	522	158	1	789
Papua	44	1 851	602	24	2 521
Papua Barat	7	700	205	2	914
Indonesia	**3 602**	**78 640**	**29 807**	**3 982**	**116 031**

Catatan/*Note*: [x] Angka Sementara/*Preliminary figures*
Sumber/*Source*: Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi/*Construction Services Development Institution*

http://www.bps.go.id

Tabel 8.4 / ***Table***

Jumlah Profesi Tenaga Terampil di Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi dan Kualifikasi, 2011[x]

Number of Skilled Profession Workers at Construction Establishment by Province and Qualification, 2011[x]

Provinsi *Province*	SKT-P *SKT Begginer*	SKT TK-III *SKT 3rd Grade*	SKT TK-II *SKT 2nd Grade*	SKT TK-I *SKT 1st Grade*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	–	807	2 679	5 111	8 597
Sumatera Utara	1 395	739	4 558	6 588	13 280
Sumatera Barat	1 039	444	2 454	4 632	8 569
Riau	1 920	438	4 165	4 314	10 837
Kepulauan Riau	238	399	784	1 697	3 118
Jambi	6	429	1 075	3 419	4 929
Sumatera Selatan	2 447	1 159	904	3 388	7 898
Kepulauan Bangka Belitung	1	183	1 084	500	1 768
Bengkulu	559	229	271	1 464	2 523
Lampung	2 321	877	933	1 293	5 424
DKI Jakarta	4 242	2 807	3 693	26 887	37 629
Jawa Barat	2 737	5 196	8 576	12 081	28 590
Banten	–	85	4 021	3 196	7 302
Jawa Tengah	–	4 859	10 734	7 172	22 765
DI Yogyakarta	1 338	479	924	1 452	4 193
Jawa Timur	21	3 380	16 744	14 148	34 293
Bali	–	258	1 569	2 847	4 674
Nusa Tenggara Barat	1	261	659	2 584	3 505
Nusa Tenggara Timur	2 091	1 019	3 246	3 735	10 091
Kalimantan Barat	981	324	375	7 929	9 609
Kalimantan Tengah	3	265	2 720	2 114	5 102
Kalimantan Selatan	2 891	290	1 788	2 497	7 466
Kalimantan Timur	150	517	2 585	7 194	10 446
Sulawesi Utara	475	176	2 643	1 303	4 597
Gorontalo	2	251	1 637	481	2 371
Sulawesi Tengah	1 597	378	3 004	703	5 682
Sulawesi Selatan	2	1 412	8 301	4 989	14 704
Sulawesi Barat	–	10	238	16	264
Sulawesi Tenggara	1	66	3 129	945	4 141
Maluku	–	681	2 238	610	3 529
Maluku Utara	30	279	559	2 447	3 315
Papua	3	361	5 629	402	6 395
Papua Barat	–	116	1 253	2 357	3 726
Indonesia	**26 491**	**29 174**	**105 172**	**140 495**	**301 332**

Catatan/*Note*: [x] Angka Sementara/*Preliminary figures*
Sumber/*Source*: Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi/*Construction Services Development Institution*

http://www.bps.go.id

Tabel 8.5 / *Table* 8.5

Ringkasan Pendapatan Bruto dan Pengeluaran Perusahaan Konstruksi (juta rupiah), 2010–2011

Summary of Gross Output and Intermediate Input of Construction stablishment (million rupiahs), 2010–2011

[Diolah dari Hasil Bencmark Statistik Konstruksi, BPS/*Based on Benchmark of Construction Statistics, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	2010	2011 [e]
(1)	(2)	(3)
A. Pendapatan Bruto *Gross Output*	**364 067 160**	**430 079 368**
1. Pekerjaan konstruksi yang diselesaikan *Construction work completed*	313 172 994	370 417 911
2. Pendapatan lain *Income from other activities*	50 895 515	59 662 375
B. Pengeluaran/*Intermediate Input*	**219 445 998**	**276 510 413**
1. Bahan bangunan yang dipakai *Materials used*	126 048 249	149 157 341
2. Bahan bakar dan listrik *Fuel and electricity*	5 979 332	6 966 981
3. Biaya bahan dan jasa lain *Cost of other materials and services*	87 443 633	120 405 510

Catatan/*Note*: [e] Angka perkiraan/*Estimated figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 8.6 Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Menurut Provinsi dan Jenis Pekerjaan (juta rupiah), 2010 dan 2011

Table 8.6 Value of Construction Completed by Province and Type of Works (million rupiahs), 2010 and 2011

[Diolah dari Hasil Bencmark Statistik Konstruksi, BPS/*Based on Benchmark of Construction Statistics, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Konstruksi Bangunan Gedung *Building Construction*		Konstruksi Bangunan Sipil *Civil Construction*	
	2010	2011 [e]	2010	2011 [e]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	2 390 177	2 497 668	4 313 620	5 079 624
Sumatera Utara	2 445 471	2 656 326	7 325 574	8 815 782
Sumatera Barat	1 907 336	2 264 490	3 647 931	4 297 093
Riau	3 856 425	4 683 909	5 339 625	6 786 940
Kepulauan Riau	2 724 783	3 086 648	2 179 830	2 454 503
Jambi	447 370	433 587	2 047 186	2 400 721
Sumatera Selatan	1 487 716	1 886 120	4 263 081	5 731 983
Kepulauan Bangka Belitung	345 331	328 362	1 176 359	1 274 008
Bengkulu	263 269	272 609	737 690	788 577
Lampung	684 221	660 719	2 146 069	2 661 597
DKI Jakarta	20 085 421	19 822 043	22 141 381	29 086 646
Jawa Barat	10 637 250	11 825 540	23 635 389	29 375 700
Banten	1 634 935	1 732 844	4 161 141	5 016 203
Jawa Tengah	5 178 285	4 862 172	20 419 115	24 707 736
DI Yogyakarta	1 587 765	1 500 628	1 749 549	2 141 442
Jawa Timur	14 682 038	17 291 249	22 896 944	29 118 981
Bali	1 818 562	2 038 672	1 406 557	1 606 433
Nusa Tenggara Barat	984 261	1 011 000	1 394 633	1 446 315
Nusa Tenggara Timur	434 496	479 377	1 409 723	1 539 929
Kalimantan Barat	841 049	901 642	2 127 862	2 396 520
Kalimantan Tengah	546 382	593 214	1 819 197	1 965 035
Kalimantan Selatan	1 092 458	1 126 139	2 753 322	3 245 950
Kalimantan Timur	2 350 030	2 980 415	5 231 503	7 098 655
Sulawesi Utara	945 194	994 740	1 381 784	1 535 330
Gorontalo	106 655	70 395	1 267 090	1 450 906
Sulawesi Tengah	517 311	532 093	1 777 360	1 927 801
Sulawesi Selatan	1 005 304	864 793	3 994 702	5 095 902
Sulawesi Barat	133 051	131 839	647 477	675 460
Sulawesi Tenggara	499 377	532 646	1 658 926	1 898 494
Maluku	550 641	579 946	760 496	838 592
Maluku Utara	355 049	357 411	541 575	553 775
Papua	2 044 660	2 292 028	2 747 446	3 048 104
Papua Barat	839 133	949 204	1 096 065	1 206 824
Indonesia	**85 421 403**	**92 240 471**	**160 196 201**	**197 267 561**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 8.6

Provinsi *Province*	Konstruksi Khusus *Especialized Construction*		Jumlah *Total*	
	2010	2011 [e]	2010	2011 [e]
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	371 897	383 993	7 075 695	7 961 285
Sumatera Utara	2 557 094	3 414 034	12 328 139	14 886 143
Sumatera Barat	686 001	825 886	6 241 268	7 387 469
Riau	2 351 571	2 859 082	11 547 620	14 329 931
Kepulauan Riau	578 502	651 373	5 483 115	6 192 524
Jambi	231 335	210 628	2 725 891	3 044 936
Sumatera Selatan	689 083	867 810	6 439 879	8 485 913
Kepulauan Bangka Belitung	213 448	224 667	1 735 138	1 827 036
Bengkulu	96 868	99 659	1 097 828	1 160 845
Lampung	333 153	306 036	3 163 443	3 628 353
DKI Jakarta	35 638 306	45 405 058	77 865 108	94 313 747
Jawa Barat	2 457 535	1 167 868	36 730 175	42 369 108
Banten	1 577 671	1 680 721	7 373 747	8 429 768
Jawa Tengah	7 845 571	9 341 912	33 442 970	38 911 820
DI Yogyakarta	724 058	877 912	4 061 371	4 519 983
Jawa Timur	3 915 956	4 639 370	41 494 938	51 049 600
Bali	457 043	467 695	3 682 162	4 112 801
Nusa Tenggara Barat	1 042 061	1 117 891	3 420 956	3 575 207
Nusa Tenggara Timur	337 129	374 754	2 181 348	2 394 060
Kalimantan Barat	606 128	659 798	3 575 039	3 957 960
Kalimantan Tengah	212 561	229 639	2 578 140	2 787 888
Kalimantan Selatan	551 103	579 743	4 396 883	4 951 832
Kalimantan Timur	1 135 551	1 152 261	8 717 084	11 231 331
Sulawesi Utara	372 972	419 290	2 699 950	2 949 359
Gorontalo	110 532	123 903	1 484 277	1 645 204
Sulawesi Tengah	106 079	68 359	2 400 750	2 528 254
Sulawesi Selatan	1 408 644	1 813 121	6 408 649	7 773 817
Sulawesi Barat	57 749	59 099	838 277	866 398
Sulawesi Tenggara	121 022	117 635	2 279 325	2 548 774
Maluku	116 035	123 717	1 427 171	1 542 254
Maluku Utara	161 472	173 851	1 058 096	1 085 037
Papua	274 270	260 457	5 066 376	5 600 590
Papua Barat	216 990	212 657	2 152 188	2 368 685
Indonesia	**67 555 390**	**80 909 879**	**313 172 994**	**370 417 911**

Catatan/*Note*: [e] Angka perkiraan/*Estimated figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 8.7 / ***Table***

Volume, Nilai, dan Rata-Rata Harga per Unit Pembangunan Rumah oleh Perum Perumnas, 2011

Volume, Value, and Average Price per Unit of Housing Development by Perum Perumnas, 2011

Regional	Provinsi *Province*	Volume *Volume* (Unit/*Unit*)	Nilai [1]/*Value* [1] (000 000 Rp)	Rata-rata Harga/Unit *Average Price/Unit* (000 000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Aceh	12	900	75
1	Sumatera Utara	1488	87 792	59
1	Sumatera Barat	12	780	65
1	Riau	65	5 330	82
1	Kepulauan Riau	209	11 913	57
2	Jambi	29	522	18
2	Sumatera Selatan	715	65 065	91
2	Kepulauan Bangka Belitung	–	–	–
2	Bengkulu	245	15 680	64
2	Lampung	210	13 230	63
3	DKI Jakarta	316	56 880	180
3/4	Jawa Barat	489	77 751	159
3/4	Banten	43	8 772	204
5	Jawa Tengah	1576	48 856	31
5	DI Yogyakarta	152	8 512	56
6	Jawa Timur	689	34 450	50
6	Bali	–	–	–
6	Nusa Tenggara Barat	632	37 920	60
6	Nusa Tenggara Timur	–	–	–
2	Kalimantan Barat	721	47 586	66
2	Kalimantan Tengah	182	6 370	35
5	Kalimantan Selatan	82	8 118	99
5	Kalimantan Timur	362	21 720	60
7	Sulawesi Utara	38	2 888	76
7	Gorontalo	–	–	55
7	Sulawesi Tengah	110	6 380	58
7	Sulawesi Selatan	1118	70 434	63
7	Sulawesi Barat	–	–	–
7	Sulawesi Tenggara	69	5 037	73
7	Maluku	36	3 384	94
7	Maluku Utara	–	–	–
7	Papua	75	3 075	41
7	Papua Barat	–	–	–
	Indonesia	**9 675**	**649 345**	**67**

Catatan/Note: [1] Nilai merupakan harga asumsi/*The values are estimated prices*
Sumber/Source: Perum Perumnas/*The National Housing Corporation*

http://www.bps.go.id

Tabel 8.8 **Banyaknya Stok Akhir Rumah [1] yang Dibangun oleh Perum Perumnas (unit), 2011**

Table 8.8 ***Number of Housing Last Stock [1] Developed by Perum Perumnas (unit), 2011***

Regional	Provinsi *Province*	Stok Awal *Early Stock*	Pembangunan *Development*	Persediaan *Inventory*	Penjualan *Sale*	Stok Akhir *Last Stock*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	3	12	15	3	12
1	Sumatera Utara	23	1 488	1 511	148	1 363
1	Sumatera Barat	–	12	12	–	12
1	Riau	98	65	163	54	109
1	Kepulauan Riau	32	209	241	147	94
2	Jambi	41	29	70	36	34
2	Sumatera Selatan	231	715	946	807	139
2	Kepulauan Bangka Belitung	–	–	–	–	–
2	Bengkulu	153	245	398	186	212
2	Lampung	15	210	225	185	40
3	DKI Jakarta	1 266	316	1 582	–	1 582
3/4	Jawa Barat	738	489	1 227	517	710
3/4	Banten	36	43	79	18	61
5	Jawa Tengah	701	1 576	2 277	1 724	553
5	DI Yogyakarta	13	152	165	120	45
6	Jawa Timur	2 278	689	2 967	1 198	1 769
6	Bali	–	–	–	–	–
6	Nusa Tenggara Barat	417	632	1 049	631	418
6	Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	–
2	Kalimantan Barat	57	721	778	707	71
2	Kalimantan Tengah	53	182	235	223	12
5	Kalimantan Selatan	20	82	102	102	-
5	Kalimantan Timur	216	362	578	350	228
7	Sulawesi Utara	140	38	178	108	70
7	Gorontalo	40	–	40	37	3
7	Sulawesi Tengah	25	110	135	40	95
7	Sulawesi Selatan	128	1 118	1 246	882	364
7	Sulawesi Barat	–	–	–	–	–
7	Sulawesi Tenggara	30	69	99	90	9
7	Maluku	3	36	39	21	18
7	Maluku Utara	–	–	–	–	–
7	Papua	11	75	86	32	54
7	Papua Barat	–	–	–	–	–
	Indonesia	**6 768**	**9 675**	**16 443**	**8 366**	**8 077**

Catatan/Note: [1] Mencakup rumah sederhana sehat, rumah sederhana, rumah inti, rumah toko, rumah susun sewa dan rumah susun sederhana milik
Including healthy simple housing, simple housing, core housing, shop housing, high rise flat rented housing, and maisonette housing

Sumber/Source: Perum Perumnas/*The National Housing Corporation*

http://www.bps.go.id

Tabel 8.9 / ***Table***

Jumlah Pembangunan Rumah oleh Perum Perumnas Menurut Jenis Rumah (unit), 2011

Number of Housing Development by Perum Perumnas by Type of Housing (unit), 2011

Regional	Provinsi *Province*	Rumah Sederhana Sehat *Healthy Simple Housing*	Rumah Sederhana *Simple Housing*	Rumah Inti *Core Housing*	Rumah Toko *Shop Housing*	Rumah Susun Sewa *High Rise Flat Rented Housing*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	–	12	–	–	–	12
1	Sumatera Utara	99	1 389	–	–	–	1 488
1	Sumatera Barat	12	–	–	–	–	12
1	Riau	27	38	–	–	–	65
1	Kepulauan Riau	119	90	–	–	–	209
2	Jambi	29	–	–	–	–	29
2	Sumatera Selatan	92	623	–	–	–	715
2	Kepulauan Bangka Belitung	–	–	–	–	–	–
2	Bengkulu	243	2	–	–	–	245
2	Lampung	94	116	–	–	–	210
3	DKI Jakarta	–	–	–	–	316	316
3/4	Jawa Barat	247	242	–	–	–	489
3/4	Banten	–	43	–	–	–	43
5	Jawa Tengah	1 429	123	24	–	–	1 576
5	DI Yogyakarta	152	–	–	–	–	152
6	Jawa Timur	105	584	–	–	–	689
6	Bali	–	–	–	–	–	–
6	Nusa Tenggara Barat	–	632	–	–	–	632
6	Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	–	–
2	Kalimantan Barat	27	694	–	–	–	721
2	Kalimantan Tengah	181	1	–	–	–	182
5	Kalimantan Selatan	–	82	–	–	–	82
5	Kalimantan Timur	235	127	–	–	–	362
7	Sulawesi Utara	22	16	–	–	–	38
7	Gorontalo	–	–	–	–	–	–
7	Sulawesi Tengah	110	–	–	–	–	110
7	Sulawesi Selatan	325	793	–	–	–	1 118
7	Sulawesi Barat	–	–	–	–	–	–
7	Sulawesi Tenggara	31	38	–	–	–	69
7	Maluku	–	36	–	–	–	36
7	Maluku Utara	–	–	–	–	–	–
7	Papua	–	75	–	–	–	75
7	Papua Barat	–	–	–	–	–	–
	Indonesia	**3 579**	**5 756**	**24**	**–**	**316**	**9 675**

http://www.bps.go.id

Tabel 8.10 / ***Table***

Nilai [1] Pembangunan Rumah oleh Perum Perumnas Menurut Jenis Rumah (juta rupiah), 2011

Value [1] of Housing Development by Perum Perumnas by Type of Housing (million rupiahs), 2011

Regional	Provinsi *Province*	Rumah Sederhana Sehat *Healthy Simple Housing*	Rumah Sederhana *Simple Housing*	Rumah Inti *Core Housing*	Rumah Toko *Shop Housing*	Rumah Susun Sewa dan Maisonette *High Rise Flat Rented Housing and Maisonette*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	–	900	–	–	–	900
1	Sumatera Utara	35 117	52 675	–	–	–	87 792
1	Sumatera Barat	780	–	–	–	–	780
1	Riau	2 132	3 198	–	–	–	5 330
1	Kepulauan Riau	4 765	7 148	–	–	–	11 913
2	Jambi	522	–	–	–	–	522
2	Sumatera Selatan	26 026	39 039	–	–	–	65 065
2	Kepulauan Bangka Belitung	–	–	–	–	–	–
2	Bengkulu	6 272	9 408	–	–	–	15 680
2	Lampung	5 292	7 938	–	–	–	13 230
3	DKI Jakarta	–	–	–	–	56 880	56 880
3/4	Jawa Barat	31 100	46 651	–	–	–	77 751
3/4	Banten	–	8 772	–	–	–	8 772
5	Jawa Tengah	12 214	19 542	17 100	–	–	48 856
5	DI Yogyakarta	8 512	–	–	–	–	8 512
6	Jawa Timur	13 780	20 670	–	–	–	34 450
6	Bali	–	–	–	–	–	–
6	Nusa Tenggara Barat	–	37 920	–	–	–	37 920
6	Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	–	–
2	Kalimantan Barat	19 034	28 552	–	–	–	47 586
2	Kalimantan Tengah	2 548	3 822	–	–	–	6 370
5	Kalimantan Selatan	–	8 118	–	–	–	8 118
5	Kalimantan Timur	8 688	13 032	–	–	–	21 720
7	Sulawesi Utara	1 155	1 733	–	–	–	2 888
7	Gorontalo	–	–	–	–	–	–
7	Sulawesi Tengah	6 252	128	–	–	–	6 380
7	Sulawesi Selatan	28 174	42 260	–	–	–	70 434
7	Sulawesi Barat	–	–	–	–	–	–
7	Sulawesi Tenggara	2 015	3 022	–	–	–	5 037
7	Maluku	–	3 384	–	–	–	3 384
7	Maluku Utara	–	–	–	–	–	–
7	Papua	–	3 075	–	–	–	3 075
7	Papua Barat	–	–	–	–	–	–
	Indonesia	**214 378**	**360 987**	**17 100**	**–**	**56 880**	**649 345**

Catatan/Note: [1] Nilai merupakan harga asumsi/*The values are estimated prices*
Sumber/Source: Perum Perumnas/*The National Housing Corporation*

http://www.bps.go.id

Tabel 8.11 / ***Table***

Rencana dan Realisasi Pembangunan Rumah Siap Huni (RSH) oleh Perum Perumnas (unit), 2011

Planning and Realization of The Development of Ready to Occupy Housing Developed by Perum Perumnas (unit), 2011

Provinsi *Province*	Rencana/*Planning*				Realisasi [1]/*Realization* [1]			
	RSS + RSH	RS<27/ Generik	RS>27/ Apartemen	Jumlah *Total*	RSS + RSH	RS<27/ Generik	RS>27/ Apartemen	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	–	–	78	78	–	–	12	12
Sumatera Utara	504	–	201	705	99	–	1 389	1 488
Sumatera Barat	85	–	50	135	12	–	–	12
Riau	216	–	10	226	27	–	38	65
Kepulauan Riau	206	–	98	304	119	–	90	209
Jambi	120	–	100	220	29	–	–	29
Sumatera Selatan	230	–	140	370	92	–	623	715
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	–	–	–	–	–	–
Bengkulu	295	–	60	355	243	–	2	245
Lampung	100	–	200	300	94	–	116	210
DKI Jakarta	–	–	38	38	–	–	316	316
Jawa Barat	1 335	–	1 060	2 395	247	–	242	489
Banten	209	–	–	209	–	–	43	43
Jawa Tengah	596	–	258	854	1 429	–	147	1 576
DI Yogyakarta	150	–	–	150	152	–	–	152
Jawa Timur	1 018	–	488	1 506	105	–	584	689
Bali	30	–	–	30	–	–	–	–
Nusa Tenggara Barat	82	–	101	183	–	–	632	632
Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Barat	100	–	210	310	27	–	694	721
Kalimantan Tengah	260	–	25	285	181	–	1	182
Kalimantan Selatan	–	–	172	172	–	–	82	82
Kalimantan Timur	243	–	70	313	235	–	127	362
Sulawesi Utara	194	–	36	230	22	–	16	38
Gorontalo	100	–	–	100	–	–	–	–
Sulawesi Tengah	110	–	10	120	110	–	–	110
Sulawesi Selatan	414	–	230	644	325	–	793	1 118
Sulawesi Barat	–	–	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Tenggara	119	–	98	217	31	–	38	69
Maluku	108	–	24	132	–	–	36	36
Maluku Utara	–	–	–	–	–	–	–	–
Papua	80	–	–	80	–	–	75	75
Papua Barat	–	–	–	–	–	–	–	–
Indonesia	**6 904**	**–**	**3 757**	**10 661**	**3 579**	**–**	**6 096**	**9 675**

Catatan/*Note*: [1] Realisasi pembangunan rumah disesuaikan dengan permintaan daerah
Realization of the development tailored to local demand

Sumber/*Source*: Perum Perumnas/*The National Housing Corporation*

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

9

HOTEL DAN PARIWISATA

Hotel and Tourism

https://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi *World Tourism Organization* (WTO) dan *International Union of Office Travel Organization* (IUOTO).

2. **Wisatawan mancanegara (wisman)** ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan).
   Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :

   a. **Wisatawan (turis)** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.

   b. ***Excursionist*** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "*Cruise passengers*"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

3. **Rata-rata Lama Tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.

4. **Penerimaan negara dari wisatawan mancanegara** adalah hasil kali antara rata-rata pengeluaran wisman per kunjungan dengan jumlah kunjungan wisman.

5. **Akomodasi** ialah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Akomodasi dibedakan antara hotel dan akomodasi lainnya. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. *The concept and definition of tourism refers to the recommendations of the World Tourism Organization (WTO) and International Union of Office Travel Organizations (IUOTO).*

2. ***A foreign visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months).*

   This definition covers two categories of foreign visitors, namely :

   a. ***"Tourist"** is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes :*
      - *Pleasure, recreation and sports,*
      - *Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*

   b. ***"Excursionist"** is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*

3. ***Average Length of Stay** is the average duration stay of foreign visitor in Indonesia for one trip.*

4. ***Revenue from foreign visitor** is the number of foreign visitors in Indonesia multiplied by the average expenditure per visit.*

5. ***An accommodation** is an establishment using a building or a part of a building, prepared commercially for any person to stay, eat and obtain service as well as other facilities. Accommodation is segregated into hotel and other accommodations. The special characteristic of hotel is having a restaurant under hotel management.*

http://www.bps.go.id

6. **Hotel berbintang** yaitu hotel yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan seperti persyaratan fisik, bentuk pelayanan yang diberikan, kualifikasi tenaga kerja, jumlah kamar dan lainnya. Hotel tidak berbintang yaitu hotel yang tidak memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.

7. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

8. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah hasil bagi antara banyaknya malam tempat tidur yang terpakai dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel dan akomodasi lainnya.

6. ***A classified hotel*** *is an accommodation which meets specified standards regarding physical requirements, services provided, manpower qualifications, number of rooms available, etc. A non-classified hotel is an accommodation which has not met the requirements previously mentioned.*

7. ***Room occupancy rate*** *is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*

8. ***Average length of stay*** *is the number of bed-nights used divided by the number of guests staying at the accommodation.*

http://www.bps.go.id

Tabel 9.1 / *Table* 9.1

Wisatawan Mancanegara yang Datang ke Indonesia Menurut Pintu Masuk, 2007–2012

Arrivals of International Visitor to Indonesia by Port of Entry, 2007–2012

[Diolah dari Dokumen Imigrasi, Ditjen Imigrasi/*Based on Immigration Documents, Directorate General of Immigration*]

Pintu Masuk *Port of Entry*	2007	2008	2009	2010	2011	2012 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Soekarno-Hatta	1 153 006	1 464 717	1 390 440	1 823 636	1 933 022	993 898
Ngurah Rai	1 741 935	2 081 786	2 384 819	2 546 023	2 788 706	1 366 111
Polonia	116 614	130 211	148 193	162 410	192 650	100 546
Batam	1 077 306	1 061 390	951 384	1 007 446	1 161 581	594 324
Manado	19 274	21 795	29 715	20 220	20 074	9 324
Juanda	140 438	156 726	158 076	168 888	185 815	95 328
Entikong	18 220	19 989	21 190	23 436	25 254	12 222
Adi Sumarmo	18 628	19 022	16 489	22 350	23 830	13 070
Minangkabau	26 974	40 911	51 002	27 482	30 585	16 250
Mataram	13 981	14 368	13 908	17 288	17 938	7 257
Makassar	3 502	5 818	20 222	16 211	14 295	6 661
Pekanbaru	16 942	18 002	18 996	15 278	21 982	9 897
Balikpapan	9 329	11 345	9 985	10 824	15 607	8 813
Tanjung Priok	68 735	67 886	59 212	63 859	65 171	31 727
Tanjung Pinang	119 574	123 505	102 487	97 954	106 180	54 922
Pintu lainnya/*Other port of entry*	961 301	997 026	947 612	979 639	1 047 041	555 960
Jumlah/*Total*	**5 505 759**	**6 234 497**	**6 323 730**	**7 002 944**	**7 649 731**	**3 876 310**

Catatan/*Note*: [1] Sampai dengan Juni 2012/*Up to June 2012*

http://www.bps.go.id

Tabel 9.2 / *Table* 9.2

Wisatawan Mancanegara yang Datang ke Indonesia Menurut Kebangsaan, 2007–2011

Arrivals of International Visitor to Indonesia by Nationality, 2007–2011

[Diolah dari Dokumen Imigrasi, Ditjen Imigrasi/*Based on Immigration Documents, Directorate General of Immigration*]

Kebangsaan *Nationality*	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Asia Pasifik/*Asia Pacific*	**4 348 811**	**4 888 203**	**4 917 083**	**5 527 342**	**6 050 406**
Brunei Darussalam	11 594	10 536	13 668	35 874	38 679
Malaysia	799 990	1 009 722	1 041 053	1 171 737	1 173 351
Filipina/*Philippines*	192 868	195 675	196 429	171 181	210 029
Singapura/*Singapore*	1 160 200	1 197 267	1 138 071	1 206 360	1 324 839
Thailand	71 753	66 012	93 381	111 645	115 036
Vietnam	16 392	19 710	20 785	24 929	31 106
Hongkong	63 774	58 260	63 801	73 658	84 985
India	123 465	155 391	156 545	159 373	181 791
Jepang/*Japan*	517 356	559 888	488 320	416 151	423 113
Korea/*Korea, Republic of*	337 246	331 409	260 314	296 060	320 596
Pakistan	6 822	7 273	5 880	5 772	6 598
Bangladesh	6 390	6 155	6 347	5 557	6 394
Srilanka	6 591	6 774	6 715	6 195	7 019
Taiwan	218 268	218 146	204 794	214 192	228 922
Cina/*China*	269 216	354 641	444 598	511 188	594 997
Australia	287 103	418 899	571 541	769 585	933 376
Selandia Baru/*New Zealand*	39 635	36 291	37 704	45 335	52 458
Asia Pasifik Lainnya/*Rest of Asia Pasific*	220 148	236 154	167 137	302 550	317 117
Amerika/*America*	**220 730**	**249 968**	**237 670**	**255 465**	**293 306**
Amerika Serikat/*USA*	138 266	174 547	165 098	177 677	203 205
Kanada/*Canada*	40 466	45 408	43 948	48 349	57 129
Amerika Lainnya/*Rest of America*	41 998	30 013	28 624	29 439	32 972
Eropa/*Europe*	**843 699**	**989 854**	**1 028 405**	**1 048 543**	**1 110 871**
Austria	16 275	16 855	17 399	16 889	17 374
Belgia/*Belgium*	20 567	22 854	25 781	24 493	24 579
Denmark	13 909	18 434	20 062	17 565	19 950
Perancis/*France*	114 094	129 446	165 656	160 913	171 736
Jerman/*Germany*	111 512	142 767	133 032	144 411	149 110
Italia/*Italy*	39 135	40 006	38 028	39 211	42 256
Belanda/*Netherlands*	111 882	141 202	154 932	158 957	163 268
Spanyol/*Spain*	28 738	30 278	28 200	30 574	30 657
Portugal	12 222	11 368	11 331	11 629	13 661
Swedia/*Sweden*	20 821	21 806	22 166	24 603	26 504
Norwegia/*Norway*	14 799	16 468	16 261	16 226	17 803
Finlandia/*Finland*	8 517	9 819	15 591	11 566	13 137
Swiss/*Switzerland*	30 425	34 024	39 510	35 334	38 704
Inggris/*United Kingdom*	148 756	184 604	183 262	192 335	201 221
Rusia/*Russia*	51 687	74 483	77 018	83 836	96 438
Eropa Lainnya/*Rest of Europe*	100 360	95 440	80 176	80 001	84 473
Lainnya (Timur Tengah dan Afrika) ***Others (Middle East and Africa)***	**92 519**	**106 472**	**140 572**	**171 594**	**195 148**
Jumlah/*Total*	**5 505 759**	**6 234 497**	**6 323 730**	**7 002 944**	**7 649 731**

http://www.bps.go.id

Tabel 9.3 / *Table* 9.3 Wisatawan Mancanegara yang Datang ke Indonesia Menurut Negara Tempat Tinggal, 2007–2011

Arrivals of International Visitor to Indonesia by Country of Residence, 2007–2011

[Diolah dari Dokumen Imigrasi, Ditjen Imigrasi/*Based on Immigration Documents, Directorate General of Immigration*]

Negara Tempat Tinggal *Country of Residence*	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Asia Pasifik/*Asia Pacific*	**4 405 702**	**4 973 050**	**4 965 093**	**5 534 079**	**6 099 280**
Brunei Darussalam	11 209	12 134	15 709	39 063	48 193
Malaysia	891 353	1 117 454	1 179 366	1 277 476	1 302 237
Filipina/*Philippines*	137 317	159 003	162 463	189 486	223 779
Singapura/*Singapore*	1 352 412	1 397 056	1 272 862	1 373 126	1 505 588
Thailand	68 050	76 842	109 547	123 825	141 771
Vietnam	9 754	12 215	14 456	28 196	36 917
Hongkong	76 019	81 073	67 967	78 339	86 646
India	68 908	102 179	110 658	137 027	154 237
Jepang/*Japan*	508 820	546 713	475 766	418 971	412 623
Korea/*Korea, Republic of*	327 843	320 808	256 522	274 999	306 061
Pakistan	6 835	7 786	7 580	6 314	6 085
Bangladesh	7 133	7 549	6 324	8 724	8 991
Srilanka	6 953	6 740	5 741	6 024	6 207
Taiwan	227 586	224 194	203 239	213 442	221 877
Cina/*China*	230 476	337 082	395 013	469 365	574 179
Australia	314 432	450 178	584 437	771 792	931 109
Selandia Baru/*New Zealand*	25 675	22 633	31 593	32 113	36 683
Asia Pasifik Lainnya/*Rest of Asia Pasific*	134 927	91 411	65 850	85 797	96 097
Amerika/*America*	**220 202**	**239 678**	**229 824**	**258 584**	**297 061**
Amerika Serikat/*USA*	155 652	174 331	170 231	180 361	204 275
Kanada/*Canada*	32 343	39 784	35 400	43 159	54 287
Amerika Lainnya/*Rest of America*	32 207	25 563	24 193	35 064	38 499
Eropa/*Europe*	**796 730**	**924 745**	**978 369**	**1 038 420**	**1 045 865**
Austria	16 206	17 696	16 771	16 472	15 041
Belgia/*Belgium*	27 245	21 996	23 836	22 328	22 551
Denmark	15 144	17 507	19 010	16 755	17 817
Perancis/*France*	104 473	125 216	159 924	163 110	148 381
Jerman/*Germany*	112 160	137 854	128 649	145 244	145 160
Italia/*Italy*	29 570	33 300	40 448	38 908	46 145
Belanda/*Netherlands*	106 987	140 771	143 485	151 836	159 063
Spanyol/*Spain*	37 954	33 407	29 119	29 643	25 596
Portugal	13 883	12 423	12 056	13 165	11 070
Swedia/*Sweden*	22 909	23 067	21 033	24 579	27 525
Norwegia/*Norway*	16 095	17 434	16 141	17 482	16 578
Finlandia/*Finland*	9 937	10 535	18 688	13 740	14 117
Swiss/*Switzerland*	25 352	31 662	35 387	34 928	35 475
Inggris/*United Kingdom*	121 599	150 412	169 271	192 259	192 685
Rusia/*Russia*	52 928	69 628	72 829	79 398	87 426
Eropa Lainnya/*Rest of Europe*	84 288	81 837	71 722	78 573	81 235
Lainnya (Timur Tengah dan Afrika) ***Others (Middle East and Africa)***	**83 125**	**97 024**	**150 444**	**171 861**	**207 525**
Jumlah/*Total*	**5 505 759**	**6 234 497**	**6 323 730**	**7 002 944**	**7 649 731**

http://www.bps.go.id

Tabel 9.4
Table

Rata-rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara per Kunjungan Menurut Negara Tempat Tinggal (US$), 2007–2011

The Average Expenditure of International Visitor per Visit by Country of Residence (US$), 2007–2011

Negara Tempat Tinggal *Country of Residence*	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Brunei Darussalam	828,72	1 011,73	748,00	891,70	756,00
Malaysia	585,99	684,86	684,81	676,60	714,81
Filipina/*Philippines*	668,14	1 131,81	995,94	854,79	786,06
Singapura/*Singapore*	593,02	818,07	602,81	675,81	700,20
Thailand	893,86	1 069,17	858,65	787,05	902,29
Hong Kong	844,58	1 261,13	856,32	962,35	1 056,33
India	1 101,72	1 205,63	1 327,94	1 074,89	1 135,48
Jepang/*Japan*	741,00	1 196,94	916,00	978,28	1 017,40
Korea/*Korea, Republic of*	930,07	1 014,68	847,77	912,92	966,54
Pakistan	1 064,64	1 090,56	846,17	1 064,40	831,25
Bangladesh	892,50	1 567,50	1 122,80	1 202,32	1 525,38
Srilanka	909,55	783,35	1 112,11	1 270,64	1 084,37
Taiwan	781,96	1 044,24	789,00	865,62	848,00
Cina/*China*	971,27	1 112,71	888,54	923,33	906,71
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	1 404,44	2 266,06	1 330,14	1 610,95	1 638,84
Austria	1 334,10	1 404,54	1 412,56	1 472,86	1 596,19
Belgia/*Belgium*	1 810,35	1 673,32	1 326,53	1 808,53	1 451,38
Denmark	1 391,38	1 635,88	1 160,57	1 610,94	1 654,44
Perancis/*France*	1 161,98	1 478,65	1 405,95	1 497,46	1 545,58
Jerman/*Germany*	1 177,91	1 617,92	1 446,30	1 496,65	1 580,42
Italia/*Italy*	1 187,48	1 356,44	1 389,30	1 275,47	1 487,84
Belanda/*Netherlands*	1 375,16	1 719,98	1 482,49	1 772,96	1 653,57
Spanyol/*Spain*	1 387,16	1 388,45	1 532,29	1 600,31	1 406,16
Portugal [1]	...	1 171,86	1 277,62	1 424,23	1 421,45
Swedia/*Sweden*	1 395,82	1 587,93	1 022,79	1 665,80	1 762,52
Swiss/*Switzerland*	1 022,17	1 444,08	1 708,68	1 587,84	1 722,64
Inggris/*United Kingdom*	1 354,18	1 456,84	1 210,72	1 441,50	1 399,23
Finlandia/*Finland*	1 166,40	1 292,20	1 487,43	1 679,11	1 543,97
Norwegia/*Norway*	1 198,41	1 537,39	2 132,80	1 214,00	1 675,83
Rusia/*Russia*	1 509,25	2 133,65	1 526,54	1 723,00	2 043,31
Amerika Serikat/*USA*	1 419,93	1 675,41	1 409,49	1 398,47	1 553,22
Kanada/*Canada*	1 098,99	2 070,23	1 241,39	1 568,73	1 491,45
Amerika Tengah/*Central America*	941,11	1 566,67	824,13	2 148,67	1 847,00
Amerika Selatan/*South America*	1 266,09	1 437,21	1 272,08	1 831,13	1 543,41
Australia	1 196,98	1 484,34	1 447,35	1 518,38	1 613,24
Selandia Baru/*New Zealand*	1 161,09	1 592,91	1 341,64	1 346,85	1 642,92
Mesir/*Egypt*	1 065,57	834,57	1 514,73	1 243,69	1 759,55
Negara lainnya/*Rest of Countries*	1 142,78	1 458,88	1 221,77	1 252,24	1 427,83
Rata- Rata/*Average*	**970,98**	**1 178,54**	**995,93**	**1 085,75**	**1 118,26**

Catatan/*Note*: [1] Data sampai dengan tahun 2007 tergabung dengan Spanyol/*The data up to 2007 was included in Spain*

Sumber/*Source*: Survei Pengeluaran Wisatawan Mancanegara, Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata/*Passenger Exit Survey, Ministry of Culture and Tourism*

http://www.bps.go.id

Tabel 9.5 / ***Table***

Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan Mancanegara Menurut Negara Tempat Tinggal (hari), 2007–2011

The Average Length of Stay of International Visitor by Country of Residence (days), 2007–2011

Negara Tempat Tinggal *Country of Residence*	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Brunei Darussalam	6,94	6,73	6,38	5,23	5,15
Malaysia	4,96	5,20	5,28	5,03	5,23
Filipina/*Philippines*	9,53	9,29	7,92	7,09	6,11
Singapura/*Singapore*	5,18	5,01	4,51	4,67	4,44
Thailand	7,43	8,76	5,77	5,78	6,25
Hong Kong	7,13	6,96	5,90	5,85	5,92
India	9,14	10,32	8,89	8,68	7,90
Jepang/*Japan*	6,13	7,44	6,50	6,14	6,37
Korea/*Korea, Republic of*	6,28	6,48	5,49	5,93	5,93
Pakistan	4,67	8,94	7,50	11,69	4,68
Bangladesh	7,80	8,52	11,05	11,42	9,08
Srilanka	7,33	7,65	6,44	11,20	5,63
Taiwan	6,79	6,73	5,79	5,84	5,63
Cina/*China*	7,05	7,49	6,21	5,98	6,01
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	8,13	9,82	10,31	9,37	9,14
Austria	13,42	11,32	12,58	12,16	13,03
Belgia/*Belgium*	16,74	14,97	12,60	13,68	10,74
Denmark	12,68	14,63	12,51	13,24	15,20
Perancis/*France*	13,21	12,89	11,85	12,59	13,30
Jerman/*Germany*	13,30	12,95	12,93	12,58	13,55
Italia/*Italy*	11,38	10,90	10,95	10,69	11,62
Belanda/*Netherlands*	17,17	16,24	14,10	15,52	13,97
Spanyol/*Spain*	9,28	10,11	12,65	12,18	10,32
Portugal [1]	...	10,57	9,69	12,63	10,77
Swedia/*Sweden*	15,59	13,78	10,21	18,68	14,33
Swiss/*Switzerland*	12,35	11,51	13,78	14,91	13,83
Inggris/*United Kingdom*	10,47	11,64	10,75	11,76	10,26
Finlandia/*Finland*	13,94	12,96	19,21	12,20	13,15
Norwegia/*Norway*	12,97	11,44	11,80	11,06	13,38
Rusia/*Russia*	12,88	12,79	9,84	11,38	13,26
Amerika Serikat/*USA*	11,69	14,01	11,11	10,55	10,98
Kanada/*Canada*	10,13	16,79	12,13	11,89	11,08
Amerika Tengah/*Central America*	7,56	11,67	7,63	11,50	10,00
Amerika Selatan/*South America*	15,31	11,29	8,95	15,88	11,59
Australia	11,64	10,79	10,22	10,56	9,47
Selandia Baru/*New Zealand*	12,93	10,19	10,06	10,16	10,97
Mesir/*Egypt*	5,85	4,57	8,27	6,38	9,64
Negara lainnya/*Rest of Countries*	10,08	10,50	9,29	9,37	10,77
Rata-Rata/*Average*	**9,02**	**8,58**	**7,69**	**8,04**	**7,84**

Catatan/*Note*: [1] Data sampai dengan tahun 2007 tergabung dengan Spanyol/*The data up to 2007 was included in Spain*

Sumber/*Source*: Survei Pengeluaran Wisatawan Mancanegara, Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata/*Passenger Exit Survey, Ministry of Culture and Tourism*

http://www.bps.go.id

Tabel 9.6 / *Table* 9.6

Penerimaan dari Wisatawan Mancanegara Menurut Negara Tempat Tinggal (juta US$), 2007–2011

Revenue From International Visitor by Country of Residence (million US$), 2007–2011

Negara Tempat Tinggal *Country of Residence*	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Brunei Darussalam	9,29	12,27	11,75	34,83	36,43
Malaysia	522,32	765,30	807,64	864,34	930,85
Filipina/*Philippines*	91,75	180,00	161,80	161,97	175,90
Singapura/*Singapore*	802,01	1 142,89	767,29	927,97	1 054,21
Thailand	60,83	82,16	94,06	97,46	127,92
Hong Kong	64,20	102,24	58,20	75,39	91,53
India	75,92	123,19	146,95	147,29	175,13
Jepang/*Japan*	377,04	654,38	435,80	409,87	419,80
Korea/*Korea, Republic of*	304,92	325,52	217,47	251,05	295,82
Pakistan	7,28	8,49	6,41	6,72	5,06
Bangladesh	6,37	11,83	7,10	10,49	13,71
Srilanka	6,32	5,28	6,38	7,65	6,73
Taiwan	177,96	234,11	160,36	184,76	188,15
Cina/*China*	223,85	375,08	350,98	433,38	520,61
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	55,11	107,59	122,42	170,03	211,06
Austria	21,62	24,85	23,69	24,26	24,01
Belgia/*Belgium*	49,32	36,81	31,62	40,38	32,73
Denmark	21,07	28,64	22,06	26,99	29,48
Perancis/*France*	121,39	185,15	224,85	244,25	229,33
Jerman/*Germany*	132,11	223,04	186,07	217,38	229,41
Italia/*Italy*	35,11	45,19	56,19	49,63	68,66
Belanda/*Netherlands*	147,12	242,12	212,72	269,20	263,02
Spanyol/*Spain*	71,91	46,38	44,62	47,44	35,99
Portugal [1]	...	14,56	15,40	18,75	15,74
Swedia/*Sweden*	31,98	36,63	21,51	40,94	48,51
Swiss/*witzerland*	25,91	45,72	60,47	55,46	61,11
Inggris/*United Kingdom*	164,67	219,13	204,94	277,14	269,61
Finlandia/*Finland*	11,59	13,61	27,80	23,07	21,80
Norwegia/*Norway*	19,29	26,80	34,43	21,22	27,78
Rusia/*Russia*	79,88	148,56	111,18	136,80	178,64
Amerika Serikat/*USA*	221,01	292,08	239,94	252,23	317,28
Kanada/*Canada*	35,54	82,36	43,95	67,70	80,97
Amerika Tengah /*Central America*	17,01	18,98	4,88	3,20	4,28
Amerika Selatan/*South America*	17,89	19,33	23,24	42,64	41,00
Australia	376,37	668,22	845,88	1 171,87	1 502,10
Selandia Baru/*New Zealand*	29,81	36,05	42,39	43,25	60,27
Mesir/*Egypt*	2,35	2,29	4,59	4,02	5,18
Negara lainnya/*Rest of Countries*	927,86	760,78	461,00	742,39	754,56
Jumlah/*Total*	**5 345,98**	**7 347,60**	**6 297,99**	**7 603,45**	**8 554,39**

Catatan/*Note*: [1] Data sampai dengan tahun 2007 tergabung dengan Spanyol/*The data up to 2007 was included in Spain*

Sumber/*Source*: Survei Pengeluaran Wisatawan Mancanegara, Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata/*Passenger Exit Survey, Ministry of Culture and Tourism*

http://www.bps.go.id

Tabel 9.7 / *Table* 9.7

Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang Menurut Provinsi, 2007–2011

Number of Accommodations, Rooms, and Beds Available in Classified Hotel by Province, 2007–2011

[Diolah dari Hasil Survei Hotel Tahunan (VHTL) dan Sensus Ekonomi, BPS/*Based on Hotels Survey and Economic Census, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	2007			2008			2009		
	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	12	508	892	16	774	1 292	14	993	1 666
Sumatera Utara	59	4 170	7 194	62	5 256	9 413	69	5 998	10 480
Sumatera Barat	29	1 687	2 764	24	1 641	2 767	31	1 892	3 478
Riau	27	2 624	3 957	26	2 507	3 712	31	2 765	4 202
Kepulauan Riau	55	6 495	9 162	39	3 887	5 323	52	6 263	9 064
Jambi	10	510	804	12	743	1 103	12	822	1 155
Sumatera Selatan	32	1 816	2 562	33	2 298	3 271	32	2 095	2 867
Kepulauan Bangka Belitung	12	334	546	11	361	558	11	397	596
Bengkulu	2	64	115	4	167	281	4	170	270
Lampung	7	431	607	8	513	730	8	489	708
DKI Jakarta	120	21 286	30 477	139	24 987	34 940	153	26 179	37 046
Jawa Barat	131	10 220	16 725	161	13 303	22 273	165	13 719	22 998
Banten	22	1 691	2 632	37	2 641	4 248	37	2 775	4 184
Jawa Tengah	95	7 650	13 779	108	6 725	11 676	114	7 002	12 256
DI Yogyakarta	35	3 204	4 860	34	3 471	5 443	34	3 434	5 466
Jawa Timur	69	5 545	8 714	79	7 672	11 811	84	8 589	13 228
Bali	131	18 099	28 279	150	20 240	33 178	149	18 684	29 346
Nusa Tenggara Barat	27	1 740	2 761	32	2 222	3 424	33	1 951	3 014
Nusa Tenggara Timur	7	265	446	8	323	566	13	532	885
Kalimantan Barat	12	1 119	1 730	11	1 069	1 581	12	1 250	1 844
Kalimantan Tengah	2	118	193	2	118	194	4	209	329
Kalimantan Selatan	24	1 118	1 674	23	1 470	2 189	26	1 608	2 452
Kalimantan Timur	21	1 985	2 811	36	3 480	4 891	32	3 628	5 164
Sulawesi Utara	17	823	1 190	17	1 190	1 843	27	1 984	3 144
Gorontalo	1	54	78	1	54	79	1	54	77
Sulawesi Tengah	3	74	154	1	55	93	2	136	196
Sulawesi Selatan	48	2 978	4 462	50	2 979	4 545	50	3 100	4 618
Sulawesi Barat	–	–	–	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Tenggara	1	30	54	1	30	54	2	105	166
Maluku	11	617	918	15	529	799	14	510	758
Maluku Utara	2	35	67	1	44	44	2	239	370
Papua	13	680	1 018	14	731	1 093	13	710	1 080
Papua Barat	4	210	314	11	523	787	6	367	531
Indonesia	**1 041**	**98 180**	**151 939**	**1 166**	**112 003**	**174 201**	**1 237**	**118 649**	**183 638**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.7

Provinsi *Province*	2010			2011		
	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	16	1 144	1 894	18	1 218	1 971
Sumatera Utara	70	6 292	10 638	76	6 786	11 531
Sumatera Barat	28	1 442	2 898	36	1 740	3 247
Riau	33	3 016	4 471	36	3 248	4 883
Kepulauan Riau	49	5 992	8 989	69	8 808	12 355
Jambi	18	1 160	1 570	20	1 260	1 795
Sumatera Selatan	31	2 065	2 735	35	2 393	3 231
Kepulauan Bangka Belitung	13	470	752	18	874	1 320
Bengkulu	5	177	301	5	202	330
Lampung	8	550	907	13	1 066	1 791
DKI Jakarta	160	27 685	38 485	162	28 783	39 727
Jawa Barat	174	14 201	23 285	199	16 732	27 380
Banten	39	2 765	4 208	46	3 428	5 131
Jawa Tengah	119	7 031	12 432	131	8 736	14 339
DI Yogyakarta	34	3 491	5 481	42	3 966	6 497
Jawa Timur	84	8 598	13 301	90	9 311	14 496
Bali	170	21 133	32 892	199	22 794	33 911
Nusa Tenggara Barat	32	1 925	2 984	36	2 031	3 219
Nusa Tenggara Timur	13	616	1 017	16	754	1 214
Kalimantan Barat	14	1 514	2 156	18	1 794	2 504
Kalimantan Tengah	5	317	452	7	478	667
Kalimantan Selatan	26	1 551	2 410	32	2 010	3 147
Kalimantan Timur	32	3 739	5 668	43	4 987	7 330
Sulawesi Utara	28	1 920	3 032	26	1 907	2 910
Gorontalo	1	54	77	1	54	77
Sulawesi Tengah	3	218	304	3	227	343
Sulawesi Selatan	63	3 668	5 499	58	3 657	5 462
Sulawesi Barat	–	–	–	1	131	208
Sulawesi Tenggara	1	32	56	8	495	786
Maluku	13	571	890	19	953	1 392
Maluku Utara	3	287	441	3	299	458
Papua	12	601	895	13	707	1 031
Papua Barat	9	564	828	10	652	950
Indonesia	**1 306**	**124 789**	**191 948**	**1 489**	**142 481**	**215 633**

http://www.bps.go.id

Tabel 9.8 / ***Table***

Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang Menurut Provinsi, 2007–2011

Number of Accommodations, Rooms, and Beds Available in Non-Classified Hotel by Province, 2007–2011

[Diolah dari Hasil Survei Hotel Tahunan (VHTL) dan Sensus Ekonomi, BPS/*Based on Hotels Survey and Economic Census, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	2007			2008			2009		
	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	131	2 201	4 432	152	2 579	5 153	175	3 101	5 738
Sumatera Utara	640	11 358	17 665	736	13 771	21 362	658	12 291	18 482
Sumatera Barat	208	2 867	5 400	215	3 061	5 916	227	3 065	5 625
Riau	263	5 874	9 885	268	6 188	10 551	278	6 529	10 874
Kepulauan Riau	257	7 009	7 770	229	6 601	7 371	227	6 605	7 600
Jambi	115	3 625	6 652	126	2 453	4 158	125	2 565	4 169
Sumatera Selatan	201	4 089	7 272	237	4 730	8 394	246	5 389	8 682
Kepulauan Bangka Belitung	56	770	1 203	59	823	1 285	61	895	1 296
Bengkulu	97	1 330	2 303	101	1 456	2 430	102	1 463	2 491
Lampung	156	2 934	4 960	181	3 350	5 926	163	3 280	5 072
DKI Jakarta	196	6 369	9 316	193	6 686	18 580	197	6 338	8 682
Jawa Barat	1 332	26 782	44 101	1 295	27 793	46 916	1 364	29 042	48 139
Banten	191	3 266	5 643	189	3 219	5 722	178	3 014	4 828
Jawa Tengah	1 008	17 130	26 950	1 147	19 911	31 597	1 166	20 479	31 766
DI Yogyakarta	1 066	11 757	18 489	1 144	12 707	20 136	1 091	12 077	17 714
Jawa Timur	1 697	23 378	37 627	1 428	23 107	37 324	1 443	22 192	34 962
Bali	1 546	21 843	32 390	1 565	22 123	33 183	1 515	21 775	32 702
Nusa Tenggara Barat	312	3 860	6 818	315	3 887	6 599	339	4 427	7 292
Nusa Tenggara Timur	234	3 463	6 545	204	3 192	6 052	215	3 377	6 116
Kalimantan Barat	298	5 372	7 608	293	5 964	8 842	302	6 055	8 874
Kalimantan Tengah	299	4 773	7 316	304	4 941	7 436	299	4 903	7 438
Kalimantan Selatan	179	3 061	4 733	201	3 871	5 950	185	3 728	5 720
Kalimantan Timur	415	7 488	11 070	433	8 170	12 282	458	8 916	13 221
Sulawesi Utara	150	2 170	3 232	165	3 063	4 590	181	3 197	4 421
Gorontalo	57	873	1 413	60	861	1 338	66	961	1 425
Sulawesi Tengah	283	2 958	4 959	246	2 788	4 709	270	3 174	5 345
Sulawesi Selatan	460	6 560	11 521	435	6 748	11 362	459	7 014	11 677
Sulawesi Barat	71	879	1 535	77	969	1 654	86	1 075	1 840
Sulawesi Tenggara	214	2 213	3 751	214	2 335	3 595	216	2 391	3 728
Maluku	128	4 501	5 634	105	1 359	1 991	114	1 580	2 306
Maluku Utara	107	1 296	1 675	106	1 485	2 911	113	1 699	2 083
Papua	125	2 238	3 298	121	2 261	3 319	122	2 447	3 591
Papua Barat	51	909	1 389	41	763	1 105	54	1 124	1 668
Indonesia	**12 543**	**205 196**	**324 555**	**12 585**	**213 215**	**349 739**	**12 695**	**216 168**	**335 567**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.8

Provinsi *Province*	2010			2011		
	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	186	3 364	6 286	190	3 549	6 410
Sumatera Utara	710	13 464	20 274	715	13 426	20 056
Sumatera Barat	230	3 177	5 890	236	3 413	6 229
Riau	291	7 013	11 532	290	7 158	11 775
Kepulauan Riau	258	7 192	8 333	283	7 677	9 114
Jambi	120	2 402	3 900	125	2 671	4 391
Sumatera Selatan	268	5 972	9 463	276	6 376	10 029
Kepulauan Bangka Belitung	65	963	1 343	72	1 108	1 494
Bengkulu	110	1 701	2 885	123	1 952	3 062
Lampung	155	3 212	4 994	156	3 220	5 073
DKI Jakarta	188	6 520	8 788	203	7 531	10 575
Jawa Barat	1 378	29 780	48 820	1 377	29 458	46 814
Banten	189	3 402	5 593	200	3 505	5 767
Jawa Tengah	1 225	21 590	32 926	1 237	22 002	36 418
DI Yogyakarta	1 147	12 860	18 412	1 016	12 165	17 845
Jawa Timur	1 510	24 293	38 016	1 743	27 101	42 017
Bali	1 539	21 956	31 871	1 630	23 569	34 125
Nusa Tenggara Barat	347	4 155	6 791	370	4 333	7 022
Nusa Tenggara Timur	235	3 727	6 870	253	4 014	7 422
Kalimantan Barat	334	6 622	9 733	339	6 731	9 966
Kalimantan Tengah	305	5 124	7 706	299	5 085	7 747
Kalimantan Selatan	225	4 352	7 012	227	4 544	7 893
Kalimantan Timur	486	9 197	13 500	497	9 584	14 005
Sulawesi Utara	192	3 404	4 763	198	3 495	5 049
Gorontalo	67	1 027	1 496	75	1 137	1 672
Sulawesi Tengah	272	3 321	5 404	311	3 723	6 053
Sulawesi Selatan	455	6 819	11 046	490	7 582	12 069
Sulawesi Barat	95	1 217	2 039	102	1 404	2 310
Sulawesi Tenggara	245	2 842	4 273	259	2 931	4 382
Maluku	135	1 982	2 863	164	2 411	3 498
Maluku Utara	115	1 677	2 009	121	1 750	2 050
Papua	151	2 998	4 322	147	2 991	4 226
Papua Barat	53	1 024	1 539	70	1 380	2 016
Indonesia	**13 281**	**228 349**	**350 692**	**13 794**	**238 976**	**368 574**

http://www.bps.go.id

Tabel 9.9 / ***Table***

Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Provinsi (persen), 2007–2011

Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodation by Province (percent), 2007–2011

[Diolah dari Hasil Survei Hotel Bulanan (VHTS), BPS/*Based on Hotels Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	2007		2008		2009	
	Hotel Berbintang *Classified Hotels*	Hotel Nonbintang dan Akomodasi lainnya *Non-classified Hotels and Other Accom'n*	Hotel Berbintang *Classified Hotels*	Hotel Nonbintang dan Akomodasi lainnya *Non-classified Hotels and Other Accom'n*	Hotel Berbintang *Classified Hotels*	Hotel Nonbintang dan Akomodasi lainnya *Non-classified Hotels and Other Accom'n*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	53,61	41,41	49,81	40,70	51,18	38,63
Sumatera Utara	42,57	45,22	42,00	37,59	42,06	37,07
Sumatera Barat	40,84	34,91	45,79	42,49	47,27	36,67
Riau	49,07	50,66	47,34	59,75	47,07	58,41
Kepulauan Riau	51,14	24,26	46,09	26,30	46,55	27,08
Jambi	39,22	36,78	50,25	37,95	48,38	37,40
Sumatera Selatan	45,84	34,70	44,43	39,85	48,51	38,15
Kepulauan Bangka Belitung	24,43	21,14	30,88	27,43	43,37	27,62
Bengkulu	29,29	24,56	36,44	29,62	37,44	30,85
Lampung	51,20	42,24	48,81	42,52	51,67	43,89
DKI Jakarta	53,61	62,56	50,57	63,93	50,69	62,76
Jawa Barat	39,39	29,25	40,26	28,20	41,40	28,21
Banten	37,58	34,94	46,89	33,13	42,07	30,50
Jawa Tengah	37,60	24,60	37,79	25,26	38,12	24,55
DI Yogyakarta	45,55	26,62	50,07	33,23	49,53	32,73
Jawa Timur	42,78	29,23	46,90	29,97	47,06	32,04
Bali	53,49	40,10	59,88	47,25	60,02	45,97
Nusa Tenggara Barat	43,29	16,60	44,00	19,43	43,73	20,60
Nusa Tenggara Timur	39,36	14,74	51,85	19,64	49,70	16,48
Kalimantan Barat	41,25	35,70	41,85	39,00	40,97	39,44
Kalimantan Tengah	72,47	35,10	65,43	32,49	60,59	29,10
Kalimantan Selatan	49,57	30,20	53,66	30,93	51,52	32,09
Kalimantan Timur	48,03	36,76	45,75	40,94	49,79	65,04
Sulawesi Utara	47,59	40,58	53,93	44,19	48,69	32,51
Gorontalo	56,58	14,07	59,09	19,24	73,07	27,64
Sulawesi Tengah	53,79	22,43	43,36	24,13	44,06	23,62
Sulawesi Selatan	36,85	24,59	40,05	24,83	41,54	43,70
Sulawesi Barat	...	42,96	...	32,12	...	33,69
Sulawesi Tenggara	36,55	25,98	39,65	31,46	30,27	26,90
Maluku	29,37	36,44	38,70	33,01	31,55	18,97
Maluku Utara	54,45	32,35	26,84	34,38	32,48	30,71
Papua	42,89	37,55	47,17	39,88	52,28	37,58
Papua Barat	35,31	38,08	35,19	27,85	42,71	27,72
Indonesia	**46,89**	**32,44**	**48,07**	**34,65**	**48,31**	**35,56**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.9

Provinsi *Province*	2010		2011	
	Hotel Berbintang *Classified Hotels*	Hotel Nonbintang dan Akomodasi lainnya *Non-classified Hotels and Other Accom'n*	Hotel Berbintang *Classified Hotels*	Hotel Nonbintang dan Akomodasi lainnya *Non-classified Hotels and Other Accom'n*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	49,79	38,99	49,18	37,04
Sumatera Utara	42,02	36,58	44,62	38,50
Sumatera Barat	47,89	40,37	49,64	43,62
Riau	48,10	57,99	47,46	60,29
Kepulauan Riau	47,58	41,51	46,95	36,51
Jambi	49,13	35,13	45,79	33,53
Sumatera Selatan	56,05	39,07	56,98	32,84
Kepulauan Bangka Belitung	41,73	28,57	48,01	26,66
Bengkulu	41,93	33,45	40,07	26,90
Lampung	50,82	41,61	53,66	48,19
DKI Jakarta	51,76	61,45	56,05	60,93
Jawa Barat	43,49	29,12	45,78	32,89
Banten	41,69	26,18	37,88	25,72
Jawa Tengah	41,01	29,23	44,22	29,57
DI Yogyakarta	47,30	29,28	50,86	37,91
Jawa Timur	46,05	32,82	47,81	34,70
Bali	58,86	46,18	59,32	46,33
Nusa Tenggara Barat	44,54	29,22	45,68	34,04
Nusa Tenggara Timur	47,44	18,77	43,39	19,84
Kalimantan Barat	38,37	39,21	47,01	35,45
Kalimantan Tengah	28,68	39,36	54,78	38,56
Kalimantan Selatan	53,00	39,09	55,63	43,33
Kalimantan Timur	49,19	43,71	58,18	54,73
Sulawesi Utara	46,04	31,41	51,63	32,75
Gorontalo	76,61	29,15	80,81	33,30
Sulawesi Tengah	66,47	26,87	65,14	29,80
Sulawesi Selatan	45,32	43,73	46,62	42,72
Sulawesi Barat	...	22,03	50,58	19,13
Sulawesi Tenggara	41,89	22,86	50,77	47,72
Maluku	34,51	20,40	34,19	28,93
Maluku Utara	45,06	26,65	43,97	22,67
Papua	58,02	35,33	52,04	37,28
Papua Barat	38,87	36,13	48,40	32,78
Indonesia	**48,86**	**35,98**	**51,25**	**38,74**

http://www.bps.go.id

Tabel 9.10 / *Table* 9.10 Rata-Rata Lama Menginap Tamu Pada Hotel Bintang Menurut Provinsi (hari), 2007–2011

Average Length of Stay in Classified Hotel by Province (days), 2007–2011

[Diolah dari Hasil Survei Hotel Bulanan (VHTS), BPS/*Based on Hotels Survey and Economic Census, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	2007			2008			2009		
	Tamu Asing *Foreign Visitor*	Tamu Indonesia *Domestic Visitor*	Jumlah *Total*	Tamu Asing *Foreign Visitor*	Tamu Indonesia *Domestic Visitor*	Jumlah *Total*	Tamu Asing *Foreign Visitor*	Tamu Indonesia *Domestic Visitor*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	2,44	2,10	2,13	4,69	2,07	2,22	4,01	2,14	2,21
Sumatera Utara	1,74	1,35	1,40	1,79	1,39	1,44	1,80	1,46	1,51
Sumatera Barat	2,47	1,49	1,59	2,81	1,42	1,54	2,13	1,42	1,48
Riau	4,28	1,67	1,77	3,60	1,59	1,64	3,54	1,61	1,67
Kepulauan Riau	1,87	2,15	1,97	1,77	1,80	1,78	1,71	1,57	1,65
Jambi	1,69	1,62	1,62	6,24	1,83	1,93	3,13	1,80	1,82
Sumatera Selatan	5,21	1,65	1,74	3,99	1,46	1,55	4,10	1,56	1,60
Kepulauan Bangka Belitung	4,64	1,90	1,91	2,77	1,74	1,74	2,25	1,65	1,65
Bengkulu	1,17	1,77	1,76	2,08	2,11	2,11	3,84	1,77	1,79
Lampung	2,74	1,55	1,59	2,15	1,65	1,66	3,55	1,70	1,77
DKI Jakarta	2,57	2,09	2,19	3,14	1,93	2,13	2,96	1,84	2,01
Jawa Barat	2,96	1,63	1,70	2,35	1,62	1,66	2,79	1,62	1,69
Banten	1,88	1,64	1,67	1,51	1,32	1,35	2,13	1,54	1,60
Jawa Tengah	1,83	1,49	1,51	1,76	1,43	1,45	1,78	1,45	1,47
DI Yogyakarta	2,68	1,64	1,78	2,34	1,64	1,74	2,13	1,75	1,81
Jawa Timur	2,23	1,51	1,58	2,06	1,51	1,57	1,84	1,55	1,59
Bali	3,51	3,59	3,53	3,60	3,58	3,60	3,18	3,40	3,23
Nusa Tenggara Barat	3,96	2,95	3,19	3,78	2,60	2,87	3,69	2,37	2,68
Nusa Tenggara Timur	2,60	1,81	1,87	3,57	2,11	2,21	2,17	2,03	2,05
Kalimantan Barat	2,87	1,85	1,93	2,96	1,72	1,80	3,19	1,76	1,85
Kalimantan Tengah	2,45	1,91	1,93	3,26	1,74	1,76	3,03	1,82	1,83
Kalimantan Selatan	4,05	1,78	1,83	2,14	1,69	1,71	2,18	1,62	1,63
Kalimantan Timur	3,67	1,69	1,83	3,11	1,82	1,92	4,74	1,83	2,05
Sulawesi Utara	3,65	2,58	2,65	4,23	2,09	2,20	4,65	2,10	2,27
Gorontalo	1,93	1,87	1,87	2,68	1,89	1,92	3,89	2,12	2,18
Sulawesi Tengah	13,98	1,97	2,18	16,83	1,56	2,20	1,67	1,66	1,66
Sulawesi Selatan	2,48	1,90	1,94	3,20	2,19	2,25	2,44	1,85	1,89
Sulawesi Barat	–	–	–	...	...	...	...	...	...
Sulawesi Tenggara	...	1,51	1,51	2,15	1,63	1,64	1,54	1,73	1,72
Maluku	3,09	2,71	2,73	3,13	2,32	2,37	2,31	1,91	1,93
Maluku Utara	1,33	2,63	2,63	3,58	2,38	2,41	2,59	1,89	1,89
Papua	3,12	2,16	2,20	4,06	1,86	1,97	3,44	2,42	2,52
Papua Barat	4,10	2,44	2,47	5,19	2,29	2,44	3,69	2,56	2,62
Indonesia	**2,80**	**1,86**	**2,08**	**2,95**	**1,77**	**2,03**	**2,70**	**1,74**	**1,95**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.10

Provinsi *Province*	2010			2011		
	Tamu Asing *Foreign Visitor*	Tamu Indonesia *Domestic Visitor*	Jumlah *Total*	Tamu Asing *Foreign Visitor*	Tamu Indonesia *Domestic Visitor*	Jumlah *Total*
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	3,54	1,88	1,95	4,02	1,86	1,93
Sumatera Utara	1,89	1,43	1,49	2,40	1,68	1,77
Sumatera Barat	2,07	1,45	1,47	1,87	1,45	1,47
Riau	2,98	1,58	1,62	3,88	1,73	1,78
Kepulauan Riau	1,58	1,61	1,59	1,65	1,67	1,66
Jambi	2,20	1,53	1,54	2,85	1,58	1,59
Sumatera Selatan	2,74	1,53	1,55	4,99	1,76	1,83
Kepulauan Bangka Belitung	2,79	1,72	1,73	4,52	2,07	2,09
Bengkulu	4,11	1,57	1,58	4,52	2,01	2,03
Lampung	3,61	1,67	1,71	3,43	1,65	1,70
DKI Jakarta	2,60	1,92	2,05	3,15	1,82	2,02
Jawa Barat	2,96	1,56	1,63	2,80	1,52	1,58
Banten	2,15	1,45	1,52	1,37	1,29	1,30
Jawa Tengah	2,05	1,48	1,50	2,02	1,60	1,61
DI Yogyakarta	2,20	1,63	1,71	2,15	1,71	1,77
Jawa Timur	1,73	1,51	1,54	2,59	1,76	1,84
Bali	3,12	3,25	3,15	3,16	3,25	3,19
Nusa Tenggara Barat	3,57	2,33	2,63	3,59	2,07	2,41
Nusa Tenggara Timur	2,59	2,23	2,27	2,63	2,42	2,46
Kalimantan Barat	4,14	1,55	1,67	5,83	1,96	2,17
Kalimantan Tengah	1,28	1,69	1,69	2,48	1,94	1,96
Kalimantan Selatan	1,96	1,67	1,68	3,23	1,82	1,86
Kalimantan Timur	3,95	2,02	2,16	6,46	2,25	2,46
Sulawesi Utara	4,91	1,98	2,13	4,95	1,89	2,00
Gorontalo	2,40	2,15	2,16	2,78	2,11	2,14
Sulawesi Tengah	1,41	1,45	1,45	1,50	1,48	1,48
Sulawesi Selatan	2,38	1,99	2,01	2,92	1,80	1,87
Sulawesi Barat	...	...	...	2,70	1,98	1,98
Sulawesi Tenggara	1,44	1,79	1,79	4,21	1,84	1,90
Maluku	3,90	2,90	2,96	2,87	2,50	2,52
Maluku Utara	3,29	1,89	1,89	2,14	2,17	2,17
Papua	3,29	2,95	2,98	3,34	2,63	2,67
Papua Barat	2,97	2,37	2,41	7,26	2,43	2,71
Indonesia	**2,64**	**1,74**	**1,93**	**2,82**	**1,79**	**1,99**

http://www.bps.go.id

Tabel 9.11 / ***Table***

Rata-Rata Lama Menginap Tamu pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Provinsi (hari), 2007–2011

Average Length of Stay in Non-Classified Hotel and Other Accommodation by Province (days), 2007–2011

[Diolah dari Hasil Survei Hotel Bulanan (VHTS), BPS/*Based on Hotels Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	2007			2008			2009		
	Tamu Asing *Foreign Visitor*	Tamu Indonesia *Domestic Visitor*	Jumlah *Total*	Tamu Asing *Foreign Visitor*	Tamu Indonesia *Domestic Visitor*	Jumlah *Total*	Tamu Asing *Foreign Visitor*	Tamu Indonesia *Domestic Visitor*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	1,81	1,78	1,79	2,68	2,17	2,17	3,03	1,90	1,91
Sumatera Utara	1,84	1,95	1,94	1,71	1,34	1,35	1,94	1,31	1,32
Sumatera Barat	3,34	1,51	1,53	3,38	1,55	1,57	2,46	1,45	1,48
Riau	6,29	1,47	1,47	4,26	1,55	1,55	4,74	1,59	1,59
Kepulauan Riau	1,57	1,99	1,90	1,87	1,82	1,83	1,67	1,95	1,91
Jambi	4,80	2,08	2,09	6,25	1,78	1,79	3,90	1,67	1,67
Sumatera Selatan	5,76	1,70	1,71	6,42	1,69	1,70	2,64	1,48	1,48
Kepulauan Bangka Belitung	5,26	2,32	2,33	4,50	2,07	2,07	1,78	2,24	2,24
Bengkulu	7,50	1,74	1,75	2,10	1,64	1,64	2,88	1,79	1,79
Lampung	4,13	1,34	1,35	2,44	1,32	1,32	1,98	1,41	1,41
DKI Jakarta	3,46	1,42	1,44	3,67	1,39	1,42	2,98	1,36	1,38
Jawa Barat	3,27	1,37	1,39	2,72	1,29	1,30	2,39	1,20	1,21
Banten	2,60	1,19	1,19	1,20	1,12	1,12	1,62	1,22	1,22
Jawa Tengah	1,42	1,08	1,08	1,48	1,10	1,10	1,29	1,16	1,16
DI Yogyakarta	3,72	1,40	1,42	2,47	1,29	1,29	2,69	1,28	1,29
Jawa Timur	2,40	1,36	1,36	1,44	1,32	1,32	1,27	1,29	1,29
Bali	3,23	3,64	3,41	3,98	3,16	3,58	2,96	2,55	2,72
Nusa Tenggara Barat	1,86	1,43	1,52	2,79	1,87	2,00	3,00	1,80	2,16
Nusa Tenggara Timur	1,78	2,05	2,01	2,05	2,59	2,57	1,30	1,65	1,61
Kalimantan Barat	2,11	1,43	1,44	1,18	1,47	1,47	2,68	1,59	1,61
Kalimantan Tengah	1,06	1,95	1,95	1,55	2,01	2,01	2,55	2,11	2,11
Kalimantan Selatan	3,24	1,44	1,44	2,83	1,69	1,70	4,02	1,94	1,94
Kalimantan Timur	4,33	1,66	1,67	5,20	1,91	1,92	4,20	2,28	2,34
Sulawesi Utara	4,74	1,55	1,56	4,26	1,93	2,01	3,22	1,94	2,01
Gorontalo	2,95	1,46	1,46	2,65	1,50	1,50	1,66	2,16	2,16
Sulawesi Tengah	5,47	2,12	2,13	5,03	1,85	1,87	1,44	1,53	1,53
Sulawesi Selatan	2,59	1,33	1,34	2,02	1,38	1,39	1,70	2,47	2,47
Sulawesi Barat	2,25	1,89	1,89	1,78	1,55	1,55	1,44	2,02	2,02
Sulawesi Tenggara	1,55	1,67	1,67	1,62	1,53	1,53	1,44	1,32	1,32
Maluku	3,61	3,02	3,03	2,23	2,55	2,54	1,96	1,67	1,68
Maluku Utara	2,00	2,00	2,00	2,35	1,82	1,82	3,10	2,11	2,11
Papua	1,99	2,51	2,49	2,86	2,97	2,97	3,67	2,35	2,36
Papua Barat	3,20	3,34	3,33	2,41	2,76	2,76	3,32	2,30	2,31
Indonesia	**3,01**	**1,51**	**1,57**	**3,58**	**1,49**	**1,60**	**2,78**	**1,50**	**1,56**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.11

Provinsi *Province*	2010			2011		
	Tamu Asing *Foreign Visitor*	Tamu Indonesia *Domestic Visitor*	Jumlah *Total*	Tamu Asing *Foreign Visitor*	Tamu Indonesia *Domestic Visitor*	Jumlah *Total*
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	2,71	1,81	1,81	3,77	1,61	1,62
Sumatera Utara	2,38	1,33	1,34	1,94	1,51	1,52
Sumatera Barat	2,19	1,58	1,59	1,34	1,50	1,49
Riau	2,75	2,14	2,14	1,37	1,85	1,85
Kepulauan Riau	1,90	2,44	2,41	1,93	1,99	1,98
Jambi	5,72	1,64	1,65	3,38	1,25	1,25
Sumatera Selatan	2,19	1,52	1,53	5,19	1,88	1,88
Kepulauan Bangka Belitung	2,44	1,99	1,99	1,87	2,47	2,47
Bengkulu	1,80	1,67	1,67	3,22	1,91	1,92
Lampung	1,51	1,56	1,56	2,46	1,43	1,43
DKI Jakarta	3,40	1,38	1,40	3,92	1,37	1,43
Jawa Barat	2,00	1,16	1,18	3,40	1,34	1,35
Banten	1,42	1,11	1,11	1,03	1,14	1,14
Jawa Tengah	1,12	1,16	1,16	1,51	1,22	1,22
DI Yogyakarta	2,14	1,14	1,15	2,74	1,37	1,38
Jawa Timur	1,37	1,25	1,26	1,81	1,46	1,48
Bali	3,01	2,74	2,89	3,97	1,91	2,88
Nusa Tenggara Barat	3,47	2,36	2,43	3,58	1,63	2,45
Nusa Tenggara Timur	2,01	1,94	1,95	1,88	1,95	1,94
Kalimantan Barat	2,76	1,52	1,54	2,33	1,28	1,28
Kalimantan Tengah	3,23	1,84	1,84	2,87	2,05	2,05
Kalimantan Selatan	2,60	2,01	2,01	2,89	1,72	1,73
Kalimantan Timur	7,70	2,07	2,08	5,54	2,55	2,61
Sulawesi Utara	2,76	1,80	1,86	2,47	1,35	1,35
Gorontalo	2,01	3,13	3,13	1,70	2,13	2,13
Sulawesi Tengah	1,10	1,46	1,45	1,40	1,93	1,93
Sulawesi Selatan	1,73	2,17	2,16	3,71	1,50	1,58
Sulawesi Barat	2,00	1,56	1,56	2,11	1,51	1,51
Sulawesi Tenggara	1,99	1,63	1,63	2,61	1,78	1,78
Maluku	2,13	1,90	1,90	2,40	2,50	2,50
Maluku Utara	1,47	1,93	1,93	4,33	1,66	1,66
Papua	3,35	2,18	2,20	2,79	2,37	2,39
Papua Barat	4,25	2,66	2,71	2,60	2,57	2,57
Indonesia	**2,83**	**1,52**	**1,60**	**3,41**	**1,56**	**1,66**

http://www.bps.go.id

10

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Transportation and Communication

https://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi:
   a. Panjang Jalan
   b. Angkutan Darat
   c. Angkutan Laut
   d. Angkutan Udara
   e. Pos dan Telekomunikasi

2. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.

3. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

4. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

5. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

6. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum. Sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.

7. Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak diatas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.

8. Kilometer penumpang adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini

TECHNICAL NOTES

1. *Data on transportations and communications cover:*
   a. Length of Road
   b. Land Transportation
   c. Sea Transportation
   d. Air Transportation
   e. Pos and Telecommunication

2. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles. They are usually used for transporting peoples and goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*

3. *Passengers cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver. It can be with or without boot.*

4. *Buses are passengers cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver. It can be with or without boot.*

5. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*

6. *Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works, while the regency/city roads data were taken from Regency Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.*

7. *Train is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or baggage train.*

8. *Passenger kilometer is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance*

http://www.bps.go.id

merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.

9. Rata-rata jarak perjalanan per penumpang adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.

10. Kilometer ton adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.

11. Rata-rata jarak angkut barang adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.

12. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.

13. Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m^3, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.

14. Sertifikat Operator Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.

15. Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.

16. Sumber data transportasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap bulan/tahun.

17. Kantor Pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang, dsb, dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

18. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi

between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.

9. *Mean distance of journey per passenger is mean distance taken by each passenger or the total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.*

10. *Ton-kilometer is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.*

11. *Mean distance of cargoes loaded is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.*

12. *Ships call is a ship arriving at a port either for docking or berthing.*

13. *Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship, excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.*

14. *Aircraft Operator Certificate (AOC) is proof of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.*

15. *Operating Certificate (OC) is proof of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities*

16. *Data on transportations are compiled by the BPS-Statistics Indonesia (BPS). These data are obtained from relevant institutions.*

17. *Post office is an establishment dealing with the delivery of goods, letters, money, etc. from one place to another place. Service users usually put postage stamps on the envelope and postcard or are charged with amount of money in obtaining services such as money order, aerogramme, package post, etc. A mailing house has the same function as post office and auxiliary post office. It is usually located in remote areas.*

18. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of*

http://www.bps.go.id

dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

19. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

20. Jaringan tetap ialah kegiatan penyelenggaraan jaringan untuk telekomunikasi tetap yang dimaksudkan bagi terselenggaranya telekomunikasi publik dan sirkuit sewa, termasuk kegiatan sambungan komunikasi data yang pengirimannya dilakukan secara paket, melalui sentral atau jaringan lain, seperti *Public Switched Telephone Network* (PSTN).

21. Jaringan bergerak ialah kegiatan penyelenggaraan jaringan yang melayani telekomunikasi bergerak. Seperti jaringan bergerak seluler yang menggunakan teknologi seluler.

22. *Public Switched Telephone Network* (PSTN) adalah jaringan telepon tetap dengan kabel. PSTN secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan nomor telepon.

23. *Fixed Wireless Access* (FWA) atau telepon tetap tanpa kabel adalah suatu teknologi akses nirkabel yang menghubungkan pengguna telepon dengan jaringan telepon tanpa kabel. FWA menggunakan penomoran telepon biasa yakni menggunakan kode area. Misal, 021 untuk Jakarta.

24. Pelanggan atau pengguna berbayar adalah perseorangan, badan hukum, atau instansi pemerintah yang menggunakan jaringan telekomunikasi dan atau jasa telekomunikasi berdasarkan kontrak.

25. Produksi pulsa pelanggan berbayar adalah banyaknya pulsa yang digunakan atas pelaksanaan telekomunikasi melalui pesawat telepon.

26. Produksi pulsa lokal adalah pulsa hasil pembicaraan antar para pengguna berbayar dalam wilayah dengan kode area yang sama.

27. Produksi pulsa SLJJ adalah pulsa hasil pembicaraan antar para pengguna berbayar antar kode area berbeda.

marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

19. Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

20. Fixed line is the management of telecommunication network for the fixed line telecommunication to ensure the well-held of public telecommunications and circuit rental, including the activity of data communication delivery in package, through central or other network, such as Public Switched Telephone Network (PSTN).

21. Mobile Network is the management of telecommunication network serving the mobile telecommunication. For example mobile phone using cellular technology.

22. Public Switched Telephone Network (PSTN) is public telephone network with fixed line. PSTN is generally arranged by technical standards on the basis of telephone number.

23. Fixed Wireless Access (FWA) or fixed telephone without cable is a non cable technology access connecting phone users to phone network without cable. FWA uses common telephone numbering, that is area code. For example, 021 for Jakarta's area code.

24. Subscriber or user is individual, firm, or government institution using telecommunication network and or telecommunication services based on contract.

25. Production of paid subscriber pulse is the number of pulse used for telecommunication means through a telephone set.

26. Production of local pulse is the number of pulse used for telecommunication among users within the region in the same area code.

27. Production of Long Distance Direct Connection pulse is the number of pulse used for telecommunication among users in different area code.

http://www.bps.go.id

10.1 TRANSPORTASI
TRANSPORTATION

Tabel 10.1.1 / ***Table***

Panjang Jalan Menurut Provinsi dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan (km), 2009–2011 [1]

Length of Roads by Province and Level of Government Authority (km), 2009–2011 [1]

Provinsi *Province*	Akhir Tahun *End of Year*	Negara [2] *State*	Povinsi *Provincial*	Kabupaten/Kota *Regency*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	2009	1 803	1 702	16 368	19 873
	2010	1 803	1 702	17 585	21 090
	2011	1 803	1 702	18 952 x	22 457
Sumatera Utara	2009	2 250	2 752	30 446	35 448
	2010	2 250	2 752	29 538	34 540
	2011	2 250	2 752	31 047 x	36 049
Sumatera Barat	2009	1 213	1 154	18 370	20 737
	2010	1 213	1 154	18 396	20 763
	2011	1 213	1 154	19 667 x	22 034
Riau	2009	1 134	1 872	20 153	23 159
	2010	1 134	1 872	20 500	23 506
	2011	1 134	1 872	20 708 x	23 714
Kepulauan Riau	2009	334	512	3 676	4 522
	2010	334	512	3 554	4 400
	2011	334	512	3 668 x	4 514
Jambi	2009	936	1 025	8 411	10 372
	2010	936	1 025	9 761	11 722
	2011	936	1 025	10 475 x	12 436
Sumatera Selatan	2009	1 444	1 748	13 215	16 407
	2010	1 444	1 748	13 423	16 615
	2011	1 444	1 748	13 170 x	16 362
Kepulauan Bangka Belitung	2009	510	551	3 273	4 334
	2010	510	551	3 656	4 717
	2011	510	551	3 855 x	4 916
Bengkulu	2009	784	1 563	5 278	7 625
	2010	784	1 563	5 153	7 500
	2011	784	1 563	5 419 x	7 766
Lampung	2009	1 160	2 368	13 475	17 003
	2010	1 160	2 368	14 992	18 520
	2011	1 160	2 368	16 013 x	19 541
DKI Jakarta	2009	143	6 266 r	- r	6 409
	2010	143	6 600 r	-	6 743
	2011	143	6 951	-	7 094

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.1

Provinsi *Province*	Akhir Tahun *End of Year*	Negara [2] *State*	Povinsi *Provincial*	Kabupaten/Kota *Regency*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jawa Barat	2009	1 351	2 199	22 224	25 774
	2010	1 351	2 199	21 944	25 494
	2011	1 351	2 199	21 950 x	25 500
Banten	2009	476	889	4 840	6 205
	2010	476	889	5 091	6 456
	2011	476	889	5 091 x	6 456
Jawa Tengah	2009	1 391	2 540	25 232	29 163
	2010	1 391	2 540	25 272	29 203
	2011	1 391	2 540	25 179 x	29 110
D.I. Yogyakarta	2009	223	690	3 844	4 757
	2010	223	690	3 840	4 753
	2011	223	690	3 679 x	4 592
Jawa Timur	2009	2 027	2 001	35 824	39 852
	2010	2 027	2 001	40 016	44 044
	2011	2 027	2 001	41 561 x	45 589
Bali	2009	535	883	5 888	7 306
	2010	535	883	5 982	7 400
	2011	535	883	6 112 x	7 530
Nusa Tenggara Barat	2009	632	1 843	5 182	7 657
	2010	632	1 843	5 585	8 060
	2011	632	1 843	5 614 x	8 089
Nusa Tenggara Timur	2009	1 407	1 737	16 496	19 640
	2010	1 407	1 737	16 320	19 464
	2011	1 407	1 737	16 320 x	19 464
Kalimantan Barat	2009	1 665	1 656	11 482	14 803
	2010	1 665	1 656	11 686	15 007
	2011	1 665	1 656	11 417 x	14 738
Kalimantan Tengah	2009	1 715	1 708	10 920	14 343
	2010	1 715	1 708	10 342	13 765
	2011	1 715	1 708	10 342 x	13 765
Kalimantan Selatan	2009	866	812	9 282	10 960
	2010	866	812	9 265	10 943
	2011	866	812	9 666 x	11 344
Kalimantan Timur	2009	2 118	1 554	8 828	12 500
	2010	2 118	1 554	10 557	14 229
	2011	2 118	1 554	11 095 x	14 767
Sulawesi Utara	2009	1 319	941	4 935	7 195
	2010	1 319	941	5 301	7 561
	2011	1 319	941	5 759 x	8 019

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.1

Provinsi *Province*	Akhir Tahun *End of Year*	Negara [2] *State*	Povinsi *Provincial*	Kabupaten/Kota *Regency*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Gorontalo	2009	607	408	4 329	5 344
	2010	607	408	3 449	4 464
	2011	607	408	3 584 [x]	4 599
Sulawesi Tengah	2009	2 182	2 037	13 566	17 785
	2010	2 182	2 037	14 565	18 784
	2011	2 182	2 037	14 168 [x]	18 387
Sulawesi Selatan	2009	1 723	1 260	29 698	32 681
	2010	1 723	1 260	29 570	32 553
	2011	1 723	1 260	29 570 [x]	32 553
Sulawesi Barat	2009	572	441	6 410	7 423
	2010	572	441	5 806	6 819
	2011	572	441	5 806 [x]	6 819
Sulawesi Tenggara	2009	1 397	1 187	8 247	10 831
	2010	1 397	1 187	8 729	11 313
	2011	1 397	1 187	9 106 [x]	11 690
Maluku	2009	1 067	1 612	4 404	7 083
	2010	1 067	1 612	4 537	7 216
	2011	1 067	1 612	4 539 [x]	7 218
Maluku Utara	2009	512	1 867	3 318	5 697
	2010	512	1 867	2 969	5 348
	2011	512	1 867	2 969 [x]	5 348
Papua	2009	2 111	1 873	12 200	16 184
	2010	2 111	1 873	12 340	16 324
	2011	2 111	1 873	12 165 [x]	16 149
Papua Barat	2009	963	1 306	5 032	7 301
	2010	963	1 306	5 729	7 998
	2011	963	1 306	5 729 [x]	7 998
Indonesia	**2009**	**38 570**	**52 957 [r]**	**384 846 [r]**	**476 373 [r]**
	2010	**38 570**	**53 291 [r]**	**395 453**	**487 314**
	2011	**38 570**	**53 642**	**404 395 [x]**	**496 607**

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[x] Angka Sementara/*Preliminary figures*
[1] Data tidak termasuk panjang jalan tol sepanjang 757,47 km/*Excluding toll road 757.47 km*
[2] Berdasarkan SK Menteri Pekerjaan Umum No. 630/KPTS/M/2009/*Based on Public Work Ministerial Decree No. 630/KPTS/M/2009*

Sumber/*Source*: Kementerian Pekerjaan Umum/*Ministry of Public Works*
Dinas Pekerjaan Umum Provinsi/Kabupaten/Kota/*Provincial/Regency Public Work Offices*

http://www.bps.go.id

Tabel 10.1.2 / Table
Produksi Kendaraan Bermotor Dalam Negeri (unit), 2008–2012
Number of Domestically Assembled Motor Vehicles (units), 2008–2012

Jenis Kendaraan Bermotor *Kind of Motor Vehicles*	2008	2009	2010	2011	2012 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sedan/*Cars*	5 923	2 367	4 081	3 231	1 897
Jeep 4x2/*Jeeps 4x2*	415 997	346 245	477 252	530 762	338 978
Jeep 4x4/*Jeeps 4x4*	9 503	3 560	15 191	27 870	23 625
Bis/*Buses*	2 956	2 328	4 106	4 142	3 190
Pick Up/*Trucks*	166 249	110 316	201 878	271 943	157 048
Sepeda Motor/*Motorcycles*	6 264 265	5 884 021	7 366 646	8 006 293	3 742 984
Indonesia	**6 864 893**	**6 348 837**	**8 069 154**	**8 844 241**	**4 267 722**

Catatan/*Note*: [1] Sampai dengan Juni 2012/*Up to June 2012*

Sumber/*Source*: Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) dan Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI)/*The Association of Indonesia Automotive Industries and Association of Indonesia Motorcycles Industries*

http://www.bps.go.id

Tabel 10.1.3 / ***Table***

Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Provinsi dan Jenis Kendaraan (unit), 2009–2011

Number of Registered Motor Vehicles by Province and Type of Motor Vehicles (units), 2009–2011

Provinsi *Province*	Akhir Tahun *End of Year*	Mobil Penumpang *Passenger Cars*	Bus *Buses*	Truk *Trucks*	Sepeda Motor *Motorcycles*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	2009	89 914	62 293	88 532	1 568 661	1 809 400
	2010	96 534	62 553	90 013	1 701 788	1 950 888
	2011 x	102 634	62 668	95 235	1 924 863	2 185 400
Sumatera Utara	2009	297 922 r	29 498 r	194 946 r	3 244 495	3 766 861 r
	2010	325 137	29 978	205 124	3 476 263	4 036 502
	2011 x	345 684	30 033	217 023	3 931 941	4 524 681
Sumatera Barat	2009	51 614	83 519	124 802	1 022 505	1 282 440
	2010	118 899	84 657	129 613	1 107 291	1 440 460
	2011 x	126 413	84 813	137 132	1 252 438	1 600 796
Riau	2009	432 126	61 501	139 369	1 160 184	1 793 180
	2010	443 871	63 869	143 554	1 260 789	1 912 083
	2011 x	471 921	63 987	151 882	1 426 057	2 113 847
Kepulauan Riau	2009	117 511	11 245 r	26 387	530 034	685 177 r
	2010	123 180	13 119	28 348	588 804	753 451
	2011 x	130 964	13 143	29 992	665 986	840 085
Jambi	2009	84 272	54 574	213 198	2 100 527	2 452 571
	2010	93 663	54 832	218 746	2 215 437	2 582 678
	2011 x	106 275	55 087	232 007	2 638 048	3 031 417
Sumatera Selatan	2009	365 540	69 407	100 722	2 013 404	2 549 073
	2010	423 698	72 077	107 245	2 532 721	3 135 741
	2011 x	450 473	72 210	113 466	2 864 717	3 500 866
Kepulauan Bangka Belitung	2009	9 451	20 033	16 135 r	401 926	447 545 r
	2010	21 522	21 062	25 449	455 171	523 204
	2011 x	22 882	21 101	26 925	514 836	585 744
Bengkulu	2009	30 464	7 001	41 211	471 601	550 277
	2010	31 934	9 473	42 800	612 758	696 965
	2011 x	33 952	9 490	45 283	693 080	781 805
Lampung	2009	74 844	23 996	68 068	1 111 689	1 278 597
	2010	93 758	24 919	81 678	1 309 868	1 510 223
	2011 x	99 683	24 965	86 416	1 481 569	1 692 633
DKI Jakarta	2009	1 972 104	501 121	678 011	6 543 841	9 695 077
	2010	2 296 055	519 738	701 328	7 257 352	10 774 473
	2011 x	2 441 153	520 695	742 013	8 208 665	11 912 526

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.3

Provinsi *Province*	Akhir Tahun *End of Year*	Mobil Penumpang *Passenger Cars*	Bus *Buses*	Truk *Trucks*	Sepeda Motor *Motorcycles*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa Barat	2009	526 508	171 000	451 987	2 712 149 r	3 861 644 r
	2010	630 196	177 578	469 412	3 828 549	5 105 735
	2011 x	670 021	177 905	496 643	4 330 405	5 674 974
Banten	2009	81 366	21 617	67 989	580 490	751 462
	2010	85 291	24 582	70 610	700 672	881 155
	2011 x	90 681	24 627	74 706	792 518	982 532
Jawa Tengah	2009	403 430	69 492	401 425	7 571 526	8 445 873
	2010	527 417	72 495	416 901	8 290 689	9 307 502
	2011 x	560 747	72 628	441 086	9 377 455	10 451 916
D.I. Yogyakarta	2009	237 014	41 903	111 003	2 151 583	2 541 503
	2010	248 448	43 515	115 282	2 557 660	2 964 905
	2011 x	264 148	43 595	121 970	2 892 925	3 322 638
Jawa Timur	2009	965 495	49 770	411 989	8 424 913	9 852 167
	2010	1 012 074	58 445	427 872	9 069 993	10 568 384
	2011 x	1 076 031	58 553	452 693	10 258 912	11 846 189
Bali	2009	499 264	26 948	212 867	2 120 116	2 859 195
	2010	523 350	31 629	221 074	2 395 771	3 171 824
	2011 x	556 423	31 687	233 899	2 709 815	3 531 824
Nusa Tenggara Barat	2009	100 909	63 856	58 784	929 733	1 153 282
	2010	105 777	66 312	61 050	1 160 677	1 393 816
	2011 x	112 462	66 434	64 592	1 312 822	1 556 310
Nusa Tenggara Timur	2009	133 712	50 880	47 767	485 442	717 801
	2010	137 865	52 747	49 769	668 516	908 897
	2011 x	146 577	52 844	52 656	756 147	1 008 224
Kalimantan Barat	2009	280 561	55 036	116 715	908 755	1 361 067
	2010	286 827	56 216	121 215	1 037 648	1 501 906
	2011	304 953	56 319	128 247	1 173 666	1 663 185
Kalimantan Tengah	2009	176 324	65 586	68 673	450 928	761 511
	2010	184 830	66 372	71 321	523 946	846 469
	2011 x	196 510	66 494	75 458	592 626	931 088
Kalimantan Selatan	2009	148 449	88 226	145 924	1 009 358	1 391 957
	2010	155 611	91 620	151 550	1 143 986	1 542 767
	2011 x	165 445	91 789	160 342	1 293 943	1 711 519
Kalimantan Timur	2009	190 079	52 141 r	229 414	1 116 607	1 588 241 r
	2010	199 249	54 642	235 556	1 375 734	1 865 181
	2011 x	211 840	54 743	249 221	1 556 069	2 071 873

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.3

Provinsi *Province*	Akhir Tahun *End of Year*	Mobil Penumpang *Passenger Cars*	Bus *Buses*	Truk *Trucks*	Sepeda Motor *Motorcycles*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sulawesi Utara	2009	70 332	90 578	39 904	554 984	755 798
	2010	73 725	94 062	41 442	733 948	943 177
	2011 x	78 384	94 235	43 846	830 156	1 046 621
Gorontalo	2009	60 203	70 638	5 405	88 573	224 819
	2010	66 296	71 039	5 613	140 016	282 964
	2011 x	70 486	71 170	5 939	158 370	305 965
Sulawesi Tengah	2009	131 786	45 389	103 862	1 191 019	1 472 056
	2010	141 996	47 135	111 758	1 461 948	1 762 837
	2011 x	150 969	47 222	118 241	1 653 584	1 970 016
Sulawesi Selatan [1]	2009	249 636	135 265	260 560	1 146 216	1 791 677
	2010	280 662	140 468	267 636	1 784 875	2 473 641
	2011 x	298 398	140 727	283 162	2 018 841	2 741 128
Sulawesi Tenggara	2009	16 108	95 246	36 984	586 317	734 655
	2010	19 420	98 910	38 410	842 443	999 183
	2011 x	20 647	99 092	40 638	952 873	1 113 250
Maluku	2009	32 154	8 717	16 723	201 536	259 130
	2010	33 083	10 241	17 368	401 032	461 724
	2011 x	35 174	10 260	18 376	453 600	517 410
Maluku Utara	2009	226	2 878	514 r	27 261	30 879 x
	2010	763	2 989	647	35 357	39 756
	2011 x	811	2 995	685	39 992	44 483
Papua [2]	2009	81 089	31 619	18 301	340 720	471 729
	2010	109 910	32 835	19 405	406 486	568 636
	2011 x	116 856	32 895	20 531	459 769	630 051
Indonesia	**2009**	**7 910 407 r**	**2 160 973 r**	**4 498 171 r**	**52 767 093 r**	**67 336 644 r**
	2010	**8 891 041**	**2 250 109**	**4 687 789**	**61 078 188**	**76 907 127**
	2011 x	**9 459 597**	**2 254 406**	**4 960 305**	**69 216 688**	**85 890 996**

Catatan/*Note*: r Angka diperbaiki/*Revised figures*
x Angka sementara/*Preliminary figures*
1 Termasuk Sulawesi Barat/*Including Sulawesi Barat*
2 Termasuk Papua Barat/*Including Papua Barat*

Sumber/*Source*: Kepolisian Republik Indonesia/*Indonesia State Police*

http://www.bps.go.id

Tabel 10.1.4 Produksi Angkutan Kereta Api Penumpang, 2008–2012
Table *Production of Passenger Railways Transportation, 2008–2012*

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2008	2009	2010	2011	2012 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa						
Penumpang berangkat/*Passenger embarked*	000 000 orang/*person*	190,1	202,8	198,2	194,0	99,8
Kilometer penumpang/*Pax-km*	000 000	17 041	18 861	19 363	18 033	7 220
Rata-rata jarak perjalanan per penumpang/*Average length of journey per passenger*	km	90	93	98	93	72
Sumatera						
Penumpang berangkat/*Passenger embarked*	000 000 orang/*person*	3,9	4,2	5,2	5,3	2,4
Kilometer penumpang/*Pax-km*	000 000	896	918	977	991	472
Rata-rata jarak perjalanan per penumpang/*Average length of journey per passenger*	km	230	219	188 [r]	187	197
Jumlah/*Total*						
Penumpang berangkat/*Passenger embarked*	000 000 orang/*person*	194,0	207,0	203,4	199,3	102,2
Kilometer penumpang/*Pax-km*	000 000	17 937	19 779	20 340	19 024	7 692
Rata-rata jarak perjalanan per penumpang/*Average length of journey per passenger*	km	92	96	100	95	75

Catatan/*Note*: [1] Sampai dengan Juni 2012/*Up to June 2012*
Sumber/*Source*: PT Kereta Api (Persero)/*Indonesian State Railways Company*

http://www.bps.go.id

Tabel 10.1.5 Produksi Angkutan Kereta Api Barang, 2008–2012
Table Production of Freight Railways Transportation, 2008–2012

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2008	2009	2010	2011	2012 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa						
Banyaknya ton dimuat *Ton Loaded*	000	3 963	3 975	3 860	4 588	3 088
Kilometer ton *Ton-km*	000 000	884	1 200	2 003	1 979	894
Rata-rata jarak angkutan tiap ton *Average distance of freight transported*	km	223	302	519	431	290
Sumatera						
Banyaknya ton dimuat *Ton Loaded*	000	15 480	14 948	15 254	15 850	8 409
Kilometer ton *Ton-km*	000 000	4 399	4 509	4 556	4 664	2 499
Rata-rata jarak angkutan tiap ton *Average distance of freight transported*	km	284	302	299	294	297
Jumlah/*Total*						
Banyaknya ton dimuat *Ton Loaded*	000	19 443	18 923	19 114	20 438	11 497
Kilometer ton *Ton-km*	000 000	5 283	5 709	6 559	6 643	3 393
Rata-rata jarak angkutan tiap ton *Average distance of freight transported*	km	272	302	343	325	295

Catatan/*Note*: [1] Sampai dengan Juni 2012/*Up to June 2012*
Sumber/*Source*: PT Kereta Api (Persero)/*Indonesian State Railways Company*

http://www.bps.go.id

Tabel 10.1.6 **Bongkar Muat Barang Menurut Provinsi dan Jenis Pelayaran (ton), 2010**
Table ***Unloaded and Loaded Cargo by Province and Kind of Voyage (ton), 2010***

Provinsi *Province*	Antar Pulau *Inter Island*		Luar Negeri *International*	
	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	1 041 778	378 447	483 521	479 686
Sumatera Utara	8 799 108	2 220 534	3 545 408	5 259 564
Sumatera Barat	3 123 739	4 590 350	270 008	3 741 272
Riau	9 032 208	23 876 685	1 409 655	8 499 753
Kepulauan Riau	7 687 333	6 308 535	4 586 242	6 797 842
Jambi	1 384 692	2 902 685	20 178	1 996 228
Sumatera Selatan	1 084 526	3 556 084	508 873	1 618 819
Kepulauan Bangka Belitung	2 015 275	3 503 497	54 891	708 658
Bengkulu	568 220	439 376	3 977	1 645 741
Lampung	3 466 498	6 856 403	9 834 511	4 702 341
DKI Jakarta	16 418 038	11 492 010	14 034 178	4 777 763
Jawa Barat	11 540 282	4 712 480	3 466 795	559 922
Banten	4 341 552	2 139 037	1 354 543	92 334
Jawa Tengah	17 110 571	8 348 297	8 876 145	2 097 042
Yogyakarta	–	–	–	–
Jawa Timur	23 919 084	8 475 447	7 944 802	1 006 984
Bali	2 514 457	1 029 363	0	8 450
Nusa Tenggara Barat	3 730 193	130 891	5 172	7 621
Nusa Tenggara Timur	1 026 589	388 281	3 850	0
Kalimantan Barat	4 687 128	1 363 039	109 906	5 954 100
Kalimantan Tengah	3 072 032	3 148 033	47 235	1 393 442
Kalimantan Selatan	69 515 938	69 807 466	2 657 124	90 661 878
Kalimantan Timur	8 928 138	8 765 949	3 775 093	78 921 606
Sulawesi Utara	976 135	267 063	26 889	207 577
Gorontalo	482 609	204 958	9 930	67 489
Sulawesi Tengah	1 277 047	1 800 527	0	916 577
Sulawesi Selatan	5 765 085	1 715 509	2 094 013	591 516
Sulawesi Barat	102 093	635 694	0	66 745
Sulawesi Tenggara	1 537 111	272 969	0	2 909 079
Maluku	1 765 109	837 139	9 298	8 691
Maluku Utara	782 217	685 036	0	4 289 590
Papua	3 525 064	1 594 764	508 811	3 231 314
Papua Barat	455 312	39 691	13	2 856
Indonesia	**221 675 161**	**182 486 239**	**65 641 061**	**233 222 480**

Sumber/*Source*: Pelabuhan Laut-Simoppel/*Port Authority-Simoppel*

http://www.bps.go.id

Tabel 10.1.7 **Banyaknya Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri Menurut Provinsi, 2010**

Table ***Number of Ship Calls of Domestic and International Voyage by Province, 2010***

Provinsi *Province*	Unit *Units*	Gross Ton *(GT)*
(1)	(2)	(3)
Aceh	4 708	4 620 328
Sumatera Utara	28 072	24 646 917
Sumatera Barat	5 239	8 958 571
Riau	35 713	38 223 527
Kepulauan Riau	220 299	146 804 115
Jambi	5 681	5 632 184
Sumatera Selatan	2 310	5 370 660
Kepulauan Bangka Belitung	7 799	6 035 490
Bengkulu	1 192	1 558 037
Lampung	6 247	22 289 368
DKI Jakarta	24 033	106 757 873
Jawa Barat	6 224	25 825 789
Banten	4 748	7 350 920
Jawa Tengah	18 828	45 132 247
Yogyakarta	–	–
Jawa Timur	32 973	59 461 905
Bali	25 396	13 115 144
Nusa Tenggara Barat	9 486	11 053 994
Nusa Tenggara Timur	15 392	8 276 106
Kalimantan Barat	9 667	16 625 462
Kalimantan Tengah	10 140	7 946 552
Kalimantan Selatan	53 591	167 509 880
Kalimantan Timur	29 062	115 228 739
Sulawesi Utara	11 949	21 072 367
Gorontalo	1 413	1 139 681
Sulawesi Tengah	7 997	9 632 256
Sulawesi Selatan	7 129	27 123 847
Sulawesi Barat	2 563	1 026 648
Sulawesi Tenggara	14 185	17 318 029
Maluku	14 293	13 312 622
Maluku Utara	16 715	11 276 080
Papua	7 121	15 854 710
Papua Barat	2 401	9 735 786
Indonesia	**642 566**	**975 915 834**

Sumber/*Source*: Pelabuhan Laut-Simoppel/*Port Authority-Simoppel*

http://www.bps.go.id

Tabel 10.1.8 / ***Table***

Jumlah Pesawat Terbang Menurut Sertifikasi Operator Angkutan Udara, 2007–2011

Number of Civil Aircraft Registered by Air Operator Certificate (AOC) and Operating Certificate (OC), 2007–2011

Jenis Sertifikasi *Kind of Certificate*	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
AOC 121	317	351	381	432	426
AOC 135	251	209	192	225	253
OC 91	119	142	164	182	186
Jumlah/*Total*	**687**	**702**	**737**	**839**	**865**

Sumber/*Source*: Direktorat Jendral Perhubungan Udara–Kementerian Perhubungan/*Directorate General of Civil Aviation–Ministry of Transportation*

http://www.bps.go.id

Tabel 10.1.9 Produksi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Domestik, 2007–2011

Table 10.1.9 Commercial Airlines Production of Scheduled Domestic Flight, 2007–2011

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2007	2008	2009	2010	2011 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Km pesawat/*Aircraft-km*	000	289 721	268 512 [r]	431 103	356 089	390 926
Keberangkatan pesawat *Aircraft departure*	kali/*times*	484 122	341 119	390 554	417 717	460 924
Jam terbang pesawat *Aircraft flying hours*	jam/*hour*	510 137	477 556 [r]	753 425	639 620	629 954
Penumpang diangkut *Passenger carried*	orang/*person*	39 162 332	37 405 437 [r]	43 808 033	51 775 656	55 336 102
Km-penumpang terpakai *Passenger-km performed*	000	41 761 133	44 867 710 [r]	75 424 446 [r]	59 435 878	53 759 918
Km-tempat duduk tersedia *Available seat-km*	000	56 764 652	55 590 897	91 984 954	72 719 097	62 883 045
Tingkat penggunaan tempat duduk *Passenger load factor*	%	73,57	80,71 [r]	82,00	81,73	85,49
Barang diangkut/*Freight carried*	ton	288 391	338 236 [r]	350 222 [r]	749 203	681 925
Ton-km terpakai/*Ton-km performed*	000	6 801 218	3 957 186 [r]	16 454 212	11 591 519	6 490 691
Ton-km tersedia/*Available ton-km*	000	12 792 265	9 426 679 [r]	37 069 550	25 319 476	20 179 263
Tingkat kepadatan muatan *Weight load factor*	%	53,17	41,98 [r]	44,39	45,78	32,17

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[x] Angka Sementara/*Preliminary figures*

Sumber/*Source*: Direktorat Jendral Perhubungan Udara–Kementerian Perhubungan/*Directorate General of Civil Aviation–Ministry of Transportation*

http://www.bps.go.id

Tabel 10.1.10 **Produksi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Internasional, 2007–2011**
Table Commercial Airlines Production of Scheduled International Flight, 2007–2011

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2007	2008	2009	2010	2011 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Km pesawat/*Aircraft-km*	000	50 356	67 046 [r]	80 638	101 682	126 876
Keberangkatan pesawat *Aircraft departure*	kali/*times*	29 275	37 152	42 870	50 793	61 755
Jam terbang pesawat *Aircraft flying hours*	jam/*hour*	74 439	98 013 [r]	123 981	151 519	184 312
Penumpang diangkut *Passenger carried*	orang/*person*	3 188 893	4 102 210 [r]	5 004 056	6 614 937	8 152 133
Km-penumpang terpakai *Passenger-km performed*	000	8 531 826	10 714 927 [r]	12 749 933	16 369 348	22 897 654
Km-tempat duduk tersedia *available seat-km*	000	11 313 905	14 546 351	17 831 399	22 686 349	31 186 691
Tingkat penggunaan tempat duduk *Passenger load factor*	%	75,41	73,66 [r]	71,50	72,16	73,42
Barang diangkut/*Freight carried*	ton	42 322	42 460 [r]	46 485	79 549	72 060
Ton-km terpakai/*Ton-km performed*	000	971 288	1 201 096	4 071 524	6 370 881	13 280 514
Ton-km tersedia/*Available ton-km*	000	1 560 611	2 044 701	11 707 748	21 268 684	31 052 664
Tingkat kepadatan muatan *Weight load factor*	%	62,24	58,74	34,78	29,95	42,77

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[x] Angka Sementara/*Preliminary figures*

Sumber/*Source*: Direktorat Jendral Perhubungan Udara-Kementerian Perhubungan/*Directorate General of Civil Aviation-Ministry of Transportation*

http://www.bps.go.id

Tabel 10.1.11 Lalu Lintas Penumpang dan Barang Angkutan Udara Penerbangan Dalam Negeri di Lima Bandar Udara Utama, 2007–2012

Table *Domestic Aircraft Passenger and Freight Traffic in Five Main Airports, 2007–2012*

Bandar Udara *Airport*	Satuan *Unit*	2007	2008	2009	2010	2011	2012 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Polonia-Medan							
Penumpang/*Passenger*	000 orang/*person*	2 058	1 955	2 073	2 521	2 862	1 545
Barang/*Freight*	ton	10 809	11 385	12 096	13 681	17 143	8 743
Soekarno Hatta-Jakarta							
Penumpang/*Passenger*	000 orang/*person*	11 898	11 890	13 314	15 469	17 705	9 595
Barang/*Freight*	ton	133 663	152 303	146 134	167 053	201 429	100 674
Juanda-Surabaya							
Penumpang/*Passenger*	000 orang/*person*	3 571	3 540	4 306	5 235	5 710	3 163
Barang/*Freight*	ton	23 441	22 425	27 276	34 324	39 091	24 054
Ngurah Rai-Denpasar							
Penumpang/*Passenger*	000 orang/*person*	1 942	2 053	2 252	2 686	3 243	1 726
Barang/*Freight*	ton	5 144	6 362	6 433	7 458	8 016	3 452
Hasanuddin-Makassar							
Penumpang/*Passenger*	000 orang/*person*	1 590	1 576	1 777	2 313	2 777	1 506
Barang/*Freight*	ton	27 375	22 522	21 815	19 465	21 256	10 797

Catatan/*Note*: [1] Sampai dengan Juni 2012/*Up to June 2012*

Sumber/*Source*: Laporan dari PT. Angkasa Pura I, II/*Report from PT. Angkasa Pura I, II*

http://www.bps.go.id

Tabel 10.1.12 / *Table* 10.1.12 Lalu Lintas Penumpang dan Barang Angkutan Udara Penerbangan Luar Negeri di Lima Bandar Udara Utama, 2007–2012

International Aircraft Passenger and Freight Traffic in Five Main Airports, 2007–2012

Bandar Udara *Airport*	Satuan *Unit*	2007	2008	2009	2010	2011	2012 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Polonia-Medan							
Penumpang/*Passenger*	000 orang/*person*	451	471	462	562	686	377
Barang/*Freight*	ton	1 888	3 353	2 308	1 395	3 346	1 252
Soekarno Hatta-Jakarta							
Penumpang/*Passenger*	000 orang/*person*	3 375	3 583	3 828	4 760	5 295	2 925
Barang/*Freight*	ton	106 132	118 379	110 467	128 080	112 095	56 274
Juanda-Surabaya							
Penumpang/*Passenger*	000 orang/*person*	464	462	502	561	641	326
Barang/*Freight*	ton	7 455	7 790	8 150	9 316	8 671	5 121
Ngurah Rai-Denpasar							
Penumpang/*Passenger*	000 orang/*person*	1 804	2 110	2 469	2 830	3 088	1 546
Barang/*Freight*	ton	26 784	27 195	28 839	29 720	24 459	11 964
Hasanuddin-Makassar							
Penumpang/*Passenger*	000 orang/*person*	14	23	21 [r]	27 [r]	39	22
Barang/*Freight*	ton	0	55	129	521	828	553

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[1] Sampai dengan Juni 2012/*Up to June 2012*

Sumber/*Source*: Laporan dari PT. Angkasa Pura I, II/*Report from PT. Angkasa Pura I, II*

http://www.bps.go.id

Tabel 10.1.13 Lalu Lintas Angkutan Udara Penerbangan Dalam Negeri, 2007–2011
Table *Domestic Aircraft Traffic, 2007–2011*

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2007	2008	2009	2010	2011 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pesawat Terbang/*Aircraft*	unit					
Berangkat/*Departures*		453 914	424 118	509 305	576 200	561 916
Datang/*Arrivals*		454 267	430 961	513 132	574 423	560 840
Penumpang/*Passenger*	orang/*person*					
Berangkat/*Departures*		35 442 985	36 144 036	41 691 068	48 872 363	51 517 316
Datang/*Arrivals*		36 418 333	36 388 502	42 565 099	50 519 023	46 868 408
Transit		4 271 062	2 736 811	4 809 422	5 682 813	6 286 116
Barang/*Cargo*	ton					
Muat/*Loaded*		300 684	300 170	288 651	375 760	315 166
Bongkar/*Unloaded*		274 392	331 517	311 428	348 476	204 065
Bagasi/*Baggage*	ton					
Muat/*Loaded*		372 369	352 245 [r]	396 552	461 884	413 596
Bongkar/*Unloaded*		364 691	357 494 [r]	395 810	440 300	457 514
Pos Paket/*Parcels*	ton					
Muat/*Loaded*		7 924	16 640	11 335	10 883	9 905
Bongkar/*Unloaded*		7 804	19 398	10 639	10 533	9 965

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki /*Revised figures*
[x] Angka Sementara/*Preliminary figures*

Sumber/*Source*: Laporan dari Bandar Udara-Dokumen III/1
Report from Airport Authority-III/1 Document

http://www.bps.go.id

Tabel 10.1.14 Lalu Lintas Angkutan Udara Penerbangan Luar Negeri, 2007–2011
Table International Aircraft Traffic, 2007–2011

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2007	2008	2009	2010	2011 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pesawat Terbang/*Aircraft*	unit					
Berangkat/*Departures*		49 406	56 255	62 266	70 201	72 403
Datang/*Arrivals*		47 971	55 786	61 680	70 011	72 349
Penumpang/*Passenger*	orang/*person*					
Berangkat /*Departures*		6 581 233	7 298 373	8 016 229	9 465 611	10 828 006
Datang/*Arrivals*		6 552 583	7 303 343	8 068 039	9 559 458	10 398 612
Transit		236 943	137 241	229 027	219 789	106 968
Barang/*Cargo*	ton					
Muat/*Loaded*		174 418	169 181	157 904	178 895	159 069
Bongkar/*Unloaded*		148 452	150 814	133 043	165 554	152 329
Bagasi/*Baggage*	ton					
Muat/*Loaded*		83 792	90 730	96 713	113 968	128 642
Bongkar/*Unloaded*		105 785	116 091	122 337	139 954	111 741
Pos Paket/*Parcels*	ton					
Muat/*Loaded*		812	1 297	1 259	1 070	1 633
Bongkar/*Unloaded*		1 939	1 947	1 974	2 360	1 609

Catatan/*Note*: [x] Angka Sementara/*Preliminary figures*

Sumber/*Source*: Laporan dari Bandar Udara-Dokumen III/1
Report from Airport Authority-III/1 Document

http://www.bps.go.id

10.2 POS DAN TELEKOMUNIKASI
POST AND TELECOMMUNICATION

Tabel 10.2.1 Jumlah Desa yang Memiliki Kantor Pos Menurut Provinsi[1], 2005–2011
Table *Number of Villages with Post Office by Province[1], 2005–2011*

[Diolah dari hasil Sensus Potensi Desa, BPS/*Based on Village Potential Census, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	2005	2008	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	118	121	118
Sumatera Utara [2]	254	237	227
Sumatera Barat	129	129	132
Riau	136	84	78
Kepulauan Riau [3]	...	38	50
Jambi	65	57	64
Sumatera Selatan	120	136	119
Kepulauan Bangka Belitung	21	18	25
Bengkulu	60	54	52
Lampung	139	110	114
DKI Jakarta	179	172	190
Jawa Barat	497	466	505
Banten	109	100	94
Jawa Tengah	549	525	558
DI Yogyakarta	90	87	83
Jawa Timur	571	521	515
Bali	73	72	73
Nusa Tenggara Barat	72	76	75
Nusa Tenggara Timur	78	75	66
Kalimantan Barat	108	101	107
Kalimantan Tengah	66	67	62
Kalimantan Selatan	101	96	91
Kalimantan Timur	119	94	92
Sulawesi Utara	64	66	70
Gorontalo	21	18	17
Sulawesi Tengah	58	61	54
Sulawesi Selatan	141	116	103
Sulawesi Barat [3]	...	14	16
Sulawesi Tenggara	69	58	54
Maluku	35	40	36
Maluku Utara	24	23	25
Papua [4]	75	42	47
Papua Barat [3]	...	19	19
Indonesia	**4 141**	**3 893**	**3 931**

Catatan/*Note*:
[1] Kantor pos termasuk pos pembantu dan rumah pos/*Pos office included auxiliary post office and mailing post*
[2] Data tahun 2005 tidak termasuk Kabupaten Nias dan Nias Selatan/*The 2005 data excluded Regency of Nias and Nias Selatan*
[3] Data tahun 2003 dan 2005 tergabung dengan provinsi induknya/*The 2003 and 2005 data were included in their main province*
[4] Tidak semua desa/kelurahan tahun 2005 dan 2008 dicacah/*Not all villages in 2005 and 2008 were enumerated*

http://www.bps.go.id

Tabel 10.2.2 / *Table* 10.2.2 Jumlah Pelanggan Telepon Tetap Lokal dan Telepon Seluler (SST) 2008–2010

Number of Subscribers of Local Fixed Telephone Connection and Cellular (SST), 2008–2010

Rincian *Items*	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)
Telepon Tetap Lokal/*Local Fixed Telephone Connection*			
1. Telepon Tetap Berkabel *Public Switched Telephone Network (PSTN)*			
a. PT Telkom	8 629 783 r	8 376 793	8 302 818
1) Divre I	1 297 228 r	1 143 622	1 135 182
2) Divre II	2 947 202 r	2 893 103	2 844 964
3) Divre IIII	809 560 r	792 611	786 677
4) Divre IV	795 454 r	804 618	803 805
5) Divre V	1 488 800 r	1 431 672	1 403 712
6) Divre VI	431 530 r	447 831	450 632
7) Divre VII	860 009 r	863 336	877 846
b. PT. Indosat I-Phone	42 145	44 973	44 973
c. PT. Batam Bintan Telekomunikasi	2 300	2 207	2 207
2. Telepon Tetap Tanpa Kabel *Fixed Wireless Access (FWA)*			
a. PT. Telkom Flexi	13 305 181	15 139 057	18 161 278
b. PT. Indosat StarOne	761 589	594 133	550 130
c. PT. Bakrie Telkom Esia	7 304 543	10 606 901	13 026 734
d. PT. Mobile-8 Telecom (Hepi)	332 500	66 763	840 983 [1]
Telepon Seluler/*Cellular Telephone*			
1. PT. Telkomsel	65 306 000	81 643 532	94 010 600
2. PT. Indosat	36 510 246	32 967 201 r	44 272 317
3. PT. XL-Axiata	26 015 517	31 438 377	40 350 874
4. PT. Mobile-8 (Fren)	2 701 914	2 805 842	2 240 388
5. PT. Sampoerna Telekomunikasi Ind.	784 343	636 868	348 527
6. PT. Natrindo Telepon Seluler	3 234 800	4 105 156	9 729 464
7. PT. Smart Telecom	1 530 823	2 599 665	3 978 127
8. PT. Hutchison Telecommunication	4 500 609	7 311 000	16 270 000

Catatan/*Note* : r Angka diperbaiki/*Revised figures*
[1] Data termasuk FrenDuo (nirkabel + seluler)/*Included FrenDuo (FWA + Cellular)*

Sumber/*Source* : PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk/*Telecommunication Corporation*
Direktorat Jendral Pos dan Telekomunikasi-Kementerian Komunikasi dan Informatika
Directorate General of Post and Telecommunication-Ministry of Communication and Information

http://www.bps.go.id

Tabel 10.2.3
Table

Jumlah Produksi Pulsa Pelanggan Berbayar Lokal, Sambungan Langsung Jarak Jauh (SLJJ), dan Sambungan Langsung Internasional (SLI), 2008–2010

Number of Subscriber's Pulse Production of Local, Long Distance Direct Connection and International Direct Connection, 2008–2010

Provinsi *Province*	2008	2009	2010 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)
Domestik (juta pulsa) ***Domestic (million pulse)***	**62 940**	**54 186**	**9 403**
1. Sambungan Lokal/*Local Connection*	21 798	19 583	8 170
a. Divre I	2 720	2 013	484
b. Divre II	12 696	12 585	4 519
c. Divre IIII	1 143	1 250	663
d. Divre IV	828	561	622
e. Divre V	3 016	2 332	1 257
f. Divre VI	661	505	142
g. Divre VII	734	337	483
2. SLJJ/*Long Distance Direct Connection*	41 142	34 603	1 233
a. Divre I	6 047	4 519	262
b. Divre II	13 590	14 729	363
c. Divre IIII	3 914	2 790	107
d. Divre IV	4 621	3 483	148
e. Divre V	5 509	4 338	198
f. Divre VI	2 381	1 832	44
g. Divre VII	5 080	2 912	111
Internasional (juta menit) ***International (million minutes)***	**1 615**	**1 699**	**2 362**
1. Dari luar negeri/*Incoming*	1 467	1 423	2 002
2. Ke luar negeri/*Outgoing*	148	276	360

Catatan/*Note* : [1] Produksi pulsa tahun 2010 dalam satuan juta menit/*Pulse Production in 2010 for million minutes*
Sumber/*Source* : PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk/*Telecommunication Corporation*

http://www.bps.go.id

11

PERBANKAN, INVESTASI, UTANG LUAR NEGERI, ASURANSI, DAN KOPERASI

Banking, Investment, External Debt, Insurance, and Cooperative

https://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia.

2. Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan kantor di bawah KCP.

3. **Uang beredar dalam arti sempit (M1)** adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas uang kartal dan uang giral.

4. **Uang beredar dalam arti luas (M2) atau likuiditas perekonomian** adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas M1, uang kuasi, dan surat berharga selain saham.

5. Uang kartal terdiri atas uang kertas dan uang logam yang berlaku, tidak termasuk uang kas pada Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara (KPKN) dan bank umum.

6. Uang giral terdiri atas rekening giro, kiriman uang, simpanan berjangka, dan tabungan dalam rupiah yang sudah jatuh waktu, yang seluruhnya merupakan simpanan penduduk dalam rupiah pada sistem moneter.

7. Uang kuasi terdiri atas simpanan berjangka dan tabungan penduduk pada bank umum, baik dalam rupiah maupun valuta asing.

8. Data statistik penanaman modal yang disetujui pemerintah terdiri dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) bersumber dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Data mengenai realisasi investasi penanaman modal tidak termasuk sektor minyak, asuransi, dan perbankan. Data telah memperhatikan perubahan investasi yang beralih status dan juga pengurangan investasi yang dicabut izin usahanya.

9. **Utang Luar Negeri** adalah posisi utang yang menimbulkan kewajiban membayar kembali pokok dan/atau bunga utang kepada pihak luar negeri atau bukan penduduk baik dalam valuta asing maupun rupiah, dan tidak termasuk kontinjen. Termasuk dalam pengertian utang luar negeri adalah surat berharga yang diterbitkan di dalam negeri yang

TECHNICAL NOTES

1. *Banking statistics are obtained from the Bank Indonesia.*

2. *Bank offices consist of branch office (KC), sub branch office (KCP), and offices under KCP.*

3. ***The " broad money (M1)" in specific term** is liabilities of the monetary system consisting of currency and demand deposits.*

4. ***The "broad money (M2)" in a broader term or "domestic liquidity"** is liabilities of the monetary system consisting M1, quasi money, and securities other than shares.*

5. *Currency consists of legal bank notes and coins excluding cash in the government treasury offices and commercial banks.*

6. *Demand deposit comprises current accounts, transfer, matured time, and savings deposits in rupiah, held by residents in the monetary system.*

7. *Quasi money consists of time and savings deposits in rupiah and foreign currency held by residents in commercial banks.*

8. *Data on foreign and domestic investments approved by government are obtained from the Investment Coordinating Board (BKPM). Realization of investment in current year exclude those investments in petroleum production, insurance, and banking sectors. Changes in investment status and those who their license was take off have been taken into account.*

9. ***External Debt** is the outstanding amount of those actual current, and not contingent, liabilities that require payment(s)vof interest and/or principal by the debtor at some point(s) in the future and that are owned to non residents of an economy. This definition includes securities issued on the domestic market that incur repayment obligations towards non-residents.*

http://www.bps.go.id

menimbulkan kewajiban membayar kembali kepada pihak luar negeri atau bukan penduduk.

10. **Utang Luar Negeri Pemerintah** adalah utang luar negeri yang dimiliki pemerintah.

11. **Utang Luar Negeri Bank Sentral** adalah utang luar negeri yang dimiliki oleh Bank Indonesia dalam rangka mendukung neraca pembayaran.

12. **Utang Luar Negeri Swasta** adalah utang luar negeri yang dimiliki oleh penduduk berdasarkan perjanjian pinjaman atau perjanjian lainnya, termasuk kas dan simpanan, dan kewajiban lainnya terhadap bukan penduduk.

13. **Pinjaman Bilateral** adalah pinjaman luar negeri yang berasal dari pemerintah suatu negara melalui suatu lembaga keuangan dan/atau lembaga non keuangan yang ditunjuk oleh pemerintah negara yang bersangkutan untuk melaksanakan pemberian pinjaman.

14. **Pinjaman Multilateral** adalah pinjaman luar negeri pemerintah yang berasal dari lembaga multilateral.

15. **Pinjaman *Official Development Assistence (ODA)* atau *Concessional Loan*** adalah pinjaman luar negeri yang berasal dari suatu negara atau lembaga multilateral, yang ditujukan untuk pembangunan ekonomi atau untuk peningkatan kesejahteraan sosial bagi negara penerima dan memiliki komponen hibah. Pinjaman oleh lembaga ekspor kredit yang bertujuan untuk meningkatkan ekspor tidak termasuk dalam pengertian ODA.

16. **Surat Berharga Domestik yang Dimiliki Bukan Penduduk** adalah surat berharga yang diterbitkan di dalam negeri baik oleh pemerintah, bank sentral atau perusahaan yang berdomisili di dalam negeri, yang dimiliki bukan penduduk.

17. **Cadangan Devisa** adalah cadangan devisa negara yang dikuasai oleh Bank Indonesia dan tercatat pada sisi aktiva neraca Bank Indonesia, yang antara lain berupa emas, uang kertas asing, dan tagihan dalam bentuk giro, deposito berjangka, wesel, surat berharga luar negeri, dan lainnya dalam valuta asing kepada pihak luar negeri yang dapat dipergunakan sebagai alat pembayaran luar negeri.

10. ***Government External Debt*** *is external debt owned by the government.*

11. ***Central Bank External Debt*** *is external debt owned by Bank Indonesia used to strengthen the balance of payments.*

12. ***Private External Debt*** *is foreign debt held by residents based on loan agreement or other agreements, including currency and deposits, and other liabilities to non-residents.*

13. ***Bilateral Loans*** *is foreign debt extended by a national government through a financial institution and/or non-financial institution appointed by that national government to manage the loan.*

14. ***Multilateral Loans*** *is government external debt from multilateral institutions.*

15. ***ODA or Concessional Loans*** *is external debt originated from a country or a multilateral institution, aimed at economic development or to increase social welfare of recipient country and has a grant component. Lending by export credit agencies which aimed to increase exports are not included in the definition of ODA.*

16. ***Domestic Securities Owned by Non-Resident*** *is securities issued on the domestic market by the government, central bank or Indonesian domiciled companies and owned by non-resident.*

17. ***International Reserves*** *is the international reserves managed by Bank Indonesia and are recorded in the assets accounts of the Bank Indonesia balance sheet such as gold, foreign banknotes, and demand deposit claims, time deposits, notes, foreign securities, and similar foreign currency claims on foreign parties that may be used as instruments for international payments.*

http://www.bps.go.id

18. Data perusahaan asuransi bersumber dari Kementerian Keuangan. Jenis asuransi terdiri dari:
    a. Asuransi Jiwa
    b. Asuransi Kerugian
    c. Reasuransi
    d. Penyelenggara program asuransi sosial dan Jamsostek
    e. Penyelenggara asuransi untuk PNS dan TNI-Polri

19. Data perkoperasian bersumber dari Kementerian Negara Koperasi dan UKM. Data koperasi yang disajikan meliputi:
    a. Jumlah usaha koperasi
    b. Volume usaha koperasi
    c. Sisa hasil usaha

20. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

21. **Sisa hasil usaha koperasi** merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.

18. Data for insurances are generated from the Ministry of Finance. Types of insurance are:
    a. Life insurance
    b. Non life insurance
    c. Reinsurance
    d. Company which runs social insurance program and Worker Social Insurance
    e. Company which runs insurance program for Civil servant and Army Forces-Police.

19. Data for cooperatives are generated from State Ministry for Cooperatives and Small and Medium Enterprises. Types of cooperatives data include :
    a. Number of cooperatives
    b. Asset scale of cooperative
    c. Net profit

*20. **Cooperative** is an establishment that its members are people or establisments with legal status of cooperative and its activities based or people economic movement.*

*21. **Net profit of cooperative** is gross income in one year minus expenses, depreciation, and other liabilities including taxes in current year.*

http://www.bps.go.id

11.1 PERBANKAN
BANKING

Tabel 11.1.1 **Bank dan Kantor Bank, 2007–2011**
Table ***Banks and Bank Offices, 2007–2011***

Rincian/*Description*	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bank-Bank Umum/*Commercial Banks*					
Bank Persero/*State Banks*					
Jumlah bank/*Number of banks*	5	5	4	4	4
Jumlah kantor bank/*Number of offices*	2 765 r	3 134 r	3 854 r	3 854 r	4 362
Bank Pemerintah Daerah/*Regional Government Banks*					
Jumlah bank/*Number of banks*	26 r	26	26	26	26
Jumlah kantor bank/*Number of offices*	1 205 r	1 310 r	1 358 r	1 413	1 472
Bank Swasta Nasional/*Private National Banks*					
Jumlah bank/*Number of banks*	68	63 r	59	67	56
Jumlah kantor bank/*Number of offices*	5 071 r	5 490 r	6 446 r	7 739 r	7 098
Bank Umum Syariah/*Sharia Commercial Banks*					
Jumlah bank/*Number of banks*	3	5	6	11	11
Jumlah kantor bank [1]/*Number of offices* [1]	401 r	581 r	711 r	1 215 r	1 401
Bank Asing dan Campuran/*Foreign and Joint Banks*					
Jumlah bank/*Number of banks*	28	25	26 r	25	23
Jumlah kantor bank/*Number of offices*	238 r	353 r	468 r	496 r	464
Jumlah/*Total*					
Bank/*Banks*	**130 r**	**124 r**	**121 r**	**122 r**	**120**
Kantor bank/*Bank offices*	**9 680 r**	**10 868 r**	**12 837 r**	**13 837 r**	**14 797**

Catatan/*Note*: r Angka diperbaiki/*Revised figures*
1 Tidak termasuk Gerai Muamalat/*Not including Muamalat Outlets*
Sumber/*Source*: Bank Indonesia

http://www.bps.go.id

Tabel 11.1.2 / ***Table***

Uang Beredar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (miliar rupiah), 2007–2011

Broad Money and Its Affecting Factors (billion rupiahs), 2007–2011

Rincian/*Description*	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Uang Beredar/*Broad Money*					
M1	**450 056**	**456 787**	**515 824**	**605 411** [r]	**722 991**
Uang kartal/*Currency*	182 967	209 747	226 006	260 227 [r]	307 760
Uang giral/*Demand deposits*	267 089	247 040	289 818	345 184	415 231
Uang kuasi/*Quasi money*	1 196 119	1 435 772	1 622 055	1 856 720 [r]	2 139 840
Surat berharga selain saham *Securities other than shares*	3 487	3 280	3 505	9 075	14 389
M2	**1 649 662**	**1 895 839**	**2 141 384**	**2 471 206** [r]	**2 877 220**
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Uang Beredar ***Factors Affecting Broad Money***					
Aktiva luar negeri bersih/*Net foreign assets*	509 843	593 137	679 448	865 121 [r]	912 174
Tagihan bersih pada pemerintah pusat *Net claims on central government*	507 120	387 248	429 406	368 717 [r]	351 177
Tagihan pada lembaga pemerintah dan BUMN *Claims on official entities and state enterprises*	39 891	47 949	66 589	99 369	102 594
Tagihan pada perusahaan swasta dan perorangan *Claims on private enterprises and individuals*	1 005 739	1 314 049	1 403 686	1 684 207 [r]	2 118 376
Lainnya bersih/*Net other items*	-102 955	-98 144	-119 293	-121 460 [r]	-29 895

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
Sumber/*Source*: Bank Indonesia

http://www.bps.go.id

Tabel 11.1.3 — ***Table***

Perkembangan Dana Perbankan Menurut Jenisnya (miliar rupiah), 2007–2011

Bank Funds Development by Type of Funds (billion rupiahs), 2007–2011

Jenis Dana/*Type of Funds*	2007	2008	2009	2010 [r]	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Giro/*Demand Deposits*	355 272	359 292	407 508	504 096	605 085
Rupiah	266 743	246 390	283 498	359 571	445 073
Valuta asing/*Foreign exchange*	88 529	112 902	124 010	144 525	160 012
Simpanan Berjangka/*Time Deposits*	664 319	819 792	895 364	1 062 084	1 225 630
Rupiah	542 624	674 579	757 193	924 455	1 069 447
Valuta asing/*Foreign exchange*	121 695	145 213	138 171	137 629	156 183
Tabungan dan Simpanan Lainnya *Saving and other Deposits*	443 271	503 082	610 704	738 695	905 700
Rupiah	439 409	482 058	571 891	685 680	848 812
Valuta asing/*Foreign exchange*	3 862	21 024	38 813	53 015	56 888
Jumlah/*Total*	**1 462 862**	**1 682 166**	**1 913 576**	**2 304 875**	**2 736 415**

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
Sumber/*Source*: Bank Indonesia

http://www.bps.go.id

Tabel 11.1.4 / ***Table***

Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah Menurut Jenis Dana (miliar rupiah), 2007–2011

Depositor Funds of Sharia Banks by Type of Funds (billion rupiahs), 2007–2011

Jenis Dana/*Type of Funds*	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Giro Wadiah/*Wadiah Demand Deposits*	3 750	4 238	6 202	9 056	12 006
Rupiah	3 459	3 741	5 403	7 914	10 678
Valuta asing/*Foreign exchange*	291	498	798	1 142	1 328
Deposito Mudharabah/*Mudharabah Time Deposits*	14 807	20 143	29 595	44 075	70 806
Rupiah	13 971	19 273	28 484	42 206	67 942
Valuta asing/*Foreign exchange*	836	870	1 111	1 869	2 864
Tabungan Mudharabah/*Mudharabah Saving Deposits*	9 453	12 471	16 475	22 906	32 603
Rupiah	9 453	12 436	16 379	22 688	32 290
Valuta asing/*Foreign exchange*	–	35	96	218	313
Total Dana Pihak Ketiga/*Total Depositor Funds*	**28 011**	**36 852**	**52 271**	**76 036**	**115 415**
Rupiah	**26 884**	**35 449**	**50 266**	**72 807**	**110 910**
Valuta asing/*Foreign exchange*	**1 127**	**1 403**	**2 006**	**3 229**	**4 505**

Sumber/*Source*: Bank Indonesia

http://www.bps.go.id

Tabel 11.1.5 / ***Table***

Posisi Simpanan Masyarakat (Rupiah dan Valuta Asing) pada Bank Umum Menurut Kelompok Bank (milliar rupiah), 2007–2011

Outstanding of Private Deposits of Commercial Banks (Rupiah and Foreign Exchange) by Group of Banks (billion rupiahs), 2007–2011

Kelompok Bank/*Group of Banks*	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bank Persero/*State Banks*	523 559	592 672	715 488	857 086 r	980 121
Rupiah	469 762	520 367	622 525	759 929 r	874 161
Valuta asing/*Foreign exchange*	53 797	72 305	92 963	97 157 r	105 960
Bank Swasta Nasional *Private National Banks*	631 227	729 754	825 000	1 034 366 r	1 258 874
Rupiah	553 908	627 047	713 972	895 453 r	1 105 351
Valuta asing/*Foreign exchange*	77 319	102 707	111 028	138 913 r	153 523
Bank Umum Syariah (BUS) *Sharia Commercial Banks*	28 011	36 852	52 271	76 036	115 415
Rupiah	26 884	35 449	50 266	72 807	110 910
Valuta asing/*Foreign exchange*	1 127	1 403	2 005	3 229	4 505
Bank Pemerintah Daerah *Regional Government Banks*	129 318	137 955	147 326	177 610 r	228 183
Rupiah	129 109	137 727	146 512	176 686 r	227 030
Valuta asing/*Foreign exchange*	209	228	814	924 r	1 153
Bank Asing dan Campuran *Foreign and Joint Banks*	160 112	200 547	200 235	204 730 r	231 207
Rupiah	77 352	96 650	104 047	106 556 r	118 761
Valuta asing/*Foreign exchange*	82 760	103 897	96 188	98 174 r	112 446
Jumlah/*Total*	**1 472 227**	**1 697 780**	**1 940 320**	**2 349 828 r**	**2 813 800**
Rupiah	**1 257 015**	**1 417 240**	**1 637 322**	**2 011 431 r**	**2 436 213**
Valuta asing/*Foreign exchange*	**215 212**	**280 540**	**302 998**	**338 397 r**	**377 587**

Catatan/*Note*: r Angka diperbaiki/*Revised Figures*
Sumber/*Source*: Bank Indonesia

http://www.bps.go.id

Tabel 11.1.6 Posisi Indonesia dengan IMF (juta SDR), 2007–2011
Table *Indonesia's Fund Position with IMF (million SDR), 2007–2011*

Rincian/*Description*	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kuota [1]/*Quota [1]*	2 079,3	2 079,3	2 079,3	2 079,3	2 079,3
Iuran/*Subscription*					
Emas/*Gold*	–	–	–	–	–
VA dan SDR/*FX and SDR*	145,5	145,5	145,5	145,5	145,5
Rupiah/*Rupiahs*	1 933,8	1 933,8	1 933,8	1 933,8	1 933,8
Drawing/*Drawings*	–	–	–	–	–
Pembayaran cicilan/*Repurchase*	–	–	–	–	–
Saldo/*Outstanding*	–	–	–	–	–
Jumlah Rupiah pada Rekening IMF [2] *Funds Holding of Rupiahs [2]*	1 933,8	1 933,8	1 933,8	1 933,8	1 933,8
Posisi Netto IMF [3] *Net IMF Position [3]*	-145,5	-145,5	-145,5	-145,5	-145,5
Posisi Cadangan pada IMF [4] *Reserve Position in the Fund (RPF) [4]*	145,5	145,5	145,5	145,5	145,5
SDR [5]/SDR [5]					
Alokasi/*Allocation*	239,0	239,0	1 980,4	1 980,4	1 980,4
Penggunaan netto/*Net use*	233,1	217,1	217,8	218,2	218,8
Saldo/*Holdings*	5,9	21,9	1 762,6	1 762,2	1 761,6

http://www.bps.go.id

Catatan/*Note*:
[1] Berdasarkan keputusan Executive Board IMF, semua rekening yang menyangkut General Account harus dinyatakan dalam Special Drawing Right (SDR) berlaku mulai tanggal 20 Maret 1972/*Pursuant to IMF Executive Board decision, "All accounts of the General Account shall be summarized in Special Drawing Right (SDR)*
[2] Jumlah iuran rupiah dan saldo drawing/*Total of rupiah and drawings outstanding*
[3] Saldo Drawing dikurangi emas dan VA dan SDR/*Drawings outstanding reduced by gold and FX & SDR*
[4] Selisih antara kuota dan mata uang negara anggota yang dimiliki IMF (tidak termasuk yang diperoleh dari penggunaan pinjaman IMF dan rekening IMF No.2 yang kurang dari 1/10 dari 1 % kuota)/*The difference between quota and the fund's holdings of a member's currency (excluding holdings acquired as a result of the use of fund credit, and excluding holdings in the IMF No.2 account that are less than 1/10 of 1 % quota)*
[5] Total Alokasi SDR tahun 2009 yang bertambah oleh SDR sebesar 1,741.5 juta terdiri dari alokasi umum sebesar SDR 1,541.4 juta (28 Agustus 2009) dan alokasi khusus sebesar SDR 200.1 juta (9 September 2009)/*The total of SDR allocation at the end of year 2009 increased by SDR 1,741.5 million consisting of general allocation amounting to SDR 1,541.4 (August 28, 2009) and special allocation amounting to SDR 200.1 million (September 9, 2009)*

Sumber/*Source*: Bank Indonesia

Tabel 11.1.7 / ***Table***

Posisi Pinjaman Rupiah dan Valuta Asing yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Kelompok Bank (miliar rupiah), 2007–2011

Outstanding of Loans in Rupiahs and Foreign Exchange of Commercial and Rural Banks by Group of Banks (billion rupiahs), 2007–2011

Kelompok Bank/*Group of Banks*	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bank Persero/*State Commercial Banks*	344 317	458 021	533 945	630 148 r	761 373
Dalam rupiah/*In rupiahs*	278 194	393 341	484 188	567 122 r	682 908
Dalam valuta asing/*In foreign currency*	66 123	64 680	49 757	63 026 r	78 465
Bank Swasta Nasional *Private National Banks*	425 914	544 916	593 400	775 323 r	1 001 042
Dalam rupiah/*In rupiahs*	369 547	473 266	526 492	687 039 r	877 499
Dalam valuta asing/*In foreign currency*	56 367	71 650	66 908	88 284 r	123 543
Bank Pemerintah Daerah *Regional Government Banks*	71 856	96 316	120 701	143 067 r	175 489
Dalam rupiah/*In rupiahs*	71 504	95 680	120 191	142 533 r	174 460
Dalam valuta asing/*In foreign currency*	352	636	510	534	1 029
Bank Asing dan Campuran *Foreign Bank and Joint Banks*	141 622	189 207	170 748	201 368 r	244 699
Dalam rupiah/*In rupiahs*	62 552	83 071	87 192	92 470 r	101 405
Dalam valuta asing/*In foreign currency*	79 070	106 136	83 556	108 898 r	143 294
Bank Perkreditan Rakyat/*Rural Banks*	20 469	25 413	28 014	33 695 r	41 082
Dalam rupiah/*In rupiahs*	20 469	25 413	28 014	33 695 r	41 082
Dalam valuta asing/*In foreign currency*	–	–	–	–	–
Jumlah/*Total*	**1 004 178**	**1 313 873**	**1 446 808**	**1 783 601 r**	**2 223 685**
Dalam rupiah/*In rupiahs*	**802 266**	**1 070 771**	**1 246 077**	**1 522 859 r**	**1 877 354**
Dalam valuta asing/*In foreign currency*	**201 912**	**243 102**	**200 731**	**260 742 r**	**346 331**

Catatan/*Note*: r Angka diperbaiki/*Revised figures*
Sumber/*Source*: Bank Indonesia

http://www.bps.go.id

Tabel 11.1.8 / ***Table***

Posisi Kredit Perbankan[1] dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2007–2011

Value of Bank[1] Credits in Rupiahs and Foreign Exchange by Economic Sectors (billion rupiahs), 2007–2011

Sektor Ekonomi/*Economic Sector*	2007	2008	2009	2010 [r]	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian/*Agriculture*	57 203	67 828	77 394	92 525	116 210
Dalam rupiah/*In rupiahs*	42 419	55 493	68 183	76 537	98 141
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	14 784	12 335	9 211	15 988	18 069
Perindustrian/*Manufacturing*	204 141	269 578	246 188	274 330	343 002
Dalam rupiah/*In rupiahs*	115 505	159 912	167 011	184 610	235 571
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	88 636	109 666	79 177	89 720	107 431
Pertambangan/*Mining*	25 336	30 541	41 559	60 495	85 532
Dalam rupiah/*In rupiahs*	2 789	4 386	11 462	13 102	17 837
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	22 547	26 155	30 097	47 393	67 695
Perdagangan/*Trade*	214 804	259 953	301 883	346 226	414 509
Dalam rupiah/*In rupiahs*	186 015	232 756	280 626	316 611	383 286
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	28 789	27 197	21 257	29 615	31 223
Jasa-Jasa/*Services*	210 561	306 141	329 302	459 113	579 143
Dalam rupiah/*In rupiahs*	164 096	238 970	272 121	385 507	463 783
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	46 465	67 171	57 181	73 606	115 360
Lainnya/*Others*	292 133	379 832	450 482	322 378	382 263
Dalam rupiah/*In rupiahs*	291 442	379 254	446 674	318 028	375 756
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	691	578	3 808	4 350	6 507
Jumlah/*Total*	**1 004 178**	**1 313 873**	**1 446 808**	**1 555 067**	**1 920 659**
Dalam rupiah/*In rupiahs*	**802 266**	**1 070 771**	**1 246 077**	**1 294 395**	**1 574 374**
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	**201 912**	**243 102**	**200 731**	**260 672**	**346 285**

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised Figures*
[1] Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat/*Commercial and Rural Banks*
Sumber/*Source*: Bank Indonesia

http://www.bps.go.id

Tabel 11.1.9 / ***Table***

Pemberian Kredit oleh Lembaga-Lembaga Keuangan Lainnya (miliar rupiah), 2007–2011

Credits Granted by Other Financial Institutions (billion rupiahs), 2007–2011

Rincian/*Description*	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Badan Kredit Desa ***Village and Rural Credit Institutions***					
Jumlah Badan Kredit Desa yang Aktif [1] *Number of Active Credit Banks* [1]	4 222	4 219	4 171	4 009	3 615
Posisi pemberian kredit/*Credits outstanding*	235,5	255,5	284,8	311,9	319,3
Diberikan/*Extended credits*	707,2	784,9	838,0	1 057,0	1 064,1
Dibayar kembali/*Repaid credits*	694,9	764,4	808,7	1 029,9	1 056,7
Pegadaian Negara/*Government Pawnshop*					
Jumlah Rumah Gadai/*Number of Pawnshop*	900	684	690	869	869
Posisi pemberian kredit/*Credits outstanding*	5 572,6	8 090,3	12 865,3	15 021,6	23 576,3
Diberikan/*Extended credits*	22 770,5	30 515,3	43 525,8	54 760,7	81 737,9
Dibayar kembali/*Repaid credits*	19 727,2	27 551,6	39 175,8	51 120,0	73 183,2

Catatan/*Note*: [1] Dalam unit/*In units*
Sumber/*Source*: Bank Rakyat Indonesia dan Pegadaian Negara/*Bank Rakyat Indonesia and Government Pawnshop*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.1.10 **Posisi Pinjaman Investasi Bank-Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2010 dan 2011**

Outstanding of Investment Credit of Commercial Banks in Rupiah and Foreign Exchange by Economic Sectors (billion rupiahs), 2010 and 2011

Sektor Ekonomi/*Economic Sector*	Persetujuan oleh Bank *Credit Approved*		Penggunaan oleh Nasabah *Credit Outstanding*	
	2010	2011	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pinjaman Berdasarkan Lapangan Usaha ***Loans by Industrial Origin***	448 610	569 127	345 700	460 930
Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan *Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery*	66 411	75 948	51 980	63 994
Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	23 187	40 283	20 398	32 016
Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*	76 184	101 071	58 166	77 674
Listrik, Gas dan Air Bersih *Electricity, Gas, and Water Supply*	43 094	55 664	24 993	35 456
Konstruksi/*Construction*	23 375	27 004	17 374	17 938
Perdagangan, Hotel dan Restoran *Trade, Hotels, and Restaurants*	65 047	84 763	55 544	74 490
Pengangkutan dan Komunikasi *Transport and Communication*	57 560	67 314	44 096	56 585
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan *Finance, Real Estates, and Business Services*	43 649	58 893	35 435	51 804
Jasa-jasa/*Services*	50 104	58 187	37 714	50 973
Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha ***Loans to Non Industrial Origin***	–	15	–	14
Rumah Tinggal/*Residences*	–	–	–	–
Flat dan Apartemen/*Apartments*	–	–	–	–
Rumah Toko (Ruko) dan Rumah Kantor (Rukan) *Shophouse*	–	–	–	–
Kendaraan Bermotor/*Vehicles*	–	–	–	–
Lainnya/*Others*	–	15	–	14

Sumber/*Source*: Bank Indonesia

http://www.bps.go.id

Tabel 11.1.11 **Pinjaman Investasi Bank-Bank Umum dalam Rupiah Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2010 dan 2011**

Table ***Investment Credit of Commercial Banks in Rupiah by Economic Sectors (billion rupiahs), 2010 and 2011***

Sektor Ekonomi/*Economic Sector*	Persetujuan oleh Bank *Credit Approved*		Penggunaan oleh Nasabah *Credit Outstanding*	
	2010 [r]	2011	2010 [r]	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pinjaman Berdasarkan Lapangan Usaha ***Loans by Industrial Origin***	353 070	428 891	267 125	346 894
Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan *Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery*	57 805	66 523	44 481	55 393
Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	4 986	7 448	4 213	5 959
Industri Pengolahan/*Manufacturing*	49 838	67 301	38 094	53 786
Listrik, Gas dan Air Bersih/ *Electricity, Gas, and Water Supply*	31 464	38 774	17 496	24 460
Konstruksi/*Construction*	20 529	25 544	14 930	16 775
Perdagangan, Hotel dan Restoran *Trade, Hotels, and Restaurants*	58 371	77 870	50 017	68 121
Pengangkutan dan Komunikasi *Transportation and Communication*	47 057	49 241	34 463	40 119
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan *Finance, Real Estates, and Business Services*	34 994	44 630	27 457	38 940
Jasa-jasa/*Services*	48 026	51 559	35 974	43 341
Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha ***Loans to Non Industrial Origin***	–	15	–	14
Rumah Tinggal/*Residences*	–	–	–	–
Flat dan Apartemen/*Aparments*	–	–	–	–
Rumah Toko (Ruko) dan Rumah Kantor (Rukan) *Shophouse*	–	–	–	–
Kendaraan Bermotor/*Vehicles*	–	–	–	–
Lainnya/*Others*	–	15	–	14

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*

Sumber/*Source*: Bank Indonesia

http://www.bps.go.id

Tabel 11.1.12 / ***Table***

Posisi Kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)[1] pada Bank Umum (miliar rupiah), Januari 2011 dan Januari 2012

Outstanding of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs)[1] Credits of Commercial Banks (billion rupiahs), January 2011 and January 2012

Rincian/*Description*	2011	2012
(1)	(2)	(3)
UMKM/*MSMEs*		
Lapangan Usaha/*Industrial Origin*		
Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan *Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery*	18 533	28 162
Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	3 177	3 616
Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*	41 421	46 721
Listrik, Gas dan Air Bersih/*Electricity, Gas and Water Supply*	1 156	1 172
Konstruksi/*Construction*	19 299	21 902
Perdagangan, Hotel dan Restoran/*Trade, Hotel and Restaurant*	167 412	197 502
Pengangkutan dan Komunikasi/*Transport and Communication*	12 517	17 386
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan *Financial, Ownership and Business Services*	26 727	29 447
Jasa-jasa/*Services*	70 166	75 550
Tidak Teridentifikasi/*Not Identified*	324	–
Jenis Penggunaan/*Type of Credit*		
Modal Kerja/*Working Capital*	282 705	318 675
Investasi/*Investment*	77 960	102 783
Tidak Teridentifikasi/*Not Identified*	8	0
Skala Usaha/*Business Criteria*		
Mikro/*Micro*	67 771	74 686
Kecil/*Small*	128 877	135 684
Menengah/*Medium*	164 025	211 088
Kredit dengan Penjaminan Tertentu ***Credit with Spesific Guarantee Scheme***		
Mikro/*Micro*	7 750	10 548
Kecil/*Small*	6 815	14 332
Menengah/*Medium*	31	1 671

Catatan/*Note*: [1] Bank Umum Konvensional/*Conventional Commercial Banks*
[2] Pemberian kredit yang dijamin oleh penjamin tertentu yang memenuhi persyaratan, sebagaimana dalam program pemerintah mengenai Kredit Usaha Rakyat/*The extension of credit secured by certain eligible guarantor, as the government program of the People's Business Credit(KUR)*

Sumber/*Source*: Bank Rakyat Indonesia dan Pegadaian Negara/*Bank Rakyat Indonesia and Government Pawnshop*

http://www.bps.go.id

Tabel 11.1.13 **Posisi Simpanan Berjangka Rupiah pada Bank Umum dan BPR Menurut Golongan Pemilik (miliar rupiah), 2010 dan 2011**

Table ***Outstanding Time Deposits in Rupiah of Commercial and Rural Banks by Ownership (billion rupiahs), 2010 and 2011***

Rincian/*Description*	2010	2011
(1)	(2)	(3)
Lembaga keuangan lainnya/*Other financial corporation:*	116 971	143 400
BUMN atau pemerintah campuran/*Public owned*	54 257	59 148
Perusahaan asuransi/*Insurace companies*	44 930	44 016
Lembaga pembiayaan/*Finance companies*	2 062	1 067
Perusahaan reksadana dan sekuritas/*Mutual funds and securities*	847	1 171
Lainnya/*Others*	6 418	12 894
Swasta/*Private owned*	62 714	84 252
Perusahaan asuransi/*Insurace companies*	19 404	28 147
Lembaga pembiayaan dan modal ventura/*Finance companies and venture capital*	3 006	3 158
Dana pensiun/*Pension funds*	22 656	25 180
Perusahaan reksadana dan sekuritas/*Mutual funds and securities*	12 884	18 139
Lainnya/*Others*	4 764	9 628
Pemerintah daerah/*State and local governments*	16 509	20 575
Provinsi/*Provinces*	8 138	8 706
Kotamadya/kabupaten/*Municipalities*	8 371	11 869
Badan Usaha Bukan Keuangan Milik Negara/*Government/State Enterprises*	38 526	26 029
BUMN/*Government Enterprises*	36 937	22 748
BUMD/*State Enterprises*	1 589	3 281
Badan usaha bukan keuangan milik swasta/*Public non-financial corporations*	194 337	237 979
Sektor swasta lainnya/*Other private sectors*	558 112	641 463
Yayasan, badan sosial, organisasi kemasyarakatan/*Social foundations*	25 084	25 396
Koperasi/*Cooperatives*	1 147	870
Perseorangan/*Individuals*	529 925	603 031
Lainnya/*Others*	1 956	12 166
Jumlah/*Total*	**924 455**	**1 069 446**

Sumber/*Source*: Bank Indonesia

http://www.bps.go.id

Tabel 11.1.14 **Posisi Tabungan pada Bank Umum Menurut Jenis Tabungan[1] (miliar rupiah), 2007–2011**

Table 11.1.14 ***Outstanding Saving Deposits of Commercial Banks by Type of Deposits[1] (billion rupiahs), 2007–2011***

Jenis Tabungan/*Type of Deposits*	2007	2008	2009	2010 [r]	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tabungan yang Penarikannya dapat Dilakukan Sewaktu-Waktu/*Savings Deposits that can be Withdrawn at Any Time*					
Jumlah rekening/*Number of accounts* (000)	69 267	71 544	75 518	89 193	94 876
Posisi/*Outstanding*	426 809	480 636	580 423	679 750	819 242
Tabungan Berjangka/*Savings Deposits*					
Jumlah rekening/*Number of accounts* (000)	1 392	1 785	2 376	2 549	3 223
Posisi/*Outstanding*	9 451	13 386	17 695	23 277	31 902
Tabungan Lainnya/*Other Savings Deposits*					
Jumlah rekening/*Number of accounts* (000)	440	527	497	1 097	2 172
Posisi/*Outstanding*	3 108	1 958	12 585	25 874	42 555
Jumlah/*Total*					
Jumlah rekening/*Number of accounts* (000)	**71 099**	**73 857**	**78 391**	**92 838**	**100 271**
Posisi/*Outstanding*	**439 368**	**495 980**	**610 703**	**728 902**	**893 699**

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[1] Posisi Tabungan dalam Rupiah dan Valuta Asing, tidak termasuk tabungan milik pemerintah pusat dan bukan penduduk/*Outstanding saving deposits in rupiah and foreign currency, not included central government and non resident deposits*
Sumber/*Source*: Bank Indonesia

http://www.bps.go.id

Tabel 11.1.15 **Kurs Tengah Beberapa Mata Uang Asing Terhadap Rupiah di Bank Indonesia dan Harga Emas di Jakarta (rupiah), 2007–2011**

Table ***Selected Foreign Exchange Middle Rates Against Rupiah at Bank Indonesia and Prices of Gold in Jakarta (rupiahs), 2007–2011***

Rincian/*Description*	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dolar Australia/*Australian Dollar*	8 229	7 556	8 432	9 143	9 203
Euro/*Euro*	13 760	15 432	13 510	11 956	11 739
Pound sterling Inggris/*Great Britain Pound sterling*	18 804	15 803	15 114	13 894	13 969
Dolar Hongkong/*Hongkong Dollar*	1 208	1 413	1 212	1 155	1 167
Yen Jepang/*Japanese Yen*	8 307	12 123	10 170	11 029	11 680
Ringgit Malaysia/*Malaysian Ringgit*	2 828	3 153	2 747	2 916	2 853
Dollar Singapura/*Singapore Dollar*	6 502	7 607	6 699	6 981	6 974
Dolar Amerika/*United States Dollar*	9 419	10 950	9 400	8 991	9 068
Emas [1]/*Gold* [1]	206 667	250 000	300 000	360 000	450 000

Catatan/*Note*: [1] Data dari Badan Pusat Statistik/*Data from BPS-Statistics Indonesia*
Sumber/*Source*: Bank Indonesia

http://www.bps.go.id

11.2 INVESTASI
INVESTMENT

Tabel 11.2.1 / ***Table***

Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2009–2011

Domestic Direct Investment Realization by Economic Sector (billion rupiahs), 2009–2011

Sektor Ekonomi *Economic Sector*	Proyek [1]/*Project* [1]			Investasi/*Investment*		
	2009	2010	2011	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pertanian, Perburuan, Kehutanan, dan Perikanan *Agriculture, Hunting, Forestry, and Fishery*	25	235	373	2 622,0	9 056,4	9 293,1
Diantaranya/*of which :*						
Pertanian/*Agriculture*	23	225	357	2 597,3	8 883,8	9 280,5
Kehutanan/*Forestry*	–	8	11	–	171,6	12,5
Perikanan/*Fishery*	2	2	5	24,7	1,0	0,1
Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	7	18	40	1 793,9	3 075,0	7 013,9
Perindustrian/*Manufacturing*	158	419	784	19 434,3	25 612,6	39 048,0
Listrik, Gas, dan Air *Electricity, Gas, and Water Supply*	4	31	59	3 442,7	4 929,8	9 134,7
Konstruksi/*Construction*	8	7	8	2 765,8	67,6	598,1
Perdagangan Besar dan Eceran, Restoran, dan Hotel *Wholesale and Retail Trade, Restaurants, and Hotels*	26	59	60	1 799,1	506,7	725,0
Diantaranya/*of which :*						
Perdagangan/*Trade*	16	32	34	1 442,0	116,4	330,7
Restoran dan Hotel/*Restaurants and Hotels*	10	27	26	357,1 [r]	390,3	394,3
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi *Transportation, Warehousing, and Communications*	10	34	35	809,2	13 787,7	7 927,1
Lembaga Keuangan, Perasuransian, Real Estate, dan Jasa Perusahaan/*Finance, Insurance, Real Estates, and Business Services*	1	3	9	122,8	261,7	732,7
Jasa Masyarakat, Sosial, dan Perorangan *Community, Social, and Personal Services*	9	69	108	5 010,1	3 328,8	1 528,2
Jumlah/*Total*	**248**	**875**	**1 476**	**37 799,9**	**60 626,3**	**76 000,8**

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised Figures*
[1] Proyek dalam unit/*Projects in units*
Sumber/*Source*: Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Invesment Coordinating Board*

http://www.bps.go.id

Tabel 11.2.2 — ***Table***

Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Provinsi (miliar rupiah), 2009–2011

Domestic Direct Investment Realization by Province (billion rupiahs), 2009–2011

Provinsi *Province*	Proyek [1]/*Project* [1]			Investasi/*Investment*		
	2009	2010	2011	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	1	5	17	79,7	40,9	259,4
Sumatera Utara	11	41	82	2 060,7	662,7	1 673,0
Sumatera Barat	2	11	27	459,0	73,8	1 026,3
Riau	4	52	56	3 386,0	1 037,1	7 462,6
Kepulauan Riau	6	28	54	240,0	166,9	1 370,5
Jambi	3	17	30	213,9	223,3	2 134,8
Sumatera Selatan	4	29	56	580,3	1 738,4	1 068,9
Kepulauan Bangka Belitung	3	5	7	249,3	0,4	514,4
Bengkulu	–	2	2	–	8,5	–
Lampung	5	32	61	549,9	272,3	824,5
DKI Jakarta	35	86	89	9 693,8	4 598,5	37 176,3
Jawa Barat	58	103	201	4 724,9	15 799,8	9 256,5
Banten	23	76	72	4 381,7	5 852,5	4 104,4
Jawa Tengah	8	40	122	2 642,6	795,4	2 737,9
DI Yogyakarta	2	3	25	32,9	10,0	195,8
Jawa Timur	48	89	174	4 290,7	8 084,1	9 687,5
Bali	5	19	19	50,8	313,4	313,5
Nusa Tenggara Barat	–	16	13	–	1 805,8	42,3
Nusa Tenggara Timur	–	4	3	–	0,1	1,0
Kalimantan Barat	5	43	71	517,1	1 171,7	1 404,0
Kalimantan Tengah	7	34	64	1 464,2	3 507,7	3 376,0
Kalimantan Selatan	4	26	43	870,9	2 015,0	2 118,2
Kalimantan Timur	6	46	56	82,2	7 881,3	6 569,1
Sulawesi Utara	1	13	11	49,5	95,8	331,6
Gorontalo	–	3	5	–	16,7	11,8
Sulawesi Tengah	–	7	14	–	153,6	2 620,2
Sulawesi Selatan	6	23	49	1 137,8	3 212,3	3 986,1
Sulawesi Barat	–	7	7	–	840,0	218,7
Sulawesi Tenggara	–	5	11	–	19,2	59,1
Maluku	–	1	3	–	–	0,1
Maluku Utara	–	1	3	–	–	13,5
Papua	1	7	22	41,0	178,0	1 378,4
Papua Barat	–	1	7	–	51,3	46,5
Indonesia	**248**	**875**	**1 476**	**37 799,8**	**60 626,3**	**76 000,8**

Catatan/*Note*: [1] Proyek dalam unit/*Projects in units*
Sumber/*Source*: Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Invesment Coordinating Board*

http://www.bps.go.id

Tabel 11.2.3 / ***Table***

Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Sektor Ekonomi (juta US$), 2009–2011

Foreign Direct Investment Realization by Economic Sectors (million US$), 2009–2011

Sektor Ekonomi *Economic Sector*	Proyek [1]/*Project* [1]			Investasi/*Investment*		
	2009	2010	2011	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pertanian, Perburuan, Kehutanan, dan Perikanan *Agriculture, Hunting, Forestry, and Fishery*	22	197	377	158,5	813,0	1 262,3
Diantaranya/*of which :*						
Pertanian/*Agriculture*	11	166	330	125,7	755,6	1 238,1
Kehutanan/*Forestry*	8	12	18	27,7	39,4	14,2
Perikanan/*Fishery*	3	19	29	5,1	18,0	10,0
Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	27	223	465	304,5	2 229,3	3 608,0
Perindustrian/*Manufacturing*	474	1 096	1 861	3 831,1	3 357,1	6 779,5
Listrik, Gas, dan Air *Electricity, Gas, and Water Supply*	6	42	75	349,2	1 428,4	1 864,7
Konstruksi/*Construction*	15	70	75	518,3	619,9	282,5
Perdagangan Besar dan Eceran, Restoran, dan Hotel/*Wholesale and Retail Trade, Restaurants, and Hotels*	466	916	1 212	1 012,5	1 096,8	1 061,4
Diantaranya/*of which :*						
Perdagangan/*Trade*	424	772	975	706,0	784,7	821.0
Restoran dan Hotel/*Restaurants and Hotels*	42	144	237	306,5	312,1	240.4
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi *Transportation, Warehousing, and Communications*	50	123	130	4 170,4	5 046,2	3 865,6
Lembaga Keuangan, Perasuransian, Real Estate, dan Jasa Perusahaan/*Finance, Insurance, Real Estates, and Business Services*	33	67	130	309,5	1 050,2	265,8
Jasa Masyarakat, Sosial, dan Perorangan *Community, Social, and Personal Services*	128	347	569	161,2	573,8	484,9
Jumlah/*Total*	**1 221**	**3 081**	**4 894**	**10 815,2**	**16 214,8**	**19 474,5**

Catatan/*Note*: [1] Proyek dalam unit/*Projects in units*
Sumber/*Source*: Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Invesment Coordinating Board*

http://www.bps.go.id

Tabel 11.2.4 — ***Table***

Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Provinsi (juta US$), 2009–2011

Foreign Direct Investment Realization by Province (million US$), 2009–2011

Provinsi *Province*	Proyek [1]/*Project* [1]			Investasi/*Investment*		
	2009	2010	2011	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	2	14	46	0,4	4,6	22,5
Sumatera Utara	13	79	128	139,7	181,1	753,8
Sumatera Barat	1	10	48	0,2	7,9	22,9
Riau	8	45	66	251,6	86,6	212,3
Kepulauan Riau	87	87	169	230,7	165,7	219,9
Jambi	2	12	41	40,5	37,2	19,4
Sumatera Selatan	4	51	120	56,8	186,3	557,3
Kepulauan Bangka Belitung	2	22	57	22,4	22,0	146,0
Bengkulu	1	11	24	1,1	25,1	43,0
Lampung	3	31	57	32,7	30,7	79,5
DKI Jakarta	459	886	1 148	5 510,8	6 429,3	4 824,0
Jawa Barat	293	597	961	1 934,4	1 692,0	3 839,4
Banten	92	280	418	1 412,0	1 544,2	2 171,6
Jawa Tengah	30	83	138	83,1	59,1	175,0
DI Yogyakarta	5	20	22	8,1	4,9	2,5
Jawa Timur	67	110	233	422,1	1 769,2	1 312,0
Bali	92	279	366	227,2	278,3	482,1
Nusa Tenggara Barat	5	83	152	2,9	220,5	465,1
Nusa Tenggara Timur	3	12	28	4,0	3,8	5,5
Kalimantan Barat	4	50	57	27,8	170,4	500,6
Kalimantan Tengah	3	61	108	4,9	546,6	543,6
Kalimantan Selatan	5	44	51	171,8	202,2	272,1
Kalimantan Timur	19	98	172	79,9	1 092,2	602,5
Sulawesi Utara	6	25	46	57,7	226,8	220,2
Gorontalo	–	1	20	–	0,8	12,5
Sulawesi Tengah	1	7	21	3,3	138,5	370,2
Sulawesi Selatan	6	34	53	77,0	441,8	89,6
Sulawesi Barat	–	4	5	–	37,3	5,7
Sulawesi Tenggara	3	10	31	3,6	14,0	17,0
Maluku	–	5	18	–	2,9	11,6
Maluku Utara	2	3	19	5,9	246,0	129,8
Papua	2	17	43	1,8	329,6	1 312,2
Papua Barat	1	10	28	1,0	17,2	33,0
Indonesia	**1 221**	**3 081**	**4 894**	**10 815,2**	**16 214,8**	**19 474,5**

Catatan/*Note*: [1] Proyek dalam unit/*Projects in units*
Sumber/*Source*: Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Invesment Coordinating Board*

http://www.bps.go.id

Tabel 11.2.5 / ***Table***

Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Negara (juta US$), 2009–2011

Foreign Direct Investment Realization by Country (million US$), 2009–2011

Negara *Country*	Proyek [1]/*Project* [1]			Investasi/*Investment*		
	2009	2010	2011	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Amerika/*America*	**33**	**135**	**163**	**173,4**	**1 099,0**	**1 501,7**
USA/*United States*	27	100	120	171,5	930,8	1 487,7
Kanada/*Canada*	2	15	12	0,4	147,9	2,3
Amerika lainnya/*Rest of America*	4	20	31	1,5	20,3	11,7
Eropa/*Europe*	**172**	**559**	**791**	**2 109,4**	**2 918,2**	**2 697,1**
Belgia/*Belgium*	5	14	16	1,8	15,9	11,7
Denmark	2	3	2	1,1	0,2	0,1
Perancis/*France*	12	58	69	29,0	3,3	134,3
Italia/*Italy*	11	18	39	41,1	23,4	5,9
Belanda/*Netherlands*	32	107	134	1 198,7	608,3	1 354,4
Norwegia/*Norway*	4	8	1	2,9	6,6	–
Jerman/*Germany*	18	51	68	103,9	157,6	158,1
Inggris/*United Kingdom*	61	133	186	587,7	1 892,1	419,0
Swiss/*Switzerland*	11	20	33	132,1	129,6	9,4
Eropa lainnya/*Rest of Europe*	16	147	243	11,1	81,2	604,2
Asia	**717**	**1 627**	**2 591**	**6 003,8**	**7 418.6**	**9 135,2**
Jepang/*Japan*	124	323	468	678,9	712,6	1 516,1
Korea Selatan/*South Korea*	186	356	524	624,5	328,5	1 218,6
Hongkong	18	62	113	21,0	566,1	135,0
Taiwan/*Republic of China*	36	72	101	31,7	47,5	243,2
Singapura/*Singapore*	189	414	754	4 341,0	5 005,7	5 123,0
India	31	44	66	26,2	8,9	41,9
Asia lainnya/*Rest of Asia*	133	356	565	280,5	749,3	857,4
Australia	**29**	**105**	**164**	**81,0**	**239,2**	**112,1**
Australia	26	95	143	79,7	214,2	89,7
Selandia Baru/*New zealand*	3	6	10	1,3	3,0	–
Australia lainnya/*Rest of Australia*	–	4	11	–	22,0	22,4
Afrika/*Africa*	**14**	**45**	**60**	**496,1**	**709,3**	**202,2**
Nigeria	2	12	–	0,3	8,4	–
Afrika lainnya/*Rest of Africa*	12	33	60	495,8	700,9	202,2
Gabungan Negara/*Joint Countries*	**256**	**610**	**1 125**	**1 952,2**	**3 830,4**	**5 826,2**
Jumlah/*Total*	**1 221**	**3 081**	**4 894**	**10 815,3**	**16 214,8**	**19 474,5**

Catatan/*Note*: [1] Proyek dalam unit/*Projects in units*
Sumber/*Source*: Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Invesment Coordinating Board*

http://www.bps.go.id

11.3 UTANG LUAR NEGERI
EXTERNAL DEBT

Tabel / *Table* 11.3.1 **Posisi Utang Luar Negeri Indonesia Menurut Kelompok Peminjam (juta US$), 2007–2011**
External Debt Position of Indonesia by Group of Borrower (million US$), 2007–2011

Kelompok Peminjam *Group of Borrower*	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pemerintah dan Bank Sentral *Government and Central Bank*	**80 615**	**86 600**	**99 265**	**118 624**	**118 642**
Pemerintah/*Government*	76 920	85 136	90 853	106 860	112 427
Bank Sentral[1] /*Central Bank*[1]	3 695	1 465	8 412	11 764	6 215
Swasta/*Private*	**60 565**	**68 480**	**73 606**	**83 789**	**106 114**
Bank[2]	9 934	11 583	9 530	14 382	18 567
Bukan Bank/*Non Bank*	50 631	56 897	64 075	69 407	87 548
Lembaga Keuangan Bukan Bank *Non Bank Financial Corporation*	2 114	3 891	3 066	3 575	6 235
Perusahaan Bukan Lembaga Keuangan *Non Financial Corporation*	48 514	53 005	61 009	65 833	81 313
Jumlah/*Total*	**141 180**	**155 080**	**172 871**	**202 413**	**224 757**

Catatan/*Note*: [1] Sejak 2010 posisi pinjaman luar negeri Bank Sentral sudah memperhitungkan kewajiban atas *cash collateral* terkait transaksi *securities lending/Since 2010 external debt position of Central Bank including cash collateral liabilities as resulted of securities lending transaction.*
[2] Sejak 2010 data kas dan simpanan serta kewajiban lainnya bank masih merupakan angka sementara/*starting 2010 currency and deposits and other liabilities of bank still preliminary figures.*

Sumber/*Source*: Statistik Utang Luar Negeri Indonesia Vol. III April 2012/*External Debt Statistics of Indonesia Vol. III April 2012*

http://www.bps.go.id

Tabel 11.3.2 / Table

Posisi Utang Luar Negeri Indonesia Menurut Kreditor (juta US$), 2007–2011

External Debt Position of Indonesia by Creditor (million US$), 2007–2011

Kreditor/*Creditor*	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Negara Pemberi Pinjaman/*Creditor's Country*	**103 907**	**117 792**	**125 993**	**135 261**	**159 887**
Amerika Serikat/*USA*	13 084	16 834	20 247	21 422	26 871
Australia	1 271	1 324	1 430	1 398	1 605
Austria	1 828	1 602	1 534	1 279	1 137
Belanda/*Netherland*	13 841	13 365	15 781	15 372	13 513
Belgia/*Belgium*	629	409	464	621	794
Cina/*China*	828	1 167	1 569	2 488	3 657
Hongkong	2 993	3 424	3 312	2 060	3 003
Inggris/*United Kingdom*	3 178	2 460	3 218	3 096	2 924
Jepang/*Japan*	32 230	37 825	35 780	41 638	44 890
Jerman/*Germany*	5 380	4 631	4 072	3 604	3 608
Korea Selatan/*South Korea*	1 685	1 605	1 485	1 624	1 995
Perancis/*France*	2 759	2 821	3 183	3 056	2 794
Singapura/*Singapore*	15 806	20 016	22 338	24 724	37 746
Spanyol/*Spain*	562	553	533	500	469
Swiss/*Switzerland*	812	844	983	968	1 032
Amerika Lainnya/*Other America*	1 460	2 116	2 351	2 078	2 703
Eropa Lainnya/*Other Europe*	869	950	1 098	2 422	3 288
Asia Lainnya/*Other Asia*	1 895	2 369	2 571	2 989	4 018
Afrika/*Africa*	729	1 040	556	642	658
Oceania	54	45	52	43	46
Sindikasi-Negara-negara *Countries-Syndication*	2 014	2 391	3 436	3 236	3 182
Organisasi International *International Organization*	**19 342**	**20 676**	**24 970**	**26 667**	**27 033**
ADB	10 464	11 206	11 233	11 636	11 436
IBRD	6 882	6 964	7 871	9 052	9 606
IDA	1 552	2 001	2 231	2 315	2 274
IBD	232	256	315	405	465
IFAD	79	78	77	81	119
IMF	–	–	3 093	3 050	3 031
NIB	91	77	64	51	33
EIB	102	94	86	77	68
Organisasi Internasional Lainnya *Other International Organisations*	–	–	–	0	0
Lainnya[1]/*Others[1]*	**17 931**	**16 612**	**21 907**	**40 485**	**37 837**
Jumlah/*Total*	**141 180**	**155 080**	**172 871**	**202 413**	**224 757**

Catatan/*Note*: [1] Sejak 2010 posisi pinjaman luar negeri Bank Sentral sudah memperhitungkan kewajiban atas *cash collateral* terkait transaksi *securities lending/Since 2010 external debt position of Central Bank including cash collateral liabilities as resulted of securities lending transaction.* Sejak 2010 data kas dan simpanan serta kewajiban lainnya bank masih merupakan angka sementara/*Starting 2010 currency and deposits and other liabilities of bank still preliminary figures.*

Sumber/*Source*: Statistik Utang Luar Negeri Indonesia Vol. III April 2012/*External Debt Statistics of Indonesia Vol. III April 2012*

http://www.bps.go.id

Tabel 11.3.3 Posisi Utang Luar Negeri Pemerintah dan Bank Sentral Menurut Kategori Kreditor dan Persyaratan Kredit (juta US$), 2007–2011

Table *External Debt Position of Government and Bank Central by Creditor Category and Credit Term Outstanding (million US$), 2007–2011*

Uraian/*Items*	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pemerintah/*Government*	**76 920**	**85 136**	**90 853**	**106 860**	**112 427**
Kreditor Pemerintah dan Lembaga Internasional *Official Creditor*	60 087	64 564	62 798	65 017	65 000
Bilateral	41 003	44 227	41 269	41 888	41 636
ODA	26 778	31 080	29 242	31 885	32 294
Non-ODA	14 255	13 147	12 027	10 003	9 342
Multilateral	19 055	20 337	21 529	23 129	23 363
Concessional	3 779	6 056	8 630	5 300	5 898
Non-Concessional	15 275	14 281	12 899	17 829	17 466
Kreditor Swasta/*Private Creditor*	16 833	20 572	28 055	41 843	47 427
Bank Komersial/*Commercial Banks*	2 083	2 037	2 153	3 019	2 768
Pemasok/*Supplier's*	82	88	70	63	55
Pemegang Obligasi/*Bonds Holders*	6 370	10 446	14 343	16 989	20 028
Surat Berharga Negara Domestik yang Dimiliki Bukan Penduduk/*Domestic Government Securities Owned by Non-Resident*	8 298	8 001	11 489	21 772	24 576
Bank Sentral/*Central Bank*	**3 695**	**1 465**	**8 412**	**11 764**	**6 215**
Kreditor Pemerintah dan Lembaga Internasional *Official Creditor*	5	4	3 097	3 054	3 034
Bilateral	5	4	4	4	3
Multilateral	–	–	3 093	3 050	3 031
Kreditor Swasta/*Private Creditor*	3 684	1 450	5 306	6 685	1 350
Bank Komersial/*Commercial Banks*	713	678	606	576	490
Pemegang Obligasi/*Bonds Holders*	–	–	–	–	–
Surat Berharga Negara Domestik yang Dimiliki Bukan Penduduk[1]/*Domestic Government Securities Owned by Non-Resident*[1]	2 971	772	4 700	6 109	860
Kas dan Simpanan/*Currency and Deposits*	4	10	7	4	28
Kewajiban Lain[2]/*Other Liabilities*[2]	2	1	1	2 021	1 803
Jumlah/*Total*	**80 615**	**86 600**	**99 265**	**118 624**	**118 642**

Catatan/*Note*: [1] Sertifikat Bank Indonesia yang dimiliki bukan penduduk/*Bank Indonesia Certificates owned by non-resident*
[2] Sejak 2010 posisi pinjaman luar negeri Bank Sentral sudah memperhitungkan kewajiban atas *cash collateral* terkait transaksi *securities lending*/*Since 2010 external debt position of Central Bank including cash collateral liabilities as resulted of securities lending transaction.*

Sumber/*Source*: Statistik Utang Luar Negeri Indonesia Vol. III April 2012/*External Debt Statistics of Indonesia Vol. III April 2012*

http://www.bps.go.id

Tabel 11.3.4 / Table
Pembayaran Utang Luar Negeri Indonesia [1] (juta US$), 2007–2011
External Debt Payment of Indonesia [1] (million US$), 2007–2011

Uraian/*Items*	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pemerintah dan Bank Sentral ***Government and Central Bank***	**10 007**	**9 215**	**9 510**	**8 147**	**5 796**
Pokok/*Principal*	**6 367**	**6 405**	**6 742**	**5 405**	**3 482**
Bunga/*Interest*	**3 640**	**2 810**	**2 768**	**2 743**	**2 315**
Pemerintah/*Government*	9 925	9 114	9 430	8 091	5 687
Pokok/*Principal*	6 322	6 334	6 674	5 356	3 386
Bunga/*Interest*	3 603	2 780	2 755	2 734	2 299
Bank Sentral /*Central Bank*	82	101	80	56	110
Pokok/*Principal*	45	71	68	48	94
Bunga/*Interest*	37	30	12	8	16
Swasta/*Private*	**27 463**	**35 710**	**31 869**	**46 200**	**86 707**
Pokok/*Principal*	**25 082**	**33 781**	**30 245**	**44 089**	**84 493**
Bunga/*Interest*	**2 381**	**1 929**	**1 624**	**2 112**	**2 213**
Bank	9 673	15 196	10 377	16 639	41 095
Pokok/*Principal*	9 574	15 090	10 286	16 580	41 033
Bunga/*Interest*	99	106	91	59	61
Bukan Bank/*Non Bank*	17 790	20 514	21 493	29 561	45 612
Pokok/*Principal*	15 508	18 691	19 960	27 508	43 460
Bunga/*Interest*	2 282	1 823	1 533	2 053	2 152
Lembaga Keuangan Bukan Bank *Non Bank Financial Corporation*	1 642	1 743	2 071	2 392	6 333
Pokok/*Principal*	1 531	1 639	1 979	2 322	6 257
Bunga/*Interest*	111	104	104	70	76
Perusahaan Bukan Lembaga Keuangan *Non Financial Corporation*	16 148	18 771	19 241	21 170	39 279
Pokok/*Principal*	13 977	17 052	17 980	25 186	37 203
Bunga/*Interest*	2 171	1 719	1 441	1 983	2 076
Jumlah/*Total*	**37 471**	**44 925**	**41 379**	**54 347**	**92 503**
Pokok/*Principal*	**31 450**	**40 187**	**36 988**	**49 493**	**87 975**
Bunga/*Interest*	**6 021**	**4 739**	**4 391**	**4 854**	**4 528**

Catatan/*Note*: [1] Tidak termasuk surat berharga domestik, kas, dan simpanan yang dimiliki bukan penduduk serta kewajiban lainnya kepada bukan penduduk/*Excluded domestic securities, currency, deposit owned by non-resident, and other liabilities to non-resident*

Sumber/*Source*: Statistik Utang Luar Negeri Indonesia Vol. III April 2012/*External Debt Statistics of Indonesia Vol. III April 2012*

http://www.bps.go.id

Tabel 11.3.5 Posisi Cadangan Devisa (juta US$), 2007–2011
Table *Official Reserve Assets Position (million US$), 2007–2011*

Uraian/*Items*	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cadangan dalam Valuta Asing ***Foreign Currency Reserve***	**54 556**	**49 164**	**60 369**	**89 751**	**103 380**
Surat Berharga/*Securities*	32 688	45 476	57 100	82 979	90 795
Uang Kertas Asing (UKA) dan Simpanan *Currency and Deposits*	21 868	3 687	3 269	6 772	12 585
Reserve Position in the Fund (RPF)	**228**	**225**	**227**	**224**	**223**
Special Drawing Rights (SDRs)	**9**	**34**	**2 753**	**2 714**	**2 696**
Emas Moneter/*Monetary Gold*	**1 946**	**2 041**	**2 552**	**3 299**	**3 593**
Tagihan lainnya/*Other Reserve Assets*	**182**	**175**	**203**	**219**	**230**
Jumlah/*Total*	**56 920**	**51 639**	**66 105**	**96 207**	**110 122**

Sumber/*Source*: Bank Indonesia (SEKI Juni 2012)/*Bank Indonesia (SEKI June 2012)*

http://www.bps.go.id

11.4 ASURANSI
INSURANCE

Tabel 11.4.1 / ***Table***

Jumlah Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Penunjang Asuransi, 2007–2011

Number of Insurance Companies and Insurance Related Companies, 2007–2011

Perusahaan/*Companies*	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perusahaan Asuransi/*Insurance Companies*					
Asuransi jiwa/*Life insurance*	46	45	46	46 [r]	45
Asuransi kerugian/*Non life insurance*	94	90	89	87	85
Reasuransi/*Reinsurance*	4	4	4	4	4
Penyelenggara program asuransi sosial dan jamsostek/*Company running social insurance program and worker social insurance*	2	2	2	2	2
Penyelenggara asuransi untuk PNS dan ABRI *Company running insurance for civil servant and armed force*	3	3	3	3	3
Jumlah/*Total*	**149**	**144**	**144**	**142**	**139**
Perusahaan Penunjang Asuransi *Other Related Companies*					
Pialang asuransi/*Insurance broker*	146	141	142	136	137
Pialang reasuransi/*Reinsurance broker*	23	21	22	23	27
Penilai kerugian/*Loss Adjuster*	27	27	28	27	27
Konsultan aktuaria/*Actuary consultant*	30	28	29	28	29
Agen Asuransi/*Insurance agents*	8	10	14	18	21
Jumlah/*Total*	**234**	**227**	**235**	**232**	**241**

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
Sumber/*Source*: Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/*Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency*

http://www.bps.go.id

Tabel 11.4.2 — ***Table***

Rekapitulasi Neraca Perusahaan Asuransi Menurut Jenis Usaha per 31 Desember (miliar rupiah), 2011

Recapitulation of Balance Sheets of Insurance Companies at 31st December (billion rupiahs), 2011

Rincian/*Description*	Asuransi Jiwa *Life Insurance*	Asuransi Kerugian *Non Life Insurance*	Reasuransi *Reinsurance*
(1)	(2)	(3)	(4)
Investasi/Investment	**202 877**	**39 863**	**2 471**
Deposito berjangka dan sertifikat deposito *Time deposit and certificate of deposit*	32 800	15 887	989
Obligasi dan medium term notes/*Obligation*	14 848	3 127	491
Saham/*Stock*	45 617	7 812	93
Reksadana/*Mutual fund*	67 606	7 294	522
Surat utang negara *Marketable securities issued secured by government*	35 283	2 214	216
Penyertaan Langsung/*Private placement*	2 069	2 958	5
Tanah dan gedung/*Land and building*	1 961	188	32
Pinjaman polis/*Mortgage loans*	2 289	–	–
Surat Bank Indonesia *Marketable securities issued secured by central bank*	19	10	–
Pinjaman hipotik/*Mortgage loans*	116	11	–
Pembiayaan Murabahah/*Credit funding*	–	–	–
Pembiayaan Mudharabah/*Profit sharing funding*	–	–	–
Investasi lainnya/*Other investment*	269	362	123
Noninvestasi/Non-investment	**25 382**	**14 871**	**784**
Jumlah aktiva = Jumlah pasiva ***Total assets = Total liabilities***	**228 258**	**54 734**	**3 255**
Utang/*Obligation*	20 841	13 007	240
Cadangan teknis/*Technical reserve*	166 185	11 331	1 689
Pinjaman subordinasi/*Subordinated loans*	438	158	75
Modal sendiri/*Equity*	40 794	30 238	1 251

Sumber/*Source*: Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/*Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency*

http://www.bps.go.id

Tabel 11.4.3 / ***Table***

Rekapitulasi Neraca Perusahaan Penyelenggara Program Asuransi untuk PNS, TNI-Polri, Sosial, dan Jamsostek Per 31 Desember (miliar rupiah), 2011

Recapitulation of Balance Sheets Insurance Companies Running Insurance for Civil Servant, Armed Force, Social Insurance Program, and Worker Social Insurance at 31st December (billion rupiahs), 2011

Rincian/*Description*	PNS dan TNI-Polri *Insurance for Civil Servant and Armed Force*	Asuransi Sosial dan Jamsostek *Social Insurance Program and Worker Social Insurance*
(1)	(2)	(3)
Investasi/Investment	**57 576**	**117 565**
Deposito berjangka/*Time deposit*	8 185	33 101
Saham/*Stock*	4 174	23 944
Obligasi/*Obligation*	41 567	22 150
Surat utang negara *Marketable securities issued secured by government*	–	27 409
Reksadana/*Mutual fund*	2 505	10 101
Penyertaan/*Private placement*	1 132	413
Tanah dan gedung/*Land and building*	8	447
Investasi lainnya/*Other investment*	5	–
Noninvestasi/Non-investment	**15 650**	**4 464**
Jumlah aktiva=Jumlah pasiva *Total assets=Total liabilities*	**73 226**	**122 029**
Hutang/*Obligation*	926	103 220
Cadangan teknis/*Technical reserve*	56 358	9 416
Kepentingan minoritas/*Minority interest*	4	–
Modal sendiri/*Equity*	15 938	9 393

Sumber/*Source*: Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/*Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency*

http://www.bps.go.id

11.5 KOPERASI
COOPERATIVE

Tabel 11.5.1 **Jumlah Koperasi Aktif Menurut Provinsi, 2009–2011**
Table ***Number of Active Cooperatives by Province, 2009–2011***

Provinsi *Province*	2009	2010	2011 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	3 823	3 275	3 659
Sumatera Utara	6 327	6 222	6 391
Sumatera Barat	2 414	2 414	2 366
Riau	3 169	3 169	3 417
Kepulauan Riau	1 309	1 372	1 444
Jambi	2 263	2 333	2 357
Sumatera Selatan	3 146	3 146	3 461
Kepulauan Bangka Belitung	612	625	707
Bengkulu	1 132	1 212	1 379
Lampung	1 996	1 996	2 249
DKI Jakarta	4 790	4 790	5 021
Jawa Barat	14 771	14 771	14 856
Banten	4 083	4 083	4 298
Jawa Tengah	19 850	19 850	19 679
DI Yogyakarta	1 806	1 904	1 926
Jawa Timur	15 674	19 231	25 052
Bali	3 457	3 581	3 766
Nusa Tenggara Barat	2 514	2 528	2 693
Nusa Tenggara Timur	1 414	1 398	1 800
Kalimantan Barat	2 274	2 302	2 363
Kalimantan Tengah	1 800	1 813	1 894
Kalimantan Selatan	1 524	1 512	1 578
Kalimantan Timur	3 423	3 458	3 458
Sulawesi Utara	3 211	3 108	2 970
Gorontalo	612	632	682
Sulawesi Tengah	1 183	1 168	1 197
Sulawesi Selatan	4 810	4 817	5 523
Sulawesi Barat	447	447	513
Sulawesi Tenggara	2 329	2 397	2 510
Maluku	1 708	1 708	1 912
Maluku Utara	899	842	848
Papua	1 188	1 188	1 182
Papua Barat	515	515	515
Indonesia	**120 473**	**123 807**	**133 666**

Catatan/*Note*: [xx] Angka sangat sementara/*Preliminary figures*
Sumber/*Source*: Kementerian Negara Koperasi dan UKM/*State Ministry for Coorperatives and Small and Medium Enteprises*

http://www.bps.go.id

Tabel 11.5.2 **Volume Usaha Koperasi Menurut Provinsi (juta rupiah), 2009–2011**
Table ***Asset Scale of Cooperatives by Province (million rupiahs), 2009–2011***

Provinsi *Province*	2009	2010	2011 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	711 562	532 494	825 858
Sumatera Utara	4 042 304	3 509 932	3 636 481
Sumatera Barat	2 178 431	2 178 431	3 064 507
Riau	1 496 202	1 496 202	2 333 364
Kepulauan Riau	116 191	69 222	89 071
Jambi	944 179	853 329	921 349
Sumatera Selatan	2 538 341	2 538 341	2 586 985
Kepulauan Bangka Belitung	515 736	592 083	777 613
Bengkulu	491 712	1 251 604	1 122 303
Lampung	1 464 919	1 352 811	3 553 294
DKI Jakarta	5 174 718	5 174 718	5 713 738
Jawa Barat	10 381 550	10 381 550	10 663 795
Banten	2 541 333	2 541 333	1 971 563
Jawa Tengah	11 844 339	11 844 339	16 163 571
DI Yogyakarta	1 696 044	1 288 090	2 296 146
Jawa Timur	21 497 790	6 589 418	23 836 096
Bali	4 028 556	2 687 113	3 513 793
Nusa Tenggara Barat	1 011 069	969 543	403 439
Nusa Tenggara Timur	517 501	79 488	1 281 596
Kalimantan Barat	2 211 036	2 681 164	2 444 829
Kalimantan Tengah	239 689	239 648	400 597
Kalimantan Selatan	669 615	227 168	1 671 335
Kalimantan Timur	1 515 154	1 515 154	1 515 154
Sulawesi Utara	991 153	995 919	146 673
Gorontalo	224 051	245 312	272 451
Sulawesi Tengah	216 965	182 017	520 203
Sulawesi Selatan	1 425 195	14 083 552	2 597 867
Sulawesi Barat	57 883	57 883	60 615
Sulawesi Tenggara	296 933	298 173	108 406
Maluku	195 852	195 852	36 266
Maluku Utara	174 920	174 795	266 312
Papua	634 750	634 749	214 218
Papua Barat	52 914	52 914	52 914
Indonesia	**82 098 587**	**77 514 341**	**95 062 402**

Catatan/*Note*: [xx] Angka sangat sementara/*Preliminary figures*
Sumber/*Source*: Kementerian Negara Koperasi dan UKM/*State Ministry for Coorperatives and Small and Medium Enteprises*

http://www.bps.go.id

Tabel 11.5.3 Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Menurut Provinsi (juta rupiah), 2009–2011

Table *Net Profit of Cooperatives by Province (million rupiahs), 2009–2011*

Provinsi *Province*	2009	2010	2011 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	52 788	315 930	73 299
Sumatera Utara	300 202	266 587	302 035
Sumatera Barat	154 484	154 484	129 545
Riau	95 192	95 192	152 460
Kepulauan Riau	15 991	10 993	13 011
Jambi	41 498	38 016	41 666
Sumatera Selatan	112 283	112 283	117 053
Kepulauan Bangka Belitung	26 355	20 746	34 563
Bengkulu	69 617	78 028	70 616
Lampung	74 564	72 511	287 649
DKI Jakarta	451 582	451 582	528 999
Jawa Barat	971 373	971 373	1 076 372
Banten	183 712	183 712	148 249
Jawa Tengah	708 096	708 096	278 835
DI Yogyakarta	42 368	39 800	92 750
Jawa Timur	1 038 011	455 956	1 711 148
Bali	200 479	179 727	491 833
Nusa Tenggara Barat	35 532	26 439	18 864
Nusa Tenggara Timur	52 786	8 347	130 093
Kalimantan Barat	79 635	85 001	99 422
Kalimantan Tengah	20 226	20 141	30 628
Kalimantan Selatan	35 040	17 808	184 007
Kalimantan Timur	86 485	86 002	86 002
Sulawesi Utara	26 302	12 130	5 742
Gorontalo	15 462	17 984	18 348
Sulawesi Tengah	12 389	189 316	16 928
Sulawesi Selatan	274 204	913 475	131 997
Sulawesi Barat	6 322	6 322	1 326
Sulawesi Tenggara	40 463	40 875	8 145
Maluku	21 842	21 842	3 839
Maluku Utara	19 766	14 282	18 582
Papua	31 790	31 790	25 500
Papua Barat	6 975	6 975	6 975
Indonesia	**5 303 814**	**5 653 745**	**6 336 481**

Catatan/*Note*: [xx] Angka sangat sementara/*Preliminary figures*
Sumber/*Source*: Kementerian Negara Koperasi dan UKM/*State Ministry for Coorperatives and Small and Medium Enteprises*

http://www.bps.go.id

12

HARGA-HARGA

Prices

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Data harga yang disajikan meliputi:
   a. Harga eceran beras di beberapa kota
   b. Harga eceran nasional beberapa jenis barang
   c. Indeks Harga Konsumen (IHK) dan laju inflasi
   d. Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB)
   e. Indeks harga yang diterima dan dibayar Petani
   f. Harga GKG (Gabah Kering Giling) dan GKP (Gabah Kering Panen) di tingkat petani dan penggilingan

2. Rata-rata harga eceran beras diolah dari survei mingguan Badan Pusat Statistik di beberapa kota. Karena beragamnya kualitas beras di masing-masing kota, maka harga yang disajikan adalah rata-rata harga beras tertimbang.

3. Rata-rata harga eceran nasional beberapa jenis barang diolah dari hasil survei mingguan Badan Pusat Statistik terbatas hanya 11 komoditas.

4. Indeks Harga Konsumen (IHK) yang merupakan indikator inflasi di Indonesia, sejak Juni 2008 dihitung dari 66 kota, mencakup sekitar 284–441 komoditas yang dihitung berdasarkan pola konsumsi hasil Survei Biaya Hidup (SBH) di 66 kota tahun 2007.

5. IHK mencakup 7 kelompok yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, dan jasa keuangan.

6. Metode yang digunakan dalam penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK), Indeks Harga Perdesaan (IHP) dan Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) adalah Formula Laspeyres yang telah dimodifikasi, yaitu :

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} \cdot Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

TECHNICAL NOTES

1. *Price statistics covers:*
   a. Retail prices of rice in several cities
   b. National retail prices of several commodities
   c. Consumer Price Index (CPI) and inflation rates
   d. Wholesale Price Index (WPI)
   e. Indices of prices received and paid by farmers
   f. Dried Unhusked Grain's price and Dried Harvested Grain's price at the farmer level and the huller level.

2. *The average retail price of rice is compiled through the weekly price survey conducted by the BPS-Statistics Indonesia in several cities. Due to different qualities of rice in each city, the weighted average price of rice is used.*

3. *The average retail prices of several commodities are compiled from the weekly price survey conducted by the BPS-Statistics Indonesia, for the purpose of this publication, are limited to 11 commodities.*

4. *The Consumer Price Index (CPI) which is the indicator of inflation in Indonesia, since June 2008 has been developed from the consumption pattern of the 2007 Cost of Living Survey (CLS) conducted in 66 cities, covering 284–441 commodities.*

5. *Commodities of CPI consist of 7 groups as follows: foodstuff; prepare food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial services.*

6. *The method used in calculating Consumer Price Indices (CPI), Rural Price Indices (RPI) and Wholesale Price Indices (WPI) is the modified Laspeyres formula as follow :*

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} \cdot Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

http://www.bps.go.id

dimana :

In = Indeks bulanan
Pn = Harga pada bulan ke n
Pn-1 = Harga pada bulan ke (n-1)
Po = Harga pada tahun dasar
Qo = Kuantitas pada tahun dasar

7. a. Persentase (%) perubahan IHK (laju inflasi/deflasi) bulanan diperoleh dari

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

dimana :

I_n = Indeks Harga Konsumen bulan n
I_{n-1} = Indeks Harga Konsumen bulan n-1
Inflasi jika nilainya > 0
Deflasi jika nilainya < 0

b. Persentase perubahan IHK dalam satu tahun dihitung dengan menggunakan metode *point to point*, tetapi sebelum bulan April 1998 menggunakan metode kumulatif bulanan.

8. Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) dihitung berdasarkan survei harga perdagangan besar yang dilakukan di 33 ibukota provinsi dan beberapa kabupaten/kota di Indonesia. Pemilihan kabupaten/kota dilakukan oleh masing-masing provinsi secara purposive, berdasarkan banyaknya komoditas yang ada di kabupaten/kota tersebut yang masuk dalam paket komoditas. Responden survei adalah Perusahaan Industri (Produsen), Eksportir, Importir dan Pedagang Besar. Pemilihan responden juga dilakukan secara purposive.
Sejak Januari 2009 penghitungan Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) menggunakan tahun dasar 2005 (2005=100) yang mencakup 315 jenis komoditas, sedangkan periode sebelumnya menggunakan tahun dasar 2000 (2000=100). Pengelompokan komoditas dalam IHPB didasarkan pada KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia). IHPB disajikan dalam bentuk indeks umum dan berdasarkan pengelompokan barang yaitu:

where:

In *= Monthly index*
Pn *= Price in month n*
Pn-1 *= Price in month (n-1)*
Po *= Price in the base year*
Qo *= Quantity in the base year*

7. *a. The percentage change of the monthly CPI (inflation rate) is obtained from :*

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

where :

I_n *= Consumer Price Index for month n*
I_{n-1} *= Consumer Price Index for month n-1*
Inflation if the value > 0
Deflation if the value < 0

b. The percentage change of the yearly CPI is calculated by using the point-to-point method, but before April 1998 the monthly cumulative method is used.

8. *The Wholesale Price Index (WPI) is calculated based on wholesale price survey which is conducted in 33 capital cities of provinces and several regencies/cities in Indonesia. The regencies/cities are purposively selected in each province, based on the number of commodities numbers which available in the regencies/cities that are included in the basket of commodities. The respondents of the survey are industrial companies (producers), exporters, importers, and wholesalers. The respondents are also selected purposively.*
Since Januari 2009, the calculation of The Wholesale Price Index (WPI) has used the year 2005 as the base year (2005=100) covering 315 commodities. Before this period it used the base year of 2000 (2000=100). The grouping of commodities in WPI is based on KBLI (Standard Classification of Economic Activities in Indonesia). The WPI is presented in general index and group of commodities, namely:

www.bps.go.id

- Kelompok penawaran barang yang meliputi Sektor pertanian, pertambangan dan penggalian, industri, impor, dan ekspor.
- Kelompok penggunaan barang.
- Kelompok barang dalam tahapan proses produksi.
- Kelompok bahan-bahan bangunan/konstruksi.

9. **Nilai Tukar Petani (NTP)** adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima (It) dan dibayar (Ib) petani. NTP merupakan salah satu indikator yang berguna untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani, karena mengukur kemampuan tukar produk (komoditas) yang dihasilkan/dijual petani dibandingkan dengan produk yang dibutuhkan petani baik untuk proses produksi (usaha) maupun untuk konsumsi rumah tangga petani. Jika NTP lebih besar dari 100 maka dapat diartikan kemampuan daya beli petani periode tersebut relatif lebih baik dibandingkan dengan periode tahun dasar, sebaliknya jika NTP lebih kecil atau di bawah 100 berarti terjadi penurunan daya beli petani.

10. Pengumpulan data harga produsen pertanian dilakukan melalui wawancara langsung kepada petani dengan Daftar HD-1 sampai dengan HD-6, sedangkan pengumpulan data harga eceran pedesaan (konsumen) dilakukan melalui wawancara dengan para pedagang di pasar kecamatan yang terpilih sebagai sampel dengan Daftar HKD-1, HKD-2.1, dan HKD-2.2. Semua kegiatan pencacahan harga-harga dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK).

11. Klasifikasi indeks Nilai Tukar Petani dirinci ke dalam dua bagian, yaitu indeks harga yang diterima petani (It) dan indeks harga yang dibayar petani (Ib). It mencakup indeks Subsektor Tanaman Pangan (padi, palawija), indeks Subsektor Tanaman Holtikultura (sayur-sayuran,buah-buahan), indeks Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, indeks Subsektor Peternakan dan indeks Subsektor Perikanan. Di lain pihak Ib pun dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu indeks kelompok konsumsi rumah tangga (KRT) yang terdiri dari indeks kelompok bahan makanan, makanan jadi, perumahan, pakaian, kesehatan, pendidikan, rekreasi, dan olahraga, transportasi dan komunikasi serta indeks kelompok biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM). Metode perhitungan It dan Ib menggunakan formula Laspeyres yang telah dimodifikasi.

- *Group of component of supply consisting of agriculture, mining and quarrrying, industry, import, and export.*
- *Group of end use of commodities.*
- *Group of commodities used in the production process.*
- *Group of construction materials.*

9. ***Farmers' Term of Trade (FTT)*** *is an indicator to determine the welfare level of farmers. It measures the exchange value of products produced or sold by farmers compared to the products needed by farmers for production process and consumption. If FTT is above 100, it means the purchasing power parity of farmers in a period of time is better than that in the base year. Meanwhile, if FTT is less than 100, it means that the purchasing power parity of farmers decreases.*

10. *The collection of producer price at farm gate data is conducted through a direct interview with the farmers using HD-1 until HD-6 questionnaire. While the collection of rural consumer retail price data is conducted by interviewing traders in the selected markets using HKD-1, HKD-2.1 and HKD-2.2 questionnaire. The collection of price data is conducted by the Statistics Coordinator at Subdistrict level.*

11. *FTT indices can be classified into two parts, that are indices of prices received by farmers (It) and indices of prices paid by farmers (Ib). Indices of prices received by farmers consist of food crops indices (paddy, secondary crops), holticulture crops indices (vegetables, fruits) smallholders estate crops indices, animal husbandry indices and fishery indices. While indices of prices paid by farmers is consist of household consumption indices (food stuff, prepared food, housing, clothing, health, education, recreation and sport, transportation and communication) and indices of production cost and capital formation.*
The method used in calculating It and Ib is the modified Laspeyres formula.

http://www.bps.go.id

12. Beberapa definisi operasional dalam rangka penyusunan data harga gabah di Sub Direktorat Statistik Harga Produsen antara lain sebagai berikut:

a. **Petani**
Orang yang mengusahakan/mengelola usaha pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan, perburuan, dan perikanan baik sebagai petani pemilik ataupun petani penggarap

b. **Gabah**
Bulir buah hasil tanaman padi (*Oryza Sativa Linaeus*) yang telah dilepaskan dari tangkainya dengan cara dirontokkan.

c. **Harga di Tingkat Petani**
Harga yang disepakati pada waktu terjadinya transaksi antara petani dengan pedagang pengumpul/tengkulak/pihak penggilingan yang ditemukan pada hari dilaksanakannya observasi dengan kualitas apa adanya, sebelum dikenakan ongkos angkut pasca panen.

d. **Biaya ke Penggilingan**
Keseluruhan biaya pasca panen siap jual dari tempat transaksi di tingkat petani ke lokasi unit penggilingan terdekat. Besarnya biaya ke penggilingan adalah penjumlahan dari ongkos angkut (termasuk biaya bongkar/muat dan sewa kendaraan) ditambah ongkos lainnya (retribusi, konsumsi, dsb).

e. **Harga di Tingkat Penggilingan**
Harga di tingkat petani ditambah dengan besarnya biaya ke penggilingan terdekat.

f. **Harga Pembelian Pemerintah (HPP)**
Harga minimal yang harus dibayarkan pihak penggilingan kepada petani sesuai dengan kualitas gabah sebagaimana yang telah ditetapkan Pemerintah. Penetapan harga dilakukan secara kolektif antara Kementerian Pertanian, Menko Bidang Perekonomian, dan Bulog.

g. **Gabah Kering Giling (GKG)**
Gabah yang mengandung kadar air maksimum sebesar 14,0 persen dan hampa/kotoran maksimum 3,0 persen.

12. Several operational definitions in preparing to paddy price data in Sub-Directorate of Producer Price Statistics as follows:

*a. **Farmer***
People who manage the business of agriculture, plantation, animal husbandry, forestry, hunting, and fishing either as owner or farmer sharecropper.

*b. **Unhusked Rice/Paddy***
Grain or paddy's granules (Oryza Sativa Linaeus).

*c. **Price at Farmer Level***
The price agreed at the time of transaction among farmers, brokers, and other buyers is found in observation on original quality. The transportation cost is not included.

*d. **Cost to Huller Location***
The total cost of transaction from farmer to the nearest huller location. It refers to total amount of transportation cost (loading, unloading, and rental charges) and other cost (retribution, consumption, etc).

*e. **Price at Huller Level***
The total of price at farmer level and cost to huller location.

*f. **Government Purchasing Price (HPP)***
The minimum price to be paid to farmers based on the grain quality as determined by government. Pricing is determined collectively by Ministry of Agricluture, Ministry of Coordinating Economic Affair, and Bulog.

*g. **Dried Unhusked Grain***
Grains containing a maximum water and hollow/dirt content of 14.0 percent and 3.0 percent respectively.

http://www.bps.go.id

h. **Gabah Kering Panen (GKP)**
Gabah yang mengandung kadar air maksimum sebesar 25,0 persen dan hampa/kotoran maksimum 10,0 persen.

i. **Gabah Kualitas Rendah**
Gabah yang mengandung kadar air lebih dari 25,0 persen dan hampa/kotoran lebih dari 10,0 persen.

j. **Kadar Air (KA)**
Jumlah kandungan air dalam butir gabah yang dinyatakan dalam persentase dari berat basah.

k. **Kadar Hampa/Kotoran**
Jumlah kandungan butir hampa dan kotoran dalam butir gabah yang dinyatakan dalam persentase.

l. **Butir Hampa**
Butir gabah yang tidak berkembang secara sempurna akibat serangan hama, penyakit, atau sebab lain sehingga tidak berisi butir beras meskipun kedua tungkup sekamnya tertutup ataupun terbuka. Butir gabah setengah hampa tergolong dalam butir hampa.

m. **Kotoran**
Segala benda asing yang tidak tergolong bagian dari gabah, misalnya debu, butiran tanah, butiran pasir, batu kerikil, potongan kayu, potongan logam, tangkai padi, biji-bijian lain, bangkai serangga, dan lain sebagainya. Termasuk dalam kategori kotoran adalah butiran gabah yang telah terkelupas (beras pecah kulit) dan gabah patah.

n. **Indeks Kedalaman Harga Gabah di Bawah HPP**
Ukuran rata-rata kesenjangan harga gabah hasil observasi terhadap garis HPP, dimana semakin tinggi nilai indeks berarti semakin jauh terhadap HPP.

o. **Indeks Keparahan Harga Gabah di Bawah HPP**
Gambaran distribusi harga transaksi yang berada di bawah HPP, dimana semakin tinggi nilai indeks berarti semakin lebar kesenjangan harga terhadap HPP.

h. ***Dried Harvested Grain***
Grains containing a maximum water and hollow/dirt content of 25.0 percent and 10.0 percent respectively.

i. ***Low-Quality Grain***
Grains containing more than 25.0 percent water and more than 10.0 percent hollow/dirt.

j. ***Water Content***
The amount of grain moisture content which is expressed as a percentage of wet weight.

k. ***Hollow/Dirt Content***
The amount of empty grain and waste grain content which is expressed as a percentage.

l. ***Empty Grain***
Grains grow not entirely caused by pest, diseases, or other reasons that do not contain grains of rice husk although both of peel are closed or opened.

m. ***Waste Grain***
Any foreign object is not considered as part of the grain, such as dust, ground grain, sand, gravel, pieces of wood, metal pieces, rice straw, other grain, dead bugs, and so on. Included in the category of waste grain pellets that have peeled (skin broken rice) and grain fractured.

n. ***Depth Index of Paddy Price Under HPP***
Measurement of gap average of paddy price to HPP line, where the higher index value indicates the larger gap from HPP.

o. ***Severity Index of Paddy Price***
Description of the transaction price distribution under HPP, where the higher index value indicates the wider disparity of HPP.

http://www.bps.go.id

Tabel 12.1 Rata-Rata Harga Eceran Beras di Pasar Tradisional di 33 Kota (rupiah/kg), 2009–2012

Table 12.1 Retail Prices of Rice at Traditional Markets in 33 Cities (rupiahs/kg), 2009–2012

[Diolah dari Hasil Survei Harga Konsumen, BPS/*Based on Consumer Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	2009	2010	2011	2012 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banda Aceh	6 532,56	6 993,89	8 247,31	8 567,25
Medan	6 390,29	6 954,47	7 725,61	7 817,29
Padang	7 117,49	8 007,47	9 878,17	10 004,43
Pekanbaru	7 081,20	7 888,78	9 600,82	9 896,33
Tanjung Pinang	7 781,60	9 350,89	10 574,74	11 212,32
Jambi	6 142,24	7 335,81	8 031,48	8 511,06
Palembang	5 840,13	6 824,81	7 631,13	8 253,33
Pangkal Pinang	5 804,45	6 712,67	7 556,16	8 546,40
Bengkulu	5 776,42	6 742,39	7 643,67	8 379,30
Bandar Lampung	5 948,41	6 515,60	7 667,32	8 329,99
Jakarta	6 143,26	7 982,68	9 929,83	11 742,44
Bandung	5 779,26	6 888,16	7 639,10	8 843,83
Serang	5 087,39	5 868,78	6 493,79	7 321,77
Semarang	5 644,64	6 668,52	7 761,37	8 669,78
Yogyakarta	5 563,05	6 357,81	7 183,22	7 920,30
Surabaya	5 578,45	6 673,45	7 798,90	8 532,35
Denpasar	5 794,45	7 173,71	8 332,57	9 126,41
Mataram	5 133,18	6 185,78	6 609,87	7 552,71
Kupang	6 271,66	7 404,06	8 058,16	8 911,68
Pontianak	6 579,09	8 162,34	9 116,78	9 988,61
Palangkaraya	6 373,52	9 133,91	10 882,96	10 839,80
Banjarmasin	5 335,93	7 774,83	9 343,89	9 185,65
Samarinda	6 261,48	7 199,49	8 056,50	8 797,36
Manado	6 431,62	7 288,34	7 677,71	8 633,70
Gorontalo	6 406,41	7 174,76	7 613,73	8 053,53
Palu	5 676,91	6 515,00	7 014,97	7 829,99
Makassar	5 132,31	5 922,01	6 503,52	7 400,24
Mamuju	5 664,55	6 666,35	6 889,85	7 565,66
Kendari	5 823,58	6 429,68	6 706,13	8 049,78
Ambon	6 433,64	7 504,53	8 394,32	9 124,10
Ternate	6 771,75	7 980,56	8 785,25	9 489,63
Jayapura	7 576,48	7 536,79	9 284,97	10 055,57
Manokwari	6 674,23	6 977,41	7 551,39	7 846,92

Catatan/*Note*: [1] Rata-rata Januari–Juni 2012/*Average January–June 2012*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.2 Rata-Rata Harga Eceran Nasional Beberapa Jenis Barang (rupiah), 2009–2012

Table 12.2 National Retail Prices of Selected Commodities (rupiahs), 2009–2012

[Diolah dari Hasil Survei Harga Konsumen, BPS/*Based on Consumer Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Jenis Barang *Commodities*	Satuan *Unit*	2009	2010	2011	2012 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Daging Ayam Ras *Purebred Chicken Meat*	kg	30 499,29	27 813,46	28 639,32	29 800,29
Daging Sapi/*Beef*	kg	60 954,37	62 894,29	65 902,86	68 888,20
Susu Kental/*Condensed Milk*	kaleng/tin (385 ml)	7 257,94	7 432,95	7 687,72	7 902,86
Minyak Goreng/*Cooking Oil*	kg	11 471,31	11 438,37	12 908,97	13 201,01
Gula Pasir/*Refined Sugar*	kg	8 573,40	10 856,30	10 818,42	11 300,61
Tepung Terigu/*Wheat Flour*	kg	7 379,33	7 216,19	7 235,52	7 375,99
Cabai Rawit/*Small Chili*	kg	18 681,46	26 531,34	27 693,23	22 305,08
Cabai Merah/*Red Chili*	kg	21 598,46	28 945,87	22 679,14	22 645,26
Telur Ayam Ras *Purebred Chicken Eggs*	kg	12 760,77	13 242,31	14 697,42	15 642,55
Ikan Kembung *Spanish Mackerel*	kg	20 936,06	20 734,96	21 835,28	23 023,29
Minyak Tanah/*Kerosene*	liter	4 883,91	5 632,03	5 957,58	6 037,95

Catatan/*Note*: [1] Rata-rata Januari–Juni 2012/*Average January–June 2012*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.3 Indeks Harga Konsumen Gabungan 66 Kota (2007=100), 2009–2012
Table *Composite Consumer Price Indices of 66 Cities (2007=100), 2009–2012*

[Diolah dari Hasil Survei Harga Konsumen, BPS/*Based on Consumer Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Kelompok dan Subkelompok *Groups dan Subgroups*	2009	2010	2011	2012 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Index Umum/*General Index*	**115,06**	**120,97**	**127,45**	**131,31**
I Bahan Makanan/*Food*	**125,13**	**136,92**	**148,62**	**154,72**
A Padi-padian, Umbi-umbian, dan Hasilnya *Cereals, Cassava, and Their Products*	114,12	134,06	153,83	169,93
B Daging dan Hasil-hasilnya *Meat and Its Products*	129,09	136,71	142,20	147,96
C Ikan Segar/*Fresh Fish*	131,87	132,64	143,41	149,90
D Ikan Diawetkan/*Preserved Fish*	132,41	135,69	147,30	153,86
E Telur, Susu dan Hasil-hasilnya *Eggs, Milk, and Their Products*	124,24	126,86	133,49	138,89
F Sayur-sayuran/*Vegetables*	128,65	144,23	156,48	162,06
G Kacang-kacangan/*Beans and Nuts*	154,97	158,95	170,28	173,93
H Buah-buahan/*Fruits*	125,74	136,98	149,10	154,07
I Bumbu-bumbuan/*Spices*	125,24	164,31	165,72	147,79
J Lemak dan Minyak/*Fats and Oils*	122,25	122,26	138,06	141,24
K Bahan Makanan Lainnya *Other Food Items*	112,31	116,15	123,26	130,11
II Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau *Prepared Food, Beverages, and Tobacco Products*	**119,82**	**129,25**	**135,84**	**141,04**
A Makanan Jadi/*Prepared Food*	121,45	129,97	136,21	140,12
B Minuman yang Tidak Beralkohol *Non-alcoholic Beverages*	117,91	129,74	133,26	137,64
C Tembakau dan Minuman Beralkohol *Tobacco and Alcoholic Beverages*	116,87	126,59	136,95	146,67
III Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar *Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel*	**113,97**	**117,34**	**122,24**	**125,37**
A Biaya Tempat Tinggal/*Cost for Housing*	112,40	115,38	120,44	124,45
B Bahan Bakar, Penerangan, dan Air *Fuel, Electricity, and Water*	122,87	128,38	134,16	135,84
C Perlengkapan Rumah Tangga/*Household Equipment*	108,68	111,10	113,84	115,66
D Penyelenggaraan Rumah Tangga *Household Operation*	112,28	114,22	118,35	121,29
IV Sandang/*Clothing*	**115,93**	**121,22**	**131,36**	**137,44**
A Sandang Laki-laki/*Clothing for Men*	108,48	113,34	118,46	123,13
B Sandang Wanita/*Clothing for Women*	106,25	109,09	111,85	114,85
C Sandang Anak-anak/*Clothing for Children*	106,85	110,65	114,38	118,60
D Barang Pribadi dan Sandang Lain/ *Personal Items*	138,17	148,00	174,62	187,34

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

	Kelompok dan Subkelompok *Groups dan Subgroups*	2009	2010	2011	2012 [1]
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
V	**Kesehatan/*Health***	**111,72**	**114,71**	**119,03**	**121,70**
A	Jasa Kesehatan/*Health Services*	111,20	114,42	118,60	120,99
B	Obat-obatan/*Medicines*	111,82	114,66	118,21	120,32
C	Jasa Perawatan Jasmani/*Personal Care Services*	111,65	116,53	123,16	127,20
D	Perawatan Jasmani dan Kosmetik *Personal Care and Cosmetics*	112,18	114,86	119,68	122,66
VI	**Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga** ***Education, Recreation, and Sports***	**111,77**	**115,72**	**120,85**	**124,26**
A	Jasa Pendidikan/*Education*	117,66	123,92	132,15	138,09
B	Kursus-kursus/Pelatihan *Vocational Training*	108,64	111,75	115,63	118,60
C	Perlengkapan/Peralatan Pendidikan *Education Equipment*	104,81	106,48	108,35	109,65
D	Rekreasi/*Recreation*	107,74	109,31	111,45	112,47
E	Olahraga/*Sports*	105,13	107,60	111,28	112,73
VII	**Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan** ***Transportation, Communication, and Financial Services***	**102,91**	**104,80**	**107,34**	**108,56**
A	Transpor/*Transportation*	107,28	108,97	111,76	113,53
B	Komunikasi dan Pengiriman *Communication and Delivering*	88,81	88,00	87,29	86,81
C	Sarana dan Penunjang Transpor *Transportation Equipment and Supports*	110,11	122,27	133,93	136,63
D	Jasa Keuangan/*Financial Services*	108,73	109,17	109,30	109,32

Catatan/*Note*: [1] Rata-rata Januari–Juni 2012/*Average January–June 2012*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.4 Indeks Harga Konsumen di 66 Kota (2007=100), 2010 dan 2011
Table *Consumer Price Indices in 66 Cities (2007=100), 2010 and 2011*

[Diolah dari Hasil Survei Harga Konsumen, BPS/*Based on Consumer Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Kota *City*	Umum *General*		Bahan Makanan *Foodstuff*		Makan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau *Prepared Food, Beverages, and Tobacco Products*		Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar *Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel*	
	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Banda Aceh	119,06	124,90	127,47	139,43	123,67	126,37	114,91	117,59
Lhokseumawe	121,61	130,52	128,88	146,79	124,94	129,92	122,74	127,45
Sibolga	123,25	133,12	133,38	148,37	130,91	140,70	117,51	125,88
Pematang Siantar	120,82	130,18	133,14	151,07	131,38	142,13	111,15	114,77
Medan	121,07	127,85	131,78	141,75	126,87	132,61	118,14	125,27
Padang Sidempuan	121,06	128,81	130,99	145,56	112,28	121,36	120,81	125,45
Padang	122,62	131,19	138,34	155,29	131,41	140,43	114,79	119,84
Pekanbaru	118,66	126,21	131,15	145,04	127,75	135,00	114,23	119,20
Dumai	123,53	131,26	141,36	153,71	130,04	140,47	111,49	118,58
Batam	116,82	123,12	126,62	136,06	124,99	131,60	113,47	118,28
Tanjung Pinang	122,02	128,27	136,13	147,89	132,73	138,34	109,54	114,66
Jambi	123,40	130,71	138,23	149,22	135,10	149,50	115,45	118,70
Palembang	121,19	127,16	137,63	149,72	126,75	130,39	119,88	124,21
Pangkal Pinang	126,64	137,80	132,39	146,57	148,09	159,08	121,31	130,73
Bengkulu	125,50	133,48	146,17	158,62	134,17	142,93	123,98	132,97
Bandar Lampung	128,49	138,63	140,20	151,74	144,68	163,30	129,75	138,19
Jakarta	119,23	125,33	136,64	148,48	132,42	138,57	117,79	121,87
Bogor	122,61	128,15	138,90	151,40	126,19	129,75	115,80	119,80
Sukabumi	121,50	126,95	131,10	140,72	127,90	134,08	124,91	128,38
Bandung	117,66	121,47	129,74	138,03	124,50	127,16	112,58	114,46
Cirebon	125,58	131,24	136,38	145,19	129,41	135,15	119,88	123,46
Bekasi	119,62	125,61	136,29	149,01	121,88	128,33	108,80	112,14
Depok	119,65	126,18	141,83	155,75	133,67	142,74	109,90	116,10
Tasikmalaya	123,27	128,90	134,33	145,48	126,70	131,62	128,65	134,52
Serang	125,41	130,97	137,08	144,87	128,68	134,46	129,65	134,95
Tangerang	121,97	128,17	135,81	149,81	133,40	136,20	117,42	122,81
Cilegon	122,22	126,81	131,36	136,23	131,20	137,44	122,54	128,18
Purwokerto	120,38	125,99	130,91	141,37	123,13	128,39	120,37	124,63
Surakarta	114,43	118,86	130,72	140,36	111,80	116,48	117,13	119,81
Semarang	120,26	125,94	131,52	140,75	127,74	133,93	120,45	125,49
Tegal	122,34	128,40	132,66	142,69	140,16	144,93	115,36	119,10
Yogyakarta	120,72	127,78	138,36	150,48	123,82	132,67	121,33	126,83
Jember	121,73	128,09	141,82	152,71	128,06	136,48	120,61	124,23
Sumenep	117,78	123,76	134,48	143,51	120,09	126,01	113,23	118,71
Kediri	119,90	125,68	132,96	141,56	124,54	132,06	119,28	123,61
Malang	120,82	127,09	139,58	150,92	127,03	134,90	114,30	117,16

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Kota *City*	Sandang *Clothing*		Kesehatan *Health*		Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga *Education, Recreation, and Sports*		Transport, Komunikasi, dan Jasa Keuangan *Transpotation, Communication, and Financial Services*	
	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Banda Aceh	142,86	155,88	129,83	143,90	112,53	114,46	96,35	96,82
Lhokseumawe	123,41	134,01	111,52	115,34	117,45	123,74	96,64	97,44
Sibolga	133,25	147,75	108,74	112,43	113,13	119,46	102,80	105,05
Pematang Siantar	112,93	121,15	113,26	119,18	127,77	136,27	101,03	102,48
Medan	127,85	139,63	111,94	119,00	123,68	126,76	105,10	107,28
Padang Sidempuan	129,38	147,44	107,95	107,83	121,71	125,19	112,04	108,25
Padang	113,25	121,73	113,40	119,12	112,29	117,89	110,53	112,90
Pekanbaru	126,26	136,72	110,23	116,25	116,46	124,94	99,18	101,40
Dumai	116,99	127,92	109,02	111,76	114,79	118,74	114,94	115,29
Batam	137,91	150,51	113,59	118,90	110,16	121,83	100,23	101,63
Tanjung Pinang	120,53	128,38	111,02	114,28	112,84	117,89	111,36	112,26
Jambi	117,16	127,76	117,76	120,25	115,93	121,02	106,20	107,16
Palembang	129,20	141,57	114,31	116,84	111,63	116,10	101,23	102,23
Pangkal Pinang	123,44	134,12	123,68	131,02	127,57	147,64	101,79	108,15
Bengkulu	124,02	137,21	114,05	119,51	116,98	123,46	101,77	102,42
Bandar Lampung	125,56	137,09	114,27	124,57	123,79	132,91	100,37	102,52
Jakarta	119,86	131,91	113,15	116,54	111,02	114,32	103,67	107,47
Bogor	112,11	115,97	117,28	120,60	123,97	127,04	106,26	107,12
Sukabumi	117,71	127,07	113,97	116,05	105,45	109,61	102,76	103,36
Bandung	111,60	115,25	122,53	125,61	119,38	124,33	104,50	107,17
Cirebon	126,45	135,16	134,33	138,31	144,17	159,34	106,38	107,69
Bekasi	125,24	135,37	119,58	125,31	111,79	113,24	112,36	113,90
Depok	113,97	120,51	108,97	111,23	114,77	116,02	104,53	105,24
Tasikmalaya	114,04	121,44	109,87	114,01	117,43	115,88	103,87	105,10
Serang	130,08	143,84	118,32	122,42	118,45	121,55	103,52	104,15
Tangerang	124,46	134,76	119,12	126,41	115,02	122,81	106,61	106,89
Cilegon	112,71	118,03	108,87	111,78	106,24	109,54	109,42	110,78
Purwokerto	110,79	116,07	126,38	130,10	114,80	117,62	103,46	105,99
Surakarta	106,15	109,51	109,93	112,45	105,31	108,42	101,32	102,78
Semarang	124,52	132,97	111,98	114,52	112,26	115,91	102,91	105,68
Tegal	114,12	133,31	108,19	110,15	120,00	125,70	101,09	102,14
Yogyakarta	121,01	131,24	113,43	119,54	116,27	120,49	105,34	109,29
Jember	117,45	125,71	110,74	115,37	112,01	117,96	103,58	106,15
Sumenep	118,88	131,88	109,66	113,13	114,34	119,35	100,58	101,22
Kediri	120,29	130,21	113,46	117,94	126,06	134,10	102,70	104,24
Malang	122,29	131,14	114,81	117,67	116,58	127,12	105,60	107,08

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Kota *City*	Umum *General*		Bahan Makanan *Foodstuff*		Makan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau *Prepared Food, Beverages, and Tobacco Products*		Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar *Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel*	
	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Probolinggo	124,32	130,66	128,31	137,77	127,84	133,89	126,86	130,91
Madiun	124,76	131,04	136,72	148,60	134,44	139,20	125,01	131,80
Surabaya	118,99	126,45	136,88	150,88	124,95	131,89	113,11	118,02
Denpasar	121,12	128,53	144,04	158,97	129,76	140,71	118,95	125,90
Mataram	126,54	135,37	148,46	162,48	127,65	135,61	127,76	138,27
Bima	127,91	135,35	135,87	151,34	141,94	149,67	121,56	124,17
Maumere	132,50	140,79	149,94	161,72	130,33	142,07	130,03	136,32
Kupang	128,47	136,19	152,38	162,91	136,31	144,14	119,53	125,15
Pontianak	126,13	134,41	143,35	156,12	126,83	134,05	126,02	132,60
Singkawang	123,81	131,28	135,68	145,38	122,57	131,44	120,76	129,93
Sampit	120,93	128,69	138,37	153,02	127,89	134,96	114,82	118,83
Palangkaraya	123,17	131,84	150,43	163,28	134,10	143,90	109,52	118,68
Banjarmasin	125,18	132,30	144,98	155,63	131,77	139,02	118,54	125,86
Balikpapan	124,11	133,19	139,44	152,05	124,10	131,52	122,55	129,32
Samarinda	126,37	135,76	145,22	158,55	134,40	144,08	126,73	137,90
Tarakan	135,96	146,46	164,15	172,83	141,83	152,32	127,79	139,54
Manado	121,09	125,61	145,78	157,70	117,99	119,75	115,60	117,79
Gorontalo	122,64	129,28	138,98	147,67	130,79	139,37	119,79	126,53
Palu	123,80	131,99	144,57	155,16	134,60	149,34	119,68	127,79
Watampone	134,22	141,45	147,11	156,67	147,50	157,65	132,37	136,84
Makassar	121,30	127,60	138,51	150,78	126,10	131,64	117,91	122,71
Pare-pare	124,04	129,12	136,63	146,21	130,34	134,08	118,22	122,02
Mamuju	124,09	131,48	144,18	159,50	139,24	144,72	115,57	123,17
Palopo	129,52	134,89	139,18	141,81	147,26	158,72	132,05	135,99
Kendari	125,33	133,35	150,24	164,18	136,51	141,32	127,40	134,95
Ambon	123,71	130,26	148,10	147,49	120,91	125,64	116,07	119,52
Ternate	123,15	129,23	145,57	156,10	121,75	127,93	122,00	127,19
Jayapura	120,15	125,19	130,47	137,66	136,23	144,46	111,74	115,69
Manokwari	134,17	139,87	142,67	145,86	144,71	147,63	141,36	149,50
Sorong	140,61	144,03	163,55	165,58	168,47	174,61	125,13	129,91

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Kota *City*	Sandang *Clothing*		Kesehatan *Health*		Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga *Education, Recreation, and Sports*		Transport, Komunikasi, dan Jasa Keuangan *Transpotation, Communication, and Financial Services*	
	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Probolinggo	126,64	139,39	117,11	118,67	119,59	123,75	114,47	119,54
Madiun	118,41	124,53	118,40	121,47	115,79	120,13	110,78	113,92
Surabaya	124,17	138,00	109,22	113,77	119,12	127,44	106,58	110,29
Denpasar	111,14	117,07	119,72	122,65	109,62	112,75	104,19	105,97
Mataram	116,81	123,16	113,62	115,40	112,49	117,61	104,96	109,05
Bima	143,75	154,23	120,82	125,88	110,28	112,44	108,74	110,10
Maumere	118,09	123,52	113,66	116,69	115,62	119,23	104,72	105,63
Kupang	120,14	129,75	113,19	120,99	112,65	117,50	112,54	119,88
Pontianak	122,53	127,97	116,16	121,05	136,99	139,63	103,59	113,26
Singkawang	110,68	116,63	118,97	122,09	109,76	117,10	121,08	123,28
Sampit	131,97	146,96	105,85	109,87	107,43	112,61	99,49	100,87
Palangkaraya	129,43	147,60	112,35	119,43	106,35	108,24	100,33	102,00
Banjarmasin	122,05	134,80	114,37	117,66	117,01	119,89	105,91	107,92
Balikpapan	109,95	119,47	109,12	113,28	165,67	198,60	101,23	104,37
Samarinda	131,56	146,84	124,37	129,75	115,35	122,69	100,59	102,32
Tarakan	124,26	132,87	124,71	138,14	107,18	134,89	105,84	111,29
Manado	120,61	127,49	121,82	124,69	106,01	110,91	103,05	103,26
Gorontalo	108,67	117,02	115,84	119,79	109,43	111,41	102,13	104,70
Palu	118,02	122,69	115,15	117,27	124,52	131,51	100,80	103,63
Watampone	163,32	178,42	131,04	145,15	112,41	115,82	104,75	106,28
Makassar	126,82	138,55	116,28	123,35	116,05	118,25	103,30	104,71
Pare-pare	135,59	144,59	117,82	121,33	117,13	124,73	106,51	106,76
Mamuju	123,51	130,36	112,67	116,64	105,48	113,17	106,31	106,54
Palopo	128,91	140,17	121,21	125,34	113,23	116,05	107,88	111,82
Kendari	120,78	130,96	121,80	126,54	109,48	125,31	102,44	104,69
Ambon	107,26	113,31	104,79	106,98	109,52	111,34	125,67	147,00
Ternate	114,38	123,42	107,47	109,82	125,41	127,96	101,57	103,81
Jayapura	116,05	122,92	113,06	114,56	108,07	108,55	113,65	117,03
Manokwari	122,60	128,02	130,34	134,18	118,82	121,26	115,06	124,30
Sorong	113,03	114,78	126,89	131,92	115,57	122,63	108,85	110,18

http://www.bps.go.id

Tabel 12.5 Laju Inflasi Gabungan 66 Kota (2007=100), 2009–2012
Table 12.5 Composite Inflation Rate of 66 Cities (2007=100), 2009–2012

[Diolah dari Hasil Survei Harga Konsumen, BPS/*Based on Consumer Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Kelompok *Group*	2009	2010	2011	2012 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Umum/*General*	**2,78**	**6,96**	**3,79**	**1,79**
I. Bahan Makanan/*Food*	3,88	15,64	3,64	2,33
II. Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau *Prepared Food, Beverages, and Tobacco Products*	7,81	6,96	4,51	2,99
III. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar *Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel*	1,83	4,08	3,47	1,81
IV. Sandang/*Clothing*	6,00	6,51	7,57	1,00
V. Kesehatan/*Health*	3,89	2,19	4,26	1,44
VI. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga *Education, Recreation, and Sports*	3,89	3,29	5,16	0,49
VII. Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan *Transportation, Communication, and Financial Services*	-3,67	2,69	1,92	0,71

Catatan/*Note*: [1] Juni 2012 terhadap Desember 2011/*June 2012 to December 2011*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.6 **Laju Inflasi Bulanan Gabungan 66 Kota (2007=100), 2009–2012**
Table ***Composite Inflation Rate (Month on Month) of 66 Cities (2007=100), 2009–2012***

[Diolah dari Hasil Survei Harga Konsumen, BPS/*Based on Consumer Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Bulan *Month*	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/*January*	-0,07	0,84	0,89	0,76
Februari/*February*	0,21	0,30	0,13	0,05
Maret/*March*	0,22	-0,14	-0,32	0,07
April/*April*	-0,31	0,15	-0,31	0,21
Mei/*May*	0,04	0,29	0,12	0,07
Juni/*June*	0,11	0,97	0,55	0,62
Juli/*July*	0,45	1,57	0,67	
Agustus/*August*	0,56	0,76	0,93	
September/*September*	1,05	0,44	0,27	
Oktober/*October*	0,19	0,06	-0,12	
November/*November*	-0,03	0,60	0,34	
Desember/*December*	0,33	0,92	0,57	

http://www.bps.go.id

Tabel 12.7 **Laju Inflasi Tahun Kalender Gabungan 66 Kota (2007=100), 2009–2012**

Table ***Composite Inflation Rate of Calender Year of 66 Cities (2007=100), 2009–2012***

[Diolah dari Hasil Survei Harga Konsumen, BPS/*Based on Consumer Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Bulan *Month*	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/*January*	-0,07	0,84	0,89	0,76
Februari/*February*	0,14	1,14	1,03	0,81
Maret/*March*	0,36	0,99	0,70	0,88
April/*April*	0,05	1,15	0,39	1,09
Mei/*May*	0,10	1,44	0,51	1,15
Juni/*June*	0,21	2,42	1,06	1,79
Juli/*July*	0,66	4,02	1,74	
Agustus/*August*	1,22	4,82	2,69	
September/*September*	2,28	5,28	2,97	
Oktober/*October*	2,48	5,35	2,85	
November/*November*	2,45	5,98	3,20	
Desember/*December*	2,78	6,96	3,79	

http://www.bps.go.id

Tabel 12.8 **Laju Inflasi Tahun ke Tahun Gabungan 66 Kota (2007=100), 2009–2012**
Table ***Composite Inflation Rate of Year on Year of 66 Cities (2007=100), 2009–2012***

[Diolah dari Hasil Survei Harga Konsumen, BPS/*Based on Consumer Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Bulan *Month*	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/*January*	9,17	3,72	7,02	3,65
Februari/*February*	8,60	3,81	6,84	3,56
Maret/*March*	7,92	3,43	6,65	3,97
April/*April*	7,31	3,91	6,16	4,50
Mei/*May*	6,04	4,16	5,98	4,45
Juni/*June*	3,65	5,05	5,54	4,53
Juli/*July*	2,71	6,22	4,61	
Agustus/*August*	2,75	6,44	4,79	
September/*September*	2,83	5,80	4,61	
Oktober/*October*	2,57	5,67	4,42	
November/*November*	2,41	6,33	4,15	
Desember/*December*	2,78	6,96	3,79	

http://www.bps.go.id

Tabel 12.9 Harga Perdagangan Besar Beberapa Hasil Pertanian dan Bahan Ekspor Utama di Jakarta (rupiah per kuintal), 2007–2012

Table 12.9 Wholesale Prices of Several Farm Crops and Major Export Commodities in Jakarta (rupiahs per quintal), 2007–2012

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdagangan Besar, BPS/*Based on Wholesale Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Jenis Barang/*Commodity*	2007	2008	2009	2010	2011	2012 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Hasil Pertanian/*Farm Crops*						
Beras/*Rice*–IR No I	539 798	552 760	546 643	677 188	724 479	870 000
Jagung kuning/*Yellow maize*	361 667	400 000	400 000	400 000	438 542	450 000
Kacang kedelai/*Soybeans*	440 833	704 583	620 833	600 000	644 792	650 000
Kacang hijau/*Mung beans*	761 250	791 667	976 250	1 390 625	1 455 208	1 100 000
Kacang tanah/*Peanuts*	1 124 444	1 208 125	1 209 375	1 328 125	1 527 083	1 508 333
Ketela pohon/*Cassava*	90 063	101 500	120 250	121 438	149 792	201 667
Ketela rambat/*Sweet potatoes*	121 854	182 208	156 375	249 250	220 729	276 167
Kentang/*Potatoes*	302 10 4	384 771	493 958	460 833	523 229	408 500
Bahan Ekspor Utama ***Major Export Commodities***						
Minyak sereh/*Citronella oil*	6 358 333	10 139 070	8 275 000	9 841 667	13 875 000	14 400 000
Minyak pala/*Nutmeg oil*	26 625 000	–	48 333 333	40 000 000	57 833 333	76 833 333
Minyak daun cengkeh/*Clove oil*	4 125 000	–	5 450 000	9 050 000	12 708 333	9 000 000
Lada putih/*White pepper*	3 614 658	4 170 833	3 764 167	4 681 883	7 267 417	8 215 700
Lada hitam/*Black pepper*	2 382 350	2 745 833	2 283 333	2 895 733	4 483 783	5 189 583
Tapioka "Tani"/*Tapioca "Tani"*	610 000	625 958	641 333	740 000	820 000	925 000
Kopra/*Copra*	403 333	578 042	371 250	518 542	747 917	596 700

Catatan/*Note*: [1] Harga rata-rata bulan Januari–Juni/*Average price of January–June*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.10 Indeks Harga Perdagangan Besar Menurut Sektor (2005=100) [1], 2007–2012

Table 12.10 Wholesale Price Indices by Sector (2005=100) [1], 2007–2012

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdagangan Besar, BPS/*Based on Wholesale Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Jenis Barang/*Commodity*	2007	2008	2009	2010	2011	2012 [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pertanian/*Agriculture* (37)	214	275	209	231	249	260
Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying* (7)	187	223	206	212	222	231
Industri/*Manufacturing* (177)	218	273	165	172	180	186
Impor/*Imports* (48)	186	235	157	161	177	186
Ekspor/*Exports* (46)	167	209	134	138	154	163
a) Ekspor nonmigas *Non-oil and gas exports* (44)	143	166	142	142	148	153
b) Ekspor migas *Oil and gas exports* (2)	241	345	108	125	173	195
Indeks Umum/*General Index* (315)	**195**	**246**	**163**	**171**	**183**	**191**
Indeks umum tanpa ekspor migas *General index excluding oil and gas exports* (313)	192	238	166	173	184	191
Indeks umum tanpa ekspor migas dan impor migas *General index excluding oil and gas exports and oil and gas imports* (311)	–	–	–	176	182	189
Indeks umum tanpa ekspor *General index excluding exports* (269)	207	261	171	180	192	199
Indeks umum tanpa impor *General index excluding imports* (267)	197	248	164	173	185	192
Indeks umum tanpa impor dan ekspor migas *General index excluding imports and oil and gas exports* (265)	193	239	168	176	185	192
Indeks umum tanpa impor dan ekspor *General index excluding imports and exports* (221)	215	271	175	186	196	203

http://www.bps.go.id

Catatan/*Note*: [1] Tahun 2007–2008 IHPB dihitung dengan tahun dasar 2000 (2000=100)/*2007–2008 The WPI was calculated by based year 2000 (2000=100)*
[2] Angka rata-rata bulan Januari–Juni/*Average of January–June*
Angka dalam tanda kurung ( ) pada kolom (1) menunjukkan banyaknya jenis barang yang mewakili di dalamnya untuk tahun dasar 2005 (2005=100)/*Figures within brackets ( ) under column (1) indicate the number of items represented in that sector for based year 2005 (2005=100)*

Tabel 12.11 Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan/Konstruksi (2005=100) [1], 2007–2012

Table 12.11 Wholesale Price Indices of Building/Construction Materials (2005=100) [1], 2007–2012

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdagangan Besar, BPS/*Based on Wholesale Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Kelompok Barang/*Item*	2007	2008	2009	2010	2011	2012 [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kayu gelondongan/*Log wood*	220	245	208	216	225	233
Barang galian segala jenis *All kind of quarrying products*	256	324	215	224	234	246
Kayu gergajian dan awetan *Sawn wood and preserved wood*	276	364	283	293	306	318
Kayu lapis dan sejenisnya/*Plywood etc*	191	203	149	149	152	159
Bahan bangunan dari kayu *Wooden construction material*	252	356	266	280	296	308
Kertas dan sejenisnya/*Papers etc*	–	–	171	177	183	181
Cat, vernis, dan lak/*Paint, varnish, and lacquer*	168	199	168	171	177	185
Aspal/*Asphalt*	258	340	276	288	297	314
Hasil kilang minyak lainnya *Other oil refinery products*	633	730	192	199	210	215
Barang-barang dari karet/*Rubber products*	–	–	211	221	235	242
Barang-barang plastik/*Plastic products*	150	180	148	150	154	158
Kaca lembaran/*Rectangular shaped glass*	197	239	165	170	178	186
Bahan bangunan dari keramik dan tanah liat *Clay and ceramic goods*	225	277	192	196	208	217
Semen/*Cements*	183	225	170	171	175	186
Batu split/*Split stone*	262	318	188	194	200	211
Barang-barang lainnya dari bahan bukan logam *Other non-metalic products*	201	233	180	184	190	195
Barang-barang dari besi dan baja dasar *Products of iron and steel*	210	282	157	154	160	164
Barang-barang dari logam dasar bukan besi *Products of non-iron metal*	174	240	118	118	121	124
Alat pertukangan dari logam/*Metal hand tools*	179	224	176	182	187	189
Bahan bangunan dari logam *Metal construction material*	225	280	188	192	198	205
Barang-barang logam lainnya *Other metal products*	210	306	183	184	190	196
Alat-alat berat dan perlengkapannya *Heavy tools and complement*	156	168	147	146	149	151
Mesin pembangkit dan motor listrik *Generator and electric motor*	135	144	120	122	122	123
Perlengkapan listrik lainnya *Other electrical tools*	183	218	177	184	195	203
Aki/*Dry cell battery*	204	282	205	210	213	216

http://www.bps.go.id

Catatan/*Note*: [1] Tahun 2007–2008 IHPB dihitung dengan tahun dasar 2000 (2000=100)/*2007-2008 The WPI was calculated by based year 2000 (2000=100)*
[2] Angka rata-rata bulan Januari–Juni/*Average of January–June*

Tabel 12.12 Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan/Konstruksi Menurut Jenis Bangunan/Konstruksi (2005=100) [1], 2007–2012

Table *Wholesale Price Indices of Building/Construction Materials by Type of Building/Construction (2005=100) [1], 2007–2012*

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdagangan Besar, BPS/*Based on Wholesale Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Jenis Bangunan/Konstruksi *Type of Building/Construction*	2007	2008	2009	2010	2011	2012 [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal/*Residence and non-residence* (24)	219	269	182	185	192	199
Pekerjaan umum untuk pertanian *Public works for agriculture* (23)	241	298	196	201	209	217
Pekerjaan umum untuk jalan, jembatan, dan pelabuhan/*Public works for roads, bridges, and ports* (24)	251	317	194	199	206	215
Bangunan dan instalasi listrik, gas, air minum, dan komunikasi/*Construction of electricity, gas, drinking water, and communication* (25)	204	254	177	181	188	194
Bangunan lainnya/*Other buildings* (25)	230	284	187	192	199	206
Umum/*General* (25)	**232**	**289**	**186**	**191**	**198**	**206**

Catatan/*Note*: [1] Tahun 2007–2008 IHPB dihitung dengan tahun dasar 2000 (2000=100)/*2007–2008 The WPI was calculated by based year 2000 (2000=100)*
[2] Angka rata-rata bulan Januari–Juni/*Average of January–June*
Angka dalam tanda kurung ( ) pada kolom (1) menunjukkan banyaknya jenis barang yang mewakili di dalamnya untuk tahun dasar 2005 (2005=100)/*Figures within brackets ( ) under column (1) indicate the number of items represented in that sector for based year 2005 (2005=100)*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.13 / *Table* 12.13

Indeks Harga Perdagangan Besar Menurut Kelompok Penggunaan Barang dan Sektor (2005=100) [1], 2007–2012

Wholesale Price Indices by End Use of Commodities and Sectors (2005=100) [1], 2007–2012

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdagangan Besar, BPS/*Based on Wholesale Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Kelompok dan Sektor *Group and Sector*	2007	2008	2009	2010	2011	2012 [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Suplai Domestik/*Domestic Supply*						
Bahan Baku Produksi/*Producer's Materials*	**202**	**257**	**170**	**179**	**191**	**198**
Lokal/*Local*	–	–	186 [r]	186	196	203
Pertanian/*Agriculture*	220	275	198	222	238	247
Pertambangan dan penggalian *Mining and quarrying*	187	223	206	212	221	231
Industri/*Manufacturing*	233	297	167	174	182	187
Impor/*Imports*	190	243	153	157	174	183
Barang Konsumsi/*Consumer's Goods*	**186**	**230**	**176**	**187**	**200**	**208**
Lokal/*Local*	–	–	178	190	202	211
Pertanian/*Agriculture*	204	274	226	247	265	279
Pertambangan dan penggalian *Mining and quarrying*	184	272	257	277	307	317
Industri/*Manufacturing*	201	246	165	174	184	191
Impor/*Imports*	183	219	158	164	183	194
Barang Modal/*Capital Goods*	**137**	**159**	**152**	**153**	**157**	**159**
Lokal/*Local*	–	–	135	137	137	137
Pertanian/*Agriculture*	196	255	200	214	223	234
Pertambangan dan penggalian *Mining and quarrying*	–	–	–	–	–	–
Industri/*Manufacturing*	154	179	135	136	137	136
Impor/*Imports*	155	183	176	176	184	189
B. Ekspor/*Exports*						
Bahan Baku Produksi/*Producer's Materials*	179	230	133	138	158	169
Barang Konsumsi/*Consumer's Goods*	142	164	138	138	142	147
Barang Modal/*Capital Goods*	117	133	131	125	127	132

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised Figures*
[1] Tahun 2007–2008 IHPB dihitung dengan tahun dasar 2000 (2000=100)/*2007–2008 The WPI was calculated by based year 2000 (2000=100)*
[2] Angka rata-rata bulan Januari–Juni/*Average of January–June*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.14 / Table 12.14 Indeks Harga Perdagangan Besar Menurut Kelompok Barang dalam Proses Produksi dan Sektor (2005=100) [1], 2007–2012

Wholesale Price Indices by Group of Commodities in the Stage of Production Process and Sectors (2005=100) [1], 2007–2012

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdagangan Besar, BPS/*Based on Wholesale Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Kelompok dan Sektor *Group and Sector*	2007	2008	2009	2010	2011	2012 [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Suplai Domestik/*Domestic Supply*						
Bahan Mentah/*Raw Materials*	**219**	**278**	**183**	**202**	**221**	**230**
Lokal/*Local*	–	–	199	220	236	245
Pertanian/*Agriculture*	220	275	198	222	238	247
Pertambangan dan penggalian *Mining and quarrying*	187	223	206	212	221	231
Industri/*Manufacturing*	–	–	–	–	–	–
Impor/*Imports*	247	336	124	134	166	177
Produk Antara/*Intermediate Products*	**195**	**248**	**165**	**171**	**180**	**186**
Lokal/*Local*	–	–	167	173	181	187
Pertanian/*Agriculture*	–	–	–	–	–	–
Pertambangan dan penggalian *Mining and quarrying*	–	–	–	–	–	–
Industri/*Manufacturing*	233	297	167	173	181	187
Impor/*Imports*	179	226	160	163	177	185
Produk Akhir/*Finished Products*	**181**	**222**	**172**	**182**	**194**	**201**
Lokal/*Local*	–	–	174	185	196	203
Pertanian/*Agriculture*	204	274	226	247	265	279
Pertambangan dan penggalian *Mining and quarrying*	184	272	257	278	307	317
Industri/*Manufacturing*	200	243	161	170	178	185
Impor/*Imports*	175	209	164	168	184	192
B. Ekspor/*Exports*						
Bahan Mentah/*Raw Materials*	220	286	137	146	175	189
Produk Antara/*Intermediate Products*	166	213	131	134	151	160
Produk Akhir/*Finished Products*	137	158	136	136	139	145

Catatan/*Note*: [1] Tahun 2007–2008 IHPB dihitung dengan tahun dasar 2000 (2000=100)/*2007–2008 The WPI was calculated by based year 2000 (2000=100)*
[2] Angka rata-rata bulan Januari–Juni/*Average of January–June*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.15 / ***Table***

Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Periode Bulan (2007=100), 2010, 2011, dan 2012

Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade (NTP) by Month (2007=100), 2010, 2011, and 2012

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdesaan, BPS/*Based on Rural Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Bulan *Month*	It	Indeks Harga yang Dibayar Petani *Prices Paid by Farmers Indices*			NTP
		Ib	Indeks Konsumsi Rumah Tangga *Household Consumption Index*	Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal *Cost of Production and Capital Formation Index*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rata-Rata/*Average* 2010	**128,62**	**126,37**	**128,26**	**120,78**	**101,77**
Januari/*January*	124,73	123,26	124,77	118,76	101,19
Februari/*February*	125,27	123,92	125,51	119,17	101,09
Maret/*March*	125,33	123,84	125,35	119,40	101,20
April/*April*	125,56	124,13	125,57	119,98	101,15
Mei/*May*	125,73	124,28	125,68	120,29	101,16
Juni/*June*	126,76	125,02	126,57	120,58	101,39
Juli/*July*	129,24	126,99	129,02	120,99	101,77
Agustus/*August*	130,25	127,93	130,12	121,42	101,82
September/*September*	131,21	128,41	130,65	121,74	102,19
Oktober/*October*	131,91	128,55	130,76	122,02	102,61
November/*November*	133,16	129,42	131,79	122,38	102,89
Desember/*December*	134,27	130,67	133,33	122,68	102,75
Rata-Rata/*Average* 2011	**138,90**	**132,81**	**135,62**	**124,47**	**104,58**
Januari/*January*	135,72	131,76	134,64	123,07	103,01
Februari/*February*	136,36	131,96	134,83	123,36	103,33
Maret/*March*	136,34	131,95	134,75	123,59	103,32
April/April	136,53	131,40	133,95	123,87	103,91
Mei/May	137,38	131,46	133,96	124,17	104,50
Juni/ June	138,25	131,92	134,50	124,35	104,79
Juli/*July*	139,09	132,63	135,34	124,61	104,87
Agustus/*August*	140,27	133,45	136,34	124,86	105,11
September/*September*	140,71	133,80	136,74	125,06	105,17
Oktober/*October*	141,37	133,99	136,91	125,29	105,51
November/*November*	142,05	134,47	137,47	125,56	105,64
Desember/*December*	142,67	134,91	137,97	125,82	105,75
Rata-Rata/*Average* 2012 [1]	**143,68**	**136,87**	**140,16**	**127,19**	**104,98**
Januari/*January*	143,57	135,78	138,99	126,27	105,73
Februari/*February*	143,31	136,36	139,63	126,69	105,10
Maret/*March*	143,00	136,61	139,83	127,14	104,68
April/*April*	143,45	137,00	140,25	127,46	104,71
Mei/*May*	143,93	137,38	140,69	127,69	104,77
Juni/*June*	144,82	138,08	141,54	127,91	104,88

Catatan/*Note*: [1] Rata-rata sampai dengan bulan Juni 2012/*The average up to June 2012*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.16 / ***Table***

Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Provinsi (2007=100), 2011 dan 2012

Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade (NTP) by Province (2007=100), 2011 and 2012

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdesaan, BPS/*Based on Rural Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	It		Indeks Harga yang Dibayar Petani *Prices Paid by Farmers Indices*			
			Ib		Indeks Konsumsi Rumah Tangga *Household Consumption Index*	
	2011	2012 [1]	2011	2012 [1]	2011	2012 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	133,38	136,56	127,88	130,69	130,33	133,84
Sumatera Utara	138,20	139,99	133,64	137,17	134,91	138,60
Sumatera Barat	141,05	144,16	132,75	136,58	135,42	139,78
Riau	131,69	134,58	125,34	128,06	124,14	127,34
Kepulauan Riau	126,31	131,01	122,54	124,98	126,79	129,98
Jambi	124,32	123,81	129,17	133,09	130,35	134,88
Sumatera Selatan	139,49	143,21	127,24	130,20	129,74	133,13
Kepulauan Bangka Belitung	117,57	120,57	118,55	121,48	121,29	124,98
Bengkulu	144,39	148,13	140,23	143,73	144,97	148,91
Lampung	154,72	162,18	127,35	129,94	128,11	130,93
Jawa Barat	144,18	152,69	137,42	141,52	140,88	145,33
Banten	139,74	146,88	133,33	136,44	133,98	137,34
Jawa Tengah	136,91	142,22	130,58	135,47	132,32	137,57
DI Yogyakarta	146,00	150,44	126,83	129,95	127,69	131,12
Jawa Timur	139,26	144,42	136,99	142,22	139,69	145,45
Bali	137,99	143,54	129,54	132,99	131,69	135,63
Nusa Tenggara Barat	128,41	130,88	133,56	136,96	138,79	142,77
Nusa Tenggara Timur	138,98	143,91	135,98	140,72	140,10	145,72
Kalimantan Barat	133,35	136,97	129,94	134,98	134,01	140,04
Kalimantan Tengah	133,78	135,71	132,35	136,25	136,70	141,24
Kalimantan Selatan	141,48	144,37	130,51	133,32	133,60	136,93
Kalimantan Timur	125,34	128,29	126,93	130,52	130,55	134,90
Sulawesi Utara	133,90	135,76	129,73	133,09	134,01	138,04
Gorontalo	130,33	131,73	125,23	128,24	128,57	132,35
Sulawesi Tengah	132,59	134,48	134,12	137,24	138,70	142,49
Sulawesi Selatan	142,42	146,55	132,99	136,15	138,13	141,69
Sulawesi Barat	137,59	139,33	131,91	133,97	135,47	138,01
Sulawesi Tenggara	138,56	140,39	128,75	131,79	134,25	138,11
Maluku	140,69	143,36	134,23	137,54	142,13	146,40
Maluku Utara	132,20	133,59	130,80	132,83	133,16	135,61
Papua	129,95	134,65	128,27	130,67	132,58	135,59
Papua Barat	130,71	132,31	126,96	129,21	133,12	135,94
Indonesia	**138,90**	**143,68**	**132,81**	**136,87**	**135,62**	**140,16**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.16

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Dibayar Petani *Prices Paid by Farmers Indices*		NTP	
	Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal *Cost of Production and Capital Formation Index*			
	2011	2012 [1]	2011	2012 [1]
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	123,42	124,86	104,30	104,49
Sumatera Utara	130,56	133,82	103,42	102,05
Sumatera Barat	124,55	126,71	106,25	105,55
Riau	128,73	130,10	105,07	105,09
Kepulauan Riau	112,61	113,24	103,07	104,82
Jambi	125,76	127,78	96,25	93,02
Sumatera Selatan	120,21	121,76	109,63	109,99
Kepulauan Bangka Belitung	113,17	114,25	99,17	99,25
Bengkulu	126,00	128,32	102,97	103,06
Lampung	127,22	129,22	121,49	124,81
Jawa Barat	127,72	131,25	104,92	107,89
Banten	131,18	133,59	104,81	107,65
Jawa Tengah	125,18	129,09	104,84	104,99
DI Yogyakarta	123,82	126,11	115,12	115,76
Jawa Timur	127,96	131,68	101,66	101,55
Bali	122,71	124,83	106,52	107,94
Nusa Tenggara Barat	118,06	119,79	96,14	95,56
Nusa Tenggara Timur	122,64	124,43	102,21	102,27
Kalimantan Barat	117,58	119,63	102,63	101,47
Kalimantan Tengah	118,84	120,55	101,08	99,60
Kalimantan Selatan	121,45	122,53	108,40	108,29
Kalimantan Timur	116,53	117,81	98,74	98,30
Sulawesi Utara	117,07	118,49	103,22	102,01
Gorontalo	114,61	115,39	104,07	102,72
Sulawesi Tengah	120,44	121,54	98,86	97,99
Sulawesi Selatan	117,80	119,87	107,09	107,64
Sulawesi Barat	121,80	122,73	104,31	104,00
Sulawesi Tenggara	112,22	112,88	107,62	106,52
Maluku	113,25	113,92	104,81	104,23
Maluku Utara	126,08	126,73	101,07	100,57
Papua	116,14	116,62	101,31	103,04
Papua Barat	107,47	107,99	102,95	102,40
Indonesia	**124,47**	**127,19**	**104,58**	**104,98**

Catatan/*Note*: [1] Rata-rata sampai dengan bulan Juni 2012/*The average up to June 2012*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.17 / ***Table***

Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan (NTPP) di Indonesia (2007=100), 2011 dan 2012

Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Food Crops Subsector (NTPP) in Indonesia (2007=100), 2011 and 2012

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdesaan , BPS/*Based on Rural Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Diterima Petani *Prices Received by Farmers Indices*					
	It		Padi *Paddy*		Palawija *Secondary Crops*	
	2011	2012 [1]	2011	2012 [1]	2011	2012 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	140,61	148,30	138,34	146,83	149,77	154,19
Sumatera Utara	135,34	140,17	131,84	136,03	146,21	153,03
Sumatera Barat	131,80	133,78	132,61	135,06	128,90	129,15
Riau	139,80	144,18	138,39	142,01	148,38	157,34
Kepulauan Riau	83,01	87,96	103,75	105,67	81,79	86,92
Jambi	124,13	121,91	117,25	114,82	150,96	149,54
Sumatera Selatan	155,17	162,45	153,51	160,63	161,59	169,52
Kepulauan Bangka Belitung	105,71	108,14	107,32	106,54	104,83	109,02
Bengkulu	150,97	157,18	167,86	175,65	134,18	138,84
Lampung	167,97	176,37	136,52	142,76	193,68	203,86
Jawa Barat	139,61	150,65	138,70	149,71	144,33	155,53
Banten	140,97	150,72	140,67	149,95	143,15	156,47
Jawa Tengah	134,83	141,70	127,68	135,09	151,45	157,05
DI Yogyakarta	146,54	150,74	145,27	154,11	147,18	149,04
Jawa Timur	139,79	146,02	143,27	152,48	135,83	138,65
Bali	124,86	128,33	113,44	113,86	151,53	162,13
Nusa Tenggara Barat	123,91	126,79	116,26	118,44	137,68	141,79
Nusa Tenggara Timur	137,06	142,23	129,64	134,17	139,62	145,00
Kalimantan Barat	125,20	131,51	122,46	128,96	131,82	137,68
Kalimantan Tengah	141,59	144,50	144,53	147,67	127,94	129,76
Kalimantan Selatan	142,19	146,08	141,92	146,45	143,54	144,19
Kalimantan Timur	114,32	118,36	106,32	109,62	147,32	154,42
Sulawesi Utara	134,31	136,83	127,93	128,30	145,80	152,17
Gorontalo	117,92	119,75	133,68	133,87	110,17	112,80
Sulawesi Tengah	115,26	117,83	101,11	105,11	168,77	165,92
Sulawesi Selatan	146,85	152,92	134,35	141,46	176,08	179,71
Sulawesi Barat	118,01	119,82	112,51	114,63	141,14	141,66
Sulawesi Tenggara	114,92	116,74	130,15	135,43	103,70	102,97
Maluku	129,03	131,29	98,25	100,51	144,31	146,57
Maluku Utara	125,51	127,10	106,22	106,13	131,62	133,74
Papua	128,80	134,28	134,41	134,31	126,21	134,26
Papua Barat	115,92	116,67	96,77	96,77	123,25	124,29
Indonesia	**138,37**	**144,85**	**134,58**	**141,72**	**146,23**	**151,88**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.17

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Dibayar Petani *Prices Paid by Farmers Indices*						NTPP	
	Ib		Indeks Konsumsi Rumah Tangga *Household Consumption Index*		Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal *Cost of Production and Capital Formation Index*			
	2011	2012 [1]	2011	2012 [1]	2011	2012 [1]	2011	2012 [1]
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Aceh	130,20	133,48	130,79	134,23	127,43	129,92	108,00	111,10
Sumatera Utara	136,03	139,92	136,06	139,91	135,88	140,00	99,50	100,18
Sumatera Barat	134,74	138,71	135,96	140,19	129,31	132,14	97,82	96,44
Riau	124,05	126,77	125,18	128,14	118,77	120,35	112,69	113,73
Kepulauan Riau	124,97	127,66	126,58	129,69	117,85	118,65	66,42	68,90
Jambi	129,68	133,94	130,13	134,76	127,80	130,51	95,72	91,02
Sumatera Selatan	128,11	131,13	128,91	132,18	124,47	126,40	121,12	123,88
Kepulauan Bangka Belitung	124,95	128,29	123,45	127,16	132,04	133,59	84,60	84,30
Bengkulu	144,01	147,93	145,55	149,50	137,54	141,30	104,83	106,26
Lampung	128,50	131,25	127,90	130,69	131,88	134,41	130,71	134,38
Jawa Barat	139,18	143,62	140,78	145,14	131,96	136,74	100,31	104,90
Banten	134,30	137,54	134,33	137,64	134,18	137,11	104,96	109,58
Jawa Tengah	131,05	136,22	132,52	137,76	125,78	130,69	102,88	104,02
DI Yogyakarta	127,08	130,35	127,58	130,92	124,60	127,48	115,31	115,65
Jawa Timur	138,19	143,80	140,16	145,90	129,98	135,01	101,16	101,55
Bali	129,74	133,69	130,15	134,15	128,04	131,73	96,23	95,99
Nusa Tenggara Barat	135,84	139,47	138,95	142,79	123,80	126,55	91,22	90,91
Nusa Tenggara Timur	138,54	143,34	140,78	146,13	130,50	133,34	98,94	99,22
Kalimantan Barat	130,70	135,91	133,24	138,98	121,79	125,17	95,79	96,76
Kalimantan Tengah	133,09	137,33	135,88	140,72	122,80	124,80	106,38	105,23
Kalimantan Selatan	132,70	135,54	134,39	137,63	126,11	127,38	107,15	107,78
Kalimantan Timur	129,29	133,17	130,84	135,22	122,79	124,53	88,42	88,88
Sulawesi Utara	130,63	134,12	133,00	136,74	121,17	123,65	102,82	102,02
Gorontalo	126,31	129,31	129,81	133,36	112,61	113,43	93,36	92,61
Sulawesi Tengah	138,11	141,41	140,41	144,08	129,32	131,15	83,45	83,33
Sulawesi Selatan	135,10	138,45	138,84	142,35	119,97	122,72	108,70	110,45
Sulawesi Barat	132,38	134,45	136,26	138,59	116,48	117,44	89,15	89,12
Sulawesi Tenggara	132,41	135,27	136,47	139,80	115,62	116,51	86,79	86,30
Maluku	141,83	145,39	147,16	151,34	116,74	117,43	90,98	90,30
Maluku Utara	133,51	135,66	133,90	136,49	131,78	132,02	94,01	93,69
Papua	131,01	133,58	133,79	136,79	118,89	119,59	98,32	100,52
Papua Barat	133,23	136,07	139,28	142,55	105,77	106,65	87,01	85,74
Indonesia	**134,56**	**139,02**	**136,20**	**140,80**	**127,99**	**131,86**	**102,83**	**104,20**

Catatan/*Note*: [1] Rata-rata sampai dengan bulan Juni 2012/*The average up to June 2012*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.18 / ***Table***

Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Hortikultura (NTPH) di Indonesia (2007=100), 2011 dan 2012

Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Horticulture Subsector (NTPH) in Indonesia (2007=100), 2011 and 2012

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdesaan, BPS/*Based on Rural Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Diterima Petani *Prices Received by Farmers Indices*					
	It		Sayur-sayuran *Vegetables*		Buah-buahan *Friuts*	
	2011	2012 [1]	2011	2012 [1]	2011	2012 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	132,53	133,63	123,50	124,43	144,66	145,98
Sumatera Utara	149,60	151,80	128,06	135,47	158,00	158,17
Sumatera Barat	140,83	144,60	129,29	134,82	162,32	162,82
Riau	141,96	149,44	142,84	153,88	141,16	145,38
Kepulauan Riau	154,62	163,99	158,63	169,78	126,25	123,07
Jambi	121,03	118,90	123,69	119,79	117,80	117,82
Sumatera Selatan	146,80	146,78	146,64	153,15	146,85	145,00
Kepulauan Bangka Belitung	112,27	112,36	150,76	150,16	86,65	87,20
Bengkulu	166,43	169,46	174,84	177,94	118,67	121,35
Lampung	139,29	145,95	137,85	144,42	139,67	146,36
Jawa Barat	154,26	163,55	152,43	164,10	156,37	162,91
Banten	144,48	149,81	136,73	145,12	149,44	152,81
Jawa Tengah	131,56	134,43	132,65	135,37	130,65	133,65
DI Yogyakarta	160,67	168,83	164,00	173,92	159,27	166,68
Jawa Timur	152,93	155,88	161,01	168,79	148,83	149,34
Bali	183,15	195,74	146,39	143,08	188,99	204,11
Nusa Tenggara Barat	131,16	130,77	151,12	147,40	112,58	115,27
Nusa Tenggara Timur	134,18	136,11	154,52	150,35	126,37	130,63
Kalimantan Barat	135,39	142,27	139,28	145,28	133,37	140,71
Kalimantan Tengah	142,90	142,13	145,46	142,12	140,20	142,15
Kalimantan Selatan	168,78	173,13	200,93	204,10	160,77	165,40
Kalimantan Timur	143,01	141,75	149,79	146,85	134,67	135,50
Sulawesi Utara	130,87	135,32	127,43	132,23	146,61	149,47
Gorontalo	142,70	142,13	145,41	144,77	104,49	104,96
Sulawesi Tengah	147,50	144,75	149,79	147,33	144,24	141,07
Sulawesi Selatan	138,70	143,45	142,74	144,86	136,45	142,66
Sulawesi Barat	111,92	113,73	150,46	146,68	106,19	108,83
Sulawesi Tenggara	158,59	163,98	158,91	164,85	158,36	163,34
Maluku	158,19	163,59	195,31	202,28	129,82	134,02
Maluku Utara	123,52	127,38	173,83	174,91	115,42	119,73
Papua	166,91	174,12	172,55	182,94	158,17	160,49
Papua Barat	133,66	137,11	153,39	158,18	112,48	114,48
Indonesia	**145,12**	**149,28**	**147,43**	**152,58**	**143,67**	**146,95**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.18

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Dibayar Petani *Prices Paid by Farmers Indices*						NTPH	
	Ib		Indeks Konsumsi Rumah Tangga *Household Consumption Index*		Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal *Cost of Production and Capital Formation Index*			
	2011	2012 [1]	2011	2012 [1]	2011	2012 [1]	2011	2012 [1]
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Aceh	129,22	132,23	131,07	134,40	122,23	123,99	102,56	101,06
Sumatera Utara	134,30	138,11	135,92	139,75	127,90	131,60	111,39	109,92
Sumatera Barat	133,03	137,14	135,92	140,52	122,64	124,96	105,84	105,44
Riau	123,70	126,29	123,68	126,64	123,80	124,83	114,76	118,32
Kepulauan Riau	126,09	128,87	128,51	131,77	116,97	117,97	122,63	127,25
Jambi	128,83	132,83	129,83	134,51	125,03	126,46	93,95	89,51
Sumatera Selatan	126,03	128,95	128,95	132,22	114,37	115,81	116,48	113,83
Kepulauan Bangka Belitung	121,91	125,19	121,65	125,51	122,99	123,86	92,09	89,75
Bengkulu	141,83	145,33	145,56	149,56	127,24	128,79	117,34	116,60
Lampung	127,56	130,24	127,47	130,25	127,96	130,22	109,20	112,06
Jawa Barat	136,80	140,82	140,62	145,00	122,63	125,35	112,77	116,14
Banten	132,56	135,75	133,76	137,15	126,91	129,16	108,99	110,35
Jawa Tengah	130,56	135,20	132,51	137,76	124,65	127,44	100,76	99,43
DI Yogyakarta	126,18	129,29	127,69	131,07	119,85	121,85	127,34	130,58
Jawa Timur	137,76	143,08	139,52	145,22	126,72	129,61	111,01	108,95
Bali	128,07	131,80	129,68	133,68	120,07	122,44	143,01	148,51
Nusa Tenggara Barat	134,80	138,21	138,13	141,96	118,71	120,03	97,30	94,62
Nusa Tenggara Timur	136,04	140,69	140,10	145,45	116,01	117,24	98,64	96,74
Kalimantan Barat	131,88	137,23	134,19	140,15	120,01	122,22	102,66	103,67
Kalimantan Tengah	134,26	138,62	136,85	141,78	120,98	122,35	106,43	102,53
Kalimantan Selatan	131,38	134,20	132,97	136,20	123,07	123,72	128,47	129,01
Kalimantan Timur	127,85	131,58	130,02	134,20	116,31	117,69	111,86	107,73
Sulawesi Utara	130,92	134,88	133,15	137,65	118,70	119,69	99,97	100,33
Gorontalo	125,06	128,77	127,97	132,40	113,59	114,48	114,11	110,38
Sulawesi Tengah	135,10	138,24	138,38	142,07	120,00	120,63	109,18	104,71
Sulawesi Selatan	134,69	137,77	137,49	140,92	122,19	123,76	102,98	104,12
Sulawesi Barat	132,44	134,56	134,56	136,97	122,49	123,20	84,51	84,52
Sulawesi Tenggara	130,81	134,22	134,26	138,17	110,39	110,88	121,24	122,17
Maluku	136,87	140,34	140,70	144,85	118,56	118,84	115,58	116,57
Maluku Utara	134,30	136,48	132,71	135,22	142,61	143,02	91,97	93,34
Papua	133,42	135,76	134,18	136,92	129,23	129,40	125,10	128,25
Papua Barat	125,39	127,61	129,72	132,37	104,05	104,20	106,59	107,44
Indonesia	**133,20**	**137,27**	**135,38**	**139,86**	**123,59**	**125,83**	**108,95**	**108,75**

Catatan/*Note*: [1] Rata-rata sampai dengan bulan Juni 2012/*The average up to June 2012*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.19 / ***Table***

Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) Menurut Provinsi (2007=100), 2011 dan 2012

Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Smallholders Estate Crops Sub-sector (NTPR) by Province (2007=100), 2011 and 2012

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdesaan, BPS/*Based on Rural Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Diterima Petani *Prices Received by Farmers Indices*			
	It		Tanaman Perkebunan Rakyat *Smallholders Estates Crops*	
	2011	2012 [1]	2011	2012 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	149,96	150,19	149,96	150,19
Sumatera Utara	141,34	137,08	141,34	137,08
Sumatera Barat	169,68	175,59	169,68	175,59
Riau	131,15	131,97	131,15	131,97
Kepulauan Riau	149,67	154,98	149,67	154,98
Jambi	126,87	127,13	126,87	127,13
Sumatera Selatan	120,18	121,90	120,18	121,90
Kepulauan Bangka Belitung	135,86	141,25	135,86	141,25
Bengkulu	118,43	120,09	118,43	120,09
Lampung	158,25	169,30	158,25	169,30
Jawa Barat	161,98	167,17	161,98	167,17
Banten	136,20	140,97	136,20	140,97
Jawa Tengah	156,25	159,06	156,25	159,06
DI Yogyakarta	157,45	158,13	157,45	158,13
Jawa Timur	130,10	137,13	130,10	137,13
Bali	143,51	147,95	143,51	147,95
Nusa Tenggara Barat	121,92	123,03	121,92	123,03
Nusa Tenggara Timur	138,88	146,51	138,88	146,51
Kalimantan Barat	158,21	157,04	158,21	157,04
Kalimantan Tengah	116,20	118,91	116,20	118,91
Kalimantan Selatan	130,53	126,44	130,53	126,44
Kalimantan Timur	134,98	144,19	134,98	144,19
Sulawesi Utara	144,37	144,23	144,37	144,23
Gorontalo	160,59	162,97	160,59	162,97
Sulawesi Tengah	136,42	138,17	136,42	138,17
Sulawesi Selatan	143,52	145,74	143,52	145,74
Sulawesi Barat	176,98	178,29	176,98	178,29
Sulawesi Tenggara	163,49	161,91	163,49	161,91
Maluku	128,86	127,63	128,86	127,63
Maluku Utara	148,53	148,00	148,53	148,00
Papua	118,73	121,92	118,73	121,92
Papua Barat	155,12	155,25	155,12	155,25
Indonesia	**141,46**	**144,09**	**141,46**	**144,09**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.19

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Dibayar Petani *Prices Paid by Farmers Indices*						NTPR	
	Ib		Indeks Konsumsi Rumah Tangga *Household Consumption Index*		Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal *Cost of Production and Capital Formation Index*			
	2011	2012 [1]	2011	2012 [1]	2011	2012 [1]	2011	2012 [1]
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	130,97	133,82	129,24	132,26	137,87	140,03	114,49	112,33
Sumatera Utara	132,72	136,04	133,38	136,87	130,07	132,72	106,49	100,77
Sumatera Barat	131,52	135,43	135,04	139,74	117,74	118,53	129,01	129,66
Riau	126,65	129,62	123,68	126,89	138,88	140,87	103,56	101,81
Kepulauan Riau	125,57	128,20	128,32	131,40	115,33	116,27	119,19	120,89
Jambi	130,14	134,03	131,06	135,38	126,61	128,81	97,49	94,85
Sumatera Selatan	128,68	131,69	130,55	134,03	121,91	123,25	93,40	92,56
Kepulauan Bangka Belitung	119,45	122,38	121,88	125,21	110,98	112,45	113,74	115,42
Bengkulu	139,80	143,33	146,51	150,51	114,79	116,54	84,71	83,78
Lampung	130,46	133,05	130,80	133,67	129,17	130,68	121,30	127,25
Jawa Barat	138,87	142,72	142,77	147,14	124,80	126,77	116,64	117,13
Banten	132,28	135,16	133,50	136,75	128,05	129,64	102,97	104,30
Jawa Tengah	129,37	133,75	132,32	137,43	119,97	121,99	120,77	118,92
DI Yogyakarta	126,74	129,92	130,15	134,03	115,33	116,21	124,23	121,71
Jawa Timur	135,98	141,11	140,07	145,97	122,18	124,76	95,68	97,18
Bali	128,56	131,87	134,10	138,14	108,85	109,58	111,63	112,20
Nusa Tenggara Barat	131,19	133,78	137,10	140,37	110,99	111,28	92,94	91,96
Nusa Tenggara Timur	139,12	144,07	142,46	148,48	125,05	125,54	99,83	101,69
Kalimantan Barat	130,45	135,46	135,63	142,00	113,65	114,23	121,28	115,93
Kalimantan Tengah	132,17	135,51	138,68	142,62	113,42	115,00	87,92	87,75
Kalimantan Selatan	129,07	132,30	132,97	136,74	118,44	120,20	101,13	95,57
Kalimantan Timur	126,11	129,77	131,62	136,26	111,87	113,03	107,04	111,11
Sulawesi Utara	129,77	132,96	134,50	138,20	114,40	115,97	111,25	108,48
Gorontalo	122,70	125,26	127,14	130,49	111,23	111,73	130,88	130,11
Sulawesi Tengah	134,95	138,19	138,79	142,52	118,82	119,99	101,09	99,98
Sulawesi Selatan	133,00	136,13	138,03	141,50	116,68	118,73	107,91	107,06
Sulawesi Barat	135,45	137,38	135,17	137,78	135,94	136,68	130,66	129,78
Sulawesi Tenggara	128,64	132,00	132,98	137,04	112,67	113,46	127,09	122,66
Maluku	128,28	131,63	136,61	141,19	110,02	110,69	100,45	96,96
Maluku Utara	129,59	131,70	132,98	135,61	119,96	120,59	114,61	112,37
Papua	127,55	129,46	135,37	137,90	108,11	108,48	93,09	94,17
Papua Barat	124,84	126,87	131,46	134,12	110,34	110,98	124,25	122,36
Indonesia	**131,85**	**135,53**	**134,95**	**139,22**	**121,51**	**123,17**	**107,29**	**106,32**

Catatan/*Note*: [1] Rata-rata sampai dengan bulan Juni 2012/*The average up to June 2012*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.20 / ***Table***

Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan (NTPT) Menurut Provinsi (2007=100), 2011 dan 2012

Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Animal Husbandry Subsector (NTPT) by Province (2007=100), 2011 and 2012

[Diolah dari Hasil Sensus Harga Perdesaan, BPS/*Based on Rural Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Diterima Petani *Prices Received by Farmers Indices*									
	It		Ternak Besar *Large Livestock*		Ternak Kecil *Small Livestock*		Unggas *Poultry*		Hasil Ternak *Livestock Product*	
	2011	2012 [1]	2011	2012 [1]	2011	2012 [1]	2011	2012 [1]	2011	2012 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	123,56	126,52	113,73	116,16	154,40	159,55	141,71	146,30	134,88	136,63
Sumatera Utara	132,77	136,72	123,00	126,18	137,44	142,41	145,08	148,61	168,58	172,81
Sumatera Barat	125,52	127,80	124,62	127,56	132,07	137,15	120,61	121,99	154,70	155,93
Riau	132,83	135,25	129,89	132,91	175,99	179,57	121,74	122,87	149,31	149,96
Kepulauan Riau	107,00	108,69	101,81	104,46	105,46	107,18	108,22	109,58	117,97	119,83
Jambi	124,22	127,17	120,04	124,13	120,94	123,68	133,56	133,43	139,20	142,83
Sumatera Selatan	128,03	130,64	107,02	110,15	158,06	164,03	141,73	142,73	144,98	147,08
Kepulauan Bangka Belitung	107,51	110,43	115,08	118,58	84,62	85,87	117,57	120,30	108,20	113,90
Bengkulu	143,30	145,21	137,00	138,59	160,44	164,77	150,23	151,03	159,63	162,70
Lampung	127,50	128,91	123,90	124,91	152,08	153,91	117,45	119,31	129,37	131,19
Jawa Barat	132,73	136,80	128,78	131,35	123,09	127,36	146,72	151,64	125,27	129,16
Banten	131,95	133,91	118,25	120,84	135,93	137,27	154,69	155,11	147,08	149,84
Jawa Tengah	140,13	144,31	134,93	139,17	161,83	166,37	129,48	132,09	148,78	155,25
DI Yogyakarta	132,78	136,54	109,70	112,68	123,75	127,96	155,09	158,16	152,45	157,70
Jawa Timur	132,40	136,76	131,20	136,72	141,23	147,87	131,51	134,61	139,20	143,31
Bali	119,01	123,09	100,20	104,20	138,34	144,32	131,41	134,64	150,99	155,17
Nusa Tenggara Barat	147,62	150,14	151,06	154,16	119,11	120,06	154,27	155,61	154,49	158,42
Nusa Tenggara Timur	144,92	149,01	123,04	128,12	180,39	182,94	146,20	150,09	119,50	122,20
Kalimantan Barat	104,79	105,57	99,45	99,73	97,25	98,63	141,52	141,75	114,49	115,44
Kalimantan Tengah	117,33	118,57	104,86	106,00	115,65	114,85	121,35	122,90	145,61	150,34
Kalimantan Selatan	128,09	131,63	118,49	121,82	129,68	132,00	135,08	136,87	139,68	145,73
Kalimantan Timur	141,64	144,19	110,63	112,36	129,01	128,65	157,66	161,73	163,49	166,28
Sulawesi Utara	131,73	134,52	120,76	124,44	151,83	153,97	118,02	120,35	118,49	119,97
Gorontalo	117,63	118,34	111,21	112,05	93,52	93,79	144,57	144,82	128,10	131,22
Sulawesi Tengah	128,24	130,99	127,04	130,05	130,08	132,26	134,61	137,24	113,38	117,25
Sulawesi Selatan	125,80	127,86	117,37	119,89	143,24	145,39	128,68	129,86	156,29	158,18
Sulawesi Barat	145,42	148,12	114,37	117,44	166,81	170,00	186,38	186,30	153,95	155,17
Sulawesi Tenggara	116,74	118,15	114,25	115,39	113,55	119,11	153,85	156,90	140,70	142,30
Maluku	110,89	112,99	111,07	113,89	107,66	108,66	109,50	110,97	119,18	121,79
Maluku Utara	113,56	114,48	105,39	105,72	109,03	109,93	133,68	136,44	140,65	142,30
Papua	119,97	123,86	101,42	102,47	138,88	145,81	120,36	124,60	130,90	134,84
Papua Barat	136,76	138,86	115,05	116,53	153,19	156,17	155,69	156,34	117,10	119,29
Indonesia	**131,60**	**135,06**	**124,33**	**127,98**	**143,04**	**147,43**	**135,45**	**138,16**	**140,03**	**143,79**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.20

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Dibayar Petani *Prices Paid by Farmers Indices*						NTPT	
	Ib		Indeks Konsumsi Rumah Tangga *Household Consumption Index*		Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal *Cost of Production and Capital Formation Index*			
	2011	2012 [1]	2011	2012 [1]	2011	2012 [1]	2011	2012 [1]
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	125,38	127,38	128,50	131,63	121,09	121,52	98,55	99,33
Sumatera Utara	127,24	129,84	132,40	135,88	120,14	121,51	104,35	105,30
Sumatera Barat	125,02	127,54	133,95	137,84	112,71	113,33	100,39	100,20
Riau	131,45	133,72	126,24	129,46	138,65	139,61	101,05	101,14
Kepulauan Riau	118,28	120,45	125,36	128,57	106,02	106,42	90,47	90,23
Jambi	125,79	128,74	129,68	134,37	120,41	120,97	98,75	98,78
Sumatera Selatan	122,00	124,61	131,75	135,56	108,51	109,46	104,95	104,84
Kepulauan Bangka Belitung	112,93	115,07	119,29	122,84	104,07	104,25	95,20	95,97
Bengkulu	130,62	132,95	139,64	143,19	118,13	118,78	109,70	109,22
Lampung	120,39	122,22	126,61	129,22	110,57	111,17	105,90	105,47
Jawa Barat	135,80	139,54	140,83	145,59	125,84	127,54	97,74	98,04
Banten	129,44	132,08	132,47	135,88	123,64	124,82	101,94	101,38
Jawa Tengah	129,64	133,99	131,46	136,81	125,70	127,87	108,09	107,70
DI Yogyakarta	128,45	131,24	127,36	130,99	130,58	131,72	103,37	104,04
Jawa Timur	135,65	140,00	138,29	144,03	130,23	131,73	97,60	97,69
Bali	131,11	133,91	132,86	136,59	128,00	129,14	90,77	91,92
Nusa Tenggara Barat	129,06	131,79	139,06	142,92	109,26	109,76	114,38	113,92
Nusa Tenggara Timur	125,75	130,18	136,06	142,18	102,95	103,66	115,24	114,46
Kalimantan Barat	125,76	129,91	133,73	139,86	109,92	110,14	83,32	81,26
Kalimantan Tengah	129,31	132,16	136,99	140,50	113,22	114,71	90,74	89,72
Kalimantan Selatan	124,36	126,80	133,86	137,44	106,49	106,79	103,00	103,80
Kalimantan Timur	121,65	124,23	129,19	132,69	106,17	106,84	116,43	116,07
Sulawesi Utara	129,22	132,78	135,45	140,54	116,56	117,01	101,94	101,31
Gorontalo	126,04	128,69	128,91	132,45	120,18	121,03	93,33	91,96
Sulawesi Tengah	131,36	133,77	138,20	141,72	117,79	118,00	97,63	97,92
Sulawesi Selatan	128,93	131,83	137,28	141,11	112,09	113,13	97,57	96,99
Sulawesi Barat	130,33	132,22	134,50	137,14	123,56	124,23	111,58	112,03
Sulawesi Tenggara	127,36	130,04	132,71	136,68	118,58	119,14	91,66	90,86
Maluku	130,05	133,48	142,93	147,98	103,40	103,47	85,26	84,65
Maluku Utara	121,01	122,75	131,51	134,10	101,40	101,57	93,84	93,26
Papua	121,64	123,96	129,35	132,60	106,47	106,94	98,62	99,92
Papua Barat	120,95	122,55	127,80	130,10	108,52	108,85	113,07	113,31
Indonesia	**130,02**	**133,51**	**134,58**	**139,24**	**121,29**	**122,52**	**101,22**	**101,16**

Catatan/*Note:* [1] Rata-rata sampai dengan bulan Juni 2012/*The average up to June 2012*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.21 / ***Table***

Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan (NTN) Menurut Provinsi (2007=100), 2011 dan 2012

Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Fishery Subsector (NTN) by Province (2007=100), 2011 and 2012

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdesaan, BPS/*Based on Rural Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Diterima Petani *Prices Received by Farmers Indices*					
	It		Penangkapan *Capture*		Budidaya *Aquaculture*	
	2011	2012 [1]	2011	2012 [1]	2011	2012 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	127,22	128,79	124,72	126,15	130,89	132,66
Sumatera Utara	126,00	128,84	125,14	128,31	134,48	134,17
Sumatera Barat	145,02	147,93	148,54	151,51	135,09	137,84
Riau	112,66	113,43	113,51	114,50	105,26	104,08
Kepulauan Riau	127,46	130,88	127,46	130,88	–	–
Jambi	112,74	116,01	104,04	108,30	129,47	130,83
Sumatera Selatan	145,32	148,35	156,70	160,33	116,83	118,35
Kepulauan Bangka Belitung	103,27	104,43	103,31	104,46	93,54	95,50
Bengkulu	145,62	148,43	134,86	137,56	175,00	178,06
Lampung	138,48	141,90	141,93	145,52	113,40	115,60
Jawa Barat	150,54	152,05	147,14	152,10	152,59	152,01
Banten	132,16	135,69	131,65	135,37	138,49	139,66
Jawa Tengah	143,97	146,75	146,97	149,95	120,03	121,25
DI Yogyakarta	135,77	138,70	126,29	128,76	139,15	142,25
Jawa Timur	132,39	133,73	136,87	137,86	120,91	123,15
Bali	112,94	112,94	112,66	112,71	113,58	113,45
Nusa Tenggara Barat	124,00	128,54	119,58	124,49	143,07	146,04
Nusa Tenggara Timur	152,52	158,05	152,46	158,14	154,73	154,73
Kalimantan Barat	133,48	136,12	135,86	138,66	116,52	117,98
Kalimantan Tengah	130,38	132,19	127,65	129,56	151,93	153,02
Kalimantan Selatan	106,42	109,46	101,21	105,26	118,89	119,50
Kalimantan Timur	113,08	114,11	118,47	119,89	106,96	107,57
Sulawesi Utara	123,60	124,53	124,29	125,16	114,87	116,51
Gorontalo	132,87	134,30	130,79	132,53	141,55	141,67
Sulawesi Tengah	142,39	146,01	155,08	160,34	108,33	107,53
Sulawesi Selatan	143,99	146,44	156,77	159,99	135,39	137,32
Sulawesi Barat	136,63	137,05	129,46	130,50	142,64	142,55
Sulawesi Tenggara	133,53	137,29	134,99	139,06	122,35	123,73
Maluku	161,53	166,82	161,53	166,82	–	–
Maluku Utara	128,76	130,60	129,11	130,97	113,43	114,60
Papua	104,08	105,02	103,67	104,62	122,93	123,63
Papua Barat	142,71	143,77	142,71	143,77	–	–
Indonesia	**136,47**	**138,79**	**138,05**	**141,11**	**124,65**	**125,62**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.21

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Dibayar Petani *Prices Paid by Farmers Indices*						NTN	
	Ib		Indeks Konsumsi Rumah Tangga *Household Consumption Index*		Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal *Cost of Production and Capital Formation Index*			
	2011	2012 [1]	2011	2012 [1]	2011	2012 [1]	2011	2012 [1]
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Aceh	124,48	127,83	133,17	138,15	110,23	110,91	102,21	100,75
Sumatera Utara	126,97	129,44	133,58	136,89	115,86	116,91	99,23	99,54
Sumatera Barat	130,95	134,45	133,96	138,21	125,74	127,94	110,75	110,03
Riau	122,19	124,87	122,82	126,44	120,80	121,37	92,20	90,83
Kepulauan Riau	119,16	121,29	125,56	128,84	108,69	108,92	106,96	107,91
Jambi	124,86	128,60	128,50	133,39	117,21	118,49	90,29	90,21
Sumatera Selatan	125,63	128,48	128,91	132,30	119,08	120,87	115,68	115,47
Kepulauan Bangka Belitung	114,06	116,86	119,75	123,88	104,68	105,29	90,54	89,36
Bengkulu	133,29	136,33	143,14	147,18	116,03	117,29	109,25	108,87
Lampung	121,80	124,34	126,79	130,35	114,08	115,03	113,69	114,12
Jawa Barat	132,03	135,25	141,10	145,79	119,92	121,17	114,02	112,42
Banten	135,37	138,28	134,72	138,31	136,37	138,22	97,63	98,13
Jawa Tengah	129,42	133,88	131,52	136,81	125,98	129,04	111,24	109,62
DI Yogyakarta	119,40	121,73	128,28	131,96	107,04	107,49	113,71	113,94
Jawa Timur	130,39	134,71	139,22	145,08	117,02	118,98	101,53	99,27
Bali	128,96	131,87	136,45	140,53	112,79	113,19	87,58	85,65
Nusa Tenggara Barat	129,88	133,61	139,52	144,78	108,85	109,24	95,47	96,20
Nusa Tenggara Timur	131,50	136,03	138,13	144,33	116,85	117,69	115,99	116,19
Kalimantan Barat	125,35	130,30	132,93	139,87	110,83	111,97	106,49	104,47
Kalimantan Tengah	124,60	128,01	135,05	139,69	107,13	108,48	104,64	103,27
Kalimantan Selatan	123,90	126,28	130,73	133,91	109,91	110,67	85,90	86,68
Kalimantan Timur	124,71	128,03	130,54	135,22	113,16	113,80	90,67	89,13
Sulawesi Utara	127,71	130,52	134,80	138,76	113,51	114,02	96,78	95,41
Gorontalo	124,43	127,47	127,17	131,37	119,10	119,87	106,78	105,35
Sulawesi Tengah	128,10	131,07	136,73	140,99	112,75	113,42	111,15	111,39
Sulawesi Selatan	127,58	130,39	137,27	141,08	112,91	114,21	112,87	112,31
Sulawesi Barat	128,01	130,53	136,42	139,31	111,11	112,88	106,73	105,00
Sulawesi Tenggara	124,57	127,42	133,88	138,00	106,94	107,37	107,19	107,75
Maluku	131,64	134,53	142,79	146,73	112,26	113,31	122,70	124,00
Maluku Utara	128,97	130,74	133,24	135,28	120,98	122,26	99,84	99,89
Papua	123,65	125,98	130,37	133,60	108,87	109,25	84,18	83,36
Papua Barat	126,65	128,87	133,56	136,66	112,66	113,10	112,68	111,57
Indonesia	**128,45**	**131,82**	**135,44**	**140,01**	**116,90**	**118,26**	**106,24**	**105,29**

Catatan/*Note:* [1] Rata-rata sampai dengan bulan Juni 2012/*The average up to June 2012*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.22 / ***Table***

Indeks Konsumsi Rumah Tangga Wilayah Perdesaan Menurut Provinsi (2007=100), 2011 dan 2012

Consumptions Indices of Rural Households by Province (2007=100), 2011 and 2012

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdesaan, BPS/*Based on Rural Price, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Bahan Makanan *Food Stuff*		Makan Jadi *Prepared Food*		Perumahan *Housing*		Sandang *Clothing*	
	2011	2012 [1]	2011	2012 [1]	2011	2012 [1]	2011	2012 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	139,98	144,13	131,03	134,93	118,74	121,51	124,52	127,75
Sumatera Utara	139,52	143,34	136,83	141,04	132,82	135,48	137,85	143,09
Sumatera Barat	142,00	147,31	137,18	141,64	125,65	130,79	125,22	127,48
Riau	129,23	132,31	123,41	127,78	115,04	118,21	131,11	134,60
Kepulauan Riau	133,71	137,82	133,19	135,48	122,77	127,05	121,32	123,34
Jambi	138,74	143,91	121,22	126,13	127,18	131,45	124,82	129,98
Sumatera Selatan	132,07	135,95	127,83	130,89	133,23	137,56	129,86	132,78
Kepulauan Bangka Belitung	125,64	129,73	128,00	132,10	115,48	119,96	118,76	122,26
Bengkulu	156,33	160,15	137,30	141,32	146,36	151,13	131,36	135,68
Lampung	130,47	132,51	129,95	134,26	127,92	132,64	145,63	151,38
Jawa Barat	144,91	148,37	134,72	140,29	152,27	159,30	134,65	139,43
Banten	133,03	135,68	132,49	137,16	149,50	152,46	138,29	143,68
Jawa Tengah	135,15	140,23	133,30	139,90	138,07	145,22	126,93	131,41
DI Yogyakarta	137,18	140,11	132,13	137,88	124,07	128,50	130,62	135,03
Jawa Timur	147,93	154,62	136,64	142,48	140,32	147,29	137,95	142,80
Bali	140,07	144,89	133,72	137,56	129,40	134,60	135,48	139,00
Nusa Tenggara Barat	149,29	154,57	134,44	138,03	135,72	139,86	122,10	125,58
Nusa Tenggara Timur	145,97	153,43	140,94	144,75	138,13	141,75	126,98	131,56
Kalimantan Barat	142,44	149,95	129,72	135,48	132,71	137,93	123,70	128,43
Kalimantan Tengah	144,97	149,49	134,01	139,19	126,83	132,30	128,04	132,22
Kalimantan Selatan	145,51	149,36	122,57	125,57	121,60	124,69	129,58	133,33
Kalimantan Timur	137,53	142,97	135,73	140,97	127,02	130,26	119,51	122,75
Sulawesi Utara	147,68	153,02	133,02	137,07	119,91	123,16	116,91	118,13
Gorontalo	134,12	138,65	131,73	135,91	113,67	115,37	128,86	132,07
Sulawesi Tengah	147,75	150,82	128,90	135,05	137,03	141,84	134,68	141,14
Sulawesi Selatan	151,49	155,99	132,74	136,67	130,91	135,20	130,93	134,22
Sulawesi Barat	140,42	142,00	140,73	146,03	130,05	132,90	133,83	138,06
Sulawesi Tenggara	140,58	144,34	133,42	139,23	133,44	138,54	140,85	145,39
Maluku	161,32	165,75	133,74	138,75	125,21	129,77	123,11	126,81
Maluku Utara	142,99	145,56	120,68	124,69	125,50	128,09	129,97	131,52
Papua	139,91	142,96	129,63	133,17	130,13	133,28	115,03	118,05
Papua Barat	150,68	154,59	121,48	124,29	122,95	124,63	129,34	132,26
Indonesia	**142,06**	**146,89**	**133,54**	**138,66**	**136,12**	**141,54**	**131,87**	**136,25**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.22

Provinsi *Province*	Kesehatan *Health*		Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga *Education, Recreation, and Sport*		Transportasi dan Komunikasi *Transportation and Communication*	
	2011	2012 [1]	2011	2012 [1]	2011	2012 [1]
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Aceh	113,66	116,82	109,16	109,90	109,76	111,30
Sumatera Utara	127,93	131,43	122,04	124,98	110,88	112,40
Sumatera Barat	122,53	124,35	129,28	130,92	121,79	123,47
Riau	118,67	121,42	113,81	116,69	110,23	111,17
Kepulauan Riau	117,93	120,11	113,86	115,72	108,84	109,96
Jambi	115,73	119,95	108,71	109,73	122,87	124,61
Sumatera Selatan	125,14	128,19	125,90	126,65	108,77	109,63
Kepulauan Bangka Belitung	113,18	117,23	110,54	111,94	101,42	102,07
Bengkulu	123,63	127,07	120,27	122,40	111,92	112,99
Lampung	124,14	126,95	110,93	111,18	104,75	106,05
Jawa Barat	131,52	135,44	127,58	131,21	115,99	117,49
Banten	127,39	132,46	112,44	115,12	135,45	136,14
Jawa Tengah	123,04	126,85	123,77	126,47	113,93	115,88
DI Yogyakarta	118,93	122,07	118,44	121,86	105,56	106,32
Jawa Timur	125,54	129,62	126,12	128,75	112,74	113,76
Bali	119,51	122,61	128,08	129,67	107,10	108,05
Nusa Tenggara Barat	121,83	124,08	131,58	133,18	116,46	116,91
Nusa Tenggara Timur	127,07	131,22	124,09	126,26	116,78	118,06
Kalimantan Barat	114,35	117,30	114,77	116,30	105,30	107,00
Kalimantan Tengah	119,09	123,28	115,08	118,27	112,52	113,59
Kalimantan Selatan	116,74	119,95	111,57	111,75	118,03	120,14
Kalimantan Timur	116,30	119,47	107,80	109,02	109,26	109,96
Sulawesi Utara	120,32	123,84	113,21	114,85	111,86	112,41
Gorontalo	114,16	116,84	109,23	110,96	116,74	119,08
Sulawesi Tengah	114,38	117,49	120,63	122,89	125,52	127,18
Sulawesi Selatan	125,24	126,45	114,91	114,94	106,94	107,14
Sulawesi Barat	124,93	126,77	122,80	125,17	114,92	115,43
Sulawesi Tenggara	131,21	134,44	111,03	112,44	105,93	106,48
Maluku	118,59	121,79	111,84	112,45	119,17	120,56
Maluku Utara	130,92	131,99	116,33	116,60	127,37	128,50
Papua	118,01	120,45	132,33	134,28	114,47	115,93
Papua Barat	123,01	124,45	111,93	112,66	104,01	104,14
Indonesia	**124,10**	**127,56**	**121,75**	**123,92**	**113,40**	**114,67**

Catatan/*Note*: [1] Rata-rata sampai dengan bulan Juni 2012/*The average up to June 2012*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.23 / ***Table***

Rata-Rata Harga Gabah Menurut Kelompok Kualitas dan HPP di Tingkat Petani dan Tingkat Penggilingan (rupiah/kg), 2001–2011

Average Price of Paddy by Group of Quality and Government Purchasing Price at Farmer and Huller Level (rupiahs/kg), 2001–2011

[Diolah dari Hasil Survei Pemantauan Harga Produsen Gabah, BPS/*Based on Grain Producer Price Monitoring Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Tahun *Year*	Tingkat Petani/*Farmer Level*				Tingkat Penggilingan/*Huller Level*				
	Kelompok Kualitas *Group of Quality*			HPP *Goverment Purchasing Price*	Kelompok Kualitas *Group of Quality*			HPP/Goverment *Purchasing Price*	
	GKG *Dried Unhusked Grain*	GKP *Dried Harvested Grain*	Rendah *Low Quality Grain*		GKG Dried *Unhusked Grain*	GKP Dried *Harvested Grain*	Rendah *Low Quality Grain*	GKG *Dried Unhusked Grain*	GKP *Dried Harvested Grain*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2001	1 438,02	1 105,61	984,37	–	1 467,14	1 127,31	1 008,98	1 230,00	1 700,00
2002	1 558,18	1 202,30	1 089,01	–	1 580,58	1 224,71	1 120,35	1 230,00	1 700,00
2003	1 604,80	1 204,89	1 110,99	–	1 629,32	1 229,89	1 136,59	1 230,00	1 700,00
2004	1 562,66	1 200,72	1 063,27	–	1 590,77	1 232,63	1 094,94	1 230,00	1 700,00
2005	1 784,85	1,498,12	1 273,45	–	1 813,56	1 537,41	1 310,29	1 330,00	1 740,00
2006	2 377,23	2 016,64	1 699,10	–	2 417,64	2 063,37	1 748,82	1 730,00	2 250,00
2007	2 650,81	2 315,59	2 083,95	2 000,00	2 707,80	2 366,27	2 135,85	2 035,00	2 575,00
2008	2 811,95	2 438,11	2 090,31	2 200,00	2 869,10	2 493,13	2 144,77	2 240,00	2 800,00
2009	2 987,22	2 687,59	2 340,04	2 400,00	3 048,70	2 745,06	2 399,89	2 440,00	3 000,00
2010	3 547,93	3 096,52	2 677,20	2 640,00	2 614,29	3 162,15	2 745,46	2 685,00	3 300,00
2011	4 046,03	3 543,42	3 024,02	2 640,00	4 118,28	3 605,86	3 096,09	2 685,00	3 300,00

Catatan/*Notes*: HPP: Harga Pembelian Pemerintah (*Government Purchasing Price*)
GKG: Gabah Kering Giling (*Dried Unhusked Grain*)
GKP: Gabah Kering Panen (*Dried Harvested Grain*)

http://www.bps.go.id

Tabel 12.24 Rata-Rata Harga Gabah Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas di Tingkat Petani (rupiah/kg), 2010 dan 2011

Table 12.24 Average Price of Paddy by Province and Group of Quality at Farmer Level (rupiahs/kg), 2010 and 2011

[Diolah dari Hasil Survei Pemantauan Harga Produsen Gabah, BPS/*Based on Grain Producer Price Monitoring Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	GKG *Dried Unhusked Grain*		GKP *Dried Harvested Grain*		Rendah *Low Quality Grain*	
	2010	2011	2010	2011	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	3 046,92	3 762,86	3 056,29	3 642,70	3 068,92	3 667,10
Sumatera Utara	3 640,20	4 004,97	3 014,94	3 518,27	2 842,75	3 137,04
Sumatera Barat	3 449,71	4 102,37	3 196,91	3 835,82	3 360,58	4 104,45
Riau	–	3 587,93	2 890,91	3 191,57	–	3 250,00
Kepulauan Riau	–	–	–	–	–	–
Jambi	3 516,67	4 364,71	2 942,92	3 645,12	–	–
Sumatera Selatan	–	–	–	–	–	–
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	–	–	–	–
Bengkulu	–	–	–	–	–	–
Lampung	3 700,00	3 813,64	3 168,41	3 439,76	2 480,26	2 661,11
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	3 778,36	4 212,33	3 269,31	3 648,06	2 670,28	2 974,40
Banten	3 109,25	3 799,23	2 686,37	3 118,43	2 422,46	2 819,78
Jawa Tengah	3 488,66	4 063,46	3 026,03	3 580,33	2 593,72	2 708,35
DI Yogyakarta	3 522,86	4 062,41	3 225,74	3 614,38	2 640,92	3 108,28
Jawa Timur	3 645,30	4 105,08	2 995,78	3 346,81	2 674,85	3 062,03
Bali	–	–	2 932,36	3 328,36	2 936,10	3 191,19
Nusa Tenggara Barat	–	4 500,00	2 721,86	2 819,34	2 676,31	2 836,09
Nusa Tenggara Timur	4 067,78	3 985,00	–	–	–	–
Kalimantan Barat	3 233,33	4 050,00	2 951,10	3 540,81	2 600,00	3 600,00
Kalimantan Tengah	3 806,52	4 302,59	4 444,49	5 104,97	–	–
Kalimantan Selatan	4 587,57	4 235,65	3 604,22	4 186,33	3 625,44	–
Kalimantan Timur	3 245,46	3 379,41	2 769,05	3 066,67	–	–
Sulawesi Utara	3 415,91	3 496,00	2 906,55	2 976,62	–	–
Gorontalo	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Tengah	–	2 960,00	2 200,00	2 763,20	–	2 900,00
Sulawesi Selatan	2 400,00	–	2 492,63	2 921,53	2 394,62	2 920,83
Sulawesi Barat	–	–	2 540,92	2 688,41	2 623,89	2 942,95
Sulawesi Tenggara	–	–	2 454,55	2 736,23	–	2 388,89
Maluku	–	–	–	–	–	–
Maluku Utara	–	–	–	–	–	–
Papua	–	–	–	–	–	–
Papua Barat	–	–	–	–	–	–
Indonesia [1]	**3 547,93**	**4 046,03**	**3 096,52**	**3 543,42**	**2 677,20**	**3 024,02**

Catatan/*Notes*: [1] Rata-rata harga dari 25 provinsi/*Average price of 25 provinces*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.25 / ***Table***

Rata-Rata Harga Gabah Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas di Tingkat Penggilingan (rupiah/kg), 2010 dan 2011

Average Price of Paddy by Province and Group of Quality at Huller Level (rupiahs/kg), 2010 and 2011

[Diolah dari Hasil Survei Pemantauan Harga Produsen Gabah, BPS/*Based on Grain Producer Price Monitoring Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	GKG *Dried Unhusked Grain*		GKP *Dried Harvested Grain*		Rendah *Low Quality Grain*	
	2010	2011	2010	2011	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	3 108,62	3 858,57	3 175,71	3 730,49	3 334,49	3 924,17
Sumatera Utara	3 677,41	4 052,58	3 059,32	3 563,80	2 897,72	3 194,24
Sumatera Barat	3 542,57	4 204,33	3 261,92	3 903,37	3 433,69	4 211,57
Riau	–	3 658,10	2 960,00	3 249,19	–	3 297,00
Kepulauan Riau	–	–	–	–	–	–
Jambi	3 566,67	4 414,71	2 992,92	3 688,54	–	–
Sumatera Selatan	–	–	–	–	–	–
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	–	–	–	–
Bengkulu	–	–	–	–	–	–
Lampung	3 743,57	3 863,18	3 249,53	3 524,08	2 577,76	2 750,93
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	3 858,58	4 303,57	3 352,71	3 737,23	2 775,53	3 080,51
Banten	3 194,09	3 877,76	2 764,08	3 210,97	2 527,34	2 947,80
Jawa Tengah	3 549,89	4 123,07	3 067,07	3 623,26	2 633,76	2 748,88
DI Yogyakarta	3 554,29	4 094,44	3 268,59	3 658,46	2 685,47	3 151,58
Jawa Timur	3 695,86	4 158,42	3 046,18	3 395,92	2 736,05	3 121,96
Bali	–	–	2 981,60	3 376,93	2 996,74	3 239,98
Nusa Tenggara Barat	–	4 590,00	2 761,56	2 860,74	2 735,71	2 901,60
Nusa Tenggara Timur	4 067,78	3 985,00	–	–	–	–
Kalimantan Barat	3 281,67	4 090,00	3 019,47	3 607,07	2 750,00	3 650,00
Kalimantan Tengah	3 977,17	4 475,86	4 539,76	5 213,04	–	–
Kalimantan Selatan	4 705,43	4 333,88	3 720,83	4 265,38	3 722,31	–
Kalimantan Timur	3 366,67	3 462,35	2 815,48	3 109,72	–	–
Sulawesi Utara	3 435,00	3 496,00	2 976,55	3 046,64	–	–
Gorontalo	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Tengah	–	3 000,00	2 283,00	2 807,80	–	2 945,00
Sulawesi Selatan	2 500,00	–	2 568,49	2 982,25	2 489,84	2 993,47
Sulawesi Barat	–	–	2 599,46	2 741,90	2 678,32	2 999,28
Sulawesi Tenggara	–	–	2 554,55	2 841,42	–	2 443,33
Maluku	–	–	–	–	–	–
Maluku Utara	–	–	–	–	–	–
Papua	–	–	–	–	–	–
Papua Barat	–	–	–	–	–	–
Indonesia [1]	**3 614,29**	**4 118,28**	**3 162,15**	**3 605,86**	**2 745,46**	**3 096,09**

Catatan/*Notes*: [1] Rata-rata harga dari 25 provinsi/*Average price of 25 provinces*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.26 Indeks Kedalaman Harga Gabah yang Berada di Bawah HPP, Januari–Desember 2011
Table *Gap Indexes of Paddy Price Under HPP, January–December 2011*

[Diolah dari Hasil Survei Pemantauan Harga Produsen Gabah, BPS/*Based on Grain Producer Price Monitoring Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Bulan *Month*	GKP *Dried Harvested Grain*		GKG *Dried Unhusked Grain*
	Tingkat Petani *Farmer Level*	Tingkat Penggilingan *Huller Level*	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/*January*	0,034	0,021	0,123
Februari/*February*	0,806	0,755	1,083
Maret/*March*	0,840	0,818	1,053
April/*April*	0,275	0,249	1,444
Mei/*May*	0,302	0,296	1,498
Juni/*June*	0,111	0,096	0,122
Juli/*July*	0,129	0,099	0,318
Agustus/*August*	0,034	0,034	0,781
September/*September*	–	–	–
Oktober/*October*	–	–	–
Nopember/*November*	0,077	0,087	–
Desember/*December*	–	–	–

http://www.bps.go.id

Tabel 12.27 **Indeks Keparahan Harga Gabah yang Berada di Bawah HPP, Januari–Desember 2011**
Table Severity Indexes of Paddy Price Under HPP, January–December 2011

[Diolah dari Hasil Survei Pemantauan Harga Produsen Gabah, BPS/*Based on Grain Producer Price Monitoring Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Bulan *Month*	GKP *Dried Harvested Grain*		GKG *Dried Unhusked Grain*
	Tingkat Petani *Farmer Level*	Tingkat Penggilingan *Huller Level*	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/*January*	0,002	0,001	0,012
Februari/*February*	0,061	0,055	0,107
Maret/*March*	0,050	0,048	0,072
April/*April*	0,014	0,012	0,488
Mei/*May*	0,025	0,025	0,477
Juni/*June*	0,007	0,005	0,012
Juli/*July*	0,011	0,006	0,033
Agustus/*August*	0,004	0,004	0,107
September/*September*	–	–	–
Oktober/*October*	–	–	–
Nopember/*November*	0,011	0,015	–
Desember/*December*	–	–	–

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

13

PENGELUARAN PENDUDUK SERTA KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN

Population Expenditure and Food Availability and Consumption

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Data ketersediaan konsumsi pangan per kapita bersumber dari perhitungan Neraca Bahan Makanan (NBM) Indonesia, hasil kerja sama antara Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Pertanian.

2. Metoda yang dipakai untuk penyusunan NBM berpedoman pada buku rujukan yang diterbitkan oleh organisasi pangan sedunia yaitu *Food Agriculture Organization (FAO).*

3. Penyediaan pangan dalam negeri adalah produk dalam negeri ditambah dengan perubahan stok dan impor dikurangi dengan ekspor.

4. Ketersediaan pangan untuk dikonsumsi penduduk terlebih dahulu dikurangi dengan bagian produksi yang digunakan untuk bibit, makanan ternak, industri, dan yang tercecer.

5. **Ketersediaan pangan per kapita** adalah ketersediaan pangan dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Ketersediaan pangan per kapita bisa dalam bentuk kuantum maupun unsur gizi yaitu kalori, protein, dan lemak.

6. Mulai tahun 2011 Susenas dilaksanakan secara Triwulan, yaitu Triwulan I dilaksanakan bulan Maret, Triwulan II bulan Juni, Triwulan III bulan September dan Triwulan IV dilaksanakan bulan Desember.

7. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) BPS tahun 2011 Triwulan I, yang mencakup semua provinsi di Indonesia.

8. Pelaksanaan Susenas 2011 mencakup 300.000 rumah tangga sampel yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia, dimana pada setiap triwulan didistribusikan sampel sebanyak 75.000 rumah tangga.

9. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas 2011 Triwulan I dibagi mejadi dua kelompok yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.

10. Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 215 komoditi, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.

TECHNICAL NOTES

1. *Data on the availability of per capita food consumption are from the Indonesian Food Balance Sheet computed by the BPS-Statistics Indonesia (BPS) in collaboration with the Ministry of Agriculture.*

2. *The FAO method is adopted to compute the Food Balance Sheet.*

3. *Domestic food availability is defined as domestic production plus changes in stock and imports minus exports.*

4. *In compiling data on domestic food availability, the share of production for seeds, waste, residuals, animal feeds, and industrial use is first taken into account.*

5. ***Per capita food availability** is total food availability divided by number of population in the middle of the year. It is presented in terms of quantity as well as nutrient content such as calories, proteins, and fats.*

6. *Starting 2011 Susenas implemented in quarterly i.e. The First Quarter of 2011 Susenas held in March, the Second Quarter held in June, the Third Quarter held in September and the Fourth Quarter held in December.*

7. *Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the 2011 National Socio-Economic Survey (Susenas) First Quarter which covers all provinces in Indonesia.*

8. *The 2011 Susenas cover 300 000 households sample spread all over Indonesia where each quarter distribute about 75 000 households sample.*

9. *The data of consumption/expenditure collected in tge First Quarter of 2011 Susenas are divided into two groups, namely food and non-food consumption.*

10. *Consumption/expenditure on food covers 215 commodities, both quantity data and values are collected.*

http://www.bps.go.id

11. Untuk konsumsi bukan makanan pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.

11. For consumption of nonfood, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data.

http://www.bps.go.id

13.1 PENGELUARAN/*EXPENDITURE*

Tabel / *Table* 13.1.1 **Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan Menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2011**

Monthly Average Expenditure per Capita in Urban Areas by Commodity Group and Monthly Expenditure per Capita Class, 2011

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Triwulan I, BPS/*Based on National Socio Economic Survey First Quarter, BPS-Statistics Indonesia*]

Kelompok Barang *Commodity Group*	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) *Monthly Expenditure per Capita Class (rupiahs)*				
	Kurang dari *Less than* 100 000	100 000 – 149 999	150 000 – 199 999	200 000 – 299 999	300 000 – 499 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makanan/*Food*					
Padi-padian/*Cereals*	–	34 188	37 712	38 409	40 300
Umbi-umbian/*Tubers*	–	789	1 058	1 170	1 750
Ikan/*Fish*	–	4 426	7 110	10 653	18 672
Daging/*Meat*	–	1 140	1 291	2 917	7 147
Telur dan susu/*Eggs and milk*	–	2 101	4 381	6 991	13 258
Sayur-sayuran/*Vegetables*	–	9 774	12 459	16 111	22 042
Kacang-kacangan/*Legumes*	–	3 912	5 510	6 845	8 060
Buah-buahan/*Fruits*	–	721	1 961	3 662	7 462
Minyak dan lemak/*Oil and fats*	–	4 007	5 383	7 093	9 677
Bahan minuman/*Beverage stuffs*	–	4 508	5 577	6 961	9 058
Bumbu-bumbuan/*Spices*	–	2 039	2 763	3 651	5 226
Konsumsi lainnya/*Miscellaneous food items*	–	2 200	2 926	4 114	5 997
Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	–	12 954	21 207	33 144	60 598
Tembakau dan sirih/*Tobacco and betel*	–	5 732	10 578	16 254	26 698
Jumlah Makanan/*Total of Food*	**–**	**88 491**	**119 918**	**157 974**	**235 946**
Bukan Makanan/*Non-Food*					
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air *Housing and household facility*	–	25 456	31 752	48 588	78 047
Aneka barang dan jasa/*Goods and services*	–	9 044	13 398	23 086	37 862
Biaya pendidikan/*Education cost*	–	7 008	7 199	10 115	14 876
Biaya kesehatan/*Health cost*	–	1 827	3 066	5 363	8 230
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear, and headgear*	–	871	2 199	3 633	6 086
Barang yang tahan lama/*Durable goods*	–	713	978	2 259	5 669
Pajak pemakaian dan premi asuransi *Taxes and insurances*	–	580	1 025	2 179	3 840
Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	–	87	353	641	1 654
Jumlah Bukan Makanan/*Total of Non-Food*	**–**	**45 586**	**59 970**	**95 865**	**156 265**
Jumlah/*Total*	**–**	**134 077**	**179 888**	**253 839**	**392 211**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.1

Kelompok Barang *Commodity Group*	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) *Monthly Expenditure per Capita Class (rupiahs)*			Rata-Rata per Kapita *Per Capita Average*
	500 000 – 749 999	750 000 – 999 999	1 000 000 dan lebih *and over*	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Makanan/*Food*				
Padi-padian/*Cereals*	41 121	41 878	39 448	40 065
Umbi-umbian/*Tubers*	2 354	3 080	3 443	2 240
Ikan/*Fish*	27 791	36 183	44 999	26 003
Daging/*Meat*	14 229	20 376	31 311	13 973
Telur dan susu/*Eggs and milk*	22 516	31 900	48 415	22 855
Sayur-sayuran/*Vegetables*	27 647	32 009	33 938	25 355
Kacang-kacangan/*Legumes*	8 880	9 721	9 657	8 430
Buah-buahan/*Fruits*	14 174	21 527	35 830	15 200
Minyak dan lemak/*Oil and fats*	12 448	14 036	15 045	11 221
Bahan minuman/*Beverage stuffs*	11 133	12 171	14 112	10 363
Bumbu-bumbuan/*Spices*	7 046	8 276	9 213	6 386
Konsumsi lainnya/*Miscellaneous food items*	7 987	8 978	10 225	7 160
Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	101 741	148 105	256 389	111 584
Tembakau dan sirih/*Tobacco and betel*	35 648	42 930	44 852	31 674
Jumlah Makanan/*Total of Food*	**334 713**	**431 170**	**596 879**	**332 509**
Bukan Makanan/*Non-Food*				
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air *Housing and household facility*	137 322	199 636	429 137	166 487
Aneka barang dan jasa/*Goods and services*	65 333	101 765	275 169	93 981
Biaya pendidikan/*Education cost*	22 901	34 043	88 232	32 033
Biaya kesehatan/*Health cost*	14 515	24 616	75 747	23 950
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear, and headgear*	11 436	18 036	39 921	14 638
Barang yang tahan lama/*Durable goods*	14 914	34 310	253 763	58 638
Pajak pemakaian dan premi asuransi *Taxes and insurances*	7 775	13 778	53 986	15 224
Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	4 219	8 307	46 987	11 599
Jumlah Bukan Makanan/*Total of Non-Food*	**278 414**	**434 491**	**1 262 942**	**416 551**
Jumlah/*Total*	**613 127**	**865 661**	**1 859 821**	**749 060**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.1.2 **Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perdesaan Menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2011**

Monthly Average Expenditure per Capita in Rural Areas by Commodity Group and Monthly Expenditure per Capita Class, 2011

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Triwulan I, BPS/*Based on National Socio Economic Survey First Quarter, BPS-Statistics Indonesia*]

Kelompok Barang *Commodity Group*	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) *Monthly Expenditure per Capita Class (rupiahs)*				
	Kurang dari *Less than* 100 000	100 000 – 149 999	150 000 – 199 999	200 000 – 299 999	300 000 – 499 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makanan/*Food*					
Padi-padian/*Cereals*	30 722	34 869	40 408	46 309	50 329
Umbi-umbian/*Tubers*	4 708	3 283	2 889	3 148	3 569
Ikan/*Fish*	4 322	7 295	9 158	14 036	23 723
Daging/*Meat*	761	1 015	1 534	3 268	6 900
Telur dan susu/*Eggs and milk*	668	1 932	3 861	6 065	10 305
Sayur-sayuran/*Vegetables*	7 753	10 107	13 766	19 222	26 084
Kacang-kacangan/*Legumes*	1 060	2 650	4 123	5 746	6 834
Buah-buahan/*Fruits*	1 491	2 226	2 891	4 540	8 735
Minyak dan lemak/*Oil and fats*	3 270	4 360	5 975	8 288	11 912
Bahan minuman/*Beverage stuffs*	3 860	5 002	6 966	9 077	11 191
Bumbu-bumbuan/*Spices*	1 575	2 161	3 025	4 200	6 090
Konsumsi lainnya/*Miscellaneous food items*	1 239	1 915	2 914	4 003	5 581
Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	2 106	8 117	14 040	24 970	47 357
Tembakau dan sirih/*Tobacco and betel*	3 657	7 126	11 050	17 182	30 138
Jumlah Makanan/*Total of Food*	**67 194**	**92 060**	**122 601**	**170 053**	**248 748**
Bukan Makanan/*Non-Food*					
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air *Housing and household facility*	14 638	21 490	28 075	37 347	62 642
Aneka barang dan jasa/*Goods and services*	4 333	7 845	12 439	18 945	35 068
Biaya pendidikan/*Education cost*	2 226	4 627	5 712	7 016	10 256
Biaya kesehatan/*Health cost*	1 038	1 671	2 941	4 257	8 051
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear, and headgear*	988	1 862	2 905	4 174	7 748
Barang yang tahan lama/*Durable goods*	161	944	1 299	2 651	7 565
Pajak pemakaian dan premi asuransi *Taxes and insurances*	309	611	1 218	1 796	3 382
Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	212	655	662	1 107	2 252
Jumlah Bukan Makanan/*Total of Non-Food*	**23 905**	**39 705**	**55 250**	**77 293**	**136 964**
Jumlah/*Total*	**91 099**	**131 764**	**177 851**	**247 346**	**385 712**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.2

Kelompok Barang *Commodity Group*	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) *Monthly Expenditure per Capita Class (rupiahs)*			Rata-Rata per Kapita *Per Capita Average*
	500 000 – 749 999	750 000 – 999 999	1 000 000 dan lebih *and over*	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Makanan/Food				
Padi-padian/*Cereals*	53 958	54 145	54 479	48 752
Umbi-umbian/*Tubers*	4 529	5 813	5 634	3 770
Ikan/*Fish*	38 012	50 563	59 321	24 740
Daging/*Meat*	13 045	20 347	27 680	7 995
Telur dan susu/*Eggs and milk*	17 875	24 177	33 143	11 405
Sayur-sayuran/*Vegetables*	35 231	41 476	44 701	25 769
Kacang-kacangan/*Legumes*	8 079	8 710	9 578	6 577
Buah-buahan/*Fruits*	16 642	25 511	34 491	10 338
Minyak dan lemak/*Oil and fats*	15 776	18 295	19 588	11 462
Bahan minuman/*Beverage stuffs*	13 685	15 812	17 884	10 997
Bumbu-bumbuan/*Spices*	8 744	10 923	12 063	6 150
Konsumsi lainnya/*Miscellaneous food items*	7 687	9 603	10 956	5 608
Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	82 421	115 828	156 535	51 737
Tembakau dan sirih/*Tobacco and betel*	45 167	56 865	64 310	29 629
Jumlah Makanan/*Total of Food*	**360 850**	**458 067**	**550 365**	**254 926**
Bukan Makanan/*Non-Food*				
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air *Housing and household facility*	102 000	147 639	225 700	70 348
Aneka barang dan jasa/*Goods and services*	58 483	86 403	145 430	39 758
Biaya pendidikan/*Education cost*	15 720	21 561	29 137	11 214
Biaya kesehatan/*Health cost*	14 758	25 717	86 130	12 249
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear, and headgear*	14 087	22 745	35 145	9 358
Barang yang tahan lama/*Durable goods*	25 265	67 572	395 788	30 792
Pajak pemakaian dan premi asuransi *Taxes and insurances*	6 174	9 527	20 203	4 284
Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	6 179	14 317	74 712	6 624
Jumlah Bukan Makanan/*Total of Non-Food*	**242 666**	**395 481**	**1 012 246**	**184 627**
Jumlah/*Total*	**603 515**	**853 547**	**1 562 611**	**439 552**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.1.3 **Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2011**

Monthly Average Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Commodity Group and Monthly Expenditure per Capita Class, 2011

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Triwulan I, BPS/*Based on National Socio Economic Survey First Quarter, BPS-Statistics Indonesia*]

Kelompok Barang *Commodity Group*	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) *Monthly Expenditure per Capita Class (rupiahs)*				
	Kurang dari *Less than* 100 000	100 000 – 149 999	150 000 – 199 999	200 000 – 299 999	300 000 – 499 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makanan/*Food*					
Padi-padian/*Cereals*	30 722	34 737	39 717	43 536	45 574
Umbi-umbian/*Tubers*	4 708	2 801	2 420	2 453	2 707
Ikan/*Fish*	4 322	6 740	8 633	12 849	21 329
Daging/*Meat*	761	1 039	1 472	3 144	7 017
Telur dan susu/*Eggs and milk*	668	1 965	3 994	6 390	11 705
Sayur-sayuran/*Vegetables*	7 753	10 042	13 431	18 130	24 168
Kacang-kacangan/*Legumes*	1 060	2 894	4 478	6 132	7 415
Buah-buahan/*Fruits*	1 491	1 935	2 653	4 232	8 132
Minyak dan lemak/*Oil and fats*	3 270	4 292	5 824	7 869	10 852
Bahan minuman/*Beverage stuffs*	3 860	4 907	6 611	8 334	10 180
Bumbu-bumbuan/*Spices*	1 575	2 137	2 958	4 007	5 680
Konsumsi lainnya/*Miscellaneous food items*	1 239	1 970	2 917	4 042	5 778
Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	2 106	9 053	15 876	27 839	53 635
Tembakau dan sirih/*Tobacco and betel*	3 657	6 857	10 929	16 856	28 507
Jumlah Makanan/*Total of Food*	**67 194**	**91 369**	**121 913**	**165 813**	**242 679**
Bukan Makanan/*Non-Food*					
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air *Housing and household facility*	14 638	22 257	29 017	41 293	69 946
Aneka barang dan jasa/*Goods and services*	4 333	8 077	12 684	20 399	36 393
Biaya pendidikan/*Education cost*	2 226	5 088	6 093	8 104	12 446
Biaya kesehatan/*Health cost*	1 038	1 701	2 973	4 646	8 136
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear, and headgear*	988	1 671	2 724	3 984	6 960
Barang yang tahan lama/*Durable goods*	161	899	1 217	2 513	6 666
Pajak pemakaian dan premi asuransi *Taxes and insurances*	309	605	1 168	1 931	3 599
Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	212	545	583	943	1 968
Jumlah Bukan Makanan/*Total of Non-Food*	**23 905**	**40 843**	**56 459**	**83 812**	**146 114**
Jumlah/*Total*	**91 099**	**132 212**	**178 373**	**249 625**	**388 793**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.3

Kelompok Barang *Commodity Group*	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) *Monthly Expenditure per Capita Class (rupiahs)*			Rata-Rata per Kapita *Per Capita Average*
	500 000 – 749 999	750 000 – 999 999	1 000 000 dan lebih *and over*	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Makanan/*Food*				
Padi-padian/*Cereals*	46 818	46 100	42 470	44 427
Umbi-umbian/*Tubers*	3 319	4 020	3 884	3 008
Ikan/*Fish*	32 327	41 132	47 878	25 369
Daging/*Meat*	13 704	20 366	30 581	10 972
Telur dan susu/*Eggs and milk*	20 456	29 242	45 345	17 106
Sayur-sayuran/*Vegetables*	31 013	35 268	36 102	25 563
Kacang-kacangan/*Legumes*	8 524	9 373	9 641	7 500
Buah-buahan/*Fruits*	15 269	22 898	35 561	12 759
Minyak dan lemak/*Oil and fats*	13 925	15 502	15 959	11 342
Bahan minuman/*Beverage stuffs*	12 265	13 424	14 870	10 681
Bumbu-bumbuan/*Spices*	7 799	9 187	9 786	6 268
Konsumsi lainnya/*Miscellaneous food items*	7 854	9 193	10 372	6 381
Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	93 167	136 995	236 313	81 536
Tembakau dan sirih/*Tobacco and betel*	39 872	47 726	48 764	30 647
Jumlah Makanan/*Total of Food*	**346 312**	**440 428**	**587 528**	**293 556**
Bukan Makanan/*Non-Food*				
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air *Housing and household facility*	121 647	181 739	388 236	118 218
Aneka barang dan jasa/*Goods and services*	62 293	96 477	249 085	66 757
Biaya pendidikan/*Education cost*	19 714	29 747	76 351	21 580
Biaya kesehatan/*Health cost*	14 623	24 995	77 834	18 075
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear, and headgear*	12 613	19 657	38 961	11 987
Barang yang tahan lama/*Durable goods*	19 508	45 759	282 317	44 657
Pajak pemakaian dan premi asuransi *Taxes and insurances*	7 064	12 315	47 194	9 731
Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	5 088	10 376	52 561	9 101
Jumlah Bukan Makanan/*Total of Non-Food*	**262 549**	**421 064**	**1 212 540**	**300 108**
Jumlah/*Total*	**608 862**	**861 492**	**1 800 068**	**593 664**

http://www.bps.go.id

Tabel 13.1.4 / *Table* 13.1.4 Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang (rupiah), 2010 dan 2011

Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs), 2010 and 2011

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2010 Panel dan 2011 Triwulan I, BPS/*Based on National Socio Economic Survey Panel 2010 and First Quarter 2011, BPS-Statistics Indonesia*]

Kelompok Barang *Commodity Group*	2010			2011		
	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota+Desa *Urban+Rural*	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota+Desa *Urban+Rural*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makanan/*Food*						
Padi-padian/*Cereals*	39 141	48 548	44 004	40 065	48 752	44 427
Umbi-umbian/*Tubers*	1 947	2 865	2 422	2 240	3 770	3 008
Ikan/*Fish*	22 940	20 091	21 467	26 003	24 740	25 369
Daging/*Meat*	13 695	7 262	10 370	13 973	7 995	10 972
Telur dan susu/*Eggs and milk*	21 339	10 690	15 834	22 855	11 405	17 106
Sayur-sayuran/*Vegetables*	19 093	18 903	18 995	25 355	25 769	25 563
Kacang-kacangan/*Legumes*	8 273	6 560	7 387	8 430	6 577	7 500
Buah-buahan/*Fruits*	14 829	10 005	12 335	15 200	10 338	12 759
Minyak dan lemak/*Oil and fats*	9 743	9 246	9 486	11 221	11 462	11 342
Bahan minuman/*Beverage stuffs*	11 008	11 369	11 195	10 363	10 997	10 681
Bumbu-bumbuan/*Spices*	5 677	5 121	5 390	6 386	6 150	6 268
Konsumsi lainnya *Miscellaneous food items*	7 233	5 560	6 368	7 160	5 608	6 381
Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	89 258	39 019	63 286	111 584	51 737	81 536
Tembakau dan sirih/*Tobacco and betel*	27 502	24 563	25 982	31 674	29 629	30 647
Jumlah Makanan/*Total of Food*	**291 678**	**219 803**	**254 520**	**332 509**	**254 926**	**293 556**
Bukan Makanan/*Non-Food*						
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air *Housing and household facility*	144 239	60 117	100 750	166 487	70 348	118 218
Aneka barang dan jasa *Goods and services*	73 038 r	31 995 r	51 819 r	93 981	39 758	66 757
Biaya pendidikan/*Education cost*	27 487 r	9 200 r	18 033 r	32 033	11 214	21 580
Biaya kesehatan/*Health cost*	17 515 r	9 164 r	13 198 r	23 950	12 249	18 075
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear, and headgear*	20 568	13 176	16 747	14 638	9 358	11 987
Barang yang tahan lama/*Durable goods*	32 233	19 122	25 455	58 638	30 792	44 657
Pajak pemakaian dan premi asuransi *Taxes and insurances*	12 405	3 439	7 770	15 224	4 284	9 731
Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	7 881	5 314	6 554	11 599	6 624	9 101
Jumlah Bukan Makanan/*Total of Non-Food*	**335 365**	**151 528**	**240 325**	**416 551**	**184 627**	**300 108**
Jumlah/*Total*	**627 043**	**371 330**	**494 845**	**749 060**	**439 552**	**593 664**

http://www.bps.go.id

Tabel 13.1.5 / *Table*

Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang, 2010 dan 2011

Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group, 2010 and 2011

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2010 Panel dan 2011 Triwulan I, BPS/*Based on National Socio Economic Survey Panel 2010 and First Quarter 2011, BPS-Statistics Indonesia*]

Kelompok Barang *Commodity Group*	2010			2011		
	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota+Desa *Urban+Rural*	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota+Desa *Urban+Rural*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makanan/*Food*						
Padi-padian/*Cereals*	6,24	13,07	8,89	5,35	11,09	7,48
Umbi-umbian/*Tubers*	0,31	0,77	0,49	0,30	0,86	0,51
Ikan/*Fish*	3,66	5,41	4,34	3,47	5,63	4,27
Daging/*Meat*	2,18	1,96	2,10	1,87	1,82	1,85
Telur dan susu/*Eggs and milk*	3,40	2,88	3,20	3,05	2,59	2,88
Sayur-sayuran/*Vegetables*	3,04	5,09	3,84	3,38	5,86	4,31
Kacang-kacangan/*Legumes*	1,32	1,77	1,49	1,13	1,50	1,26
Buah-buahan/*Fruits*	2,36	2,69	2,49	2,03	2,35	2,15
Minyak dan lemak/*Oil and fats*	1,55	2,49	1,92	1,50	2,61	1,91
Bahan minuman/*Beverage stuffs*	1,76	3,06	2,26	1,38	2,50	1,80
Bumbu-bumbuan/*Spices*	0,91	1,38	1,09	0,85	1,40	1,06
Konsumsi lainnya/*Miscellaneous food items*	1,15	1,50	1,29	0,96	1,28	1,07
Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	14,23	10,51	12,79	14,90	11,77	13,73
Tembakau dan sirih/*Tobacco and betel*	4,39	6,61	5,25	4,23	6,74	5,16
Jumlah Makanan/*Total of Food*	**46,52**	**59,19**	**51,43**	**44,39**	**58,00**	**49,45**
Bukan Makanan/*Non-Food*						
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air *Housing and household facility*	23,00	16,19	20,36	22,23	16,00	19,91
Aneka barang dan jasa/*Goods and services*	11,65 r	8,62 r	10,47 r	12,55	9,05	11,24
Biaya pendidikan/*Education cost*	4,38 r	2,48 r	3,64 r	4,28	2,55	3,64
Biaya kesehatan/*Health cost*	2,79 r	2,47 r	2,67 r	3,20	2,79	3,04
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear, and headgear*	3,28	3,55	3,38	1,95	2,13	2,02
Barang yang tahan lama/*Durable goods*	5,14	5,15	5,14	7,83	7,01	7,52
Pajak pemakaian dan premi asuransi *Taxes and insurances*	1,98	0,93	1,57	2,03	0,97	1,64
Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	1,26	1,43	1,32	1,55	1,51	1,53
Jumlah Bukan Makanan/*Total of Non-Food*	**53,48**	**40,81**	**48,57**	**55,61**	**42,00**	**50,55**
Jumlah/*Total*	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

http://www.bps.go.id

Tabel 13.1.6 / ***Table***

Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang (rupiah), 2010 dan 2011

Monthly Average Expenditure per Capita in Urban Areas by Province and Commodity Groups (rupiahs), 2010 and 2011

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2010 Panel dan 2011 Triwulan I, BPS/*Based on National Socio Economic Survey Panel 2010 and First Quarter 2011, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Makanan/*Food*		Nonmakanan/*Non-Food*		Jumlah/*Total*	
	2010	2011	2010	2011	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	341 142	383 579	307 607	373 271	648 749	756 850
Sumatera Utara	288 594	324 392	328 487	312 932	617 081	637 325
Sumatera Barat	344 099	409 639	326 710	384 824	670 809	794 462
Riau	356 537	424 696	362 172	503 248	718 709	927 943
Kepulauan Riau	388 302	437 751	410 110	514 845	798 412	952 596
Jambi	287 309	351 105	279 662	354 921	566 971	706 026
Sumatera Selatan	284 268	324 594	272 873	273 395	557 141	597 989
Kepulauan Bangka Belitung	380 298	393 810	383 751	383 301	764 049	777 111
Bengkulu	299 906	324 352	303 222	338 855	603 128	663 207
Lampung	271 181	305 734	314 309	351 031	585 489	656 766
DKI Jakarta	398 782	457 669	625 432	898 019	1 024 214	1355 688
Jawa Barat	278 285	322 195	293 690	385 386	571 975	707 581
Banten	338 135	361 735	470 739	460 828	808 875	822 563
Jawa Tengah	225 430	249 353	238 059	297 683	463 488	547 036
DI Yogyakarta	270 885	302 958	385 305	399 829	656 190	702 787
Jawa Timur	250 338	287 360	256 289	329 431	506 627	616 790
Bali	311 931	358 825	418 290	579 469	730 221	938 294
Nusa Tenggara Barat	249 107	271 368	274 540	243 507	523 647	514 875
Nusa Tenggara Timur	273 831	311 872	276 699	344 530	550 530	656 402
Kalimantan Barat	322 786	379 884	367 657	431 312	690 443	811 196
Kalimantan Tengah	326 759	408 361	278 194	377 446	604 954	785 806
Kalimantan Selatan	347 424	411 930	397 557	456 277	744 981	868 206
Kalimantan Timur	427 256	442 723	538 227	605 591	965 483	1 048 314
Sulawesi Utara	286 724	327 688	311 195	409 939	597 919	737 628
Gorontalo	260 413	314 046	277 089	361 647	537 502	675 692
Sulawesi Tengah	281 251	344 858	390 051	399 098	671 302	743 956
Sulawesi Selatan	323 848	318 992	366 147	366 609	689 996	685 601
Sulawesi Barat	254 171	271 260	262 174	231 118	516 345	502 377
Sulawesi Tenggara	335 709	325 118	419 208	419 952	754 918	745 070
Maluku	262 616	333 695	239 822	406 185	502 438	739 880
Maluku Utara	371 122	344 662	438 314	430 976	809 436	775 638
Papua	415 596	448 305	381 501	499 060	797 097	947 365
Papua Barat	406 785	477 629	434 326	605 640	841 111	1 083 269
Indonesia	**291 678**	**332 509**	**335 365**	**416 551**	**627 043**	**749 060**

http://www.bps.go.id

Tabel 13.1.7 / *Table*

Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang (rupiah), 2010 dan 2011

Monthly Average Expenditure per Capita in Rural Areas by Province and Commodity Groups (rupiahs), 2010 and 2011

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2010 Panel dan 2011 Triwulan I, BPS/*Based on National Socio Economic Survey Panel 2010 and First Quarter 2011, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Makanan/*Food*		Nonmakanan/*Non-Food*		Jumlah/*Total*	
	2010	2011	2010	2011	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	275 749	308 000	139 779	166 699	415 528	474 699
Sumatera Utara	248 859	308 555	150 408	185 619	399 267	494 174
Sumatera Barat	280 748	325 893	178 601	216 984	459 349	542 877
Riau	276 157	360 996	199 219	282 024	475 376	643 019
Kepulauan Riau	341 117	400 218	210 170	276 481	551 287	676 699
Jambi	259 432	312 286	173 699	221 718	433 131	534 004
Sumatera Selatan	242 246	286 999	146 191	188 468	388 436	475 468
Kepulauan Bangka Belitung	328 440	389 470	239 766	307 953	568 206	697 423
Bengkulu	239 474	281 806	170 182	192 382	409 656	474 188
Lampung	200 913	246 226	146 368	186 338	347 281	432 564
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	222 277	250 476	145 100	168 911	367 377	419 387
Banten	234 517	262 387	160 440	174 403	394 957	436 790
Jawa Tengah	183 675	213 285	144 292	180 606	327 967	393 891
DI Yogyakarta	195 603	223 946	174 304	248 218	369 907	472 165
Jawa Timur	181 119	207 963	139 322	160 118	320 442	368 082
Bali	234 204	277 702	243 061	277 556	477 266	555 258
Nusa Tenggara Barat	205 617	232 437	147 172	161 851	352 789	394 288
Nusa Tenggara Timur	179 358	200 774	106 006	116 755	285 364	317 529
Kalimantan Barat	243 618	283 629	143 383	205 923	387 001	489 552
Kalimantan Tengah	296 577	359 349	167 251	211 517	463 828	570 865
Kalimantan Selatan	288 766	345 249	191 886	231 596	480 652	576 845
Kalimantan Timur	287 859	344 627	222 434	297 235	510 293	641 861
Sulawesi Utara	251 796	288 344	184 840	230 399	436 636	518 743
Gorontalo	194 224	226 255	167 397	207 844	361 621	434 099
Sulawesi Tengah	222 649	268 617	169 997	204 142	392 646	472 759
Sulawesi Selatan	208 045	226 221	145 389	176 297	353 434	402 518
Sulawesi Barat	210 483	211 666	137 736	133 665	348 219	345 331
Sulawesi Tenggara	191 015	208 886	136 211	171 442	327 225	380 328
Maluku	212 195	253 671	136 276	207 461	348 471	461 132
Maluku Utara	251 754	258 354	155 828	179 277	407 582	437 631
Papua	271 703	289 704	138 415	129 790	410 118	419 493
Papua Barat	246 550	320 978	150 604	287 082	397 155	608 060
Indonesia	**219 803**	**254 926**	**151 528**	**184 627**	**371 330**	**439 552**

http://www.bps.go.id

Tabel 13.1.8 / *Table* 13.1.8

Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang (rupiah), 2010 dan 2011

Monthly Average Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Province and Commodity Groups (rupiahs), 2010 and 2011

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2010 Panel dan 2011 Triwulan I, BPS/*Based on National Socio Economic Survey Panel 2010 and First Quarter 2011, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Makanan/*Food*		Nonmakanan/*Non-Food*		Jumlah/*Total*	
	2010	2011	2010	2011	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	294 585	329 257	188 120	224 798	482 705	554 055
Sumatera Utara	267 180	316 343	232 514	248 222	499 693	564 565
Sumatera Barat	302 475	358 338	229 398	282 009	531 874	640 348
Riau	316 667	385 949	281 345	368 685	598 012	754 634
Kepulauan Riau	366 074	431 248	315 924	473 543	681 998	904 790
Jambi	268 464	324 197	208 030	262 589	476 495	586 786
Sumatera Selatan	258 508	300 453	195 215	218 859	453 722	519 312
Kepulauan Bangka Belitung	353 232	391 606	308 602	345 039	661 834	736 645
Bengkulu	260 743	294 975	217 006	237 717	477 749	532 692
Lampung	219 887	261 519	191 716	228 662	411 603	490 180
DKI Jakarta	398 782	457 669	625 432	898 019	1 024 214	1 355 688
Jawa Barat	255 210	297 590	232 471	311 118	487 681	608 708
Banten	296 896	328 623	347 243	365 364	644 138	693 987
Jawa Tengah	203 968	229 775	189 863	234 132	393 831	463 907
DI Yogyakarta	244 004	276 323	309 963	348 721	553 967	625 043
Jawa Timur	214 964	245 743	196 513	240 683	411 477	486 426
Bali	279 060	326 490	344 186	459 132	623 247	785 622
Nusa Tenggara Barat	223 839	248 690	200 538	195 940	424 377	444 630
Nusa Tenggara Timur	196 332	222 575	136 676	161 451	333 008	384 025
Kalimantan Barat	265 627	312 711	205 732	274 022	471 360	586 732
Kalimantan Tengah	306 841	375 767	204 977	267 100	511 818	642 867
Kalimantan Selatan	313 116	373 301	277 262	326 116	590 378	699 417
Kalimantan Timur	374 569	405 490	418 869	488 554	793 438	894 044
Sulawesi Utara	266 955	306 126	239 678	311 543	506 633	617 669
Gorontalo	214 948	256 106	201 743	260 141	416 691	516 247
Sulawesi Tengah	234 957	287 260	216 217	251 815	451 174	539 076
Sulawesi Selatan	245 334	260 240	216 475	246 083	461 810	506 323
Sulawesi Barat	225 076	225 501	179 303	156 289	404 379	381 790
Sulawesi Tenggara	224 296	240 739	201 303	239 546	425 599	480 285
Maluku	225 357	283 407	163 306	281 304	388 663	564 711
Maluku Utara	287 212	281 916	239 739	247 990	526 951	529 906
Papua	304 511	330 865	193 839	225 626	498 350	556 491
Papua Barat	283 070	367 893	215 268	382 488	498 338	750 381
Indonesia	**254 520**	**293 556**	**240 325**	**300 108**	**494 845**	**593 664**

http://www.bps.go.id

Tabel 13.1.9 / *Table*

Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang, 2010 dan 2011

Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita in Urban Areas by Province and Commodity Groups, 2010 and 2011

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2010 Panel dan 2011 Triwulan I, BPS/*Based on National Socio Economic Survey Panel 2010 and First Quarter 2011, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Makanan/*Food*		Nonmakanan/*Non-Food*	
	2010	2011	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	52,58	50,68	47,42	49,32
Sumatera Utara	46,77	50,90	53,23	49,10
Sumatera Barat	51,30	51,56	48,70	48,44
Riau	49,61	45,77	50,39	54,23
Kepulauan Riau	48,63	45,95	51,37	54,05
Jambi	50,67	49,73	49,33	50,27
Sumatera Selatan	51,02	54,28	48,98	45,72
Kepulauan Bangka Belitung	49,77	50,68	50,23	49,32
Bengkulu	49,73	48,91	50,27	51,09
Lampung	46,32	46,55	53,68	53,45
DKI Jakarta	38,94	33,76	61,06	66,24
Jawa Barat	48,65	45,53	51,35	54,47
Banten	41,80	43,98	58,20	56,02
Jawa Tengah	48,64	45,58	51,36	54,42
DI Yogyakarta	41,28	43,11	58,72	56,89
Jawa Timur	49,41	46,59	50,59	53,41
Bali	42,72	38,24	57,28	61,76
Nusa Tenggara Barat	47,57	52,71	52,43	47,29
Nusa Tenggara Timur	49,74	47,51	50,26	52,49
Kalimantan Barat	46,75	46,83	53,25	53,17
Kalimantan Tengah	54,01	51,97	45,99	48,03
Kalimantan Selatan	46,64	47,45	53,36	52,55
Kalimantan Timur	44,25	42,23	55,75	57,77
Sulawesi Utara	47,95	44,42	52,05	55,58
Gorontalo	48,45	46,48	51,55	53,52
Sulawesi Tengah	41,90	46,35	58,10	53,65
Sulawesi Selatan	46,93	46,53	53,07	53,47
Sulawesi Barat	49,23	54,00	50,77	46,00
Sulawesi Tenggara	44,47	43,64	55,53	56,36
Maluku	52,27	45,10	47,73	54,90
Maluku Utara	45,85	44,44	54,15	55,56
Papua	52,14	47,32	47,86	52,68
Papua Barat	48,36	44,09	51,64	55,91
Indonesia	**46,52**	**44,39**	**53,48**	**55,61**

http://www.bps.go.id

Tabel 13.1.10 / *Table* 13.1.10 Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang, 2010 dan 2011

Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita in Rural Areas by Province and Commodity Groups, 2010 and 2011

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2010 Panel dan 2011 Triwulan I, BPS/*Based on National Socio Economic Survey Panel 2010 and First Quarter 2011, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Makanan/*Food*		Nonmakanan/*Non-Food*	
	2010	2011	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	66,36	64,88	33,64	35,12
Sumatera Utara	62,33	62,44	37,67	37,56
Sumatera Barat	61,12	60,03	38,88	39,97
Riau	58,09	56,14	41,91	43,86
Kepulauan Riau	61,88	59,14	38,12	40,86
Jambi	59,90	58,48	40,10	41,52
Sumatera Selatan	62,36	60,36	37,64	39,64
Kepulauan Bangka Belitung	57,80	55,84	42,20	44,16
Bengkulu	58,46	59,43	41,54	40,57
Lampung	57,85	56,92	42,15	43,08
DKI Jakarta	–	–	–	–
Jawa Barat	60,50	59,72	39,50	40,28
Banten	59,38	60,07	40,62	39,93
Jawa Tengah	56,00	54,15	44,00	45,85
DI Yogyakarta	52,88	47,43	47,12	52,57
Jawa Timur	56,52	56,50	43,48	43,50
Bali	49,07	50,01	50,93	49,99
Nusa Tenggara Barat	58,28	58,95	41,72	41,05
Nusa Tenggara Timur	62,85	63,23	37,15	36,77
Kalimantan Barat	62,95	57,94	37,05	42,06
Kalimantan Tengah	63,94	62,95	36,06	37,05
Kalimantan Selatan	60,08	59,85	39,92	40,15
Kalimantan Timur	56,41	53,69	43,59	46,31
Sulawesi Utara	57,67	55,59	42,33	44,41
Gorontalo	53,71	52,12	46,29	47,88
Sulawesi Tengah	56,70	56,82	43,30	43,18
Sulawesi Selatan	58,86	56,20	41,14	43,80
Sulawesi Barat	60,45	61,29	39,55	38,71
Sulawesi Tenggara	58,37	54,92	41,63	45,08
Maluku	60,89	55,01	39,11	44,99
Maluku Utara	61,77	59,03	38,23	40,97
Papua	66,25	69,06	33,75	30,94
Papua Barat	62,08	52,79	37,92	47,21
Indonesia	**59,19**	**58,00**	**40,81**	**42,00**

http://www.bps.go.id

Tabel 13.1.11 / ***Table***

Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang, 2010 dan 2011

Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Province and Commodity Groups, 2010 and 2011

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2010 Panel dan 2011 Triwulan I, BPS/*Based on National Socio Economic Survey Panel 2010 and First Quarter 2011, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Makanan/*Food*		Nonmakanan/*Non-Food*	
	2010	2011	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	61,03	59,43	38,97	40,57
Sumatera Utara	53,47	56,03	46,53	43,97
Sumatera Barat	56,87	55,96	43,13	44,04
Riau	52,95	51,14	47,05	48,86
Kepulauan Riau	53,68	47,66	46,32	52,34
Jambi	56,34	55,25	43,66	44,75
Sumatera Selatan	56,97	57,86	43,03	42,14
Kepulauan Bangka Belitung	53,37	53,16	46,63	46,84
Bengkulu	54,58	55,37	45,42	44,63
Lampung	53,42	53,35	46,58	46,65
DKI Jakarta	38,94	33,76	61,06	66,24
Jawa Barat	52,33	48,89	47,67	51,11
Banten	46,09	47,35	53,91	52,65
Jawa Tengah	51,79	49,53	48,21	50,47
DI Yogyakarta	44,05	44,21	55,95	55,79
Jawa Timur	52,24	50,52	47,76	49,48
Bali	44,78	41,56	55,22	58,44
Nusa Tenggara Barat	52,75	55,93	47,25	44,07
Nusa Tenggara Timur	58,96	57,96	41,04	42,04
Kalimantan Barat	56,35	53,30	43,65	46,70
Kalimantan Tengah	59,95	58,45	40,05	41,55
Kalimantan Selatan	53,04	53,37	46,96	46,63
Kalimantan Timur	47,21	45,35	52,79	54,65
Sulawesi Utara	52,69	49,56	47,31	50,44
Gorontalo	51,58	49,61	48,42	50,39
Sulawesi Tengah	52,08	53,29	47,92	46,71
Sulawesi Selatan	53,12	51,40	46,88	48,60
Sulawesi Barat	55,66	59,06	44,34	40,94
Sulawesi Tenggara	52,70	50,12	47,30	49,88
Maluku	57,98	50,19	42,02	49,81
Maluku Utara	54,50	53,20	45,50	46,80
Papua	61,10	59,46	38,90	40,54
Papua Barat	56,80	49,03	43,20	50,97
Indonesia	**51,43**	**49,44**	**48,57**	**50,55**

http://www.bps.go.id

Tabel 13.1.12 / *Table* Distribusi Pembagian Pengeluaran per Kapita dan Indeks Gini, 2009–2011
Distribution of Expenditure per Capita and Gini Index, 2009–2011

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2009-2010 Panel dan 2011 Triwulan I, BPS/*Based on National Socio Economic Survey Panel 2009-2010 and First Quarter 2011, BPS-Statistics Indonesia*]

Daerah *Region*	Tahun *Year*	40% Berpengeluaran Rendah *40% Low Expenditure*	40% Berpengeluaran Sedang *40% Medium Expenditure*	20% Berpengeluaran Tinggi *20% High Expenditure*	Indeks Gini *Gini Index*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kota *Urban*	2009	18,49	36,58	44,93	0,37
	2010	17,57	36,99	45,44	0,38
	2011	16,10	34,79	49,11	0,42
Desa *Rural*	2009	22,45	38,45	39,10	0,29
	2010	20,98	38,78	40,24	0,32
	2011	19,96	37,46	42,58	0,34
Kota+Desa *Urban+Rural*	2009	18,96	36,13	44,91	0,37
	2010	18,05	36,48	45,47	0,38
	2011	16,85	34,73	48,42	0,41

Catatan/*Note*: Dihitung dengan menggunakan data individu bukan data kelompok pengeluaran seperti pada tahun 1996–1999
Calculated with individual data, not expenditure group data as used in 1996–1999 methodologies

http://www.bps.go.id

13.2 KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN
FOOD AVAILABILITY AND CONSUMPTION

Tabel / *Table* 13.2.1 **Ketersediaan Kalori per Kapita Menurut Kelompok Bahan Makanan (kkal), 2007–2011**
Availability of per Capita Calories by Food Stuffs Commodity Group (kcal), 2007–2011

Kelompok Bahan Makanan *Food Stuffs Commodity Group*	2007	2008	2009	2010 [x]	2011 [e]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Padi-Padian *Cereals*	2 000	2 112	2 164	2 261	2 169
Makanan Berpati *Starchy Food*	251	270	272	303	288
Gula *Sugar*	248	150	193	157	179
Buah/Biji Berminyak *Nuts/Oil Seed*	192	200	209	219	199
Buah-Buahan *Fruits*	93	103	104	88	106
Sayur-Sayuran *Vegetables*	41	42	47	46	49
Daging *Meat*	44	46	44	48	51
Telur *Eggs*	22	21	21	21	22
Susu *Milk*	20	16	19	22	18
Ikan *Fish*	49	53	57	66	68
Minyak dan Lemak *Oil and Fats*	398	365	190	342	795
Jumlah/*Total*	**3 358**	**3 378**	**3 320**	**3 574**	**3 944**

Catatan/*Note*: [e] Angka perkiraan/*Estimated figures*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*

Sumber/*Source*: Dikutip dari Publikasi Neraca Bahan Makanan Indonesia, BPS-Kementerian Pertanian
Cited from the publication of Indonesian Food Balance Sheet, BPS-Statistics Indonesia-Ministry of Agriculture

http://www.bps.go.id

Tabel 13.2.2 / ***Table***

Ketersediaan Protein per Kapita Menurut Kelompok Bahan Makanan (gram), 2007–2011

Availability of per Capita Proteins by Food Stuffs Commodity Group (grams), 2007–2011

Kelompok Bahan Makanan *Food Stuffs Commodity Group*	2007	2008	2009	2010 [x]	2011 [e]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Padi-Padian *Cereals*	49,92	52,78	54,09	56,48	54,14
Makanan Berpati *Starchy Food*	0,89	0,56	1,13	1.35	1.26
Gula *Sugar*	0,04	0,03	0,03	0,02	0,02
Buah/Biji Berminyak *Nuts/Oil Seed*	11,46	11,98	13,10	14,31	12,39
Buah-Buahan *Fruits*	1,06	1,14	1,15	0,97	1,17
Sayur-Sayuran *Vegetables*	2,21	2,36	2,43	2,38	2,55
Daging *Meat*	2,97	3,04	3,09	3.31	3.46
Telur *Eggs*	1,70	1,62	1,55	1.60	1,67
Susu *Milk*	1,04	0,83	1,00	1,17	0,93
Ikan *Fish*	8,77	9,54	10,13	11,68	12,07
Minyak dan Lemak *Oil and Fats*	0,02	0,03	0,04	0,04	0,06
Jumlah/*Total*	**80,08**	**83,91**	**87,75**	**93,32**	**89,74**

Catatan/*Note*: [e] Angka perkiraan/*Estimated figures*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*

Sumber/*Source*: Dikutip dari Publikasi Neraca Ba han Makanan Indonesia, BPS-Kementerian Pertanian
Cited from the publication of Indonesian Food Balance Sheet, BPS-Statistics Indonesia-Ministry of Agriculture

http://www.bps.go.id

Tabel 13.2.3 Ketersediaan Lemak per Kapita Menurut Kelompok Bahan Makanan (gram), 2007-2011

Table ***Availability of per Capita Fats by Food Stuffs Commodity Group (grams), 2007-2011***

Kelompok Bahan Makanan *Food Stuffs Commodity Group*	2007	2008	2009	2010 [x]	2011 [e]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi-Padian *Cereals*	10,25	11,15	11,55	11,94	11,53
2. Makanan Berpati *Starchy Food*	0,33	0,39	0,41	0,47	0,44
3. Gula *Sugar*	0,12	0,10	0,08	0,08	0,08
4. Buah/Biji Berminyak *Nuts/Oil Seed*	13,49	14,08	14,38	14,79	13,49
5. Buah-Buahan *Fruits*	0,46	0,54	0,57	0,49	0,58
6. Sayur-Sayuran *Vegetables*	0,60	0,62	0,67	0,66	0,69
7. Daging *Meat*	3,42	3,45	3,46	3,71	3,97
8. Telur *Eggs*	1,66	1,56	1,51	1,56	1,63
9. Susu *Milk*	1,13	0,91	1,10	1,28	1,02
10. Ikan *Fish*	1,06	1,20	1,30	1,54	1,57
11. Minyak dan Lemak *Oil and Fats*	44,22	40,53	21,13	38,03	88,23
Jumlah/*Total*	**76,74**	**74,53**	**56,15**	**74,52**	**123,23**

http://www.bps.go.id

Catatan/*Note*: [e] Angka perkiraan/*Estimated figures*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*

Sumber/*Source*: Dikutip dari Publikasi Neraca Bahan Makanan Indonesia, BPS-Kementerian Pertanian
Cited from the publication of Indonesian Food Balance Sheet, BPS-Statistics Indonesia-Ministry of Agriculture

Tabel 13.2.4 / Table

Konsumsi Rata-Rata per Kapita Seminggu Beberapa Macam Bahan Makanan Penting, 2010 dan 2011

Per Capita Weekly Average Consumption of Several Food Items 2010 and 2011

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2010 Panel dan 2011 Triwulan I, BPS/*Based on National Socio Economic Survey Panel 2010 and First Quarter 2011, BPS-Statistics Indonesia*]

Jenis Bahan Makanan *Food Items*	Satuan *Unit of Quantity*	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Beras lokal/ketan/*Local rice/Glutinous rice*	kg	1,733	1,721
2. Jagung basah dengan kulit/*Fresh corn with husk*	kg	0,018	0,012
3. Jagung pocelan/pipilan/*Dry shelled corn*	kg	0,030	0,023
4. Ketela pohon/*Cassava*	kg	0,097	0,111
5. Ketela rambat/*Sweet potatoes*	kg	0,044	0,055
6. Gaplek/*Dried cassava*	kg	0,001	0,002
7. Ikan dan udang segar [1]/*Fresh fish and shrimp* [1]	kg	0,271	0,282
8. Ikan dan udang diawetkan/*Canned fish and shrimp*	ons/*ounce*	0,451	0,486
9. Daging sapi/kerbau/*Cow/buffalo meat*	kg	0,007	0,009
10. Daging ayam ras/kampung/*Broiler/local chicken meat*	kg	0,080	0,083
11. Telur ayam ras/kampung [2]/*Chicken egg* [2]	kg	0,200	0,199
12. Telur itik/manila/asin/*Duck/salted egg*	butir/*unit*	0,077	0,080
13. Susu kental manis/*Canned liquid milk*	(397 gr)	0,064	0,063
14. Susu bubuk kaleng manis/*Canned/baby powder milk*	kg	0,023	0,040
15. Bawang merah/*Onion*	ons/*ounce*	0,485	0,453
16. Bawang putih/*Garlic*	ons/*ounce*	0,260	0,259
17. Cabe merah/*Chillies*	ons/*ounce*	0,293	0,287
18. Cabe rawit/*Cayenne pepper*	ons/*ounce*	0,249	0,232
19. Kacang kedelai/*Soybean*	kg	0,001	0,001
20. Tahu/*Soybean curd*	kg	0,134	0,142
21. Tempe/*Fermented soybean curd*	kg	0,133	0,140
22. Minyak kelapa/jagung/goreng lainnya *Coconut/maize/other frying oil*	liter/*litre*	0,195	0,195
23. Kelapa/*Coconut*	butir/*unit*	0,159	0,143
24. Gula pasir/*Sugar*	ons/*ounce*	1,475	1,416
25. Gula merah/*Brown sugar*	ons/*ounce*	0,142	0,139

Catatan/*Note:* [1] Ikan segar meliputi ikan darat, laut, dan udang/*Fresh fish includes freshwater fish, sea fish, and shrimp*
[2] Satu butir telur ayam kampung diperkirakan beratnya sebesar 0,05 kg/*The weight of one local chicken egg is approximately to 0.05 kg*

http://www.bps.go.id

Tabel 13.2.5 / *Table*

Rata-Rata Konsumsi Kalori dan Protein per Kapita per Hari Menurut Provinsi, 2010 dan 2011

Average Daily per Capita Consumption of Calorie and Protein by Province, 2010 and 2011

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2010 Panel dan 2011 Triwulan I, BPS/*Based on National Socio Economic Survey Panel 2010 and First Quarter 2011, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Kalori (kkal)/*Calorie (kcal)*		Protein (gram)/*Protein (grams)*	
	2010	2011	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	2 075,79	1 962,62	57,45	55,58
Sumatera Utara	1 970,81	1 993,59	57,13	57,58
Sumatera Barat	2 056,46	2 082,06	56,87	56,89
Riau	1 903,59	2 020,46	55,03	57,71
Kepulauan Riau	2 004,71	1 895,49	57,61	57,06
Jambi	1 927,61	1 960,08	52,62	54,56
Sumatera Selatan	1 989,11	1 999,53	54,67	55,86
Kepulauan Bangka Belitung	1 971,63	1 831,20	58,37	54,90
Bengkulu	2 007,41	1 988,76	54,40	55,93
Lampung	1 953,67	1 967,20	52,78	52,82
DKI Jakarta	1 881,91	1 880,46	59,17	61,35
Jawa Barat	1 930,25	1 978,76	56,19	58,17
Banten	1 964,26	1 987,55	58,34	59,20
Jawa Tengah	1 835,37	1 893,82	51,27	53,42
DI Yogyakarta	1 852,05	1 832,26	52,89	53,81
Jawa Timur	1 844,14	1 886,85	52,53	54,17
Bali	2 120,28	2 131,76	62,08	61,65
Nusa Tenggara Barat	2 050,38	2 061,86	57,93	60,06
Nusa Tenggara Timur	1 960,28	1 952,14	54,00	52,30
Kalimantan Barat	1 917,06	1 960,78	53,58	55,85
Kalimantan Tengah	2 058,25	2 060,51	60,72	60,73
Kalimantan Selatan	2 080,53	2 104,54	60,12	62,22
Kalimantan Timur	1 829,15	1 813,49	57,92	56,27
Sulawesi Utara	2 015,22	1 978,53	56,01	56,43
Gorontalo	1 895,67	1 882,41	53,96	52,85
Sulawesi Tengah	1 896,25	2 014,43	51,12	54,33
Sulawesi Selatan	2 056,17	2 078,70	60,03	60,81
Sulawesi Barat	2 136,21	1 975,05	59,59	56,11
Sulawesi Tenggara	1 926,63	1 927,15	56,31	56,82
Maluku	1 841,53	1 926,86	46,76	54,06
Maluku Utara	1 854,02	1 780,10	46,91	45,81
Papua	1 992,89	1 806,23	48,06	43,45
Papua Barat	1 892,73	1 847,90	51,08	51,03
Indonesia	**1 925,61**	**1 952,01**	**55,01**	**56,25**

http://www.bps.go.id

PERDAGANGAN LUAR NEGERI
Foreign Trade

14

https://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. **Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor** adalah "*General Trade*" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia. Sebelum tahun 2008, sistem pencatatan Statistik Impor adalah "*Special Trade*" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia kecuali Kawasan Berikat yang dianggap/ diperlakukan sebagai luar negeri.

2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.

3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.

4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.

5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.

7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
   a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
   b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi dan sebagainya.
   c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
   d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
   e. Barang-barang untuk militer, yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
   f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
   g. Uang dan surat-surat berharga.
   h. Barang-barang contoh

TECHNICAL NOTES

1. ***The recording of export and import statistics*** *is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas. Before 2008, the recording of import statistics is based on Special Trade System, which covers all Indonesian customs areas except bounded zone, which are regarded as "abroad".*

2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*

3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*

4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB) and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*

5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*

6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*

7. *The following goods are not included in the statistics:*
   a. Clothings and passengers' jewelry.
   b. Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.
   c. Goods imported/exported for the use of foreign representive countries/embassies.
   d. Goods for expeditions, and shows or exhibitions.
   e. Military goods directly imported by the Armed Forces.
   f. Packings/containers to be refilled.
   g. Bank notes and securities
   h. Sample goods

http://www.bps.go.id

8. **Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia** adalah sistem "*Carry Over*" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

9. **Negara utama** adalah negara yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar.

10. **Pelabuhan utama** adalah pelabuhan yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar.

8. ***The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents.*** *Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*

9. ***Major country*** *is country which recorded the biggest of export or import value.*

10. ***Major port*** *is port which recorded the biggest of export or import value.*

http://www.bps.go.id

14.1 PERKEMBANGAN EKSPOR IMPOR
GROWTH OF EXPORT AND IMPORT

Tabel 14.1.1 / *Table* Nilai Ekspor [1] dan Impor [2] (juta US$), 1984-2012
Value of Exports [1] and Imports [2] (million US$), 1984-2012

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Tahun / Year	Nonmigas / *Non-oil and Gas*		Migas / *Oil and Gas*		Jumlah / *Total*	
	Ekspor / *Exports*	Impor / *Imports*	Ekspor / *Exports*	Impor / *Imports*	Ekspor / *Exports*	Impor / *Imports*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1984	5 869,7	11 185,3	16 018,1	2 696,8	21 887,8	13 882,1
1985	5 868,9	8 983,5	12 717,8	1 275,6	18 586,7	10 259,1
1986	6 528,4	9 632,0	8 276,6	1 086,4	14 805,0	10 718,4
1987	8 579,6	11 302,4	8 556,0	1 067,9	17 135,6	12 370,3
1988	11 536,9	12 339,5	7 681,6	909,0	19 218,5	13 248,5
1989	13 480,1	15 164,4	8 678,8	1 195,2	22 158,9	16 359,6
1990	14 604,2	19 916,6	11 071,1	1 920,4	25 675,3	21 837,0
1991	18 247,5	23 558,5	10 894,9	2 310,3	29 142,4	25 868,8
1992	23 296,1	25 164,6	10 670,9	2 115,0	33 967,0	27 279,6
1993	27 077,2	26 157,2	9 745,8	2 170,6	36 823,0	28 327,8
1994	30 359,8	29 616,1	9 693,6	2 367,4	40 053,4	31 983,5
1995	34 953,6	37 717,9	10 464,4	2 910,8	45 418,0	40 628,7
1996	38 093,0	39 333,0	11 721,8	3 595,5	49 814,8	42 928,5
1997	41 821,1	37 755,7	11 622,5	3 924,1	53 443,6	41 679,8
1998	40 975,5	24 683,2	7 872,1	2 653,7	48 847,6	27 336,9
1999	38 873,2	20 322,2	9 792,2	3 681,1	48 665,4	24 003,3
2000	47 757,4	27 495,3	14 366,6	6 019,5	62 124,0	33 514,8
2001	43 684,6	25 490,3	12 636,3	5 471,8	56 320,9	30 962,1
2002	45 046,1	24 763,1	12 112,7	6 525,8	57 158,8	31 288,9
2003	47 406,8	24 939,8	13 651,4	7 610,9	61 058,2	32 550,7
2004	55 939,3	34 792,5	15 645,3	11 732,0	71 584,6	46 524,5
2005	66 428,4	40 243,2	19 231,6	17 457,7	85 660,0	57 700,9
2006	79 589,1	42 102,6	21 209,5	18 962,9	100 798,6	61 065,5
2007	92 012,3	52 540,6	22 088,6	21 932,8	114 100,9	74 473,4
2008	107 894,2	98 644,4	29 126,3	30 552,9	137 020,4	129 197,3
2009	97 491,7	77 848,5	19 018,3	18 980,7	116 510,0	96 829,2
2010	129 739,5	108 250,6	28 039,6	27 412,7	157 779,1	135 663,3
2011	162 019,6	136 734,1	41 477,0	40 701,5	203 496,6	177 435,6
2012[3]	76 825,7	74 971,8	20 059,0	21 436,7	96 884,7	96 408,5

Catatan/*Note:*
[1] Nilai ekspor adalah nilai *Free on Board (FOB)*/*Values of exports are Free on Board (FOB) value*
[2] Nilai impor adalah nilai Cost, *Insurance and Freight (CIF)*. Data tahun 1984-2007 menggunakan Sistem Perdagangan Khusus (di Luar Kawasan Berikat)/*Values of imports are Cost, Insurance and Freight (CIF) value. The data of 1984-2007 used Special Trade System (Excluding Bounded Zone)*
[3] Sampai dengan Juni 2012/*Up to June 2012*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.1.2 Volume Ekspor dan Impor Migas (Berat bersih: ribu ton), 1999–2012

Table *Volume of Oil and Gas Exports and Imports (Net weight: thousand ton), 1999–2012*

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Tahun *Year*	Minyak Mentah *Crude Oil*		Hasil Minyak *Oil Product*		Gas *Gas*	
	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1999	35 902,5	11 497,4	7 825,4	12 249,9	30 066,3	25,8
2000	29 225,9	11 473,5	8 786,6	13 971,0	27 615,2	11,2
2001	32 857,0	14 174,9	7 007,8	11 750,5	25 235,6	30,6
2002	29 054,4	15 880,0	7 574,0	15 116,0	27 617,7	0,2
2003	26 517,5	16 817,2	7 425,0	13 588,6	27 613,7	69,3
2004	23 467,8	18 930,4	6 800,4	15 971,5	26 594,3	18,7
2005	21 488,0	15 649,7	5 994,0	21 065,2	24 445,4	22,5
2006	18 127,9	14 642,5	7 046,9	18 657,8	23 116,7	48,6
2007	18 175,3	15 146,7	6 264,8	19 475,7	21 270,8	116,9
2008	18 235,0	12 749,0	5 724,0	22 391,2	20 841,9	336,2
2009	17 967,1	15 303,7	5 405,7	19 732,0	22 700,1	970,8
2010	18 132,4	14 249,6	7 322,8	25 123,9	30 469,9	1 126,0
2011	17 819,5	13 253,6	6 931,5	28 840,3	34 302,9	1 633,9
2012 [1]	7 418,3	6 292,8	2 889,9	13 508,6	15 478,6	1 743,9

Catatan/*Note:* [1] Sampai dengan Juni 2011/*Up to June 2011*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.1.3 Nilai Ekspor [1] dan Impor [2] Migas (juta US$), 1999–2012
Table *Value of Oil and Gas Exports [1] and Imports [2] (million US$), 1999–2012*

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Tahun *Year*	Minyak Mentah *Crude Oil*		Hasil Minyak *Oil Product*		Gas *Gas*	
	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1999	4 517,3	1 587,7	918,0	2 088,0	4 357,0	5,4
2000	6 090,1	2 524,9	1 651,6	3 491,1	6 624,9	3,5
2001	5 714,7	2 887,5	1 189,5	2 574,2	5 732,2	10,1
2002	5 227,6	3 216,9	1 307,5	3 308,7	5 577,6	0,2
2003	5 621,0	4 027,4	1 553,7	3 562,0	6 476,7	21,5
2004	6 241,4	5 831,4	1 654,4	5 892,1	7 749,6	8,5
2005	8 145,8	6 797,0	1 932,0	10 645,8	9 153,7	14,9
2006	8 168,8	7 852,6	2 843,6	11 080,3	10 197,1	30,0
2007	9 226,0	9 056,9	2 878,8	12 786,7	9 983,8	89,2
2008	12 418,7	10 061,5	3 547,0	20 230,8	13 160,5	260,6
2009	7 820,3	7 362,2	2 262,3	11 129,4	8 935,7	489,1
2010	10 402,9	8 531,3	3 967,3	18 018,2	13 669,4	863,2
2011	13 828,7	11 154,4	4 776,8	28 134,6	22 871,5	1 412,5
2012 [3]	6 360,8	5 507,6	2 278,9	14 167,5	11 419,3	1 761,6

http://www.bps.go.id

Catatan/*Note:*
[1] Nilai ekspor adalah nilai *Free on Board (FOB)*/*Values of exports are Free on Board (FOB) value*
[2] Nilai impor adalah nilai Cost, *Insurance and Freight (CIF)*. Data tahun 1999-2007 menggunakan Sistem Perdagangan Khusus (di Luar Kawasan Berikat)/*Values of imports are Cost, Insurance and Freight (CIF) value. The data of 1999-2007 used Special Trade System (Excluding Bounded Zone)*
[3] Sampai dengan Juni 2012/*Up to June 2012*

Tabel 14.1.4 / *Table* Volume Ekspor dan Impor Menurut Golongan SITC (Berat bersih: ribu ton), 2009–2011

Volume of Exports and Imports by SITC Group (Net weight: thousand ton), 2009–2011

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

SITC	Golongan Barang *Commodity Group*	Ekspor/*Exports*			Impor/*Imports*		
		2009	2010	2011	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
0	Bahan makanan dan binatang hidup *Food and live animals*	7 656,0	7 794,7	8 595,5	13 526,3	16 655,3	22 566,4
1	Minuman dan tembakau *Beverages and tobacco*	189,9	199,3	243,6	160,6	160,3	185,4
2	Bahan-bahan mentah, tidak untuk dimakan/*Raw materials, inedible*	43 870,9	68 923,3	113 049,6	14 834,9	18 247,9	20 128,5
3	Bahan bakar pelikan, bahan penyemir dan bahan-bahan yang berkenaan dengan itu/*Mineral fuels, lubricants, and related materials*	281 192,8	355 181,4	412 828,7	36 200,3	40 698,0	43 923,1
4	Lemak serta minyak hewan dan nabati *Animal and vegetable oils and fats*	19 275,8	18 666,4	18 823,6	89,5	122,7	103,5
5	Bahan-bahan kimia *Chemicals*	7 865,7	9 238,6	10 782,4	10 913,0	14 835,0	18 250,9
6	Barang-barang buatan pabrik dirinci menurut bahan/*Manufactured goods classified by materials*	15 535,7	15 057,3	14 195,8	11 217,7	14237,3	16 212,1
7	Mesin dan alat pengangkutan *Machinery and transport equipment*	1 740,4	1 903,5	1 904,2	3 871,6	5 047,3	6 008,4
8	Berbagai jenis barang buatan pabrik *Miscellaneous manufactured articles*	1 671,9	1 882,3	1 796,4	540,3	691,6	843,1
9	Barang-barang transaksi tidak dirinci *Commodities and transactions not further specified*	0,0	0,0	0,0	0,2	5,6	0,2
	Jumlah/*Total*	**378 999,1**	**478 846,8**	**582 219,8**	**91 354,4**	**110 710,0**	**128 221,6**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.1.5 / *Table* Nilai Ekspor [1] dan Impor [2] Menurut Golongan SITC (juta US$), 2009–2011

Value of Exports [1] and Imports [2] by SITC Group (million US$), 2009–2011

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

SITC	Golongan Barang *Commodity Group*	Ekspor/*Exports*			Impor/*Imports*		
		2009	2010	2011	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
0	Bahan makanan dan binatang hidup *Food and live animals*	7 011,0	8 276,4	10 114,6	7 270,5	9 675,4	14 335,4
1	Minuman dan tembakau *Beverages and tobacco*	631,5	714,5	807,6	423,8	535,0	656,8
2	Bahan-bahan mentah, tidak untuk dimakan/*Raw materials, inedible*	11 907,9	20 270,7	24 275,1	4 979,9	7 288,3	9 993,9
3	Bahan bakar pelikan, bahan penyemir dan bahan-bahan yang berkenaan dengan itu/*Mineral fuels, lubricants, and related materials*	32 945,9	46 764,8	68 912,3	19 066,6	27 505,8	40 821,0
4	Lemak serta minyak hewan dan nabati *Animal and vegetable oils and fats*	11 945,5	15 959,7	20 704,4	114,0	160,1	186,6
5	Bahan-bahan kimia *Chemicals*	6 192,0	8 811,9	12 756,8	11 803,8	16 698,8	22 237,8
6	Barang-barang buatan pabrik dirinci menurut bahan/*Manufactured goods classified by materials*	17 075,5	21 946,9	25 485,6	14 125,1	20 461,1	25 864,7
7	Mesin dan alat pengangkutan *Machinery and transport equipment*	16 096,6	19 626,4	21 768,7	35 716,6	48 524,3	57 787,7
8	Berbagai jenis barang buatan pabrik *Miscellaneous manufactured articles*	11 773,4	14 231,2	16 447,3	3 304,0	4 730,0	5 481,4
9	Barang-barang transaksi tidak dirinci *Commodities and transactions not further specified*	930,7	1 176,6	2 224,2	24,9	84,5	70,3
	Jumlah/*Total*	**116 510,0**	**157 779,1**	**203 496,6**	**96 829,2**	**135 663,3**	**177 435,6**

Catatan/*Note:* [1] Nilai ekspor adalah nilai *Free on Board (FOB)*/*Values of exports are Free on Board (FOB) value*
[2] Nilai impor adalah nilai Cost, *Insurance and Freight (CIF)*.

http://www.bps.go.id

14.2 EKSPOR
EXPORT

Tabel 14.2.1 / ***Table***

Volume Ekspor Menurut Pelabuhan Utama (Berat bersih: ribu ton), 2007–2011

Volume of Exports by Major Ports (Net weight: thousand ton), 2007–2011

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Provinsi *Province*	Pelabuhan Utama *Major Ports*	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	Blang Lancang (Arun)	3 288,1	3 158,9	2 494,2	2 249,3	1 713,1
Sumatera Utara	Belawan	6 409,5	7 008,7	6 322,5	6 043,0	6 316,4
Sumatera Barat	Padang/Teluk Bayur	3 031,9	4 627,4	3 488,8	3 729,1	5 277,8
Riau	Dumai	17 134,5	17 313,7	17 842,0	17 487,6	19 095,5
Kepulauan Riau	Batu Ampar	612,5	594,1	498,6	607,3	756,8
Kepulauan Riau	Sekupang	298,2	334,3	302,2	281,0	353,0
Kepulauan Riau	Kabil/Panau	601,3	547,4	814,1	1 320,9	1 228,9
Sumatera Selatan	Palembang-Plaju	1 392,0	1 112,9	969,5	934,4	861,7
Sumatera Selatan	Musi River/Boom Baru	1 912,0	1 990,4	1 919,4	2 340,6	5 070,5
Lampung	Panjang	5 426,5	6 152,2	6 487,1	6 142,2	6 968,9
Sumatera Lainnya *Rest of Sumatera*		28 922,5	35 188,6	29 091,9	44 029,3	60 018,0
DKI Jakarta	Tanjung Priok	16 828,8	14 371,6	13 271,0	12 545,5	12 184,3
DKI Jakarta	Soekarno Hatta [1]	115,7	121,4	102,1	129,1	132,2
Jawa Barat	Balongan	637,4	323,2	349,3	683,2	817,4
Banten	Merak	1 621,1	1 580,7	1 425,8	1 559,2	1 620,5
Banten	Cigading	750,5	494,8	1 099,0	514,0	3 923,0
Jawa Tengah	Tanjung Emas	2 338,9	534,8	1 129,9	2 557,7	2 174,1
Jawa Tengah	Cilacap	6 677,8	6 760,3	6 447,6	6 889,9	7 232,9
Jawa Timur	Tuban	663,5	844,3	1 028,4	1 129,9	978,3
Jawa Timur	Tanjung Perak	1 016,6	390,4	320,7	357,7	512,6
Jawa Lainnya *Rest of Jawa*		1 364,6	1 386,1	2 037,6	3 781,6	3 095,2
Bali	Benoa/Loloan	207,8	16,0	10,7	18,0	17,3
Bali	Ngurah Rai [1]	19,9	19,7	19,4	21,3	17,7
NTB	Bima	532,0	404,3	637,5	783,8	389,5
NTT	Atapupu	–	–	60,9	76,1	49,6
NTT	Tenau	55,8	16,1	4,9	19,0	18,5
Bali dan Nusa Tenggara Lainnya *Rest of Bali and Nusa Tenggara*		2,4	0,0	23,9 [r]	57,0 [r]	19,6

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.2.1

Provinsi *Province*	Pelabuhan Utama *Major Ports*	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kalimantan Barat	Pontianak	532,6	517,1	733,6	2 262,3	2 594,2
Kalimantan Selatan	Banjarmasin	42 378,5	46 959,5	49 547,8	52 879,4	61 321,2
Kalimantan Selatan	Kotabaru	35 506,6	27 736,1	40 896,6	46 718,7	63 793,6
Kalimantan Timur	Balikpapan	14 145,9	12 684,3	14 807,3	15 453,9	14 004,9
Kalimantan Timur	Samarinda	25 676,8	25 965,9	34 036,2	69 206,5	80 949,0
Kalimantan Timur	Tanjung Santan	2 967,0	3 995,8	2 378,5	1 425,0	1 930,3
Kalimantan Timur	Tanjung Sangata	36 819,2	33 712,1	36 914,1	38 769,5	39 469,1
Kalimantan Timur	Bontang	28 412,1	33 826,1	30 986,1	35 012,6	40 710,1
Kalimantan Timur	Senipah	931,1	1 734,4	1 768,0	1 460,6	1 251,6
Kalimantan Lainnya *Rest of Kalimantan*		29 221,6	34 970,7	54 209,1	71 008,9	84 190,6
Sulawesi Utara	Bitung	856,4	709,2	613,7	499,8	603,6
Sulawesi Tengah	Pantoloan	126,1	254,1	129,9	136,8	63,6
Sulawesi Selatan	Ujung Pandang	588,8	680,0	607,1	712,7	685,4
Sulawesi Selatan	Malili	145,4	97,4	65,1	111,5	469,2
Sulawesi Selatan	Hasanuddin[1]	31,7	36,1	98,6	31,6	6,5
Sulawesi Barat	Mamuju	304,0	36,5	2,3	3,3	3,7
Sulawesi Tenggara	Kolaka	3,0	5,9	1,2	232,7	1 288,6
Sulawesi Tenggara	Pomalaa	1 431,0	2 556,5	1 337,9	3 587,5	11 224,2
Sulawesi Lainnya *Rest of Sulawesi*		541,3	1 740,4	3 818,6	6 672,6	15 954,5
Maluku	Ambon	290,2	149,2	105,8	238,4 [r]	198,6
Maluku Utara	Ternate	6 717,2 [r]	5 756,5 [r]	4 441,9 [r]	6 277,8 [r]	8 930,8
Papua	Amamapare	1 145,5 [r]	1 209,4 [r]	1 689,0 [r]	1 850,3 [r]	1 051,4
Papua	Bade Irian Jaya	0,0	–	–	177,9	109,8
Papua Barat	Teluk Kasim/Salawati	153,5 [r]	141,2 [r]	312,3 [r]	121,1 [r]	38,8
Papua Barat	Sorong	0,0	0,0	–	984,3	1 065,7
Maluku dan Papua Lainnya *Rest of Maluku and Papua*		11 986,2 [r]	14 287,3 [r]	1 299,4	6 723,4 [r]	9 467,5
Jumlah/*Total*		**342 773,5**	**355 054,0**	**378 999,1**	**478 846,8**	**582 219,8**

Catatan/*Note:* [1] Pelabuhan udara/*Airport*

[r] Angka diperbaiki/*Revised figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.2 Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Utama (Nilai FOB: juta US$), 2007–2011

Table *Value of Exports by Major Ports (FOB value: million US$), 2007–2011*

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise* (*Exports and Imports Declaration*)]

Provinsi *Province*	Pelabuhan Utama *Major Ports*	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	Blang Lancang (Arun)	1 731,7	2 104,4	1 035,0	1 326,3	1 406,3
Sumatera Utara	Belawan	5 931,9	7 873,3	5 369,0	7 429,0	10 057,7
Sumatera Barat	Padang/Teluk Bayur	1 512,8	2 379,7	1 344,3	2 214,6	3 030,0
Riau	Dumai	8 974,2	12 453,2	8 993,7	11 770,9	16 485,3
Kepulauan Riau	Batu Ampar	3 237,6	3 451,8	2 548,5	3 690,0	4 677,9
Kepulauan Riau	Sekupang	1 239,2	1 297,1	1 701,2	2 154,7	2 722,5
Kepulauan Riau	Kabil/Panau	1 287,0	1 332,3	1 292,1	1 583,1	1 531,6
Sumatera Selatan	Palembang - Plaju	649,6	777,6	395,3	500,3	501,4
Sumatera Selatan	Musi River/Boom Baru	2 039,3	2 626,1	1 557,5	2 963,6	4 489,7
Lampung	Panjang	1 540,5	2 743,7	2 258,7	2 467,4	3 222,6
Sumatera Lainnya *Rest of Sumatera*		7 006,2	9 145,3	8 171,6	13 587,9	18 636,6
DKI Jakarta	Tanjung Priok	28 010,7	31 693,2	28 165,4	34 237,8	40 079,1
DKI Jakarta	Soekarno Hatta [1]	4 116,5	4 331,8	4 243,1	5 282,0	6 269,9
Jawa Barat	Balongan	242,1	195,1	148,7	345,3	511,1
Banten	Merak	3 095,8	3 160,3	2 850,8	3 663,8	4 166,8
Banten	Cigading	348,0	122,6	208,2	199,4	511,5
Jawa Tengah	Tanjung Emas	1 572,3	443,0	683,7	1 823,3	2 355,4
Jawa Tengah	Cilacap	10 038,8	10 513,0	9 702,0	12 386,5	14 608,9
Jawa Timur	Tuban	391,2	595,4	567,4	790,8	917,1
Jawa Timur	Tanjung Perak	188,7	129,5	59,8	147,2	189,4
Jawa Lainnya/*Rest of Jawa*		1 190,8	1 565,6	1 635,9	3 043,0	4 001,9
Bali	Benoa/Loloan	39,9	26,9	22,9	43,8	43,6
Bali	Ngurah Rai [1]	247,7	240,6	230,7	328,3	331,8
NTB	Bima	1 066,5	741,4	1 243,9	1 994,2	1 136,3
NTT	Atapupu	–	–	19,4	20,1	18,0
NTT	Tenau	4,2	12,4	8,8	12,7	7,7
Bali dan Nusa Tenggara Lainnya *Rest of Bali and Nusa Tenggara*		1,7	0,2	1,6 [r]	3,9 [r]	1,9

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.2.2

Provinsi *Province*	Pelabuhan Utama *Major Ports*	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kalimantan Barat	Pontianak	604,2	727,3	393,8	580,9	1 260,8
Kalimantan Selatan	Banjarmasin	1 566,4	2 284,8	3 117,9	3 499,3	4 899,3
Kalimantan Selatan	Kotabaru	1 182,2	1 227,3	2 443,4	2 840,4	4 717,7
Kalimantan Timur	Balikpapan	2 241,1	2 917,1	2 177,8	2 912,9	3 274,4
Kalimantan Timur	Samarinda	1 158,8	1 799,9	2 286,6	4 460,2	6 245,8
Kalimantan Timur	Tanjung Santan	1 635,3	2 822,0	963,9	839,1	1 567,8
Kalimantan Timur	Tanjung Sangata	1 304,8	1 781,8	2 238,6	2 859,4	3 830,4
Kalimantan Timur	Bontang	9 006,5	12 764,8	7 950,0	9 893,0	17 079,8
Kalimantan Timur	Senipah	493,9	1 214,9	763,6	858,4	1 032,6
Kalimantan Lainnya *Rest of Kalimantan*		1 112,9	1 888,4	2 990,1	4 113,5	6 107,6
Sulawesi Utara	Bitung	501,7	645,3	396,0	373,6	744,0
Sulawesi Tengah	Pantoloan	197,8	307,0	244,1	320,4	147,1
Sulawesi Selatan	Ujung Pandang	591,4	709,7	713,2	867,1	660,5
Sulawesi Selatan	Malili	2 113,2	1 381,1	555,1	1 429,6	1 221,3
Sulawesi Selatan	Hasanuddin[1]	19,6	25,6	60,4	24,0	2,7
Sulawesi Barat	Mamuju	35,6	9,2	8,4	15,3	16,8
Sulawesi Tenggara	Kolaka	5,5	10,8	3,1	7,4	38,4
Sulawesi Tenggara	Pomalaa	399,7	527,7	279,1	454,5	720,0
Sulawesi Lainnya *Rest of Sulawesi*		63,6	87,2	150,8	212,1	584,0
Maluku	Ambon	91,7	106,4	69,5	130,4	134,9
Maluku Utara	Ternate	486,2 [r]	366,4 [r]	167,6 [r]	275,0 [r]	487,2
Papua	Amamapare	3 109,2 [r]	2 584,1 [r]	3 857,5 [r]	4 885,4 [r]	3 528,7
Papua	Bade Irian Jaya	0,0	–	–	121,7	75,5
Papua Barat	Teluk Kasim/ Salawati	79,7 [r]	107,9 [r]	154,4 [r]	73,8 [r]	34,2
Papua Barat	Sorong	0,0	0,0	–	170,4	194,4
Maluku dan Papua Lainnya *Rest of Maluku and Papua*		395,0 [r]	768,2 [r]	65,9	1 551,4 [r]	2 978,7
Jumlah/*Total*		**114 100,9**	**137 020,4**	**116 510,0**	**157 779,1**	**203 496,6**

Catatan/*Note:* [1] Pelabuhan udara/*Airport*
[r] Angka diperbaiki/*Revised figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.3 / *Table* Volume Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama (Berat bersih: ribu ton), 2007–2011

Volume of Exports by Major Countries of Destination (Net weight: thousand ton), 2007–2011

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)*/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ASIA					
ASEAN	**51 562,7**	**56 862,5**	**57 581,6**	**70 383,6**	**75 481,5**
Thailand	14 197,2	14 763,2	13 831,6	15 816,9	16 276,3
Singapura/*Singapore*	12 593,9	15 886,7	11 406,8	13 424,4	16 847,6
Filipina/*Philippines*	7 318,4	7 295,2	8 850,3	12 533,7	12 348,4
Malaysia	14 629,4	16 074,7	20 482,7	25 401,7	26 415,7
Myanmar	364,5	245,2	244,0	336,3	252,6
Kamboja/*Cambodia*	108,7	110,8	122,3	193,9	258,4
Brunei Darussalam	204,0	194,6	232,9	63,8	66,8
Laos/*Lao People's Dem. Rep,*	1,1	0,9	1,0	1,4	1,7
Vietnam	2 145,5	2 291,2	2 410,0	2 611,5	3 014,0
Asia Lainnya/*Rest of Asia*					
Jepang/*Japan*	66 094,0	66 662,4	55 907,4	61 311,2	62 628,4
Hongkong	11 742,9	11 060,7	11 345,5	10 209,0	12 273,4
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	37 894,5	36 134,9	43 149,8	57 383,6	56 139,9
Taiwan	27 153,6	26 940,3	27 072,0	29 045,3	31 412,3
Cina/*China*	53 392,0	59 468,1	81 745,4	137 643,7	209 264,2
Lainnya/*Others*	40 864,7	43 909,4	56 797,8	67 794,6	90 850,2
AFRIKA/AFRICA	**5 694,6**	**4 243,2**	**3 908,4** [r]	**3 828,1**	**3 949,1**
AUSTRALIA & OCEANIA					
Australia	4 496,4	4 680,8	4 608,6	5 264,2	5 764,8
Selandia Baru/*New Zealand*	1 269,9	1 507,1	1 547,6	1 356,9	1 138,2
Oceania Lainnya/*Rest of Oceania*	88,4	302,7	337,8	341,4	474,6
AMERIKA/*AMERICA*					
NAFTA	**8 891,8**	**8 596,3**	**6 073,3**	**8 342,6**	**5 615,5**
Amerika Serikat/*United States*	8 550,5	8 125,4	5 674,2	6 413,1	4 879,5
Kanada/*Canada*	226,9	212,3	204,3	228,9	235,8
Meksiko/*Mexico*	114,4	258,6	194,8	1 700,6	500,2
Amerika Lainnya/Rest of America	**2 773,8**	**1 563,4**	**1 732,4**	**2 267,3**	**1 881,8**
EROPA/*EUROPE*					
Uni Eropa/European Union	**24 038,4**	**27 182,9**	**25 085,4**	**20 843,0**	**22 537,6**
Inggris/*United Kingdom*	2 014,5	2 414,3	1 300,6	590,6	517,0
Belanda/*Netherlands*	4 394,2	7 482,4	7 054,3	6 039,3	6 788,9
Perancis/*France*	353,0	242,7	212,4	267,8	222,6
Jerman/*Germany*	1 294,7	1 196,7	1 120,3	1 037,3	866,8
Belgia/*Belgium*	820,6	633,1	377,4	316,7	303,1
Denmark	59,0	75,4	120,0	89,5	108,9
Swedia/*Sweden*	31,6	79,6	71,6	38,6	35,7
Finlandia/*Finland*	24,9	158,6	19,1	34,5	80,5
Italia/*Italy*	6 961,8	6 682,4	7 190,5	7 833,4	6 875,5
Spanyol/*Spain*	5 220,6	5 558,1	5 915,8	2 781,4	4 795,9
Yunani/*Greece*	702,7	480,9	560,9	365,6	663,3
Polandia/*Poland*	85,9	87,1	66,7	727,3	561,8
Uni Eropa Lainnya *Rest of European Union*	2 074,9	2 091,6	1 075,8	721,0	717,6
Eropa Lainnya/Rest of Europe	**6 815,9**	**5 939,3**	**2 106,1** [r]	**2 832,3**	**2 808,3**
Jumlah/*Total*	**342 773,5**	**355 054,0**	**378 999,1**	**478 846,8**	**582 219,8**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.4 / Table 14.2.4 Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama (Nilai FOB: juta US$), 2007–2011

Value of Exports by Major Countries of Destination (FOB value: million US$), 2007–2011

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
ASIA					
ASEAN	**22 292,1**	**27 170,8**	**24 624,0**	**33 347,5**	**42 098,9**
Thailand	3 054,3	3 661,3	3 233,8	4 566,6	5 896,7
Singapura/*Singapore*	10 501,6	12 862,0	10 262,7	13 723,3	18 443,9
Filipina/*Philippines*	1 853,7	2 053,6	2 405,9	3 180,7	3 699,0
Malaysia	5 096,1	6 432,5 r	6 811,8	9 362,3	10 995,8
Myanmar	262,4	250,8	174,8	284,2	359,5
Kamboja/*Cambodia*	121,8 r	174,0	201,2	217,7	259,5
Brunei Darussalam	43,4	59,7	74,9	61,0	81,7
Laos/*Lao People's Dem. Rep,*	3,7	4,0	4,7	5,5	8,6
Vietnam	1 355,1 r	1 672,9	1 454,2	1 946,2	2 354,2
Asia Lainnya/*Rest of Asia*					
Jepang/*Japan*	23 632,8	27 743,9	18 574,7	25 781,8	33 714,7
Hongkong	1 687,5	1 808,8	2 111,8	2 501,4	3 215,5
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	7 582,7	9 116,8	8 145,2	12 574,6	16 388,8
Taiwan	2 596,7	3 154,7	3 382,1	4 837,6	6 584,9
Cina/*China*	9 675,5	11 636,5	11 499,3	15 692,6	22 941,0
Lainnya/*Others*	11 625,6	15 273,4	13 498,0	17 416,6	22 902,8
AFRIKA/AFRICA	**2 541,9 r**	**3 333,3 r**	**2 802,9 r**	**3 657,0**	**5 675,3**
AUSTRALIA & OCEANIA					
Australia	3 394,6	4 111,0	3 264,2	4 244,4	5 582,5
Selandia Baru/*New Zealand*	362,2	542,3	349,5	396,2	371,7
Oceania Lainnya/*Rest of Oceania*	73,6	167,0	243,0	249,8	348,9
AMERIKA/*AMERICA*					
NAFTA	**12 525,8**	**14 108,4**	**11 746,5**	**15 761,2**	**18 077,8**
Amerika Serikat/*United States*	11 614,2	13 036,9	10 850,0	14 266,6	16 459,1
Kanada/*Canada*	550,6	645,4 r	512,5	731,9	960,3
Meksiko/*Mexico*	361,0	426,1	384,0	762,7	658,4
Amerika Lainnya/*Rest of America*	**1 623,0**	**1 972,3**	**1 717,2 r**	**2 740,3**	**3 295,2**
EROPA/*EUROPE*					
Uni Eropa/European Union	**13 344,5**	**15 454,5**	**13 568,1 r**	**17 127,4**	**20 508,9**
Inggris/*United Kingdom*	1 454,2	1 546,9	1 459,3	1 693,2	1 719,7
Belanda/*Netherlands*	2 749,4 r	3 926,4	2 909,1	3 722,5	5 132,5
Perancis/*France*	802,9	938,5	870,2	1 122,8	1 284,6
Jerman/*Germany*	2 316,0	2 465,2	2 326,7	2 984,7	3 304,7
Belgia/*Belgium*	1 332,2	1 351,0	1 048,3	1 190,1	1 374,7
Denmark	140,8	170,9	168,8	180,2	250,2
Swedia/*Sweden*	109,8	134,1	144,3	156,5	170,4
Finlandia/*Finland*	121,3	108,4	61,2	122,7	219,0
Italia/*Italy*	1 380,0	1 900,7	1 651,1	2 370,0	3 168,3
Spanyol/*Spain*	1 906,2	1 665,3	1 830,5	2 328,7	2 427,9
Yunani/*Greece*	233,5	214,3	165,7	155,4	157,5
Polandia/*Poland*	190,9	274,1	259,7	313,3	379,5
Uni Eropa Lainnya *Rest of European Union*	607,3	758,7 r	673,2 r	787,3	919,9
Eropa Lainnya/Rest of Europe	**1 142,4 r**	**1 426,7 r**	**983,5 r**	**1 450,7**	**1 789,7**
Jumlah/*Total*	**114 100,9**	**137 020,4**	**116 510,0**	**157 779,1**	**203 496,6**

Catatan/*Note:* r Angka diperbaiki/*Revised figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.5 / *Table* Ekspor Minyak Bumi Mentah Menurut Negara Tujuan Utama, 2007–2011

Exports of Crude Petroleum by Major Countries of Destination, 2007–2011

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
Jepang/*Japan*	6 445,8	5 933,7	3 189,0	4 441,5	6 307,9
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	2 839,5	2 495,4	2 699,7	4 321,1	3 231,2
Taiwan	469,1	359,5	371,1	556,2	317,1
Cina/*China*	2 020,5	1 688,1	2 987,2	1 208,4	730,4
Thailand	673,4	496,7	1 250,3	775,4	674,5
Singapura/*Singapore*	1 290,7	2 833,9	1 522,4	1 171,7	2 105,2
Malaysia	785,5	509,1	1 164,6	731,2	295,1
Australia	2 799,0	2 727,2	3 430,9	3 209,2	3 022,2
Amerika Serikat/*United States*	641,7	780,8	916,4	1 519,0	986,8
Lainnya/*Others*	210,1	410,6	435,5	198,7	149,1
Jumlah/Total	**18 175,3**	**18 235,0**	**17 967,1**	**18 132,4**	**17 819,5**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 000 US$		
Jepang/*Japan*	3 365,6	4 164,9	1 389,4	2 554,0	4 898,8
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	1 307,4	1 560,1	1 145,2	2 433,9	2 381,4
Taiwan	206,7	226,5	135,6	308,7	210,7
Cina/*China*	985,0	1 188,8	1 283,3	705,6	570,4
Thailand	336,5	352,7	583,8	443,5	554,7
Singapura/*Singapore*	689,4	1 767,4	648,5	665,1	1 674,5
Malaysia	391,0	323,1	524,9	408,5	223,8
Australia	1 515,8	2 003,4	1 552,5	1 880,5	2 477,2
Amerika Serikat/*United States*	302,8	505,7	380,0	892,0	711,2
Lainnya/*Others*	125,8	326,1	177,1	111,1	126,0
Jumlah/Total	**9 226,0**	**12 418,7**	**7 820,3**	**10 402,9**	**13 828,7**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.6 Ekspor Hasil Minyak Menurut Negara Tujuan Utama, 2007–2011
Table *Exports of Petroleum Product by Major Countries of Destination, 2007–2011*

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
Jepang/*Japan*	3 226,2	2 856,4	1 451,9	1 668,1	1 668,4
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	477,1	403,9	654,8	639,9	566,7
Cina/*China*	402,3	387,8	659,7	1 209,6	662,7
Thailand	53,0	26,6	11,5	1,3	3,2
Singapura/*Singapore*	1 553,4	1 434,5	1 087,7	1 431,1	1 479,5
Malaysia	260,8	195,7	1 276,8	1 753,8	2 010,6
India	148,4	274,7	157,3	156,1	215,9
Amerika Serikat/*United States*	0,2	0,0	0,0	99,3	47,1
Lainnya/*Others*	143,4	144,4	106,0	363,6	277,4
Jumlah/*Total*	**6 264,8**	**5 724,0**	**5 405,7**	**7 322,8**	**6 931,5**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 000 US$		
Jepang/*Japan*	1 415,4	1 819,9	540,4	839,3	1 147,0
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	208,5	238,7	306,1	393,8	368,7
Cina/*China*	157,4	191,5	255,5	566,5	362,5
Thailand	35,5	24,1	5,9	1,4	3,2
Singapura/*Singapore*	821,9	990,1	512,2	922,7	1 283,1
Malaysia	111,9	124,9	516,0	880,0	1 221,3
India	58,9	102,5	61,8	56,4	56,7
Amerika Serikat/*United States*	0,1	0,0	0,0	48,2	55,4
Lainnya/*Others*	69,2	55,3	64,4	259,0	278,9
Jumlah/*Total*	**2 878,8**	**3 547,0**	**2 262,3**	**3 967,3**	**4 776,8**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.7 Ekspor Gas Menurut Negara Tujuan Utama, 2007–2011
Table *Exports of Gas by Major Countries of Destination, 2007–2011*

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
Jepang/*Japan*	13 906,8	14 391,7	13 057,9	13 132,8	12 825,7
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	4 035,2	3 372,7	3 135,9	5 652,3	9 383,5
Cina/*China*	3 281,6	3 009,8	2 299,0	1 883,7	2 385,3
Thailand	47,2	67,5	68,4	79,4	98,6
Filipina/*Philippines*	–	0,0	–	3,5	1,5
Malaysia	0,0	0,0	870,6	2 051,0	1 796,0
Australia	–	0,0	–	0,0	25,8
Lainnya/*Others*	0,0	0,1	3 268,3	7 667,2	7 786,5
Jumlah/*Total*	**21 270,8**	**20 841,8**	**22 700,1**	**30 469,9**	**34 302,9**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 000 US$		
Jepang/*Japan*	5 759,0	7 963,7	4 665,9	5 892,0	9 338,8
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	2 320,4	2 657,7	1 519,6	2 877,3	6 072,9
Cina/*China*	1 869,0	2 469,0	1 040,5	339,5	412,5
Thailand	35,4	70,0	45,7	67,3	96,3
Filipina/*Philippines*	–	0,0	–	2,9	2,1
Malaysia	0,0	0,0	134,6	320,3	350,5
Australia	–	0,0	–	0,0	19,7
Lainnya/*Others*	0,0	0,1	1 529,4	4 170,2	6 578,7
Jumlah/*Total*	**9 983,8**	**13 160,5**	**8 935,7**	**13 669,5**	**22 871,5**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.8 Ekspor Kopi Menurut Negara Tujuan Utama, 2007–2011
Table *Exports of Coffee by Major Countries of Destination, 2007–2011*

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan Country of Destination	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Jepang/*Japan*	51 725,3	52 992,2	53 678,5	59 170,9	58 878,9
Singapura/*Singapore*	12 630,6	7 237,0	7 305,8	6 079,0	6 240,4
Malaysia	12 407,5	17 370,4	17 803,2	26 200,1	26 382,1
India	8 294,9	12 085,0	9 950,7	9 733,3	12 162,4
Mesir/*Egypt*	5 469,0	10 109,0	10 079,8	12 024,7	10 013,9
Maroko/*Morocco*	6 247,8	6 860,4	7 900,2	8 369,1	10 013,0
Aljazair/*Algeria*	8 379,6	23 205,6	26 531,9	10 303,2	7 298,4
Amerika Serikat/*United States*	66 222,5	65 646,0	71 603,7	63 048,0	48 094,7
Inggris/*United Kingdom*	8 822,6	15 125,3	16 425,5	24 343,1	14 868,4
Jerman/*Germany*	43 074,1	89 600,9	78 876,0	63 688,4	26 461,0
Italia/*Italy*	19 529,4	30 213,4	36 188,4	26 770,7	27 344,4
Rumania/*Romania*	4 613,4	4 565,9	4 816,9	2 219,4	1 497,0
Georgia	6 455,6	9 238,4	11 486,7	9 077,4	6 893,0
Lainnya/*Others*	66 559,2	123 602,8	157 383,1	111 693,8	89 915,0
Jumlah/*Total*	**320 431,5**	**467 852,3**	**510 030,4**	**432 721,1**	**346 062,6**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 US$		
Jepang/*Japan*	102 780,3	123 781,4	98 123,8	118 889,8	174 712,2
Singapura/*Singapore*	28 073,5	17 447,3	12 788,8	9 568,3	15 055,7
Malaysia	18 158,9	31 454,0	24 526,1	36 797,9	56 404,2
India	12 199,1	21 663,7	12 940,5	13 270,2	21 298,0
Mesir/*Egypt*	9 355,8	19 841,6	15 691,6	19 009,3	24 035,4
Maroko/*Morocco*	10 221,6	13 074,5	11 711,6	12 488,8	21 522,9
Aljazair/*Algeria*	13 376,8	47 124,2	37 148,6	15 390,5	13 285,4
Amerika Serikat/*United States*	167 268,6	173 404,2	161 240,2	176 360,6	274 491,0
Inggris/*United Kingdom*	16 283,7	29 016,7	24 359,6	39 136,3	38 801,3
Jerman/*Germany*	76 315,5	173 955,1	109 408,4	107 943,4	70 517,4
Italia/*Italy*	34 770,1	60 613,9	53 102,4	43 225,7	57 757,9
Rumania/*Romania*	6 897,0	8 511,4	6 577,5	3 395,6	3 119,9
Georgia	10 190,4	18 242,2	16 020,9	13 650,9	15 253,3
Lainnya/*Others*	128 028,3	250 698,7	238 316,6	203 232,7	248 470,1
Jumlah/*Total*	**633 919,6**	**988 828,9**	**821 956,6**	**812 360,0**	**1 034 724,7**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.9 Ekspor Udang Menurut Negara Tujuan Utama, 2007–2011
Table *Exports of Shrimp by Major Countries of Destination, 2007–2011*

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Jepang/*Japan*	39 816,3	37 666,8	35 060,7	32 669,4	31 000,2
Hongkong	5 538,2	3 787,2	3 724,6	4 237,7	3 466,5
Cina/*China*	1 418,3	6 399,5	1 796,6	5 958,8	5 843,4
Singapura/*Singapore*	2 536,7	2 039,3	2 948,7	2 238,7	2 280,6
Malaysia	5 755,0	4 247,1	3 394,5	2 895,6	2 801,3
Australia	653,6	479,6	421,5	220,3	562,7
Amerika Serikat/*United States*	48 386,2	57 692,7	45 213,6	43 560,9	55 007,0
Inggris/*United Kingdom*	7 754,4	6 864,6	5 139,6	5 024,3	3 234,2
Belanda/*Netherlands*	1 088,5	1 436,3	2 289,9	891,9	593,9
Perancis/*France*	669,3	820,4	2 354,2	1 841,7	1 080,1
Jerman/*Germany*	1 306,9	1 384,1	583,0	557,8	475,9
Belgia/*Belgium*	10 842,3	7 912,4	3 728,4	2 828,4	2 786,0
Italia/*Italy*	1 373,9	2 176,7	2 070,4	1 336,4	1 279,4
Lainnya/*Others*	7 648,6	7 961,3	8 367,7	9 675,1	9 417,2
Jumlah/*Total*	**134 788,2**	**140 868,0**	**117 093,4**	**113 937,0**	**119 828,4**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 US$		
Jepang/*Japan*	330 836,1	322 631,0	304 796,2	332 615,1	368 991,3
Hongkong	27 640,8	19 446,4	16 664,0	21 738,6	21 207,6
Cina/*China*	6 659,5	24 862,8	8 448,6	11 812,2	25 206,7
Singapura/*Singapore*	5 823,1	5 791,5	6 696,5	5 931,8	8 345,6
Malaysia	8 378,6	5 117,9	3 878,0	4 829,8	4 106,2
Australia	4 577,3	3 132,5	3 424,2	1 993,3	6 507,0
Amerika Serikat/*United States*	354 049,0	423 644,7	308 472,6	350 614,1	493 272,3
Inggris /*United Kingdom*	48 763,8	46 469,6	33 774,1	40 251,8	30 860,5
Belanda/*Netherlands*	6 521,2	7 794,3	10 525,8	5 477,9	4 384,9
Perancis/*France*	3 819,4	4 667,2	14 263,4	13 838,3	8 749,4
Jerman/*Germany*	8 920,0	9 826,4	3 981,1	4 687,1	4 219,3
Belgia/*Belgium*	66 279,4	53 836,8	25 101,7	21 867,3	26 975,8
Italia/*Italy*	5 372,8	7 335,0	6 289,2	3 989,0	4 277,5
Lainnya/*Others*	42 885,8	45 225,1	44 625,9	42 156,5	58 901,1
Jumlah/*Total*	**920 526,8**	**979 781,2**	**790 941,3**	**861 802,8**	**1 066 005,2**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.10 Ekspor Teh Menurut Negara Tujuan Utama, 2007–2011
Table *Exports of Tea by Major Countries of Destination, 2007–2011*

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Malaysia	6 148,2	7 340,4	6 907,3	7 033,1	6 315,7
Pakistan	8 169,9	11 400,4	10 440,3	9 808,4	6 706,0
Umi Emirat Arab/*United Arab Emirates*	1 960,0	4 779,4	4 754,8	4 452,7	3 010,9
Amerika Serikat/*United States*	4 589,0	6 316,0	7 069,1	6 283,3	6 009,0
Inggris/*United Kingdom*	7 505,9	8 607,9	9 843,3	8 934,1	10 589,6
Belanda/*Netherlands*	2 339,4	4 098,8	2 830,1	2 229,8	611,5
Jerman/*Germany*	5 512,1	7 771,9	6 961,4	5 645,0	4 955,6
Polandia/*Poland*	1 834,0	3 390,2	2 676,7	2 793,8	2 729,1
Ukraina/*Ukraine*	1 100,2	902,7	1 816,2	1 087,9	1 258,5
Rusia/*Russia*	8 388,4	15 080,8	17 895,8	13 488,5	11 545,8
Lainnya/*Others*	8 152,7	14 054,4	11 842,7	17 376,1	14 422,1
Jumlah/*Total*	**55 699,8**	**83 742,9**	**83 037,7**	**79 132,7**	**68 153,8**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 US$		
Malaysia	7 425,2	10 272,8	9 989,0	11 032,6	10 588,5
Pakistan	13 436,7	20 210,0	20 604,3	23 639,7	17 125,3
Umi Emirat Arab/*United Arab Emirates*	2 214,9	6 711,8	7 988,3	8 062,3	5 815,2
Amerika Serikat/*United States*	6 495,3	9 596,0	11 735,1	11 945,3	11 757,4
Inggris/*United Kingdom*	9 529,9	12 652,3	17 879,6	16 651,6	21 904,4
Belanda/*Netherlands*	2 914,7	6 187,5	4 940,7	4 425,6	1 209,8
Jerman/*Germany*	6 313,6	9 767,3	9 458,1	8 871,2	8 278,8
Polandia/*Poland*	2 332,5	5 972,0	4 976,8	5 662,5	6 136,9
Ukraina/*Ukraine*	1 383,0	1 306,5	2 900,6	1 916,8	2 311,4
Rusia/*Russia*	11 099,3	22 099,1	33 176,0	25 177,8	22 275,9
Lainnya/*Others*	10 198,5	20 278,2	20 774,7	32 219,6	29 025,9
Jumlah/*Total*	**73 343,6**	**125 053,5**	**144 423,2**	**149 605,0**	**136 429,5**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.11 Ekspor Tembakau Menurut Negara Tujuan Utama, 2007–2011
Table Exports of Tobacco by Major Countries of Destination, 2007–2011

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Sri Lanka	353,7	410,2	387,7	341,1	415,5
Amerika Serikat/*United States*	3 165,9	5 517,5	5 319,2	4 338,6	3 400,6
Republik Dominika/*Dominician Republic*	191,2	330,0	351,6	424,0	345,2
Belanda/*Netherlands*	1 246,8	687,2	1 624,7	1 704,6	672,8
Perancis/*France*	918,3	845,6	567,4	116,5	989,6
Jerman/*Germany*	1 984,1	794,0	1 106,1	1 616,7	470,6
Belgia/*Belgium*	3 034,6	4 597,6	5 082,3	4 193,4	4 120,6
Denmark	199,4	40,7	196,0	28,1	9,6
Spanyol/*Spain*	360,8	395,5	245,1	197,3	507,1
Rusia/*Russia*	4 580,0	4 015,9	2 993,7	3 386,6	715,8
Lainnya/*Others*	9 673,6	12 275,5	15 037,5	11 608,8	7 207,1
Jumlah/*Total*	**25 708,4**	**29 909,7**	**32 911,3**	**27 955,7**	**18 854,5**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 US$		
Sri Lanka	4 742,8	6 192,5	6 375,1	5 886,4	9 471,5
Amerika Serikat/*United States*	4 304,4	6 961,8	8 833,0	6 192,8	4 562,9
Republik Dominika/*Dominician Republic*	991,0	2 566,8	3 481,2	2 757,5	743,3
Belanda/*Netherlands*	2 853,6	2 016,5	4 852,8	4 393,7	1 763,7
Perancis/*France*	1 229,6	892,8	1 449,1	17,0	352,2
Jerman/*Germany*	8 851,0	4 586,7	5 112,1	3 795,7	3 214,8
Belgia/*Belgium*	9 584,7	12 818,7	15 537,6	15 951,5	17 084,3
Denmark	901,4	162,6	630,9	111,9	40,8
Spanyol/*Spain*	2 580,1	859,0	1 031,4	858,5	2 752,6
Rusia/*Russia*	2 867,1	2 873,6	2 735,5	4 072,8 [r]	923,8
Lainnya/*Others*	17 828,0	33 752,5	43 508,6	29 698,5	20 722,9
Jumlah/*Total*	**56 733,7**	**73 683,5**	**93 547,3**	**73 736,3**	**61 632,8**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.12 Ekspor Biji Coklat Menurut Negara Tujuan Utama, 2007–2011
Table Exports of Cocoa by Major Countries of Destination, 2007–2011

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Cina/*China*	20 801,8	15 928,5	7 147,6	15 394,9	8 764,2
Thailand	7 325,0	8 116,2	7 405,5	6 716,3	6 037,0
Singapura/*Singapore*	43 683,5	45 195,5	56 403,4	53 933,3	34 839,4
Malaysia	184 776,2	211 470,3	183 539,1	203 847,7	143 296,0
Amerika Serikat/*United States*	53 224,4	53 689,6	120 304,1	89 306,5	9 841,0
Kanada/*Canada*	6 500,0	13 000,0	5 200,3	3 500,0	5 500,0
India	314,0	650,0	1 900,0	4 055,5	4 848,0
Belanda/*Netherlands*	668,3	239,6	2 452,0	5 847,5	776,0
Jerman/*German*	906,2	500,7	7 161,4	12 336,5	293,8
Lainnya/*Others*	63 489,4 r	33 886,1 r	48 894,3 r	38 690,1 r	543,9
Jumlah/*Total*	**381 688,8**	**382 676,5**	**440 407,7**	**433 628,3**	**214 739,3**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 US$		
Cina/*China*	34 455,9	35 612,6	17 034,3	42 886,1	25 093,9
Thailand	9 529,4	16 722,1	17 845,6	18 476,5	17 206,6
Singapura/*Singapore*	74 093,1	102 534,1	139 342,6	151 485,7	98 497,8
Malaysia	297 543,5	470 203,2	451 885,0	551 439,1	411 374,1
Amerika Serikat/*United States*	83 287,0	128 154,1	297 013,2	246 501,3	29 678,3
Kanada/*Canada*	11 888,2	27 140,4	12 787,9	10 070,0	15 912,2
India	537,8	1 341,3	4 541,8	10 752,2	14 032,0
Belanda/*Netherlands*	1 346,2	822,8	5 816,4	15 563,6	2 758,1
Jerman/*German*	1 827,7	1 498,3	20 717,2	35 197,3	1 084,1
Lainnya/*Others*	108 772,9 r	71 996,5 r	121 152,4 r	109 095,1 r	1 453,5
Jumlah/*Total*	**623 281,7**	**856 025,4**	**1 088 136,4**	**1 191 466,9**	**617 090,6**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.13 Ekspor Ikan Tongkol/Tuna Menurut Negara Tujuan Utama, 2007–2011
Table *Exports of Tongkol/Tuna Fish by Major Countries of Destination, 2007–2011*

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Jepang/*Japan*	19 808,6	18 921,0	22 557,2	30 282,3	35 010,2
Hongkong	3 846,4	2 687,5	1 249,4	283,8	215,8
Taiwan	1 614,5	3 289,8	4 332,7	4 500,3	305,8
Thailand	18 174,3	28 887,4	24 140,7	9 083,5	12 824,8
Singapura/*Singapore*	3 105,5	1 847,7	1 867,1	1 344,2	699,7
Vietnam	4 131,3	7 671,8	5 035,1	3 042,6	2 675,9
Australia	73,5	129,2	179,5	193,3	130,8
Amerika Serikat/*United States*	5 985,8	5 395,5	5 526,4	4 536,9	4 117,1
Belanda/*Netherlands*	568,0	411,1	108,8	181,6	348,2
Belgia/*Belgium*	174,6	208,6	100,1	257,3	58,5
Lainnya/*Others*	11 403,3	13 756,2	11 259,5	13 976,7	15 398,1
Jumlah/*Total*	**68 885,8**	**83 205,8**	**76 356,5**	**67 682,5**	**71 784,9**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 US$		
Jepang/*Japan*	70 499,6	73 718,6	85 395,9	115 440,6	118 234,8
Hongkong	4 537,7	3 478,9	1 928,7	572,7	590,9
Taiwan	1 587,1	3 786,6	4 154,6	3 213,6	520,0
Thailand	18 990,2	36 513,1	18 557,4	7 645,6	19 579,9
Singapura/*Singapore*	5 898,6	4 490,5	4 165,9	4 167,8	1 649,9
Vietnam	5 011,1	7 120,8	6 946,8	7 515,0	5 856,6
Australia	356,7	514,5	566,0	811,6	643,1
Amerika Serikat/*United States*	27 016,4	25 138,4	24 137,0	23 490,8	25 584,6
Belanda/*Netherlands*	413,3	261,4	169,0	1 730,0	2 142,3
Belgia/*Belgium*	438,0	621,7	466,0	1 309,0	451,7
Lainnya/*Others*	17 657,5	17 203,2	15 640,2	31 155,7	44 186,5
Jumlah/*Total*	**152 406,2**	**172 847,7**	**162 127,5**	**197 052,4**	**219 440,3**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.14 / *Table* Ekspor Kepiting dan Kerang-Kerangan Menurut Negara Tujuan Utama, 2007–2011

Exports of Crabs and Scallops by Major Countries of Destination, 2007–2011

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Jepang/Japan	1 253,1	1 310,9	1 179,4	1 361,9	1 336,1
Hongkong	5 172,7	4 334,4	4 404,1	3 976,1	3 741,6
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	3 596,0	3 198,6	1 971,6	2 689,7	4 291,6
Taiwan	1 004,6	3 791,9	6 337,2	4 476,9	7 448,4
Cina/*China*	8 898,0	3 501,1	8 478,2	6 931,2	12 655,6
Thailand	5 855,9	1 411,1	3 394,3	6 417,5	6 035,1
Singapura/*Singapore*	4 424,6	3 448,4	2 975,8	2 881,1	2 752,4
Malaysia	3 105,5	3 554,4	3 150,6	4 065,6	3 960,5
Amerika Serikat/*United States*	8 638,8	6 625,2	5 546,1	5 809,8	4 902,3
Kanada/*Canada*	382,5	234,7	273,6	313,5	249,6
Belanda/*Netherlands*	386,4	270,8	179,8	165,4	132,8
Italia/*Italy*	4 778,6	6 581,3	5 786,4	8 614,4	10 486,6
Spanyol/*Spain*	655,3	551,6	59,8	345,7	450,9
Lainnya/*Others*	7 394,4	10 187,3	7 758,6	10 043,0	19 481,0
Jumlah/Total	**55 546,4**	**49 001,7**	**51 495,5**	**58 091,8**	**77 924,5**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 US$		
Jepang/Japan	3 733,3	4 363,8	4 715,8	5 578,1	5 692,9
Hongkong	9 936,0	10 563,0	8 672,1	10 116,3	7 930,5
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	6 859,8	8 318,6	5 977,9	7 906,5	16 414,1
Taiwan	1 200,7	6 601,1	8 501,2	5 020,5	8 740,7
Cina/*China*	5 222,4	4 524,2	6 143,3	6 646,2	23 584,7
Thailand	5 549,3	1 908,6	2 753,6	4 968,3	7 149,5
Singapura/*Singapore*	6 833,1	7 503,8	7 274,0	6 958,0	7 923,9
Malaysia	4 383,5	7 001,9	3 667,7	4 166,9	5 035,4
Amerika Serikat/*United States*	72 601,2	87 264,5	50 497,2	70 638,2	77 767,5
Kanada/*Canada*	1 536,3	1 449,6	1 421,1	2 341,0	2 672,2
Belanda/*Netherlands*	2 416,2	1 724,2	1 167,8	554,6	742,1
Italia/*Italy*	11 810,4	16 732,6	13 963,5	24 190,5	48 144,3
Spanyol/*Spain*	1 575,0	1 525,6	137,8	1 179,8	1 871,1
Lainnya/*Others*	12 079,3	16 191,0	13 943,5	19 377,5	41 253,3
Jumlah/Total	**145 736,5**	**175 672,5**	**128 836,5**	**169 642,4**	**254 922,2**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.15 Ekspor Buah-buahan Menurut Negara Tujuan Utama, 2007–2011
Table *Exports of Fruit by Major Countries of Destination, 2007–2011*

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Hongkong	3 590,4	3 770,3	5 938,9	5 926,3	2 831,3
Cina/*China*	6 448,7	6 511,8	4 905,4	6 677,4	8 142,6
Singapura/*Singapore*	9 824,4	19 500,0	31 564,6	39 839,2	31 920,4
Malaysia	8 967,0	7 150,1	4 749,9	5 092,7	4 964,1
Nepal	16 375,6	15 015,9	14 475,3	16 189,0	8 797,0
Vietnam	6 886,7	3 571,6	768,9	474,6	352,7
India	67 845,0	70 672,7	66 756,5	54 773,7	19 487,4
Pakistan	61 882,6	64 648,6	73 026,2	73 773,6	71 948,9
Bangladesh	19 047,3	16 472,3	10 353,1	28 249,4	53 787,2
Iran/*Iran (Islamic Republic of)*	1 704,0	1 693,7	-	18,0	725,0
Lainnya/*Others*	4 624,8	4 962,1	3 474,4	3 277,7	5 993,0
Jumlah/*Total*	**207 196,5**	**213 969,1**	**216 013,2**	**234 291,6**	**208 949,6**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 US$		
Hongkong	2 137,2	2 473,0	4 247,2	4 771,1	2 390,0
Cina/*China*	2 912,8	3 225,7	2 472,8	5 339,8	7 243,2
Singapura/*Singapore*	5 713,4	12 061,0	13 745,9	23 472,5	37 850,5
Malaysia	2 984,6	2 294,1	1 611,3	1 593,3	2 062,7
Nepal	6 673,8	7 043,9	6 103,8	7 334,6	7 403,5
Vietnam	6 376,6	2 830,3	387,3	193,4	247,8
India	34 681,7	40 199,6	29 815,7	24 746,3	12 249,5
Pakistan	38 435,9	40 980,0	37 660,5	44 018,8	56 351,4
Bangladesh	8 743,1	9 892,3	5 950,8	17 167,1	40 451,4
Iran/*Iran (Islamic Republic of)*	587,8	780,9	-	9,5	435,2
Lainnya/*Others*	3 923,3	3 621,7	2 263,2	3 129,1	6 341,5
Jumlah/*Total*	**113 170,2**	**125 402,5**	**104 258,5**	**131 775,5**	**173 026,7**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.16 Ekspor Kayu Lapis Menurut Negara Tujuan Utama, 2007–2011
Table *Exports of Plywood by Major Countries of Destination, 2007–2011*

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
Jepang /*Japan*	674,1	563,0	529,8	610,3	664,2
Hongkong	15,7	12,8	9,3	10,5	9,6
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	110,6	99,1	90,0	82,0	84,2
Taiwan	152,5	144,1	135,1	154,3	138,0
Cina/*China*	125,1	121,0	77,0	146,3	282,8
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	73,3	97,6	80,7	210,4	172,3
Kuwait	20,7	19,1	15,7	13,0	12,7
Yordania/*Jordan*	33,7	38,0	44,9	44,2	36,8
Uni Emirat Arab/*UAE*	104,3	111,5	55,6	84,3	48,3
Australia	21,1	21,3	14,5	24,8	22,5
Amerika Serikat/*USA*	116,7	87,8	86,6	119,9	91,9
Belanda/*Netherlands*	21,5	20,6	16,7	14,1	14,9
Jerman/*Germany*	39,8	46,1	31,1	40,9	33,5
Belgia/*Belgium*	35,6	43,0	30,5	35,4	28,0
Lainnya/*Others*	209,3	234,4	212,9	244,2	251,3
Jumlah/*Total*	**1 754,0**	**1 659,4**	**1 430,4**	**1 834,6**	**1 891,0**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 000 US$		
Jepang /*Japan*	618,5	539,0	441,2	594,0	819,1
Hongkong	12,0	9,4	6,1	7,9	7,9
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	86,8	82,8	71,0	69,4	84,4
Taiwan	90,1	92,1	80,1	102,6	105,2
Cina/*China*	78,3	80,3	48,3	97,7	208,0
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	60,2	86,5	64,0	161,5	153,9
Kuwait	18,8	20,0	14,1	12,8	12,9
Yordania/*Jordan*	26,6	36,1	37,2	37,2	36,6
Uni Emirat Arab/*UAE*	87,1	96,7	45,7	70,4	41,7
Australia	26,7	28,0	16,8	30,1	32,6
Amerika Serikat/*USA*	112,2	86,0	78,1	117,5	106,8
Belanda/*Netherlands*	31,3	29,6	22,6	20,3	23,6
Jerman/*Germany*	55,0	72,4	48,4	60,8	56,6
Belgia/*Belgium*	35,0	43,9	27,9	31,6	30,4
Lainnya/*Others*	186,0	224,5	188,0	221,6	233,6
Jumlah/*Total*	**1 524,6**	**1 527,3**	**1 189,5**	**1 635,4**	**1 953,3**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.17 Ekspor Barang dari Tembaga[1] Menurut Negara Tujuan Utama, 2007–2011

Table *Exports of Cooper Products[1] by Major Countries of Destination, 2007–2011*

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Jepang/*Japan*	27 784,3	4 642,4	9 221,7	7 023,7	8 670,5
Hongkong	10 577,3	10 026,9	6 737,6	8 461,5	6 943,9
Korea Selatan/*Korea, Rep. of*	5 654,1	5 782,5	7 074,8	5 424,1	8 433,4
Taiwan	31 829,3	15 912,7	19 592,6	19 441,7	14 984,6
Cina/*China*	66 416,8	62 810,4	77 140,7	53 305,0	48 048,0
Thailand	49 412,2	58 678,3	58 312,0	73 168,7	66 383,9
Singapura/*Singapore*	19 411,4	18 818,7	22 118,8	10 716,1	12 708,6
Pilipina/*Philippines*	16 774,2	13 978,0	9 739,5	12 891,7	10 583,0
Malaysia	88 615,0	77 892,7	97 750,9	104 790,0	77 246,0
Vietnam	11 622,4	8 780,3	11 642,8	16 214,2	22 059,0
India	445,0	1 027,0	1 313,8	1 556,4	1 409,3
Amerika Serikat/*USA*	1 774,1	3 962,0	1 009,1	966,0	705,2
Lainnya/*Others*	1 881,4	2 258,8	3 097,9	4 026,3	8 506,0
Jumlah/Total	**332 197,5**	**284 570,7**	**324 752,2**	**317 985,4**	**286 681,4**
			Nilai FOB / *FOB Value*: 000 US$		
Jepang/*Japan*	593 940,7	201 215,6	563 777,3	839 441,9	1 373 076,7
Hongkong	65 620,4	69 289,1	33 854,2	58 107,6	59 612,4
Korea Selatan/*Korea, Rep. of*	176 288,8	190 933,7	241 053,2	258 314,0	113 468,1
Taiwan	210 241,3	99 851,8	110 076,7	138 379,9	117 321,6
Cina/*China*	330 236,3	315 538,3	308 801,4	317 749,1	373 528,1
Thailand	352 240,2	422 285,0	304 748,0	548 912,1	597 092,9
Singapura/*Singapore*	151 182,8	187 384,8	102 718,9	84 542,9	127 436,8
Pilipina/*Philippines*	127 830,7	110 671,1	55 118,1	96 525,5	98 596,8
Malaysia	618 793,5	518 425,7	557 770,3	805 830,6	694 231,3
Vietnam	84 296,8	61 778,7	62 122,3	111 628,5	164 700,3
India	3 398,7	6 850,7	6 923,7	11 558,3	12 216,7
Amerika Serikat/*USA*	9 676,4	11 555,9	5 780,8	7 047,2	7 602,8
Lainnya/*Others*	7 947,1	6 679,2	14 375,7	27 739,0	71 788,2
Jumlah/Total	**2 731 693,7**	**2 202 459,6**	**2 367 120,6**	**3 305 776,6**	**3 810 672,7**

Catatan/*Note:* [1] Tidak termasuk bijih tembaga/*Exluding copper ore*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.18 Ekspor Pakaian Jadi Menurut Negara Tujuan Utama, 2007–2011
Table *Exports of Garments by Major Countries of Destination, 2007–2011*

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Jepang/*Japan*	9 428,6	9 882,6	10 369,8	12 140,0	20 943,7
Uni Emirat Arab/*UAE*	10 637,7	12 800,7	9 749,8	10 737,5	11 132,2
Amerika Serikat/*USA*	223 923,3	229 265,4	220 391,9	261 045,8	249 390,9
Kanada/*Canada*	5 987,2	6 150,5	5 875,7	8 692,1	8 218,7
Inggris/*United Kingdom*	18 872,0	19 691,1	18 397,1	18 342,3	16 812,1
Belanda/*Netherlands*	6 038,1	7 525,7	7 321,7	10 304,0	8 290,4
Perancis/*France*	6 869,4	6 197,3	6 610,7	6 718,1	6 401,1
Jerman/*Germany*	24 713,7	27 494,5	24 475,7	25 336,7	26 095,8
Belgia/*Belgium*	7 052,5	7 963,8	6 089,6	6 259,7	6 422,1
Italia/*Italy*	3 526,4	3 626,9	2 954,1	3 175,0	3 273,6
Lainnya/*Others*	82 728,2	86 836,4	81 026,9	82 516,1	93 952,3
Jumlah/Total	**399 777,1**	**417 434,9**	**393 263,0**	**445 267,3**	**450 932,9**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 US$		
Jepang/*Japan*	122 924,4	127 372,6	146 391,2	169 534,1	328 924,9
Uni Emirat Arab/*UAE*	120 709,7	148 889,4	132 189,9	125 022,2	153 377,0
Amerika Serikat/*USA*	3 526 943,8	3 576 817,2	3 330 977,0	3 935 568,3	4 342 369,0
Kanada/*Canada*	113 766,0	124 202,2	111 817,4	142 442,6	178 292,7
Inggris/*United Kingdom*	312 043,7	333 749,2	324 874,1	331 070,5	351 261,4
Belanda/*Netherlands*	113 415,7	141 127,6	134 005,7	159 503,2	184 599,0
Perancis/*France*	113 342,1	113 312,9	107 825,5	119 775,7	141 042,8
Jerman/*Germany*	429 852,9	505 790,7	464 753,7	502 737,7	624 567,3
Belgia/*Belgium*	140 014,4	161 469,5	136 221,7	142 173,7	167 431,5
Italia/*Italy*	73 522,4	81 067,2	72 980,3	75 341,7	91 050,1
Lainnya/*Others*	646 330,4	778 265,9	773 559,5	894 939,6	1 238 683,9
Jumlah/Total	**5 712 865,5**	**6 092 064,4**	**5 735 596,0**	**6 598 109,3**	**7 801 599,6**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.19 / *Table* Ekspor Karet dalam Bentuk Remah Menurut Negara Tujuan Utama, 2007–2011

Exports of Crumb Rubber by Major Countries of Destination, 2007–2011

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
Jepang/*Japan*	325,2	370,3	266,9	307,6	381,6
Korea Selatan/*Korea, Republic Of*	85,6	103,2	98,4	90,1	119,1
Cina/*China*	295,7	299,0	431,1	406,6	394,8
Singapura/*Singapore*	145,4	137,6	93,7	110,3	96,7
Amerika Serikat/*USA*	609,0	589,5	368,5	507,4	570,8
Kanada/*Canada*	43,9	51,1	45,6	65,2	71,5
Brasilia/*Brazil*	57,9	71,5	56,5	107,3	92,3
Perancis/*France*	46,7	45,2	27,1	47,2	64,5
Jerman/*Germany*	68,8	52,5	35,1	54,6	57,8
Spanyol/*Spain*	36,7	35,7	23,2	42,4	58,5
Lainnya/*Others*	382,2	362,6	426,7	490,5	528,0
Jumlah/*Total*	**2 097,1**	**2 118,2**	**1 872,8**	**2 229,2**	**2 435,6**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 000 US$		
Jepang/*Japan*	659,0	974,1	443,6	954,3	1 758,3
Korea Selatan/*Korea, Republic Of*	172,1	278,6	157,5	276,1	540,3
Cina/*China*	609,5	813,1	657,1	1 273,4	1 817,2
Singapura/*Singapore*	298,6	343,2	153,9	336,4	437,9
Amerika Serikat/*USA*	1 216,9	1 547,5	612,6	1 571,9	2 612,8
Kanada/*Canada*	88,5	134,9	76,9	204,8	330,3
Brasilia/*Brazil*	118,0	190,9	103,6	340,0	431,1
Perancis/*France*	94,0	119,4	47,5	148,7	301,0
Jerman/*Germany*	141,4	143,1	60,1	171,9	269,6
Spanyol/*Spain*	73,8	94,1	39,4	133,4	273,6
Lainnya/*Others*	771,5	956,3	698,2	1 531,8	2 437,2
Jumlah/*Total*	**4 243,3**	**5 595,2**	**3 050,4**	**6 942,7**	**11 209,3**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.20 Ekspor Minyak Kelapa Sawit Menurut Negara Tujuan Utama, 2007–2011
Table *Exports of Palm Oil by Major Countries of Destination, 2007–2011*

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
Cina/*China*	1 441,1	1 766,9	2 645,4	2 174,4	2 032,8
Singapura/*Singapore*	624,5	600,9	659,9	696,8	737,2
Malaysia	382,7	745,5	1 195,7	1 489,7	1 532,6
India	3 305,7	4 789,7	5 496,3	5 290,9	4 980,0
Pakistan	788,1	409,7	214,6	90,3	279,2
Bangladesh	520,2	506,8	800,5	771,2	804,9
Sri Lanka	246,6	48,4	5,8	12,7	25,4
Mesir/*Egypt*	408,5	495,9	497,2	488,7	790,7
Belanda/*Netherlands*	829,3	1 295,9	1 364,3	1 197,3	873,0
Jerman/*Germany*	504,9	404,8	461,5	379,3	263,6
Lainnya/*Others*	2 823,8	3 226,2	3 488,0	3 700,6	4 116,8
Jumlah/*Total*	**11 875,4**	**14 290,7**	**16 829,2**	**16 291,9**	**16 436,2**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 000 US$		
Cina/*China*	957,2	1 519,3	1 628,6	1 866,5	2 109,5
Singapura/*Singapore*	406,4	488,5	392,6	565,6	782,5
Malaysia	253,0	599,7	719,4	1 210,8	1 603,0
India	2 180,3	4 109,1	3 340,0	4 340,2	5 256,4
Pakistan	543,7	387,7	139,9	81,2	296,8
Bangladesh	341,1	482,2	527,9	626,7	885,8
Sri Lanka	162,3	39,9	3,7	9,7	29,6
Mesir/*Egypt*	262,2	403,9	325,4	409,2	841,3
Belanda/*Netherlands*	544,6	1 054,4	811,9	1 005,5	870,9
Jerman/*Germany*	319,4	347,2	267,5	280,7	270,0
Lainnya/*Others*	1 898,4	2 943,7	2 210,7	3 072,9	4 315,4
Jumlah/*Total*	**7 868,6**	**12 375,6**	**10 367,6**	**13 469,0**	**17 261,2**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.21 / *Table* Ekspor Alat Listrik Menurut Negara Tujuan Utama, 2007–2011
Exports of Electric Devices by Major Countries of Destination, 2007–2011

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
Jepang/*Japan*	55,2	64,5	42,2	48,5	51,3
Hongkong	13,8	11,4	9,8	11,1	9,8
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	6,0	5,5	4,2	6,4	6,3
Cina/*China*	10,1	9,5	7,8	9,3	11,2
Thailand	29,0	31,2	19,9	20,8	21,7
Singapura/*Singapore*	58,9	49,0	37,2	60,2	65,7
Malaysia	37,7	29,1	30,6	34,3	34,8
Australia	13,4	15,8	9,7	9,6	11,0
Amerika Serikat/*USA*	46,0	46,9	41,4	52,6	48,3
Perancis/*France*	5,2	5,2	5,2	5,8	7,4
Lainnya/*Others*	273,7	278,0	255,2	263,6	260,5
Jumlah/*Total*	**549,0**	**546,1**	**463,2**	**522,2**	**528,0**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 000 US$		
Jepang/*Japan*	848,8	909,6	660,6	925,2	1 011,9
Hongkong	184,9	199,2	178,0	230,0	361,7
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	74,8	77,3	78,6	174,5	225,7
Cina/*China*	127,8	133,3	116,3	171,5	229,1
Thailand	172,5	201,6	140,1	198,5	249,1
Singapura/*Singapore*	1 469,5	1 495,0	1 167,6	1 812,8	2 111,4
Malaysia	189,1	175,5	185,4	243,2	356,5
Australia	108,6	117,1	82,4	89,6	116,7
Amerika Serikat/*USA*	413,7	480,3	518,6	885,3	892,5
Perancis/*France*	128,0	174,0	185,0	203,7	260,8
Lainnya/*Others*	1 118,2	1 290,8	1 267,6	1 401,2	1 548,9
Jumlah/*Total*	**4 835,9**	**5 253,7**	**4 580,2**	**6 335,5**	**7 364,3**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.22 Ekspor Audio Visual Menurut Negara Tujuan Utama, 2007–2011
Table *Exports of Audio Visual by Major Countries of Destination, 2007–2011*

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
Jepang/*Japan*	8,3	8,2	6,9	9,3	6,8
Hongkong	3,4	2,9	2,9	3,3	3,3
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	1,5	1,7	2,7	3,2	3,5
Singapura/*Singapore*	18,6	13,9	11,2	14,6	13,7
Uni Emirat Arab/*UAE*	5,6	6,2	8,0	5,2	5,6
Amerika Serikat/*USA*	15,0	12,8	17,5	14,2	10,4
Belanda/*Netherlands*	2,3	2,7	3,2	3,3	3,5
Jerman/*Germany*	6,1	5,4	5,6	6,5	4,9
Belgia/*Belgium*	8,7	7,3	5,8	4,8	3,8
Finlandia/*Finland*	1,2	0,3	0,1	0,5	0,7
Lainnya/*Others*	37,6	47,9	75,5	77,8	80,4
Jumlah/*Total*	**108,3**	**109,3**	**139,4**	**142,7**	**136,6**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 000 US$		
Jepang/*Japan*	209,9	247,4	205,7	252,0	159,0
Hongkong	217,5	192,2	181,2	241,3	355,7
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	87,3	136,1	155,4	148,0	119,6
Singapura/*Singapore*	534,2	452,6	287,7	374,4	399,9
Uni Emirat Arab/*UAE*	79,6	101,5	106,6	92,4	99,7
Amerika Serikat/*USA*	375,2	451,6	628,0	488,5	385,8
Belanda/*Netherlands*	66,7	128,3	147,5	103,9	196,7
Jerman/*Germany*	118,2	88,9	153,4	166,5	101,2
Belgia/*Belgium*	201,1	134,9	87,4	116,7	80,2
Finlandia/*Finland*	27,8	3,5	1,4	3,5	4,4
Lainnya/*Others*	703,1	930,2	1 477,7	1 888,2	1 724,1
Jumlah/*Total*	**2 620,6**	**2 867,2**	**3 432,0**	**3 875,4**	**3 626,3**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.23 Ekspor Kertas dan Barang dari Kertas Menurut Negara Tujuan Utama, 2007–2011

Table *Exports of Paper and Its Product by Major Countries of Destination, 2007–2011*

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
Jepang/*Japan*	307,7	329,1	449,6	447,5	487,2
Hongkong	135,9	106,4	114,4	80,6	86,5
Taiwan	121,6	142,8	130,8	117,1	140,9
Cina/*China*	258,3	253,7	237,7	193,8	237,9
Singapura/*Singapore*	182,1	196,7	179,1	132,5	180,1
Malaysia	379,8	338,0	378,5	343,0	384,4
Vietnam	185,9	186,4	247,0	258,9	287,9
Iran/*Iran (Islamic Republic of)*	164,4	171,9	98,7	101,3	114,3
Australia	203,9	179,9	147,4	168,0	141,7
Amerika Serikat/*USA*	323,9	275,2	285,3	267,1	249,0
Lainnya/*Others*	1 855,3	1 905,3	2 018,3	2 452,8	1 991,0
Jumlah/*Total*	**4 118,8**	**4 085,4**	**4 286,8**	**4 562,6**	**4 300,9**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 000 US$		
Jepang/*Japan*	281,8	347,8	403,4	447,5	574,4
Hongkong	103,5	94,0	83,6	80,6	77,4
Taiwan	78,2	102,9	72,4	117,1	115,1
Cina/*China*	195,0	195,7	157,5	193,8	196,5
Singapura/*Singapore*	127,9	155,0	116,1	132,5	143,3
Malaysia	287,5	301,9	271,1	343,0	347,4
Vietnam	135,5	158,0	181,1	258,9	247,6
Iran/*Iran (Islamic Republic of)*	128,2	154,0	75,9	101,3	101,7
Australia	183,5	192,5	138,0	168,0	161,9
Amerika Serikat/*USA*	296,8	285,5	270,3	267,1	263,0
Lainnya/*Others*	1 556,9	1 809,6	1 635,6	2 132,0	1 986,2
Jumlah/*Total*	**3 374,8**	**3 796,9**	**3 405,0**	**4 241,8**	**4 214,5**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.24 Ekspor Alas Kaki Menurut Negara Tujuan Utama, 2007–2011
Table Exports of Footwear by Major Countries of Destination, 2007–2011

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Jepang/*Japan*	7 240,1	7 020,2	6 103,3	8 035,4	9 613,5
Singapura/*Singapore*	4 531,1	4 445,3	4 154,6	5 021,5	4 923,6
Amerika Serikat/*USA*	24 663,8	26 045,8	27 116,6	37 139,2	43 330,8
Inggris/*United Kingdom*	9 603,6	11 136,7	10 295,0	14 433,9	15 764,2
Belanda/*Netherlands*	6 834,3	6 197,4	5 939,8	8 677,2	11 127,3
Jerman/*Germany*	9 269,8	11 055,0	9 108,3	12 539,3	14 991,4
Belgia/*Belgium*	9 372,3	12 439,5	12 794,1	14 249,1	17 767,2
Italia/*Italy*	8 374,5	8 419,9	9 116,9	10 377,0	10 793,3
Spanyol/*Spain*	2 226,7	2 361,5	1 666,5	2 535,6	3 271,2
Slovakia/*Slovakia*	668,1	485,8	351,0	599,3	452,6
Lainnya/*Others*	32 009,5	40 833,8	36 694,9	52 381,6	66 344,6
Jumlah/*Total*	**114 793,8**	**130 440,9**	**123 341,0**	**165 989,1**	**198 379,7**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 US$		
Jepang/*Japan*	83 512,7	90 235,0	73 769,9	99 939,6	143 349,0
Singapura/*Singapore*	45 973,9	41 673,5	36 220,5	45 312,1	53 782,4
Amerika Serikat/*USA*	383 963,0	393 952,6	401 546,6	564 083,5	721 690,5
Inggris/*United Kingdom*	126 466,9	152 847,3	141 963,0	196 495,2	226 679,8
Belanda/*Netherlands*	99 213,1	100 265,0	99 606,1	150 718,2	209 630,1
Jerman/*Germany*	156 535,9	187 077,7	156 880,9	212 818,7	273 460,8
Belgia/*Belgium*	146 779,1	187 862,0	183 935,8	213 578,1	295 186,5
Italia/*Italy*	119 746,3	139 548,7	133 817,4	164 602,2	187 771,1
Spanyol/*Spain*	28 614,5	33 406,7	23 632,6	37 398,7	52 899,6
Slovakia/*Slovakia*	25 641,5	18 185,0	13 825,3	24 125,8	18 630,4
Lainnya/*Others*	421 508,6	540 420,0	470 916,3	792 777,5	1 118 862,4
Jumlah/*Total*	**1 637 955,5**	**1 885 473,5**	**1 736 114,4**	**2 501 849,6**	**3 301 942,6**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.25 / *Table* Ekspor Komputer dan Bagiannya Menurut Negara Tujuan Utama, 2007–2011

Exports of Computer and Its Components by Major Countries of Destination, 2007–2011

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Jepang/*Japan*	2 664,1	2 465,5	1 509,5	1 207,7	791,0
Hongkong	1 340,1	2 003,3	2 527,6	908,8	1 627,9
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	469,8	413,2	216,7	388,2	134,5
Taiwan	525,1	439,7	340,4	437,3	254,0
Cina/*China*	7 516,1	6 362,5	3 653,3	2 110,3	607,4
Thailand	715,6	1 049,8	1 141,2	1 087,3	1 357,9
Singapura/*Singapore*	8 475,1	8 567,0	7 742,2	12 219,1	11 603,2
Amerika Serikat/*USA*	4 241,4	3 216,8	2 557,1	2 450,5	2 002,5
Belanda/*Netherlands*	3 560,9	4 698,3	2 226,1	1 017,2	1 019,4
Jerman/*Germany*	2 370,0	227,9	1 271,0	1 646,7	1 373,6
Lainnya/*Others*	8 850,3	8 663,6	12 620,2	9 723,8	6 562,0
Jumlah/*Total*	**40 728,5**	**38 107,6**	**35 805,3**	**33 196,9**	**27 333,4**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 US$		
Jepang/*Japan*	143 517,4	157 764,5	48 101,7	40 267,2	27 251,0
Hongkong	14 457,9	21 910,2	33 061,0	13 780,2	14 545,0
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	4 609,2	4 022,8	3 794,4	18 886,8	6 495,9
Taiwan	6 809,8	5 780,3	6 500,4	11 805,4	6 601,3
Cina/*China*	169 909,8	150 202,5	118 562,8	36 790,0	18 378,9
Thailand	27 925,4	23 535,5	29 176,2	28 712,1	28 371,8
Singapura/*Singapore*	278 942,6	195 021,8	244 587,0	426 156,5	375 394,0
Amerika Serikat/*USA*	72 801,0	67 778,1	71 613,5	51 713,6	48 712,0
Belanda/*Netherlands*	75 036,0	78 854,4	48 980,2	20 747,0	26 524,9
Jerman/*Germany*	27 483,1	8 719,7	29 250,5	28 503,6	22 974,1
Lainnya/*Others*	155 037,0	150 963,0	246 806,0	196 101,9	142 951,1
Jumlah/*Total*	**976 529,2**	**864 552,8**	**880 433,7**	**873 464,3**	**718 200,0**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.26 / Table
Ekspor Bijih Tembaga Menurut Negara Tujuan Utama, 2007–2011
Exports of Copper Ore by Major Countries of Destination, 2007–2011

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
Jepang/*Japan*	542,3	749,6	961,2	1 120,5	330,3
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	271,6	300,7	463,6	441,1	326,2
Cina/*China*	61,4	12,5	66,5	127,8	160,7
Filipina/*Philippines*	186,1	143,8	169,4	92,0	100,1
India	193,9	135,4	275,2	354,4	311,8
Jerman/*Germany*	44,4	–	44,0	88,1	62,7
Spanyol/*Spain*	414,6	284,8	339,6	395,0	131,7
Lainnya/*Others*	12,3	0,2	10,8	23,2	48,1
Jumlah/*Total*	**1 726,6**	**1 627,0**	**2 330,3**	**2 642,1**	**1 471,6**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 000 US$		
Jepang/*Japan*	1 338,1	1 546,6	2 075,0	2 876,3	1 043,5
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	615,5	593,2	1 021,8	1 129,0	1 029,9
Cina/*China*	87,5	27,8	131,5	331,3	472,6
Filipina/*Philippines*	426,6	305,2	363,2	208,8	349,9
India	533,9	273,1	636,2	973,7	1 041,0
Jerman/*Germany*	78,4	–	93,8	222,6	167,3
Spanyol/*Spain*	1 105,1	598,7	767,5	1 083,9	446,7
Lainnya/*Others*	27,6	0,0	12,3	56,6	149,7
Jumlah/*Total*	**4 212,7**	**3 344,6**	**5 101,3**	**6 882,2**	**4 700,6**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.27 / *Table* Ekspor Bijih Nikel Menurut Negara Tujuan Utama, 2007–2011
Exports of Nickel Ore by Major Countries of Destination, 2007–2011

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Jepang/*Japan*	1 846 057,0	1 826 351,1	1 459 011,4	1 453 681,6	1 861 407,7
Vietnam	5 432 401,1	6 594 319,2	7 604 354,0	14 346 464,2	36 142 280,6
Australia	371 384,5	505 194,8	–	844 789,0	956 954,0
Amerika Serikat/*USA*	–	243 086,0	–	50 179,0	–
Belanda/*Netherlands*	391 248,0	348 193,2	389 706,1	240 937,9	573 617,4
Belgia/*Belgium*	591 919,0	1 012 454,0	532 464,0	629 979,7	710 054,1
Lainnya/*Others*	393 840,1	62 553,0	451 591,0	16,0	547 851,0
Jumlah/*Total*	**9 026 849,7**	**10 592 151,3**	**10 437 126,5**	**17 566 047,4**	**40 792 164,8**
			Nilai FOB/ *FOB Value*: 000 US$		
Jepang/*Japan*	188 578,0	171 112,8	72 693,6	99 009,0	140 467,7
Vietnam	276 170,6	230 921,4	151 984,3	348 397,4	1 162 069,1
Australia	26 090,8	16 813,8	–	17 136,5	21 001,4
Amerika Serikat/*USA*	–	16 795,7	–	1 455,2	–
Belanda/*Netherlands*	42 255,9	21 468,3	10 755,3	18 629,3	25 589,5
Belgia/*Belgium*	44 568,4	65 544,9	31 504,5	47 818,3	59 477,8
Lainnya/*Others*	30 740,2	1 602,6	10 631,5	0,4	19 434,6
Jumlah/*Total*	**608 403,9**	**524 259,5**	**277 569,2**	**532 446,1**	**1 428 040,1**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.28 Ekspor Batu Bara Menurut Negara Tujuan Utama, 2007–2011
Table *Exports of Coal by Major Countries of Destination, 2007–2011*

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
Jepang/*Japan*	35 198,5	36 259,8	32 217,7	35 266,7	35 364,0
Hongkong	11 235,5	10 497,1	10 714,2	9 706,2	11 868,2
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	27 371,5	26 286,8	33 418,4	43 275,6	39 598,2
Taiwan	24 863,1	24 669,4	24 723,4	25 002,2	27 131,8
Cina/*China*	14 122,3	15 673,7	39 330,8	74 805,0	104 143,4
Thailand	11 963,2	12 822,8	11 229,7	13 081,8	13 293,9
Pilipina/*Philippines*	6 023,5	6 338,0	7 518,1	11 110,9	10 989,7
Malaysia	9 376,5	11 104,3	12 483,3	15 535,7	17 337,5
India	25 179,1	26 327,5	39 108,9	51 254,3	74 723,2
Amerika Serikat/*USA*	4 557,7	3 993,8	2 081,6	1 936,5	805,4
Belanda/*Netherlands*	1 266,9	3 740,7	3 384,8	2 719,1	2 848,4
Italia/*Italy*	6 193,8	5 592,8	5 797,0	6 306,3	5 080,8
Spanyol/*Spain*	4 308,6	4 387,4	4 808,4	1 564,3	3 559,3
Lainnya/*Others*	14 125,7	13 327,6	7 976,8	7 279,8	6 654,3
Jumlah/*Total*	**195 785,9**	**201 021,7**	**234 793,1**	**298 844,4**	**353 398,1**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 000 US$		
Jepang/*Japan*	1 288,2	2 077,1	2 191,8	2 801,3	3 755,4
Hongkong	351,5	447,1	710,8	626,1	966,8
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	923,0	1 292,5	1 851,4	2 514,6	2 740,0
Taiwan	899,1	1 612,2	1 803,1	1 758,0	2 400,2
Cina/*China*	452,6	716,4	2 071,7	4 391,8	7 568,9
Thailand	360,3	552,2	536,4	674,6	865,1
Pilipina/*Philippines*	222,2	382,3	509,6	798,9	955,6
Malaysia	305,5	537,8	745,6	1 082,9	1 559,9
India	803,7	1 231,0	1 952,3	2 420,2	4 681,5
Amerika Serikat/*USA*	127,7	141,9	113,5	90,1	51,7
Belanda/*Netherlands*	49,8	220,9	204,4	223,4	259,4
Italia/*Italy*	281,4	478,0	360,0	544,4	599,7
Spanyol/*Spain*	127,9	158,7	269,3	80,6	234,9
Lainnya/*Others*	488,5	637,1	497,2	492,5	582,8
Jumlah/*Total*	**6 681,4**	**10 485,2**	**13 817,1**	**18 499,4**	**27 221,9**

http://www.bps.go.id

14.3 IMPOR
IMPORTS

Tabel 14.3.1 / *Table* Volume Impor Menurut Negara Asal Utama (Berat bersih:ribu ton), 2007–2011
Volume of Imports by Major Countries of Origin (Net weight: thousand ton), 2007-2011

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Asal *Country of Origin*	2007	2008 [1]	2009 [1]	2010 [1]	2011 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ASIA					
ASEAN	**32 486,9**	**34 628,5**	**29 981,7**	**36 380,5**	**40 962,8**
Thailand	4 949,6	4 779,4	4 240,7	5 006,5	7 260,3
Singapura/*Singapore*	12 072,5	15 973,7	14 472,8	17 691,9	19 218,1
Filipina/*Philippines*	363,1	342,0	287,0	323,8	319,3
Malaysia	9 916,0	9 567,2	8 817,2	11 208,7	9 817,2
Myanmar	88,5	73,4	50,5	39,0	117,3
Kamboja/*Cambodia*	2,0	0,3	5,3	2,3	2,0
Brunei Darussalam	3 036,4	3 077,0	1 413,6	1 106,6	1 237,0
Laos/*Lao People's Dem. Rep,*	2,2	0,1	0,3	0,3	0,5
Vietnam	2 056,6	815,4	694,3	1 001,4	2 991,1
Asia Lainnya/*Rest of Asia*					
Jepang/*Japan*	2 372,9	3 869,7	2 638,7	3 976,9	4 121,1
Cina/*China*	9 215,0	9 895,0	8 044,2	10 554,4	12 147,4
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	3 076,6	4 148,2	3 506,9	5 315,4	9 074,2
Lainnya/*Others*	13 835,8	16 644,8	16 888,2	18 121,2	20 615,0
AFRIKA / *AFRICA*	**4 407,1**	**3 063,3**	**4 241,4**	**4 096,5**	**5 055,5**
AUSTRALIA & OCEANIA					
Australia	6 336,1	5 894,2	6 837,6	7 523,5	8 156,3
Selandia Baru/*New Zealand*	493,5	624,0	647,9	571,2	537,6
Oceania Lainnya/*Rest of Oceania*	23,7	29,5	70,6	35,6	71,4
AMERIKA / *AMERICA*					
NAFTA	**7 792,1**	**8 497,8**	**6 648,7**	**8 169,4**	**9 701,4**
Amerika Serikat/*United States*	5 164,3	5 687,9	4 876,7	6 109,9	6 465,5
Kanada/*Canada*	2 603,1	2 754,0	1 714,8	1 997,8	3 138,2
Meksiko/*Mexico*	24,7	55,9	57,2	61,7	97,7
Amerika Lainnya/*Rest of America*	**4 590,2**	**4 849,4**	**4 604,3**	**7 398,6**	**7 585,5**
EROPA/*EUROPE*					
Uni Eropa/*European Union* [2]	**2 884,5**	**3 143,7**	**3 417,5**	**3 702,3**	**4 021,9**
Inggris/*United Kingdom*	564,2	567,4	657,4	579,4	766,5
Belanda/*Netherlands*	392,2	386,5	369,7	430,4	317,4
Perancis/*France*	251,4	274,9	266,2	341,7	409,3
Jerman/*Germany*	698,9	758,0	712,8	728,0	790,1
Austria	41,3	45,1	35,2	44,2	71,0
Belgia/*Belgium*	345,5	376,5	459,0	401,6	336,7
Denmark	11,3	12,9	20,7	26,6	28,6
Swedia/*Sweden*	107,3	184,7	188,3	158,5	187,6
Finlandia/*Finland*	54,8	69,9	63,6	61,3	69,4
Irlandia/*Ireland*	41,9	22,5	11,7	24,6	43,0
Italia/*Italy*	150,2	220,8	347,7	427,8	414,2
Spanyol/*Spain*	124,6	79,7	69,8	123,9	110,8
Uni Eropa Lainnya	100,9	144,8	215,4	354,3	477,3
Others of European Union					
Eropa Lainnya/*Rest of Europe*	2 421,2	3 376,2	3 826,7	4 855,5	6 171,5
Jumlah/*Total*	**89 935,6**	**98 664,3**	**91 354,4**	**110 701,0**	**128 221,6**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk Kawasan Berikat/*Including Bounded Zones*
[2] Sejak Januari 2007 Uni Eropa menjadi 27 negara/*Since January 2007 the European Union comprises 27 countries*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.3.2 / *Table* 14.3.2 Nilai Impor Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF: juta US$), 2007–2011

Value of Imports by Major Countries of Origin (CIF value: million US$), 2007–2011

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Asal *Country of Origin*	2007	2008 [1]	2009 [1]	2010 [1]	2011 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ASIA					
ASEAN	**23 792,2**	**40 967,8**	**27 722,0**	**38 912,2**	**51 108,9**
Thailand	4 287,1	6 334,3	4 612,9	7 470,7	10 405,1
Singapura/*Singapore*	9 839,8	21 789,5	15 550,4	20 240,8	25 964,7
Filipina/*Philippines*	359,9	755,5	544,0	706,3	852,4
Malaysia	6 411,9	8 922,3	5 688,4	8 648,7	10 404,9
Myanmar	30,4	29,7	29,1	31,9	71,3
Kamboja/*Cambodia*	1,3	2,0	3,4	4,7	7,9
Brunei Darussalam	1 864,7	2 416,6	639,6	666,2	1 018,4
Laos/*Lao People's D Rep*	2,9	0,2	0,4	0,6	1,3
Vietnam	994,2	717,7	653,8	1 142,3	2 382,9
Asia Lainnya/*Rest of Asia*					
Jepang/*Japan*	6 526,7	15 128,0	9 843,7	16 965,8	19 436,6
Cina/*China*	8 557,9	15 247,2	14 002,2	20 424,2	26 212,2
Korea Selatan/*Korea Republic of*	3 196,7	6 920,1	4 742,3	7 703,0	12 999,7
Lainnya/Others	9 898,0	17 734,1	12 932,6	17 016,9	22 505,3
AFRIKA/*AFRICA*	**2 314,2**	**2 241,9**	**2 047,4**	**2 455,4**	**4 029,9**
AUSTRALIA & OCEANIA					
Australia	3 004,0	3 997,5	3 436,0	4 099,0	5 177,1
Selandia Baru/*New Zealand*	503,5	706,7	556,8	726,9	729,2
Oceania lainnya/*Rest of Oceania*	26,5	53,9	154,0	54,3	37,6
AMERIKA/*AMERICA*					
NAFTA	**5 910,6**	**9 901,0**	**8 216,2**	**10 720,5**	**13 241,7**
Amerika Serikat/*United States*	4 787,2	7 880,1	7 083,9	9 399,2	10 813,2
Kanada/*Canada*	1 055,6	1 871,5	992,5	1 108,4	2 015,8
Meksiko/*Mexico*	67,8	149,4	139,8	212,9	412,7
Amerika Lainnya/*Rest of America*	**1 484,0**	**2 494,6**	**2 282,0**	**3 212,9**	**4 231,1**
EROPA/*EUROPE*					
Uni Eropa/*European Union* [2]	**7 679,9**	**10 560,0**	**8 679,9**	**9 862,5**	**12 499,7**
Inggris/*United Kingdom*	654,0	1 067,6	844,6	937,9	1 173,9
Belanda/*Netherlands*	504,0	602,7	554,1	681,9	808,5
Perancis/*France*	1 443,7	1 689,7	1 633,1	1 340,5	2 004,6
Jerman/*Germany*	1 982,0	3 068,8	2 373,5	3 006,7	3 393,8
Austria	127,7	358,5	259,3	292,0	396,4
Belgia/*Belgium*	338,4	620,2	434,3	555,4	593,6
Denmark	101,3	102,6	116,6	168,4	176,2
Swedia/*Sweden*	773,2	1 031,0	712,3	725,6	886,2
Finlandia/*Finland*	326,9	359,7	227,0	358,7	500,1
Irlandia/*Ireland*	170,9	126,4	185,6	102,0	107,9
Italia/*Italy*	667,5	999,3	726,1	909,7	1 222,8
Spanyol/*Spain*	286,4	251,8	254,0	309,3	379,6
Uni Eropa Lainnya/ *Others of European Union*	303,9	281,7	359,4	474,4	856,1
Eropa Lainnya/*Rest of Europe*	**1 579,2**	**3 244,5**	**2 214,1**	**3 509,7**	**5 266,6**
Jumlah/*Total*	**74 473,4**	**129 197,3**	**96 829,2**	**135 663,3**	**177 435,6**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk Kawasan Berikat/*Including Bounded Zones*
[2] Sejak Januari 2007 Uni Eropa menjadi 27 negara/*Since January 2007 the European Union comprises 27 countries*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.3.3 Volume Impor Menurut Pelabuhan Utama (Berat bersih: ribu ton), 2007–2011

Table Volume of Imports by Major Ports (Net weight: thousand ton), 2007–2011

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)*/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Provinsi *Province*	Pelabuhan Utama *Major Ports*	2007	2008 [1]	2009 [1]	2010 [1]	2011 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera Utara	Belawan	4 149,8	5 181,9	4 575,3	5 504,8	6 084,6
Riau	Dumai	910,8	754,5	507,3	1 169,8	2 144,7
Kepulauan Riau	Pulau Sambu	977,0	2 247,1	408,4	308,6	616,3
Kepulauan Riau	Tanjung Uban	1 661,8	1 017,2	591,5	755,5	878,0
Sumatera Selatan	Musi River/Boom Baru	334,6	342,9	219,2	395,4	599,8
Lampung	Kota Agung	1 847,5	268,2	1 344,4	1 140,0	1 469,3
Sumatera Lainnya/*Rest of Sumatera*		3 746,7	6 554,8	6 135,6	7 728,1	9 197,5
DKI Jakarta	Tanjung Priok	23 563,1	28 362,9	24 179,5	28 655,3	33 608,7
DKI Jakarta	Sukarno Hatta [2]	50,2	100,6	81,9	104,4	114,6
Banten	Merak	4 288,0	5 400,0	5 997,2	6 721,6	7 278,8
Banten	Cigading	6 356,9	5 190,0	4 764,6	6 926,2	7 628,0
Jawa Tengah	Tanjung Emas	1 827,9	2 509,5	2 690,3	3 117,2	3 622,4
Jawa Tengah	Cilacap	9 310,1	8 467,1	7 599,3	8 574,0	9 607,0
Jawa Timur	Tanjung Perak	12 790,2	14 615,9	12 790,1	15 685,0	17 799,3
Jawa Lainnya/*Rest of Java*		8 832,2	9 463,0	8 184,1	9 305,4	13 206,8
Bali	Ngurah Rai [2]	1,7	2,9	2,9	3,4	4,3
Bali	Benoa/Loloan	663,7	669,4	763,6	929,0	854,2
NTB	Bima	91,3	83,5	73,3	58,8	71,0
NTT	Waingapu	42,4	0,0	0,0	11,3	23,9
Bali dan Nusa Tenggara lainnya *Rest of Bali and Nusa Tenggara*		9,3	8,2	12,5	104,4	57,7
Kalimantan Barat	Pontianak	119,7	110,5	105,9	154,7	180,6
Kalimantan Selatan	Banjarmasin	117,6	100,4	108,7	197,0	343,3
Kalimantan Timur	Balikpapan	5 742,8	4 518,3	6 851,2	7 171,5	5 714,5
Kalimantan Timur	Samarinda	172,2	245,2	158,9	474,6	423,8
Kalimantan Timur	Tanjung Sangata	88,8	138,8	146,1	177,2	476,4
Kalimantan Lainnya/*Rest of Kalimantan*		363,7	266,5	1 023,6	2 736,6	3 270,5
Sulawesi Utara	Bitung	16,6	6,6	6,7	36,5	136,8
Sulawesi Tengah	Pantoloan	1,0	26,0	1,9	16,9	22,7
Sulawesi Selatan	Ujungpandang	897,8	823,2	1 014,7	1 156,1	1 328,4
Sulawesi Selatan	Malili, Sulawesi	488,0	508,7	265,7	489,6	380,4
Sulawesi Lainnya/*Rest of Sulawesi*		36,2	42,0	134,2	51,0	280,6
Maluku	Ambon	18,7	106,8	129,4	291,4	333,6
Papua Barat	Sorong	0,0	0,0	9,8	9,7	24,1
Papua	Amamapare	417,0	527,9	467,7	479,1	379,4
Maluku dan Papua Lainnya *Rest of Maluku and Papua*		0,3	3,8	8,9	60,9	59,6
Jumlah/*Total*		**89 935,6**	**98 664,3**	**91 354,4**	**110 701,0**	**128 221,6**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk Kawasan Berikat/*Including Bounded Zones*
[2] Pelabuhan udara/*Airport*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.3.4 Nilai Impor Menurut Pelabuhan Utama (Nilai CIF: juta US$), 2007–2011
Table Value of Imports by Major Ports (CIF value: million US$), 2007–2011

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Provinsi *Province*	Pelabuhan Utama *Major Ports*	2007	2008 [1]	2009 [1]	2010 [1]	2011 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera Utara	Belawan	1 821,8	3 250,4	2 484,2	3 296,3	4 606,5
Riau	Dumai	351,0	520,7	265,9	504,7	1 175,2
Kepulauan Riau	Pulau Sambu	439,4	2 008,3	191,2	163,2	513,8
Kepulauan Riau	Tanjung Uban	1 262,7	973,2	363,6	955,0	1 214,6
Sumatera Selatan	Musi River/Boom Baru	146,7	209,4	205,3	359,3	552,2
Lampung	Kota Agung	1 131,2	87,2	656,9	866,7	1 247,8
Sumatera Lainnya/*Rest of Sumatera*		2 249,5	12 868,5	10 654,1	11 738,0	13 694,0
DKI Jakarta	Tanjung Priok	30 899,0	54 388,6	40 917,0	60 071,5	77 260,8
DKI Jakarta	Sukarno Hatta [2]	3 836,1	8 617,1	6 975,8	9 690,4	11 047,9
Banten	Merak	3 015,7	5 017,2	3 719,7	5 096,1	6 904,5
Banten	Cigading	1 811,7	2 076,5	1 744,7	2 507,6	3 549,8
Jawa Tengah	Tanjung Emas	1 521,8	2 758,2	2 704,6	4 385,7	4 904,8
Jawa Tengah	Cilacap	5 484,5	6 532,0	3 623,1	5 233,1	8 093,3
Jawa Timur	Tanjung Perak	7 995,4	12 676,3	9 309,3	12 475,2	15 721,7
Jawa Lainnya/*Rest of Java*		5 638,6	8 263,5	4 557,3	6 216,4	11 240,8
Bali	Ngurah Rai [2]	29,8	88,1	78,1	90,4	122,6
Bali	Benoa/Loloan	504,0	644,4	637,1	828,1	911,8
NTB	Bima	230,9	291,8	175,3	287,6	306,8
NTT	Waingapu	13,0	0,4	4,7	5,8	12,0
Bali dan Nusa Tenggara lainnya *Rest of Bali and Nusa Tenggara*		7,6	3,2	3,5	91,7	66,2
Kalimantan Barat	Pontianak	85,2	94,9	85,6	131,1	207,6
Kalimantan Selatan	Banjarmasin	169,8	247,8	287,9	423,0	735,0
Kalimantan Timur	Balikpapan	3 868,6	4 239,2	3 908,8	5 042,8	5 572,6
Kalimantan Timur	Samarinda	152,1	298,9	255,5	486,2	513,1
Kalimantan Timur	Tanjung Sangata	138,2	490,9	454,2	334,5	742,5
Kalimantan Lainnya/*Rest of Kalimantan*		269,2	327,1	967,6	1 909,8	3 165,6
Sulawesi Utara	Bitung	6,1	9,1	19,5	70,8	144,4
Sulawesi Tengah	Pantoloan	0,3	2,6	0,3	11,8	11,9
Sulawesi Selatan	Ujungpandang	277,6	500,9	422,8	688,8	1 072,1
Sulawesi Selatan	Malili, Sulawesi	232,6	365,8	144,6	266,8	292,4
Sulawesi Lainnya/*Rest of Sulawesi*		30,5	22,9	102,1	58,3	269,7
Maluku	Ambon	7,1	113,7	92,4	312,3	340,9
Papua Barat	Sorong	1,3	0,1	11,0	46,7	40,3
Papua	Amamapare	832,2	1 206,0	793,8	921,7	1 099,2
Maluku dan Papua Lainnya *Rest of Maluku and Papua*		12,2	2,4	11,7	95,9	81,2
Jumlah/*Total*		**74 473,4**	**129 197,3**	**96 829,2**	**135 663,3**	**177 435,6**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk Kawasan Berikat/*Including Bounded Zones*
[2] Pelabuhan udara/*Airport*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.3.5 Impor Menurut Golongan Penggunaan Barang, 1996–2011
Table Imports by Broad Economic Category, 1996–2011

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Tahun *Year*	Barang Konsumsi *Comsumption Goods*	Bahan Baku dan Barang Penolong *Raw Materials and Auxiliary Goods*	Barang Modal *Capital Goods*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
1996	4 322,0	53 344,3	1 153,1	58 819,4
1997	2 338,3	55 410,6	1 399,5	59 148,4
1998	4 158,6	46 455,7	646,9	51 261,2
1999	7 324,5	54 175,4	740,9	62 240,8
2000	5 241,2	61 076,8	1 070,9	67 388,9
2001	4 071,2	60 245,1	1 250,5	65 566,8
2002	5 643,4	65 989,3	1 108,5	72 741,2
2003	4 903,4	63 952,7	849,0	69 705,1
2004	4 749,9	75 357,5	1 213,2	81 320,6
2005	5 562,1	76 582,9	1 519,5	83 664,5
2006	4 706,6	77 353,7	1 748,6	83 808,9
2007	6 714,4	81 741,0	1 480,2	89 935,6
2008 [1]	5 368,1	90 686,2	2 610,0	98 664,3
2009 [1]	4 056,6	84 720,0	2 577,8	91 354,4
2010 [1]	5 604,5	101 817,6 [r]	3 278,9	110 701,0
2011 [1]	8 110,5	116 101,8	4 009,3	128 221,6
		Nilai CIF/*CIF value*: 000 000 US $		
1996	2 805,9	30 469,7	9 652,9	42 928,5
1997	2 166,3	30 229,5	9 284,0	41 679,8
1998	1 917,6	19 611,8	5 807,5	27 336,9
1999	2 468,3	18 475,0	3 060,0	24 003,3
2000	2 718,7	26 018,7	4 777,4	33 514,8
2001	2 251,2	23 879,4	4 831,5	30 962,1
2002	2 650,5	24 227,5	4 410,9	31 288,9
2003	2 862,8	25 496,3	4 191,6	32 550,7
2004	3 786,5	36 204,2	6 533,8	46 524,5
2005	4 620,5	44 792,0	8 288,4	57 700,9
2006	4 738,2	47 171,4	9 155,9	61 065,5
2007	6 539,1	56 484,7	11 449,6	74 473,4
2008 [1]	8 303,7	99 492,7	21 400,9	129 197,3
2009 [1]	6 752,6	69 638,1	20 438,5	96 829,2
2010 [1]	9 991,6	98 755,1	26 916,6	135 663,3
2011 [1]	13 392,9	130 934,3	33 108,4	177 435,6

Catatan/*Note*: [1] Termasuk Kawasan Berikat/*Including Bounded Zones*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.3.6 Impor Barang Konsumsi, 1996–2011
Table Imports of Consumption Goods, 1996–2011

[*Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Tahun *Year*	Jumlah *Total*	Makanan dan Minuman untuk Rumah Tangga *Food and Beverages Mainly for Houeseholds*		Bahan Bakar dan Pelumas Olahan *Processed Fuel and Lubricants*	Alat Angkutan Bukan untuk Industri *Transport Equipment not for Industry*	Barang Konsumsi *Comsumption Goods*		
		Utama *Primary*	Olahan *Processed*			Tahan Lama *Durable*	Setengah Tahan Lama *Semi Durable*	Tidak Tahan Lama *Non Durable*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
				Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton				
1996	4 322,0	364,7	3 013,0	736,8	17,6	34,1	75,5	80,3
1997	2 338,3	451,6	956,5	634,6	20,0	51,8	95,6	128,2
1998	4 158,6	327,9	3 088,1	593,1	8,0	24,4	48,3	68,8
1999	7 324,5	471,8	5 077,6	1 558,3	6,5	37,0	87,9	85,4
2000	5 241,2	619,8	2 010,3	2 181,1	49,2	78,8	173,1	128,9
2001	4 071,2	642,7	1 119,3	1 938,2	31,7	64,8	135,9	138,6
2002	5 643,4	661,9	2 325,9	2 232,0	20,7	74,8	163,1	165,0
2003	4 903,4	607,8	2 158,6	1 669,3	41,9	82,8	191,9	151,1
2004	4 749,9	843,6	1 293,7	1 941,1	61,0	128,0	276,3	206,2
2005	5 562,1	880,2	1 628,0	2 383,9	55,1	144,4	269,4	201,1
2006	4 706,6	962,6	1 650,5	1 368,2	56,4	146,6	285,6	236,7
2007	6 714,4	1 128,6	3 051,3	1 770,6	81,6	173,2	288,4	220,7
2008 [1]	5 368,1	1 216,4	1 606,3	1 676,0	119,2	187,7	336,3	226,2
2009 [1]	4 056,6	1 313,1	931,7	1 027,1	110,1	150,7	257,4	266,5
2010 [1]	5 604,5	1 368,5	1 935,0	1 354,9	184,8	200,9	323,2	237,2
2011 [1]	8 110,5	1 805,4	3 604,7	1 655,7	157,1	245,4	391,6	250,6
				Nilai CIF/*CIF value*: 000 000 US $				
1996	2 805,9	264,4	1 328,2	158,7	207,8	181,6	302,7	362,5
1997	2 166,3	296,4	546,4	139,2	234,0	248,4	291,0	410,9
1998	1 917,6	143,9	1 023,5	95,0	161,7	95,0	181,0	217,5
1999	2 468,3	227,1	1 397,5	293,0	85,7	82,5	156,1	226,4
2000	2 718,7	332,7	680,0	611,7	200,9	212,8	315,4	365,2
2001	2 251,2	320,6	502,3	457,0	162,7	171,8	214,0	422,8
2002	2 650,5	364,5	719,4	499,7	119,7	211,7	266,6	468,9
2003	2 862,8	345,1	797,7	432,6	246,2	256,6	312,3	472,3
2004	3 786,5	451,7	827,6	757,0	404,1	314,7	357,7	673,7
2005	4 620,5	419,3	1 085,7	1 294,9	355,6	342,1	395,8	727,1
2006	4 738,2	600,3	1 215,7	836,4	330,2	351,4	591,9	812,3
2007	6 539,1	764,7	1 950,5	1 197,8	620,3	463,8	677,5	864,5
2008 [1]	8 303,7	797,4	1 903,1	1 617,2	800,0	822,1	1 134,7	1 229,2
2009 [1]	6 752,6	955,6	1 367,3	591,2	889,8	818,3	941,0	1 189,4
2010 [1]	9 991,6	1 166,9	2 439,6	970,3	1 430,6	1 075,0	1 367,7	1 541,5
2011 [1]	13 392,9	1 847,8	3 626,1	1 625,5	1 532,1	1 288,3	1 774,1	1 699,0

Catatan/*Note*: [1] Termasuk Kawasan Berikat/*Including Bounded Zones*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.3.7 Impor Bahan Baku dan Barang Penolong, 1996–2011
Table Imports of Raw Materials and Auxilliary Goods, 1996-2011

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Tahun *Year*	Jumlah *Total*	Makanan dan Minuman untuk Industri *Food and Beverages Mainly for Indutry*		Bahan Baku untuk Industri *Raw Materials for Industry*		Bahan Bakar dan Pelumas *Fuel and Lubricants*		Suku Cadang dan Perlengkapan *Spare Parts and Acessories*	
		Utama *Primary*	Olahan *Processed*	Utama *Primary*	Olahan *Processed*	Utama *Primary*	Olahan *Processed*	Untuk Barang Modal *For Capital Goods*	Untuk Alat Angkutan *For Transport Equipment*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton					
1996	53 341,3 r	5 220,9	906,6	9 405,5	17 848,5	9 762,2	9 134,2	721,6	341,8
1997	55 410,5	4 750,7	1 059,4	9 243,4	18 854,2	9 513,8	10 932,2	657,0	399,8
1998	46 455,7	3 909,4	1 176,6	8 001,1	11 919,3	10 533,7	10 416,3	355,0	144,3
1999	54 175,4	4 973,6	1 958,7	10 593,2	13 906,0	11 695,8	10 606,1	280,0	162,0
2000	61 076,8	5 310,4	1 954,8	11 608,8	18 028,9	11 614,3	11 772,0	390,5	397,1
2001	60 245,1	4 139,4	1 747,7	12 220,5	17 319,2	14 206,0	9 843,9	388,5	379,9
2002	65 989,3	5 953,2	1 416,2	11 469,2	17 548,0	15 900,8	12 939,4	389,6	372,9
2003	63 952,7	5 080,1	1 724,7	10 865,5	16 691,5	20 240,5	8 637,7	333,3	379,4
2004	75 357,5	5 921,4	1 322,3	13 360,3	20 742,6	19 028,4	14 025,0	447,7	509,8
2005	76 582,9	5 780,0	2 105,4	10 588,2	22 548,8	15 748,5	18 665,0	531,9	615,1
2006	77 353,7	5 946,4	1 948,6	12 953,3	23 520,8	14 754,8	17 121,5	482,2	626,1
2007	81 741,0	6 467,2	3 113,0	12 363,9	26 016,6	15 222,2	17 495,9	585,8	476,4
2008 [1]	90 686,2	6 133,6	1 675,2	13 929,7	33 451,1	12 868,1	20 695,3	1 080,3	852,9
2009 [1]	84 720,0	6 413,1	2 950,1	11 915,9	27 571,8	15 381,7	19 182,8	829,6	475,0
2010 [1]	101 817,6	7 067,3	3 208,9	16 062,3	35 061,1	14 346,1	24 390,7	991,6	689,6
2011 [1]	116 101,8	8 207,2	4 282,5	18 811,0	41 188,5	13 316,2	28 313,5	1 148,5	834,4
				Nilai CIF/*CIF value*: 000 000 US $					
1996	30 469,7	1 656,6	460,2	2 314,2	14 444,2	1 539,8	1 935,4	4 700,1	3 419,2
1997	30 229,5	1 387,7	472,3	2 012,7	14 141,9	1 487,2	2 339,6	5 172,3	3 215,8
1998	19 611,8	820,9	474,0	1 545,7	9 697,4	1 061,0	1 542,2	3 241,0	1 229,6
1999	18 475,0	1 113,2	525,3	1 597,2	8 910,1	1 596,4	1 816,0	1 899,1	1 017,7
2000	26 018,7	1 009,8	507,6	2 020,3	12 421,4	2 531,3	2 960,9	2 223,4	2 344,0
2001	23 879,4	797,1	503,6	2 228,9	10 970,2	2 890,0	2 214,0	2 147,6	2 128,0
2002	24 227,5	1 096,5	441,2	1 758,6	10 541,7	3 218,9	2 917,1	2 205,2	2 048,3
2003	25 496,3	1 127,3	531,6	1 697,9	10 570,8	5 056,4	2 244,2	2 089,2	2 178,9
2004	36 204,2	1 456,7	568,6	2 236,3	15 357,8	5 847,0	5 284,2	2 815,2	2 638,4
2005	44 792,0	1 325,3	830,4	2 064,4	17 407,0	6 810,7	9 494,6	3 653,0	3 206,6
2006	47 171,4	1 352,2	909,1	2 438,7	18 050,7	7 866,9	10 304,2	3 507,6	2 742,0
2007	56 484,7	2 079,1	1 537,1	2 827,4	21 759,1	9 067,8	11 666,5	4 623,7	2 924,0
2008 [1]	99 492,7	3 244,4	1 271,6	4 722,3	40 312,9	10 086,6	18 825,2	14 542,6	6 487,1
2009 [1]	69 638,1	2 640,9	1 582,0	2 901,7	29 248,7	7 387,3	10 885,6	11 000,0	3 991,9
2010 [1]	98 755,1	3 074,8	2 165,9	4 539,5	41 714,3	8 553,5	17 734,5	14 815,6	6 157,0
2011 [1]	130 934,3	4 186,7	3 330,2	6 813,2	53 409,6	11 173,5	27 733,5	16 937,9	7 349,7

Catatan/*Note*: [1] Termasuk Kawasan Berikat/*Including Bounded Zones*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.3.8 Impor Barang Modal, 1996–2011
Table Imports of Capital Goods, 1996–2011

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Tahun *Year*	Jumlah *Total*	Barang Modal Kecuali Alat Angkutan *Capital Goods Excluding Transport Equipment*	Mobil Penumpang *Passenger Cars*	Alat Angkutan untuk Industry *Transport Equipment for Industry*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
1996	1 153,1	856,5	13,4	283,2
1997	1 399,5	1 026,3	15,1	358,1 r
1998	646,9	574,1	3,8	69,0
1999	740,9	553,8	1,0	186,1
2000	1 070,9	755,5	12,9	302,5
2001	1 250,5	888,2	14,1	348,2
2002	1 108,5	729,6	7,4	371,5
2003	849,0	647,5	18,8	182,7
2004	1 213,2	825,2	34,9	353,1
2005	1 519,5	968,8	34,5	516,2
2006	1 748,6	937,9	25,1	785,6
2007	1 480,2	1 107,7	45,7	326,8
2008 [1]	2 610,0	1 792,5	61,6	755,9
2009 [1]	2 577,8	1 395,4	45,4	1 137,0
2010 [1]	3 278,9	1 826,8	94,6	1 357,5
2011 [1]	4 009,3	2 333,2	89,6	1 586,5
		Nilai CIF/*CIF value*: 000 000 US $		
1996	9 652,9	8 905,8	113,8	633,3
1997	9 284,0	8 617,4	126,6	540,0
1998	5 807,5	5 427,9	28,3	351,3
1999	3 060,0	2 735,8	10,0	314,2
2000	4 777,4	4 275,4	95,6	406,4
2001	4 831,5	4 121,6	91,3	618,6
2002	4 410,9	3 768,0	49,4	593,5
2003	4 191,6	3 526,9	141,5	523,2
2004	6 533,8	5 411,2	290,3	832,3
2005	8 288,4	6 470,2	293,0	1 525,2
2006	9 155,9	6 220,7	227,5	2 707,7
2007	11 449,6	8 414,6	390,9	2 644,1
2008 [1]	21 400,9	16 249,9	574,8	4 576,2
2009 [1]	20 438,5	13 311,8	451,2	6 675,5
2010 [1]	26 916,6	18 777,0	918,0	7 221,6
2011 [1]	33 108,4	23 660,1	1 029,0	8 419,3

Catatan/*Note*: [1] Termasuk Kawasan Berikat/*Including Bounded Zones*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.3.9 Impor Beras Menurut Negara Asal Utama, 2007-2011
Table Imports of Rice by Major Countries of Origin, 2007–2011

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Asal *Country of Origin*	2007	2008 [1]	2009 [1]	2010 [1]	2011 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Vietnam/*Viet Nam*	1 022 834,6	125 070,5	20 970,5	467 369,6	1 778 480,6
Thailand	363 640,1	157 007,3	221 372,6	209 127,8	938 695,7
Cina/*China*	901,4	3 341,7	5 167,6	3 637,4	4 674,8
India	3 571,8	289,5	473,1	601,3	4 064,6
Pakistan	4 603,6	751,3	501,5	4 992,1	14 342,3
Amerika Serikat/*United States*	821,7	1 411,2	1 323,4	1 644,1	2 074,1
Taiwan	625,0	0,0	0,0	0,0	5 000,0
Singapura/*Singapore*	468,3	898,2	250,0	10,8	1 506,5
Lainnya/*Others*	9 381,1	919,7	414,4	198,4	1 637,6
Jumlah/*Total*	**1 406 847,6**	**289 689,4**	**250 473,1**	**687 581,5**	**2 750 476,2**
			Nilai *Value*: CIF 000 US$		
Vietnam/*Viet Nam*	335 558,8	47 392,1	7 936,9	232 915,7	946 490,1
Thailand	122 425,9	64 721,0	81 959,8	109 133,7	533 001,9
Cina/*China*	1 500,6	6 642,4	13 697,0	12 728,5	15 467,1
India	1 606,2	337,6	791,5	1 767,5	6 307,9
Pakistan	1 247,0	259,2	160,7	1 765,8	6 053,4
Amerika Serikat/*United States*	791,1	1 796,3	2 005,7	1 745,5	2 489,6
Taiwan	223,6	0,0	0,0	0,0	1 050,0
Singapura/*Singapore*	170,9	465,5	100,0	27,6	981,9
Lainnya/*Others*	4 195,3	2 528,7	1 501,7	700,7	1 321,6
Jumlah/*Total*	**467 719,4**	**124 142,8**	**108 153,3**	**360 785,0**	**1 513 163,5**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk Kawasan Berikat/*Including Bounded Zones*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.3.10 Impor Pupuk Menurut Negara Asal Utama, 2007–2011
Table Imports of Fertilizers by Major Countries of Origin, 2007–2011

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Asal *Country of Origin*	2007	2008 [1]	2009 [1]	2010 [1]	2011 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
Jepang/*Japan*	42,4	33,9	9,4	23,8	71,0
Korea Selatan/*Korea, Republic Of*	88,1	224,6	70,7	130,8	149,9
Cina/*China*	426,1	657,9	375,4	477,6	857,7
Thailand	39,9	49,2	29,3	52,0	61,1
Philipina/*Philippines*	39,1	59,1	45,4	38,5	19,0
Malaysia	229,9	261,6	70,1	143,9	194,7
Yordania/*Jordan*	94,7	92,4	63,2	104,2	197,4
Australia	312,0	270,0	324,4	403,1	375,4
Kanada/*Canada*	595,8	949,6	243,9	703,3	1 538,7
Jerman/*Germany*	144,6	108,1	153,9	154,8	164,9
Norwegia/*Norway*	112,7	77,5	59,0	109,4	115,2
Rusia/*Russia Federation*	348,9	750,8	215,8	428,3	1 058,7
Lainnya/Others	707,5	1 121,4	574,8	1 426,9	1 603,1
Jumlah/*Total*	**3 181,7**	**4 656,1**	**2 235,3**	**4 196,6**	**6 406,8**
			Nilai CIF *Value*: 000 000 US$		
Jepang/*Japan*	7,3	14,7	2,4	6,5	22,1
Korea Selatan/*Korea, Republic Of*	12,7	131,0	14,6	26,6	40,7
Cina/*China*	106,5	323,2	110,5	162,4	394,3
Thailand	13,7	21,5	15,2	25,8	34,7
Philipina/*Philippines*	13,0	22,3	19,0	23,5	12,1
Malaysia	66,0	121,0	40,3	71,9	99,5
Yordania/*Jordan*	22,1	54,3	38,7	40,5	89,1
Australia	61,2	107,0	118,0	136,4	129,7
Kanada/*Canada*	149,0	629,2	150,0	281,8	703,1
Jerman/*Germany*	33,4	56,2	77,8	60,3	73,8
Norwegia/*Norway*	32,8	53,1	26,3	54,1	67,8
Rusia/*Russia Federation*	75,6	410,8	81,2	155,3	466,5
Lainnya / Others	136,2	503,0	150,8	358,3	454,1
Jumlah/*Total*	**729,5**	**2 447,3**	**844,8**	**1 403,4**	**2 587,5**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk Kawasan Berikat/*Including Bounded Zones*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.3.11 Impor Semen Menurut Negara Asal Utama, 2007–2011
Table Imports of Cement by Major Countries of Origin, 2007-2011

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Asal *Country of Origin*	2007	2008	2009 [1]	2010 [1]	2011 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Malaysia	1 112 688,8	1 087 610,3	1 425 585,9	1 240 687,1	749 510,3
Cina/*China*	5 305,7	6 089,8	18 436,9	280 080,4	3 770,9
Taiwan	22,6	30,1	50 036,9	186 656,4	297 155,2
Thailand	0,0	21 119,2	17 956,1	94 254,7	143 995,4
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	103,2	99,3	126,5	103,6	215 160,9
Perancis/*France*	1 133,6	1 649,5	569,7	1 189,3	1 662,7
Belanda/*Netherlands*	535,5	1 162,5	146,9	842,8	1 192,7
Vietnam	5 057,0	0,0	0,0	0,0	467 368,0
Switzerland	5 024,0	14 021,0	2 000,0	0,0	28 463,0
Croasia/*Croatia*	252,0	252,0	378,0	357,0	420,0
Lainnya/*Others*	6 291,5	19 600,4	603,5	45 019,1	1 170,6
Jumlah/*Total*	**1 136 413,9**	**1 151 634,1**	**1 515 840,4**	**1 849 190,4**	**1 909 869,7**
			Nilai CIF *Value*: 000 US$		
Malaysia	43 426,8	45 865,7	68 619,5	47 342,7	33 307,5
Cina/*China*	2 134,8	2 662,4	1 608,1	16 799,2	2 266,0
Taiwan	9,6	13,3	2 156,0	8 337,0	14 148,2
Thailand	0,0	1 402,0	949,4	4 084,3	7 736,6
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	46,4	93,0	129,7	100,6	10 524,2
Perancis/*France*	483,3	760,4	358,7	800,2	1 265,4
Belanda/*Netherlands*	400,7	889,6	122,2	708,4	1 053,2
Vietnam	188,0	0,0	0,0	0,0	24 355,2
Switzerland	186,7	557,9	97,1	0,0	1 237,8
Croasia/*Croatia*	86,9	100,2	210,3	197,6	216,5
Lainnya/*Others*	966,1	3 082,5	693,2	3 385,6	1 120,2
Jumlah/*Total*	**47 929,3**	**55 427,0**	**74 944,2**	**81 755,6**	**97 230,8**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk Kawasan Berikat/*Including Bounded Zones*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.3.12 Impor Minyak Bumi dan Hasil-Hasilnya [1] Menurut Negara Asal Utama, 2007–2011

Table Imports of Crude Petroleum and Petroleum Products [1] by Major Countries of Origin, 2007–2011

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Asal *Country of Origin*	2007	2008 [2]	2009 [2]	2010 [2]	2011 [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
Singapura/*Singapore*	9 291,3	12 125,6	11 099,5	13 820,3	15 445,1
Malaysia	6 424,3	5 482,8	4 872,3	6 561,7	5 188,1
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	5 086,3	5 488,8	5 470,7	6 030,7	5 363,8
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	1 815,7	2 247,9	1 743,8	3 146,6	5 936,0
Kuwait	2 445,0	1 914,7	2 540,2	1 779,3	1 332,0
Brunei Darussalam	3 025,5	3 064,7	1 410,3	1 089,8	1 207,9
Nigeria	977,7	123,5	1 146,3	1 484,4	1 855,8
Azerbaijan	206,6	133,0	1 570,4	1 517,6	2 053,6
Cina/*China*	902,3	416,5	801,8	1 079,6	747,2
Turki/*Turkey*	973,3	1 042,8	735,5	0,1	267,1
Sudan	478,6	754,1	1 292,2	163,2	78,2
Lainnya/*Others*	3 112,7	2 682,1	3 323,5	3 826,2	4 253,0
Jumlah/Total	**34 739,3**	**35 476,5**	**36 006,5**	**40 499,5**	**43 727,8**
			Nilai CIF *Value*: 000 000 US$		
Singapura/*Singapore*	5 931,5	10 693,9	6 313,8	10 187,6	15 416,3
Malaysia	4 262,0	4 991,1	2 504,2	4 126,9	4 659,4
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	3 005,5	4 229,5	2 678,1	3 624,6	4 477,2
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	1 202,2	2 127,7	934,6	2 110,0	5 558,9
Kuwait	1 665,0	1 787,2	1 368,6	1 177,1	1 190,5
Brunei Darussalam	1 861,2	2 410,8	636,7	659,1	1 004,9
Nigeria	602,7	103,3	503,6	913,2	1 606,1
Azerbaijan	98,5	100,0	756,3	894,7	1 760,6
Cina/*China*	600,6	299,3	510,8	736,2	755,8
Turki/*Turkey*	607,0	891,6	344,4	0,1	207,6
Sudan	275,6	677,8	667,3	101,6	56,9
Lainnya/*Others*	1 821,0	2 240,7	1 762,3	2 881,6	4 007,3
Jumlah/*Total*	**21 932,8**	**30 552,9**	**18 980,7**	**27 412,7**	**40 701,5**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk Gas/*Including Gas*
[2] Termasuk Kawasan Berikat/*Including Bounded Zones*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.3.13 Impor Pipa Besi dan Baja Menurut Negara Asal Utama, 2007–2011
Table *Imports of Iron and Steel Tubes by Major Countries of Origin, 2007–2011*

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Asal *Country of Origin*	2007	2008 [1]	2009 [1]	2010 [1]	2011 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
Jepang/*Japan*	39,2	151,6	105,8	233,2	156,2
Korea Selatan/*Korea, Rep of*	21,6	43,0	38,3	33,0	39,5
Cina/*China*	226,7	292,4	268,4	306,8	328,3
Thailand	7,6	9,8	9,4	10,9	10,4
Singapura/*Singapore*	21,7	150,2	100,6	115,2	76,7
India	1,7	2,5	5,4	2,5	59,3
Italia/*Italy*	3,5	6,9	6,0	25,5	35,7
Amerika Serikat/*United States*	35,5	12,1	4,4	4,2	5,5
Perancis/*France*	6,2	12,4	9,6	29,8	47,0
Jerman/*Germany*	4,5	5,7	5,4	18,9	10,1
Lainnya/*Others*	27,7	103,3	40,2	62,3	100,5
Jumlah/*Total*	**395,9**	**789,9**	**593,5**	**842,3**	**869,2**
			Nilai CIF *Value*: 000 000 US$		
Jepang/*Japan*	97,4	366,6	269,8	426,9	347,7
Korea Selatan/Korea, Rep of	45,9	97,4	136,7	88,2	93,0
Cina/*China*	194,4	331,2	331,5	375,8	405,0
Thailand	19,6	28,3	22,9	35,2	35,1
Singapura/*Singapore*	61,6	345,6	301,9	268,1	193,8
India	4,2	10,9	15,3	8,9	91,7
Italia/*Italy*	26,3	34,8	26,3	52,7	79,5
Amerika Serikat/*United States*	50,9	73,2	35,8	43,9	50,1
Perancis/*France*	19,9	35,0	25,7	54,2	92,8
Jerman/*Germany*	22,2	34,8	33,9	105,8	42,2
Lainnya/*Others*	63,5	204,1	133,0	134,8	200,1
Jumlah/*Total*	**605,9**	**1 561,9**	**1 332,8**	**1 594,5**	**1 631,0**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk Kawasan Berikat/*Including Bounded Zones*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.3.14 Nilai Impor Kendaraan Bermotor [1] Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF: juta US$), 2007–2011

Table *Import Value of Motor Vehicles [1] by Major Countries of Origin (CIF Value: million US$), 2007–2011*

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Asal *Country of Origin*	2007	2008 [2]	2009 [2]	2010 [2]	2011 [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jepang/*Japan*	242,1	463,6	344,2	828,9	1 208,0
Korea Selatan/*Korea Rep of*	7,4	17,3	38,0	48,9	61,5
Thailand	584,6	1 000,5	556,3	1 195,5	1 412,8
Singapura/*Singapore*	23,5	122,7	90,5	51,3	65,0
India	60,0	99,7	92,0	196,6	370,7
Amerika Serikat/*United States*	16,5	196,2	68,8	70,0	293,3
Inggris/*United Kingdom*	31,5	91,6	26,8	76,2	122,7
Swedia/*Sweden*	34,1	57,2	59,7	98,0	181,6
Jerman/*Germany*	38,3	60,9	58,5	122,4	171,0
Cina/*China*	6,1	39,3	33,0	44,3	99,3
Lainnya/*Others*	119,2	186,1	134,5	131,2	210,3
Jumlah/*Total*	**1 163,3**	**2 335,1**	**1 502,3**	**2 863,3**	**4 196,2**

Catatan/*Note*: [1] Tidak termasuk sepeda motor/*Excluding motor cycles*
[2] Termasuk Kawasan Berikat/*Including Bounded Zones*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.3.15 / *Table* Nilai Impor Perlengkapan Telekomunikasi Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF: juta US$), 2007–2011

Import Value of Telecommunication Equipments by Major Countries of Origin, (CIF Value: million US$), 2007–2011

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Asal *Country of Origin*	2007	2008 [1]	2009 [1]	2010 [1]	2011 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jepang/*Japan*	82,4	518,6	280,0	252,1	255,0
Hongkong	136,8	637,7	542,3	365,5	678,3
Korea Selatan/*Korea Rep of*	114,6	434,2	366,8	680,1	428,6
Cina/*China*	741,7	2 033,4	1 848,0	2 987,4	3 360,7
Singapura/*Singapore*	77,3	1 050,1	395,7	284,8	248,8
Malaysia	57,5	203,1	117,9	202,6	265,8
India	57,1	226,3	417,8	396,7	266,1
Jerman/*Germany*	282,3	354,8	114,4	77,2	62,7
Swedia/*Sweden*	411,6	542,3	340,2	258,0	242,9
Finlandia/*Finland*	90,6	160,5	58,0	199,8	272,4
Lainnya/*Others*	434,2	615,7	412,5	656,0	1 362,2
Jumlah/*Total*	**2 486,1**	**6 776,7**	**4 893,6**	**6 360,2**	**7 443,5**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk Kawasan Berikat/*Including Bounded Zones*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.3.16 Impor Mesin Keperluan Industri Tertentu Menurut Negara Asal Utama, 2007–2011

Table Imports of Machinery for Special Industries by Major Countries of Origin, 2007–2011

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Asal *Country of Origin*	2007	2008 [1]	2009 [1]	2010 [1]	2011 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
Jepang/*Japan*	121,9	187,3	86,1	187,3	213,0
Korea Selatan/*Korea, Rep of*	15,6	37,8	24,7	50,3	106,4
Thailand	31,9	44,6	23,9	60,2	111,2
Taiwan	28,0	36,3	20,1	40,3	43,3
Cina/China	133,5	196,2	144,0	207,5	305,1
Singapura/Singapore	20,6	51,6	33,2	31,9	45,0
Malaysia	22,1	27,2	30,9	42,6	45,3
Amerika Serikat/*United States*	20,3	35,2	23,3	26,7	39,4
Jerman/*Germany*	13,9	18,3	12,8	24,0	27,9
Italia/*Italy*	25,7	31,8	9,9	17,0	21,4
Lainnya/*Others*	47,9 [r]	84,4 [r]	62,0 [r]	71,4 [r]	123,3
Jumlah/Total	**481,4**	**750,7** [r]	**470,9**	**759,2**	**1 081,3**
			Nilai CIF *Value*: 000 000 US$		
Jepang/*Japan*	709,3	1 257,1	826,9	1 662,2	2 071,8
Korea Selatan/*Korea, Rep of*	69,5	173,9	123,9	255,8	498,2
Thailand	144,3	219,3	114,4	291,1	550,9
Taiwan	169,0	250,7	146,8	288,7	324,3
Cina/China	408,8	796,7	717,0	1 065,9	1 577,4
Singapura/Singapore	203,9	598,1	429,1	466,1	508,2
Malaysia	105,7	149,9	135,4	189,5	259,8
Amerika Serikat/*United States*	305,2	474,1	330,2	378,7	565,9
Jerman/*Germany*	258,2	400,2	301,0	546,0	640,4
Italia/*Italy*	165,0	213,9	113,7	219,8	252,6
Lainnya/*Others*	586,3 [r]	903,1 [r]	762,1 [r]	946,0 [r]	1 492,6
Jumlah/Total	**3 125,2**	**5 437,0**	**4 000,5**	**6 309,8**	**8 742,1**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk Kawasan Berikat/*Including Bounded Zones*

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

SISTEM NERACA NASIONAL

System of National Accounts

15

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional yang digunakan di sini mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa yang dikenal sebagai "Sistem Neraca Nasional". Namun, penerapan statistik neraca nasional tersebut telah disesuaikan dengan kondisi sosial-ekonomi Indonesia.

2. Produk Domestik Bruto (PDB) pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu sektoral dan penggunaan. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (sektoral) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi sektoral merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. Penyajian PDB menurut sektor dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup sektor Pertanian; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Listrik, Gas, dan Air Bersih; Konstruksi; Perdagangan, Restoran, dan Hotel; Pengangkutan dan Komunikasi; Lembaga Keuangan; dan Jasa-Jasa.

4. PDB menurut penggunaan dirinci menurut komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga (termasuk lembaga nirlaba), pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor, dan impor.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup pembelian untuk makanan dan bukan makanan (barang dan jasa) di dalam negeri maupun di luar negeri. Termasuk pula di sini pengeluaran lembaga nirlaba yang tujuan usahanya adalah untuk melayani keperluan rumah tangga.

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as "System of National Accounts". The implementation of the method however, has been adjusted according to Indonesian social-economic condition.*

2. *The basic measure of the output arising from economic activity is known as Gross Domestic Product (GDP) at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/ regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic sectors (activities) and the way of using it.*

3. *GDP by sector is classified by types of economic activities such as Agriculture; Mining dan Quarrying; Manufacturing; Electricity, Gas, dan Water Supply; Construction; Wholesale dan Retail Trade, Restaurants, dan Hotels; Transport and Communication; Finance, Insurance, Real Estate, dan Business Services; and other Services.*

4. *GDP by type of expenditures is classified into: Private consumption expenditure (household and non-profit institution), Government consumption expenditure, Gross fixed capital formation, Changes in inventories, Exports, and Imports.*

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and non-food (goods and services) expenditures that may take place in domestic or abroad. Expenditures here include expenditures of non-profit institutions serving households.*

http://www.bps.go.id

6. Pengeluaran konsumsi pemerintah mencakup pengeluaran pemerintah untuk belanja pegawai, penyusutan maupun belanja barang (termasuk biaya perjalanan, pemeliharaan, dan pengeluaran rutin lainnya), baik yang dilakukan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer tidak dicakup di sini tetapi digolongkan sebagai konsumsi pemerintah.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut).

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu. Dalam publikasi di sini digunakan harga tahun 2000 sebagai dasar penilaian.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

6. *Government consumption expenditures consist of expenditures for the compensation of employees, capital consumption (depreciation) and intermediate consumption (including travel allowance, maintenance cost, and other routine expenditures) spent by either central or local government.*

7. *Gross fixed capital formation consists of resident producers acquisitions, less disposals, of fixed assets during a given period plus certain addition to the value of non-produced assets done by the productive activity of producer or institutional units. Fixed assets are tangible and intangible assets produced as outputs from processes of production that are used by themselves and repeatedly, or continuously in process of production for more than one year. The expenditure for military purposes are classified as government expenditure not as capital formation.*

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers).*

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2000 is used as the base year in this publication.*

10. *Growth rate of Gross Domestic Product (GDP) is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

http://www.bps.go.id

11. **Produk Nasional Bruto (PNB)** adalah Produk Domestik Bruto ditambah dengan pendapatan faktor neto dari luar negeri. Pendapatan faktor neto merupakan pendapatan faktor produksi yang diterima dikurangi dengan pendapatan yang dibayarkan dari/ke luar negeri oleh residen dengan nonresiden. Pendapatan faktor produksi meliputi upah dan gaji, deviden, bunga modal, royalti, maupun pendapatan atas faktor kepemilikan lainnya.

11. ***Gross National Product (GNP)*** *is gross domestic product plus net factor income from abroad. Net factor income is received minus paid incomes due to the ownership of production factor from or to non-residents. This income could be in the form of compensation of employees, dividend, capital interests, royalties and income from other properties factors.*

12. **Produk Nasional Neto** adalah Produk Nasional Bruto dikurangi dengan penyusutan atas ausnya nilai barang modal tetap yang digunakan dalam proses produksi selama satu tahun. Disebut juga sebagai Produk Nasional Neto atas dasar harga pasar.

12. ***Net National Product*** *is gross national product minus the depreciation of fixed capital goods utilized in the process of production in one year. It is also called Net National Product at market prices.*

13. **Produk Nasional Neto atas dasar biaya faktor** adalah Produk Nasional Neto atas dasar harga pasar dikurangi dengan pajak tidak langsung neto (pajak tidak langsung dikurangi subsidi). Dengan istilah lain disebut sebagai Pendapatan Nasional, yang menggambarkan pendapatan yang benar-benar diterima oleh penduduk Indonesia.

13. ***Net National Product at factor costs*** *equals to net national product at market prices minus net indirect taxes (indirect taxes less subsidies). It is also known as national income that describes income actually received by Indonesian residents.*

14. **Pendapatan nasional per kapita** adalah pendapatan nasional atau Produk Nasional Neto atas dasar biaya faktor dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

14. ***Per capita national income*** *is national income or net national product at factor costs divided by mid-year population.*

15. **Tabel Input-Output (I-O)** pada dasarnya merupakan uraian statistik dalam bentuk matriks yang menyajikan informasi tentang transaksi barang dan jasa serta saling keterkaitan antarsatuan kegiatan ekonomi (sektor) dalam suatu wilayah pada suatu periode tertentu. Isian sepanjang baris dalam matriks menunjukkan bagaimana output suatu sektor ekonomi dialokasikan ke sektor-sektor lainnya untuk memenuhi permintaan antara dan permintaan akhir, sedangkan isian dalam kolom menunjukkan pemakaian input antara dan input primer oleh suatu sektor dalam proses produksinya.

15. ***Input-Output (I-O) Table*** *is a statistical framework presented in a matrix form showing the interdependence between economic sectors in a particular region and in a given period. Each row describes output of each sector distributed among intermediate and final demands, while each column shows the intermediate and primary inputs obtained from other sectors in a production process.*

16. **Output** adalah nilai dari seluruh produk yang dihasilkan oleh sektor-sektor produksi dengan memanfaatkan faktor produksi yang tersedia di suatu wilayah (negara, provinsi, dan sebagainya) dalam suatu periode waktu tertentu (umumnya satu tahun), tanpa memperhatikan asal-usul pelaku produksinya.

16. ***Output*** *is the value of products produced by production sectors utilizing all production factors available in the region during a given period, without taking into account the origin of producers.*

http://www.bps.go.id

17. **Input antara** adalah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk barang dan jasa yang digunakan habis dalam proses produksi. Komponen input antara terdiri dari barang tidak tahan lama dan jasa yang dapat berupa hasil produksi dalam negeri atau impor.

18. **Input primer** adalah input atau biaya yang timbul sebagai akibat dari pemakaian faktor produksi dalam suatu kegiatan ekonomi. Faktor produksi antara lain tediri dari tenaga kerja, tanah, modal, dan kewiraswastaan.

19. **Permintaan akhir** adalah permintaan atas barang dan jasa yang digunakan untuk konsumsi akhir. Sesuai dengan pengertian ini maka permintaan akhir tidak mencakup barang jasa yang digunakan untuk kegiatan produksi. Permintaan akhir terdiri dari pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan stok, dan ekspor. Barang dan jasa yang digunakan untuk memenuhi permintaan akhir dapat berupa barang dan jasa hasil produksi dalam negeri (domestik) atau barang dan jasa yang diperoleh dari impor.

20. Berdasarkan hal ini jelas bahwa **impor** adalah komponen penyediaan dan bukan merupakan bagian dari permintaan akhir. Namun demikian dalam sistem penyajian tabel I-O, permintaan akhir dan impor disajikan dalam satu kuadran (kuadran II). Itulah sebabnya dalam konteks tabel I-O, pembahasan permintaan akhir digabung dengan impor.

21. **Daya penyebaran** merupakan nilai yang menjelaskan besarnya dampak dari satu unit permintaan akhir suatu sektor terhadap pertumbuhan ekonomi di masing-masing sektor secara keseluruhan. Jumlah daya penyebaran merupakan salah satu ukuran untuk melihat keterkaitan ke belakang (*backward linkages*).

22. **Derajat kepekaan** merupakan nilai yang menjelaskan besarnya pengaruh terhadap output suatu sektor yang terbentuk sebagai akibat dari satu unit permintaan akhir pada masing-masing sektor perekonomian. Oleh karena besaran ini menjelaskan pembentukan output di suatu sektor yang dipengaruhi oleh permintaan akhir masing-masing sektor perekonomian, maka ukuran ini dapat dimanfaatkan untuk melihat keterkaitan ke depan (*forward linkages*).

17. ***Intermediate inputs*** *are all costs of obtaining goods and services that are fully utilized in the production process. The intermediate input components consist of non-durable goods and services in the form of both domestic production and imports.*

18. ***Primary inputs*** *are costs relating to the utilization of production factors in an economic activity. Production factors include workers, land, capital and entrepreneurship.*

19. ***Final demand*** *is the demand for goods and services utilized for final consumption. In line with this definition, final demand excludes goods and services utilized in the production process. Final demand includes household consumption expenditures, government consumption expenditures, gross fixed capital formation, change in stock, and exports. Goods and services used to fulfill the final demand can be in the form of goods and services resulted from either the domestic production or imports.*

20. *Based on the above concept,* ***import*** *is a component of supply, not a part of final demand. However, in the Input-Output (I-O) Table, final demand and imports are presented in one quadrant (quadrant II). That is why in the context of I-O Table, discussion of final demand is integrated with that of imports.*

21. ***Backward linkage*** *is a value measuring the impact of one unit final demand of a particular sector on the economic growth of each sector. Total backward linkage can be used to observe backward interconnection among sectors.*

22. ***Forward linkage*** *is a value measuring output of a particular sector which is resulted from one unit final demand in each sector in the economy. This measure can be used to look at forward interconnection among sectors (forward linkages).*

http://www.bps.go.id

23. **Sistem Neraca Sosial Ekonomi (SNSE)** merupakan suatu kerangka data yang disusun dalam bentuk matriks yang merangkum berbagai variabel sosial dan ekonomi secara terintegrasi sehingga dapat memberikan gambaran umum mengenai perekonomian suatu negara dan keterkaitan antar variabel-variabel ekonomi dan sosial pada suatu waktu tertentu. Dengan menggunakan SNSE, keragaman ekonomi dan sosial suatu negara, seperti tabungan, distribusi pendapatan, baik distribusi pendapatan rumah tangga maupun distribusi pendapatan faktorial, dan juga pola pengeluaran rumah tangga dapat ditelaah.

23. ***Social Accounting Matrix (SAM)*** *is a data framework in matrix form that covers various social and economic variables integrally to describe economic performances in a country and the relationships between economic and social variables in a certain period. SAM particularly shows social and economic indicators such as saving, income distribution in terms of both household income distribution and factorial income distribution, and household expenditure patterns accordingly.*

24. **Upah/gaji** adalah nilai tambah yang dibayarkan sebagai balas jasa atas penggunaan faktor produksi tenaga kerja (termasuk di dalamnya imputasi upah dan gaji).

24. ***Wage/salary*** *is value added paid as reward of employing labor production factor (including imputation of wage and salary).*

25. **Ekivalen tenaga kerja (ETK)** adalah ukuran produktivitas tenaga kerja, yang artinya 1 (satu) ETK setara dengan 1 (satu) tenaga kerja yang bekerja selama 40 jam seminggu, sehingga bila seorang tenaga kerja bekerja kurang dari 40 jam seminggu maka tenaga kerja tersebut dihitung sebagai kurang dari 1 (satu) ETK, demikian juga sebaliknya.

25. ***Worker equivalent*** *is an indicator of worker productivity. Worker equivalent equals to one means that one worker equivalent equals to one worker working for 40 hours a week. If a worker works less than 40 hours a week, the worker is said to be less than 1 worker equivalent, and vice versa.*

26. **Pendapatan rumah tangga** adalah pendapatan yang diterima oleh rumah tangga, baik yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota rumah tangga. Pendapatan rumah tangga dapat berasal dari balas jasa faktor produksi tenaga kerja (upah dan gaji, keuntungan, bonus, dll), balas jasa kapital (sewa, bagi hasil, dll), maupun pendapatan yang berasal dari pemberian pihak lain (transfer).

26. ***Household income*** *is defined as incomes received by all household members. Household income can be in the form of production factors compensation (wages and salaries, profits, bonuses, etc.), capital compensation (rent, profit sharing, etc.), or incomes from transfer.*

27. **Jumlah pendapatan rumah tangga** adalah total pendapatan yang diterima oleh rumah tangga, baik yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota rumah tangga.

27. ***Total household income*** *is total income received by all household members (head of household and its members).*

28. **Pendapatan rumah tangga setelah pajak** adalah pendapatan rumah tangga setelah dikurangkan pajak.

28. ***Household income after tax*** *is household income minus tax.*

29. **Pendapatan disposabel** adalah pendapatan rumah tangga setelah dikurangi dengan beban yang harus dibayar oleh rumah tangga.

29. ***Disposable income*** *is household income minus liabilities that must be paid by household.*

www.bps.go.id

30. **Pendapatan kapital** adalah nilai tambah yang dibayarkan sebagai balas jasa atas penggunaan faktor produksi bukan tenaga kerja termasuk di dalamnya keuntungan, dividen, bunga, sewa tanah, dan sejenisnya.

30. ***Capital income*** *is value added paid as a result of the utilization of non-worker production factors. It includes profits, dividend, interest, land renting, and others in the same category.*

31. **Pengeluaran konsumsi** adalah pengeluaran aktual rumah tangga untuk konsumsi akhir terhadap berbagai jenis produk seperti sandang, pangan, papan (tidak termasuk pengeluaran untuk transfer). Pengeluaran konsumsi ini mencakup pembelian berbagai jenis barang dan jasa hasil dari produksi domestik maupun impor.

31. ***Consumption expenditure*** *is actual expenditure of household for final consumption spent for various goods and services (excluding transfer). Consumption expenditure includes spending for various goods and services resulted from domestic production and imports.*

32. Pajak yang dimaksud disini adalah pajak langsung, yakni jenis pungutan pemerintah secara langsung dikumpulkan dari pihak yang wajib membayar pajak.

32. *Tax defined here refers to direct tax, which is defined as government charges directly collected from tax payers.*

33. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang tinggal dalam satu atap dan makan dari satu dapur.

33. ***Household*** *is an individual or a group of people living in a physical/census building unit or part thereof who make common provision for food and other essensials of living.*

34. **Tenaga kerja pertanian** adalah tenaga kerja dalam usaha pertanian termasuk perkebunan, perikanan, kehutanan, dan perburuan, yang atas nama sendiri atau bersama dengan pihak lain, memimpin, menyelenggarakan, mengawasi, atau melaksanakan usaha pertanian, peternakan, kehutanan, perikanan, perburuan, dan penangkapan hewan dan usaha-usaha yang berhubungan dengan itu.

34. ***Agricultural worker*** *is someone working in the agricultural sector including estates, fishery, forestry, and hunting, whether working as an individual or in collaboration with other parties, leading, supervising, and conducting activities in agriculture, estates, forestry, fishery, and hunting as well as related activites.*

35. **Tenaga kerja produksi, operator alat angkutan, manual** adalah tenaga kerja yang melaksanakan kegiatan penggalian dan pengolahan bahan tambang, minyak dan gas bumi; proses pemuatan barang; konstruksi, perawatan, dan perbaikan berbagai jenis jalan, bangunan, mesin, dan lain-lain, termasuk di dalamnya tenaga kerja yang mengerjakan bahan-bahan, mengemudikan alat angkutan dan peralatan lain serta melaksanakan tugas yang terutama menggunakan tenaga jasmani.

35. ***Production, operator, and manual workers*** *are those having activities of quarrying and processing mining ore, oil and gas; processing of stuffing; constructing, maintaining, and repairing roads, buildings, machineries, etc, including workers who prepares materials, driving and operating vehicles and other equipments and other physical jobs.*

36. **Tenaga kerja tata usaha, penjualan, dan jasa** adalah tenaga kerja dalam berbagai jabatan tata usaha yang meliputi pekerja pengawas tata usaha, pejabat pelaksana pemerintah, pengawas pelaksanaan jasa angkutan dan komunikasi, penyusun dan pemelihara catatan transaksi keuangan termasuk pengurus kas, pencatat, baik lisan atau tertulis (steno, mesin, dan

36. ***Clerical, sales, and services workers*** *consist of administration supervisors, governmental officers, supervisors of transportation and communication activities, staff of financial transaction activities, including distributors of shipment articles, and other related jobs.*

http://www.bps.go.id

ketik), melayani mesin kantor, peralatan telepon dsb, termasuk penyelenggara angkutan darat bagi penumpang, pendistribusi barang kiriman, dan tugas lain yang sejenis.

37. Tenaga kerja profesional, teknisi, manajer, militer meliputi pejabat legislatif dan tenaga manajemen; manajer (utama, produksi, kecuali produksi pertanian, pemasaran, keuangan, administrasi, personalia, litbang) dan direktur. Sedangkan tenaga profesional dan teknisi adalah mereka yang dalam pekerjaannya dengan menerapkan ilmu pengetahuan untuk memecahkan berbagai persoalan teknologi, sosial, ekonomi, industri serta melakukan fungsi-fungsi keahlian, teknis, kesenian, dan yang berhubungan dengan itu dalam berbagai bidang termasuk olahraga.

37. *Professional, technician, managerial, and non-civilian workers consist of managers (main, production excluding agricultural production, marketing, financial, administration, HRD, and research and development), and director. Meanwhile, professional and technician are those who are implementing their knowledge in technological, social, economic, and industrial problems, as well as experts, arts, and sports.*

38. Tenaga kerja penerima upah gaji meliputi buruh/karyawan/pegawai dan pekerja bebas (pertanian/nonpertanian).

38. *Paid workers consist of labors/employees and free labors (agricultural and non-agricultural).*

39. Tenaga kerja bukan penerima upah gaji meliputi tenaga kerja yang status pekerjaannya berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar, berusaha dibantu buruh tetap/dibayar, serta pekerja keluarga/tak dibayar.

39. *Unpaid workers consist of own workers, own workers with temporary/unpaid workers, own workers with permanent/paid workers, and family workers.*

40. **Rumah tangga buruh tani** adalah rumah tangga dengan kepala rumah tangga atau penerima pendapatan terbesar bekerja sebagai buruh tani.

40. ***Agricultural labour household*** *is a household with household head working as agricultural labor or the main income being from working as agricultural laborer.*

41. **Rumah tangga petani gurem** adalah rumah tangga yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesar menerima pendapatan dari hasil mengusahakan lahan pertanian yang memiliki lahan pertanian kurang dari 0,5 ha.

41. ***Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*** *is defined as household with household's head working for or the main income being from utilizing agricultural land of less than 0,5 ha.*

42. **Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha** adalah rumah tangga yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesar, menerima pendapatan dari hasil mengusahakan lahan pertanian yang memiliki lahan pertanian 0,5–1 ha.

42. ***Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*** *is defined as household with household's head working for or the main income being from utilizing agricultural land of 0,5–1 ha.*

43. **Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha** adalah rumah tangga yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesar, menerima pendapatan dari hasil mengusahakan lahan pertanian yang memiliki lahan pertanian lebih dari 1 ha.

43. ***Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*** *is defined as household with household's head working for or the main income being from utilizing agricultural land of more than 1 ha.*

http://www.bps.go.id

44. **Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa/kota** adalah rumah tangga bukan pertanian yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesar bekerja sebagai pengusaha bebas golongan rendah, tenaga tata usaha golongan rendah, pedagang keliling, pekerja bebas sektor angkutan (seperti supir bus, kondektur bus), pekerja bebas sektor jasa perorangan, atau pekerja kasar di perdesaan/perkotaan.

44. ***Non-agricultural low income level rural/urban household*** *is non-agricultural household in urban/ rural areas with household's head working as or the main income being from working as own account worker with low income, low level clerical worker, vendor, casual employee in the transportation, and individual service sectors or laborer.*

45. **Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa/kota** adalah rumah tangga dengan kepala rumah tangga yang sudah tidak bekerja lagi (penerima pensiun) atau pendapatan terbesarnya berasal dari transfer (penerimaan tanpa balas) di perdesaan/perkotaan.

45. ***Non-labour force rural/urban household*** *is household in urban/rural areas with household's head not working anymore (pension receiver) or the main income being from transfer.*

46. **Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa/kota** adalah rumah tangga bukan pertanian yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesarnya bekerja sebagai pengusaha bebas (bukan pertanian) golongan atas seperti manajer, profesional (akuntan, dokter, dsb), militer, guru/dosen/guru besar, pekerja tata usaha, dan penjualan golongan atas di perdesaan/perkotaan.

46. ***Non-agricultural high income level rural/urban household*** *is non-agricultural household in urban/ rural areas with household's head working as or the main income being from working as own account worker with high income, manager, professional worker, and high level clerical or sales worker.*

47. **Neraca Arus Dana (NAD)** merupakan suatu sistem data finansial yang secara lengkap menggambarkan penggunaan tabungan dan sumber dana lainnya dimasing-masing sektor institusi untuk membiayai investasi finansial maupun investasi nonfinansial (investasi riil) pada periode waktu tertentu. Sumber dana lainnya adalah penerimaan yang berasal dari transaksi keuangan, seperti: penerimaan dana hasil penerbitan saham/obigasi, kredit, dsb. Sedangkan sektor institusi yang dicakup meliputi: Bank Sentral, Perbankan, Pemerintahan Umum, Lembaga Keuangan Bukan Bank, Rumah Tangga, Perusahaan Swasta Nonfinansial, Perusahaan Pemerintah Nonfinansial, dan Luar Negeri.

47. ***Flow of fund accounts*** *is a financial data system that completely describes the flows of saving and other sources in institution sectors, which used to funding financial investment and non financial investment (real investment) in a certain period. Other sources of fund are incomes from financial transaction, such as: stock or bond issued, credit, etc. While institution sectors in these system covers: Central Bank, Banking, General Government, Non-Banks Financial Institutions, Households, Non-Financial Private Enterprises, Non-Financial Government Enterprises, and Rest of the World.*

48. **Tabungan Bruto** merupakan selisih antara penerimaan dan pengeluaran dari kegiatan ekonomi ditambah penyusutan barang modal. Penerimaan meliputi: pendapatan dari penjualan barang dan jasa, peneriman dari balas jasa faktor produksi yang dimiliki (upah/gaji, deviden, bunga, sewa, dsb), dan transfer (subsidi, pajak, bantuan luar negeri, dan pensiun). Pengeluaran mencakup: pengeluaran untuk konsumsi, transfer (seperti pajak, dll), dan pengeluaran lainnya

48. ***Gross saving*** *is difference between incomes and expenditures from economic activity plus the consumption of fixed capital. Incomes including: earning from selling of goods and services, income from own production factors (wages/salary, dividend, interest, rent, etc), and current transfer (subsidy, taxes, foreign aids, and pension). Expenditures include: consumption expenditure, current transfer (such as taxes, etc), and other expenditure (except expenditurse for production activity) such as*

www.bps.go.id

(selain pengeluaran untuk kegiatan produksi) seperti pembayaran deviden dan bunga.
Pada masing-masing sektor, tabungan bruto awalnya merupakan sumber dana untuk investasi nonfinansial. Selisihnya digunakan untuk membiayai investasi finansial. Pada perekonomian nasional, tabungan bruto seluruh institusi (S) sama dengan investasi nonfinansial seluruh institusi (I). Sehingga secara makro, Tabungan sama dengan Investasi (S = I).

dividend and interest payment.
In each sector, at the first time gross saving was source of fund for non-financial investment. The residual used for financing financial investment. In macro economic, gross saving for all institution (S) equal to non financial investment for all institution (I). So, in the macro, Saving equal to Investment (S = I).

49. Investasi Nonfinansial terdiri dari Pembentukan Modal Tetap Bruto dan Perubahan Inventori.

49. *Non-Finacial Investment consist of Gross Fixed Capital Formation and Changes in Inventories.*

50. **Pinjaman Neto atau *Saving Investment Gap*** merupakan selisih antara Tabungan Bruto dengan Investasi Nonfinansial. Pinjaman Neto disebut juga investasi finansal (neto) karena merupakan salah satu sumber untuk investasi finansial.

50. ***Net Lending or Saving Investment Gap*** *is the difference between gross saving and non-financial investment. Net lending also called net financial investment because it is one of source for financial investment.*

http://www.bps.go.id

15.1 PENDAPATAN NASIONAL
NATIONAL INCOME

Tabel / *Table* 15.1.1 **Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2009–2012**

Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2009–2012

Lapangan Usaha *Industrial Origin*	2009	2010 x	2011 xx	2012 xxx1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan ***Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery***	**857 196,8**	**985 448,8**	**1 093 466,0**	**604 371,4**
a. Tanaman Bahan Makanan/*Farm Food Crops*	419 194,8	482 377,1	530 603,7	314 378,9
b. Tanaman Perkebunan/*Non-Food Crops*	111 378,5	136 026,8	153 884,7	72 715,4
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya/*Livestock and Its Products*	104 883,9	119 371,7	129 578,3	70 396,4
d. Kehutanan/*Forestry*	45 119,6	48 289,8	51 638,1	24 938,4
e. Perikanan/*Fishery*	176 620,0	199 383,4	227 761,2	121 942,3
2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	**592 060,9**	**718 136,8**	**886 243,3**	**502 078,0**
a. Minyak dan Gas Bumi/*Crude Petroleum dan Natural Gas*	254 947,9	288 894,0	383 275,3	202 876,8
b. Pertambangan Bukan Migas/*Non-Oil and Gas Mining*	254 242,7	332 970,0	393 758,0	240 487,6
c. Penggalian/*Quarrying*	82 870,3	96 272,8	109 210,0	58 713,6
3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*	**1 477 541,5**	**1 595 779,4**	**1 803 486,3**	**949 541,5**
a. Industri Migas/*Oil and Gas Manufacturing Industry*	**209 841,1**	**211 139,0**	**249 437,4**	**125 773,2**
1) Pengilangan Minyak Bumi/*Petroleum Refinery*	129 455,7	122 403,0	129 934,3	64 643,3
2) Gas Alam Cair/*Liquefied Natural Gas (LNG)*	80 385,4	88 736,0	119 503,1	61 129,9
b. Industri Bukan Migas ***Non-Oil and Gas Manufacturing Industry***	**1 267 700,4**	**1 384 640,4**	**1 554 048,9**	**823 768,3**
1) Makanan, Minuman, dan Tembakau *Food, Beverages, and Tobacco Industries*	420 363,3	465 367,9	547 005,3	290 958,4
2) Tekstil, Barang Kulit, dan Alas Kaki *Textile, Leather Products, and Footwear*	116 547,0	124 204,2	143 385,2	75 753,1
3) Barang Kayu dan Hasil Hutan Lain *Wood Products and Other Wood Products*	80 197,9	80 541,6	84 481,4	41 740,1
4) Kertas dan Barang Cetakan/*Paper and Printing*	61 154,6	65 822,2	69 407,6	33 766,5
5) Pupuk, Kimia, dan Barang dari Karet *Fertilizers, Chemical, and Rubber Products*	162 879,2	176 212,4	189 700,0	101 915,8
6) Semen dan Barang Galian Bukan Logam *Cement and Non-Metallic Quarrying Products*	43 530,7	45 514,5	50 790,5	27 705,2
7) Logam Dasar, Besi, dan Baja/*Basic Metal, Iron, and Steel*	26 806,6	26 853,9	31 101,1	16 157,0
8) Alat Angkutan, Mesin, dan Peralatan *Transport Equipment, Machinery, and Apparatus*	346 403,0	389 600,1	426 899,4	229 982,2
9) Barang Lainnya/*Other Manufacturing Products*	9 818,1	10 523,6	11 278,4	5 790,0
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih ***Electricity, Gas, and Water Supply***	**46 680,0**	**49 119,0**	**55 700,6**	**30 079,1**
a. Listrik/*Electricity*	28 416,7	30 450,3	35 397,7	18 947,6
b. Gas Kota/*Pipe Gas*	13 027,5	13 353,7	14 650,3	8 127,5
c. Air Bersih/*Water Supply*	5 235,8	5 315,0	5 652,6	3 004,0
5. Konstruksi/*Construction*	**555 192,5**	**660 890,5**	**756 537,3**	**410 106,5**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.1.1

Lapangan Usaha *Industrial Origin*	2009	2010 [x]	2011 [xx]	2012 [xxx1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran ***Trade, Hotel, and Restaurant***	**744 513,5**	**882 487,2**	**1 022 106,7**	**549 752,5**
a. Perdagangan Besar dan Eceran *Wholesale and Retail Trade*	586 111,8	703 565,8	826 183,3	444 431,5
b. Hotel/*Hotel*	20 781,5	23 876,6	26 302,0	15 113,1
c. Restoran/*Restaurant*	137 620,2	155 044,8	169 621,4	90 207,9
7. Pengangkutan dan Komunikasi ***Transport and Communication***	**353 739,7**	**423 165,3**	**491 240,9**	**262 954,1**
a. Pengangkutan/*Transport*	**182 908,2**	**217 311,2**	**254 427,0**	**136 047,2**
1) Angkutan Rel/*Railways Transport*	1 904,3	2 260,2	2 367,1	1 188,5
2) Angkutan Jalan Raya/*Road Transport*	103 527,9	121 863,0	140 603,6	73 307,8
3) Angkutan Laut/*Sea Transport*	15 812,7	16 929,8	18 504,0	9 647,4
4) Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan *River, Lake, and Ferry Transport*	6 206,5	6 912,7	7 634,8	4 280,9
5) Angkutan Udara/*Air Transport*	24 248,8	34 781,0	46 711,0	27 020,6
6) Jasa Penunjang Angkutan *Transport Supporting Services*	31 208,0	34 564,5	38 606,5	20 602,0
b. Komunikasi/*Communication*	**170 831,5**	**205 854,1**	**236 813,9**	**126 906,9**
8. Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan ***Financial, Real Estate, and Business Services***	**405 162,0**	**466 563,8**	**534 975,0**	**290 262,6**
a. Bank/*Bank*	132 186,0	146 914,5	166 489,8	92 722,5
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank *Non-Bank Financial Institutions*	49 220,3	59 201,4	70 550,7	38 769,3
c. Jasa Penunjang Keuangan *Finance Supporting Services*	3 001,3	3 481,1	4 072,9	2 239,9
d. Real Estat/*Real Estate*	145 260,7	168 220,6	191 779,2	101 542,5
e. Jasa Perusahaan/*Business Services*	75 493,7	88 746,2	102 082,4	54 988,4
9. Jasa-Jasa/*Services*	**574 116,5**	**654 680,0**	**783 330,0**	**428 608,2**
a. Pemerintahan Umum/*General Government*	**318 580,8**	**354 155,4**	**432 144,9**	**234 478,2**
1) Administrasi, Pemerintahan, dan Pertahanan *Government, Administration, and Defence*	195 129,7	216 989,4	266 164,1	144 746,6
2) Jasa Pemerintahan Lainnya *Other Government Services*	123 451,1	137 166,0	165 980,8	89 731,6
b. Swasta/*Private*	**255 535,7**	**300 524,6**	**351 185,1**	**194 130,0**
1) Sosial Kemasyarakatan *Social and Community Services*	97 489,3	114 237,6	134 726,8	75 450,6
2) Hiburan dan Rekreasi *Entertainment and Recreation Services*	14 806,6	17 345,0	20 455,7	11 222,3
3) Perorangan dan Rumah Tangga *Individual and Household Services*	143 239,8	168 942,0	196 002,6	107 457,1
Produk Domestik Bruto ***Gross Domestic Product***	**5 606 203,4**	**6 436 270,8**	**7 427 086,1**	**4 027 753,9**
Produk Domestik Bruto Tanpa Migas ***Gross Domestic Product Without Oil and Gas***	**5 141 414,4**	**5 936 237,8**	**6 794 373,4**	**3 699 103,9**

Catatan/*Note*:
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*
[xxx] Angka sangat sangat sementara/*Extremely preliminary figures*
[1] Data sampai semester I/*Data were up to first semester*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **15.1.2** **Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2009–2012**

Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2009–2012

Lapangan Usaha *Industrial Origin*	2009	2010 [x]	2011 [xx]	2012 [xxx1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan ***Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery***	**295 883,8**	**304 736,7**	**313 727,8**	**166 796,1**
a. Tanaman Bahan Makanan/*Farm Food Crops*	149 057,8	151 500,7	153 408,5	87 684,8
b. Tanaman Perkebunan/*Non-Food Crops*	45 558,4	47 110,2	48 964,0	22 950,9
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya/*Livestock and Its Products*	36 648,9	38 214,4	39 929,2	20 282,7
d. Kehutanan/*Forestry*	16 843,6	17 249,6	17 361,8	7 934,3
e. Perikanan/*Fishery*	47 775,1	50 661,8	54 064,3	27 943,4
2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	**180 200,5**	**186 634,9**	**189 179,2**	**96 114,1**
a. Minyak dan Gas Bumi/*Crude Petroleum dan Natural Gas*	95 230,0	95 628,4	94 681,7	46 347,5
b. Pertambangan Bukan Migas/*Non-Oil and Gas Mining*	63 820,1	68 481,5	70 279,6	37 241,8
c. Penggalian/*Quarrying*	21 150,4	22 525,0	24 217,9	12 524,8
3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*	**570 102,5**	**597 134,9**	**634 246,9**	**325 817,9**
a. Industri Migas/*Oil and Gas Manufacturing Industry*	**46 934,9**	**47 199,3**	**46 767,3**	**23 042,6**
1) Pengilangan Minyak Bumi/*Petroleum Refinery*	21 083,6	21 346,5	21 361,0	10 510,6
2) Gas Alam Cair/*Liquefied Natural Gas (LNG)*	25 851,3	25 852,8	25 406,3	12 532,0
b. Industri Bukan Migas ***Non-Oil and Gas Manufacturing Industry***	**523 167,6**	**549 935,6**	**587 479,6**	**302 775,3**
1) Makanan, Minuman, dan Tembakau *Food, Beverages, and Tobacco Industries*	155 620,2	159 947,2	174 643,8	88 619,8
2) Tekstil, Barang Kulit, dan Alas Kaki *Textile, Leather Products, and Footwear*	51 299,9	52 206,2	56 131,1	28 704,0
3) Barang Kayu dan Hasil Hutan Lain *Wood Products and Other Wood Products*	20 055,0	19 359,7	19 427,4	9 266,5
4) Kertas dan Barang Cetakan/*Paper and Printing*	27 092,4	27 544,7	27 956,7	13 515,9
5) Pupuk, Kimia, dan Barang dari Karet *Fertilizers, Chemical, and Rubber Products*	69 514,2	72 782,0	75 657,5	39 338,3
6) Semen dan Barang Galian Bukan Logam *Cement and Non-Metallic Quarrying Products*	15 908,9	16 255,6	17 424,1	9 081,0
7) Logam Dasar, Besi, dan Baja/*Basic Metal, Iron, and Steel*	7 702,0	7 885,6	8 915,2	4 583,2
8) Alat Angkutan, Mesin, dan Peralatan *Transport Equipment, Machinery, and Apparatus*	172 085,1	189 947,9	203 244,0	107 635,1
9) Barang Lainnya/*Other Manufacturing Products*	3 889,9	4 006,7	4 079,8	2 031,5
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih ***Electricity, Gas, and Water Supply***	**17 136,8**	**18 050,2**	**18 920,5**	**9 768,1**
a. Listrik/*Electricity*	10 483,1	11 050,8	11 959,1	6 229,8
b. Gas Kota/*Pipe Gas*	4 496,6	4 718,0	4 583,9	2 311,5
c. Air Bersih/*Water Supply*	2 157,1	2 281,4	2 377,5	1 226,8
5. Konstruksi/*Construction*	**140 267,8**	**150 022,4**	**160 090,4**	**82 769,7**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.1.2

Lapangan Usaha *Industrial Origin*	2009	2010 [x]	2011 [xx]	2012 [xxx1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran ***Trade, Hotel, and Restaurant***	**368 463,0**	**400 474,9**	**437 250,7**	**229 392,5**
a. Perdagangan Besar dan Eceran *Wholesale and Retail Trade*	302 028,4	331 312,9	364 449,9	191 791,8
b. Hotel/*Hotel*	15 200,8	16 230,9	17 696,2	9 373,1
c. Restoran/*Restaurant*	51 233,8	52 931,1	55 104,6	28 227,6
7. Pengangkutan dan Komunikasi ***Transport and Communication***	**192 198,8**	**217 977,4**	**241 285,2**	**128 858,6**
a. Pengangkutan/*Transport*	**79 571,5**	**85 290,4**	**91 796,5**	**47 707,2**
1) Angkutan Rel/*Railways Transport*	792,2	832,0	798,8	374,6
2) Angkutan Jalan Raya/*Road Transport*	34 226,5	35 974,4	38 339,3	19 938,1
3) Angkutan Laut/*Sea Transport*	8 855,6	8 864,6	9 115,1	4 733,4
4) Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan *River, Lake, and Ferry Transport*	2 760,7	2 962,0	3 078,5	1 585,7
5) Angkutan Udara/*Air Transport*	14 564,3	17 330,4	19 817,8	10 262,0
6) Jasa Penunjang Angkutan *Transport Supporting Services*	18 372,2	19 327,0	20 647,0	10 813,4
b. Komunikasi/*Communication*	**112 627,3**	**132 687,0**	**149 488,7**	**81 151,4**
8. Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan ***Financial, Real Estate, and Business Services***	**209 163,0**	**221 024,2**	**236 076,7**	**124 129,0**
a. Bank/*Bank*	86 057,5	90 167,8	96 393,1	51 437,4
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank *Non-Bank Financial Institutions*	18 147,6	19 333,5	20 729,5	10 865,1
c. Jasa Penunjang Keuangan *Finance Supporting Services*	1 424,6	1 508,5	1 628,4	851,5
d. Real Estat/*Real Estate*	63 957,6	67 497,1	71 704,7	37 123,8
e. Jasa Perusahaan/*Business Services*	39 575,7	42 517,3	45 621,0	23 851,2
9. Jasa-Jasa/*Services*	**205 434,2**	**217 782,4**	**232 464,6**	**119 791,3**
a. Pemerintahan Umum/*General Government*	**88 683,2**	**92 742,8**	**97 726,0**	**48 748,0**
1) Administrasi, Pemerintahan, dan Pertahanan *Government, Administration, and Defence*	55 845,8	58 358,9	61 461,9	30 620,8
2) Jasa Pemerintahan Lainnya *Other Government Services*	32 837,4	34 383,9	36 264,1	18 127,2
b. Swasta/*Private*	**116 751,0**	**125 039,6**	**134 738,6**	**71 043,3**
1) Sosial Kemasyarakatan *Social and Community Services*	29 688,7	31 591,1	33 685,6	17 722,7
2) Hiburan dan Rekreasi *Entertainment and Recreation Services*	9 000,1	9 671,6	10 461,7	5 523,7
3) Perorangan dan Rumah Tangga *Individual and Household Services*	78 062,2	83 776,9	90 591,3	47 796,9
Produk Domestik Bruto ***Gross Domestic Product***	**2 178 850,4**	**2 313 838,0**	**2 463 242,0**	**1 283 437,3**
Produk Domestik Bruto Tanpa Migas ***Gross Domestic Product Without Oil and Gas***	**2 036 685,5**	**2 171 010,3**	**2 321 793,0**	**1 214 047,2**

Catatan/*Note*:
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*
[xxx] Angka sangat sangat sementara/*Extremely preliminary figures*
[1] Data sampai semester I/*Data were up to first semester*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **15.1.3** **Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2009–2012**

Percentage Distribution of Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin, 2009–2012

Lapangan Usaha *Industrial Origin*	2009	2010 x	2011 xx	2012 xxx1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan ***Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery***	**15,29**	**15,31**	**14,72**	**15,01**
a. Tanaman Bahan Makanan/*Farm Food Crops*	7,48	7,49	7,14	7,81
b. Tanaman Perkebunan/*Non-Food Crops*	1,99	2,11	2,07	1,81
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya/*Livestock and Its Products*	1,87	1,85	1,74	1,75
d. Kehutanan/*Forestry*	0,80	0,75	0,70	0,62
e. Perikanan/*Fishery*	3,15	3,10	3,07	3,03
2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	**10,56**	**11,16**	**11,93**	**12,47**
a. Minyak dan Gas Bumi/*Crude Petroleum dan Natural Gas*	4,55	4,49	5,16	5,04
b. Pertambangan Bukan Migas/*Non-Oil and Gas Mining*	4,54	5,17	5,30	5,97
c. Penggalian/*Quarrying*	1,48	1,50	1,47	1,46
3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*	**26,36**	**24,79**	**24,28**	**23,57**
a. Industri Migas/*Oil and Gas Manufacturing Industry*	**3,74**	**3,28**	**3,36**	**3,12**
1) Pengilangan Minyak Bumi/*Petroleum Refinery*	2,31	1,90	1,75	1,60
2) Gas Alam Cair/*Liquefied Natural Gas (LNG)*	1,43	1,38	1,61	1,52
b. Industri Bukan Migas ***Non-Oil and Gas Manufacturing Industry***	**22,61**	**21,51**	**20,92**	**20,45**
1) Makanan, Minuman, dan Tembakau *Food, Beverages, and Tobacco Industries*	7,50	7,23	7,37	7,22
2) Tekstil, Barang Kulit, dan Alas Kaki *Textile, Leather Products, and Footwear*	2,08	1,93	1,93	1,88
3) Barang Kayu dan Hasil Hutan Lain *Wood Products and Other Wood Products*	1,43	1,25	1,14	1,04
4) Kertas dan Barang Cetakan/*Paper and Printing*	1,09	1,02	0,93	0,84
5) Pupuk, Kimia, dan Barang dari Karet *Fertilizers, Chemical, and Rubber Products*	2,91	2,74	2,55	2,53
6) Semen dan Barang Galian Bukan Logam *Cement and Non-Metallic Quarrying Products*	0,78	0,71	0,68	0,69
7) Logam Dasar, Besi, dan Baja/*Basic Metal, Iron, and Steel*	0,48	0,42	0,42	0,40
8) Alat Angkutan, Mesin, dan Peralatan *Transport Equipment, Machinery, and Apparatus*	6,18	6,05	5,75	5,71
9) Barang Lainnya/*Other Manufacturing Products*	0,18	0,16	0,15	0,14
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih ***Electricity, Gas, and Water Supply***	**0,83**	**0,76**	**0,75**	**0,75**
a. Listrik/*Electricity*	0,51	0,47	0,48	0,47
b. Gas Kota/*Pipe Gas*	0,23	0,21	0,20	0,20
c. Air Bersih/*Water Supply*	0,09	0,08	0,08	0,07
5. Konstruksi/*Construction*	**9,90**	**10,27**	**10,19**	**10,18**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.1.3

Lapangan Usaha *Industrial Origin*	2009	2010 [x]	2011 [xx]	2012 [xxx1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran ***Trade, Hotel, and Restaurant***	**13,28**	**13,71**	**13,76**	**13,65**
a. Perdagangan Besar dan Eceran *Wholesale and Retail Trade*	10,45	10,93	11,12	11,03
b. Hotel/*Hotel*	0,37	0,37	0,35	0,38
c. Restoran/*Restaurant*	2,45	2,41	2,28	2,24
7. Pengangkutan dan Komunikasi ***Transport and Communication***	**6,31**	**6,57**	**6,61**	**6,53**
a. Pengangkutan/*Transport*	**3,26**	**3,38**	**3,43**	**3,38**
1) Angkutan Rel/*Railways Transport*	0,03	0,04	0,03	0,03
2) Angkutan Jalan Raya/*Road Transport*	1,85	1,89	1,89	1,82
3) Angkutan Laut/*Sea Transport*	0,28	0,26	0,25	0,24
4) Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan *River, Lake, and Ferry Transport*	0,11	0,11	0,10	0,11
5) Angkutan Udara/*Air Transport*	0,43	0,54	0,63	0,67
6) Jasa Penunjang Angkutan *Transport Supporting Services*	0,56	0,54	0,52	0,51
b. Komunikasi/*Communication*	**3,05**	**3,20**	**3,19**	**3,15**
8. Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan ***Financial, Real Estate, and Business Services***	**7,23**	**7,25**	**7,20**	**7,21**
a. Bank/*Bank*	2,36	2,28	2,24	2,30
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank *Non-Bank Financial Institutions*	0,88	0,92	0,95	0,96
c. Jasa Penunjang Keuangan *Finance Supporting Services*	0,05	0,05	0,05	0,06
d. Real Estat/*Real Estate*	2,59	2,61	2,58	2,52
e. Jasa Perusahaan/*Business Services*	1,35	1,38	1,37	1,37
9. Jasa-Jasa/*Services*	**10,24**	**10,17**	**10,55**	**10,64**
a. Pemerintahan Umum/*General Government*	**5,68**	**5,50**	**5,82**	**5,82**
1) Administrasi, Pemerintahan, dan Pertahanan *Government, Administration, and Defence*	3,48	3,37	3,58	3,59
2) Jasa Pemerintahan Lainnya *Other Government Services*	2,20	2,13	2,23	2,23
b. Swasta/*Private*	**4,56**	**4,67**	**4,73**	**4,82**
1) Sosial Kemasyarakatan *Social and Community Services*	1,74	1,77	1,81	1,87
2) Hiburan dan Rekreasi *Entertainment and Recreation Services*	0,26	0,27	0,28	0,28
3) Perorangan dan Rumah Tangga *Individual and Household Services*	2,56	2,62	2,64	2,67
Produk Domestik Bruto ***Gross Domestic Product***	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**
Produk Domestik Bruto Tanpa Migas ***Gross Domestic Product Without Oil and Gas***	**91,71**	**92,23**	**91,48**	**91,84**

Catatan/*Note*:
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*
[xxx] Angka sangat sangat sementara/*Extremely preliminary figures*
[1] Data sampai semester I/*Data were up to first semester*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.1.4 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2009–2012**

Growth Rate of Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin (percent), 2009–2012

Lapangan Usaha *Industrial Origin*	2009	2010 x	2011 xx	2012 xxx1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan ***Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery***	**3,96**	**2,99**	**2,95**	**4,00**
a. Tanaman Bahan Makanan/*Farm Food Crops*	4,97	1,64	1,26	3,90
b. Tanaman Perkebunan/*Non-Food Crops*	1,73	3,41	3,94	4,42
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya/*Livestock and Its Products*	3,45	4,27	4,49	4,19
d. Kehutanan/*Forestry*	1,82	2,41	0,65	-3,53
e. Perikanan/*Fishery*	4,16	6,04	6,72	6,17
2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	**4,47**	**3,57**	**1,36**	**2,95**
a. Minyak dan Gas Bumi/*Crude Petroleum dan Natural Gas*	0,07	0,42	-0,99	-1,48
b. Pertambangan Bukan Migas/*Non-Oil and Gas Mining*	10,86	7,30	2,63	7,51
c. Penggalian/*Quarrying*	7,04	6,50	7,52	7,27
3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*	**2,21**	**4,74**	**6,22**	**5,54**
a. Industri Migas/*Oil and Gas Manufacturing Industry*	**-1,53**	**0,56**	**-0,92**	**-1,21**
1) Pengilangan Minyak Bumi/*Petroleum Refinery*	0,53	1,25	0,07	-0,75
2) Gas Alam Cair/*Liquefied Natural Gas (LNG)*	-3,14	0,01	-1,73	-1,59
b. Industri Bukan Migas ***Non-Oil and Gas Manufacturing Industry***	**2,56**	**5,12**	**6,83**	**6,09**
1) Makanan, Minuman, dan Tembakau *Food, Beverages, and Tobacco Industries*	11,22	2,78	9,19	7,03
2) Tekstil, Barang Kulit, dan Alas Kaki *Textile, Leather Products, and Footwear*	0,60	1,77	7,52	2,86
3) Barang Kayu dan Hasil Hutan Lain *Wood Products and Other Wood Products*	-1,38	-3,47	0,35	-4,36
4) Kertas dan Barang Cetakan/*Paper and Printing*	6,34	1,67	1,50	-3,50
5) Pupuk, Kimia, dan Barang dari Karet *Fertilizers, Chemical, and Rubber Products*	1,64	4,70	3,95	5,57
6) Semen dan Barang Galian Bukan Logam *Cement and Non-Metallic Quarrying Products*	-0,51	2,18	7,19	6,92
7) Logam Dasar, Besi, dan Baja/*Basic Metal, Iron, and Steel*	-4,26	2,38	13,06	3,71
8) Alat Angkutan, Mesin, dan Peralatan *Transport Equipment, Machinery, and Apparatus*	-2,87	10,38	7,00	8,98
9) Barang Lainnya/*Other Manufacturing Products*	3,19	3,00	1,82	-1,30
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih ***Electricity, Gas, and Water Supply***	**14,29**	**5,33**	**4,82**	**5,56**
a. Listrik/*Electricity*	7,74	5,42	8,22	6,50
b. Gas Kota/*Pipe Gas*	41,03	4,92	-2,84	3,75
c. Air Bersih/*Water Supply*	3,91	5,76	4,21	4,33
5. Konstruksi/*Construction*	**7,07**	**6,95**	**6,71**	**7,23**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.1.4

Lapangan Usaha *Industrial Origin*	2009	2010 [x]	2011 [xx]	2012 [xxx1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran ***Trade, Hotel, and Restaurant***	**1,28**	**8,69**	**9,18**	**8,61**
a. Perdagangan Besar dan Eceran *Wholesale and Retail Trade*	0,03	9,70	10,00	9,45
b. Hotel/*Hotel*	6,59	6,78	9,03	8,97
c. Restoran/*Restaurant*	7,60	3,31	4,11	3,15
7. Pengangkutan dan Komunikasi ***Transport and Communication***	**15,85**	**13,41**	**10,69**	**10,19**
a. Pengangkutan/*Transport*	**6,40**	**7,19**	**7,63**	**6,45**
1) Angkutan Rel/*Railways Transport*	9,83	5,02	-3,99	-8,16
2) Angkutan Jalan Raya/*Road Transport*	5,67	5,11	6,57	6,87
3) Angkutan Laut/*Sea Transport*	0,52	0,10	2,83	4,49
4) Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan *River, Lake, and Ferry Transport*	4,90	7,29	3,93	7,96
5) Angkutan Udara/*Air Transport*	11,65	18,99	14,35	6,47
6) Jasa Penunjang Angkutan *Transport Supporting Services*	6,89	5,20	6,83	6,89
b. Komunikasi/*Communication*	**23,61**	**17,81**	**12,66**	**12,51**
8. Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan ***Financial, Real Estate, and Business Services***	**5,21**	**5,67**	**6,81**	**6,68**
a. Bank/*Bank*	2,40	4,78	6,90	7,51
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank *Non-Bank Financial Institutions*	9,86	6,53	7,22	7,09
c. Jasa Penunjang Keuangan *Finance Supporting Services*	3,51	5,89	7,95	6,34
d. Real Estat/*Real Estate*	5,24	5,53	6,23	5,48
e. Jasa Perusahaan/*Business Services*	9,66	7,43	7,30	6,62
9. Jasa-Jasa/*Services*	**6,42**	**6,01**	**6,74**	**5,60**
a. Pemerintahan Umum/*General Government*	**5,10**	**4,58**	**5,37**	**2,75**
1) Administrasi, Pemerintahan, dan Pertahanan *Government, Administration, and Defence*	4,91	4,50	5,32	2,64
2) Jasa Pemerintahan Lainnya *Other Government Services*	5,43	4,71	5,47	2,92
b. Swasta/*Private*	**7,44**	**7,10**	**7,76**	**7,65**
1) Sosial Kemasyarakatan *Social and Community Services*	7,34	6,41	6,63	7,06
2) Hiburan dan Rekreasi *Entertainment and Recreation Services*	7,85	7,46	8,17	7,73
3) Perorangan dan Rumah Tangga *Individual and Household Services*	7,42	7,32	8,13	7,87
Produk Domestik Bruto ***Gross Domestic Product***	**4,63**	**6,20**	**6,46**	**6,35**
Produk Domestik Bruto Tanpa Migas ***Gross Domestic Product Without Oil and Gas***	**5,00**	**6,60**	**6,95**	**6,82**

Catatan/*Note*:
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*
[xxx] Angka sangat sangat sementara/*Extremely preliminary figures*
[1] Data sampai semester I/*Data were up to first semester*

http://www.bps.go.id

Tabel 15.1.5 / *Table*

Produk Domestik Bruto Menurut Jenis Pengeluaran, Produk Nasional Bruto, dan Pendapatan Nasional Atas Dasar Harga Berlaku (miliar rupiah), 2009–2012

Gross Domestic Product by Type of Expenditure, Gross National Product, and National Income at Current Market Prices (billion rupiahs), 2009–2012

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Jenis Pengeluaran / *Type of Expenditure*	2009	2010 x	2011 xx	2012 xxx1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran konsumsi rumah tangga / *Household consumption expenditure*	3 290 995,9	3 643 425,0	4 053 363,6	2 169 154,0
Pengeluaran konsumsi pemerintah / *General government consumption expenditure*	537 588,8	581 921,3	667 440,1	321 381,2
Pembentukan modal tetap domestik bruto / *Gross domestic fixed capital formation*	1 744 357,1	2 064 994,1	2 378 268,9	1 302 604,4
Perubahan inventori / *Changes in inventories*	-7 264,2	31 580,7	55 594,6	122 763,1
Diskrepansi statistik [2] / *Statistical discrepancies [2]*	-116 790,9	6 296,1	167 536,4	156 667,1
Ekspor barang dan jasa / *Export of goods and services*	1 354 409,4	1 584 673,8	1 955 357,2	987 971,2
Dikurangi: Impor barang dan jasa / *Less: Import of goods and services*	1 197 092,7	1 476 620,3	1 850 474,7	1 032 787,1
Produk Domestik Bruto/*Gross Domestic Product*	**5 606 203,4**	**6 436 270,8**	**7 427 086,1**	**4 027 753,9**
Pendapatan neto terhadap luar negeri atas faktor produksi / *Net factor income from abroad*	-196 219,5	-180 968,9	-211 689,3	-115 807,8
Produk Nasional Bruto/*Gross National Product*	**5 409 983,9**	**6 255 301,9**	**7 215 396,8**	**3 911 946,1**
Dikurangi: Pajak tak langsung neto / *Less: Net indirect taxes*	214 833,2	225 193,6	179 725,3	109 515,6
Dikurangi: Penyusutan/*Less: Depreciation*	280 310,2	321 813,5	371 354,3	201 387,7
Pendapatan Nasional/*National Income*	**4 914 840,5**	**5 708 294,8**	**6 664 317,2**	**3 601 042,8**

Catatan/*Note*:
x Angka sementara/*Preliminary figures*
xx Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*
xxx Angka sangat sangat sementara/*Extremely preliminary figures*
1 Data sampai semester I/*Data were up to first semester*
2 Butir penyeimbang (perbedaan antara PDB menurut lapangan usaha dengan PDB menurut penggunaan)/*Balancing item (the difference between GDP by sector and GDP by expenditure)*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.1.6 Produk Domestik Bruto Menurut Jenis Pengeluaran, Produk Nasional Bruto, dan Pendapatan Nasional Atas Dasar Harga Konstan 2000 (miliar rupiah), 2009–2012

Gross Domestic Product by Type of Expenditure, Gross National Product, and National Income at 2000 Constant Market Prices (billion rupiahs), 2009–2012

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Jenis Pengeluaran *Type of Expenditure*	2009	2010 x	2011 xx	2012 xxx1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran konsumsi rumah tangga *Household consumption expenditure*	1 249 070,1	1 308 272,8	1 369 881,0	707 087,3
Pengeluaran konsumsi pemerintah *General government consumption expenditure*	195 834,4	196 397,6	202 611,5	87 285,2
Pembentukan modal tetap domestik bruto *Gross domestic fixed capital formation*	510 085,9	553 347,7	602 146,7	318 473,2
Perubahan inventori *Changes in inventories*	-2 065,2	11 041,1	21 858,7	45 586,2
Diskrepansi statistik [2] *Statistical discrepancies* [2]	2 205,3	1 628,4	-11 475,9	11828,1
Ekspor barang dan jasa *Export of goods and services*	932 248,6	1 074 568,7	1 220 428,3	607 863,7
Dikurangi: Impor barang dan jasa *Less: Import of goods and services*	708 528,8	831 418,3	942 208,3	494 686,4
Produk Domestik Bruto/*Gross Domestic Product*	**2 178 850,4**	**2 313 838,0**	**2 463 242,0**	**1 283 437,3**
Pendapatan neto terhadap luar negeri atas faktor produksi *Net factor income from abroad*	-109 819,3	-92 992,0	-96 453,0	-49 582,4
Produk Nasional Bruto/*Gross National Product*	**2 069 031,1**	**2 220 846,0**	**2 366 789,0**	**1 233 854,9**
Dikurangi: Pajak tak langsung neto *Less: Net indirect taxes*	83 421,6	81 165,8	42 871,4	35 023,2
Dikurangi: Penyusutan/*Less: Depreciation*	108 942,5	115 691,9	123 162,1	64 171,9
Pendapatan Nasional/*National Income*	**1 876 667,0**	**2 023 988,3**	**2 200 755,5**	**1 134 659,9**

http://www.bps.go.id

Catatan/*Note*:
x Angka sementara/*Preliminary figures*
xx Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*
xxx Angka sangat sangat sementara/*Extremely preliminary figures*
1 Data sampai semester I/*Data were up to first semester*
2 Butir penyeimbang (perbedaan antara PDB menurut lapangan usaha dengan PDB menurut penggunaan)/*Balancing item (the difference between GDP by sector and GDP by expenditure)*

Tabel 15.1.7 **Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran, 2009–2012**

Table ***Percentage Distribution of Gross Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure, 2009–2012***

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Jenis Pengeluaran *Type of Expenditure*	2009	2010 x	2011 xx	2012 xxx1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran konsumsi rumah tangga *Household consumption expenditure*	58,70	56,61	54,58	53,86
Pengeluaran konsumsi pemerintah *General government consumption expenditure*	9,59	9,04	8,99	7,98
Pembentukan modal tetap domestik bruto *Gross domestic fixed capital formation*	31,11	32,08	32,02	32,34
Perubahan inventori *Changes in inventories*	- 0,13	0,49	0,75	3,05
Diskrepansi statistik 2 *Statistical discrepancies 2*	-2,08	0,10	2,26	3,89
Ekspor barang dan jasa *Export of goods and services*	24,16	24,62	26,33	24,53
Dikurangi: Impor barang dan jasa *Less: Import of goods and services*	21,35	22,94	24,92	25,64
Produk Domestik Bruto ***Gross Domestic Product***	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

Catatan/*Note*:
x Angka sementara/*Preliminary figures*
xx Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*
xxx Angka sangat sangat sementara/*Extremely preliminary figures*
1 Data sampai semester I/*Data were up to first semester*
2 Butir penyeimbang (perbedaan antara PDB menurut lapangan usaha dengan PDB menurut penggunaan)/*Balancing item (the difference between GDP by sector and GDP by expenditure)*

http://www.bps.go.id

Tabel 15.1.8 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Jenis Pengeluaran (persen), 2009–2012**

Table ***Growth Rate of Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Type of Expenditure (percent), 2009–2012***

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Jenis Pengeluaran *Type of Expenditure*	2009	2010 x	2011 xx	2012 xxx1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran konsumsi rumah tangga *Household consumption expenditure*	4,86	4,74	4,71	4,96
Pengeluaran konsumsi pemerintah *General government consumption expenditure*	15,67	0,29	3,16	6,51
Pembentukan modal tetap domestik bruto *Gross domestic fixed capital formation*	3,29	8,48	8,82	11,16
Perubahan inventori *Changes in inventories*	-195,15	634,63	97,97	128,79
Ekspor barang dan jasa *Export of goods and services*	-9,69	15,27	13,57	4,76
Dikurangi: Impor barang dan jasa *Less: Import of goods and services*	-14,98	17,34	13,33	9,50
Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product*	**4,63**	**6,20**	**6,46**	**6,35**

http://www.bps.go.id

Catatan/*Note*:
x Angka sementara/*Preliminary figures*
xx Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*
xxx Angka sangat sangat sementara/*Extremely preliminary figures*
1 Data sampai semester I/*Data were up to first semester*

Tabel 15.1.9 / *Table* 15.1.9

Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku, 2009–2012

Trend of Several Aggregates on Income and per Capita Income at Current Market Prices, 2009–2012

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Rincian *Items*	2009	2010 x	2011 xx	2012 xxx1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product* (miliar rupiah/*billion rupiahs*)	5 606 203,4	6 436 270,8	7 427 086,1	4 027 753,9
Produk Domestik Bruto per kapita *Per capita Gross Domestic Product* (ribu rupiah/*thousand rupiahs*)	23 914,0	27 084,0	30 812,9	16 546,7
Produk Domestik Bruto tanpa migas dan hasil-hasilnya [2] *Gross Domestic Product without oil and gas and its products* [2] (miliar rupiah/*billion rupiahs*)	5 141 414,4	5 936 237,8	6 794 373,4	3 699 103,9
Produk Domestik Bruto tanpa migas dan hasil-hasilnya per kapita *Per capita Gross Domestic Product without oil and gas and its products* (ribu rupiah/*thousand rupiahs*)	21 931,4	24 979,9	28 188,0	15 196,5
Produk Nasional Bruto *Gross National Product* (miliar rupiah/*billion rupiahs*)	5 409 983,9	6 255 301,9	7 215 396,8	3 911 946,1
Produk Nasional Bruto per kapita *Per capita Gross National Product* (ribu rupiah/*thousand rupiahs*)	23 077,0	26 322,5	29 934,7	16 070,9
Pendapatan Nasional *National Income* (miliar rupiah/*billion rupiahs*)	4 914 840,5	5 708 294,8	6 664 317,2	3 601 042,8
Pendapatan Nasional per kapita *Per capita National Income* (ribu rupiah/*thousand rupiahs*)	20 964,9	24 020,7	27 648,4	14 793,7
Jumlah penduduk pertengahan tahun [3] *Mid-year population* [3] (juta orang/*million people*)	234,43	237,64	241,04	243,42 [4]

http://www.bps.go.id

Catatan/*Note*:
x Angka sementara/*Preliminary figures*
xx Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*
xxx Angka sangat sangat sementara/*Extremely preliminary figures*
1 Data sampai semester I/*Data were up to first semester*
2 Migas dan hasil-hasilnya meliputi: minyak mentah, gas bumi, gas alam cair, dan pengilangan minyak *Petroleum, gas and its products consist of crude petroleum, natural gas, LNG, and refined petroleum*
3 Sumber/*Source*: Sensus Penduduk 2010/*Population Census 2010*
4 Kondisi pertengahan semester I/*Mid of first semester condition*

Tabel 15.1.10 / *Table* 15.1.10 Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2000, 2009–2012

Trend of Several Aggregates on Income and per Capita Income at 2000 Constant Market Prices, 2009–2012

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Rincian *Items*	2009	2010 x	2011 xx	2012 xxx1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product* (miliar rupiah/*billion rupiahs*)	2 178 850,4	2 313 838,0	2 463 242,0	1 283 437,3
Produk Domestik Bruto per kapita *Per capita Gross Domestic Product* (ribu rupiah/*thousand rupiahs*)	9 294,2	9 736,7	10 219,3	5 272,6
Produk Domestik Bruto tanpa migas dan hasil-hasilnya [2] *Gross Domestic Product without oil and gas and its products* [2] (miliar rupiah/*billion rupiahs*)	2 036 685,5	2 171 010,3	2 321 793,0	1 214 047,2
Produk Domestik Bruto tanpa migas dan hasil-hasilnya per kapita *Per capita Gross Domestic Product without oil and gas and its products* (ribu rupiah/*thousand rupiahs*)	8 687,7	9 135,7	9 632,5	4 987,5
Produk Nasional Bruto *Gross National Product* (miliar rupiah/*billion rupiahs*)	2 069 031,1	2 220 846,0	2 366 789,0	1 233 854,9
Produk Nasional Bruto per kapita *Per capita Gross National Product* (ribu rupiah/*thousand rupiahs*)	8 825,7	9 345,4	9 819,2	5 068,9
Pendapatan Nasional *National Income* (miliar rupiah/*billion rupiahs*)	1 876 667,0	2 023 988,3	2 200 755,5	1 134 659,9
Pendapatan Nasional per kapita *Per capita National Income* (ribu rupiah/*thousand rupiahs*)	8 005,2	8 517,0	9 130,3	4 661,4
Jumlah penduduk pertengahan tahun [3] *Mid-year population* [3] (juta orang/*million people*)	234,43	237,64	241,04	243,42 [4]

Catatan/*Note*:
x Angka sementara/*Preliminary figures*
xx Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*
xxx Angka sangat sangat sementara/*Extremely preliminary figures*
1 Data sampai semester I/*Data were up to first semester*
2 Migas dan hasil-hasilnya meliputi: minyak mentah, gas bumi, gas alam cair, dan pengilangan minyak
Petroleum, gas and its products consist of crude petroleum, natural gas, LNG, and refined petroleum
3 Sumber/*Source*: Sensus Penduduk 2010/*Population Census 2010*
4 Kondisi pertengahan semester I/*Mid of first semester condition*

http://www.bps.go.id

Tabel 15.1.11 / *Table* 15.1.11 Laju Pertumbuhan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2000 (persen), 2009–2012

Growth Rate of Several Aggregates on Income and per Capita Income at 2000 Constant Market Prices (percent), 2009–2012

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Rincian *Items*	2009	2010 x	2011 xx	2012 xxx1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product*	4,63	6,20	6,46	6,35
Produk Domestik Bruto per kapita *Per capita Gross Domestic Product*	3,09	4,76	4,96	5,33
Produk Domestik Bruto tanpa migas dan hasil-hasilnya [2] *Gross Domestic Product without oil and gas and its products [2]*	5,00	6,60	6,95	6,82
Produk Domestik Bruto tanpa migas dan hasil-hasilnya per kapita *Per capita Gross Domestic Product without oil and gas and its products*	3,46	5,16	5,44	5,74
Produk Nasional Bruto *Gross National Product*	4,19	7,34	6,57	6,32
Produk Nasional Bruto per kapita *Per capita Gross National Product*	2,65	5,89	5,07	4,95
Pendapatan Nasional *National Income*	2,20	7,85	8,73	7,67
Pendapatan Nasional per kapita *Per capita National Income*	0,69	6,39	7,20	6,28
Jumlah penduduk pertengahan tahun [3] *Mid-year population [3]*	234,43	237,64	241,04	243,42 [4]

http://www.bps.go.id

Catatan/*Note*:
- x Angka sementara/*Preliminary figures*
- xx Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*
- xxx Angka sangat sangat sementara/*Extremely preliminary figures*
- 1 Data sampai semester I, dihitung berdasarkan perubahan PDB semester I-2012 terhadap PDB semester I-2011 *Up to first semester, calculated based on growth of GDP in first semester 2012 to GDP in first semester 2011*
- 2 Migas dan hasil-hasilnya meliputi: minyak mentah, gas bumi, gas alam cair, dan pengilangan minyak *Petroleum, gas, and its products consist of crude petroleum, natural gas, LNG, and refined petroleum*
- 3 Sumber/*Source*: Sensus Penduduk 2010/*Population Census 2010*
- 4 Kondisi pertengahan semester I, dihitung berdasarkan perubahan jumlah penduduk pertengahan semester I-2012 terhadap jumlah penduduk pertengahan semester I-2011/*Mid of first semester condition, calculated based on the changing of population in mid of first Semester 2012 to population in mid of first Semester 2011*

15.2 PENDAPATAN REGIONAL
REGIONAL INCOME

Tabel / *Table* 15.2.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (miliar rupiah), 2008–2011**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province (billion rupiahs), 2008–2011

Provinsi/*Province*	2008	2009	2010 [x]	2011 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	73 547,6	71 987,0	77 983,8	85 538,0
Sumatera Utara	213 931,7	236 353,6	275 700,2	314 156,9
Sumatera Barat	70 954,5	76 752,9	87 221,3	98 917,3
Riau	276 400,1	297 173,0	345 661,3	413 350,1
Kepulauan Riau	58 575,0	63 892,9	71 614,5	80 242,8
Jambi	41 056,5	44 127,0	53 816,7	63 268,1
Sumatera Selatan	133 665,0	137 331,8	157 535,0	181 776,1
Kepulauan Bangka Belitung	21 421,3	22 997,9	26 565,0	30 254,8
Bengkulu	14 915,9	16 385,4	18 649,6	21 150,3
Lampung	73 719,3	88 934,9	108 378,5	128 408,9
DKI Jakarta	677 044,7	757 696,6	862 089,7	982 540,0
Jawa Barat	633 283,5	689 841,3	771 593,9	861 006,3
Banten	139 864,8 [r]	152 556,2	171 690,4	192 218,9
Jawa Tengah	367 136,0	397 903,9	444 692,0	498 614,6
DI Yogyakarta	38 101,7	41 407,0	45 625,6	51 782,1
Jawa Timur	621 391,7	686 847,6	778 565,8	884 143,6
Bali	51 916,2 [r]	60 292,2	66 690,6	73 478,2
Nusa Tenggara Barat	35 314,7	44 014,6	49 559,8	48 729,1
Nusa Tenggara Timur	21 655,9	24 179,4	27 738,8	31 204,4
Kalimantan Barat	49 133,0	54 281,2	60 501,5	66 780,2
Kalimantan Tengah	32 760,2	37 161,8	42 621,0	49 072,5
Kalimantan Selatan	45 843,8	51 460,2	59 821,2	68 234,9
Kalimantan Timur	314 813,5	285 590,8	321 904,9	390 638,6
Sulawesi Utara	28 697,8	33 033,6	36 911,8	41 505,1
Gorontalo	5 906,7	7 069,1	8 056,5	9 153,7
Sulawesi Tengah	28 727,5 [r]	32 461,3	37 319,1	44 317,9
Sulawesi Selatan	85 143,2	99 954,6	117 862,2	137 389,9
Sulawesi Barat	8 296,6	9 403,4	10 986,6	12 895,4
Sulawesi Tenggara	22 202,8	25 655,9	28 369,0	32 032,5
Maluku	6 270,0	7 069,6	8 084,8	9 594,9
Maluku Utara	3 862,2	4 691,2	5 389,8	6 057,0
Papua	61 516,2	76 886,7	87 776,6	76 370,6
Papua Barat	13 975,1	18 144,5	26 879,6	36 170,5
Jumlah 33 Provinsi ***Total of 33 Provinces***	**4 271 044,6** [r]	**4 653 539,2**	**5 293 857,0**	**6 020 994,1**
Indonesia	**4 948 688,4**	**5 606 203,4**	**6 436 270,8**	**7 427 086,1**

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/Very *Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **15.2.2** **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi (miliar rupiah), 2008–2011**

Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Province (billion rupiahs), 2008–2011

Provinsi/*Province*	2008	2009	2010 [x]	2011 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	34 098,0	32 219,1	33 118,2	34 779,7
Sumatera Utara	106 172,4	111 559,2	118 640,9	126 450,6
Sumatera Barat	35 176,6	36 683,2	38 860,2	41 276,4
Riau	91 085,4	93 786,2	97 707,5	102 605,9
Kepulauan Riau	37 014,7	38 318,8	41 075,9	43 816,7
Jambi	15 297,8	16 274,9	17 470,7	18 962,4
Sumatera Selatan	58 065,5	60 452,9	63 858,2	68 011,3
Kepulauan Bangka Belitung	9 899,9	10 270,1	10 879,4	11 575,3
Bengkulu	7 441,9 [r]	7 859,9	8 336,0	8 869,3
Lampung	34 443,2	36 256,3	38 378,4	40 829,4
DKI Jakarta	353 723,4	371 469,5	395 633,6	422 162,6
Jawa Barat	291 205,8	303 405,3	322 223,8	343 111,2
Banten	79 700,7 [r]	83 453,7	88 525,9	94 222,4
Jawa Tengah	168 034,5	176 673,5	186 995,5	198 226,3
DI Yogyakarta	19 212,5	20 064,3	21 044,0	22 129,7
Jawa Timur	305 538,7	320 861,2	342 280,8	366 984,3
Bali	25 910,3 [r]	27 290,9	28 880,7	30 753,7
Nusa Tenggara Barat	16 831,6	18 874,4	20 069,9	19 432,3
Nusa Tenggara Timur	11 429,8	11 920,6	12 543,8	13 249,7
Kalimantan Barat	27 438,8	28 756,9	30 299,8	32 100,7
Kalimantan Tengah	16 726,5	17 657,8	18 803,7	20 070,7
Kalimantan Selatan	27 593,1	29 051,6	30 674,1	32 552,8
Kalimantan Timur	103 206,9	105 564,9	110 886,7	115 244,2
Sulawesi Utara	15 902,1	17 149,6	18 376,8	19 734,3
Gorontalo	2 520,7	2 710,7	2 917,5	3 141,5
Sulawesi Tengah	15 047,4 [r]	16 207,6	17 626,2	19 239,9
Sulawesi Selatan	44 549,8	47 326,1	51 199,9	55 116,9
Sulawesi Barat	3 998,5	4 239,5	4 744,3	5 238,4
Sulawesi Tenggara	10 010,6	10 768,6	11 650,2	12 661,9
Maluku	3 787,3	3 993,1	4 251,4	4 507,3
Maluku Utara	2 651,1	2 812,0	3 035,6	3 230,2
Papua	18 931,8	23 138,4	22 407,3	21 137,5
Papua Barat	6 399,5	7 287,0	9 366,4	11 916,1
Jumlah 33 Provinsi / ***Total of 33 Provinces***	**1 999 046,6** [r]	**2 094 358,0**	**2 222 763,1**	**2 363 341,7**
Indonesia	**2 082 451,1**	**2 178 850,4**	**2 313 838,0**	**2 463 242,0**

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/Very *Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 15.2.3 / ***Table***

Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (miliar rupiah), 2008–2011

Gross Regional Domestic Product Without Oil and Gas at Current Market Prices by Province (billion rupiahs), 2008–2011

Provinsi/*Province*	2008	2009	2010 [x]	2011 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	54 209,9	58 907,8	65 087,9	71 657,7
Sumatera Utara	212 145,5	234 473,5	273 537,1	311 792,6
Sumatera Barat	70 954,5	76 752,9	87 221,3	98 917,3
Riau	149 125,2	179 037,3	214 552,7	253 385,3
Kepulauan Riau	53 841,7	59 061,7	66 504,9	75 007,3
Jambi	31 271,2	36 755,1	45 061,6	52 609,3
Sumatera Selatan	89 100,9	98 907,5	115 201,4	134 591,5
Kepulauan Bangka Belitung	20 846,4	22 434,7	25 959,5	29 620,0
Bengkulu	14 915,9	16 385,4	18 649,6	21 150,3
Lampung	72 260,5	87 949,0	107 139,4	126 937,4
DKI Jakarta	673 866,0	754 540,8	858 385,5	977 400,1
Jawa Barat	596 917,1	658 040,6	738 590,4	824 086,3
Banten	139 864,8 [r]	152 556,2	171 690,4	192 218,9
Jawa Tengah	315 546,0	347 231,4	390 883,5	440 808,8
DI Yogyakarta	38 101,7	41 407,0	45 625,6	51 782,1
Jawa Timur	619 530,6	684 479,0	775 302,6	880 074,8
Bali	51 916,2 [r]	60 292,2	66 690,6	73 478,2
Nusa Tenggara Barat	35 314,7	44 014,6	49 559,8	48 729,1
Nusa Tenggara Timur	21 655,9	24 179,4	27 738,8	31 204,4
Kalimantan Barat	49 133,0	54 281,2	60 501,5	66 780,2
Kalimantan Tengah	32 760,2	37 161,8	42 621,0	49 072,5
Kalimantan Selatan	45 204,8	50 813,7	59 141,9	67 529,9
Kalimantan Timur	134 228,0	155 204,1	190 660,5	241 415,6
Sulawesi Utara	28 664,3	32 993,1	36 870,1	41 459,3
Gorontalo	5 906,7	7 069,1	8 056,5	9 153,7
Sulawesi Tengah	28 052,5 [r]	31 817,0	36 552,9	43 371,7
Sulawesi Selatan	84 966,3	99 757,7	117 644,0	137 146,2
Sulawesi Barat	8 296,6	9 403,4	10 986,6	12 895,4
Sulawesi Tenggara	22 202,8	25 655,9	28 369,0	32 032,5
Maluku	6 251,9	7 049,3	8 064,5	9 570,8
Maluku Utara	3 862,2	4 691,2	5 389,8	6 057,0
Papua	61 516,2	76 886,7	87 776,6	76 370,6
Papua Barat	9 778,9	12 124,0	14 063,6	16 567,3
Jumlah 33 Provinsi / ***Total of 33 Provinces***	**3 782 209,2** [r]	**4 242 314,4**	**4 850 080,8**	**5 504 874,0**
Indonesia	**4 427 633,5**	**5 141 414,4**	**5 936 237,8**	**6 794 373,4**

Catatan/*Note*:
[r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/Very *Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 15.2.4 / *Table*

Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi (miliar rupiah), 2008–2011

Gross Regional Domestic Product Without Oil and Gas at 2000 Constant Market Prices by Province (billion rupiahs), 2008–2011

Provinsi/*Province*	2008	2009	2010 [x]	2011 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	26 523,1	27 574,8	29 089,4	30 801,7
Sumatera Utara	105 431,9	110 850,7	117 901,0	125 668,4
Sumatera Barat	35 176,6	36 683,2	38 860,2	41 276,4
Riau	42 596,9	45 391,9	48 641,8	52 355,1
Kepulauan Riau	35 307,6	36 600,8	39 349,8	42 079,0
Jambi	13 716,5	14 675,3	15 677,4	16 765,8
Sumatera Selatan	44 763,1	47 029,3	50 314,0	54 353,2
Kepulauan Bangka Belitung	9 713,2	10 100,2	10 709,3	11 402,4
Bengkulu	7 441,9 [r]	7 859,9	8 336,0	8 869,3
Lampung	33 979,5	35 855,3	38 003,2	40 433,9
DKI Jakarta	352 785,4	370 533,5	394 683,6	421 130,5
Jawa Barat	282 745,3	294 324,4	313 190,5	334 457,1
Banten	79 700,7 [r]	83 453,7	88 525,9	94 222,4
Jawa Tengah	157 267,7	166 176,2	176 187,0	187 111,8
DI Yogyakarta	19 212,5	20 064,3	21 044,0	22 129,7
Jawa Timur	304 470,8	319 531,4	340 613,7	365 152,4
Bali	25 910,3 [r]	27 290,9	28 880,7	30 753,7
Nusa Tenggara Barat	16 831,6	18 874,4	20 069,9	19 432,3
Nusa Tenggara Timur	11 429,8	11 920,6	12 543,8	13 249,7
Kalimantan Barat	27 438,8	28 756,9	30 299,8	32 100,7
Kalimantan Tengah	16 726,5	17 657,8	18 803,7	20 070,7
Kalimantan Selatan	27 119,4	28 578,3	30 204,5	32 101,4
Kalimantan Timur	56 079,6	60 031,0	67 051,8	74 920,0
Sulawesi Utara	15 874,2	17 116,8	18 343,2	19 699,0
Gorontalo	2 520,7	2 710,7	2 917,5	3 141,5
Sulawesi Tengah	14 761,7 [r]	15 943,3	17 336,4	18 932,4
Sulawesi Selatan	44 456,8	47 225,0	51 091,4	55 001,8
Sulawesi Barat	3 998,5	4 239,5	4 744,3	5 238,4
Sulawesi Tenggara	10 010,6	10 768,6	11 650,2	12 661,9
Maluku	3 774,8	3 980,1	4 237,8	4 492,9
Maluku Utara	2 651,1	2 812,0	3 035,6	3 230,2
Papua	18 931,8	23 138,4	22 407,3	21 137,5
Papua Barat	4 988,5	5 446,5	5 915,7	6 534,2
Jumlah 33 Provinsi *Total of 33 Provinces*	**1 854 337,2** [r]	**1 953 195,8**	**2 080 660,3**	**2 220 907,2**
Indonesia	**1 939 625,9**	**2 036 685,5**	**2 171 010,3**	**2 321 793,0**

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/Very *Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.2.5 **Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi, 2008–2011**

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province, 2008–2011

Provinsi/*Province*	2008	2009	2010 [x]	2011 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	1,72 [r]	1,55	1,47	1,42
Sumatera Utara	5,01 [r]	5,08	5,21	5,22
Sumatera Barat	1,66 [r]	1,65	1,65	1,64
Riau	6,47 [r]	6,39	6,53	6,87
Kepulauan Riau	1,37 [r]	1,37	1,35	1,33
Jambi	0,96 [r]	0,95	1,02	1,05
Sumatera Selatan	3,13 [r]	2,95	2,98	3,02
Kepulauan Bangka Belitung	0,50	0,49	0,50	0,50
Bengkulu	0,35	0,35	0,35	0,35
Lampung	1,73	1,91	2,05	2,13
DKI Jakarta	15,85 [r]	16,28	16,28	16,32
Jawa Barat	14,83 [r]	14,82	14,58	14,30
Banten	3,27 [r]	3,28	3,24	3,19
Jawa Tengah	8,60 [r]	8,55	8,40	8,28
DI Yogyakarta	0,89 [r]	0,89	0,86	0,86
Jawa Timur	14,55 [r]	14,76	14,71	14,68
Bali	1,22 [r]	1,29	1,26	1,22
Nusa Tenggara Barat	0,83	0,95	0,94	0,81
Nusa Tenggara Timur	0,51	0,52	0,52	0,52
Kalimantan Barat	1,15 [r]	1,17	1,14	1,11
Kalimantan Tengah	0,77	0,80	0,81	0,82
Kalimantan Selatan	1,07 [r]	1,11	1,13	1,13
Kalimantan Timur	7,37 [r]	6,14	6,08	6,49
Sulawesi Utara	0,67 [r]	0,71	0,70	0,69
Gorontalo	0,14	0,15	0,15	0,15
Sulawesi Tengah	0,67 [r]	0,70	0,70	0,74
Sulawesi Selatan	1,99 [r]	2,15	2,23	2,28
Sulawesi Barat	0,19 [r]	0,20	0,21	0,21
Sulawesi Tenggara	0,52	0,55	0,54	0,53
Maluku	0,15	0,15	0,15	0,16
Maluku Utara	0,09	0,10	0,10	0,10
Papua	1,44 [r]	1,65	1,66	1,27
Papua Barat	0,33	0,39	0,51	0,60
Jumlah 33 Provinsi ***Total of 33 Provinces***	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/Very *Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 15.2.6 / ***Table***

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi (persen), 2008–2011

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Province (percent), 2008–2011

Provinsi/*Province*	Produk Domestik Regional Bruto *Gross Regional Domestic Product*				Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas *Gross Regional Domestic Product Without Oil and Gas*			
	2008	2009	2010 x	2011 xx	2008	2009	2010 x	2011 xx
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	-5,24	-5,51	2,79	5,02	1,92	3,97	5,49	5,89
Sumatera Utara	6,39	5,07	6,35	6,58	6,40	5,14	6,36	6,59
Sumatera Barat	6,88	4,28	5,93	6,22	6,88	4,28	5,93	6,22
Riau	5,65	2,97	4,18	5,01	8,06	6,56	7,16	7,63
Kepulauan Riau	6,63	3,52	7,19	6,67	7,19	3,66	7,51	6,94
Jambi	7,16	6,39	7,35	8,54	7,37	6,99	6,83	6,94
Sumatera Selatan	5,07	4,11	5,63	6,50	6,31	5,06	6,98	8,03
Kepulauan Bangka Belitung	4,60	3,74	5,93	6,40	4,93	3,98	6,03	6,47
Bengkulu	5,75 r	5,62	6,06	6,40	5,75 r	5,62	6,06	6,40
Lampung	5,35	5,26	5,85	6,39	5,42	5,52	5,99	6,40
DKI Jakarta	6,23	5,02	6,50	6,71	6,25	5,03	6,52	6,70
Jawa Barat	6,21	4,19	6,20	6,48	6,36	4,10	6,41	6,79
Banten	5,77	4,71	6,08	6,43	5,77	4,71	6,08	6,43
Jawa Tengah	5,61	5,14	5,84	6,01	5,49	5,66	6,02	6,20
DI Yogyakarta	5,03	4,43	4,88	5,16	5,03	4,43	4,88	5,16
Jawa Timur	5,94 r	5,01	6,68	7,22	5,90 r	4,95	6,60	7,20
Bali	5,97	5,33	5,83	6,49	5,97	5,33	5,83	6,49
Nusa Tenggara Barat	2,82	12,14	6,33	-3,18	2,82	12,14	6,33	-3,18
Nusa Tenggara Timur	4,84	4,29	5,23	5,63	4,84	4,29	5,23	5,63
Kalimantan Barat	5,45 r	4,80	5,37	5,94	5,45 r	4,80	5,37	5,94
Kalimantan Tengah	6,17	5,57	6,49	6,74	6,17	5,57	6,49	6,74
Kalimantan Selatan	6,45	5,29	5,58	6,12	6,54	5,38	5,69	6,28
Kalimantan Timur	4,90	2,28	5,04	3,93	6,34	7,05	11,70	11,73
Sulawesi Utara	10,86	7,85	7,16	7,39	10,86	7,83	7,17	7,39
Gorontalo	7,76	7,54	7,63	7,68	7,76	7,54	7,63	7,68
Sulawesi Tengah	7,78	7,71	8,75	9,16	7,44	8,00	8,74	9,21
Sulawesi Selatan	7,78	6,23	8,19	7,65	7,79	6,23	8,19	7,65
Sulawesi Barat	12,07	6,03	11,91	10,41	12,07	6,03	11,91	10,41
Sulawesi Tenggara	7,27	7,57	8,19	8,68	7,27	7,57	8,19	8,68
Maluku	4,23	5,44	6,47	6,02	4,23	5,44	6,47	6,02
Maluku Utara	5,99	6,07	7,95	6,41	5,99	6,07	7,95	6,41
Papua	-1,40	22,22	-3,16	-5,67	-1,40	22,22	-3,16	-5,67
Papua Barat	7,84	13,87	28,54	27,22	9,25	9,18	8,61	10,45
Jumlah 33 Provinsi / ***Total of 33 Provinces***	**5,74 r**	**4,77**	**6,13**	**6,32**	**6,08 r**	**5,33**	**6,53**	**6,74**
Indonesia	**6,01**	**4,63**	**6,20**	**6,46**	**6,47**	**5,00**	**6,60**	**6,95**

Catatan/*Note*: r Angka diperbaiki/*Revised figures*
x Angka sementara/*Preliminary figures*
xx Angka sangat sementara/Very *Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **15.2.7** **Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (ribu rupiah), 2008–2011**

Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province (thousand rupiahs), 2008–2011

Provinsi/*Province*	2008	2009	2010 [x]	2011 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	17 056,0	16 336,7	17 351,3	18 606,1
Sumatera Utara	16 813,3	18 381,0	21 236,8	23 974,9
Sumatera Barat	15 002,4	16 021,5	17 995,2	20 168,8
Riau	53 335,0	55 387,4	62 412,1	72 030,5
Kepulauan Riau	38 229,6	39 752,8	42 648,9	45 469,4
Jambi	13 922,3	14 597,1	17 403,6	19 959,6
Sumatera Selatan	18 565,1	18 736,2	21 144,5	23 980,0
Kepulauan Bangka Belitung	18 563,7	19 331,3	21 715,9	23 978,7
Bengkulu	8 966,7	9 692,6	10 871,1	12 140,8
Lampung	9 911,9	11 816,3	14 244,6	16 696,0
DKI Jakarta	72 317,6	79 842,6	89 728,2	100 985,3
Jawa Barat	15 234,8	16 293,5	17 921,6	19 645,7
Banten	13 852,3 [r]	14 706,9	16 148,2	17 594,8
Jawa Tengah	11 406,7	12 322,9	13 732,4	15 376,2
DI Yogyakarta	11 229,5	12 083,9	13 196,2	14 848,6
Jawa Timur	16 807,0	18 445,7	20 774,6	23 459,8
Bali	13 886,0 [r]	15 793,9	17 140,8	18 502,5
Nusa Tenggara Barat	8 017,1	9 880,8	11 012,8	10 719,9
Nusa Tenggara Timur	4 804,0	5 257,5	5 922,2	6 532,9
Kalimantan Barat	11 362,7	12 445,2	13 762,9	15 081,1
Kalimantan Tengah	15 306,8	17 066,1	19 267,3	21 818,3
Kalimantan Selatan	13 113,9	14 440,5	16 495,0	18 466,2
Kalimantan Timur	95 096,2	83 139,5	90 597,2	105 849,2
Sulawesi Utara	12 939,2	14 712,1	16 256,4	18 075,4
Gorontalo	5 921,4	6 933,2	7 745,4	8 612,1
Sulawesi Tengah	11 302,3 [r]	12 532,9	14 162,8	16 514,0
Sulawesi Selatan	10 825,4	12 567,4	14 669,0	16 929,0
Sulawesi Barat	7 525,3	8 310,6	9 482,3	10 843,7
Sulawesi Tenggara	10 335,2	11 704,6	12 706,8	14 067,7
Maluku	4 306,6	4 725,9	5 272,1	6 088,3
Maluku Utara	3 894,8	4 618,9	5 192,1	5 697,4
Papua	23 984,7	28 458,6	30 979,4	25 530,9
Papua Barat	19 689,5	24 659,8	35 348,3	45 842,7
Jumlah 33 Provinsi / ***Total of 33 Provinces***	**18 491,0** [r]	**19 850,3**	**22 276,7**	**24 979,5**
Indonesia	**21 424,7**	**23 914,0**	**27 084,0**	**30 812,9**

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/Very *Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 15.2.8 **Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi (ribu rupiah), 2008–2011**

Table ***Per Capita Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Province (thousand rupiahs), 2008–2011***

Provinsi/*Province*	2008	2009	2010 [x]	2011 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	7 907,5	7 311,8	7 368,7	7 565,2
Sumatera Utara	8 344,3	8 675,9	9 138,7	9 650,1
Sumatera Barat	7 437,6	7 657,3	8 017,5	8 416,1
Riau	17 576,1	17 480,0	17 641,9	17 880,1
Kepulauan Riau	24 158,0	23 841,1	24 462,1	24 828,6
Jambi	5 187,5	5 383,7	5 649,8	5 982,2
Sumatera Selatan	8 064,9	8 247,6	8 571,1	8 972,1
Kepulauan Bangka Belitung	8 579,2	8 632,7	8 893,5	9 174,1
Bengkulu	4 473,7 [r]	4 649,5	4 859,2	5 091,2
Lampung	4 631,1	4 817,2	5 044,2	5 308,7
DKI Jakarta	37 782,5	39 143,8	41 178,4	43 389,8
Jawa Barat	7 005,5	7 166,2	7 484,2	7 828,8
Banten	7 893,6 [r]	8 045,2	8 326,2	8 624,7
Jawa Tengah	5 220,7	5 471,5	5 774,6	6 112,9
DI Yogyakarta	5 662,4	5 855,4	6 086,5	6 345,8
Jawa Timur	8 264,0	8 616,9	9 133,1	9 737,5
Bali	6 930,2 [r]	7 149,0	7 422,9	7 744,1
Nusa Tenggara Barat	3 821,1	4 237,1	4 459,8	4 274,9
Nusa Tenggara Timur	2 535,5	2 592,0	2 678,1	2 773,9
Kalimantan Barat	6 345,6	6 593,2	6 892,6	7 249,3
Kalimantan Tengah	7 815,2	8 109,1	8 500,4	8 923,7
Kalimantan Selatan	7 893,2	8 152,3	8 458,1	8 809,7
Kalimantan Timur	31 175,9	30 731,4	31 208,1	31 227,1
Sulawesi Utara	7 169,9	7 637,9	8 093,4	8 594,2
Gorontalo	2 526,9	2 658,6	2 804,8	2 955,6
Sulawesi Tengah	5 920,1 [r]	6 257,5	6 689,2	7 169,1
Sulawesi Selatan	5 664,2	5 950,3	6 372,3	6 791,4
Sulawesi Barat	3 626,8	3 746,8	4 094,7	4 404,9
Sulawesi Tenggara	4 659,8	4 912,8	5 218,2	5 560,8
Maluku	2 601,4	2 669,3	2 772,3	2 860,0
Maluku Utara	2 673,5	2 768,7	2 924,3	3 038,4
Papua	7 381,4	8 564,4	7 908,3	7 066,3
Papua Barat	9 016,3	9 903,6	12 317,4	15 102,6
Jumlah 33 Provinsi ***Total of 33 Provinces***	**8 654,6** [r]	**8 933,8**	**9 353,4**	**9 804,9**
Indonesia	**9 015,7**	**9 294,2**	**9 736,7**	**10 219,3**

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/Very *Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 15.2.9 / ***Table***

Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (ribu rupiah), 2008–2011

Per Capita Gross Regional Domestic Product Without Oil and Gas at Current Market Prices by Province (thousand rupiahs), 2008–2011

Provinsi/*Province*	2008	2009	2010 [x]	2011 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	12 571,5	13 368,5	14 482,0	15 586,9
Sumatera Utara	16 672,9	18 234,8	21 070,2	23 794,4
Sumatera Barat	15 002,4	16 021,5	17 995,2	20 168,8
Riau	28 775,7	33 369,1	38 739,3	44 155,0
Kepulauan Riau	35 140,3	36 746,9	39 606,0	42 502,7
Jambi	10 604,1	12 158,5	14 572,3	16 597,0
Sumatera Selatan	12 375,5	13 493,9	15 462,5	17 755,4
Kepulauan Bangka Belitung	18 065,4	18 857,9	21 220,9	23 475,6
Bengkulu	8 966,7	9 692,6	10 871,1	12 140,8
Lampung	9 715,8	11 685,3	14 081,7	16 504,7
DKI Jakarta	71 978,1	79 510,1	89 342,7	100 457,0
Jawa Barat	14 359,9	15 542,4	17 155,1	18 803,3
Banten	13 852,3 [r]	14 706,9	16 148,2	17 594,8
Jawa Tengah	9 803,8	10 753,6	12 070,8	13 593,6
DI Yogyakarta	11 229,5	12 083,9	13 196,2	14 848,6
Jawa Timur	16 756,6	18 382,1	20 687,6	23 351,8
Bali	13 886,0 [r]	15 793,9	17 140,8	18 502,5
Nusa Tenggara Barat	8 017,1	9 880,8	11 012,8	10 719,9
Nusa Tenggara Timur	4 804,0	5 257,5	5 922,2	6 532,9
Kalimantan Barat	11 362,7	12 445,2	13 762,9	15 081,1
Kalimantan Tengah	15 306,8	17 066,1	19 267,3	21 818,3
Kalimantan Selatan	12 931,1	14 259,1	16 307,7	18 275,4
Kalimantan Timur	40 546,5	45 182,1	53 659,7	65 415,1
Sulawesi Utara	12 924,1	14 694,1	16 238,1	18 055,4
Gorontalo	5 921,4	6 933,2	7 745,4	8 612,1
Sulawesi Tengah	11 036,7 [r]	12 284,1	13 872,0	16 161,0
Sulawesi Selatan	10 802,9	12 542,6	14 641,9	16 899,0
Sulawesi Barat	7 525,3	8 310,6	9 482,3	10 843,7
Sulawesi Tenggara	10 335,2	11 704,6	12 706,8	14 067,7
Maluku	4 294,2	4 712,3	5 258,9	6 073,0
Maluku Utara	3 894,8	4 618,9	5 192,1	5 697,4
Papua	23 984,7	28 458,6	30 979,4	25 530,9
Papua Barat	13 777,6	16 477,5	18 494,4	20 997,5
Jumlah 33 Provinsi / ***Total of 33 Provinces***	**16 374,6** [r]	**18 096,2**	**20 409,2**	**22 838,2**
Indonesia	**19 168,9**	**21 931,4**	**24 979,8**	**28 188,0**

Catatan/*Note*:
[r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/Very *Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 15.2.10 **Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi (ribu rupiah), 2008–2011**

Table ***Per Capita Gross Regional Domestic Product Without Oil and Gas at 2000 Constant Market Prices by Province (thousand rupiahs), 2008–2011***

Provinsi/*Province*	2008	2009	2010 [x]	2011 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	6 150,8	6 257,8	6 472,3	6 699,9
Sumatera Utara	8 286,1	8 620,8	9 081,7	9 590,4
Sumatera Barat	7 437,6	7 657,3	8 017,5	8 416,1
Riau	8 219,6	8 460,2	8 782,7	9 123,4
Kepulauan Riau	23 043,8	22 772,2	23 434,2	23 844,0
Jambi	4 651,3	4 854,5	5 069,9	5 289,2
Sumatera Selatan	6 217,3	6 416,2	6 753,2	7 170,3
Kepulauan Bangka Belitung	8 417,4	8 489,9	8 754,4	9 037,1
Bengkulu	4 473,7 [r]	4 649,5	4 859,2	5 091,2
Lampung	4 568,7	4 763,9	4 994,9	5 257,3
DKI Jakarta	37 682,3	39 045,1	41 079,5	43 283,7
Jawa Barat	6 801,9	6 951,7	7 274,4	7 631,3
Banten	7 893,6 [r]	8 045,2	8 326,2	8 624,7
Jawa Tengah	4 886,2	5 146,4	5 440,8	5 770,1
DI Yogyakarta	5 662,4	5 855,4	6 086,5	6 345,8
Jawa Timur	8 235,1	8 581,2	9 088,7	9 688,9
Bali	6 903,2 [r]	7 149,0	7 422,9	7 744,1
Nusa Tenggara Barat	3 821,1	4 237,1	4 459,8	4 274,9
Nusa Tenggara Timur	2 535,5	2 592,0	2 678,1	2 773,9
Kalimantan Barat	6 345,6	6 593,2	6 892,6	7 249,3
Kalimantan Tengah	7 815,2	8 109,1	8 500,4	8 923,7
Kalimantan Selatan	7 757,7	8 019,5	8 328,6	8 687,5
Kalimantan Timur	16 940,1	17 475,9	18 871,1	20 300,7
Sulawesi Utara	7 157,3	7 623,3	8 078,6	8 578,9
Gorontalo	2 526,9	2 658,6	2 804,8	2 955,6
Sulawesi Tengah	5 807,7 [r]	6 155,5	6 579,2	7 054,5
Sulawesi Selatan	5 652,4	5 937,6	6 358,8	6 777,3
Sulawesi Barat	3 626,8	3 746,8	4 094,7	4 404,9
Sulawesi Tenggara	4 659,8	4 912,8	5 218,2	5 560,8
Maluku	2 592,8	2 660,6	2 763,4	2 850,9
Maluku Utara	2 673,5	2 768,7	2 924,3	3 038,4
Papua	7 381,4	8 564,4	7 908,3	7 066,3
Papua Barat	7 028,2	7 402,2	7 779,5	8 281,5
Jumlah 33 Provinsi ***Total of 33 Provinces***	**8 028,1** [r]	**8 331,6**	**8 755,5**	**9 213,9**
Indonesia	**8 397,4**	**8 687,8**	**9 135,7**	**9 632,5**

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/Very *Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **15.2.11** **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi (persen), 2008–2011**

Growth Rate of per Capita Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Province (percent), 2008–2011

Provinsi/*Province*	Produk Domestik Regional Bruto *Gross Regional Domestic Product*				Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas *Gross Regional Domestic Product Without Oil and Gas*			
	2008	2009	2010 x	2011 xx	2008	2009	2010 x	2011 xx
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	-7,28	-7,53	0,78	2,67	-0,27	1,74	3,43	3,52
Sumatera Utara	5,27	3,97	5,34	5,60	5,28	4,04	5,35	5,60
Sumatera Barat	5,51	2,95	4,70	4,97	5,51	2,95	4,70	4,97
Riau	2,04	-0,55	0,93	1,35	4,36	2,93	3,81	3,88
Kepulauan Riau	1,64	-1,31	2,60	1,50	2,18	-1,18	2,91	1,75
Jambi	4,53	3,78	4,94	5,88	4,73	4,37	4,44	4,33
Sumatera Selatan	3,20	2,27	3,92	4,68	4,42	3,20	5,25	6,18
Kepulauan Bangka Belitung	1,45	0,62	3,02	3,15	1,77	0,86	3,12	3,23
Bengkulu	4,05 r	3,93	4,51	4,77	4,05 r	3,93	4,51	4,77
Lampung	4,09	4,02	4,71	5,24	4,17	4,27	4,85	5,25
DKI Jakarta	4,79	3,60	5,20	5,37	4,81	3,62	5,21	5,37
Jawa Barat	4,27	2,29	4,44	4,60	4,42	2,20	4,64	4,91
Banten	2,95	1,92	3,49	3,58	2,95	1,92	3,49	3,58
Jawa Tengah	5,26	4,80	5,54	5,86	5,14	5,33	5,72	6,05
DI Yogyakarta	3,99	3,41	3,95	4,26	3,99	3,41	3,95	4,26
Jawa Timur	5,18 r	4,27	5,99	6,62	5,14 r	4,20	5,91	6,60
Bali	3,78	3,16	3,83	4,33	3,78	3,16	3,83	4,33
Nusa Tenggara Barat	1,67	10,89	5,26	-4,14	1,67	10,89	5,26	-4,14
Nusa Tenggara Timur	2,75	2,23	3,32	3,58	2,75	2,23	3,32	3,58
Kalimantan Barat	4,54 r	3,90	4,54	5,18	4,54 r	3,90	4,54	5,18
Kalimantan Tengah	4,34	3,76	4,83	4,98	4,34	3,76	4,83	4,98
Kalimantan Selatan	4,41	3,28	3,75	4,16	4,51	3,38	3,85	4,31
Kalimantan Timur	1,09	-1,43	1,55	0,06	2,47	3,16	7,98	7,58
Sulawesi Utara	9,50	6,53	5,96	6,19	9,50	6,51	5,97	6,19
Gorontalo	5,42	5,21	5,50	5,38	5,42	5,21	5,50	5,38
Sulawesi Tengah	5,76	5,70	6,90	7,17	5,42	5,99	6,88	7,22
Sulawesi Selatan	6,58	5,05	7,09	6,58	6,59	5,05	7,09	6,58
Sulawesi Barat	9,19	3,31	9,29	7,58	9,19	3,31	9,29	7,58
Sulawesi Tenggara	5,13	5,43	6,22	6,56	5,13	5,43	6,22	6,56
Maluku	1,43	2,61	3,86	3,16	1,43	2,62	3,86	3,17
Maluku Utara	3,48	3,56	5,62	3,90	3,48	3,56	5,62	3,90
Papua	-6,40	16,03	-7,66	-10,65	-6,40	16,03	-7,66	-10,65
Papua Barat	4,02	9,84	24,37	22,61	5,38	5,32	5,10	6,45
Jumlah 33 Provinsi ***Total of 33 Provinces***	**4,18 r**	**3,23**	**4,70**	**4,83**	**4,52 r**	**3,78**	**5,09**	**5,24**
Indonesia	**4,45**	**3,09**	**4,76**	**4,96**	**4,90**	**3,46**	**5,16**	**5,44**

Catatan/*Note*: r Angka diperbaiki/*Revised figures*
x Angka sementara/*Preliminary figures*
xx Angka sangat sementara/Very *Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

15.3 TABEL INPUT-OUTPUT
INPUT-OUTPUT TABLE

Tabel / *Table* 15.3.1 **Transaksi Total Atas Dasar Harga Pembeli 9 Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2005**
Total Transaction at Purchaser's Prices of 9 Economic Sectors (billion rupiahs), 2005

Sektor *Sector*	1	2	3	4	5	6	7	8
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	36 922,0	60,3	260 609,0	0,0	11 331,7	41 858,7	87,9	90,8
2	0,3	37 011,3	185 112,6	12 802,7	38 830,3	24,6	29,6	0,0
3	61 060,5	15 595,7	732 902,5	30 796,6	273 410,5	109 641,3	94 217,9	18 311,2
4	269,2	277,2	24 184,1	13 504,0	248,1	10 812,6	4 010,1	2 281,5
5	4 341,9	4 013,4	2 446,7	847,9	589,4	9 272,4	6 377,9	10 103,0
6	404,0	394,5	8 578,5	83,3	5 101,8	8 991,7	3 654,4	2 600,8
7	2 641,7	4 000,1	41 418,1	335,7	5 725,3	32 474,5	33 945,0	9 789,3
8	7 020,7	5 207,8	54 829,5	3 426,9	32 828,2	72 885,9	25 024,2	56 318,0
9	2 604,6	3 521,4	22 382,2	185,6	3 514,4	11 787,5	36 656,1	13 301,9
190	115 264,7	70 081,7	1 332 463,1	61 982,8	371 579,6	297 749,1	204 003,0	112 796,6
200	–	–	–	–	–	–	–	–
201	84 728,4	43 670,5	227 388,8	8 688,6	76 881,8	129 859,5	64 154,1	53 524,9
202	276 301,7	243 517,1	478 521,8	13 504,3	103 773,7	250 073,5	67 930,9	164 439,1
203	8 729,7	16 855,8	91 159,9	12 065,2	18 722,1	36 438,0	59 778,5	16 422,4
204	6 002,8	13 126,3	54 553,6	1 503,2	7 484,5	16 814,5	3 404,4	5 005,1
205	-147,8	0,0	-55 943,2	-8 850,6	0,0	0,0	-845,4	0,0
209	375 614,9	317 169,6	795 680,9	26 910,8	206 862,2	433 185,6	194 422,5	239 391,5
210	490 879,7	387 251,3	2 128 143,9	88 893,5	578 441,8	730 934,6	398 425,5	352 188,0

Catatan/*Note*:
1 Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery*
2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
4 Listrik, Gas, dan Air Bersih/*Electricity, Gas, and Water Supply*
5 Bangunan/*Construction*
6 Perdagangan, Hotel, dan Restoran/*Trade, Hotel, and Restaurant*
7 Pengangkutan dan Komunikasi/*Transport and Communication*
8 Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Real Estate, and Business Services*
9 Jasa-Jasa/*Services*

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.3.1

Sektor *Sector*	9	180	309	310	409	509	600	700
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	13 583,8	364 544,1	266 462,2	631 006,3	28 167,1	111 959,6	490 879,7	631 006,3
2	788,3	274 599,7	200 935,2	475 534,8	76 043,1	12 240,3	387 251,3	475 534,8
3	137 598,6	1 473 534,7	1 727 646,0	3 201 180,7	576 388,5	496 648,3	2 128 143,9	3 201 180,7
4	5 754,1	61 340,8	27 552,7	88 893,5	0,0	0,0	88 893,5	88 893,5
5	11 467,9	49 460,5	528 981,3	578 441,8	0,0	0,0	578 441,8	578 441,8
6	12 252,3	42 061,2	195 307,6	237 368,8	14 288,4	-507 854,2	730 934,6	237 368,8
7	16 151,9	146 481,6	187 959,7	334 441,3	49 150,9	-113 135,1	398 425,5	334 441,3
8	25 322,0	282 863,2	137 774,4	420 637,7	68 449,6	0,0	352 188,0	420 637,7
9	22 543,2	116 496,9	444 404,0	560 901,0	27 644,0	141,1	533 115,9	560 901,0
190	245 462,1	2 811 382,6	3 717 023,2	6 528 405,8	840 131,5	0,0	5 688 274,3	6 528 405,8
200	–	–	–	–	–	–	–	–
201	193 321,3	882 218,0						
202	58 578,9	1 656 641,1						
203	31 622,9	291 794,4						
204	4 270,0	112 164,4						
205	-139,3	-65 926,3						
209	287 653,8	2 876 891,6						
210	533 115,9	5 688 274,3						

http://www.bps.go.id

Catatan/*Note*:
190 Jumlah Input Antara/*Total Intermediate Input*
200 Input Antara Impor/*Intermediate Input of Import*
201 Upah dan Gaji/*Wages and Salaries*
202 Surplus Usaha/*Surplus*
203 Penyusutan/*Depreciation*
204 Pajak Tak Langsung/*Indirect Taxes*
205 Subsidi/*Subsidy*
209 Nilai Tambah Bruto/*Gross Value Added*
210 Jumlah Input/*Total Input*
180 Jumlah Permintaan Antara/*Total Intermediate Demand*
309 Jumlah Permintaan Akhir/*Total Final Demand*
310 Jumlah Permintaan/*Total Demand*
409 Jumlah Impor/*Total Import*
509 Margin Perdagangan dan Biaya Pengangkutan *Trade Margins and Transportation Cost*
600 Jumlah Output/*Total Output*
700 Jumlah Penyediaan/*Total Supply*

Tabel 15.3.2 Transaksi Total Atas Dasar Harga Produsen 9 Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2005

Table *Total Transaction at Producer's Prices of 9 Economic Sectors (billion rupiahs), 2005*

Sektor *Sector*	1	2	3	4	5	6	7	8
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	32 907,4	48,8	231 119,9	0,0	9 254,7	32 634,8	72,7	63,5
2	0,2	36 900,3	183 443,4	12 654,5	31 563,3	21,1	28,4	0,0
3	51 706,2	12 551,6	640 765,3	27 046,6	227 898,3	89 253,7	82 028,1	15 316,9
4	269,2	277,2	24 184,1	13 504,0	248,1	10 812,6	4 010,1	2 281,5
5	4 341,9	4 013,4	2 446,7	847,9	589,4	9 272,4	6 377,9	10 103,0
6	11 132,0	2 952,8	108 337,6	3 229,8	49 423,9	33 004,7	13 518,6	5 043,0
7	5 283,1	4 608,4	65 049,3	1 087,4	16 260,8	38 151,3	36 287,1	10 368,7
8	7 020,7	5 207,8	54 829,5	3 426,9	32 828,2	72 885,9	25 024,2	56 318,0
9	2 603,9	3 521,4	22 287,3	185,6	3 512,9	11 712,6	36 656,0	13 301,9
190	115 264,7	70 081,7	1 332 463,1	61 982,8	371 579,6	297 749,1	204 003,0	112 796,6
200	–	–	–	–	–	–	–	–
201	84 728,4	43 670,5	227 388,8	8 688,6	76 881,8	129 859,5	64 154,1	53 524,9
202	276 301,7	243 517,1	478 521,8	13 504,3	103 773,7	250 073,5	67 930,9	164 439,1
203	8 729,7	16 855,8	91 159,9	12 065,2	18 722,1	36 438,0	59 778,5	16 422,4
204	6 002,8	13 126,3	54 553,6	1 503,2	7 484,5	16 814,5	3 404,4	5 005,1
205	-147,8	0,0	-55 943,2	-8 850,6	0,0	0,0	-845,4	0,0
209	375 614,9	317 169,6	795 680,9	26 910,8	206 862,2	433 185,6	194 422,5	239 391,5
210	490 879,7	387 251,3	2 128 143,9	88 893,5	578 441,8	730 934,6	398 425,5	352 188,0

Catatan/*Note:*
1 Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery*
2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
4 Listrik, Gas, dan Air Bersih/*Electricity, Gas, and Water Supply*
5 Bangunan/*Construction*
6 Perdagangan, Hotel, dan Restoran/*Trade, Hotel, and Restaurant*
7 Pengangkutan dan Komunikasi/*Transport and Communication*
8 Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Real Estate, and Business Services*
9 Jasa-Jasa/*Services*

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.3.2

Sektor *Sector*	9	180	309	310	409	509	600	700
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	10 238,0	316 339,9	202 706,8	519 046,7	28 167,1	–	490 879,7	519 046,7
2	673,7	265 284,8	198 009,7	463 294,5	76 043,1	–	387 251,3	463 294,5
3	117 901,1	1 264 467,9	1 440 064,5	2 704 532,4	576 388,5	–	2 128 143,9	2 704 532,4
4	5 754,1	61 340,8	27 552,7	88 893,5	0,0	–	88 893,5	88 893,5
5	11 467,9	49 460,5	528 981,3	578 441,8	0,0	–	578 441,8	578 441,8
6	30 941,4	257 583,9	487 639,1	745 223,0	14 288,4	–	730 934,6	745 223,0
7	20 622,3	197 718,3	249 858,1	447 576,4	49 150,9	–	398 425,5	447 576,4
8	25 322,0	282 863,2	137 774,4	420 637,7	68 449,6	–	352 188,0	420 637,7
9	22 541,6	116 323,3	444 436,6	560 759,9	27 644,0	–	533 115,9	560 759,9
190	245 462,1	2 811 382,6	3 717 023,2	6 528 405,8	840 131,5	–	5 688 274,3	6 528 405,8
200	–	–	–	–	–	–	–	–
201	193 321,3	882 218,0						
202	58 578,9	1 656 641,1						
203	31 622,9	291 794,4						
204	4 270,0	112 164,4						
205	-139,3	-65 926,3						
209	287 653,8	2 876 891,6						
210	533 115,9	5 688 274,3						

http://www.bps.go.id

Catatan/*Note*:
190 Jumlah Input Antara/*Total Intermediate Input*
200 Input Antara Impor/*Intermediate Input of Import*
201 Upah dan Gaji/*Wages and Salaries*
202 Surplus Usaha/*Surplus*
203 Penyusutan/*Depreciation*
204 Pajak Tak Langsung/*Indirect Taxes*
205 Subsidi/*Subsidy*
209 Nilai Tambah Bruto/*Gross Value Added*
210 Jumlah Input/*Total Input*
180 Jumlah Permintaan Antara/*Total Intermediate Demand*
309 Jumlah Permintaan Akhir/*Total Final Demand*
310 Jumlah Permintaan/*Total Demand*
409 Jumlah Impor/*Total Import*
509 Margin Perdagangan dan Biaya Pengangkutan *Trade Margins and Transportation Cost*
600 Jumlah Output/*Total Output*
700 Jumlah Penyediaan/*Total Supply*

Tabel 15.3.3 **Transaksi Domestik Atas Dasar Harga Produsen 9 Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2005**
Table ***Domestic Transaction at Producer's Prices of 9 Economic Sectors (billion rupiahs), 2005***

Sektor *Sector*	1	2	3	4	5	6	7	8
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	32 519,3	48,8	210 813,0	0,0	9 254,7	32 471,0	72,7	63,5
2	0,2	27 370,3	118 351,6	12 560,5	30 855,8	13,3	25,4	0,0
3	43 162,6	11 434,7	410 802,5	20 908,0	171 184,1	85 026,8	55 935,8	9 645,3
4	269,2	277,2	24 184,1	13 504,0	248,1	10 812,6	4 010,1	2 281,5
5	4 341,9	4 013,4	2 446,7	847,9	589,4	9 272,4	6 377,9	10 103,0
6	11 114,2	2 944,2	107 949,5	3 222,5	49 181,9	30 821,5	13 238,6	4 840,6
7	5 278,7	3 663,1	53 079,8	1 063,8	15 738,4	35 825,7	28 702,7	9 316,1
8	6 586,2	2 985,0	44 420,2	2 440,1	22 141,6	59 329,6	15 956,9	46 934,5
9	2 533,2	3 428,1	20 800,8	170,3	3 378,7	11 342,4	35 478,4	11 964,3
190	105 805,5	56 164,8	992 848,2	54 717,2	302 572,7	274 915,3	159 798,5	95 148,7
200	9 459,2	13 917,0	339 614,9	7 265,5	69 006,9	22 833,7	44 204,5	17 647,8
201	84 728,4	43 670,5	227 388,8	8 688,6	76 881,8	129 859,5	64 154,1	53 524,9
202	276 301,7	243 517,1	478 521,8	13 504,3	103 773,7	250 073,5	67 930,9	164 439,1
203	8 729,7	16 855,8	91 159,9	12 065,2	18 722,1	36 438,0	59 778,5	16 422,4
204	6 002,8	13 126,3	54 553,6	1 503,2	7 484,5	16 814,5	3 404,4	5 005,1
205	-147,8	0,0	-55 943,2	-8 850,6	0,0	0,0	-845,4	0,0
209	375 614,9	317 169,6	795 680,9	26 910,8	206 862,2	433 185,6	194 422,5	239 391,5
210	490 879,7	387 251,3	2 128 143,9	88 893,5	578 441,8	730 934,6	398 425,5	352 188,0

Catatan/*Note*:
1 Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery*
2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
4 Listrik, Gas, dan Air Bersih/*Electricity, Gas, and Water Supply*
5 Bangunan/*Construction*
6 Perdagangan, Hotel, dan Restoran/*Trade, Hotel, and Restaurant*
7 Pengangkutan dan Komunikasi/*Transport and Communication*
8 Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Real Estate, and Business Services*
9 Jasa-Jasa/*Services*

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.3.3

Sektor *Sector*	9	180	309	310	409	509	600	700
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	10 218,8	295 461,9	195 417,7	490 879,7	–	–	490 879,7	490 879,7
2	673,7	189 850,8	197 400,5	387 251,3	–	–	387 251,3	387 251,3
3	88 913,9	897 013,8	1 231 130,2	2 128 143,9	–	–	2 128 143,9	2 128 143,9
4	5 754,1	61 340,8	27 552,7	88 893,5	–	–	88 893,5	88 893,5
5	11 467,9	49 460,5	528 981,3	578 441,8	–	–	578 441,8	578 441,8
6	30 243,7	253 556,8	477 377,9	730 934,6	–	–	730 934,6	730 934,6
7	17 737,1	170 405,2	228 020,3	398 425,5	–	–	398 425,5	398 425,5
8	18 067,5	218 861,5	133 326,6	352 188,0	–	–	352 188,0	352 188,0
9	19 332,0	108 428,4	424 687,5	533 115,9	–	–	533 115,9	533 115,9
190	202 408,7	2 244 379,7	3 443 894,6	5 688 274,3	–	–	5 688 274,3	5 688 274,3
200	43 053,3	567 003,0	273 128,6	840 131,5	840 131,5	–	0	840 131,5
201	193 321,3	882 218,0						
202	58 578,9	1 656 641,1						
203	31 622,9	291 794,4						
204	4 270,0	112 164,4						
205	-139,3	-65 926,3						
209	287 653,8	2 876 891,6						
210	533 115,9	5 688 274,3						

http://www.bps.go.id

Catatan/*Note*:
190 Jumlah Input Antara/*Total Intermediate Input*
200 Input Antara Impor/*Intermediate Input of Import*
201 Upah dan Gaji/*Wages and Salaries*
202 Surplus Usaha/*Surplus*
203 Penyusutan/*Depreciation*
204 Pajak Tak Langsung/*Indirect Taxes*
205 Subsidi/*Subsidy*
209 Nilai Tambah Bruto/*Gross Value Added*
210 Jumlah Input/*Total Input*
180 Jumlah Permintaan Antara/*Total Intermediate Demand*
309 Jumlah Permintaan Akhir/*Total Final Demand*
310 Jumlah Permintaan/*Total Demand*
409 Jumlah Impor/*Total Import*
509 Margin Perdagangan dan Biaya Pengangkutan *Trade Margins and Transportation Cost*
600 Jumlah Output/*Total Output*
700 Jumlah Penyediaan/*Total Supply*

Tabel 15.3.4 **Struktur Nilai Tambah Bruto (NTB) Menurut Sektor Ekonomi, 1995, 2000, dan 2005**

Table ***Structure of Gross Value Added by Economic Sectors, 1995, 2000, and 2005***

Sektor Ekonomi *Economic Sectors*	Nilai (miliar rupiah) *Value (billion rupiahs)*			Distribusi (%) *Distribution (%)*		
	1995	2000	2005	1995	2000	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Livestock, Forestry and Fishery*	89 161,9	227 081,0	375 614,9	16,43	16,34	12,97
2. Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	41 109,2	167 692,2	317 169,6	7,57	12,07	10,95
3. Industri Pengolahan *Manufacturing Industry*	131 037,8	375 348,3	795 680,9	24,14	27,01	27,47
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih *Electricity, Gas, and Water Supply*	5 780,2	8 393,7	26 910,8	1,06	0,60	0,93
5. Bangunan/*Construction*	35 748,2	76 573,4	206 862,2	6,59	5,51	7,14
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran *Trade, Hotel, and Restaurant*	90 566,5	248 939,7	453 238,9	16,69	17,91	15,65
7. Pengangkutan dan Komunikasi *Transport and Communication*	37 155,5	65 012,1	194 422,5	6,85	4,68	6,71
8. Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Real Estate, and Business Services*	62 589,1	159 962,1	239 391,5	11,53	11,51	8,26
9. Jasa-Jasa/*Services*	49 607,1	60 767,3	287 653,8	9,14	4,37	9,93
Jumlah/*Total*	**542 755,5**	**1 389 769,8**	**2 896 945,0**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

http://www.bps.go.id

Tabel 15.3.5 **Struktur Output Menurut Sektor Ekonomi, 1995, 2000, dan 2005**
Table Structure of Output by Economic Sectors, 1995, 2000, and 2005

Sektor Ekonomi *Economic Sectors*	Nilai (miliar rupiah) *Value (billion rupiahs)*			Distribusi (%) *Distribution (%)*		
	1995	2000	2005	1995	2000	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery*	121 706,6	307 436,0	490 879,7	12,24	11,38	8,63
2. Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	47 564,6	196 815,2	387 251,3	4,79	7,29	6,81
3. Industri Pengolahan *Manufacturing Industry*	355 146,4	1 052 451,3	2 128 143,9	35,73	38,96	37,41
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih *Electricity, Gas, and Water Supply*	12 049,9	30 637,7	88 893,5	1,21	1,13	1,56
5. Bangunan/*Construction*	103 644,7	227 677,1	578 441,8	10,43	8,43	10,17
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran *Trade, Hotel, and Restaurant*	126 790,9	396 214,3	730 934,6	12,76	14,67	12,85
7. Pengangkutan dan Komunikasi *Transport and Communication*	59 660,8	151 272,2	398 425,5	6,00	5,60	7,00
8. Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Real Estate, and Business Services*	87 025,5	161 353,9	352 188,0	8,76	5,97	6,19
9. Jasa-Jasa/*Services*	80 341,5	177 242,3	533 115,9	8,08	6,56	9,37
Jumlah/*Total*	**993 930,8**	**2 701 099,8**	**5 688 274,3**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

http://www.bps.go.id

Tabel 15.3.6 **Indeks Daya Penyebaran dan Indeks Derajat Kepekaan Menurut Sektor Ekonomi, 1995, 2000, dan 2005**

Table ***Backward and Forward Linkage by Economic Sectors, 1995, 2000, and 2005***

Sektor Ekonomi *Economic Sectors*	Indeks Daya Penyebaran *Backward Linkages*			Indeks Derajat Kepekaan *Forward Linkages*		
	1995	2000	2005	1995	2000	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Livestock, Forestry and Fishery*	0,8645	0,8745	0,8331	1,0850	0,9826	0,9436
2. Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	0,7663	0,7413	0,7528	0,8775	1,2302	0,9483
3. Industri Pengolahan *Manufacturing Industry*	1,1503	1,1110	1,0740	1,7891	1,5444	1,9043
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih *Electricity, Gas, and Water Supply*	1,1278	1,1924	1,2576	0,7746	0,7479	0,8059
5. Bangunan/*Construction*	1,2363	1,1351	1,1477	0,7472	0,7319	0,7234
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran *Trade, Hotel, and Restaurant*	0,9743	1,0262	0,9974	0,9518	1,2065	0,9680
7. Pengangkutan dan Komunikasi *Transport and Communication*	0,9580	1,0509	1,0374	0,9059	0,8724	0,8826
8. Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Real Estate, and Business Services*	0,9143	0,8756	0,8861	1,0850	0,9928	1,0071
9. Jasa-Jasa/*Services*	1,0081	0,9931	1,0140	0,7840	0,6914	0,8169

http://www.bps.go.id

15.4 SISTEM NERACA SOSIAL EKONOMI
SOCIAL ACCOUNTING MATRIX

Tabel / *Table* 15.4.1 Upah dan Gaji Menurut Klasifikasi Tenaga Kerja (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Wages and Salaries by Worker Classifications (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Klasifikasi Tenaga Kerja *Worker Classifications*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian penerima upah dan gaji *Paid agricultural labour*	48 402,1	76 488,8	166 135,0
Pertanian bukan penerima upah dan gaji *Unpaid agricultural labour*	97 320,7	207 859,3	428 377,0
Produksi, operator, manual penerima upah dan gaji *Paid production, operator, manual workers*	142 000,3	332 433,7	633 907,1
Produksi, operator, manual bukan penerima upah dan gaji *Unpaid production, operator, manual workers*	40 969,8	145 635,8	252 311,2
Tata usaha, penjualan, dan jasa penerima upah dan gaji *Paid clerical, sales, and services workers*	136 698,7	316 555,9	526 744,4
Tata usaha, penjualan, dan jasa bukan penerima upah dan gaji *Unpaid clerical, sales, and services workers*	99 644,9	224 946,3	376 973,6
Profesional, teknisi, manager, militer penerima upah dan gaji *Paid professional, technician, managerial, and non-civilian workers*	70 477,5	156 739,6	261 707,4
Profesional, teknisi, manager, militer bukan penerima upah dan gaji *Unpaid professional, technician, managerial, and non-civilian workers*	6 560,1	25 519,2	46 463,1

http://www.bps.go.id

Tabel 15.4.2 — ***Table***

Rata-Rata Upah dan Gaji per Ekuivalen Tenaga Kerja (ETK) Menurut Klasifikasi Tenaga Kerja (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008

Average of Wages and Salaries per Worker Equivalents by Worker Classifications (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Klasifikasi Tenaga Kerja *Worker Classifications*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian penerima upah dan gaji *Paid agricultural labour*	5 132,0	9 409,5	20 656,1
Pertanian bukan penerima upah dan gaji *Unpaid agricultural labour*	4 139,0	7 948,1	15 949,6
Produksi, operator, manual penerima upah dan gaji *Paid production, operator, manual workers*	8 498,3	21 066,1	35 127,9
Produksi, operator, manual bukan penerima upah dan gaji *Unpaid production, operator, manual workers*	4 567,1	12 458,0	17 669,7
Tata usaha, penjualan, dan jasa penerima upah dan gaji *Paid clerical, sales, and services workers*	10 053,7	25 558,3	39 468,0
Tata usaha, penjualan, dan jasa bukan penerima upah dan gaji *Unpaid clerical, sales, and services workers*	6 251,2	12 754,8	17 960,6
Profesional, teknisi, manager, militer penerima upah dan gaji *Paid professional, technician, managerial, and non-civilian workers*	14 028,7	36 926,4	46 555,2
Profesional, teknisi, manager, militer bukan penerima upah dan gaji *Unpaid professional, technician, managerial, and non-civilian workers*	9 273,5	25 383,5	36 367,8

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **15.4.3** **Nilai Upah dan Gaji Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008**

Value of Wages and Salaries by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga *Household Groups*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	31 943,9	80 559,1	105 406,5
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	135 449,5	292 285,1	518 425,7
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	67 823,9	143 715,5	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	36 618,2	85 015,5	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	31 007,4	63 554,0	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	71 309,0	196 326,8	333 694,9
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	28 019,2	62 608,2	111 674,3
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	65 221,1	155 452,2	312 663,7
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	127 986,5	278 771,7	517 690,7
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	47 479,6	95 302,6	170 650,1
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	134 428,2	322 718,0	618 699,4

http://www.bps.go.id

Tabel 15.4.4 **Rata-Rata Upah dan Gaji per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008**
Table ***Average of per Capita Wages and Salaries by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008***

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga *Household Groups*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	1 022,0	2 735,2	3 569,7
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	2 182,2	4 616,5	8 092,9
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	1 740,8	3 710,7	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	2 786,1	5 867,5	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	3 111,8	6 296,5	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	2 373,9	5 686,4	9 062,1
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	2 651,8	6 015,0	9 699,9
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	4 901,8	10 313,2	19 491,7
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	4 195,9	7 963,4	13 675,6
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	4 490,8	8 113,9	13 699,5
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	7 667,6	16 683,2	30 557,5

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.5 **Nilai Pendapatan Kapital Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008**
Value of Capital Income by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga *Household Groups*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	3 984,9	7 540,9	11 397,2
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	35 533,9	74 896,7	132 332,2
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	8 402,4	19 703,1	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	7 611,6	16 894,3	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	19 519,9	38 299,4	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	22 388,3	54 425,4	91 317,7
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	11 340,9	21 092,8	36 819,5
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	30 745,2	77 662,6	141 625,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	35 405,6	69 831,4	130 554,1
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	13 227,3	29 168,1	52 785,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	42 681,3	101 336,3	191 719,2

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **15.4.6**

Rata-Rata Pendapatan Kapital per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008

Average of per Capita Capital Income by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga *Household Groups*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	127,5	256,0	386,0
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	572,5	1 183,0	2 065,8
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	215,7	508,7	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	579,1	1 166,0	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	1 959,0	3 794,4	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	745,3	1 576,4	2 479,9
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	1 073,3	2 026,4	3 198,1
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	2 310,7	5 152,4	8 829,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	1 160,7	1 994,8	3 448,8
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	1 251,1	2 483,3	4 237,5
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	2 434,5	5 238,7	9 469,0

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **15.4.7** **Jumlah Pendapatan Setelah Pajak Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008**

Total Income After Taxes by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga *Household Groups*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	70 901,1	132 889,4	172 960,6
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	206 272,5	424 610,0	719 609,2
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	100 919,0	200 404,1	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	51 056,4	113 467,2	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	54 297,1	110 738,7	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	112 179,3	291 277,5	484 747,3
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	50 720,7	96 895,7	170 082,2
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	102 570,7	240 517,0	454 694,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	178 276,6	375 931,0	691 978,0
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	71 893,2	131 296,5	238 054,6
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	184 306,8	430 692,2	809 245,2

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **15.4.8** **Rata-Rata Pendapatan Setelah Pajak per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008**

Average of per Capita Income After Taxes by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga *Household Groups*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	2 268,3	4 511,9	5 857,4
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	3 323,3	6 706,5	11 233,5
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	2 590,2	5 174,4	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	3 884,6	7 831,2	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	5 449,1	10 971,1	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	3 734,5	8 436,6	13 164,1
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	4 800,4	9 309,1	14 773,1
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	7 708,9	15 956,7	28 346,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	5 844,7	10 738,9	18 279,7
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	6 799,9	11 178,4	19 110,7
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	10 512,6	22 265,0	39 968,5

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **15.4.9** **Jumlah Pendapatan Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008**

Total Income by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga *Household Groups*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	71 632,2	136 485,9	176 756,7
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	1 118 384,4	435 362,4	731 562,8
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	1 011 984,2	205 435,8	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	51 548,4	116 075,9	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	54 851,8	113 850,7	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	113 332,8	298 378,5	494 234,2
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	51 178,7	99 183,2	173 151,9
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	103 792,6	250 123,8	468 454,5
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	180 850,4	387 982,1	710 495,5
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	72 474,4	136 523,0	243 905,5
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	186 838,0	447 269,8	827 883,5

http://www.bps.go.id

Tabel **15.4.10** **Rata-Rata Jumlah Pendapatan per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008**

Table ***Average of per Capita Total Income by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008***

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga *Household Groups*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	2 291,7	4 634,0	5 986,0
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	18 018,3	6 876,4	11 420,1
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	2 617,6	5 304,3	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	3 922,0	8 011,2	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	5 504,7	11 279,5	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	3 772,9	8 642,3	13 421,8
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	4 843,7	9 528,8	15 039,8
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	7 800,7	16 594,1	29 203,8
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	5 929,0	11 083,2	18 768,9
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	6 854,9	11 623,4	19 580,4
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	10 657,0	23 122,0	40 889,1

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **15.4.11** **Nilai Pengeluaran Konsumsi Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008**

Value of Consumption Expenditure by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga *Household Groups*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	64 495,5	120 971,5	162 021,4
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	179 924,3	371 515,5	642 327,2
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	88 314,4	178 211,9	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	44 093,6	99 722,9	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	47 516,3	93 580,7	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	103 697,7	267 961,0	450 508,3
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	48 508,6	87 766,0	158 015,3
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	91 424,0	199 810,4	385 337,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	160 897,1	343 911,0	633 498,9
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	68 413,4	115 875,3	213 768,1
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	156 139,5	361 730,4	672 628,6

http://www.bps.go.id

Tabel 15.4.12 **Rata-Rata Pengeluaran Konsumsi per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008**

Table ***Average of per Capita Consumption Expenditure by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008***

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga *Household Groups*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	2 063,4	4 107,3	5 487,0
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	2 898,8	5 867,9	10 027,1
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	2 266,7	4 601,4	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	3 354,8	6 882,6	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	4 768,6	9 271,3	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	3 452,2	7 761,3	12 234,3
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	4 591,0	8 431,9	13 725,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	6 871,2	13 256,1	24 022,2
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	5 274,9	9 824,2	16 734,9
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	6 470,8	9 865,5	17 161,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	8 906,0	18 700,0	33 221,1

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.13 **Nilai Pendapatan Disposabel Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008**
Value of Disposable Income by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga *Household Groups*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	66 272,7	128 391,1	171 254,2
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	193 308,0	408 689,4	703 951,0
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	94 543,6	193 206,3	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	47 860,0	109 803,6	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	50 904,4	105 679,5	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	105 625,3	283 438,5	476 495,0
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	49 216,0	94 074,9	167 662,9
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	95 439,7	230 245,0	441 588,8
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	164 022,7	365 657,2	671 493,5
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	70 252,5	127 202,1	233 824,6
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	169 018,2	418 064,5	777 279,0

http://www.bps.go.id

Tabel 15.4.14 **Rata-Rata Pendapatan Disposabel per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008**

Table ***Average of per Capita Disposable Income by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008***

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga *Household Groups*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	2 120,3	4 359,2	5 799,7
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	3 114,4	6 455,1	10 989,1
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	2 426,6	4 988,5	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	3 641,4	7 578,3	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	5 108,6	10 469,9	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	3 516,3	8 209,6	12 940,0
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	4 658,0	9 038,0	14 563,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	7 173,0	15 275,2	27 529,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	5 377,4	10 445,4	17 738,6
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	6 644,7	10 829,8	18 771,1
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	9 640,6	21 612,3	38 389,7

http://www.bps.go.id

15.5 NERACA ARUS DANA
FLOW OF FUNDS ACCOUNTS

Tabel / *Table* 15.5.1 **Tabungan Bruto Domestik, Investasi Nonfinansial, dan Tabungan Luar Negeri Triwulanan (triliun rupiah), 2006–2011**
Quarterly Gross Domestic Saving, Non-Financial Investment, and Rest of the World Saving (trillion rupiahs), 2006–2011

Rincian/Triwulan *Items/Quarter*	2006	2007	2008	2009	2010 [x]	2011 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Tabungan Bruto Domestik [1] ***Gross Domestic Saving [1]***						
Triwulan/*Quarter* I	233,2	228,9	328,9 [r]	382,4	472,2	552,4
Triwulan/*Quarter* II	206,6	236,5	371,7 [r]	417,3	486,5	589,5
Triwulan/*Quarter* III	232,9	254,4	422,8 [r]	433,3	524,0	599,1
Triwulan/*Quarter* IV	213,9	262,0	422,1 [r]	465,2	541,0	586,1
Jumlah/Total	**886,6**	**981,8**	**1 545,5 [r]**	**1 698,2**	**2 023,7**	**2 327,1**
b. Investasi Nonfinansial ***Non-Financial Investment***						
Triwulan/*Quarter* I	218,6	218,5	327,7 [r]	392,4	482,1	562,2
Triwulan/*Quarter* II	211,0	238,0	361,4 [r]	427,4	513,7	604,5
Triwulan/*Quarter* III	228,2	263,0	409,2	462,5	562,7	637,7
Triwulan/*Quarter* IV	190,4	265,1	410,5 [r]	454,8	538,1	629,5
Jumlah/Total	**848,2**	**984,6**	**1 508,8**	**1 737,1**	**2 096,6**	**2 433,9**
c. Tabungan Luar Negeri [2] ***Rest of the World [2]***						
Triwulan/*Quarter* I	-14,6	-10,4	-1,2 [r]	10,0	9,9	9,8
Triwulan/*Quarter* II	4,4	1,5	-10,3 [r]	10,1	27,2	15,0
Triwulan/*Quarter* III	-4,7	8,6	-13,6 [r]	29,2	38,7	38,6
Triwulan/*Quarter* IV	-23,5	3,1	-11,6 [r]	-10,4	-2,9	43,4
Jumlah/Total	**-38,4**	**2,8**	**- 36,7 [r]**	**38,9**	**72,9**	**106,8**

http://www.bps.go.id

Catatan/*Note*:
[r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*
[1] Terdiri dari tabungan bruto sektor-sektor: Bank Sentral, Perbankan, Pemerintahan Umum, Lembaga Keuangan Bukan Bank, Rumah Tangga, Perusahaan Swasta Nonfinansial, dan Perusahaan Pemerintah Nonfinansial/*Consist of gross saving of sectors: Central Bank, Banking, General Government, Non Banks Financial Institutions, Households, Non-Financial Private Enterprises, and Non-Financial Government Enterprises*
[2] Dihitung dari nilai ekspor (barang dan jasa) dikurangi nilai impor (barang dan jasa) ditambah pendapatan neto dari luar negeri, dilihat dari sisi kebalikan/*Counted from export value (goods and services) minus import value (goods and services) plus net factor income from abroad, looked from reverse side*

Sumber/*Source*:
1. Tahun 2006–2009, data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Triwulanan/*In 2006–2009, data cited from the publication of Quarterly Indonesian Flow of Funds Accounts*
2. Tahun 2010–2011, data diolah dari angka Produk Domestik Bruto menurut penggunaan atas dasar harga berlaku
In 2010–2011, data proceed from Gross Domestic Product by expenditure at current price

Tabel 15.5.2 **Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Bank Sentral (miliar rupiah), 2006–2011**

Table ***Quarterly Gross Saving, Non-Financial Investment, and Net Lending of Central Bank Sector (billion rupiahs), 2006–2011***

Rincian/Triwulan *Items/Quarter*	2006	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Tabungan Bruto ***Gross Saving***						
Triwulan/*Quarter* I	-23 172	-1 255	2 122	5 768	-5 389	- 5 830
Triwulan/*Quarter* II	17 493	-14 641	3 796	- 5 688	-6 849	- 3 622
Triwulan/*Quarter* III	-2 485	1 166	949	- 1 711	-6 536	- 7 205
Triwulan/*Quarter* IV	25 420	-702	11 756	- 3 423	-8 741	8 425
Jumlah/Total	**17 256**	**-15 432**	**18 623**	**- 5 054**	**-27 515**	**- 8 232**
b. Investasi Nonfinansial ***Non-Financial Investment***						
Triwulan/*Quarter* I	67	9	-7	10	100	-38
Triwulan/*Quarter* II	13	116	-29	-170	156	9
Triwulan/*Quarter* III	105	97	193	205	103	51
Triwulan/*Quarter* IV	58	61	19	257	-9	115
Jumlah/Total	**243**	**283**	**176**	**302**	**350**	**137**
c. Pinjaman Neto ***Net Lending***						
Triwulan/*Quarter* I	-23 239	-1 264	2 129	5 758	-5 489	- 5 792
Triwulan/*Quarter* II	17 480	-14 757	3 825	- 5 518	-7 005	- 3 631
Triwulan/*Quarter* III	-2 590	1 069	756	- 1 916	-6 639	- 7 256
Triwulan/*Quarter* IV	25 362	-763	11 737	- 3 680	-8 732	8 310
Jumlah/Total	**17 013**	**-15 715**	**18 447**	**- 5 356**	**-27 865**	**- 8 369**

Sumber/*Source*: Data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Triwulanan/*Data cited from the publication of Quarterly Indonesian Flow of Funds Accounts*

http://www.bps.go.id

Tabel 15.5.3 **Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Perbankan (miliar rupiah), 2006–2011**
Table ***Quarterly Gross Saving, Non-Financial Investment, and Net Lending of Banking Sector (billion rupiahs), 2006–2011***

Rincian/Triwulan *Items/Quarter*	2006	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Tabungan Bruto ***Gross Saving***						
Triwulan/*Quarter* I	11 242	11 608	8 704	49 776	16 034	21 487
Triwulan/*Quarter* II	- 2 492	1 521	10 968	2 025	4 427	2 352
Triwulan/*Quarter* III	8 679	6 212	17 523	19 446	5 304	20 607
Triwulan/*Quarter* IV	10 183	5 349	12 954	12 262	10 638	7 979
Jumlah/Total	**27 612**	**24 690**	**50 149**	**83 509**	**36 403**	**52 424**
b. Investasi Nonfinansial ***Non-Financial Investment***						
Triwulan/*Quarter* I	781	136	375	578	- 1 385	1 162
Triwulan/*Quarter* II	485	522	909	899	831	1 506
Triwulan/*Quarter* III	1 294	511	1 295	1 265	523	1 364
Triwulan/*Quarter* IV	330	1 707	3 574	2 712	1 220	1 960
Jumlah/Total	**2 890**	**2 876**	**6 153**	**5 454**	**1 189**	**5 992**
c. Pinjaman Neto ***Net Lending***						
Triwulan/*Quarter* I	10 461	11 472	8 329	49 197	17 419	20 325
Triwulan/*Quarter* II	- 2 977	999	10 059	1 126	3 596 [r]	846
Triwulan/*Quarter* III	7 385	5 701	16 228	18 181	4 781	19 243
Triwulan/*Quarter* IV	9 853	3 642	9 380	9 550	9 418	6 019
Jumlah/Total	**24 722**	**21 814**	**43 996**	**78 055**	**35 214**	**46 432**

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*

Sumber/*Source*: Data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Triwulanan/*Data cited from the publication of Quarterly Indonesian Flow of Funds Accounts*

http://www.bps.go.id

Tabel 15.5.4 / ***Table***

Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Pemerintahan Umum (triliun rupiah), 2006–2011

Quarterly Gross Saving, Non-Financial Investment, and Net Lending of General Government Sector (trillion rupiahs), 2006–2011

Rincian/Triwulan *Items/Quarter*	2006	2007	2008	2009	2010 [x]	2011 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Tabungan Bruto ***Gross Saving***						
Triwulan/*Quarter* I	33,1	24,0	87,7	36,6	41,3	29,8
Triwulan/*Quarter* II	41,6	43,6	44,6	38,1	67,9	98,1
Triwulan/*Quarter* III	36,2	56,7	40,3	30,3	44,9	58,6
Triwulan/*Quarter* IV	70,3	44,4	56,9	51,1	18,9	14,7
Jumlah/Total	**181,1**	**168,7**	**229,5**	**156,1**	**173,0**	**201,3**
b. Investasi Nonfinansial ***Non-Financial Investment***						
Triwulan/*Quarter* I	17,2	20,0 [r]	32,3 [r]	36,0	14,1	15,6
Triwulan/*Quarter* II	23,1	27,1	37,3 [r]	40,4	32,9	41,9
Triwulan/*Quarter* III	26,5	32,4	44,6 [r]	46,2	45,6	48,7
Triwulan/*Quarter* IV	46,9	54,2	64,0 [r]	64,0	75,5	113,7
Jumlah/Total	**113,7**	**133,7**	**178,2 [r]**	**186,6**	**168,1**	**219,9**
c. Pinjaman Neto ***Net Lending***						
Triwulan/*Quarter* I	15,9	8,0 [r]	55,4 [r]	0,6	27,2	14.2
Triwulan/*Quarter* II	18,5	16,5	7,3 [r]	-2,3	35,0	56.2
Triwulan/*Quarter* III	9,7	24,3	-4,3 [r]	-15,9	-0,7	9.9
Triwulan/*Quarter* IV	23,4	- 9,8	-7,1 [r]	-12,9	-56,6	-98.9
Jumlah/Total	**67,5**	**35,0**	**51,3 [r]**	**-30,5**	**4,9**	**-18.6**

http://www.bps.go.id

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

Sumber/*Source*: Data berasal dari Subdirektorat Neraca Pemerintah dan Badan Usaha, BPS
Data cited from Government and Enterprise Account Subdirectorate, Statistics Indonesia

Tabel 15.5.5 **Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Domestik Lain [1] (triliun rupiah), 2006–2011**

Table ***Quarterly Gross Saving, Non-Financial Investment, and Net Lending of Other Domestic Sectors [1] (trillion rupiahs), 2006–2011***

Rincian/Triwulan *Items/Quarter*	2006	2007	2008	2009	2010 [x]	2011 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Tabungan Bruto [2] ***Gross Saving [2]***						
Triwulan/*Quarter* I	212,1 [r]	194,6	230,4 [r]	290,2	420,3	506,9
Triwulan/*Quarter* II	150,0	206,0	312,3 [r]	392,9	421,0	492,6
Triwulan/*Quarter* III	190,5	190,3	364,1 [r]	385,3	480,3	527,1
Triwulan/*Quarter* IV	108,1 [r]	213,0	340,4 [r]	405,2	520,2	554,9
Jumlah/Total	**660,7 [r]**	**803,9**	**1 247,2 [r]**	**1 463,6**	**1 841,8**	**2 081,5**
b. Investasi Nonfinansial [3] ***Non-Financial Investment [3]***						
Triwulan/*Quarter* I	200,5 [r]	198,4 [r]	294,6 [r]	355,8	469,3	545,4
Triwulan/*Quarter* II	187,4	210,3	322,2 [r]	386,3	479,8	561,1
Triwulan/*Quarter* III	200,3	230,0	362,5	414,8	516,5	587,5
Triwulan/*Quarter* IV	143,1	209,1 [r]	341,9 [r]	387,8	461,4	513,7
Jumlah/Total	**731,3 [r]**	**847,8**	**1 321,2 [r]**	**1 544,7**	**1 927,0**	**2 207,7**
c. Pinjaman Neto ***Net Lending***						
Triwulan/*Quarter* I	11,6 [r]	-3,8 [r]	-64,2 [r]	-65,3	-49,0	-38,5
Triwulan/*Quarter* II	-37,4	-4,3	-9,9 [r]	-3,4	-58,8	-68,5
Triwulan/*Quarter* III	-9,8	-39,7	1,6 [r]	-29,5	-36,2	-60,4
Triwulan/*Quarter* IV	-35,0 [r]	3,9 [r]	-1,5 [r]	17,4	58,8	41,2
Jumlah/Total	**70,6 [r]**	**-43,9**	**-74,0 [r]**	**-81,1**	**-85,2**	**-126,2**

http://www.bps.go.id

Catatan/Note: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

[1] Terdiri dari sektor-sektor: Lembaga Keuangan Bukan Bank, Rumah Tangga, Perusahaan Swasta Nonfinansial, dan Perusahaan Pemerintah Nonfinansial/*Consist of sectors: Central Bank, Commercial Banks, General Government, and Non Bank Financial Institutions, Households, Non-Financial Private Enterprises, and Non-Financial Government Enterprises*

[2] Angka ini merupakan selisih antara tabungan bruto domestik (15.5.1) dengan tabungan bruto sektor-sektor Bank Sentral, Perbankan, dan Pemerintahan Umum (tabel 15.5.2-15.5.4)/*This figures is difference between domestic gross saving (table 15.5.1) and gross saving of sectors of Central Bank, Banking, and General Government (table 15.5.2-15.5.4)*

[3] Angka ini merupakan selisih antara investasi nonfinansial (15.5.1) dengan investasi nonfinansial sektor-sektor Bank Sentral, Perbankan, dan Pemerintahan Umum (tabel 15.5.2-15.5.4)/*This figures is difference between non-financial investment (table 15.5.1) and non-financial investment of sectors of Central Bank, Banking, and General Government (table 15.5.2-15.5.4)*

Tabel 15.5.6 Tabungan Bruto Menurut Sektor (triliun rupiah), 2006–2011
Table Gross Saving by Sectors (trillion rupiahs), 2006–2011

Sektor *Sector*	2006	2007	2008	2009	2010 x	2011 xx
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I. Keuangan/*Financial*						
1. Bank Sentral/*Central Bank*	17,3	-15,4	18,6	-5,1	-27,5	-8,2
2. Perbankan/*Banking*	27,6	24,7	50,1	83,5	36,4	52,4
3. Bukan Bank/*Non-Banks*	8,8	19,4	18,6	40,7	22,6	...
II. Bukan Keuangan/*Non-Financial*						
1. Rumah Tangga/*Household*	180,3	241,3	325,4 r	398,8	453,7	...
2. Pemerintahan Umum *General Government*	181,1 r	168,7	229,5	156,1	173,0	201,3
3. Perusahaan Pemerintah Nonfinansial *Non-Financial Government Enterprises*	3,7	40,6	64,5	52,3	7,8	...
4. Perusahaan Swasta Nonfinansial *Non-Financial Private Enterprises*	467,9 r	502,5	838,8 r	971,8	1 357,7	...
III. Luar Negeri/*Rest of the World*	-38,4	2,8	-36,7 r	38,9	72,9	106,8
Jumlah/*Total*	**848,2**	**984,6**	**1 508,8**	**1 737,1**	**2 096,6**	**2 433,9**

Catatan/*Note*: r Angka diperbaiki/*Revised figures*
x Angka sementara/*Preliminary figures*
xx Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

Sumber/*Source*:
1. Tahun 2006–2007, data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Tahunan/*In 2006–2007, data cited from the publication of Yearly Indonesian Flow of Funds Accounts*
2. Tahun 2008, data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Tahunan dengan revisi pada sektor Rumah Tangga dan sektor Perusahaan Swasta Nonfinansial/*In 2008, data cited from the publication of Yearly Indonesian Flow of Funds Accounts with revision for Household sector and Private Enterprises sector*
3. Tahun 2009, data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Tahunan dengan revisi pada sektor Pemerintahan Umum dan sektor Perusahaan Swasta Nonfinansial/*In 2009, data cited from the publication of Yearly Indonesian Flow of Funds Accounts with revision for General Government sector and Private Enterprises sector*
4. Tahun 2010, data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Tahunan dengan revisi pada jumlah tabungan bruto, Sektor Pemerintah Umum, Sektor Perusahaan Swasta Nonfinansial, dan Sektor Luar Negeri/*In 2010, data cited from the publication of Yearly Indonesian Flow of Funds Accounts with revision for total of gross saving, General Government Sector, Private Enterprises Sector, and Rest of The World Sector*
5. Tahun 2011, data dikutip dari tabel 15.5.2-15.5.4/*In 2011, data cited from tables 15.5.2-15.5.4*

http://www.bps.go.id

Tabel 15.5.7 Investasi Nonfinansial Menurut Sektor (triliun rupiah), 2006–2011
Table *Non-Finansial Investment by Sectors (trillion rupiahs), 2006–2011*

Sektor *Sector*	2006	2007	2008	2009	2010 [x]	2011 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I. Keuangan/*Financial*						
1. Bank Sentral/*Central Bank*	0,2	0,3	0,2	0,3	0,4	0,1
2. Perbankan/*Banking*	2,9	2,9	6,2	5,5	1,2	6,0
3. Bukan Bank/*Non-Banks*	1,6	0,2	2,9	6,2	13,6	...
II. Bukan Keuangan/*Non-Financial*						
1. Rumah Tangga/*Household*	31,4	161,7	186,5	215,3	217,8	...
2. Pemerintahan Umum *General Government*	113,7	133,7	178,2 [r]	186,6	168,1	219,9
3. Perusahaan Pemerintah Nonfinansial *Non-Financial Government Enterprises*	78,0	75,5	114,5	110,4	28,1	...
4. Perusahaan Swasta Nonfinansial *Non-Financial Private Enterprises*	620,4	610,3	1 020,3 [r]	1 212,8	1 667,4	...
III. Luar Negeri/*Rest of the World*	–	–	–	–	–	–
Jumlah/*Total*	**848,2**	**984,6**	**1 508,8 [r]**	**1 737,1**	**2 096,6**	**2 433,9**

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

Sumber/*Source*: 1. Tahun 2006, 2007, dan 2009, data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Tahunan/*In 2006, 2007, and 2009, data cited from the publication of Yearly Indonesian Flow of Funds Accounts*
2. Tahun 2008, data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Tahunan dengan revisi pada sektor Pemerintahan Umum, dan Sektor Perusahaan Swasta Nonfinansial/*In 2008, data cited from the publication of Yearly Indonesian Flow of Funds Accounts with revision for General Government sector, and Non-Financial Private Enterprises sector*
3. Tahun 2010, data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Tahunan dengan revisi pada jumlah investasi nonfinansial, dan Sektor Perusahaan Swasta Nonfinansial/*In 2010, data cited from the publication of Yearly Indonesian Flow of Funds Accounts with revision for total of non-financial investment, and Non-Financial Private Enterprises Sector*
4. Tahun 2011, data dikutip dari tabel 15.5.1–15.5.4/*In 2011, data cited from tables 15.5.1–15.5.4*

http://www.bps.go.id

Tabel 15.5.8 **Pinjaman Neto Menurut Sektor (triliun rupiah), 2006–2011** [1]
Table Net Lending by Sectors (trillion rupiahs), 2006–2011 [1]

Sektor *Sector*	2006	2007	2008	2009	2010 [x]	2011 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I. Keuangan/*Financial*						
1. Bank Sentral/*Central Bank*	17,1	-15,7	18,4	-5,4	-27,9	-8,3
2. Perbankan/Banking	24,7	21,8	43,9	78,0	35,2	46,4
3. Bukan Bank/*Non-Banks*	7,2	19,2	15,7	34,5	9,0	...
II. Bukan Keuangan/*Non-Financial*						
1. Rumah Tangga/*Household*	148,9	79,6	138,9 [r]	183,5	235,9	...
2. Pemerintahan Umum *General Government*	67,4 [r]	35,0	51,3 [r]	-30,5	4,9	-18,6
3. Perusahaan Pemerintah Nonfinasial *Non-Financial Government Enterprises*	-74,3	-34,9	-50,0	-58,0	-20,3	...
4. Bisnis *Non-Financial Private Enterprises*	-152,6 [r]	-107,8	-181,5 [r]	-241,0	-309,7	...
III. Luar Negeri/*Rest of the World*	**-38,4**	**2,8**	**-36,7** [r]	**38,9**	**72,9**	**106,8**
Jumlah/*Total*	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**

Catatan/Note: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*
[1] Angka ini merupakan selisih antara tabungan bruto (tabel 15.5.6) dengan investasi nonfinansial (tabel 15.5.7)/*This figures is difference between gross saving (table 15.5.6) and non-financial investment (table 15.5.7)*

http://www.bps.go.id

PERBANDINGAN INTERNASIONAL

International Comparison

16

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber data yang digunakan dalam bab ini berasal dari Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dan *International Monetary Fund* (IMF) baik yang diperoleh dari publikasi maupun situs internet. Khusus data Indonesia berasal dari publikasi BPS, kecuali data mengenai produksi minyak mentah yang berasal dari PBB.

2. Jumlah penduduk dan angka harapan hidup penduduk setiap negara merupakan hasil estimasi yang merujuk pada data sensus yang dilakukan setiap negara. Misalnya Indonesia mengacu pada hasil Sensus Penduduk (SP) 2000 dan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2005. Estimasi tersebut memperhatikan perubahan tingkat kelahiran, kematian dan perpindahan penduduk.

3. Tingkat pengangguran setiap negara dihitung berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja yang dilakukan oleh masing-masing negara dengan waktu (bulan) pelaksanaan yang berbeda-beda. Dalam hal penghitungan tingkat pengangguran tersebut, setiap negara menggunakan batasan usia kerja yang berbeda-beda. Umumnya batas bawah usia yang digunakan 15 tahun, tapi ada juga yang menggunakan usia 16 tahun, 14 tahun, 13 tahun bahkan 10 tahun. Sementara itu, pada umumnya tidak ada batas atas usia kerja, namun demikian, di beberapa negara membatasi sampai usia 64 tahun, 66 tahun, 72 tahun, dan 74 tahun.

4. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) per kapita menggunakan data PDB per kapita atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB per kapita pada tahun ke-n dengan nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan tersebut menunjukkan perkembangan agregat pendapatan per kapita penduduk dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya (perkembangan berantai).

5. Dalam penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK), setiap negara memiliki cakupan maupun unit sampel yang berbeda. Perbedaan cakupan sampel tersebut, diantaranya: ada negara yang hanya mencakup perkotaan saja, atau hanya daerah metropolitan saja, atau hanya ibu kota negara saja. Demikian pula dari sisi responden/unit sampelnya, tiap negara berbeda-beda diantaranya ada yang rumah tangga, usaha perdagangan, pegawai pemerintah, pekerja Sektor Industri, dan lain-lain.

TECHNICAL NOTES

1. *Data sources in this chapter were mainly from the United Nations (UN) and the International Monetary Fund (IMF) obtained from both publications and websites. Special for Indonesia, data were obtained from BPS Statistics Indonesia publications, except the data of crude petroleum production were obtained from UN.*

2. *Population data and life expectancy at birth data of each country refer to the population cencus - based estimation result conducted by each country. For example, Indonesia population data refer to the result of the 2000 Pupulation Cencus and the 2005 Intercensal Population Survey. The estimates took into account the trends in fertility, mortality and migration.*

3. *Unemployment rate for each country is calculated based on the result of Labor Force Survey conducted in each respective country with different time reference. In calculating the unemployment rate, each country applied different concept of working age. 15 years is generally used as the minimum working age, but in several countries 16 years, 14 years, 13 years even 10 years are used as the minimum working age. Meanwhile, upper boundary of working age is not commonly applied, but in several countries the maximum working ages of 64 years, 66 years, 72 years and 74 years, are used.*

4. *Growth rate of per capita Gross Domestic Product (GDP) is derived from per capita GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of per capita GDP year n with the value of per capita GDP year n-1, divided by the value of per capita GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of per capita GDP explains the per capita income growth during the given period.*

5. *In calculating Consumer Prices Indices, every country has their own approaches with different coverage and sample unit. In some countries, the sample coverage may consist of only urban area, only metropolitan areas, or only the capital city. In terms of sample unit, it can be household, trade sector, government official, industrial worker, etc.*

http://www.bps.go.id

16. PERBANDINGAN INTERNASIONAL
INTERNATIONAL COMPARISON

Tabel 16.1 Perkiraan Penduduk Beberapa Negara (juta), 2007–2011
Table *Estimated Population of Selected Countries (million), 2007–2011*

Negara *Country*	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Amerika Serikat/*USA*	302,3	305,0	307,7	310,4	313,1
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	25,5	26,1 r	26,8	27,4	28,1
Australia	21,1	21,5	21,9	22,3	22,6
Bangladesh	143,9 r	145,4 r	147,0	148,7	150,7
Belanda/*Netherlands*	16,4	16,5	16,6	16,6	16,7
Belgia/*Belgium*	10,5	10,6	10,7	10,7	10,8
Brazil	189,8	191,5	193,2	194,9	196,7
Cina/*China*	1 321,2 r	1 328,0 r	1 334,6 r	1 341,3	1 348,1
Denmark	5,5	5,5	5,5	5,6	5,6
Federasi Rusia/*Russian Federation*	143,3	143,2	143,1	143,0	142,8
Filipina/*Philippines*	88,6 r	90,1 r	91,7	93,3	94,9
Finlandia/*Finland*	5,3	5,3	5,3	5,4	5,4
Hongkong/*Hongkong SAR*	6,9	6,9	7,0	7,1	7,1
India	1 173,5 r	1 190,2 r	1 207,2 r	1 224,6	1 242,6
Indonesia [1]	225,6	228,5	231,4	237,6	237,0
Inggris/*United Kingdom*	60,9	61,3	61,7 r	62,0	62,4
Italia/*Italy*	59,5	59,9	60,3 r	60,6	60,8
Jepang/*Japan*	126,5	126,6 r	126,6	126,5	126,4
Jerman/*Germany*	82,5	82,5	82,4	82,3	82,1
Kamboja/*Cambodia*	13,7	13,8	14,0	14,1	14,3
Kanada/*Canada*	33,0	33,3	33,7	34,0	34,3
Kazakhstan	15,5	15,7	15,8	16,0	16,2
Korea Selatan/*Korea, Rep. of*	47,5	47,7	48,0	48,2	48,4
Kuwait	2,4	2,5 r	2,6	2,7	2,8
Malaysia	27,0	27,5	27,9 r	28,4	28,9
Meksiko/*Mexico*	109,2	110,6	112,0	113,4	114,9
Mesir/*Egypt*	76,9	78,3	79,7	81,1	82,6
Myanmar	46,9	47,2	47,6	48,0	48,4
Nigeria	146,9 r	150,6 r	154,4 r	158,4	162,6
Norwegia/*Norway*	4,7	4,8	4,8	4,9	4,9
Pakistan	164,3 r	167,3 r	170,3 r	173,6	177,0
Perancis/*France*	61,7	62,1	62,4	62,8	63,1
Singapura/*Singapore*	4,6	4,8	4,9	5,1	5,2
Sri Lanka	20,3	20,5	20,7	20,9	21,1
Swedia/*Sweden*	9,2	9,2	9,3	9,4	9,4
Thailand	67,8	68,2 r	68,7	69,1	69,5
Venezuela	27,6	28,0 r	28,5	29,0	29,5
Vietnam	85,0	85,9 r	86,9	87,8	88,9

Catatan/*Note*: r Angka diperbaiki/*Revised figures*
1 Data bersumber dari BPS/*Data from BPS Statistics Indonesia*

Sumber/*Source*: *United Nations: "World Population Prospect: The 2010 Revision Population Database"*

http://www.bps.go.id

Tabel 16.2 **Kepadatan Penduduk Beberapa Negara (penduduk per km^2), 1995–2010**

Table ***Population Density of Selected Countries (people per sq.km), 1995–2010***

Negara *Country*	1995	2000	2005	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Amerika Serikat/*USA*	28	29	31	32
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	9	9	11	13
Australia	2	3 r	3	3
Bangladesh	816 r	900 r	976 r	1 033 r
Belanda/*Netherlands*	371	382	393	400 r
Belgia/*Belgium*	330	333	341	351
Brazil	19	21 r	22	23
Cina/*China*	127 r	132	136	140
Denmark	121	124	126	129
Federasi Rusia/*Russian Federation*	9	9	8	8
Filipina/*Philippines*	231	258	285	311
Finlandia/*Finland*	15	15	16	16
Hongkong/*Hongkong SAR*	5 591	6 172	6 196	6 418
India	293 r	321	347	373
Indonesia [1]	101	107 r	118	124
Inggris/*United Kingdom*	239	242	248	255
Italia/*Italy*	189	189	195	201
Jepang/*Japan*	329	333	335 r	335
Jerman/*Germany*	230 r	231	231	231
Kamboja/*Cambodia*	62	69	74	78
Kanada/*Canada*	3	3	3	3
Kazakhstan	6	6 r	6	6
Korea Selatan/*Korea, Rep. of*	449	462	473	484
Kuwait	91	109	127	154
Malaysia	63	71	79	86
Meksiko/*Mexico*	47	51	54	58
Mesir/*Egypt*	62	68	74	81
Myanmar	62	66	69 r	71
Nigeria	119	134	151	172 r
Norwegia/*Norway*	11	12	12	13
Pakistan	160	182	199	218
Perancis/*France*	105	107	111	114
Singapura/*Singapore*	5 098	5 738	6 246	7 447
Sri Lanka	278	286	302	318
Swedia/*Sweden*	20	20	20	21
Thailand	116	123	130	135
Venezuela	24	27	29	32
Vietnam	223	237	251	265

Catatan/*Note*: r Angka diperbaiki/*Revised figures*
1 Data bersumber dari BPS/*Data from BPS Statistics Indonesia*

Sumber/*Source*: *United Nations: "World Population Prospect: The 2010 Revision Population Database",*

http://www.bps.go.id

Tabel 16.3 **Angka Harapan Hidup Penduduk Beberapa Negara (tahun), 1995–2010**
Table ***Life Expectancy of Population of Selected Countries (years), 1995–2010***

Negara *Country*	1995-2000	2000-2005	2005-2010
(1)	(2)	(3)	(4)
Amerika Serikat/*USA*	76,4	77,2	78,0
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	70,7	71,9	73,1
Australia	78,8	80,3	81,4
Bangladesh	63,5	65,9	67,8
Belanda/*Netherlands*	77,9	78,7	80,2
Belgia/*Belgium*	77,5	78,2	79,8
Brazil	69,3	70,9	72,2
Cina/*China*	70,8	71,6	72,7
Denmark	76,0	77,2	78,3
Federasi Rusia/*Russian Federation*	65,7	64,9	67,7
Filipina/*Philippines*	66,4	67,1	67,8
Finlandia/*Finland*	77,0	78,3	79,3
Hongkong/*Hongkong SAR*	79,4	80,5	81,6
India	60,7	62,5	64,2
Indonesia [1]	66,0	67,8	69,1
Inggris/*United Kingdom*	77,1	78,4	79,6
Italia/*Italy*	78,7	80,2	81,4
Jepang/*Japan*	80,5	81,8	82,7
Jerman/*Germany*	77,4	78,7	79,8
Kamboja/*Cambodia*	56,8	58,8	61,5
Kanada/*Canada*	78,5	79,7	80,5
Kazakhstan	63,0	64,6	65,8
Korea Selatan/*Korea, Rep. of*	74,9	77,4	80,0
Kuwait	73,3	73,7	74,2
Malaysia	71,6	72,5	73,4
Meksiko/*Mexico*	73,7	74,9	76,2
Mesir/*Egypt*	67,4	70,5	72,3
Myanmar	61,2	62,4	63,5
Nigeria	45,2	47,8	50,3
Norwegia/*Norway*	78,2	79,2	80,5
Pakistan	62,6	63,6	64,6
Perancis/*France*	78,5	79,6	81,0
Singapura/*Singapore*	78,0	79,4	80,0 [r]
Sri Lanka	68,9	73,2	74,2
Swedia/*Sweden*	79,2	80,0 [r]	80,9
Thailand	72,2	72,9	73,6
Venezuela	72,1	72,7	73,7
Vietnam	70,7 [r]	73,1	74,3

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[1] Data bersumber dari BPS/*Data from BPS Statistics Indonesia*

Sumber/*Source*: *United Nations: "World Population Prospect: The 2010 Revision Population Database"* ,

http://www.bps.go.id

Tabel 16.4 Tingkat Pengangguran [1] Beberapa Negara (persen), 2006–2010
Table *Unemployment Rate[1] of Selected Countries (percent), 2006–2010*

Negara *Country*	Usia Kerja *Working Age* (Tahun/*years*)	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Amerika Serikat/*USA*	16+	4,6	4,6	5,8	9,3	9,6
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	15+	12,0	11,0	9,8	10,5	10,5
Australia	15+	4,8	4,4	4,3	5,6	5,2
Belanda/*Netherlands*	15-64	3,9	3,2	2,8	3,4	4,5
Belgia/*Belgium*	15+	8,3	7,5	7,0	8,0	8,4
Brazil [2]	10+	1,0	9,3	7,9	8,1	6,7
Cina/*China* [3]	15+	4,1	4,0	4,2	4,3	4,1
Denmark	15-66	3,9	2,8	1,9	3,6	4,2
Federasi Rusia/*Russian Federation*	15-72	7,2	6,1	6,4	8,4	7,5
Filipina/*Philippines*	15+	7,8	8,1	7,7	9,6	11,0
Finlandia/*Finland*	15-74	7,7	6,8	6,5	8,2	8,4
Hongkong/*Hongkong SAR* [4]	15+	4,8	4,0	3,5	5,2	4,3
Indonesia [5]	15+	10,3	9,1	8,4	7,9	7,1
Inggris/*United Kingdom* [6]	16+	5,4	5,4	5,6	7,4	7,8
Italia/*Italy*	15+	6,8	6,2	6,8	7,8	8,5
Jepang/*Japan*	15+	4,1	3,8	4,0	5,1	5,1
Jerman/*Germany*	15+	9,8	8,4	7,3	7,5	6,9
Kanada/*Canada* [7]	15+	6,3	6,1	6,2	8,3	8,0
Kazakhstan	15+	7,8	7,3	6,6	6,6	5,8
Korea Selatan/*Korea, Rep. of*	15+	3,5	3,2	3,2	3,6	3,7
Malaysia	15-64	3,3	3,2	3,3	3,6	3,3
Meksiko/*Mexico* [8]	14+	3,6	3,7	4,0	5,5	5,4
Mesir/*Egypt*	15-64	10,9	9,2	8,9	9,4	9,2
Norwegia/*Norway*	15-74 [13]	3,4	2,5	2,6	3,2	3,6
Pakistan [9]	10+	6,9	6,2	6,2	6,2	6,2
Perancis/*France*	15+	9,2	8,3	7,8	9,5	9,7
Singapura/*Singapore* [10]	15+	2,6	2,1	2,2	3,0	2,2
Sri Lanka [11]	10+	6,6	6,2	6,0	5,5	5,0
Swedia/*Sweden*	16-64 [14]	7,0	6,1	6,2	8,3	8,4
Thailand [12]	15+	1,5	1,4	1,4	1,5	1,0
Venezuela	15+	10,0	8,5	7,4	7,9	8,6

Catatan/*Note*:
[1] Rata-rata/*Average*
[2] Kondisi September/*Refer to conditions of September*
[3] Kondisi Desember/*Refer to conditions of December*
[4] Tidak termasuk militer, penduduk yang bekerja di tengah laut dan penduduk yang tinggal di lembaga (penjara, panti jompo dll)/*Excluding marine, military and institutional populations*
[5] Data bersumber dari BPS kondisi Agustus/*Data from BPS–Statistics Indonesia refers to conditions of August*
[6] Kondisi Triwulan II/*Refer to conditions of Second Quarter*
[7] Tidak termasuk penduduk yang tinggal di wilayah riset dan daerah suaka/*Excluding residents of the Mean of the observationsTerritories´ and indigenous persons living on reserves.*
[8] Kondisi Januari/*Refer to conditions of January*
[9] Mencakup penduduk berstatus residen (penduduk warga negara Singapore dan penduduk permanen lain) kondisi Juni/*The data refer to the residents (Singapore citizens and permanent residents) and conditions of June*
[10] Tahun 2006–2008 tidak termasuk provinsi bagian utara dan bagian timur/*In 2006 to 2008 excluding Northern and Eastern provinces*
[11] Kondisi Triwulan III/*Refer to conditions of Third Quarter*
[12] Kondisi Semester II/*Refer to conditions of Second Semester*
[13] Sebelum 2007: penduduk berusia 16-64 tahun/*Prior to 2007: persons ages 16 to 64 years*
[14] Metodologi/definisi direvisi, data tidak sepenuhnya terbanding/*Methodology/definitions revised; data not strictly comparable.*

Sumber/*Source*: *International Labour Organization (ILO)*

http://www.bps.go.id

Tabel 16.5 / ***Table***

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Beberapa Negara Menurut Harga Konstan (persen), 2007–2011

Growth Rate of Gross Domestic Product of Selected Countries at Constant Market Prices (percent), 2007–2011

Negara *Country*	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Amerika Serikat/*USA*	1,9 r	-0,3 r	-3,5 r	3,0 r	1,7
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	2,0	4,2	0,1 r	4,6 r	6,8
Australia	4,7 r	2,5 r	1,4 r	2,5 r	2,0
Bangladesh	6,3	6,0	5,9 r	6,3 r	6,1 e
Belanda/*Netherlands*	3,9	1,8 r	-3,5 r	1,6 r	1,3
Belgia/*Belgium*	2,9 r	1,0 r	-2,8 r	2,3 r	1,9
Brazil	6,1	5,2 r	-0,3 r	7,5	2,7
Cina/*China*	14,2	9,6	9,2 r	10,4 r	9,2
Denmark	1,6 r	-0,8 r	-5,8 r	1,3 r	1,1
Federasi Rusia/*Russian Federation*	8,5	5,2	-7,8 r	4,3 r	4,3
Filipina/*Philippines*	6,6 r	4,2 r	1,1	7,6 r	3,7
Finlandia/*Finland*	5,3	0,3 r	-8,4 r	3,7 r	2,9
Hongkong/*Hongkong SAR*	6,4	2,3 r	-2,6 r	7,0 r	5,0
India	9,9	6,2	6,6 r	10,6 r	7,2
Indonesia [1]	6,4	6,0	4,6	6,2 r	6,5
Inggris/*United Kingdom*	3,5 r	-1,1 r	-4,4 r	2,1 r	0,7
Italia/*Italy*	1,7 r	-1,2 r	-5,5 r	1,8 r	0,4
Jepang/*Japan*	2,2 r	-1,0 r	-5,5 r	4,4 r	-0,7
Jerman/*Germany*	3,4 r	0,8 r	-5,0 r	3,6 r	3,1
Kamboja/*Cambodia*	10,2	6,7	0,1 r	6,0 r	6,1
Kanada/*Canada*	2,2	0,7 r	-2,8 r	3,2 r	2,5
Kazakhstan	8,9	3,2	1,2	7,3 r	7,5
Korea Selatan/*Korea, Rep. of*	5,1	2,3	0,3 r	6,3 r	3,6 e
Kuwait	4,5	5,0 r	-5,2 r	3,4 r	8,2 e
Malaysia	6,5	4,8 r	-1,6 r	7,2 r	5,1
Meksiko/*Mexico*	3,2 r	1,2 r	-6,3 r	5,5 r	4,0 e
Mesir/*Egypt*	7,1	7,2	4,7	5,1 r	1,8
Myanmar	12,0 r	3,6	5,1 r	5,3	5,5 e
Nigeria	7,0	6,0	7,0	8,0 r	7,2
Norwegia/*Norway*	2,7	0,01 r	-1,7 r	0,6	1,7
Pakistan	6,8 r	3,7 r	1,7 r	3,8 r	2,4
Perancis/*France*	2,2 r	-0,2 r	-2,6 r	1,4 r	1,7
Singapura/*Singapore*	8,9 r	1,7 r	-1,0 r	14,8 r	4,9
Sri Lanka	6,8	6,0	3,5	8,0 r	8,2
Swedia/*Sweden*	3,4 r	-0,8 r	-4,8 r	5,8 r	4,0
Thailand	5,0 r	2,6 r	-2,3	7,8 r	0,1
Venezuela	8,8 r	5,3 r	-3,2 r	-1,5 r	4,2 e
Vietnam	8,5	6,3	5,3	6,8 r	5,9

Catatan/*Note*: e Angka estimasi/*Estimated figures*
r Angka diperbaiki/*Revised figures*
1 Data bersumber dari BPS/*Data from BPS–Statistics Indonesia*

Sumber/*Source*: *International Monetary Fund (IMF): "World Economic Outlook"*

http://www.bps.go.id

Tabel 16.6 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto per Kapita Beberapa Negara Menurut Harga Konstan (persen), 2007–2011**

Table 16.6 ***Growth Rate of per Capita Gross Domestic Product of Selected Countries at Constant Market Prices (percent), 2007–2011***

Negara *Country*	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Amerika Serikat/*USA*	0,9	-1,3 r	-4,3	2,2 r	1,0
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	-1,3 r	0,8 r	-3,2 r	1,2 r	4,5
Australia	2,8 r	0,3 r	-0,5 r	1,1 r	0,8
Bangladesh	4,8	4,5	4,5 r	4,9 r	4,6
Belanda/*Netherlands*	3,7	1,4 r	-4,0 r	1,1 r	0,8
Belgia/*Belgium*	2,2 r	-0,2 r	-3,6 r	1,4 r	0,9
Brazil	4,9	4,1	-1,3 r	6,5	1,8
Cina/*China*	13,6	9,1 r	8,7 r	9,9 r	8,7
Denmark	1,2	-1,3 r	-6,4 r	0,9 r	0,6
Federasi Rusia/*Russian Federation*	8,7	5,3	-7,8	3,6 r	4,7
Filipina/*Philippines*	4,5 r	2,1 r	-0,7 r	5,6 r	1,7
Finlandia/*Finland*	4,9	-0,2 r	-8,8 r	3,3 r	2,4
Hongkong/*Hongkong SAR*	6,0 r	1,6 r	-3,3 r	6,4 r	4,3
India	8,5 r	4,7 r	5,1 r	9,1 r	5,8
Indonesia [1]	4,8	4,5	3,1 r	4,8 r	5,3
Inggris/*United Kingdom*	2,8 r	-1,7 r	-5,0 r	1,4 r	0,0
Italia/*Italy*	1,0 r	-2,0 r	-6,2 r	1,3 r	0,0
Jepang/*Japan*	2,2 r	-1,0 r	-5,4 r	4,4 r	-0,9
Jerman/*Germany*	3,5 r	1,0 r	-4,8 r	3,7	3,0
Kamboja/*Cambodia*	9,0 r	4,9 r	-1,6 r	4,9 r	5,0
Kanada/*Canada*	1,1	-0,5 r	-4,0 r	2,0 r	1,4
Kazakhstan	7,7 r	1,8 r	-1,4 r	5,7 r	6,0
Korea Selatan/*Korea, Rep. of*	4,8	2,0	0,0 r	6,0 r	3,4
Kuwait	-2,2 r	3,7 r	-6,3 r	0,6	5,3
Malaysia	5,1	3,5 r	-2,9 r	5,8	3,4
Meksiko/*Mexico*	1,6 r	-0,4 r	-7,8 r	4,0 r	2,7
Mesir/*Egypt*	3,7	4,9	2,5	3,8 r	-0,2
Myanmar	9,8	1,6	3,1	3,3 r	3,4
Nigeria	4,1	3,1 r	4,1	5,1 r	4,3
Norwegia/*Norway*	1,6	-1,4 r	-2,8 r	-0,7 r	0,4
Pakistan	4,9 r	1,9 r	-2,6 r	1,6 r	0,3
Perancis/*France*	1,6 r	-0,7 r	-3,1 r	1,1 r	1,3
Singapura/*Singapore*	3,2 r	-1,3 r	-2,7 r	12,4 r	3,1
Sri Lanka	6,0	5,1	2,7 r	7,2 r	7,5
Swedia/*Sweden*	2,6	-1,6 r	-5,7 r	5,0 r	3,6
Thailand	4,7	2,0 r	-2,6 r	7,2	-0,2
Venezuela	6,6 r	3,2 r	-5,1 r	-3,4 r	2,1
Vietnam	7,2	5,1 r	4,1	5,5	4,6

Catatan/*Note*: r Angka diperbaiki/*Revised figures*
1 Data bersumber dari BPS/*Data from BPS Statistics Indonesia*

Sumber/*Source*: *International Monetary Fund (IMF): "World Economic Outlook"*

http://www.bps.go.id

Tabel 16.7 **Rata-Rata Produksi Minyak Mentah per Bulan Beberapa Negara (ribu metrik ton), 2007–2011**

Table ***Monthly Average of Crude Petroleum Production of Selected Countries (thousand metric ton), 2007–2011***

Negara *Country*	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Amerika Serikat/*USA*	28 514	27 914	30 138	31 290 r	32 563
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	36 723	38 345	33 998	33 916	38 675
Argentina	2 756	2 696	2 987	...	...
Australia	1 970	1 979 r	1 919	1 982	1 671
Belanda/*Netherlands*	172	144	109	85	90
Brazil	7 405	7 698	8 262	...	...
Cina/*China*	15 559	15 835	15 800	16 986	...
Denmark	1 253	1 170	1 074	1 010	940
Federasi Rusia/*Russian Federation*	39 455 r	39 286 r	39 857 r	40 493 r	40 714
India	2 839	2 831	2 769	3 059	...
Indonesia	4 013	4 026	3 892	3 834	...
Inggris/*United Kingdom*	5 863	5 458	5 235	4 837 r	4 048
Iran	16 682	16 864	14 720	14 665	...
Italia/*Italy*	480	445	370	428	441
Jepang/*Japan*	68	70	65	62	59
Jerman/*Germany*	383	395	365	400	415
Kanada/*Canada*	10 608	10 549	10 470	11 157	11 813
Kazakhstan	4 605	5 549	6 382	...	...
Kolombia/*Colombia*	2 293	2 511	2 880	3 372	...
Kuwait [1]	10 990	11 244	9 484	9 700	...
Libyan Arab Jamahiriya	6 833	6 947	5 914	5 965	...
Malaysia [2]	2 757	2 754	2 619	2 521	2 270
Meksiko/*Mexico*	13 325	12 127	11 383	11 250	...
Mesir/*Egypt*	2 538	2 772	2 763	...	...
Nigeria	8 842	8 645	8 698	10 007	9 713
Norwegia/*Norway*	9 088	8 274	8 188	7 610	7 037
Pakistan	286	269	265	265	...
Perancis/*France*	81	81	75	75	77
Thailand	888	950	983	1 006 r	932
Uni Emirat Arab/*United Arab Emirates*	10 142	10 410	8 961	9 304	...
Venezuela	12 383	13 607	12 458	12 063	12 287
Vietnam	1 294	1 242	1 358	1 244	...

Catatan/*Note*: r Angka diperbaiki/*Revised figures*
[1] Termasuk zona netral berdasar bagi hasil/*Including neutral zone on share basis*
[2] Hanya Sabah dan Serawak/*Sabah and Sarawak only*

Sumber/*Source*: *UN: Monthly Bulletin of Statistics, July 2012*

http://www.bps.go.id

Tabel 16.8 Indeks Harga Konsumen Beberapa Negara (2005=100), 2008–2011
Table *Consumer Price Indices of Selected Countries (2005=100), 2008–2011*

Negara *Country*	Tahun Dasar	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Amerika Serikat/*USA*	2005=100	110,2	109,8	111,7	115,2
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	2005=100	117,0	122,9	129,5	135,9
Australia [1]	2005=100	110,6	112,6	115,8	119,7
Bangladesh	2000=100	160,7	168,8	182,5	202,0
Belanda/*Netherlands*	2006=100	104,1	105,4	106,7	109,2
Belgia/*Belgium*	2005=100	108,3	108,2	110,6	114,5
Brazil	2005=100	114,1	119,7	125,7	134,1
Cina/*China* [2]	2000=100	120,4	119,6	123,5	130,2
Denmark	2005=100	107,2	108,6	111,1	114,1
Federasi Rusia/*Russian Federation*	2005=100	136,4	152,3	162,8	176,5
Filipina/*Philippines*	2006=100	111,4	116,0	120,4	126,2
Finlandia/*Finland*	2005=100	108,3	108,3	109,7	113,5
Hongkong/*Hongkong SAR*	2005=100	108,6	109,2	111,7	117,6
India [3]	2000=100	147,5	163,1	182,7	198,9
Indonesia [4]	2007=100	109,8	115,1	121,0	127,4
Inggris/*United Kingdom* [5]	2005=100	111,9	111,3	116,4	122,5
Italia/*Italy*	2010=100	97,7	98,5	100.0	102,8
Jepang/*Japan*	2010=100	102,1	100,7	99,7	99,7
Jerman/*Germany*	2005=100	106,6	107,0	108,2	110,7
Kamboja/*Cambodia*	2008=100	100,0	99,3	103,3	109,0
Kanada/*Canada*	2005=100	106,6	106,9	108,9	112,0
Kazakhstan	2000=100	197,5	...	...	...
Korea Selatan/*Korea, Rep. of*	2010=100	94,5	97,1	100,0	104,0
Kuwait	2005=100	120,2	125,0	130,0	136,2
Malaysia	2010=100	97,7	98,3	100,0	103,2
Meksiko/*Mexico*	2005=100	113,3	119,3	124,2	128,5
Mesir/*Egypt*	2005=100	139,4	155,8	173,1	190,5
Myanmar	2006=100	142,5	144,6	155,7	1635
Nigeria	2000=100	263,9	296,6	337,9	374,5
Norwegia/*Norway*	2005=100	107,0	109,2	111,9	113,3
Pakistan	2000=100	180,8	205,5	234,0	249,8
Perancis/*France*	2005=100	106,1	106,2	107,8	110,1
Singapura/*Singapore*	2005=100	109,9	110,6	113,7	119,6
Sri Lanka (Colombo)	2008=100	100,0	103,5	109,9	117,3
Swedia/*Sweden*	2005=100	107,2	106,9	108,2	111,1
Thailand	2007=100	105,4	104,5	108,0	112,1
Venezuela	2008=100	100,0	127,1	162,9	205,4
Vietnam	2005=100	143,1	152,9	166,9	195,1

Catatan/*Note*: Cakupan wilayah sampel setiap negara berbeda, seperti Indonesia: 45 kota (sebelum 2008) dan 66 kota (tahun 2008), Amerika Serikat: semua perkotaan, Arab Saudi: seluruh kota, Kamboja: hanya kota Phnom Penh, Mesir: populasi perkotaan, Nigeria: perkotaan dan perdesaan, Sri Langka: hanya kota Kolombo. / Sample coverage of each country is different, such as Indonesia: 45 cities (before 2008) and 66 cities (2008), United States: all urban areas, Saudi Arabia: all cities, Cambodia: for Phnom Penh only, Egypt: urban population, Nigeria: urban and rural areas, Sri Langka: for Colombo only.

[1] Rata-rata tertimbang dan nilai indeks dihitung dari 8 kota utama/*Weighted average of index values computed for the eight capital cities*

[2] Periode dasar penghitungan indeks merujuk pada bulan yang sama tahun 2000=100/*Index base period is the same month of 2000=100*

[3] Berdasarkan konsumsi pekerja industri/*Refers to industrial workers consumption*

[4] Data bersumber dari BPS/*Data from BPS Statistics Indonesia*

[5] Berdasarkan Indeks Harga Eceran/*Refers to Retail Price Indeks*

Sumber/*Source*: *UN: Monthly Bulletin of Statistics, July 2012*

http://www.bps.go.id

Tabel 16.9 **Neraca Perdagangan Beberapa Negara (juta US$), 2007–2011**
Table Balance of Trade of Selected Countries (million US$), 2007–2011

Negara *Country*		2007	2008	2009	2010	2011
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Amerika Serikat/*USA* [1]	M	2 020 400	2 169 490	1 605 300	1 968 760 r	2 265 420
	X	1 162 980	1 301 110	1 056 750	1 277 580	1 480 410
	B	-857 420	-868 380	-548 550	-691 180 r	-785 010
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	M	90 215	115 133	95 544 r	106 865	111 745
	X	233 300	313 427	192 296	251 149	...
	B	143 086	198 294	96 752	144 284	...
Australia	M	165 364	200 564	165 470	201 640 r	243 713
	X	141 122	187 249	153 884	212 364 r	271 692
	B	-24 241	-13 314	-11 587	10 724 r	27 978
Bangladesh	M	17 263	22 473	20 631	26 071	...
	X	10 233	11 777	12 443	14 195	...
	B	-7 030	-10 695	-8 188	-11 877	...
Belanda/*Netherlands*	M	421 084	495 043	382 268	507 563 r	507 563
	X	476 787	541 398	431 839	563 129 r	563 129
	B	55 703	46 355	49 571	55 566 r	55 566
Belgia/*Belgium*	M	412 012	471 567 r	353 246	393 505 r	461 941
	X	431 118	477 252 r	370 514 r	409 303 r	476 351
	B	19 106	5 685 r	17 267 r	15 798 r	14 409
Brazil	M	126 645	182 377 r	133 673	191 537 r	214 131
	X	160 649	197 942	152 995	201 915	256 040
	B	34 004	15 565	19 322	10 378 r	41 909
Cina/*China*	M	956 233	1 131 620	1 004 170	1 396 200 r	1 742 070
	X	1 217 815	1 428 660	1 201 790	1 578 270	1 899 180
	B	261 582	297 040	197 620	182 070 r	157 110
Denmark	M	97 324	109 158	81 926	84 744 r	97 763
	X	101 954	116 069	92 843	96 773 r	112 748
	B	4 631	6 911	10 917	12 029 r	14 985
Federasi Rusia/*Russian Fed.*	M	199 754	267 101	167 411	229 655	305 605
	X	351 930	467 581	301 656	397 668	516 481
	B	152 176	200 480	134 245	168 013	210 877
Filipina/*Philippines*	M	57 708	60 492	45 743	58 229	...
	X	50 270	49 205	38 308	51 432	...
	B	-7 438	-11 287	-7 435	-6 797	...
Finlandia/*Finland*	M	81 756	92 160	60 822	68 772 r	84 013
	X	90 091	96 890	62 859	69 491 r	78 866
	B	8 335	4 730	2 037	719 r	-5 146
Hongkong/*Hongkong SAR*	M	367 864	388 505	347 311	433 111	483 633
	X	344 629	362 675	318 510	390 143	428 732
	B	-23 235	-25 830	-28 801	-42 968	-54 901
India [2]	M	229 349	321 026	257 200	350 192 r	456 854
	X	150 160	194 816	164 912	222 576 r	296 831
	B	-79 189	-126 210	-92 288	-127 617 r	-160 023
Indonesia [3]	M	74 473	129 197	96 829	110 701	177 436
	X	114 101	137 020	116 510	157 779	203 497
	B	39 628	7 823	19 681	47 078	26 061

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 16.9

Negara *Country*		2007	2008	2009	2010	2011
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Inggris/*United Kingdom*	M	620 899 r	641 255 r	485 245 r	561 470 r	637 386
	X	434 473 r	468 210 r	356 520 r	410 178 r	480 347
	B	-186 426 r	-173 046 r	-128 725 r	-151 292 r	-157 039
Italia/*Italy*	M	509 937	563 436	414 725 r	486 967 r	556 859
	X	499 933	544 962	406 685	446 852 r	523 009
	B	-10 004	-18 474	-8 040 r	-40 116 r	-33 851
Jepang/*Japan*	M	619 662	762 629	550 550	692 435 r	854 100
	X	714 211	782 052	580 719	769 773 r	822 674
	B	94 549	19 423	30 169	77 337 r	-31 426
Jerman/*Germany*	M	1 055 997	1 186 681	926 154	1 056 170 r	1 255 417
	X	1 323 818	1 451 390	1 120 666 r	1 261 577 r	1 475 491
	B	267 822	264 709	194 512	205 408 r	220 074
Kamboja/*Cambodia*	M	5 300	6 508 r	5 876 r	7 500	...
	X	4 400	4 708 r	4 302 r	5 030	...
	B	-900	-1 800 r	-1 574 r	-2 470	...
Kanada/*Canada* [4]	M	379 794	407 165	320 287	390 526	452 131
	X	416 432	452 170	313 981	386 011	451 736
	B	36 638	45 005	-6 306	-4 515	-395
Kazakstan	M	33 260	38 452	28 409	24 024	38 039
	X	48 351	71 971	43 196	57 244	88 118
	B	15 091	33 519	14 787	33 220	50 079
Korea Selatan/*Korea, Rep of.*	M	356 648	435 275	322 843	425 212	524 366
	X	371 554	422 007	361 614	466 384	556 602
	B	14 906	-13 268	38 771	41 172	32 236
Kuwait	M	21 388 r	24 836 r	20 340 r	21 996	...
	X	62 871 r	87 648 r	51 979 r	66 042	...
	B	41 483 r	62 812 r	31 638 r	44 046	...
Malaysia	M	146 767	164 410	123 693	164 734	187 592
	X	176 028	209 668 r	157 483	198 800	228 262
	B	29 261	45 258 r	33 790 r	34 067	40 671
Meksiko/*Mexico* [4,5]	M	283 264	310 561	234 385	301 482	350 856
	X	272 055	291 827	229 683	298 138	349 569
	B	-11 209	-18 734 r	-4 702	-3 344	-1 287
Mesir/*Egypt* [6,7]	M	27 063	48 775	44 946	52 923	58 903
	X	16 200	26 246	23 062	26 438	30 528
	B	-10 863	-22 528	-21 884	-26 485	-28 376
Myanmar	M	3 277	4 299	4 393	4 807	9 109
	X	6 313	6 950	6 731	8 749	9 330
	B	3 036	2 651	2 338	3 941	221
Nigeria	M	37 576	42 378	33 906 r	37 000	...
	X	65 133	80 615	53 000 r	79 000	...
	B	27 557	38 237	19 094 r	42 000	...
Norwegia/*Norway*	M	80 378	90 293 r	69 290 r	77 252 r	90 697
	X	136 371	172 636 r	120 884 r	131 395 r	158 229
	B	55 993	82 343 r	51 594 r	54 144 r	67 532

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 16.9

Negara *Country*		2007	2008	2009	2010	2011
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pakistan	M	32 590	42 326	31 648	37 783	...
	X	17 837	20 323	17 523	21 409	...
	B	-14 753	-22 003	-14 125	-16 373	...
Perancis/*France*	M	631 447	715 783 r	559 953 r	606 211 r	702 069
	X	550 458	608 957 r	475 835 r	515 413 r	581 615
	B	-80 989	-106 826 r	-84 118 r	-90 797 r	-120 454
Singapura/*Singapore*	M	263 155	319 781	245 785	310 791	365 770
	X	299 270	338 176	269 832	351 867	409 503
	B	36 115	18 396	24 048	41 076	43 733
Sri Lanka	M	11 301	13 953	10 049 r	13 512 r	...
	X	7 740	8 137	7 085	8 307	...
	B	-3 560	-5 816	-2 965 r	-5 205	...
Swedia/*Sweden*	M	153 463	168 993	120 262 r	148 471 r	174 755
	X	168 979	183 907	131 042 r	158 089 r	187 266
	B	15 516	14 914	10 780 r	9 619 r	12 511
Thailand	M	141 294	179 168 r	134 734 r	185 121 r	228 848
	X	153 858	175 897	151 910 r	195 371 r	226 402
	B	12 563	-3 270 r	17 176 r	10 250 r	-2 446
Venezuela [5]	M	46 097	49 602	40 597	33 815	38 346
	X	69 165	95 138	57 595	65 786	...
	B	23 068	45 536	16 998	31 971	...
Vietnam	M	62 682 r	80 714	69 949	83 779	104 041
	X	48 561 r	62 685	57 096	71 658	94 518
	B	-14 121 r	-18 029	-12 853	-12 121	-9 523

Catatan/*Note*: M: Impor/*Import*
X : Ekspor/*Export*
B : Neraca Perdagangan/*Balance of trade*
r Angka diperbaiki/*Revised figures*
1 Termasuk perdagangan dengan Kepulauan Virgin dan Puerto Rico tetapi tidak termasuk pengiriman barang diantara Amerika Serikat dan wilayah lainnya (Guam dan American Samoa). Termasuk ekspor dan impor emas non moneter/*Including the trade of the US Virgin Islands and Puerto Rico but excluding shipments of merchandise between the United States and its other possessions (Guam, American Samoa). Data include imports and exports of non-monetary gold.*
2 Tidak termasuk barang-barang keperluan militer, material tak tampak, bunker, kapal dan peralatan pesawat/*Excluding military goods, fissionable materials, bunkers, ships and aircraft.*
3 Data bersumber dari BPS/*Data from BPS Statistics Indonesia*
4 Impor dalam FOB/*Imports in FOB value*
5 Termasuk barang setengah jadi yang dimakloonkan melewati batas negara, tidak termasuk kawasan berikat. Total ekspor termasuk nilai evaluasi kembali dan ekspor perak/*Trade data include maquiladoras and exclude good from customsbonded warehouses. Total exports include revaluation and exports of silver.*
6 Impor tidak termasuk pengiriman minyak mentah yang nilainya tidak tetap, sedangkan ekspor meliputi ekspor dalam wilayah domestik/*Imports exclude petroleum imported without stated value. Exports cover domestic exports.*
7 Sebelum 2008, perdadangan khusus/*Prior to 2008, special trade.*

Sumber/*Source*: *UN: Monthly Bulletin of Statistics, July 2012*

http://www.bps.go.id

INDEKS
Index

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

	Tabel	Halaman
A		
AIDS	4.2.7	154
Akomodasi	9.7–9, 9.11	335–340,343
Alat KB	4.2.32	150
Aliran Sungai	1.1.6	16
Anggaran Belanja Pemerintah Pusat	2.4.5	59
Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara	2.4.1	55
Anggaran Pendapatan Negara	2.4.2	56
Anggota Dewan Perwakilan	2.2.5–6	45–46
Angka Harapan Hidup	16.3	606
Angkatan Kerja	3.2.1–3, 3.2.10	86–90, 104
Angkutan Kereta Api	10.1.4–5	357–358
Angkutan Udara	10.1.8–14	361–367
Asuransi	11.4.1–3	401–403
B		
Bahan Bakar Minyak	6.1.2–3	276–277
Bahan Bakar Utama untuk Memasak	4.3.5	163
Bencana Alam	4.5.3–5	172–174
Biaya Input Industri	7.1.2–3, 7.2.2	294–297, 304
Bongkar Muat Barang	10.1.6	359
Buah-Buahan	5.2.3–4, 5.2.13–14	216–217, 230–232
C		
Curah Hujan	1.2.3	22
D		
Daya Terpasang Listrik	6.2.1–2	278–279
Debit	1.1.5	13
Desa	1.1.2–3, 2.1.4, 4.1.14	10–11, 40, 145
E		
Ekspor	14.1.1–5, 14.2.1–28	481–485, 486–515
Alas Kaki	14.2.24	511
Alat Listrik	14.2.21	508
Audio Visual	14.2.22	509
Biji Coklat	14.2.12	499
Bijih Nikel	14.2.27	514
Bijih Tembaga	14.2.26	513
Buah-Buahan	14.2.15	502
Gas	14.2.7	494
Hasil-Hasil Minyak	14.2.6	493
Ikan Tongkol/Tuna	14.2.13	500
Karet Bentuk Remah	14.2.19	506
Kayu Lapis	14.2.16	503
Kepiting dan Kerang-Kerangan	14.2.14	501
Kertas dan Barang dari Kertas	14.2.23	510
Komputer dan Bagiannya	14.2.25	512
Kopi	14.2.8	495
Minyak Bumi Mentah	14.2.5	492
Minyak Kelapa Sawit	14.2.20	507
Pakaian Jadi	14.2.18	505
Teh	14.2.10	497
Tembaga	14.2.17	504
Tembakau	14.2.11	498
Udang	14.2.9	496
F		
Fasilitas Tempat Buang Air Besar	4.3.4	162
G		
Gaji	15.4.1–4	579–582
Gempa	1.1.4	12
Guru	4.1.4–11	127–141
H		
Haji	4.5.1	170
Harga Eceran	12.1–2	414–415
Harga Perdagangan Besar	12.9	426
Hutan	5.4.1, 5.4.3	242, 244
Hotel	9.7–11	335–343
I		
Impor	14.1.1–5, 14.3.1–16	481–485, 516–531
Bahan Baku dan Barang Penolong	14.3.5, 14.3.7	520, 522
Barang Konsumsi	14.3.5–6	520–521
Barang Modal	14.3.5, 14.3.8	520, 523
Beras	14.3.9	524
Kendaraan Bermotor	14.3.14	529
Mesin Industri	14.3.16	531
Minyak Bumi dan Hasil-Hasilnya	14.3.12	527
Perlengkapan Telekomunikasi	14.3.15	530
Pipa Besi dan Baja	14.3.13	528
Pupuk	14.3.10	525
Semen	14.3.11	526
Imunisasi Campak	4.2.2	149
Indeks Daya Penyebaran	15.3.6	578
Indeks Derajat Kepekaan	15.3.6	578
Indeks Gini	13.1.12	471
Indeks Harga Konsumen	12.3–4, 16.8	416–421, 611
Indeks Harga Perdagangan Besar	12.9–14	426–431
Indeks Harga yang Dibayar (Ib)	12.15–21	432–444
Indeks Harga yang Diterima (It)	12.15–21	432–444
Indeks Konsumsi Rumah Tangga	12.22	445
Indeks Pembangunan Manusia	4.6.7	181
Indeks Produksi	7.1.5	301
Industri Besar dan Sedang	7.1.1–5	292–301
Industri Mikro dan Kecil	7.2.1–2	303–304
Inflasi	12.5–8	422–425
Investasi Non Finansial	15.5.1–5, 15.5.7	593–597, 599
J		
Jagung	5.1.6–8	197–199
Jam Kerja	3.2.6, 3.2.8	96,100
Jenis Lantai	4.3.7	165
Jenis Obat	4.2.5	152
K		
Kabupaten	2.1.1	37
Kacang Tanah	5.1.12–14	203–205
Kantor Bank	11.1.1	376
Kantor Pos	10.2.1	368
Kapal Pelayaran	10.1.7	360
Kayu Bulat	5.4.4	245
Kayu Hutan	5.4.3	244
Kecamatan	2.1.3	39
Kecepatan Angin	1.2.2	21

http://www.bps.go.id

INDEKS

	Tabel	Halaman
Kedelai	5.1.9–11	200–202
Kelembaban	1.2.2	21
Kemiskinan	4.6	175
Garis Kemiskinan	4.6.1, 4.6.3–4	175, 177–178
Indeks Keparahan Kemiskinan	4.6.5	179
Kendaraan Bermotor	10.1.2–3, 14.3.14	353–354, 529
Kesehatan	4.2.4	151
Ketersediaan Kalori	13.2.1	472
Ketersediaan Protein	13.2.2	473
Ketersediaan Lemak	13.2.3	474
Kilang Minyak	6.1.2	276
Konsumsi	15.4.11–12	589–590
	13.2.4–5	475–476
Koperasi	11.5.1–3	404–406
Kota	2.1.2	38
Kredit Lembaga Keuangan	11.1.9	384
Kredit Usaha Kecil	11.1.12	387
Kualitas Air Sungai	1.1.7	19
Kurs Tengah Mata Uang Asing	11.1.15	390
L		
Lahan Kritis	5.4.5	246
Laju Pertumbuhan Penduduk	3.1.1	78
Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto	15.1.4, 15.1.8, 16.5–6	550, 555 608–609
Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto	15.2.6	564
Lapangan Pekerjaan	3.2.4–7	92–98
Lowongan Kerja	3.2.12	106
Luas Daerah	1.1.1	9
Luas Daerah Pengaliran Sungai	1.1.5	13–15
Luas Lahan Sawah	5.1.1	192
M		
Mahasiswa	4.1.12–13	143–144
Melek Huruf	4.1.1	122
Migrasi	3.1.5–8	82–85
Miskin	4.6.1–4, 4.6.6	175–178, 180
Murid	4.1.4–11	127–141
N		
Neraca Perdagangan	16.9	612
Nikah	4.5.2	171
Nilai Ekspor dan Impor	14.1.1, 14.1.3	481, 483
Nilai Konstruksi	8.6	317
Nilai Output Industri	7.1.4	398
Nilai Pembangunan Rumah	8.7, 8.10	319, 322
Nilai Tambah Industri	7.1.2, 7.2.2	294, 304
Nilai Tukar Petani	12.15–21	432–443
P		
Padi	5.1.3–5	194–196
Panjang Jalan	10.1.1	350
Partisipasi Sekolah	4.1.2, 4.1.3	123–126
Pegawai Negeri Sipil	2.3.1–7	47–54
Pekerja Tetap (Konstruksi)	8.2	313
Pekerjaan Utama	3.2.4–7, 3.2.9	92–98, 102
Pelanggan Telepon	10.2.2	369
Pemilih Terdaftar Pemilu	2.2.1	41
Pemilu Presiden dan Wakil Presiden	2.2.3–4	43–44
Penanaman Modal Dalam Negeri	11.2.1–2	391–392
Penanaman Modal Luar Negeri	11.2.3–5	393–395
Pencari Kerja Terdaftar	3.2.12	106
Pendapatan Disposabel	15.4.13–14	591–592
Pendapatan Kapital	15.4.5–6	583–584
Pendapatan Per Kapita	15.1.9–11, 15.4.9–10	556–558, 587–588
Pendapatan Setelah Pajak	15.4.7–8	585–586
Penduduk	3.1.1–3, 3.2.1–9, 16.1–2	78–80, 86–102 604–605
Penerimaan Negara	2.4.3	57
Penerimaan Pemda	2.4.7	61
Pengangguran	3.2.10, 16.4	104, 607
Pengeluaran Negara	2.4.4	58
Pengeluaran Pemda	2.4.7	61
Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita	13.1.1–11	457–470
Pengobatan Sendiri	4.2.5	152
Penolong Kelahiran	4.2.1	147
Penyakit	4.2.6	153
Perahu/Kapal	5.6.3	262
Perbankan		
Simpanan Berjangka	11.1.13	388
Kredit	11.1.8–9	383–384
Perkembangan Dana	11.1.3	378
Perguruan Tinggi	4.1.12–13	143–144
Perikanan Budidaya	5.6.4–6	264–268
Perikanan Tangkap	5.6.1–2	260–261
Perkebunan Besar	5.3.1–2, 5.3.4	233–234, 236
Perkebunan Rakyat	5.3.3, 5.3.5	235, 237
Perolehan Suara dan Kursi DPR	2.2.2	42
Pertambangan	6.1.1	275
Perubahan Modal Tetap Industri	7.1.1	292
Perusahaan Air Minum	6.2.7	284
Perusahaan Gas Negara	6.2.6	283
Perusahaan Konstruksi	8.1–4	312
Perusahaan Listrik Negara	6.2.5	282
Pesawat Terbang	10.1.8	361
Pinjaman Investasi	11.1.10–11	385–386
Pinjaman Neto	15.5.2–5, 15.5.8	594–597, 600
Produk Domestik Bruto	15.1.1–8	544–555
Produk Domestik Regional Bruto	15.2.1–11	559–569
Produksi Minyak Mentah	16.7	610
Produksi Pulsa	10.2.3	370
Pulau	1.1.1	9
Puskesmas	4.2.8	155
R		
Rasio Jenis Kelamin	3.1.3	80
Rata-Rata Lama Menginap Tamu	9.10–11	341–343
Rata-Rata Upah Nominal	3.2.13–16	108–111
Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran	2.4.7–9	61–67
Reboisasi	5.4.2	243
Rehabilitasi Lahan	5.4.6	247
Ringkasan Anggaran Negara	2.4.6	60
Rujuk	4.5.2	171
Rumah Sakit	4.2.8	155
Rumah Siap Huni	8.11	323
Rumah Tangga	3.1.4	81

http://www.bps.go.id

	Tabel	Halaman
S		
Sarana Kesehatan	4.2.10	157
Sayuran	5.2.1–4, 5.2.14	212–217, 232
Sekolah	4.1.4–11	127–141
Status Pekerjaan Utama	3.2.5, 3.2.9	94, 102
Status Penguasaan Bangunan	4.3.6	164
Status Sekolah	4.1.2	123
Stok Akhir Rumah	8.8	320
Struktur Nilai Tambah Bruto	15.3.4	576
Suhu	1.2.1	20
Sumber Air Minum	4.3.2	160
Sumber Penerangan	4.3.3	161
T		
Tabungan	11.1.14	389
Tabungan Bruto	15.5.2–6	594–598
Tabungan Domestik	15.5.1	593
Tabungan Luar Negeri	15.5.1	593
Talaq dan Cerai	4.5.2	171
Tanaman Biofarmaka	5.2.5–8	216–220
Tanaman Hias	5.2.9–12	222–225
Tanaman Pangan	5.1.2	193
Tekanan Udara	1.2.4	23
Telur	5.5.6	258
Tenaga Edukatif	4.1.12–13	143–144
Tenaga Kerja	3.2.12, 7.1.1, 7.2.1	106, 292, 303
Tenaga Profesi	8.3–4	314–315
Ternak	5.5.1, 5.5.3–4	248, 252–254
Tindak Pidana	4.4.1–4	166–169
Tinggi Aliran Sungai	1.1.6	16
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	3.2.10	104
Tingkat Penghunian Kamar	9.9	339
Topografi	1.1.3	11
Transaksi Domestik	15.3.3	574
Transaksi Total	15.3.1–2	570–572
Tuberkulosis	4.2.9	156
U		
Uang Beredar	11.1.2	377
Ubi Jalar	5.1.18–20	209–211
Ubi Kayu	5.1.15–17	206–208
Unggas	5.5.2, 5.5.5–6	250, 256–258
Upah	3.2.13–17, 15.4.1–4	108–112, 579–582
Upah Minimum Provinsi	3.2.17	112
Utang Luar Negeri	11.3.1–4	396–399
V		
Valuta Asing	11.1.5	380
Volume Ekspor Dan Impor	14.1.2, 14.1.4	482, 484
Volume Pembangunan Rumah	8.7	319
W		
Wisatawan Mancanegara	9.1.1-6	329-334

http://www.bps.go.id

I N D E X

	Table	Page
A		
Accomodations	*9.7–9.11*	*335–339*
Actual Revenues and Expenditures	*2.4.7–9*	*60–67*
AIDS	*4.2.7*	*154*
Aircraft Traffic	*10.1.11–14*	*364–367*
Airlines	*10.1.9–10*	*362–363*
Aquaculture	*5.6.4–6*	*264–268*
Area of Vegetables	*5.2.1*	*212*
Atmospheric Pressure	*1.2.4*	*23*
Attending School	*3.2.1–3*	*86–90*
Availibility of Calories	*13.2.1*	*472*
Availibility of Fats	*13.2.3*	*474*
Availibility of Proteins	*13.2.2*	*473*
Availibility of Post Office	*10.2.1*	*368*
Average Expenditure per Capita	*13.1.1–11*	*457–470*
Average Length of Stay	*9.5*	*333*
B		
Backward Linkage	*15.3.6*	*578*
Balance of Trade	*16.9*	*612*
Bank Credit	*11.1.8–9*	*383–384*
Bank Funds	*11.1.3*	*378*
Bank Offices	*11.1.1*	*376*
Birth Attendant	*4.2.1*	*147*
C		
Cassava	*5.1.15–17*	*206–208*
Change in Fixed Capital	*7.1.1*	*292*
Characteristics of Poor Household	*4.6.6*	*180*
Civil Aircraft	*10.1.8*	*361*
Civil Servants	*2.3.1–7*	*47–54*
Construction Establishments	*8.1*	*312*
Consumption Expenditure	*15.4.11–12*	*589–590*
Consumption Indices of Households	*12.22*	*445*
Consumption of Calorie and Protein	*13.2.5*	*476*
Consumption of Food	*13.2.4*	*475*
Contraception	*4.2.3*	*150*
Cooking Fuel	*4.3.5*	*163*
Cooperative	*11.5.1–3*	*404–406*
Credits by Financial Institutions	*11.1.9*	*384*
Crime	*4.4.1–4*	*166–169*
Critical Land	*5.4.5*	*246*
Crude Petroleum Production	*16.7*	*610*
D		
Debit	*1.1.5*	*13*
Depositor Funds	*11.1.4*	*379*
Disease Cases	*4.2.6*	*153*
Domestic Sales of Oil Fuels	*6.1.3*	*277*
Domestic Transaction	*15.3.3*	*574*
Total Transaction	*15.3.1–2*	*570–572*
Drinking Water	*4.3.2*	*160*
Source of Drinking Water	*4.3.2*	*160*
Dwelling Ownership Status	*4.3.6*	*164*
E		
Earthquakes	*1.1.4*	*12*
Economically Active	*3.2.1–3*	*86–90*
Eggs	*5.5.6*	*258*
Electricity	*6.2.1–4*	*278–281*
Exports	*14.1.1–5, 14.2.1–28*	*481–485, 486–515*
Audio Visual	*14.2.22*	*509*
Coal	*14.2.28*	*515*
Cocoa	*14.2.12*	*499*
Coffe	*14.2.8*	*495*
Computer and Its Components	*14.2.25*	*512*
Copper Ore	*14.2.26*	*513*
Copper Products	*14.2.17*	*504*
Crabs/Scallops	*14.2.14*	*501*
Crude Petroleum	*14.2.5*	*492*
Crumb Rubber	*14.2.19*	*506*
Electric Devices	*14.2.21*	*508*
Petroleum Products	*14.2.6*	*493*
Footwear	*14.2.24*	*511*
Fruits	*14.2.15*	*502*
Garments	*14.2.18*	*505*
Gas	*14.2.7*	*494*
Nickel Ore	*14.2.27*	*514*
Palm Oil	*14.2.20*	*507*
Paper and Its Products	*14.2.23*	*510*
Plywood	*14.2.16*	*503*
Shrimp	*14.2.9*	*496*
Tea	*14.2.10*	*497*
Tobacco	*14.2.11*	*498*
Tongkol/Tuna Fish	*14.2.13*	*500*
External Debt	*11.3.1–4*	*396–399*
F		
Farmers Terms of Trade	*12.15–21*	*432–443*
Prices Paid by Farmers Indices	*12.15–21*	*432–443*
Prices Receive by Farmers Indices	*12.15–21*	*432–443*
Fish Capture	*5.6.1–2*	*260–261*
Fishing Boats	*5.6.3*	*262*
Floor Area	*4.3.1*	*159*
Food Crops	*5.1.2*	*193*
Foreign Exchange	*11.1.5*	*380*
Foreign Exchange Middle Rates	*11.1.15*	*390*
Forest	*5.4.1*	*242*
Reforested Areas	*5.4.2*	*243*
Legs	*5.4.4*	*245*
Land Rehabilitation	*5.4.6*	*247*
Timber	*5.4.3*	*244*
Forward Linkage	*15.3.6*	*578*
Fruit	*5.2.13–14*	*230–232*
G		
Geographical Location	*1.1.2*	*10*
Topographical Areas	*1.1.3*	*11*
Total Area	*1.1.1*	*9*
Gini Index	*13.1.12*	*471*
Government Budget	*2.4.6*	*60*
Government Expenditures	*2.4.4*	*58*
Government Revenues	*2.4.3*	*57*
Budget of Central Government	*2.4.5*	*59*
Budget of Government Revenues	*2.4.2*	*56*
State Budget	*2.4.1*	*55*

http://www.bps.go.id

	Table	Page
Gross Domestic Products	*15.1.1–8*	*544–555*
Gross National Products	*15.1.5–6*	*552–553*
Gross Regional Domestic Products	*15.2.1–11*	*559–569*
Growth Rate of Gross Domestic	*15.1.4– 15.1.8, 16.5*	*550, 555, 608*
Growth Rate of Gross Regional Domestic Products	*15.2.6*	*564*
Percentage Distribution of Gross Domestic Products	*15.1.3, 15.1.7*	*548, 554*
H		
Harvested Area of Ornamental Plant	*5.2.9*	*224*
Hajj Pilgrims	*4.5.1*	*170*
Health	*4.2.4*	*151*
Health Facilities	*4.2.10*	*157*
Hospital	*4.2.8*	*155*
Population Having Health Complaint	*4.2.4*	*151*
Population Having Self Treatment	*4.2.5*	*152*
Public Health Centre	*4.2.8*	*155*
Household	*3.1.4*	*81*
Human Development Index	*4.6.7*	*181*
Humidity	*1.2.2*	*21*
Wind Velocity	*1.2.2*	*21*
Housing Last Stock	*8.8*	*320*
I		
Imports	*14.1.1–5, 14.3.1–16*	*481–485, 516–531*
Capital Goods	*14.3.5, 14.3.8*	*520, 523*
Cement	*14.3.11*	*526*
Consumption Goods	*14.3.5–6*	*520–521*
Crude Petroleum and Petroleum Products	*14.3.12*	*527*
Fertilizers	*14.3.10*	*525*
Iron and Steel Tubes	*14.3.13*	*528*
Machinery for Special Industries	*14.3.16*	*531*
Motor Vehicles	*14.3.14*	*529*
Raw Materials and Auxiliary Goods	*14.3.5, 14.3.7*	*520, 522*
Rice	*14.3.9*	*524*
Telecommunication Equipments	*14.3.15*	*530*
Income	*15.4.9–10*	*587–588*
Capital Income	*15.4.5*	*583*
Disposable Income	*15.4.13–14*	*591–592*
Growth Rate of Per Capita Income	*15.1.11*	*558*
Income After Tax	*15.4.7–8*	*585–586*
National Income	*15.1.5–6, 15.1.9–11*	*552–553, 556–558*
Per Capita Income	*15.1.9–11*	*556–558*
Total Income	*15.4.9*	*587*
Indicators of State Electricity Company	*6.2.5*	*282*
Indicators of State Gas Company	*6.2.6*	*283*
Indicators of Water Supply	*6.2.7*	*284*

	Table	Page
Company		
Indonesian Overseas Workers	*3.2.11*	*105*
Inflation Rate	*12.5–8*	*422–425*
Consumer Prices Indices	*12.3–4, 16.8*	*416–418, 611*
Input Costs of Manufacture	*7.1.2–3, 7.2.2*	*294–296, 304*
Insurance	*11.4.1–3*	*401–403*
Investment Credits of Commercial Bank	*11.1.10–11*	*385–386*
Domestic Direct Investment	*11.2.1–2*	*391–392*
Foreign Direct Investment	*11.2.3–5*	*393–395*
Nonfinancial Investment	*15.5.1–5, 15.5.7*	*593–597, 599*
L		
Labor Force Participation Rate (LFPR)	*3.2.10*	*104*
Unemployment	*3.2.10, 16.4*	*104, 607*
Wage	*3.2.13–17, 15.4.1–4*	*108–112, 579–582*
Wage and Salaries	*15.4.1–4*	*579–582*
Labor Cost	*7.1.1, 7.2.1*	*292, 303*
Main Employment Status	*3.2.5, 3.2.9*	*94, 102*
Main Industry	*3.2.4–7*	*92–98*
Minimum Wage per Month	*3.2.17*	*112*
Numbery Registered Job Applicants	*3.2.12*	*106*
Registered Job Applicants	*3.2.12*	*106*
Registered Job Vacancies	*3.2.12*	*106*
Working Hours	*3.2.6, 3.2.8*	*96, 100*
Large and Medium Manufacturing Industry	*7.1.1–5*	*292–301*
Micro and Small Industry	*7.2.1–2*	*303–304*
Large Estate Crops	*5.3.1–2, 5.3.4*	*232–234, 236*
Length of Roads	*10.1.1*	*350*
Life Expectancy	*16.3*	*606*
Literate	*4.1.1*	*122*
M		
Maize	*5.1.6–8*	*197–199*
Marriages	*4.5.2*	*171*
Divorces	*4.5.2*	*171*
Reconciliations	*4.5.2*	*171*
Measles Immunization	*4.2.2*	*149*
Medicinal Plant	*5.2.5–8*	*218–223*
Migration	*3.1.5–8*	*82–85*
Mining Material Production	*6.1.1*	*275*
Money Supply	*11.1.2*	*377*
Motor Vehicles	*10.1.2–3*	*353–354*
N		
Natural Disaster	*4.5.3–5*	*172–174*
Number of Victims	*4.5.3*	*172*
Number of damaged house	*4.5.4*	*173*
Net Lending	*15.5.2–5, 15.5.8*	*594–597, 600*
Number of Cities	*2.1.2*	*38*
Number of Islands	*1.1.1*	*9*
Number of Regencies	*2.1.1*	*37*
Number of Registered Voters in the Election	*2.2.1*	*41*
Number of Representatives of The Regional Representative Council	*2.2.5*	*45*

http://www.bps.go.id

I N D E X

	Table	Page
Number of Subdistricts	*2.1.3*	*39*
Number of Villages	*1.1.2–3, 2.1.4, 4.1.14*	*10–11, 40, 145*
	4.2.10, 4.5.5	*157, 174*
Number of Votes and Seats for The House of Representative (DPR)	*2.2.2*	*42*
O		
Ornamental Plant	*5.2.9–12*	*224–229*
P		
Paddy	*5.1.3–5*	*194–196*
Peanuts	*5.1.12–14*	*203–205*
Permanent Workers (Construction)	*8.2*	*313*
Profession Workers	*8.3–4*	*314–315*
Population	*3.1.1–3, 3.2.1–9*	*78–80, 86–102*
Growth Rate of Population	*3.1.1*	*78*
Sex Ratio	*3.1.3*	*80*
Life Expectancy	*16.3*	*606*
Poultries	*5.5.2, 5.5.5–6*	*250, 256–258*
Livestock	*5.5.1, 5.5.3–4*	*248, 252–254*
Poverty Line	*4.6.1, 4.6.3–4*	*175, 177–178*
Poverty Gap Index	*4.6.5*	*179*
Poverty Severity Index	*4.6.5*	*179*
Number of Poor People	*4.6.1–4*	*175–178*
Percentage of Poor People	*4.6.1–4*	*175–178*
Precipitation	*1.2.3*	*22*
Presidential and Vice Presidential Election	*2.2.3–4*	*43–44*
Production Indices Industry	*10.2.2*	*369*
Pulse Production	*10.2.3*	*370*
Subscriber of Telephone	*10.2.2*	*369*
R		
Railways Transportation	*10.1.4–5*	*357–358*
Ready to Occupy Housing	*8.11*	*323*
Refined Oil Production	*6.1.2*	*276*
Retail Price of Rice	*12.1*	*414*
Retail Price of Selected Commodities	*12.2*	*415*
River Basin Area	*1.1.5–6*	*13–16*
S		
Sharia Banks	*11.1.4*	*379*
Saving Deposits	*11.1.14*	*389*
Domestic Saving	*15.5.1*	*593*
Gross Saving	*15.5.2–6*	*594–598*
Rest of The World Saving	*15.5.1*	*593*
Schools	*4.1.4–11*	*127–141*
School Participation	*4.1.2, 4.1.3*	*123–125*
Pupils	*4.1.4–11*	*127–141*
Ship Calls	*10.1.7*	*360*
Smallholders Estates	*5.3.3, 5.3.5*	*235, 237*
Small-Scale Business Credits	*11.1.12*	*387*
Source of Lighting	*4.3.3*	*161*
Soybeans	*5.1.9–11*	*198–200*
Structure of Gross Value Added	*15.3.4*	*576*
Structure of Output	*15.3.5*	*577*
Sweet Potatoes	*5.1.18–20*	*209–211*

	Table	Page
T		
Temperature	*1.2.1*	*20*
Time Deposits	*11.1.13*	*388*
Toilet Facility	*4.3.4*	*162*
Tuberculosis	*4.2.9*	*156*
Type of Medicine	*4.2.5*	*152*
U		
Universities	*4.1.12–13*	*143–144*
Students	*4.1.12-13*	*143–144*
Lecturers	*4.1.12–13*	*143–144*
Teachers	*4.1.4–11*	*127–141*
Unloaded and Loaded Cargo	*10.1.6*	*359*
V		
Value Added of Manufacturing	*10.1.6*	*359*
Value of Construction	*8.6*	*317*
Value of Export and Import	*14.1.1, 14.1.3, 14.1.5*	*481, 483 485*
Volume of Export	*14.1.2, 14.1.4, 14.2.1, 14.2.3*	*482, 484 486, 490*
Volume of Import	*14.1.2, 14.1.4, 14.2.1, 14.2.3*	*482, 484 486, 490*
Value of Gross Output	*7.1.4, 7.2.2*	*298, 304*
Value of Housing Development	*8.7, 8.10*	*319, 322*
Volume of Housing Development	*8.7, 8.9*	*319, 321*
Vegetables	*5.2.1–4, 5.2.14*	*212–217, 232*
W		
Water Flow	*1.1.6*	*16*
Depth of Water River	*1.1.6*	*16*
Volume of Water River	*1.1.6*	*16*
Water River Quality	*1.1.7*	*19*
Wetland Area	*5.1.1*	*192*
Wholesale Price	*12.9*	*426*
Wholesale Price Indices	*12.10–14*	*427–431*

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

http://www.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK
Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp. : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax. : (021) 3857046
Homepage : http://www.bps.go.id E-mail : bpshq@bps.go.id

ISSN 0126-2912
9 770126 291002